



Your Reliable
RISK MANAGEMENT PARTNER
To Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi **Mitra Manajemen Risiko** yang Andal untuk **Meraih Masa Depan Lebih Baik**

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024

About The 2024 Annual Report

PT Asuransi Jasa Indonesia menyajikan Laporan Tahunan Terintegrasi untuk tahun buku 2024 yang memuat informasi mengenai transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2024 serta rencana strategis, kebijakan dan realisasinya dan tujuan maupun sasaran yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada tahun buku dan di masa datang.

PT Asuransi Jasa Indonesia berkomitmen untuk menyampaikan laporan tahunan dengan informasi yang senantiasa diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat melakukan penilaian dan membuat keputusan investasi secara tepat.

Laporan Tahunan 2024 Terintegrasi ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan.

Penggunaan kata 'Perusahaan' dalam laporan tahunan ini semata-mata untuk mewakili PT Asuransi Jasa Indonesia secara keseluruhan.

PT Asuransi Jasa Indonesia presents an Integrated 2024 Annual Report which contains information, including financial and operational transactions that occurred during the 2024 financial year as well as strategic plans, policies and realizations as well as goals and objectives to achieve by the Company in the financial year and in the future.

PT Asuransi Jasa Indonesia is committed to presenting an annual report with information that is updated every year as part of the company's responsibilities to shareholders and other stakeholders to help them in making an assessment and accurate investment decisions.

The Integrated 2024 Annual Report is presented bilingual, namely in both Indonesian and English languages using font types and sizes that are easy to read and printed in high quality. The Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia is available for download from the Company's official website.

The use of the word 'Company' in this annual report is merely to represent PT Asuransi Jasa Indonesia as a whole entity.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Boundaries

Dalam menyusun Laporan Tahunan 2024 Terintegrasi, PT Asuransi Jasa Indonesia merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perusahaan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan ini juga memuat pernyataan-pernyataan prospektif yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi terkini maupun kondisi Perusahaan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya.

We have prepared the Integrated 2024 Annual Report PT Asuransi Jasa Indonesia with reference to generally accepted provisions that regulate the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as well as The Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Listed Companies and Public Companies.

This report also contains prospective statements made by considering the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company carries out its business activities.

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER**
to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Consistency



2022

**BUSINESS TRANSFORMATION
TO IMPROVE BUSINESS PERFORMANCE**

Transformasi Bisnis untuk Meningkatkan
Kinerja Bisnis



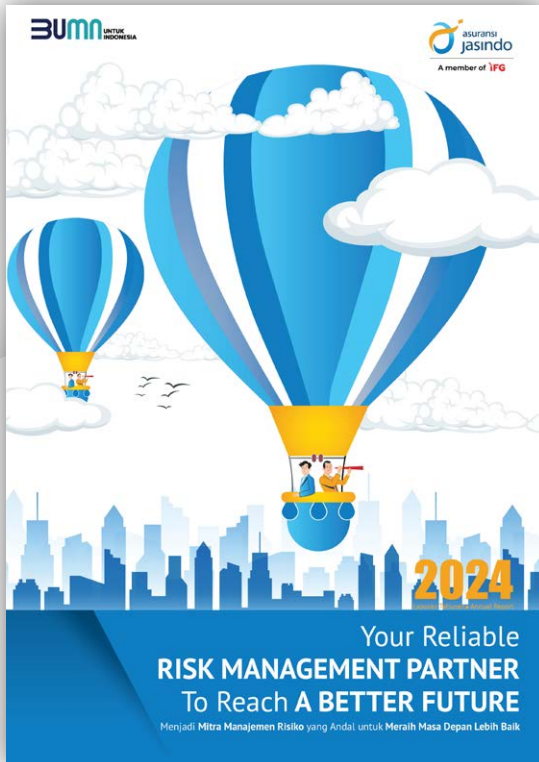
2023

**STRENGTHENING COMPETITIVE
ADVANTAGE TO ACCELERATE GROWTH**

Penguatan Keunggulan Kompetitif Untuk
Mempercepat Pertumbuhan

TENTANG TEMA

About Theme



2024

Your Reliable RISK MANAGEMENT PARTNER to Reach A BETTER FUTURE

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

Asuransi Jasindo memiliki peran dalam menciptakan ketahanan ekonomi. Di tengah tantangan global dan nasional yang semakin kompleks, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menjadi *risk management partner* bagi pelaku bisnis dan masyarakat dengan terus memberikan layanan terbaik guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di saat yang sama, Asuransi Jasindo terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Salah satu inovasi terbaru adalah penyediaan Sistem Informasi Asuransi Pertanian (SIAP). Langkah ini tidak hanya diterapkan untuk memenuhi kebutuhan petani dan pihak lain yang terlibat secara lebih baik, namun juga memperkuat posisi perusahaan sebagai mitra terpercaya dalam manajemen risiko. Dengan menjadi mitra, Asuransi Jasindo tidak hanya melindungi tapi juga mengiringi mereka meraih kesuksesan dalam bisnis.

Asuransi Jasindo plays a key role in ensuring economic resilience. In the midst of increasingly complex global and national challenges, Asuransi Jasindo is committed to becoming a risk management partner for businesses and the community by continuing to provide the best services to support Indonesia's economic growth. At the same time, Asuransi Jasindo continues to drive innovations by utilizing digital technology to improve service quality in a sustainable manner. One of the latest innovations was the launch of the Agricultural Insurance Information System (SIAP). This step is not only implemented to better meet the needs of farmers and other parties involved, but also strengthen the company's position as a trusted partner in risk management. By becoming a partner, Asuransi Jasindo not only protects but also accompanies them to achieve success in business.

PENCAPAIAN PENTING 2024

Important Achievements in 2024



12,55%

Hasil investasi pada tahun 2024 meningkat 12,55% menjadi Rp249,15 miliar dibandingkan pencapaian tahun 2023.

Investment return in 2024 rose by 12.55% to Rp249.15 billion compared to the 2023 performance.



Rp4,02

triliun/trillion

Pendapatan premi bruto meningkat menjadi Rp4,02 triliun pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,31 triliun.

Gross premium income increased to Rp4.02 trillion in 2024 compared to Rp3.31 trillion in 2023.



Rp157,94

miliar/billion

Total laba setelah pajak mengalami kenaikan sebesar 52,57% menjadi Rp157,94 miliar di tahun 2024 dibandingkan perolehan laba setelah pajak di tahun 2023.

Total profit after tax increased by 52.57% to Rp157.94 billion in 2024 compared to the profit after tax for the year 2023.





Membangun Reputasi yang Kuat

Building Strong Reputation



Asuransi Jasindo berhasil membangun reputasi yang kuat di mata pemegang saham sebagaimana ditunjukkan dari tingkat *Return on Equity* (ROE) Perusahaan yang meningkat menjadi 5,08% di tahun 2024 dibandingkan 3,55% di tahun 2023

Asuransi Jasindo successfully built a strong reputation its shareholders as confirmed through the increase in the Company's Return on Equity (ROE) to 5.08% in 2024 compared to 3.55% in 2023

3,92%



Net Profit Margin Perusahaan menunjukkan peningkatan dari 3,13% di tahun 2023 menjadi 3,92% di tahun 2024.

The Company's Net Profit Margin increased from 3.13% in 2023 to 3.92% in 2024

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

DAFTAR ISI Table of Content



Tentang Laporan Tahunan 2024 About The 2024 Annual Report	00
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries	01
Kesinambungan Tema Theme Consistency	02
Tentang Tema About Theme	03
Pencapaian Penting 2024 Important Achievements in 2024	04

KILAS KINERJA 2024 2024 Performance 01

Ikhtisar Keuangan Penting Financial Highlights	12
Grafik Ikhtisar Keuangan Graphs of Financial Highlights	14
Kinerja Saham Stock Performance	15
Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Bond and/or Other Securities Highlights	15
Aksi Korporasi Corporate Action	15
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Trading Suspension and/or Delisting	15
Peristiwa Penting 2024 2024 Significant Events	18
Penghargaan Awards	22
Sertifikasi Certifications	23

LAPORAN MANAJEMEN Management Report 02

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	26
Laporan Direksi Board of Directors Report	42

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2024 Annual Report	62

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile 03

Identitas Perusahaan Company Identity	66
Riwayat Singkat Perusahaan The Company in Brief	68
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	72
Makna Logo Perusahaan About the Company Logo	74
Bidang Usaha Scope of Activities	76
Produk dan Layanan Utama Core Products and Services	77
Wilayah Operasional Perusahaan Operational Areas	84
Struktur Organisasi The Company's Organizational Structure	86
Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership in Association	88
Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in The Organization and Supply Chain	88
Manajemen Kami Our Management	89
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	91
Profil Direksi Profile of Board of Directors	96
Pejabat Eksekutif Senior Executive	102
Informasi Bagi Pemegang Saham Shareholder Information	104

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	105
Entitas Anak Perusahaan Subsidiary Entities	106
Sekilas Anak Usaha Our Subsidiaries In Brief	107
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	109
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	109
Mekanisme Penentuan Akuntan Publik Mechanism of Determining Public Accountant	109
Daftar dan Alamat Profesi/Lembaga Penunjang Perusahaan List and Address of Supporting Professions/Institutions	112

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis 04

Tinjauan Perekonomian Dunia Global Economic Overview	116
Tinjauan Perekonomian Nasional National Economic Overview	118
Analisis Industri Asuransi 2024 Insurance Industry Analysis 2024	120
Strategi Utama Perusahaan Tahun 2024 Company's Key Strategy in 2024	122
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	126
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment	132
Kinerja Anak Perusahaan Subsidiary Performance	141
Tinjauan Keuangan Financial Overview	144
Kinerja Keuangan Financial Performance	145
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	151



Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statement	155	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Laws And Regulations and Their Impact on The Company	188	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	247
Rasio Keuangan Utama Key Financial Ratios	156	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	188	Dewan Komisaris Board of Commissioners	255
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang Ability to Repay Debts and Receivables Collectibility	156	FUNGSI PENUNJANG BISNIS		Direksi Board of Directors	286
Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Collectibility	159	Business Support Functions		Transparansi dan Independensi Dewan Komisaris dan Direksi Transparency and Independence of The Board of Commissioners and Board of Directors	316
Struktur Permodalan Capital Structure	160	Sumber Daya Manusia Human Resources	192	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors	317
Pencapaian Target dan Target ke Depan Target Achievement and Future Targets	164	Penilaian Kinerja Performance Appraisals	216	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Disclosure of Affiliate Relationships Between The Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/ Controlling Shareholders	319
Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Business Prospects and Strategy Ahead	167	Internalisasi Budaya Company Culture Internalization	217	Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Dual Positions of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	321
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After The Auditor's Report Date	177	Rencana Pengembangan SDM ke Depan Future Human Resource Development Plan	219	Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	324
Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen Dividend Policy, Announcement, and Payment	177	Teknologi Informasi dan Digitalisasi Information Technology and Digitalization	220	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors	327
Kontribusi Terhadap Negara Contribution to The State	178	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	223	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Directors	334
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and/or Employees	179	Penanggung Jawab Pengelola Teknologi Informasi Person in Charge for Information Technology Management	224	Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris Supporting Organs Under the Board of Commissioners	336
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds From Public Offerings	179	Program Kerja Group TI Tahun 2024 IT Group Work Program 2024	225	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	352
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Transactions	179	Realisasi Program Teknologi Informasi Realization of Information Technology Programs	229	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	368
Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions	179	Keamanan Siber dan Pemulihan Bencana Cyber Security and Disaster Recovery	230		
Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Policy on Review Mechanisms for Transactions and Compliance with Applicable Regulations	188	Rencana Pengembangan TI Masa Mendatang Future IT Development Plan	232		
		TATA KELOLA PERUSAHAAN			
		Good Corporate Governance			
		Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementing Corporate Governance	236		
		Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	244		

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi **Mitra Manajemen Risiko** yang Andal untuk **Meraih Masa Depan Lebih Baik**

Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners	378
Susunan Komite Berdasarkan Bagan Committee Under The Board of Directors	382
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	388
Satuan Pengawasan Internal Internal Supervisory Unit	395
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	407
Manajemen Risiko Risk Management	411
Perkara Penting dan Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Significant Cases and Legal Matters Faced by The Company	430
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	435
Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Code of Conduct	441
<i>Internal Disputes Resolution (IDR)</i> Internal Disputes Resolution (IDR)	444
<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System	446
Pengadaan Barang dan/atau Jasa Procurement of Goods and/or Services	452
Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF)	455

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	457
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Asset Disclosure of State Officials (LHKPN)	459
Pengungkapan Praktik <i>Bad Governance</i> Disclosure of Bad Governance Practices	463

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan The Corporate Social and Environmental Responsibilities	468
Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021 Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021	481

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

08







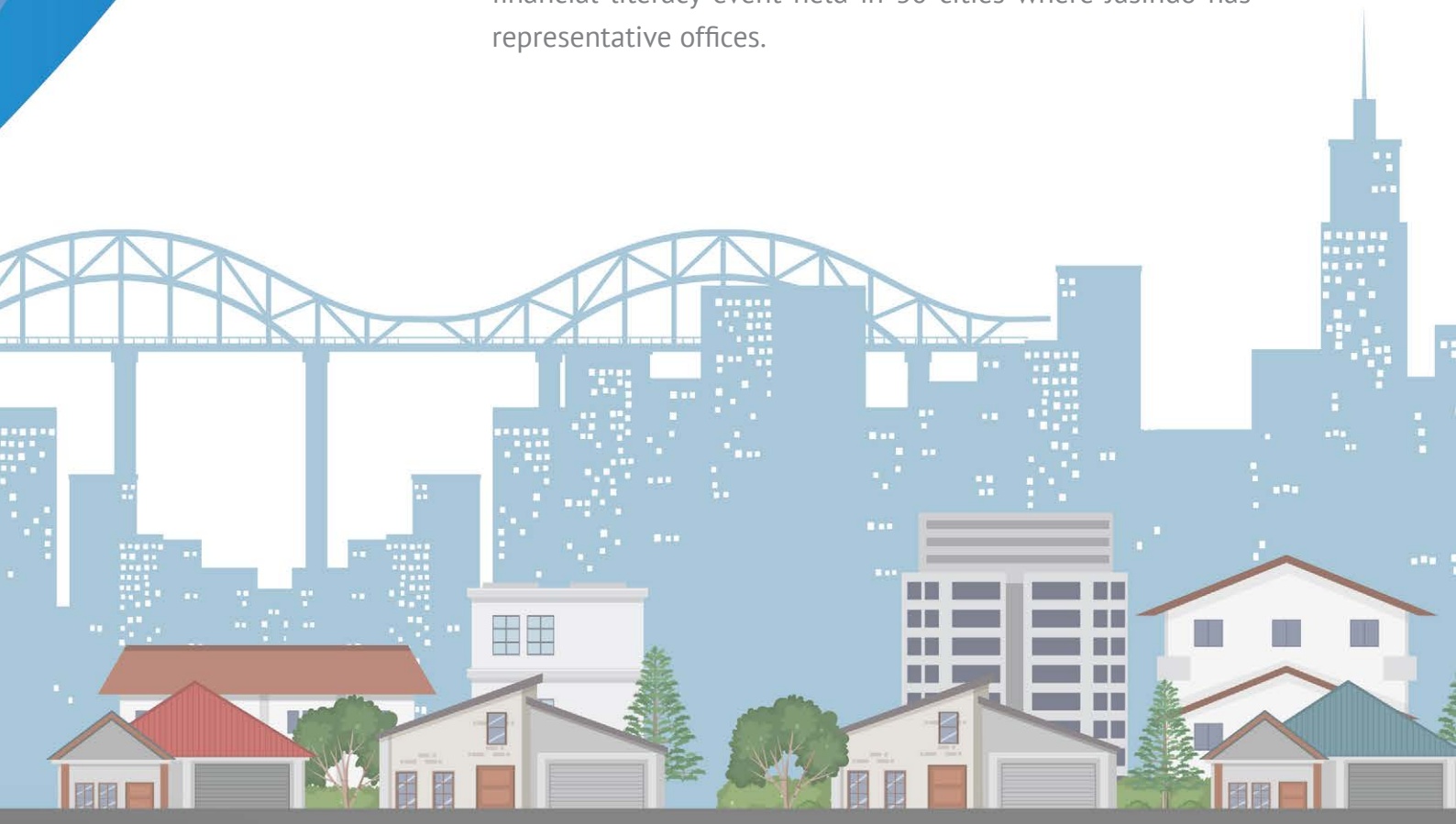


01 KINERJA 2024

2024 Performance

Pada bulan Juni 2024, Asuransi Jasindo mencatat sejarah dengan memecahkan Rekor MURI (Museum Rekor-Dunia Indonesia) melalui kegiatan literasi keuangan yang diselenggarakan di 30 kota, di mana terdapat kantor perwakilan Asuransi Jasindo.

In June 2024, Asuransi Jasindo made history by breaking the MURI (Museum Rekor-Dunia Indonesia) record through a financial literacy event held in 30 cities where Jasindo has representative offices.



IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Comprehensive Profit (Loss)

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian	Remarks	2024	2023	2022	2021	2020
Laba Rugi Profit and Loss						
Premi Bruto	Gross Premium	4.024.830	3.308.598	3.250.359	3.978.974	4.303.071
Premi Reasuransi	Reinsurance Premium	2.168.760	2.195.511	2.411.020	2.499.521	2.409.742
Naik (Turun) Cadangan Premi	Increase (Decrease) Premium Reserve	340.303	(53.192)	(534.513)	(861.466)	(517.654)
Pendapatan Premi Netto	Net Premium Income	1.515.767	1.166.279	1.373.852	2.340.920	2.410.983
Klaim Bruto	Gross Claim	2.581.707	2.614.817	3.757.133	2.310.813	2.761.142
Klaim Reasuransi	Reinsurance Claim	1.514.428	1.682.209	1.686.084	1.153.882	1.505.231
Naik (Turun) Cadangan Klaim	Increase (Decrease) Claim Reserve	96.968	(104.998)	(889.231)	539.753	602.250
Beban Klaim – Netto	Net Claim Expense	1.164.247	827.610	1.181.818	1.696.685	1.858.161
Beban Komisi – Netto	Net Commission Expense	49.832	(47.573)	(64.750)	(2.512)	33.625
Biaya <i>Underwriting</i> Lain	Other Underwriting Expense	202.873	145.641	203.451	301.495	368.565
Hasil <i>Underwriting</i>	Underwriting Income	98.816	240.601	53.333	345.251	150.631
Hasil Investasi	Investment income	249.153	221.365	473.113	166.473	211.190
Beban Usaha	Operating Expense	377.032	399.058	464.488	437.438	578.728
Laba Usaha	Operating Income	(29.062)	62.908	61.958	74.286	(216.908)
Hasil (Beban) Lain	Other Income (Expense) Result	139.221	49.879	229.183	96.863	125.668
Zakat	Zakat	313	315	472	184	90
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	109.846	112.472	290.669	170.964	(91.329)
Pajak Penghasilan	Income Tax	48.094	(8.951)	(59.074)	(161.562)	(161.604)
Laba Setelah Pajak	Profit After Tax	157.940	103.522	231.595	9.402	(252.933)
Laba Diatribusikan kepada Pemilik: Entitas Induk	Profit Attributable to Owners: Parent Entity	157.332	102.890	231.059	9.136	(252.007)
Laba Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	Profit Attributed to Non-Controlling Interests	608	632	535	266	(925)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Comprehensive Income for the Year	157.940	103.522	1.498.652	16.312	(217.623)
Laba Komprehensif Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	137.879	107.299	1.498.081	16.068	(216.685)
Laba Komprehensif Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	Comprehensive Income Attributable to NonControlling Interests	607	648	570	244	(938)

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Statement of Financial Position (Balance Sheet)

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian	Remarks	2024	2023	2022	2021	2020
Total Investasi	Total Investment	2.924.373	3.135.889	2.952.445	2.762.582	1.856.991
Aset Reasuransi	Reinsurance Asset	5.696.621	6.526.442	7.324.541	6.446.942	5.726.154
Jumlah Aset	Total Asset	15.616.613	15.756.061	16.070.717	14.077.070	13.914.348
Utang Klaim	Claims Payable	739.572	579.175	298.877	160.068	187.914
Liabilitas Kontrak Asuransi	Insurance Contract Liabilities	8.306.766	8.674.338	9.623.482	10.187.802	9.781.505
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	12.450.300	12.715.496	13.194.190	13.138.202	12.991.791
Modal Disetor	Paid-up Capital	425.000	425.000	425.000	425.000	425.000
Jumlah Ekuitas	Total Equity	3.166.313	3.040.565	2.876.528	938.868	922.557

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	Remarks	2024	2023	2022	2021	2020
(Kas Setara Kas + Investasi)/ (Cadangan Teknik + Utang Klaim)	(Cash Equivalent + Investment)/(Engineering Reserves + Claims Payable)	113,08%	136,58%	159,17%	99,94%	93,87%
<i>Risk Based Capital (RBC)</i>	Risk Based Capital (RBC)	150,40%	159,10%	149,53%	(84,85%)	(77,01%)
ROE (Laba Setelah Pajak/ Rata-Rata Ekuitas)	ROE (Profit After Tax/Average Equity)	5,08%	3,55%	12,14%	1,01%	(23,92%)
ROA (Laba Sebelum Pajak/ Rata-Rata Aset)	ROA (Profit Before Tax/ Average Assets)	0,70%	0,71%	1,93%	1,22%	(0,66%)
<i>Capital Productivity</i> (Premi Bruto/Ekuitas)	Capital Productivity (Gross Premium/Equity)	127,11%	108,82%	113,00%	423,81%	466,43%
<i>Loss Ratio</i> (Beban Klaim Neto/Pendapatan Premi Neto)	Loss Ratio (Net Claim Expense/Net Premium Income)	76,81%	70,96%	86,02%	72,48%	77,07%
<i>Commission Ratio</i> (Beban Komisi Neto/ Pendapatan Premi Neto + Hasil Investasi)	Commission Ratio (Net Commission Expense/ Net Premium Income + Investment Return)	2,82%	(3,43%)	(3,51%)	(0,10%)	1,28%
<i>Expense Ratio</i> (Beban Usaha + Biaya UW Lain + Hasil Beban Lain/Pendapatan Premi Neto + Hasil Investasi)	Expense Ratio (Operating Expense + Other UW Costs + Other Expenses/ Net Premium Income + Investment Return)	24,99%	35,68%	23,78%	25,61%	31,34%
<i>Combined Ratio</i> (<i>Loss Ratio</i> + <i>Commission Ratio</i> + <i>Expense Ratio</i>)	Combined Ratio (Loss Ratio + Commission Ratio + Expense Ratio)	104,62%	103,21%	106,30%	97,99%	109,69%

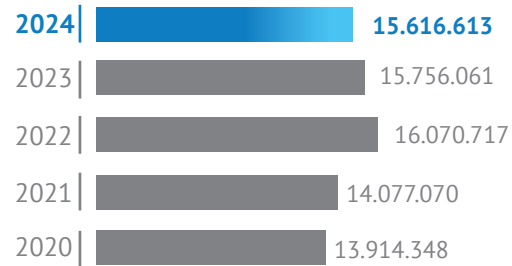
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Graphs of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

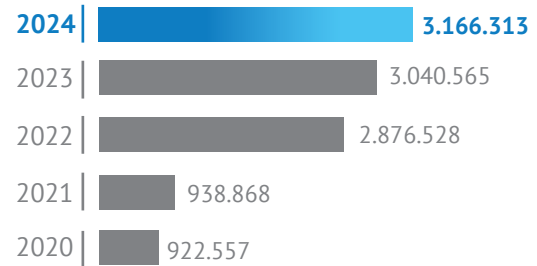
Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

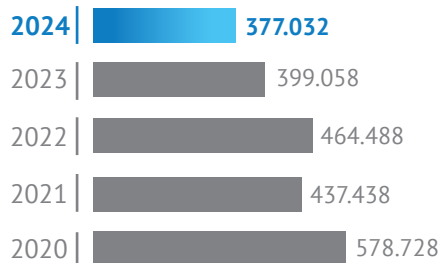
Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



Beban Usaha

Operating Expenses

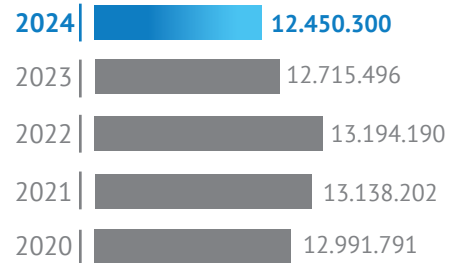
Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

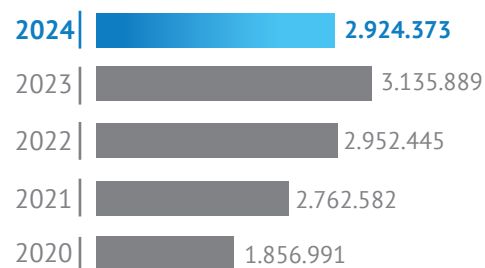
Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



Total Investasi

Total Investment

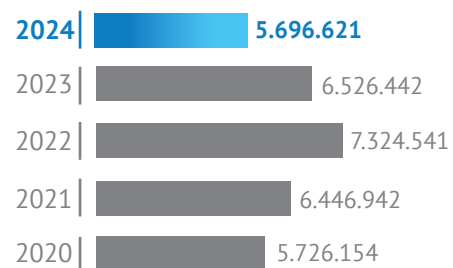
Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



Aset Reasuransi

Reinsurance Asset

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



KINERJA SAHAM

Stock Performance

INFORMASI KINERJA SAHAM

Perusahaan merupakan perusahaan asuransi umum yang tidak terdaftar di bursa saham, sehingga tidak memiliki kode saham dan sahamnya tidak diperdagangkan secara publik. Oleh karena itu, informasi mengenai kinerja saham perusahaan ini tidak tersedia.

STOCK HIGHLIGHTS

The Company is a general insurance company that is not listed on the stock exchange; therefore, it does not have a stock code, and its shares are not publicly traded. As a result, information regarding the company's stock performance is not available.

IKHTISAR PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Bond and/or Other Securities Highlights

Pada tahun buku 2024, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di bursa saham manapun sehingga Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai ikhtisar pencatatan obligasi atau efek lainnya tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

In the course of 2024 financial year, the Company did not issue bonds and/or other securities on any stock exchange, thus the Company cannot present information about the bond or other securities highlights in this Annual Report.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi.

In the course of 2024, the Company did not conduct any corporate action.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

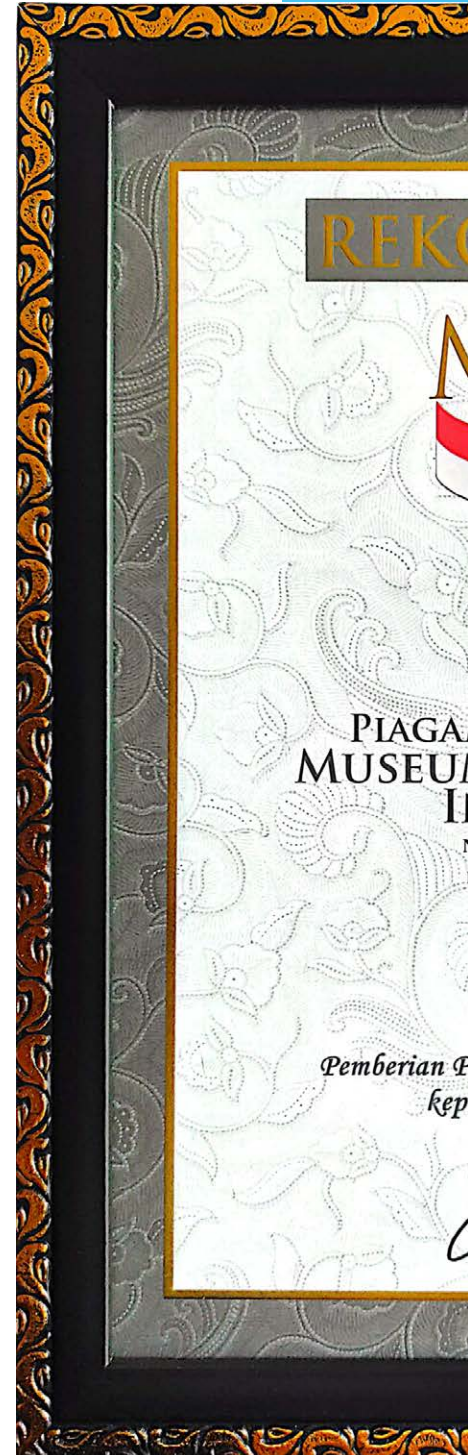
Trading Suspension and/or Delisting

Perusahaan adalah perusahaan asuransi umum yang tidak terdaftar di bursa saham, sehingga tidak memiliki kode saham dan sahamnya tidak diperdagangkan secara publik. Dengan demikian, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

The Company is a general insurance company that is not listed on the stock exchange; thus it does not have a stock code, and its shares are not publicly traded. Therefore, the Company can not provide information regarding the temporary suspension of stock trading or the delisting of the company's shares.

REKOR MURI: PEMBERIAN POLIS ASURANSI KECELAKAAN DIRI KEPADA SISWA TERBANYAK

MURI Record:
Providing Personal Accident
Insurance Policies to the
Most Students





Pada bulan Juni 2024, Asuransi Jasindo mencatat sejarah dengan memecahkan Rekor MURI (Museum Rekor-Dunia Indonesia) melalui kegiatan literasi keuangan yang diselenggarakan di 30 kota, di mana terdapat kantor perwakilan Asuransi Jasindo. Acara yang berlangsung pada 10 hingga 14 Juni 2024 ini diikuti oleh jajaran direksi, para Representative Manager, dan melibatkan 6.242 siswa SMA. Melalui kegiatan ini, Asuransi Jasindo tidak hanya memberikan edukasi tentang literasi keuangan kepada para siswa, tetapi juga memberikan Polis Asuransi Kecelakaan Diri dengan total nilai pertanggungan mencapai Rp 103 miliar. Pencapaian ini diakui sebagai rekor nasional untuk pemberian polis asuransi kecelakaan diri kepada jumlah siswa terbanyak dalam satu kegiatan.

Prestasi ini merupakan bukti nyata komitmen Asuransi Jasindo dalam memberikan perlindungan kepada generasi muda serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan sejak dini.

In June 2024, Asuransi Jasindo made history by breaking the MURI (Museum Rekor-Dunia Indonesia) record through a financial literacy event held in 30 cities where Jasindo has representative offices. The event, which took place from June 10 to 14, 2024, involved the company's Board of Directors, Representative Managers, and 6,242 high school students. Through this initiative, Asuransi Jasindo not only provided financial literacy education to the students but also distributed Personal Accident Insurance Policies with a total coverage value of Rp 103 billion. This achievement was recognized as a national record for providing personal accident insurance policies to the most students in a single event.

This accomplishment is a testament to Asuransi Jasindo's commitment to protecting the younger generation while raising awareness of the importance of financial literacy from an early age.

PERISTIWA PENTING 2024

2024 Significant Events

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat berbagai peristiwa penting yang menunjukkan pertumbuhan dan pencapaian signifikan:

Throughout 2024, the Company recorded various significant events that demonstrated growth and notable achievements:



Februari
February
20

Kerja Sama dengan Taspen

Pada tanggal 20 Februari 2024, Asuransi Jasindo dan PT Taspen (Persero) sepakat menjalin kerja sama strategis dengan memberikan perlindungan asuransi terhadap aset dan karyawan PT Taspen (Persero).

Cooperation with Taspen

On February 20, 2024, Asuransi Jasindo and PT Taspen (Persero) entered into an agreement to establish a strategic cooperation through the provision of insurance protection for PT Taspen (Persero)'s assets and employees.

Penyelenggaraan IFG Legal Forum 2024

Asuransi Jasindo dan IFG menggelar acara bertajuk "IFG Legal Forum 2024" pada 21 Februari 2024 dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai regulasi elektronik di masyarakat dan menumbuhkan kesadaran mengenai pelaksanaan transaksi elektronik di lingkungan IFG Group. Forum ini membahas dampak perubahan UU RI No. 1 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas UU No. 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik terhadap Aspek Perlindungan Konsumen

The Implementation of the 2024 IFG Legal Forum

Asuransi Jasindo and IFG held an event entitled "IFG Legal Forum 2024" on February 21, 2024, so as to increase the understanding of the electronic regulations in the community and foster awareness of the implementation of electronic transactions within IFG Group. The forum discussed the impacts of the amended Law No. 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions on Consumer Protection Aspect



Februari
February
21



Juni
June
02

Kegiatan Jalan Sehat di Perayaan HUT ke-51

Pada tanggal 2 Juni, Asuransi Jasindo mengadakan kegiatan jalan sehat dengan tema "Sehat Bareng Jasindo" pada dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-51. Kegiatan ini dimulai dari Graha Jasindo di Menteng, melewati Bundaran HI, dan berakhir di Anjungan Sarinah.

Healthy Walk Activities in the Celebration of 51st Anniversary

On June 2, Asuransi Jasindo held a healthy walk activity that conveyed a theme "Healthy with Jasindo" in commemoration of its 51st Anniversary. This activity started from Graha Jasindo in Menteng, passed through the HI Roundabout, and ended at the Sarinah Pavilion.

Kerja Sama dengan Pos Indonesia

Pada tanggal 26 Juni 2024, Asuransi Jasindo dan PT Pos Indonesia (Persero) menandatangani kerja sama perlindungan cargo jemaah haji. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Bisnis Strategis Jasindo Syah Amondaris dan Direktur Bisnis Kurir dan Logistik Pos Indonesia Tonggo Marbun

Cooperation with Pos Indonesia

On June 26, 2024, Asuransi Jasindo and PT Pos Indonesia (Persero) signed a cooperation for the protection of hajj pilgrims' cargo. The signing was carried out by Jasindo Strategic Business Director Syah Amondaris and Pos Indonesia Courier and Logistics Business Director Tonggo Marbun.



Juni
June
26

Penandatanganan Nota Kesepahaman

Inisiasi Pembentukan Ekosistem Digital melalui Solusi Asuransi dan Solusi Telekomunikasi



September
September
11

Kerja Sama dengan Telkomsel

Pada tanggal 11 September 2024, Asuransi Jasindo mendukung kerja sama Indonesia Financial Group (IFG) dan Telkomsel dalam rangka meningkatkan perlindungan bagi pelanggan di seluruh Indonesia melalui ekosistem digital.

Collaboration with Telkomsel

On September 11, 2024, Asuransi Jasindo supports the cooperation between Indonesia Financial Group (IFG) and Telkomsel in order to improve protection for customers throughout Indonesia through the digital ecosystem.

Penyelenggaraan Acara EKI

Asuransi Jasindo bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong peningkatan akses keuangan melalui program pengembangan Ekosistem Keuangan Inklusif (EKI) yang bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan potensi ekonomi daerah. Kick-Off kegiatan EKI digelar pada tanggal 3 Agustus 2024 di Dolokgede, Bojonegoro, Jawa Timur.

The Implementation of EKI Activity

Asuransi Jasindo together with the Financial Services Authority (OJK) continuously promotes a better financial access through the development program of Inclusive Financial Ecosystem (EKI) which aimed to support and developed regional economic potentials. The EKI activity was kicked off on August 3, 2024 at Dolokgede, Bojonegoro, East Java.



Agustus
August
03



Penandatanganan Piagam Komitmen Anti Fraud

Asuransi Jasindo menandatangani Piagam Komitmen Anti Fraud pada tanggal 13 Agustus 2024 dengan disaksikan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Jakarta. Penandatanganan piagam tersebut mewakili komitmen Perusahaan untuk memperkuat sistem *anti fraud* sejalan dengan amanat dari Kementerian BUMN terkait implementasi sistem tata kelola yang baik, manajemen risiko yang efektif, dan pengendalian internal yang mampu menekan risiko kecurangan.

The Signing of the Anti-Fraud Commitment Charter

Asuransi Jasindo signed an Anti-Fraud Commitment Charter on August 13, 2024 as witnessed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Jakarta. The signing of the charter represented the Company's commitment to enhancing the anti-fraud system as mandated by the Ministry of SOEs relating to the implementation of a good governance system, an effective risk management, and an internal control to reduce the risk of fraud.

Literasi Manajemen Risiko dan Asuransi di Universitas Padjadjaran

Pada tanggal 12 November 2024, Asuransi Jasindo kembali melaksanakan Kegiatan Literasi Keuangan dengan topik manajemen risiko dan asuransi di Universitas Padjadjaran Bandung. Kegiatan yang dikemas sebagai bagian dari acara 'Jasindo Goes to Campus' ini dihadiri oleh ratusan mahasiswa dari program studi Ilmu Ekonomi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Risk Management and Insurance Literacy at Padjadjaran University

On November 12, 2024, Asuransi Jasindo once again conducted a Financial Literacy Activity by bringing forward the topic of risk management and insurance at Padjadjaran University Bandung. The activity, which was held as part of 'Jasindo Goes to Campus' event, was attended by hundreds of students from the Economics and Management Studies, Faculty of Economics and Business.



Pemberian Beasiswa bagi Putra/Putri TNI dan Polri

Perusahaan pada Oktober 2024 bersama seluruh perusahaan BUMN ikut serta memberikan program beasiswa bagi 2.800 putra/putri TNI dan Polri di seluruh Indonesia. Asuransi Jasindo sendiri ditunjuk menjadi penanggung jawab atas penyerahan bantuan dana pendidikan bagi 18 putra/putri Polri yang bertugas di Jambi.

Scholarships for the Children of the Indonesian Army and the Police Officers

In October 2024, the Company together with all state-owned enterprises participated in granting scholarships for 2,800 children of the Indonesian Army and Police officers throughout Indonesia. Asuransi Jasindo itself was responsible for providing the educational assistance for 18 children of Indonesian Police officers who were on duty in Jambi.



Oktober
October

Kolaborasi dengan IndiHome

Pada November 2024, Perusahaan berkolaborasi dengan IndiHome untuk menghadirkan produk asuransi proteksi pelanggan IndiHome, memberikan santunan atas risiko kebakaran rumah tinggal dan perlindungan personal lainnya. Peristiwa-peristiwa tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan memberikan layanan terbaik kepada tertanggung sepanjang tahun 2024.

Collaboration with IndiHome

In November 2024, the Company collaborated with IndiHome to introduce an insurance protection product for IndiHome customers, providing compensation for residential fire risks and other personal protections. These events reflect the Company's commitment to enhancing performance and delivering the best services to its customers throughout 2024.

November
November



PENGHARGAAN

Awards

Jenis Penghargaan Award Type	Keterangan Description	Pemberi Penghargaan Awarding Institutions	Tanggal Perolehan Achievement Date
Rekor MURI MURI Record	Penghargaan dari Museum Rekor - Dunia Indonesia (MURI) setelah berhasil memecahkan rekor "Pemberian Polis Asuransi Personal Accident Anak Sekolah dengan Uang Pertanggungan Rp103 Miliar". An award from the Indonesian World Record Museum (MURI) for successfully breaking the record of "Providing the Personal Accident Insurance Policies to the Students with Total Value of IDR103 Billion".	MURI	19 Juli 2024 July 19, 2024
Indonesia Original Brand Champion 2024	Kategori <i>Brand Management</i> dengan predikat 'Very Good' In the category of Brand Management with 'Very Good' predicate	SWA Media dan Business Digest SWA Media and Business Digest	25 Juli 2024 July 25, 2024
General Insurance Market Leaders	Penghargaan atas keberhasilan Perusahaan menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta pelaku bisnis di Indonesia melalui <i>risk management partnership</i>. Appreciating the Company's success in maintaining and increasing trust among the public and the entrepreneurs in Indonesia through <i>risk management partnerships</i>.	Media Asuransi	30 Juli 2024 July 30, 2024
GRC & Performance Excellence Award 2024	Kategori "The Best GRC for Corporate Compliance 2024" pada sektor asuransi dan "The Best GRC for Corporate Culture 2024" pada sektor asuransi In the category of "The Best GRC for Corporate Compliance 2024" in in-surance sector and "The Best GRC for Corporate Culture 2024" in insurance sector	Business News Indonesia	30 Agustus 2024 August 30, 2024
TOP GRC Award 2024 #4 Stars	Kategori "The Best GRC for Corporate Compliance 2024 #4 Stars" pada sektor asuransi In the category of "The Best GRC for Corporate Compliance 2024 #4 Stars" in in-surance sector	TOP Business	30 September 2024 September 30, 2024
CSR Awards 2024	Kategori penghargaan <i>Integrity & Transparency in Impact Award</i> In the category of Integrity & Transparency in Impact Award	Bumi Global Karbon Foundation	24 Oktober 2024 October 24, 2024
Digital Financial Excellence Awards 2024	Sebagai wujud apresiasi atas langkah strategis Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan Appreciating the Company's strategic steps to improve the quality of service to customers	Media Asuransi	6 Desember 2024 December 6, 2024

SERTIFIKASI

Certifications

Jenis Sertifikasi Certification Type	Keterangan Description	Lembaga yang Menerbitkan Issuer	Tahun Perolehan Achievement Year	Masa Berlaku Validity Period
ISO 37001:2016 <i>Anti Bribery Management System</i> No. Sertifikat: Certificate No.: 051124196212	Pengadaan barang dan jasa, manajemen teknologi informasi dan layanan klaim Procurement of goods and services, information technology management and claims services	ARS Assessment Private Limited	5 November 2024 November 5, 2024	4 November 2027 November 4, 2027
ISO 27001: 2022 <i>Information Security Management Systems</i> No. Sertifikat: Certificate No: ISMS1001432	Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Core Insurance Application (STAR Jasindo) dan Pusat Jaringan Kantor Pusat Information Security Management System for Core Insurance Application (STAR Jasindo) and Head Office Network Center	CBQA Global	10 November 2023 November 10, 2023	11 November 2026 November 11, 2026
Sertifikat Pemeringkatan/ <i>Rating: Single A; Stable Outlook</i>	Perusahaan asuransi dengan peringkat idA memiliki karakteristik keamanan keuangan yang kuat dibandingkan perusahaan lainnya di Indonesia. Namun, perusahaan mungkin akan terpengaruh oleh perubahan kondisi bisnis yang merugikan dibandingkan perusahaan asuransi lain dengan peringkat yang lebih tinggi Insurance company with an idA rating has strong financial security characteristics compared to other companies in Indonesia. However, the company may be affected by adverse changes in business conditions compared to other insurers of higher ratings	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	16 Oktober 2024 October 16, 2024	1 Oktober 2025 October 1, 2025



02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Pada tahun 2024, Asuransi Jasindo menetapkan tema besar perusahaan: *"Growing and Expanding Our Business"* sebagai arah strategis utama. Sasaran ini diwujudkan melalui dua pilar strategi, yaitu strategi bisnis dan strategi *enablers*, yang dijalankan secara selaras untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperluas jangkauan usaha.

Sebagai bagian dari implementasi strategi tersebut, Asuransi Jasindo menginisiasi pilot *project Risk Management Partnership*, sebuah langkah konkret dalam membangun ekosistem perasuransian yang lebih sehat dan berkelanjutan. Inisiatif ini menandai pergeseran fokus dari tidak berorientasi pada pertumbuhan premi, namun juga pada penciptaan nilai tambah melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi bagi mitra dan tertanggung.

Untuk mendukung hal tersebut, Asuransi Jasindo telah mempersiapkan strategi yang matang dan komprehensif, mencakup penguatan kompetensi SDM, akselerasi digitalisasi layanan, optimalisasi proses bisnis, serta peningkatan sistem manajemen risiko yang lebih andal. Dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, efektivitas sistem kontrol internal, serta pengelolaan risiko operasional, kepatuhan, dan aspek lainnya, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2024, Asuransi Jasindo set a corporate theme: *"Growing and Expanding Our Business"* as the main strategic goal. The goal was realized through two pillars of strategies, namely the business strategies and the enablers strategies, which were aligned to drive sustainable growth and expand the business coverage.

As part of the strategy implementation, Asuransi Jasindo initiated a pilot project called Risk Management Partnership, a concrete step towards a healthier and more sustainable insurance ecosystem. Such initiative marked a shift in our orientation from not only focusing on premium growth, but also on creating added value through the implementation of integrated risk management for both partners and insureds.

Asuransi Jasindo accordingly has developed a well-structured and comprehensive strategy, encompassing the enhancement of human resource competencies, accelerated digital services, business process optimization, and the strengthening of a more robust risk management system. BY emphasizing on prudential principles, effective internal control systems, and sound management of operational, compliance, and other aspects, Asuransi Jasindo is committed to be a trustworthy partner for all stakeholders.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



INDAH ANGGORO PUTRI

Komisaris
Commissioner

Terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan monitoring terhadap kebijakan pengurusan, maupun jalannya pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 serta kesesuaian dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Regarding the supervisory function, The Board of Commissioners consistently monitored the management policies and the course of company management carried out by the Board of Directors, and provides advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024, and compliance with applicable laws and regulations.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris menghaturkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karuniaNya, PT Asuransi Jasa Indonesia (selanjutnya disebut "Asuransi Jasindo" atau "Perusahaan") mampu menghadapi berbagai tantangan yang terjadi di kondisi ekonomi nasional dan industri keuangan yang berdampak kepada kondisi Perusahaan.

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Pedoman GCG Perusahaan dan Pedoman Kerja (*Board Manual*), Dewan Komisaris secara kolektif telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, aspek independensi merupakan aspek penting yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) atau GCG Asuransi Jasindo, peraturan perundangan yang berlaku, dan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Menanggapi hal tersebut, pada kesempatan ini, Kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan implementasi strategi Asuransi Jasindo untuk tahun buku 2024.

PANDANGAN ATAS LINGKUNGAN EKONOMI DAN BISNIS

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024. Suku bunga acuan *Federal Funds Rate* (FFR) telah beberapa kali mengalami penurunan hingga menjadi 5,0% pada September 2024, turun lagi pada November dan Desember 2024, masing-masing sebesar 25 bps menjadi 4,5%. Penurunan FFR dan suku bunga kebijakan moneter bank-bank sentral lain diperkirakan akan lebih rendah untuk di masa mendatang. Pelonggaran kebijakan moneter ini membawa perkembangan positif pada pasar keuangan dunia. Indeks dolar AS terhadap mata uang dunia (DXY) yang pada awal 2024 mencapai sekitar 105 kemudian melemah menjadi sekitar 101 pada September 2024, demikian pula *Emerging Market Bond Index* (EMBI) *Spread* juga menurun di kisaran 109 pada periode yang sama.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners would like to express its gratitude to God Almighty. By His grace and blessings, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (hereinafter referred to as "Asuransi Jasindo" or the "Company") was able to face various challenges in the national economy and financial industry, which impacted the Company's condition.

As stipulated in the Company's GCG Guidelines and Work Guidelines (*Board Manual*), the Board of Commissioners has collectively carried out the duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance. In carrying out the supervisory function, independence is an essential aspect under the provisions of the Company's Articles of Association, the Guidelines for Good Corporate Governance or GCG Asuransi Jasindo, applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

In response to this, on this occasion, we as the Board of Commissioners submit a report on the implementation of duties and responsibilities as the Board of Commissioners to Shareholders regarding the implementation of supervisory duties over the management and providing advice to the Board of Directors and the implementation of Asuransi Jasindo's strategy for the 2024 financial year.

OUTLOOK ON THE ECONOMIC AND BUSINESS ENVIRONMENT

The rapid changes in global geopolitical dynamics have impacted the global economy's and financial markets' development throughout 2024. The Federal Funds Rate (FFR) benchmark interest rate has been reduced several times to 5.0% in September 2024, and again in November and December 2024, each by 25 bps to 4.5%. The reduction in the FFR and other central banks' monetary policy interest rates is expected to be lower. This monetary policy easing has brought positive developments to the world financial market. The US dollar index against world currencies (DXY) reached around 105 in early 2024, then weakened to around 101 in September 2024, as did the Emerging Market Bond Index (EMBI) *Spread*, which also decreased to around 109 in the same period.

Secara keseluruhan, *International Monetary Fund* (IMF) merilis pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024. Kontribusi *emerging market and developing economies* terhadap pertumbuhan ekonomi dunia masih cukup baik, dengan pertumbuhan PDB sebesar 4,4% YoY di tahun 2023 mengalami perubahan menjadi sebesar 4,1% YoY di tahun 2024. Hal ini didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global. Sedangkan inflasi dunia menurun dari 6,2% pada 2023 ke 5,2% pada 2024, disebabkan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia.

Di tengah dinamika perekonomian global tersebut, PDB Indonesia mampu tumbuh tahun 2024 meski lebih terbatas sebesar 5,02% *year-on-year* (YoY) dibandingkan 5,04% YoY pada tahun 2023. Sepanjang tahun 2024, kebijakan Bank Indonesia yang bersinergi erat dengan kebijakan ekonomi nasional diarahkan untuk memperkuat stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Investasi tetap membaik, khususnya investasi bangunan sejalan dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN).

Untuk sasaran kebijakan moneter pada tahun 2024 difokuskan untuk mengendalikan inflasi dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Hal ini dibuktikan inflasi bulan Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (y-on-y). Dari sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan *BI Rate* tetap 6,00%.

Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan moneter Bank Indonesia dengan Nilai tukar Rupiah yang pada akhir tahun 2023 berada pada sekitar Rp15.500 per dolar AS, lalu melemah hingga sekitar Rp16.328 pada Juni 2024, kemudian menguat ke sekitar Rp15.319 pada September 2024, dan kembali tertekan karena gejolak global tersebut ke sekitar Rp16.102 per dolar AS pada akhir Desember 2024.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan *monitoring* terhadap kebijakan pengurusan, maupun jalannya pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 serta kesesuaian dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

The International Monetary Fund (IMF) released global economic growth in 2024, slowing to 3.2% in 2024 from 3.3% in 2023. The contribution of emerging markets and developing economies to world economic growth was still good, with GDP growth of 4.4% YoY in 2023 changing to 4.1% YoY in 2024. This is supported by domestic demand amid export constraints due to the economic slowdown and global trade fragmentation. Meanwhile, world inflation decreased to 5.2% in 2024 from 6.2% in 2023, due to the trade war between the US and several of its main trading partners and disruptions to the world trade supply chain.

Amidst the dynamics of the global economy, Indonesia's GDP grew in 2024, although more limited at 5.02% YoY compared to 5.04% YoY in 2023. Throughout 2024, Bank Indonesia's policies, which are closely synergized with national economic policies, are directed at strengthening stability and supporting sustainable economic growth. Investment continues to improve, especially in building investments that align with various National Strategic Projects (PSN) completion.

The target of monetary policy in 2024 was focused on controlling inflation within the target range of 2.5±1%. This is evidenced by the inflation in December 2024 recorded at 1.57% (y-on-y). On the monetary side, Bank Indonesia maintained the *BI Rate* at 6.00%.

The Rupiah exchange rate was maintained stable, supported by Bank Indonesia's monetary policy with the Rupiah exchange rate at around Rp15,500 per US\$ at the end of 2023, yet weakening to around Rp16,328 in June 2024, then strengthening to around Rp15,319 in September 2024, and again under pressure due to global turmoil to around Rp16,102 per US\$ at the end of December 2024.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION AND PROVISION OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Regarding the supervisory function, the Board of Commissioners consistently monitored the management policies and the course of company management carried out by the Board of Directors, and provides advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024, and compliance with applicable laws and regulations.

Peran Dewan Komisaris diwujudkan melalui arahan dan nasehat untuk merespon perkembangan makro ekonomi dan dinamika yang terjadi di industri asuransi umum dalam penyusunan rencana strategis yang dirumuskan oleh Direksi. Kemudian, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas implementasi strategi dengan senantiasa mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terutama apabila terjadi permasalahan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan dari aspek operasional dan pengelolaan aspek keuangan Perusahaan. Didukung dengan keahlian dan independensi masing-masing anggota Dewan Komisaris, Kami mengambil keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dan obyektif dengan mempertimbangkan kepentingan beragam pemangku kepentingan dalam menghadapi tantangan dan mengelola peluang di industri asuransi umum nasional.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap Direksi pada pengelolaan Perusahaan beserta Anak Perusahaan selama tahun 2024. Hal ini untuk memastikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsolidasi di lingkungan Perusahaan sejalan dengan pengelolaan perusahaan yang ditetapkan oleh Indonesia Financial Group (IFG) sebagai entitas induk. Sesuai dengan kewenangannya, Dewan Komisaris juga memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi secara berkala dan memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan.

Guna mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan rapat internal yang minimal dilakukan sebulan sekali termasuk penyampaian evaluasi hasil usaha Perusahaan. Dewan Komisaris juga mengundang Direksi diantara rapat tersebut untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat bersama atau gabungan. Dalam forum tersebut pula, Dewan Komisaris meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi, dan selanjutnya memberikan arahan bagi Direksi. Terlebih lagi, Dewan Komisaris juga mengundang auditor eksternal paling sedikit dalam 1 (satu) kali rapat.

The role of the Board of Commissioners is realized through direction and advice to respond to macroeconomic developments and dynamics that occur in the general insurance industry in preparing strategic plans formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible for implementing strategies by always following the development of the Company's activities and providing feedback and suggestions to the General Meeting of Shareholders (GMS), especially when there are management problems with the Company.

Throughout 2024, the Board of Commissioners supervised the implementation of the Company's strategy from the operational aspect and the management of the Company's financial aspects. Supported by the expertise and independence of each member of the Board of Commissioners, we make effective, appropriate, and fast decisions. We can act independently and objectively by considering the interests of various stakeholders in facing challenges and managing opportunities in the national general insurance industry.

The Board of Commissioners also supervises the Board of Directors in managing the Company and its Subsidiaries in 2024. This is to ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in a consolidated manner within the Company aligns with the company management established by Indonesia Financial Group (IFG) as the parent entity. Under its authority, the Board of Commissioners also provides direction or advice to the Board of Directors on implementing the Integrated Governance Guidelines. The Board of Commissioners also periodically evaluates the Integrated Governance Guidelines and provides direction for improvement.

To optimize the supervisory function of the implementation of the strategy carried out by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners always has an internal meeting mechanism that is carried out at least once a month, including the delivery of the evaluation of the Company's business results. The Board of Commissioners also invites the Board of Directors, between these meetings, to discuss various matters related to the management of the Company, carried out by the Board of Directors in a joint or combined meeting forum. In this forum, the Board of Commissioners asks for an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance achievements and obstacles, and it then provides direction for the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners also invites external auditors at least in 1 (one) meeting.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali. Rapat gabungan tersebut menjadi sarana bagi Kami untuk melakukan evaluasi terhadap realisasi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam RKAP.

Dewan Komisaris terus memperkuat fungsi pengawasan tersebut dengan forum rapat gabungan dimana organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko dengan mengundang Direktorat dan *Group* terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Dewan Komisaris juga melaksanakan keterlibatan aktif dalam pengawasan pada aspek-aspek strategis dan operasional yang dijalankan oleh Direksi dan Manajemen perusahaan melalui *review* berkala strategi dan kebijakan dengan memperhatikan *strategic issues*:

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris secara proaktif memastikan bahwa strategi dan kebijakan perusahaan direview secara berkala melalui mekanisme Rapat Direksi dan Komisaris yang diadakan setiap bulan. Rapat ini dilakukan dengan pembahasan yakni:

a. **Pembahasan Mendalam *Strategic Issues***

Setiap rapat bulanan secara khusus melakukan pembahasan mengenai *strategic issues* terkini yang relevan bagi industri asuransi kerugian dan perusahaan secara spesifik. Ini termasuk analisis mendalam terhadap perubahan regulasi OJK yang signifikan, tren pasar asuransi yang berkembang, perkembangan ekonomi makro yang dapat mempengaruhi bisnis misalnya, tingkat inflasi, suku bunga, serta potensi risiko dan peluang yang teridentifikasi.

b. **Evaluasi Relevansi Strategi**

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terkait strategi perusahaan yang masih relevan dan efektif dalam menghadapi *strategic issues* tersebut, dengan mempertimbangkan alternatif atau penyesuaian yang diperlukan agar Perusahaan tetap kompetitif dan mencapai tujuannya.

c. **Penyesuaian Kebijakan yang Responsif**

Berdasarkan pembahasan *strategic issues*, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam meninjau dan menyesuaikan kebijakan-kebijakan perusahaan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi segera mereview dan memutakhirkan kebijakan internal perusahaan agar selaras dengan ketentuan baru tersebut. Proses ini memastikan bahwa

In 2024, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) joint meetings by inviting the Board of Directors. The joint meetings were a means for us to evaluate the realization of the Company's operational and financial performances compared to the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners strengthened its supervisory function with a joint meeting forum where the Board of Commissioners' organs, which are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee, invited the relevant Directorates to discuss the areas that are the responsibility of each Committee.

The Board of Commissioners was also actively involved in supervising strategic and operational aspects carried out by the Board of Directors and the Company's Management through Periodic Review of Strategy and Policy by considering Strategic Issues:

In 2024, the Board of Commissioners proactively ensured the Company's strategy and policies were reviewed periodically through monthly meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. The meetings were held with the following topics of discussion:

a. **In-depth Discussion of Strategic Issues**

Each monthly meeting discussed current strategic issues relevant to the general insurance industry and the Company. It includes an in-depth analysis of OJK regulatory changes, emerging insurance market trends, macroeconomic developments that may impact businesses, such as inflation and interest rates, and potential risks and opportunities that have been identified.

b. **Evaluation of Strategy Relevance**

The Board of Commissioners evaluates the Company's relevant and effective strategies in dealing with strategic issues, by considering alternatives or adjustments needed to stay competitive and achieve its goals.

c. **Responsive Policy Adjustment**

Based on the discussion of strategic issues, the Board of Commissioners was actively involved in reviewing and adjusting company policies. The Board of Commissioners also ensured that the Board of Directors conducted immediate reviews and updated the Company's internal policies to align with the new provisions. This process ensures

kebijakan perusahaan tidak statis, melainkan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

d. **Fokus pada Implementasi**

Selain *review* strategis dan kebijakan, Dewan Komisaris juga memfokuskan diskusi pada kemajuan implementasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris meminta Direksi mengenai langkah-langkah yang telah diambil, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan untuk memastikan strategi dan kebijakan benar-benar dijalankan secara efektif di seluruh lini perusahaan.

Adapun sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menunjukkan ketelitian dan kehati-hatian yang tinggi dalam memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis dan keputusan penting lainnya yang diajukan oleh Direksi, dengan melibatkan kajian mendalam dan diskusi yang komprehensif, terutama:

a. **Persetujuan RJPP 2024-2029:**

Dewan Komisaris melakukan evaluasi yang sangat seksama terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk periode 2024-2029 yang diajukan oleh Direksi. Proses ini melibatkan beberapa kali pertemuan dan diskusi yang mendalam mengenai asumsi-asumsi yang mendasari target-target jangka panjang, strategi untuk mencapai target tersebut, identifikasi risiko dan mitigasinya, serta keselarasan RJPP dengan visi dan misi perusahaan.

b. **Kajian Penghapusan Subordinate Loan:**

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan kajian yang spesifik dan mendalam terkait *subordinate loan*. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memahami sepenuhnya latar belakang, konsekuensi, dan memastikan bahwa keputusan tersebut adalah yang terbaik bagi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham dalam jangka panjang.

c. **Persetujuan Kantor Akuntan Publik (KAP)** Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, melakukan proses seleksi yang ketat, mengevaluasi reputasi, pengalaman di industri asuransi, independensi, dan biaya yang diajukan oleh berbagai KAP. Persetujuan diberikan setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memastikan bahwa KAP yang dipilih memiliki kualifikasi yang memadai dan dapat memberikan opini yang andal dan independen atas laporan keuangan perusahaan.

that company policies are not static but adaptive to changes in the business environment.

d. **Focus on Implementation**

In addition to strategic and policy reviews, the Board of Commissioners meeting focuses on the progress of implementing the strategies and policies that have been set. The Board of Commissioners also asked the Board of Directors about the steps taken, their challenges, and the solutions implemented to ensure strategies and policies were applied effectively across all company lines.

Throughout 2024, the Board of Commissioners demonstrated high precision and caution in approving strategic policies and other vital decisions proposed by the Board of Directors, by involving in-depth studies and comprehensive discussions, especially:

a. **Approval of the Company's Long-Term Plan 2024-2029:**

The Board of Commissioners very carefully evaluated the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2024-2029 submitted by the Board of Directors. This process involved several meetings and in-depth discussions on the assumptions underlying the long-term targets, strategies to achieve these targets, identification of risks and their mitigation, and the alignment of the Company's Long-Term Plan with the Company's vision and mission.

b. **Study on Subordinate Loan Elimination:**

The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to conduct a specific and in-depth study on subordinate loans. In this regard, the Board of Commissioners fully understood the background and consequences. It ensured that the best decision was made for the Company's and its Shareholders' long-term interests.

c. **Approval of Public Accounting Firm (KAP):**

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, ran a strict selection process and evaluated the reputation of the selected Public Accounting Firms, their experience in the insurance industry, independence, and the fees they proposed. Approval was given after considering the Audit Committee's recommendations and ensuring that the final selected Public Accounting Firm has adequate qualifications and capability to provide reliable and independent feedback about the Company's financial statements.

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mampu menjalankan strategi yang tepat dan efektif untuk merespon dinamika yang terjadi atas kondisi makro ekonomi dan industri keuangan yang berpengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

Tahun 2024, Asuransi Jasindo berupaya terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi Indonesia dengan bekerja sama secara erat dengan pemerintah, melalui Kementerian/Lembaga terkait. Hal ini didasari Asuransi Jasindo telah dipercaya oleh Pemerintah untuk menjalankan 3 (tiga) Penugasan dan Program prioritas.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat dan konsisten dalam menyelesaikan program-program penugasan dari pemerintah sepanjang tahun 2024. Hal ini tercermin dari upaya penempatan alokasi sumber daya yang memadai, yang telah disesuaikan dengan program penugasan agar berjalan sesuai ketentuan, waktu dan kualitas yang ditetapkan. Selanjutnya, perusahaan senantiasa berupaya menjaga kualitas hasil pelaksanaan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi sinergi yang dibangun oleh manajemen dengan pemangku kepentingan, instansi pemerintah dan pihak terkait dalam rangka memastikan keberhasilan program penugasan. Selain itu, perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga transparansi pelaksanaan program, dan menjaga komitmen perusahaan yang mencerminkan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap mandat pemerintah.

Untuk perolehan premi dari Penugasan Khusus Pemerintah tahun 2024 terbesar diperoleh dari Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat (Jamkesmen) dengan perolehan mencapai Rp233,81 miliar, dengan kontribusi sebesar 21,84% terhadap total perolehan premi penugasan pemerintah.

Dari sisi keuangan, pada tahun 2024, untuk kontribusi terbesar pada perolehan premi bersumber pada Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat (Jamkesmen) sebesar 30,95% dari total penerimaan premi penugasan pemerintah.

Dari sisi keuangan, pada tahun 2024, Asuransi Jasindo juga membukukan laba bersih sebesar Rp157,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp54,42 miliar atau sebesar 52,57% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp103,52 miliar. Dari sisi rasio *Risk Based Capital*, Asuransi Jasindo tahun 2024 sebesar 150,40% di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 120%.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND BASIS FOR ASSESSMENT

The Board of Commissioners saw that the Board of Directors could implement appropriate and effective strategies to respond to macroeconomic and financial industry dynamics that impact the Company's condition.

In 2024, Asuransi Jasindo strived to continue to grow and contribute positively to Indonesia by working closely with the government, through related Ministries/Institutions. This is because the government has trusted Asuransi Jasindo to carry out 3 (three) priority Assignments and Programs.

The Board of Commissioners assessed that the Company has demonstrated a strong and consistent commitment to completing government assignment programs throughout 2024. This was reflected in the efforts to allocate adequate resources, which have been adjusted to the assignment program to run according to the provisions, time, and its set quality. Furthermore, the Company consistently strived to maintain the quality of the implementation results according to the expected standards.

The Board of Commissioners also appreciated the synergy between the management and stakeholders, government agencies, and related parties in ensuring the success of the assignment program. Furthermore, the Company consistently strived to remain transparent in the program implementation and kept its commitment, which reflects its accountability and compliance with government mandates.

The most significant premium income from Special Government Assignments in 2024 was obtained from the Ministerial and Officials Health Insurance (Jamkesmen) with an income of Rp233.81 billion, contributing 21.84% of the total government assignment premium income.

The most significant contribution to premium income in the same year came from the Ministerial and Officials Health Insurance (Jamkesmen), which accounted for 30.95% of the total government assignment premium income.

In the same year, Asuransi Jasindo also posted a net profit of Rp157.94 billion, an increase of Rp54.42 billion or 52.57% from Rp103.52 billion in 2023. Asuransi Jasindo's Risk-Based Capital Ratio reached 150.40% in 2024, above the minimum requirement of 120% set by the OJK.

Dengan peningkatan kinerja Perusahaan, secara keseluruhan Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perusahaan mampu merespon tantangan dan dinamika yang terjadi di industri keuangan yang diperkuat dengan implementasi strategi yang mendukung target penyaluran program penjaminan dengan penguatan *customer engagement* dan *partnership*, intensifikasi dan ekstensifikasi Penugasan dan Program Pemerintah, Penetrasi Segmen *Small and Medium Enterprises* (SME) maupun peningkatan kinerja *underwriting* dan strategi Reasuransi.

Evaluasi kinerja Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Asuransi Jasindo dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun dan disepakati bersama. Oleh karena itu, Dewan Komisaris melakukan penilaian yang obyektif dan terukur terhadap indikator-indikator yang tertuang dalam RKAP tersebut.

Namun demikian, sepanjang tahun 2024, target pendapatan premi Perusahaan tercatat sebesar Rp5.619,15 miliar dengan realisasi sebesar Rp4.024,83 miliar. Begitu juga dengan realisasi atas laba sebelum pajak, laba komprehensif dan laba tahun berjalan yang masing-masing pencapaiannya belum mencapai target yang ditetapkan.

Terlepas dari tantangan kinerja keuangan tersebut di atas, Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi kepada Direksi karena mampu meningkatkan inisiatif dan strategi yang dirancang perusahaan dapat sejalan dengan kebutuhan pasar, terutama untuk mendukung keberhasilan setiap program dan pencapaian yang ditargetkan oleh pemerintah.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Untuk prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun mendatang telah mendapatkan pertimbangan dan nasehat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sebagai salah satu Entitas Anak BUMN, prospek usaha tersebut disusun sejalan dengan proyeksi pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2025 sebesar 5,5% dan estimasi inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1 sebagaimana yang diperkirakan oleh Bank Indonesia (BI).

Selain itu, Bank Indonesia tetap memutuskan untuk penurunan BI-Rate ini konsisten dengan langkah *pre-emptive* dan *forward looking* agar inflasi pada tahun 2025 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%. Bank Indonesia juga memandang masih terdapat ruang bagi penurunan BI-Rate lebih lanjut dengan rendahnya inflasi dan juga perlunya untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

With the improvement in the Company's overall performance, the Board of Commissioners saw that the Company was able to respond to the challenges and dynamics that occurred in the financial industry, which was strengthened by implementing strategies to achieve the target of distributing guarantee programs by increasing customer engagement and partnerships, intensifying and extending assignments and Government Programs, penetrating the Small and Medium Enterprises (SME) Segment, and improving underwriting performance and Reinsurance strategies.

The Board of Commissioners evaluated the Board of Directors' performance in carrying out the management function of Asuransi Jasindo by referring to the Company's Work Plan and Budget, which was prepared and agreed upon together. Therefore, the Board of Commissioners conducted an objective and measurable assessment of the indicators contained in the Company's Work Plan and Budget.

However, the premium income target was recorded at Rp5,619.15 billion throughout 2024, with a realization of Rp4,024.83 billion. Likewise, the realization of profit before tax, comprehensive profit, and current year profit had not reached the target.

Despite the financial challenges, the Board of Commissioners remained appreciative of the Board of Directors' capability to better align the corporate initiatives and strategies with the market needs, primarily to support the success of each program and achievement targeted by the government.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The business prospects prepared by the Board of Directors for the coming year have received consideration and advice in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. As a State-Owned Enterprise, the business prospects were prepared in line with the projection of Indonesia's GDP growth of 5.5% in 2025 and the estimated controlled inflation within the target range of 2.5±1 as estimated by Bank Indonesia (BI).

Furthermore, Bank Indonesia still decided to reduce the BI-Rate consistent with pre-emptive and forward-looking steps so that inflation in 2025 remains under control within the target of 2.5±1%. With low inflation and the need to help drive sustainable economic growth, Bank Indonesia still sees potential for further reducing the BI rate and the importance of consistently promoting sustainable national economic growth.

Sehubungan dengan indikator-indikator tersebut di atas, Direksi Asuransi Jasindo menetapkan kebijakan penguatan bisnis dengan fokus kepada tema utama yaitu: *"Strengthening Foundations and Market Expansion"* yang didukung oleh inisiatif-inisiatif strategi Perusahaan yang terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi bisnis dan strategi *enablers* yang akan dijalankan Perusahaan guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Perusahaan akan mempertahankan dominasi pada segmen korporasi dengan meningkatkan kinerja dan efektivitas eksekusi bisnis pada segmen ini, khususnya pada ekosistem BUMN. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa diperlukan beberapa strategi untuk melakukan *re-engage Key Account Customer* serta meningkatkan hubungan kerja sama dengan mitra bisnis melalui optimalisasi *Key Account Management* dan peningkatan kolaborasi dengan IFG Group melalui *ecosystem play* dengan pendekatan *Group to Group* dalam menyasar ekosistem BUMN.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan penugasan & program yang di amanahkan oleh Pemerintah, Perusahaan juga akan memastikan *profitable & sustainable* atas pelaksanaan penugasan & program Pemerintah di tahun 2025. Perusahaan berfokus kepada penyempurnaan eksekusi bisnis penugasan dan program Pemerintah dengan meningkatkan pelayanan peserta pada Jamkesmen, Jamkestama & Jamkespimri. Perusahaan juga akan melakukan pengembangan cakupan produk pada kerja sama penugasan dan program Pemerintah yang telah dijalankan untuk mendukung pelaksanaan penugasan pemerintah di bidang pertanian dan peternakan.

Strategi lainnya adalah pembenahan proses bisnis guna mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan layanan dan produk secara komprehensif. Perusahaan juga mengoptimalkan aset investasi untuk memperkuat profitabilitas Perusahaan dan melanjutkan peningkatan kapabilitas SDM, inovasi digital, tata kelola, penerapan manajemen yang *robust* serta implementasi PSAK 117 dalam rangka meningkatkan kualitas dan transparansi dalam laporan keuangan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan kontribusi bersama dalam mencapai kinerja perusahaan di tahun sebelumnya. Memasuki babak baru ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan fokus dan harapan kita bersama untuk tahun 2025, yang akan menjadi landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan perusahaan.

About the above indicators, the Board of Directors of Asuransi Jasindo has established a business strengthening policy with a focus on the central theme of "Strengthening Foundations and Market Expansion" supported by 2 (two) strategic initiatives of business strategy and enabler strategy, which the Company will implement to achieve its targets.

The Company will maintain its dominance in the corporate segment by improving the performance and effectiveness of business execution, especially in the State-Owned Enterprise ecosystem. In 2025, the Board of Commissioners assessed that, several strategies are needed to re-engage Key Account Customers and strengthen cooperation with business partners through optimization of Key Account Management and increased collaboration with the IFG Group through ecosystem play with a Group-to-Group approach in targeting the State-Owned Enterprise ecosystem.

In order to ensure the continuity of mandates and programs entrusted by the Government, the Company will also ensure profitable and sustainable implementation of Government assignments and programs in 2025. The Company focuses on improving the business execution of Government Assignments and Programs by improving participant services in the health insurance for ministers and certain officials (Jamkesmen), primary health insurance (Jamkestama), and health insurance for representative leaders (Jamkespimri). The Company will also develop product coverage in cooperation on Government Assignments and Programs that have been implemented to support the implementation of government assignments in agriculture and animal husbandry.

Other strategies included the business process improvements to ensure sustainable performance growth by comprehensively integrating products and services. The Company also optimized the investment assets to strengthen the Company's profitability and continued the enhancement of HR capabilities, digital innovation, governance, robust management implementation as well as implementation of PSAK 117 aimed to improve quality and transparency in financial report.

The Board of Commissioners expressed its highest appreciation for the hard work and joint contribution in achieving the Company's performance in the previous year. Entering this new chapter, the Board of Commissioners would like to convey their shared focus and expectations for 2025, which will be the foundation for the Company's sustainable growth.

1. Memperkuat Pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG): Kepatuhan sebagai Landasan Utama

Dewan Komisaris menekankan komitmen Perusahaan secara teguh dan konsisten terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Kepatuhan terhadap seluruh sistem dan prosedur perusahaan bukan hanya merupakan kewajiban, melainkan fondasi yang esensial bagi integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Dewan Komisaris meminta kepada seluruh jajaran Direksi untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan kerangka kerja GCG yang telah ditetapkan.

2. Meningkatkan Keunggulan Operasional: fokus pada Pertumbuhan Premi Bruto dan Hasil *Underwriting* Berkualitas

Peningkatan kualitas operasional akan menjadi motor penggerak utama pertumbuhan usaha kita di tahun 2025. Dewan Komisaris menaruh harapan besar pada Direksi untuk memimpin upaya peningkatan premi bruto melalui strategi pemasaran yang tepat dan perluasan jangkauan pasar yang efektif.

Bersamaan dengan itu, Dewan Komisaris dan Direksi tetap memprioritaskan kualitas hasil *underwriting*. Ini berarti seleksi risiko yang cermat, penetapan harga yang tepat, dan pengendalian klaim yang efektif. Bagi Dewan Komisaris bahwa peningkatan kualitas *underwriting* akan secara langsung berkontribusi pada profitabilitas dan keberlanjutan usaha perusahaan.

3. Memperkuat Kualitas Aset Perusahaan: Peningkatan Kolektabilitas Piutang

Pada tahun 2025 mendatang, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas aset, baik melalui peningkatan hasil usaha yang berkelanjutan maupun melalui upaya perbaikan kualitas piutang yang lebih efektif. Peningkatan kolektabilitas piutang akan secara langsung mendukung kinerja hasil investasi Perusahaan yang pada akhirnya memperkuat kualitas kesehatan keuangan Perusahaan.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan fokus yang jelas pada ketiga area strategis ini, dan dengan kerja sama yang solid antara Direksi dan seluruh karyawan, perusahaan akan mampu meraih kinerja yang lebih baik, memperkuat daya saing, dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2025.

1. Strengthening the Good Corporate Governance (GCG) Pillars: Compliance as the Main Foundation

The Board of Commissioners emphasized the Company's firm and consistent commitment to the Good Corporate Governance principles. Compliance with all company systems and procedures is an obligation and an essential foundation for integrity, transparency, and accountability.

The Board of Commissioners asked all levels of the Board of Directors to ensure that every decision and action aligns with the established GCG framework.

2. Improving Operational Excellence: Focus on Gross Premium Growth and Good Quality Underwriting Results

Improving operational quality will be the main driving force of our business growth in 2025. The Board of Commissioners has high hopes that the Board of Directors will lead efforts to increase gross premiums through appropriate marketing strategies and effective expansion of market reach.

At the same time, the Board of Commissioners and the Board of Directors continued to prioritize the quality of underwriting results. This means careful risk selection, appropriate pricing, and effective claim control. For the Board of Commissioners, improving underwriting quality will directly contribute to the profitability and sustainability of the Company's business.

3. Strengthening the Company's Asset Quality: Increasing Receivables Collectability

For 2025, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to continue improving asset quality through increasing sustainable business results and more effective efforts to improve the quality of receivables. Increasing the collectability of receivables will directly support the performance of the Company's investment results, which ultimately strengthens the quality of the Company's financial health.

The Board of Commissioners believes that with a clear focus on these three strategic areas and solid cooperation between the Board of Directors and all employees, the Company will achieve better performance, strengthen competitiveness, and provide optimal added value for all stakeholders in 2025.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Pedoman GCG dan *Board Manual* Dewan Komisaris, Dewan Komisaris secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah menjalankan dengan baik tugas dan tanggung jawab tersebut selama tahun 2024.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi tersebut, Dewan Komisaris Asuransi Jasindo didukung oleh Sekretariat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko. Keempat Organ Pendukung tersebut berperan penting untuk melakukan fungsi pengawasan dari sisi operasional, keuangan, pengendalian internal dan pengelolaan risiko.

Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) pada tahun 2024 telah menunjukkan perbaikan, khususnya dalam aspek pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Manajemen berupaya untuk menjalankan sistem manajemen risiko yang lebih proaktif dan terintegrasi dengan proses bisnis, serta melakukan pembaruan kebijakan dan prosedur internal untuk menyesuaikan dengan perubahan regulasi.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa kepatuhan terhadap regulasi telah menjadi salah satu fokus utama Direksi sepanjang tahun 2024, sebagaimana terlihat dari adanya perbaikan kualitas pelaporan, transparansi, serta upaya internalisasi budaya risiko dan kepatuhan di seluruh jenjang organisasi. Kinerja unit kepatuhan dan audit internal dalam melakukan pengawasan dinilai semakin optimal, dan setiap hasil temuannya telah ditindaklanjuti dengan respons yang tepat oleh pihak terkait.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi pada hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi agar masing-masing Organ Perusahaan dapat bekerja sama sesuai dengan fungsinya dengan efektif dan efisien. Hal ini tercermin dari penyelenggaraan rapat gabungan sebanyak 13 (tiga belas) kali selama tahun 2024.

Bagi Dewan Komisaris, pelibatan berbagai Organ Perusahaan dalam pengelolaan seperti Dewan Komisaris, Direksi (termasuk di dalamnya yang membidangi pengelolaan risiko dan keuangan), Komite Audit, Komite Pemantau Risiko,

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Referring to the GCG Guidelines and Board Manual of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shared collective duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance and has carried out these duties and responsibilities properly throughout 2024.

In carrying out its duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners of Asuransi Jasindo is supported by the Board of Commissioners Secretariat and 3 (three) Committees under the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. These four supporting organs are essential in supervisory functions in terms of operational, financial, internal control, and risk management aspects.

In the Board of Commissioners' view, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2024 showed improvement, especially in risk management and compliance with applicable regulations. Management strived to implement a more proactive risk management system, integrated with business processes, and updated internal policies and procedures to adapt to regulatory changes.

The Board of Commissioners also noted that regulatory compliance has become one of the main focuses of the Board of Directors throughout 2024, as seen from improvements in the quality of reporting, transparency, and efforts to internalize a culture of risk and compliance at all levels of the organization. The internal audit and compliance units were increasingly optimal in their supervisory performance, and related parties followed up on each finding with an appropriate response.

The Board of Commissioners appreciates the good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that each Company Organ can work together according to its function effectively and efficiently. This is reflected in the number of joint meetings, reaching 13 (thirteen) in 2024.

The involvement of various Company Organs in management, such as the Board of Commissioners, Board of Directors (including those in charge of risk and financial management), Audit Committee, Risk Monitoring Committee,

Audit Internal, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berada di bawah Dewan komisaris *Holding* IFG sesuai dengan wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing menunjukkan komitmen bersama dalam mewujudkan pengelolaan risiko korporat Asuransi Jasindo sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik lainnya adalah adanya kerja sama yang baik antara Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) di bawah Direksi guna mendorong pengelolaan audit yang baik. Hal ini diperkuat dengan akuntan publik yang melakukan audit independen atas laporan keuangan Perusahaan.

Selain itu, kerja sama yang baik antar Organ Perusahaan juga terlihat dari tata kelola manajemen risiko korporat di mana Asuransi Jasindo mengacu pada *three lines model* dalam pengelolaan dan penerapan manajemen risiko korporat sehingga mampu menghadapi segala risiko yang berpengaruh kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di lingkungan Asuransi Jasindo sudah baik, seperti tercermin pada hasil evaluasi efektivitas penerapan GCG yang telah dilaksanakan oleh perusahaan secara berkala. Penilaian dilakukan melalui mekanisme self assessment terhadap pelaksanaan tata kelola sebagai bagian dari penilaian tingkat Kesehatan perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Hasil penilaian terhadap penerapan GCG untuk tahun buku 2024, Asuransi Jasindo menghasilkan skor sebesar 94,36 atau predikat "sangat baik".

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) PERUSAHAAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS PADA SISTEM WBS

Berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia telah menyediakan media pelaporan pelanggaran menjadi cara efektif untuk mendorong Karyawan Perusahaan untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya yang melanggar Kode Etik dan Perilaku insan Perusahaan dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Internal Audit, and Integrated Governance Committee under the Board of Commissioners of IFG Holding in accordance with their respective authorities, duties and responsibilities, demonstrated a shared commitment in realizing the corporate risk management of Asuransi Jasindo as regulated in the Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Another implementation of Good Corporate Governance was reflected on the good cooperation built between the Audit Committee under Board of Commissioners and the Internal Audit Unit (IAU) under Board of Directors to establish a more accountable audit management. This was reinforced by public accountants who conducted independent audits of the Company's financial statements.

Good cooperation between the Company's Organs was also evident from the corporate risk management governance, where Asuransi Jasindo refers to the three lines model in managing and implementing corporate risk management so that it can face all risks that affect the Company's business and operational activities.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the implementation of GCG principles within Asuransi Jasindo was adequate, as reflected in the assessment results of the effectiveness of GCG implementation that has been implemented by the company on a regular basis. The evaluation was carried out through a self-assessment mechanism for the implementation of governance as part of the assessment of the company's health level in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The assessment results of the GCG implementation the 2024 financial year, Asuransi Jasindo scored 94.36 or with "very good" predicate.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE WBS SYSTEM

Guided by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 04/SKB/VII/2020 dated July 30, 2020 concerning the Mechanism for Reporting Deviations or Violations (*Whistleblowing System*), PT Asuransi Jasa Indonesia has provided a media for reporting violations as an effective way to encourage Company Employees to be more courageous in acting in preventing violations of the Code of Ethics and Conduct of Company personnel to implement Good Corporate Governance (GCG).

Perusahaan juga telah menyediakan beragam sarana, media dan mekanisme untuk menyampaikan pelaporan pelanggaran beserta penanganan atas laporan tersebut. Laporan yang ditindaklanjuti sebagai peringatan awal (*early warning*) dan/atau dilanjutkan dengan proses pemeriksaan dan pengenaan hukuman kepada pelaku pelanggaran.

Pengelolaan sistem WBS Asuransi Jasindo dikelola Tim Pengelola Pelanggaran yang diangkat oleh Direksi. Tim tersebut bertugas mengelola seluruh laporan dugaan pelanggaran, melakukan *monitoring* atas tindak lanjut atau proses pelaporan dugaan adanya pelanggaran yang diikuti dengan penyampaian kepada Direksi tentang laporan dugaan adanya pelanggaran yang diterima, diproses investigasi dan dianggap selesai.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan penting dalam pengelolaan WBS Perusahaan dengan mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif. Dalam hal ini, Dewan Komisaris akan berperan aktif untuk menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran jika Direksi menjadi pihak terlapor melalui koordinasi dengan Pemegang Saham. Selain itu, dukungan Dewan Komisaris terhadap sistem WBS ini adalah berupa saran kepada Direksi untuk melakukan evaluasi sehingga efektivitas pelaksanaan sistem WBS tercapai.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas tidak adanya pengaduan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme WBS yang terjadi baik di lingkungan Perusahaan maupun di entitas anak. Hal ini selaras dengan komitmen Perusahaan untuk mewujudkan praktik terbaik atas penerapan GCG melalui implementasi 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN PENDUKUNG YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengurusan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan tiga Komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Ketiga Komite tersebut membantu melakukan fungsi pengawasan dari sisi operasional, keuangan dan aspek strategis lainnya.

Adapun penilaian dari masing-masing Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

The company has also provided various means, media, and mechanisms to submit reports of violations and handle the report. The report is followed up as an early warning and/or continued with the examination and imposition of penalties on the perpetrators of the violation.

The Violation Management Team, appointed by the Board of Directors, managed Asuransi Jasindo's WBS System. The team oversees all reports of alleged violations. It monitors the follow-up or reporting process of suspected violations and submits the report of the investigation process and its resolution to the Board of Directors.

The Board of Commissioners also plays a vital role in managing the Company's WBS by supervising and following up on escalative reporting. In this case, the Board of Commissioners will actively follow up on reports of alleged violations if the Board of Directors becomes the reported party through coordination with Shareholders. As part of its support for the WBS system, the Board of Commissioners provided recommendations to the Board of Directors to conduct evaluation so as to establish an effective implementation of WBS system.

The Board of Commissioners appreciates the absence of complaints about violations reported through the WBS mechanism that occurred either within the Company or in its subsidiaries. This aligns with the Company's commitment to realizing the best GCG practices through implementing 5 (five) basic principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function over the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and three Committees under the Board of Commissioners: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. The three Committees assist in carrying out the supervisory function from the operational, financial, and other strategic aspects.

The assessment of each Supporting Organ under the Board of Commissioners is explained as follows:

Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang diantaranya mencakup penyusunan rencana kerja dan realisasi atas rencana kerja Dewan Komisaris, risalah rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan serta beragam *draft* laporan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit yang dibentuk menjalankan tugasnya memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik diantaranya melalui penyelenggaraan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali termasuk rapat dengan direktorat/unit kerja bidang terkait selama tahun 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau prosedur remunerasi dan nominasi Perusahaan juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang diwujudkan diantaranya melalui penyelenggaraan rapat komite sebanyak 6 (enam) kali di sepanjang tahun 2024 termasuk rapat dengan direktorat/unit kerja bidang terkait.

Terakhir, Komite Pemantau Risiko yang bertugas memantau pelaksanaan manajemen risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan juga mampu menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penyelenggaraan rapat komite sebanyak 12 (dua belas) kali termasuk rapat dengan direktorat/unit kerja bidang terkait selama tahun 2024.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2024

Asuransi Jasindo melaporkan terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Sesuai keputusan pemegang saham di luar RUPS yang memberhentikan dengan hormat Bapak Ngalim Sawego selaku Komisaris Utama dan Bapak Ahmad Fuad Rahman selaku Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

- Komisaris
Ibu Indah Anggoro Putri
- Komisaris
Ibu Dwi Pudjiastuti Handajani

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities properly, which includes the preparation of work plans and the realization of the work plans of the Board of Commissioners, minutes of meetings of the Board of Commissioners and joint meetings, and various report drafts of the Board of Commissioners in accordance with regulatory provisions.

In assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee, which was formed to carry out its duties to monitor and ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors, has carried out its duties and responsibilities properly, including by holding 15 (fifteen) meetings, including meetings with related directorates/work units throughout 2024.

The Nomination and Remuneration Committee, which was formed to assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the Company's remuneration and nomination procedures, has also carried out its duties and responsibilities properly, manifested in holding 6 (six) committee meetings throughout 2024, including meetings with related directorates/work units.

The Risk Monitoring Committee, which is tasked with monitoring the implementation of risk management and assessing the risk tolerance that the Company can take, has successfully carried out its duties and responsibilities properly. This was evidenced by holding 12 (twelve) committee meetings, including meetings with related directorates/work units throughout 2024.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Asuransi Jasindo reported changes in the composition of the Board of Commissioners for the period ending December 31, 2024 This follows shareholders' decision outside the General Meeting of Shareholders, which honorably dismissed Mr. Ngalim Sawego as President Commissioner and Mr. Ahmad Fuad Rahman as Independent Commissioner. Thus, the composition of the Board of Commissioners in 2024 is as follows:

- Commissioner
Mrs. Indah Anggoro Putri
- Commissioner
Mrs. Dwi Pudjiastuti Handajani

APRESIASI

Tahun 2024 yang penuh tantangan telah dilalui Asuransi Jasindo dengan meraih kinerja yang baik. Oleh karenanya, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi pencapaian kinerja tahun 2024 dan bersyukur bahwa Direksi dan segenap insan Asuransi Jasindo mampu merespon dengan sangat baik atas dinamika makro ekonomi dan beragam tantangan bisnis di industri asuransi umum. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada mitra kerja, pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan atas kerjasama yang telah berjalan dengan sangat baik.

Mengakhiri laporan ini,perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan saya kepada segenap insan Asuransi Jasindo untuk terus memberikan kontribusi yang positif agar Asuransi Jasindo dapat menjalankan meraih kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Jakarta, Mei 2025
Atas nama Dewan Komisaris
PT Asuransi Jasa Indonesia,



INDAH ANGGORO PUTRI

Komisaris
Commissioner

APPRECIATION

Asuransi Jasindo has gone through the challenging year of 2024 by achieving good performance. Therefore, the Board of Commissioners appreciated the 2024 performance and was very grateful that the Board of Directors and all Asuransi Jasindo personnel responded very well to the dynamics of the macro economy and various business challenges in the general insurance industry. The Board of Commissioners also appreciated the Shareholders for trusting and supporting them in their duties and responsibilities.

The Board of Commissioners cherished the excellent cooperation between the Company and business partners, customers, and all stakeholders.

To conclude this report, on behalf of the Board of Commissioners, I want to express my gratitude and appreciation to all of Asuransi Jasindo's personnel for continuing to provide positive contributions so that Asuransi Jasindo can perform better in the future years.

Jakarta, May 2025
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Asuransi Jasa Indonesia,



LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report



ANDY SAMUEL

Direktur Utama/ President Director

Pendapatan premi netto yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp1.515,77 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp349,49 miliar atau sebesar 29,97% dibandingkan tahun sebelumnya.

Asuransi Jasindo recorded a net premium income of Rp1,515.77 billion, rising Rp349.49 billion or 29.97% compared to that of the previous year.

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Asuransi Jasa Indonesia selanjutnya disebut Asuransi Jasindo atau Perusahaan mampu melewati tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang baik.

Atas nama seluruh Direksi dan jajaran manajemen, perkenalkan kami menyampaikan pencapaian kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan selama tahun 2024 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM dengan memberikan opini pada laporan konsolidasian disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2024, divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 diprakirakan melambat menjadi 3,2% dari 3,3% pada 2023. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara juga berlanjut seiring dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Kondisi inflasi dunia menurun dari 6,2% pada 2023 ke 5,2% pada 2024.

Penurunan inflasi global pada triwulan III 2024 mendorong pelonggaran kebijakan suku bunga pada sejumlah bank sentral, termasuk Bank Sentral AS, The Fed, yang mulai menurunkan *Federal Funds Rate* (FFR) pada September 2024. Pelonggaran kebijakan moneter ini memberikan dampak positif pada pasar keuangan global, ditandai dengan penurunan Indeks Dolar AS (DXY) dari sekitar 105 pada awal 2024 menjadi sekitar 101 pada September 2024.

Perkembangan geopolitik dan perekonomian global berdampak signifikan terhadap dinamika kebijakan moneter bank-bank sentral dan pasar keuangan internasional. Premi risiko obligasi negara *Emerging Market Economies* (EMEs) yang tercermin pada *Emerging Market Bond Index* (EMBI) *Spread* meningkat tinggi dari sekitar 270 pada April 2024 menjadi sekitar 380 pada Agustus 2024. Perkembangan ini selanjutnya berdampak buruk pada pembalikan aliran portofolio asing dan pelemahan nilai tukar di EMEs, yang mengharuskan penguatan respons kebijakan nasionalnya untuk mengatasi dampak negatif memburuknya dinamika global tersebut.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, please allow us to express our gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His grace and gifts, so that PT Asuransi Jasa Indonesia, hereinafter referred to as Asuransi Jasindo or the Company, could navigate through 2024 with excellent performance.

On behalf of the entire Board of Directors and management, please allow us to convey the Company's performance achievements and management activities in 2024 along with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a member of the RSM global network by providing an opinion on the consolidated statements that were presented fairly in all material respects.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Divergence of growth patterns between countries continued with economic fragmentation throughout 2024 and global economic growth in 2024 was predicted to slow to 3.2% from 3.3% in 2023. The divergence of growth patterns between countries continued with increasing economic fragmentation and global trade. Global inflation weakened to 5.2% in 2024 from 6.2% in 2023.

The decline in global inflation in the third quarter of 2024 prompted easing of interest rate policies at several central banks, including the US Central Bank, The Fed, which began cutting the Federal Funds Rate (FFR) in September 2024. The easing monetary policies had positive impacts on global financial markets, marked by a decrease in the US Dollar Index (DXY) from around 105 in early 2024 to around 101 in September 2024.

Global geopolitical and economic developments have significantly impacted central banks' monetary policies and international financial markets. The risk premium for Emerging Market Economies (EMEs) government bonds, as reflected in the Emerging Market Bond Index (EMBI) Spread, increased sharply to around 380 in August 2024 from around 270 in April 2024. Such market developments indeed brought a reversal impact on the foreign portfolio inflows and weakened the exchange rates across EMEs. It requires strengthening their national policy responses to address the negative impacts of the worsening global dynamics.

Di kawasan Asia, ekonomi Tiongkok mengalami tren penurunan. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok menurun dari 5,2% pada 2023 menjadi 4,8% pada 2024. Inflasi Tiongkok tahun 2024 lebih rendah dari prakiraan, yaitu hanya 0,1%, seiring permintaan domestik yang lemah. Hal ini disebabkan oleh lemahnya konsumsi seiring makin turunnya keyakinan konsumen, dan rendahnya ekspor sejalan dengan turunnya kinerja manufaktur global dan berlanjutnya ketegangan perdagangan dengan AS.

Lebih lanjut, geopolitik dunia yang cepat berubah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi global termasuk perekonomian Indonesia. Akan tetapi seiring dengan risiko pelemahan perekonomian global yang di tengah tensi geopolitik yang meningkat, ekonomi Indonesia terjaga dengan pertumbuhan ekonomi yang masih di sekitar 5%, inflasi terjaga rendah, keyakinan konsumen di zona optimis, dan neraca dagang yang surplus.

Sepanjang tahun 2024, kebijakan Bank Indonesia yang bersinergi erat dengan kebijakan ekonomi nasional diarahkan untuk memperkuat stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan moneter memegang kendali dalam menjaga stabilitas (*pro-stability*), pendalaman Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (PUVA), berbagai program pengembangan UMKM dan ekonomi-keuangan syariah, serta kebijakan internasional. Untuk sasaran kebijakan moneter pada 2024 difokuskan untuk mengendalikan inflasi dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Hal ini dibuktikan inflasi bulan Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (*year on year/y-on-y*). Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (*pro-growth*) dengan mendorong kredit atau pembiayaan perbankan ke sektor-sektor prioritas, dan turut serta menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan BI *Rate* tetap 6,00% untuk mempertahankan stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Neraca perdagangan mencatatkan surplus pada triwulan III-2024 tercatat sebesar USD3,26 miliar. Pertumbuhan surplus neraca perdagangan yang melambat didorong kinerja ekspor yang cenderung menurun, kinerja ekspor turut didorong kinerja komoditas non-migas yang tumbuh 8,13% (*year-on-year/YoY*). Secara keseluruhan, hingga 31 Desember 2024, kondisi Rupiah melemah sebesar 4,34% (*point-to-point*, ptp) atau 3,74% (*rerata*) dibandingkan dengan kondisi tahun 2023. Tingkat pelemahan Rupiah sebanding dan bahkan lebih rendah dibandingkan dengan mata uang sejumlah negara lain seperti Won Korea, Peso Mexico, Real Brasil, Yen Jepang, dan Lira Turki.

In Asia, China's economy is experiencing a downward trend. China's economic growth declined to 4.8% in 2024 from 5.2% in 2023. China's inflation in 2024 was lower than expected at just 0.1%, as domestic demand remained weak. This was due to weak consumption as consumer confidence declined, low exports in line with declining global manufacturing performance, and ongoing trade tensions with the US.

Furthermore, rapidly shifting global geopolitics has a significant impact on the development of the global economy, including Indonesia's economy. However, along with the risk of a weakening global economy amidst increasing geopolitical tensions, the Indonesian economy is maintained with economic growth still around 5%, low inflation, consumer confidence in the optimistic zone, and a surplus trade balance.

Throughout 2024, Bank Indonesia's policies, which aligned well with national economic policies, were focused on promoting better stability and supporting sustainable economic growth. Monetary policy played a role in promoting *pro-stability* in deepening the money market and foreign exchange market (PUVA), various MSME development programs, Islamic economics and finance, and international policies. The monetary policy in 2024 was focused on controlling inflation within the target range of 2.5±1%. This was evidenced by the inflation in December 2024, which was recorded at 1.57% (*year on year/y-on-y*). Meanwhile, macroprudential policies and payment systems were directed at helping to boost sustainable economic growth (*pro-growth*) by pushing credit or bank financing to priority sectors and helping to maintain the financial system's stability.

From the monetary side, Bank Indonesia maintained the BI *Rate* at 6.00% to promote stability and economic growth. The trade balance recorded a surplus in the third quarter of 2024 at US\$3.26 billion. The slowing growth in the trade balance surplus was driven by export performance, which tended to decline; export performance was also driven by the performance of non-oil and gas commodities, which grew by 8.13% (*year-on-year/yoy*). Overall, until December 31, 2024 the Rupiah weakened by 4.34% (*point-to-point*, ptp) or 3.74% (*average*) compared to the conditions in 2023. The level of Rupiah weakening was comparable and even lower compared to the currencies of several other countries, such as the Korean Won, Mexican Peso, Brazilian Real, Japanese Yen, and Turkish Lira.

Suku bunga pasar uang (INDONESIA) bergerak di sekitar *BI-Rate*, yaitu 6,18% pada 31 Desember 2024. Suku bunga SRBI untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan tanggal 27 Desember 2024 tercatat masing-masing pada level 7,18%; 7,21%; dan 7,30%, tetap menarik untuk mendukung aliran masuk modal asing. Imbal hasil SBN tenor 2 tahun dan 10 tahun, per 31 Desember 2024, meningkat masing-masing menjadi 6,90% dan 6,97% sejalan kenaikan *yield* UST. Strategi operasi moneter *pro-market* terus dioptimalkan untuk mendukung penguatan kebijakan suku bunga dan intervensi valas dalam stabilisasi nilai tukar Rupiah dan pencapaian sasaran inflasi. Seluruh instrumen moneter, baik SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia), SVBI (Sekuritas Valas Bank Indonesia), dan SUVBI (Sukuk Valas Bank Indonesia) terus dioptimalkan untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan moneter, di samping untuk mempercepat upaya pendalaman pasar uang dan pasar valas serta mendorong aliran masuk modal asing ke dalam negeri. Hingga 31 Desember 2024, posisi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI masing-masing tercatat sebesar Rp923,53 triliun, 1,97 miliar dolar AS, dan 516 juta dolar AS. Penerbitan SRBI telah mendukung upaya peningkatan aliran masuk portofolio asing ke dalam negeri dan penguatan nilai tukar Rupiah. Kepemilikan nonresiden dalam SRBI mencapai Rp224,17 triliun (24,3% dari total *outstanding*).

Perkembangan positif ini memperkuat efektivitas instrumen moneter dalam stabilisasi nilai tukar Rupiah dan pengendalian inflasi. Bank Indonesia terus berupaya mengoptimalkan berbagai inovasi instrumen *pro-market* ini, baik dari sisi volume transaksi maupun sisi daya tarik.

KONDISI INDUSTRI ASURANSI UMUM

Perkembangan industri perasuransian terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan *insurance minded* di kalangan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pendapatan premi asuransi umum dan reasuransi senilai Rp 148,5 triliun sepanjang tahun 2024. Nilai pendapatan premi tersebut tercatat meningkat sebesar 3,50% secara *year-on-year* (YoY) atau tahunan. Sampai dengan Desember 2024, nilai aset asuransi komersial mencapai Rp827,9 triliun atau tumbuh 2% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, nilai premi asuransi komersial mencapai Rp 280,39 triliun tumbuh 4,34%. Segmen asuransi jiwa mencatatkan premi Rp162,68 triliun atau naik 3% dan asuransi umum Rp117,7 triliun atau tumbuh 6%. Tahun 2024, permodalan asuransi dalam kondisi solid yang dapat dilihat dari *Risk Based Capital* (RBC).

Money market interest rates (INDONESIA) moved around the *BI-Rate* of 6.18% on December 31, 2024. SRBI interest rates for 6, 9, and 12-month tenors on December 27, 2024 were recorded at 7.18%; 7.21%; and 7.30%, respectively, remaining attractive to support foreign capital inflows. The yields on 2-year and 10-year SBN, as of December 31, 2024, increased to 6.90% and 6.97%, respectively, in line with the increase in UST yields. The pro-market monetary operations strategy continued to be optimized to support the strengthening of interest rate policies and foreign exchange interventions in stabilizing the Rupiah exchange rate and achieving inflation targets. All monetary instruments, including SRBI (Bank Indonesia Rupiah Securities), Bank Indonesia Foreign Exchange Securities (SVBI), and Bank Indonesia Foreign Exchange Sukuk (SUVBI) were optimized to strengthen the effectiveness of monetary policy transmission and to accelerate efforts to deepen the money and foreign exchange markets and boost foreign capital inflows into the country. As of December 31, 2024, the positions of SRBI, SVBI, and SUVBI instruments were recorded at Rp923.53 trillion, US\$1.97 billion, and US\$516 million, respectively. SRBI issuance has supported efforts to increase foreign portfolio inflows into the country and strengthen the Rupiah exchange rate. Non-resident ownership of SRBI reached Rp224.17 trillion (24.3% of the total *outstanding*).

This positive development strengthened the effectiveness of monetary instruments in stabilizing the Rupiah exchange rate and controlling inflation. Bank Indonesia strived to optimize various innovations of these pro-market instruments in terms of transaction volume and attractiveness.

CONDITION OF THE GENERAL INSURANCE INDUSTRY

The development of the insurance industry continues to increase yearly, which aligns with the increase in insurance-mindedness among the public. The Financial Services Authority (OJK) recorded general insurance and reinsurance premium income of Rp148.5 trillion throughout 2024. The value of the premium income was recorded to have increased by 3.50% year-on-year (YoY) or annually. Until December 2024, the value of commercial insurance assets reached Rp827.9 trillion, or grew 2% compared to the previous year. Meanwhile, the value of commercial insurance premiums reached Rp280.39 trillion, rising 4.34%. The life insurance segment recorded premiums of Rp162.68 trillion, which increased by 3%, and general insurance of Rp117.7 trillion, which grew by 6%. In 2024, insurance capital was in solid condition, as seen from the Risk-Based Capital (RBC).

RBC untuk asuransi umum dan reasuransi berada di 325,9%. Kondisi RBC tersebut masih berada di atas *threshold* yang ditetapkan OJK sebanyak 120%.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Dengan mempertimbangkan beragam faktor eksternal di atas baik tantangan maupun peluang di industri asuransi, Asuransi Jasindo telah menetapkan strategi utama yakni menjadi penyedia solusi pengelola risiko terpercaya dengan layanan bernilai tambah yang berkesinambungan guna mendukung perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Asuransi Jasindo.

Dalam mendukung pertumbuhan bisnis perasuransian di Indonesia, OJK bersama para pemangku kepentingan yang terkait merancang sebuah Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027 yang diharapkan dapat menyelaraskan visi sehingga berdampak pada pertumbuhan industri asuransi secara umum.

Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027 mempunyai visi yaitu "Terwujudnya Industri Asuransi yang Sehat, Efisien dan Berintegritas, Memperkuat Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, serta Mendukung Pertumbuhan Ekonomi".

Secara garis besar, kebijakan strategis yang dibentuk oleh OJK pada peta jalan tersebut, di antaranya adalah mendorong digitalisasi, penggunaan teknologi terkini, pemenuhan SDM berkualitas, penguatan fungsi aktuaris dan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*), penguatan pada keamanan *cyber* dan perlindungan konsumen.

Sinergi dengan Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia tersebut, Asuransi Jasindo harus mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga stabilitas industri asuransi yang baik dan dapat memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi semua pihak.

Untuk itu, pada tahun 2024 ini merupakan kesempatan baik bagi Asuransi Jasindo untuk menetapkan sasaran Perusahaan yang memfokuskan pada tema besar yaitu: "*Growing and Expanding Our Business*", yang didukung oleh inisiatif-inisiatif strategi Perusahaan yang terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi bisnis dan strategi *enablers* yang akan dijalankan Perusahaan guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

RBC for general insurance and reinsurance was at 325.9%. The RBC condition was still above the threshold set by OJK of 120%.

CORPORATE STRATEGIC POLICY 2024

Considering the above external factors, challenges, and opportunities in the insurance industry, Asuransi Jasindo has set a primary strategy: to become a trusted risk management solution provider with sustainable value-added services to support the national economy. This aligns with the Company's Work and Budget (RKAP) 2024 and Asuransi Jasindo's Long-Term Company Plan (RJPP).

In supporting the growth of the insurance business in Indonesia, together with related stakeholders, OJK designed a Roadmap for the Development and Strengthening of Indonesian Insurance 2023-2027, which is expected to align with the vision so that it has an impact on the growth of the insurance industry in general.

The Roadmap for the Development and Strengthening of Indonesian Insurance 2023-2027 has a vision: "Realizing a Healthy, Efficient and Integrity-based Insurance Industry, Strengthening Consumer and Community Protection, and Supporting Economic Growth."

In general, the strategic policies formed by OJK on the roadmap include encouraging digitalization, using the latest technology, fulfilling quality human resources, strengthening the function of actuaries and GRC (*Governance, Risk, and Compliance*), and strengthening cybersecurity and consumer protection.

In synergy with the Roadmap for the Development and Strengthening of Indonesian Insurance, Asuransi Jasindo took strategic steps to maintain the stability of a good insurance industry and can provide satisfactory returns for all parties.

Therefore, 2024 presented a valuable opportunity for Asuransi Jasindo to set its targets that focused on the big theme "*Growing and Expanding Our Business*" supported by 2 (two) strategic initiatives of business strategy and enabler strategy, which the Company will implement to achieve its targets.

Untuk strategi bisnis yang terdiri dari 4 (empat) strategi yakni:

1. Customer Engagement & Strong Relationship

Pencapaian *Gross Written Premium* (GWP) Perusahaan yang mengalami tekanan dan berdampak pada kinerja keuangan secara keseluruhan, maka pada tahun 2024 diperlukan strategi untuk melakukan mengaktifkan kembali interaksi dengan pelanggan penting (*re-engage key account customer*) serta meningkatkan hubungan kerja sama dengan mitra bisnis dan sinergi bersama perusahaan terafiliasi IFG.

2. Intensifikasi & Ekstensifikasi Penugasan dan Program Pemerintah

Perusahaan menargetkan agar Penugasan & Program Pemerintah dapat memberikan hasil yang *profitable & sustainable*. Untuk mengakomodir hal dimaksud, Perusahaan akan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi penugasan dan program pemerintah dengan target pendapatan premi.

3. Penetrasi Segmen *Small Medium Enterprise* (SME)

Perusahaan akan melakukan peningkatan penetrasi pada segmen pasar kecil dan menengah, yaitu nasabah dengan nilai pertanggungan maksimal hingga Rp15 miliar dengan melaksanakan inisiatif *cross selling* pada ekosistem BUMN, memanfaatkan jaringan IFG sebagai *point of service*, kerja sama pemasaran melalui alternative *distribution channel*, *host-to-host* dengan HIMBARA dan mitra potensial untuk segmen SME, serta pembangunan *digital platform* untuk peningkatan layanan kepada segmen SME.

4. Peningkatan *Underwriting Performance & Reinsurance Capacity*

Dalam rangka memaksimalkan perolehan laba Perusahaan, Perusahaan akan meningkatkan hasil *underwriting* dan pendapatan *underwriting* dengan cara meningkatkan market share serta *risk retention* atas lini bisnis yang merupakan *risk appetite* Perusahaan.

Sedangkan strategi *enablers* yang terdiri dari 6 (enam) strategi yakni:

1. Penguatan Tata Kelola & Manajemen Risiko

Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan sebagai bagian dari tata kelola dan manajemen risiko terintegrasi dengan konglomerasi keuangan *Holding*.

There are 4 (four) business strategies:

1. Customer Engagement & Strong Relationship

The Company's *Gross Written Premium* (GWP) achievement was under pressure and impacted overall financial performance. Therefore, strategies were needed to re-engage key account customers and improve working relationships with business partners and synergies with IFG affiliated companies in 2024.

2. Intensification & Extensification of Government Assignments and Programs

The Company targets Government Assignments & Programs to provide profitable & sustainable results. The Company will intensify and extend government assignments and programs with premium income targets to accommodate it.

3. Penetration of Small and Medium Enterprise (SME) Segment

The Company will deepen its penetration into the small and medium market segments: customers with a maximum coverage value of up to Rp15 billion by implementing cross-selling initiatives in the State-Owned Enterprise ecosystem, utilizing the IFG network as a point of service, marketing cooperation through alternative distribution channels, host-to-host with HIMBARA and potential partners for the SME segment, and building a digital platform to improve services to the SME segment.

4. Improving Underwriting Performance & Reinsurance Capacity

To maximize corporate profit, the Company will increase underwriting results and underwriting income by increasing market share and risk retention for business lines that constitute the Company's risk appetite.

There are 6 (six) enabler strategies:

1. Strengthening Governance & Risk Management

Strengthening Governance & Risk Management in the Company is carried out by implementing good corporate governance, integrated with risk management functions and compliance functions, as part of governance and risk management integrated with the Holding financial conglomerate.

2. Penguatan Infrastruktur TI & IT Business Support

Pengembangan-pengembangan di bidang teknologi informasi dilakukan selaras dengan kebutuhan operasional Perusahaan dan alignment dengan IFG dalam rangka peningkatan efisiensi operasional serta manajemen informasi dengan berfokus pada model operasi yang terstandarisasi. Selain itu, dalam mendukung penetrasi pada segmen *Small and Medium Enterprises* (SME atau Usaha Kecil dan Menengah), dilakukan pengembangan dengan konsep eksternalisasi sistem.

3. Pelaksanaan Dry Run PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 117

Sebagai tindak lanjut atas persiapan implementasi PSAK 117, salah satu bentuk penerapan standar laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan regulator. Perusahaan akan melaksanakan *dry run* PSAK 117 di tahun 2024 yang akan didampingi oleh konsultan pendamping dan auditor untuk *proactive assurance*.

4. Optimalisasi Penagihan Piutang & Subrogasi

Dalam rangka menjaga kestabilan arus kas (*cash flow*), Perusahaan terus melakukan upaya peningkatan kolektibilitas piutang serta optimalisasi penagihan subrogasi. Peningkatan kolektibilitas piutang dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu penyelesaian atas piutang *outstanding* yang telah berumur dua tahun atau lebih, serta intensifikasi penyelesaian piutang *outstanding* yang berumur kurang dari dua tahun.

5. Mewujudkan SDM Unggul yang Produktif dan Berdaya Saing

Perusahaan senantiasa melaksanakan upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) guna mewujudkan SDM unggul yang produktif dan berdaya saing. Salah satu bentuk strategi pengembangan talenta berupa upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan, serta identifikasi *talent pool* untuk suksesi karyawan dengan kompetensi khusus yang mendukung kinerja Perusahaan dan pemenuhan posisi struktural.

6. Optimalisasi Kinerja Anak Perusahaan

Perusahaan senantiasa memberikan dukungan kepada Anak Perusahaan dan melakukan monitoring kinerja secara berkala sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan konsolidasi. Untuk merealisasikan tujuan dimaksud, akan dilakukan hal-hal berikut:

- Pengembangan dan peningkatan bisnis yang sehat dan *sustainable*; dan
- Strategic partnership* dalam rangka penguatan ekuitas Jasindo Syariah.

2. Strengthening IT Infrastructure & IT Business Support

Developments in the field of information technology are implemented in line with the Company's operational needs and alignment with IFG to improve operational efficiency and information management by focusing on a standardized operating model. System externalization is carried out to support penetration in the Small and Medium Enterprises (SME) segment.

3. Implementation of PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) 117 Dry Run

As a follow-up to the preparation of the PSAK 117 implementation, one form of implementing financial reporting standards under regulatory provisions, the Company will implement the PSAK 117 dry run in 2024, accompanied by consultants and auditors for proactive assurance.

4. Optimization of Receivables Collection & Subrogation

To maintain stable cash flow, the Company continues to make efforts to improve receivables collectability and optimize subrogation recovery. The improvement of receivables collectability is carried out through two main approaches: resolving outstanding receivables that are two years old or more, and intensifying the resolution of outstanding receivables that are less than two years old.

5. Realizing Productive and Competitive Human Resources

The Company always strives to create productive and competitive Human Resources (HR). The Company's talent development strategies include improving and developing employee competencies per its needs and objectives, identifying talent pools for employee succession with specific competencies that support the Company's performance and fulfillment of structural positions.

6. Optimizing Subsidiary Performance

The Company always supports Subsidiaries and conducts periodic performance monitoring to maximize consolidated financial performance. To realize the intended objectives, the following will be carried out:

- Development and improvement of healthy and sustainable business; and
- Strategic partnership to strengthen Jasindo Syariah's equity.

Selain itu, Asuransi Jasindo juga telah menetapkan *pilot project Risk Management Partner* dengan salah satu *key account customer* ekosistem BUMN Perusahaan dengan menggandeng *risk engineer global*. Secara internal, Perusahaan mempersiapkan kompetensi sumber daya manusia sehingga dapat melaksanakan program *risk management partnership* secara mandiri.

Asuransi Jasindo berkomitmen penuh agar setiap inisiatif dan strategi yang dirancang perusahaan dapat sejalan dengan kebutuhan pasar, terutama untuk mendukung keberhasilan setiap program dan pencapaian yang ditargetkan oleh Pemerintah.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS DAN UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Direksi melakukan perumusan kebijakan yang strategis dengan mengoptimalkan arahan Pemegang Saham dalam merumuskan kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. Secara internal, Direksi juga melibatkan segenap insan Asuransi Jasindo atau *bottom up* dalam perumusan kebijakan strategis. Dalam hal ini, setiap *group* dilibatkan untuk menyusun strategi dan target pencapaian tahun berikutnya yang dikaji bersama dengan Direktorat terkait. Selain itu, Asuransi Jasindo juga menyelenggarakan rapat bersama untuk memetakan tantangan dan peluang sebagai dasar untuk menetapkan target dan arah strategi ke depan.

Penetapan target dan arah strategi ke depan menjadi landasan bagi Direksi dalam melakukan kajian serta merumuskan visi dan misi Perusahaan. Kajian tersebut kemudian dipresentasikan dalam rapat bersama seluruh unit kerja, dan hasilnya dijadikan pedoman oleh masing-masing unit kerja dalam merancang berbagai inisiatif untuk mendukung strategi Perusahaan yang dituangkan dalam RKAP tahun 2024.

Direksi berpartisipasi aktif dalam memastikan implementasi kebijakan strategis sesuai dengan yang ditetapkan dalam RKAP. Hal ini ditunjukkan dengan penyelenggaraan rapat koordinasi bersama para unit kerja terkait dalam rangka monitoring atas kesesuaian implementasi strategi dengan RKAP.

Melalui mekanisme ini pula dapat diketahui kendala yang dihadapi Perusahaan dalam implementasi strategi.

Asuransi Jasindo has also established a pilot project for Risk Management Partner with one of the key customer accounts of the Company's State-Owned Enterprise ecosystem by collaborating with global risk engineers. Internally, the Company prepares human resource competencies to independently implement the risk management partnership program.

Asuransi Jasindo is fully committed to ensuring that every corporate initiative and strategy aligns with market needs, primarily to support the success of every program and achievement targeted by the Government.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIC POLICIES AND ENSURING THE CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors formulated strategic policies by optimizing the direction of Shareholders in formulating strategic policies to improve the Company's performance. Internally, the Board of Directors also engaged all Asuransi Jasindo personnel, or bottom-up, in formulating strategic policies. In this regard, each division was involved in developing strategies and targets for the following year, which were reviewed together with the relevant Directorate. In addition, Asuransi Jasindo also held joint meetings to map out challenges and opportunities to guide us in determining future targets and strategy focuses.

The establishment of future targets and strategy focuses served as the basic guidelines for the Board of Directors in evaluating and designing the Company vision and mission. The assessment results were then presented in the joint meetings with all work units and used as guidance in realizing the corporate strategies outlined in the Company's Budget & Work Plan for year 2024.

The Board of Directors actively ensured the implementation of strategic policies in accordance with those stipulated in the Company's Work Plan and Budget. Its commitment was realized by conducting the coordination meetings with the relevant work units on the monitoring the conformity of the strategy implementation with the Company's Work Plan and Budget.

Thus, this mechanism also helped identify obstacles in implementing the strategy.

Selain itu, Direksi berperan aktif dalam penyelenggaraan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan sebanyak 15 (lima belas) kali selama tahun 2024. Dalam rapat tersebut membahas sejumlah hal penting di antaranya terkait pembahasan kinerja keuangan dan operasional Asuransi Jasindo secara berkala, pembahasan *draft* rencana bisnis tahun mendatang, serta *monitoring* pada realisasi bisnis tahun berjalan.

KENDALA DAN TANTANGAN, SERTA SOLUSI YANG DILAKUKAN

Selama tahun 2024, Asuransi Jasindo telah melakukan pemetaan terhadap kendala dan tantangan yang dihadapi melalui analisa (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) atau SWOT. Dalam hal ini, Asuransi Jasindo merupakan bagian dari ekosistem BUMN telah dipercaya oleh Pemerintah untuk menjalankan 3 (tiga) Penugasan dan Program prioritas, salah satunya menjalankan Program Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau (AUSTK). Adapun tantangan Perusahaan dalam menjalankan program Asuransi Ternak yakni:

Pertama, penyediaan layanan yang efektif dan efisien agar dapat melindungi ternak di seluruh Indonesia. Kedua, mengnyinergikan seluruh elemen baik dari peternak, Dinas Pertanian beserta jajarannya dan perangkat UPTD, Kementerian Lembaga Negara terkait (BUMN, KEMENTAN, Bapenas dan OJK) dan lembaga keuangan (Asuransi dan Perbankan).

Dari berbagai tantangan tersebut, Perusahaan memberikan solusi yakni langkah-langkah komunikasi dengan berbagai lembaga terutama Kementerian Pertanian terkait program AUSTK serta membentuk tim kajian untuk merespons surat penugasan Kementerian BUMN dan tindak lanjut pertemuan dengan Kementerian Keuangan terkait program Penugasan Pemerintah tersebut. Berbagai perbaikan layanan pada program AUSTK menjadi komitmen Asuransi Jasindo untuk mendukung pembangunan nasional melalui perlindungan asuransi yang andal guna berkontribusi bagi pendapatan negara yang lebih baik sebagai perusahaan BUMN.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo mencatatkan produksi premi sebesar Rp4.024,83 miliar dengan kontribusi premi tertinggi pada lini usaha Asuransi Harta Benda sebesar Rp1.036,61 miliar.

The Board of Directors actively organized Joint Meetings with the Board of Commissioners, which were held 15 (fifteen) times in 2024. The meeting discussed several essential matters, including regular discussions related to the financial and operational performance of Asuransi Jasindo and the draft of the business plan for the coming year, as well as monitoring the realization of the current year's business.

OBSTACLES AND CHALLENGES, AND SOLUTIONS IMPLEMENTED

Asuransi Jasindo has mapped out obstacles and challenges in 2024 through strengths (analysis), weaknesses, opportunities, and threats, or SWOT. In this regard, Asuransi Jasindo is part of the State-Owned Enterprise ecosystem that the government has trusted to carry out 3 (three) priority Assignments and Programs, one of which is running the Cattle/Buffero Livestock Business Insurance (AUSTK). The Company's challenges in running the Livestock Insurance Program are as follows:

First, it must provide effective and efficient services to protect livestock throughout Indonesia. Second, synergize all elements from livestock farmers, the Agriculture Agency with its staff and the Regional Technical Implementing Unit, related State Institutions (State-Owned Enterprises, the Ministry of Agriculture, the National Development Planning Agency, and the Financial Services Authority), and financial institutions (Insurance and Banking).

In response to these various challenges, the Company provided solutions through communication efforts with various institutions, particularly the Ministry of Agriculture, regarding the AUSTK program, and formed a review team to respond to the assignment letter from the Ministry of State-Owned Enterprises and to follow up on meetings with the Ministry of Finance regarding the Government Assignment Program. Various service improvements in the AUSTK program reflect Asuransi Jasindo's commitment to supporting national development through reliable insurance protection, in order to contribute to stronger state revenue as a State-Owned Enterprise.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024

In 2024, Asuransi Jasindo produced a total of Rp4,024.83 billion premium with the highest premium contribution derived from Property Insurance amounting to Rp1,036.61 billion

Selain Asuransi Harta Benda atau Kebakaran, Asuransi Kesehatan memberi kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai Rp917,17 miliar atau sekitar 143,59% dari target yang ditetapkan. Selanjutnya, Asuransi Energi *Offshore* yang tercatat sebesar Rp870,17 miliar mencapai 119,37% dari target yang ditetapkan. Begitu juga dengan Asuransi Rangka Kapal yang tercatat sebesar Rp332,20 miliar atau mencapai 73,11% dari target yang ditetapkan. Asuransi *Aviation* memberi kontribusi sebesar Rp182,11 miliar, atau mencapai 43,01% dari target yang ditetapkan. Asuransi Rekayasa tercatat sebesar Rp145,97 miliar atau mencapai 56,90% dari target yang ditetapkan. Asuransi Kendaraan Bermotor tercatat sebesar Rp143,40 atau mencapai 60,10% dari target RKAP.

Sejak tahun 2021, Asuransi Jasindo mendapatkan penugasan langsung dari pemerintah melalui Perlindungan Asuransi Jamkesmen, Jamkestama, Usaha Tani Padi (AUTP), Ternak Sapi (AUTS), dan Ternak Kerbau (AUTK). Tahun 2024, Asuransi Jasindo juga kembali diberikan kepercayaan untuk melaksanakan penugasan perlindungan Jaminan Kesehatan Pimpinan Perwakilan Republik Indonesia (JamkespimRI). Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan penugasan tambahan melalui perlindungan Asuransi Barang Milik Negara (ABMN) sebagai bentuk dukungan dalam perlindungan terhadap aset negara. Total premi yang didapat dari enam sektor usaha tersebut selama tahun 2024 menunjukkan bahwa perolehan premi atau premi bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp755,53 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp285,77 miliar atau sebesar 60,84% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp469,75 miliar. Pencapaian tersebut sebesar 92,94% dari RKAP 2024.

Perolehan premi dari Penugasan Khusus Pemerintah tahun 2024 terbesar diperoleh dari Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat (Jamkesmen) dengan perolehan mencapai Rp233,81 miliar, dengan kontribusi sebesar 30,95% terhadap total perolehan premi penugasan pemerintah.

Asuransi Jasindo berupaya terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi Indonesia dengan bekerja sama secara erat dengan pemerintah, melalui Kementerian/ Lembaga terkait. Hal ini didasari, tahun 2024, Asuransi Jasindo telah membukukan aset sebesar Rp15.616,61 miliar, dengan nilai investasi tercatat sebesar Rp2.924,37 miliar. Asuransi Jasindo juga membukukan ekuitas sebesar Rp3.166,31 miliar, meningkat 4,14% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3.040,57 miliar.

Health insurance contributed Rp917.17 billion, reaching 143.59% of its target. Offshore energy insurance contributed Rp870.17 billion, reaching 119.37% of its target. Ship hull insurance contributed Rp332.20 billion, reaching 73.11% of its target. Aviation Insurance contributed Rp182.11 billion or reached 43.01% of the predetermined target. Engineering insurance contributed Rp145.97 billion, reaching 56.90% of its target. Motor vehicle insurance contributed Rp143.40 reaching 60.10% of the Company's Work Plan and Budget target.

Since 2021, Asuransi Jasindo has received a direct assignment from the government by providing Insurance Protection for Jamkesmen, Jamkestama, Rice Farmers Business (AUTP), Cattle Livestock (AUTS), and Buffalo Livestock (AUTK). In 2024, Asuransi Jasindo was once again trusted to serve Health Insurance for the Representative Leaders of the Republic of Indonesia (JamkespimRI). In addition, the Company also received additional assignments for providing State Property Insurance (ABMN) as a form of support for the state asset protection. The total premiums obtained from the six business sectors in 2024 showed that the gross premium in 2024 was recorded at Rp 755.53 billion, an increase by Rp285.77 billion or 60.84% compared to that of 2023 which reached Rp469.75 billion. The figure achieved 92.94% of the 2024 RKAP target.

The largest premium acquisition from the Government's Special Assignment in 2024 was driven by the health insurance for ministers and certain officials (Jamkesmen) with an acquisition of Rp233.81 billion, contributing 30.95% to the total premium acquisition of government assignments.

Asuransi Jasindo strives to continue growing and make a positive contribution to Indonesia by working closely with the government, through relevant Ministries/Institutions. This was confirmed by Asuransi Jasindo's total assets which reached to Rp15,616.61 billion in 2024, with an investment value of Rp2,924.37 billion. Asuransi Jasindo also posted an equity value of Rp3,166.31 billion, an increase by 4.14% compared to 2023 which was recorded at Rp3,040.57 billion

Pendapatan premi netto yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp1.515,77 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp349,49 miliar atau sebesar 29,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari penugasan pemerintah yaitu jaminan kesehatan bagi pimpinan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri (JamkespimRI) sebesar Rp165,00 miliar.

Pada tahun yang sama, Asuransi Jasindo juga membukukan laba bersih sebesar Rp157,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp54,42 miliar atau sebesar 52,57% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp103,52 miliar. Peningkatan ini berasal dari penurunan beban usaha dan peningkatan hasil investasi di tahun 2024. Asuransi Jasindo juga membukukan laba komprehensif sebesar Rp138,49 miliar, atau meningkat 28,29% dari tahun sebelumnya. Dari sisi rasio *Risk Based Capital*, Asuransi Jasindo tahun 2024 sebesar 150,40% di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 120%.

Fundamental finansial yang solid ini tercermin dari peringkat idA dengan 'Stable Outlook' yang diberikan oleh PEFINDO, berlaku dari 16 Oktober 2024 hingga 1 Oktober 2025. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga kondisi keuangan yang berkelanjutan untuk menopang pertumbuhan bisnis di masa depan.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Pemerintah Indonesia memperkirakan PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,5% pada tahun 2025 yang didukung oleh estimasi tingkat inflasi yang terkendali sebesar 2,8%. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan juga memperkirakan pendapatan premi dari asuransi umum dan reasuransi tumbuh sebesar 7-10% pada tahun 2025. Secara khusus, premi asuransi umum dan reasuransi diperkirakan akan tumbuh 7,17% *year-on-year* (YoY). Lini bisnis asuransi harta benda, asuransi kredit, dan asuransi kendaraan bermotor diperkirakan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan premi.

OJK menyebutkan empat kebijakan prioritas OJK di tahun 2025 untuk menjaga sektor jasa keuangan (SJK) agar tetap *resilient* sehingga mampu daya pendorong yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi. Terutama, kemudahan akses pembiayaan dengan skema penyaluran kredit dan penjaminan khusus kepada petani dan UMKM, serta pengembangan produk asuransi parametrik, seperti bayar waktu panen (*yarnen*), *supply chain financing* dan *project financing*, produk Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS).

Asuransi Jasindo recorded a net premium income of Rp1,515.77 billion, rising Rp349.49 billion or 29.97% compared to the previous year. This increase primarily came from a government assignment, namely the health insurance for the heads of Indonesian representative offices abroad (JamkespimRI), amounting to Rp165.00 billion.

In the same year, Asuransi Jasindo also posted a net profit of Rp157.94 billion, increasing Rp54.42 billion or 52.57% from Rp103.52 billion in 2023. This increase came from a decrease in operating expenses and an increase in investment returns in 2024. Asuransi Jasindo also posted a comprehensive profit of Rp138.49 billion, rising 28.29% from the previous year. Asuransi Jasindo's Risk-Based Capital Ratio reached 150.40% in 2024, above the minimum requirement of 120% set by the OJK.

Such solid financial fundamental was reflected in the idA rating with a 'Stable Outlook' given by PEFINDO, which was valid from October 16, 2024 to October 1, 2025. This also reflects the Company's commitment to maintaining a sustainable financial condition to support the future business growth.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS IN 2025

The government estimates that Indonesia's GDP will grow by 5.5% in 2025, supported by an estimated controlled inflation rate of 2.8%. On the other hand, the Financial Services Authority projects that premium income from general insurance and reinsurance will grow by 7 - 10% in 2025. Specifically, general insurance and reinsurance premiums are expected to increase 7.17% year-on-year (YoY). The property insurance, credit insurance, and motor vehicle insurance business lines are expected to remain the main drivers of premium growth.

The Financial Services Authority (OJK) mentioned four priority policies in 2025 to keep the financial services sector (SJK) resilient so that it can be a greater driving force for economic growth, especially effortless access to financing with a special credit and guarantee scheme for farmers and MSMEs, as well as the development of parametric insurance products, such as payment at harvest time (*yarnen*), supply chain financing and project financing, and Rice Farming Business Insurance (AUTP) and Cattle/Buffero Livestock Business Insurance (AUTSK) products.

Dalam rangka merespon prospek tahun 2025, Asuransi Jasindo telah menetapkan beberapa strategi utama dengan sasaran Perusahaan yaitu: “*Strengthening Foundations and Market Expansion*” yang didukung oleh inisiatif-inisiatif strategi Perusahaan yang terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi bisnis dan strategi *enablers* yang akan dijalankan Perusahaan guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan antara lain:

1. Strategi bisnis yang terdiri dari 5 (lima) strategi yaitu:

a. Optimalisasi Eksekusi Bisnis pada Segmen Korporasi

Perusahaan akan mempertahankan dominasi pada segmen korporasi dengan meningkatkan kinerja dan efektivitas eksekusi bisnis pada segmen ini, khususnya pada ekosistem BUMN. Pada tahun 2025 diperlukan beberapa strategi untuk melakukan *re-engage Key Account Customer* serta meningkatkan hubungan kerja sama dengan mitra bisnis melalui optimalisasi *Key Account Management* dan peningkatan kolaborasi dengan IFG Group melalui *ecosystem play* dengan pendekatan *Group to Group* dalam menyasar ekosistem BUMN, dengan menciptakan nilai tambah bersama IFG Group melalui integrasi layanan serta memberikan paket solusi asuransi lengkap sehingga tertanggung mendapatkan solusi *end-to-end*.

b. Distribution Excellence

Dalam mengejar target *Gross Written Premium (GWP)* pada tahun 2025, Perusahaan akan melakukan penguatan saluran distribusi dengan fokus utama pada *broker, perbankan & Representative Office*. Penerimaan premi yang bersumber dari jalur distribusi *broker* dilakukan melalui strategi diferensiasi *engagement* dan pemberian *service promise berdasarkan SLA & Tiering*. Perusahaan juga akan meningkatkan kerja sama dengan Perbankan yang belum menjadi rekanan Perusahaan serta meningkatkan *engagement* dan mengoptimalkan bisnis yang bersumber dari *existing* Perbankan dan HIMBARA. Selain itu, peran *Representative Office* akan dioptimalkan sebagai upaya penggarapan bisnis yang bersumber dari potensi daerah dan mengembangkan produk serta layanan yang sesuai dengan potensi yang ada.

c. Memastikan Profitabilitas Pelaksanaan Penugasan dan Program Pemerintah

Perusahaan menargetkan agar Penugasan & Program Pemerintah dapat memberikan hasil yang *profitable & sustainable*. Selain itu, Perusahaan juga akan melakukan pengembangan pada program Asuransi Barang Milik Negara dengan perluasan *object* pertanggungan berupa kendaraan dinas. Dalam rangka mendukung upaya Perusahaan untuk memastikan *profitable & sustainable* atas pelaksanaan penugasan & program Pemerintah di tahun 2025,

To respond to the 2025 prospects, Asuransi Jasindo has established several main strategies with the Company's target of “*Strengthening Foundations and Market Expansion*” supported by 2 (two) strategic initiatives of business strategy and enabler strategy, which the Company will implement to achieve its targets, including:

1. Business strategies:

a. Optimizing Business Execution in the Corporate Segment

The company will maintain its dominance in the corporate segment by improving the performance and effectiveness of business execution in this segment, especially in the State-Owned Enterprise ecosystem. In 2025, several strategies are needed to re-engage Key Account Customers and improve cooperation with business partners through optimization of Key Account Management and increased collaboration with IFG Group through ecosystem play with a Group-to-Group approach in targeting the State-Owned Enterprise ecosystem, by creating added value with IFG Group through service integration and providing a complete insurance solution package so that the insured gets an end-to-end solution.

b. Distribution Excellence

In pursuing the Gross Written Premium (GWP) target in 2025, the Company will strengthen distribution channels with a primary focus on brokers, banking, and Representative Offices. Premium receipts from broker distribution channels are carried out through engagement differentiation strategies and providing service promises based on SLA & Tiering. The Company will also increase cooperation with Banks that have not yet become its partners, increase engagement, and optimize businesses originating from existing Banks and HIMBARA. Moreover, the role of the Representative Office will be optimized as an effort to cultivate businesses originating from regional potential and develop products and services that are in accordance with existing potential.

c. Ensuring Profitability of Implementation of Government Assignments and Programs

The Company targets Government Assignments & Programs to provide profitable and sustainable results. The Company will also develop the State Property Insurance program by expanding the insured object to include official vehicles. To support the Company's efforts to ensure profitable and sustainable implementation of Government assignments and programs in 2025,

Perusahaan berfokus kepada penyempurnaan eksekusi bisnis penugasan dan program Pemerintah dengan meningkatkan pelayanan peserta pada Jamkesmen, Jamkestama & Jamkespimri.

d. Meningkatkan Keunggulan Perusahaan pada Segmen Ritel Melalui Skema *Business-to-Business-to-Consumer* (B2B2C)

Strategi utama pengembangan bisnis pada segmen ritel pada tahun 2025 akan dilakukan melalui skema B2B2C pada ekosistem BUMN dengan menggarap potensi bisnis yang bersumber dari karyawan, *vendor*, serta nasabah utama dari BUMN, kerja sama *host to host* dengan HIMBARA dan mitra potensial lainnya, serta menyempurnakan digital *platform* untuk peningkatan layanan kepada tertanggung.

e. Memperkuat Keunggulan Operasional

Perusahaan akan melakukan penguatan dari sisi operasional guna mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan guna meningkatkan hasil underwriting yang positif dan *market share* serta menunjang penggarapan bisnis pada segmen ritel. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja Perusahaan, kualitas layanan, serta daya saing di industri asuransi nasional.

2. Perusahaan memerlukan strategi *enablers* agar tercapainya sasaran Perusahaan yaitu antara lain:

a. Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko & Kepatuhan

Perusahaan melakukan penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko & Kepatuhan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan terutama Penyelarasan atas Peraturan Perusahaan berdasarkan Pedoman Strategis yang berlaku di IFG; Pelaksanaan *roadmap* peningkatan budaya risiko dan *compliance awareness* untuk membangun budaya yang sadar risiko dan kepatuhan; Mengoptimalkan penggunaan *i-regulation* dalam rangka implementasi tata kelola terintegrasi; serta Peningkatan kemampuan pendeteksian dini atas keterjadian risiko kepatuhan.

b. Penguatan Infrastruktur IT, Cybersecurity & IT Business Support

Dilakukan pengembangan di bidang teknologi informasi yang selaras dengan kebutuhan operasional Perusahaan dan *alignment* dengan IFG, hal ini dalam rangka peningkatan efisiensi operasional serta manajemen informasi yang berfokus pada model operasi yang terstandardisasi.

the Company focuses on improving the business execution of Government Assignments and Programs by improving participant services for Jamkesmen, Jamkestama, and Jamkespimri.

d. Enhancing Company Excellence in the Retail Segment Through *Business-to-Business-to-Consumer* (B2B2C) Scheme

The primary strategy for developing business in the retail segment in 2025 will be carried out through the B2B2C scheme in the State-Owned Enterprise ecosystem by working on business potential sourced from employees, vendors, and main customers of State-Owned Enterprises, host-to-host cooperation with HIMBARA and other potential partners, and improving the digital platform to improve services to the insured.

e. Strengthening Operational Excellence

The Company will strengthen its operational side to support the Company's business growth, increase positive underwriting results and market share, and support business development in the retail segment. The Company is committed to improving the effectiveness and efficiency of its performance, service quality, and competitiveness in the national insurance industry.

2. The Company requires an enabler strategy to achieve its targets, including:

a. Strengthening Governance, Risk Management & Compliance

The Company strengthens Governance, Risk Management and Compliance through implementing GCG principles integrated with risk management and compliance functions, especially the Alignment of Company Regulations based on the Strategic Guidelines applicable at IFG; Implementing a roadmap for improving risk culture and compliance awareness to build a culture that is aware of risk and compliance; Optimizing the use of *i-regulation* in the framework of implementing integrated governance; and Increasing the ability to detect early occurrence of compliance risks.

b. Strengthening IT Infrastructure, Cybersecurity, and IT Business Support

Development in the field of information technology aligns with the Company's operational needs and IFG. This improves operational efficiency and information management, focusing on a standardized operating model.

Pemenuhan rekomendasi Indonesia *Industry* (Indi) 4.0 *Readiness Index*, juga menjadi salah satu prioritas Perusahaan yang akan diselesaikan di tahun 2025.

c. Implementasi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 117

Sebagai tindak lanjut atas persiapan implementasi PSAK 117 yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022, dan salah satu bentuk penerapan standar laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan regulator dalam pencatatan, pengukuran dan pelaporan keuangan Perusahaan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

d. Optimalisasi Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan berupaya meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan kolektibilitas piutang, optimalisasi *yield* investasi serta pelaksanaan sinergi atas optimalisasi aset tetap untuk menjaga *cash flow* Perusahaan.

e. Meningkatkan Kapabilitas Talenta dan Menerapkan Budaya Perusahaan yang Produktif

Perusahaan senantiasa melaksanakan upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kapabilitas talenta dan menerapkan budaya perusahaan yang produktif. Salah satu bentuk strategi pengembangan talenta berupa upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan mengasumsikan terdapat penambahan tenaga kerja di bidang analitik data, pemasaran digital, dan pengembangan produk yang memiliki tugas pokok dan fungsi spesifik untuk pengembangan dan penetrasi segmen ritel melalui skema *Business-to-Business-to-Consumer* (B2B2C) yang merupakan pilar strategis Perusahaan tahun 2025. Asuransi Jasindo sebagai perusahaan asuransi umum yang memiliki pengalaman dalam mendukung program-program pemerintah, selalu berupaya meningkatkan layanan baik melalui peningkatan sistem IT maupun SDM agar perusahaan siap apabila diberikan tugas perluasan perlindungan maupun penugasan terhadap program baru.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tahun 2024, Perusahaan telah mengadopsi *framework Governance, Risk Management, & Compliance* (GRC) dibuktikan dengan telah ditetapkannya Tim Pembangunan Integritas Sistem *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) untuk mengembangkan sistem yang terintegrasi antara pengelolaan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara berkelanjutan.

Fulfilling the recommendations of the Indonesia *Industry* (Indi) 4.0 *Readiness Index* is also one of the Company's priorities in 2025.

c. Implementing PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) 117

As a follow-up to the preparation for the implementation of PSAK 117, which has been implemented since 2022, and one form of implementation of financial reporting standards under regulatory provisions in recording, measuring, and reporting the Company's finances, which will be implemented in 2025.

d. Optimizing Company Financial Performance

The Company seeks to improve financial performance by increasing receivables collectibility, optimizing investment yields, and implementing synergies to optimize fixed assets to maintain the Company's cash flows.

e. Enhancing Talent Capabilities and Implementing a Productive Corporate Culture

The Company always tries to develop Human Resources (HR) by increasing talent capabilities and implementing a productive corporate culture. One form of talent development strategy is the effort to improve and develop employee competencies that align with the needs and goals of the Company.

The Company assumes that there will be additional manpower in the fields of data analytics, digital marketing, and product development who have specific main tasks and functions for the development and penetration of the retail segment through the *Business-to-Business-to-Consumer* (B2B2C) scheme, which is the Company's strategic pillar in 2025. As a general insurance company with experience in supporting government programs, Asuransi Jasindo always strives to enhance its services by improving IT systems and HR so that the Company is ready if given the task of expanding protection or assignments to new programs.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2024, the Company has adopted the *Governance, Risk Management, and Compliance* (GRC) framework, as evidenced by the establishment of the *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) System Integrity Development Team to develop an integrated system between *Governance, Risk Management, and Compliance* management on an ongoing basis.

Bagi Perusahaan, prinsip GCG menjadi landasan utama bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan melakukan internalisasi terhadap Pedoman GCG Terintegrasi, salah satunya dengan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi Pedoman *Good Corporate Governance* secara berkesinambungan. Untuk selanjutnya tahapan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Group Manajemen Risiko & Kepatuhan.

Penguatan Tata Kelola & Manajemen Risiko di Asuransi Jasindo juga dilakukan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan sebagai bagian dari tata kelola dan manajemen risiko terintegrasi dengan konglomerasi keuangan *Holding*, melalui pelaksanaan beberapa aktivitas aktivitas sebagai berikut:

- Penerapan tata kelola dan manajemen risiko secara berkelanjutan dengan implementasi peningkatan budaya sadar risiko & kepatuhan untuk mencapai strategi Perusahaan;
- Penerapan *Governance, Risk & Compliance* (GRC) di fungsi bisnis dan terintegrasi dengan *Holding* dengan utilisasi sistem GRC, *i-Compliance*, dan *i-Regulation* lebih optimal;
- Penyusunan *roadmap* fungsi kepatuhan dalam rangka harmonisasi *framework* berdasarkan ISO 37301 Sistem Manajemen Kepatuhan dan Penerapan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
- Penyelarasan peraturan Perusahaan sesuai kebijakan hierarki dan peraturan Perusahaan; serta
- Kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-undangan mengenai Pelindungan Data Pribadi dengan pemenuhan tindak lanjut atas hasil identifikasi analisa kesenjangan.

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memastikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menuju standar yang tinggi dengan mengacu pada praktik terbaik dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen ini diimplementasikan melalui penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG serta pilar governansi korporat yang telah diadopsi oleh Perusahaan dan dituangkan dalam Pedoman dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku.

For the Company, the GCG principle is the primary foundation for all Company Personnel in carrying out their activities. The Company internalizes the Integrated GCG Guidelines, one of which is by carrying out the stages of socialization, implementation, and evaluation of the Good Corporate Governance Guidelines on an ongoing basis. Furthermore, the Risk Management and Compliance Group carries out these stages of activities.

Strengthening Governance and Risk Management at Asuransi Jasindo is carried out by implementing good corporate governance integrated with risk management functions and compliance functions as part of integrated governance and risk management with the Holding financial conglomerate by implementing the following activities:

- Implementing sustainable governance and risk management with the implementation of increasing risk awareness and compliance culture to achieve the Company's strategy;
- Implementing Governance, Risk and Compliance (GRC) in business functions and integrated Holding with more optimal utilization of GRC, *i-Compliance*, and *i-Regulation* systems;
- Preparation of a compliance function roadmap to harmonize the framework based on ISO 37301 Compliance Management System and Implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP);
- Alignment of Company regulations according to Company hierarchy policies and regulations; and
- Compliance with the provisions of the Laws and Regulations concerning the protection of Personal Data by fulfilling follow-up actions regarding the results of the gap analysis identification.

Asuransi Jasindo is committed to ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) runs toward high standards by referring to best practices and complying with applicable laws and regulations.

This commitment is realized by implementing 5 (five) basic principles of GCG and the pillars of corporate governance adopted by the Company and outlined in the Guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) of the Code of Conduct.

Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan dibantu oleh Organ Pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretariat Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), hingga Komite-Komite di bawah Direksi dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Organ Pendukung Direksi tersebut menjalankan fungsinya untuk mengelola sistem pengendalian internal secara menyeluruh, dimulai dari pengelolaan risiko operasi dan keuangan di hulu hingga audit internal dan eksternal di hilir sehingga diharapkan mampu memperkuat pengelolaan Perusahaan yang akuntabel, transparan, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain itu, komitmen manajemen dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan juga diwujudkan dengan pembuatan pernyataan dan penandatanganan pakta integritas setiap tahun sebagai bukti kesungguhan Manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Terkait internalisasi GCG Perusahaan pada kebijakan anti korupsi, Perusahaan memiliki kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.01/SKB/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 PT Asuransi Jasa Indonesia.

Sedangkan penerapan kebijakan anti korupsi Perusahaan berpedoman pada *Code of Conduct* Asuransi Jasindo mengatur etika hubungan Perusahaan dengan Pemerintah, pemasok, dan kreditur. Penerapan kebijakan pengendalian gratifikasi mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.006/SKB/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 tentang Larangan Gratifikasi, Penyuapan, dan Pemerasan PT Asuransi Jasa Indonesia.

Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) Asuransi Jasindo berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia, dimana pengelolaan WBS tersebut berada di bawah kendali Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP) yang diangkat oleh Direksi.

Dalam meningkatkan nilai-nilai perusahaan ke dalam perilaku dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, *Holding* IFG dan seluruh Anggota *Holding* IFG bekerja sama dengan pihak independen, PT Deloitte Advis Indonesia (Deloitte), mengajak seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk turut serta mengawasi aktivitas perusahaan, yaitu dengan meluncurkan IFG Integritas.

In carrying out the Company's management functions, the Board of Directors is assisted by the Board of Directors' Supporting Organs, consisting of the Company Secretariat, Internal Audit Work Unit (SKAI), and Committees under the Board of Directors, which are guided by the applicable rules and regulations.

The Board of Directors' Supporting Organs carry out their functions to manage the internal control system as a whole, starting from the management of operational and financial risks upstream to internal and external audits downstream, so it is expected to be able to strengthen the management of the Company which is accountable, transparent, and prioritizes the principle of prudence. Management's commitment to implementing GCG principles within the Company is also manifested by making statements and signing integrity pacts every year as proof of Management's seriousness in implementing GCG principles.

Regarding the internalization of the Company's GCG in anti-corruption policies, the Company has an Anti-Bribery Management System (SMAP) policy as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SKB.01/SKB/VII/2020 dated July 23, 2020 concerning ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System of PT Asuransi Jasa Indonesia.

Meanwhile, implementing the Company's anti-corruption policy is guided by Asuransi Jasindo's Code of Conduct, which regulates the ethics of the Company's relationship with the Government, suppliers, and creditors. Implementing the gratification control policy refers to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SKB.006/SKB/VIII/2020 dated August 24, 2020 concerning the Prohibition of Gratification, Bribery, and Extortion of PT Asuransi Jasa Indonesia.

The implementation of Asuransi Jasindo's Whistleblowing System (WBS) is guided by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 04/SKB/VII/2020 dated July 30, 2020 concerning the Mechanism for Reporting Deviations or Violations (Whistleblowing System) of PT Asuransi Jasa Indonesia, where the management of the WBS is under the control of the Investigation Team for the Resolution of Violations (TIuPP), which the Board of Directors appoints.

In improving corporate values into business behavior and ethics under the principles of corporate governance, IFG Holding and all IFG Holding Members, in collaboration with an independent party PT Deloitte Advis Indonesia (Deloitte), invite all employees and other stakeholders to participate in supervising the company's activities by launching IFG Integrity.

Adapun IFG Integritas adalah sistem pelaporan pelanggaran independen yang dikelola secara profesional oleh Deloitte yang memberikan Anda kesempatan untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran apapun yang terjadi di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim.

Asuransi Jasindo juga melaporkan tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang terjadi di lingkup Perusahaan dan entitas anak. Direksi memberikan apresiasi bahwa semua pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan secara umum, Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai dan berjalan efektif selama tahun 2024.

Perusahaan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya dengan baik. Hal ini dilaksanakan di seluruh organ Perusahaan yang berada di dalamnya yaitu organ inti perusahaan maupun organ pendukung berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan operasionalnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan. Asuransi Jasindo juga merupakan perusahaan yang taat terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal perpajakan. Setiap tahun Perusahaan juga memenuhi kewajiban pembayaran dan pelaporan pajak, baik pajak penghasilan, pajak badan maupun pajak-pajak lainnya.

Terakhir, secara umum dengan dukungan sistem manajemen risiko yang terus disempurnakan, Asuransi Jasindo mampu mengenali potensi risiko sejak dini dan menerapkan langkah-langkah mitigasi terhadap potensi risiko yang tepat. Hal ini didukung oleh sistem manajemen risiko yang telah dikembangkan oleh Perusahaan secara berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Berpedoman pada Pedoman GCG Asuransi Jasindo dan *Board Manual*, Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan dibantu oleh Komite-Komite Pendukung Direksi selain Sekretariat Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal maupun Satuan Pengawasan Internal.

IFG Integrity is an independent violation reporting system professionally managed by Deloitte that provides an opportunity to report any fraud or violation that occurs in the work environment, either anonymously or non-anonymously.

Asuransi Jasindo also reported no complaints of violations received through the WBS mechanism that occurred within the Company and its subsidiaries. The Board of Directors expressed its appreciation that all complaints had been followed up, and in general, the Board of Directors viewed that the Company's internal control system was adequate and running effectively in 2024.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance by complying with all regulations related to the Company's activities and carrying out its obligations properly. This is carried out across all Company organs, including both core and supporting entities, with full commitment to conducting operational activities without ever engaging in practices of bad corporate governance.

Until the end of 2024, the Company has never received any reports of Company activities that pollute the environment. Asuransi Jasindo is also a company that complies with laws and regulations, including taxation. The Company fulfills its payment obligations and tax reporting annually, including income tax, corporate tax, and other taxes.

Finally, with a continuously improved risk management system, Asuransi Jasindo can recognize potential risks early on and implement appropriate mitigation measures against them. This is supported by a risk management system that the Company has developed continuously.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Guided by Asuransi Jasindo's GCG Guidelines and Board Manual, the Board of Directors is assisted by the Board of Directors Supporting Committees in carrying out the Company's management functions, in addition to the Corporate Secretariat and Internal Audit Work Unit and Internal Supervisory Unit.

Terdapat 9 (sembilan) Komite Pendukung Direksi yakni Komite Talenta, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengembangan Produk, Komite Investasi, Komite Manajemen Aset Liabilitas, Komite Peneliti Karyawan, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan, serta Sekretaris Perusahaan Secara keseluruhan, Direksi berpandangan bahwa semua komite dan organ pendukung Direksi ini, telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk kriteria dan parameter penilaian kinerja komite dan organ pendukung Direksi dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing selama tahun 2024.

Berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komite dan organ pendukung Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, berdasarkan pada pedoman kerja masing-masing.

IMPLEMENTASI PRINSIP LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)

Asuransi Jasindo berupaya penuh melakukan penerapan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG) sebagai upaya aktif untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di sektor keuangan, termasuk industri asuransi, diharapkan mampu mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Asuransi Jasindo telah mengadopsi prinsip-prinsip ESG dalam kerangka pengelolaan bisnis asuransi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan yang progresif dalam merespons tantangan keberlanjutan dengan fokus pada tiga pilar utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dari perspektif lingkungan menempatkan kebijakan pengelolaan lingkungan sebagai prioritas strategis dengan memperkuat inisiatif untuk mengurangi dampak karbon dari operasional perusahaan. Kebijakan ini diwujudkan melalui program efisiensi energi, pengelolaan limbah yang berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional.

Dari sisi sosial, Perusahaan menjalankan kebijakan pemberdayaan masyarakat yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan dan penguatan ekonomi lokal. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Asuransi Jasindo berkomitmen mendukung pengembangan keterampilan masyarakat di sekitar operasional perusahaan serta membantu peningkatan akses terhadap layanan keuangan yang inklusif. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan, yang dapat mendorong kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

The Board of Directors Supporting Committees are Talent Committee, Risk Management Committee, Product Development Committee, Investment Committee, Asset Liability Management Committee, Employee Research Committee, Information Technology Steering Committee, Social and Environmental Responsibility Committee, and Corporate Secretary. Overall, the Board of Directors saw that all committees and supporting organs of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities effectively. The criteria and parameters for assessing the performance of these committees and supporting organs of the Board of Directors were evaluated based on the implementation of their respective duties and functions throughout 2024.

Based on this assessment, it was concluded that the committees and supporting organs of the Board of Directors have performed their duties and functions properly according to their respective work guidelines.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE PRINCIPLES

Asuransi Jasindo makes every effort to implement the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an active effort to support the Sustainable Development Goals (SDGs) in the financial sector, including the insurance industry, which is expected to encourage healthy and sustainable business growth. Asuransi Jasindo has adopted ESG principles within the framework of insurance business management by considering economic, social, environmental, and sustainable development aspects.

The Company has implemented progressive policies to respond to sustainability challenges by focusing on three main pillars: environmental, social, and governance. From an environmental perspective, it places environmental management policies as a strategic priority by strengthening initiatives to reduce the carbon impact of the Company's operations. This policy is realized through energy efficiency programs, sustainable waste management, and the use of eco-friendly technology in operational activities.

From the social side, the Company implements a community empowerment policy that focuses on improving welfare and strengthening the local economy. Through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, Asuransi Jasindo is committed to supporting the development of community skills around the Company's operations and helping to increase access to inclusive financial services. This policy aims to create a positive and sustainable social impact, which can encourage economic progress and community welfare in general.

Terakhir, terkait tata kelola, Perusahaan memperkuat transparansi dan integritas dengan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap. Implementasi standar ini mencerminkan komitmen Asuransi Jasindo terhadap kepatuhan dan tata kelola yang baik dalam operasional bisnis, termasuk dalam pengadaan barang dan jasa, manajemen teknologi informasi, serta layanan klaim. Melalui langkah-langkah ini, Asuransi Jasindo tidak hanya memperkuat posisi sebagai pemimpin industri asuransi kerugian tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis yang berorientasi pada nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN NOMENKLATUR DIREKSI

Tahun 2024, komposisi Direksi Asuransi Jasindo tidak mengalami perubahan sesuai keputusan pemegang saham di luar RUPS. Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama
Bapak Andy Samuel
- Direktur Pengembangan Bisnis
Bapak Diwe Novara
- Direktur Bisnis Strategis
Bapak Syah Amondaris
- Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi
Bapak Ocke Kurniandy
- Direktur SDM dan Umum
Ibu Dewi Utari

APRESIASI

Di tahun 2024, pencapaian kinerja Perusahaan mampu stabil di tengah dinamika yang terjadi di ekonomi dan industri keuangan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan, dedikasi, kerja keras, dan sinergi segenap insan Asuransi Jasindo serta keselarasan dengan arahan, kebijakan dan dukungan yang sangat kuat dari pemegang saham.

Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang memberikan arahan atas kebijakan Perusahaan untuk mengimplementasikan program kerja sebagaimana yang tertuang dalam RKAP Perusahaan.

Lastly, regarding governance, the Company strengthens transparency and integrity by obtaining ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. Implementing this standard reflects Asuransi Jasindo's commitment to compliance and good governance in business operations, including procurement of goods and services, information technology management, and claim services. Through these steps, Asuransi Jasindo not only strengthens its position as a leader in the general insurance industry but also ensures business sustainability oriented towards long-term value for all stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION AND NOMENCLATURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of Asuransi Jasindo did not change in 2024, according to the shareholders' decision outside the GMS. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- President Director
Mr. Andy Samuel
- Business Development Director
Mr. Diwe Novara
- Strategic Business Director
Mr. Syah Amondaris
- Operation Director and Finance & Investment Director
Mr. Ocke Kurniandy
- Human Capital & Corporate Affairs Director
Mrs. Dewi Utari

APPRECIATION

In 2024, the Company's performance achievement was stable amidst the dynamics that occurred in the economy and financial industry. It is inseparable from the support, dedication, hard work, and synergy of all Asuransi Jasindo personnel and alignment with the direction, policies, and strong support from shareholders.

The Board of Directors appreciated the Board of Commissioners, who provided direction on the Company's policies to implement work programs as stated in the Company's Work Plan and Budget.

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk senantiasa memberikan nilai yang berkelanjutan serta hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Akhir kata, Direksi juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan sebesar-besarnya atas arahan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, dan dedikasinya segenap insan Perusahaan dan mitra bisnis termasuk Group Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang diberikan kepada Perusahaan.

Kami akan terus optimis mampu memberikan kontribusi kepada negara dengan mengoptimalkan kemampuan dan keunggulan kami di industri keuangan non-bank (IKNB) khususnya industri asuransi umum.

Jakarta, Mei 2025

Atas nama Direksi
PT Asuransi Jasa Indonesia,



ANDY SAMUEL
Direktur Utama
President Director

The entire Board of Directors is committed to always providing sustainable value and the rights of shareholders and stakeholders, in line with the Company's values and the principles of Good Corporate Governance.

Finally, the Board of Directors also expresses its appreciation and highest gratitude for the direction of the Shareholders, Board of Commissioners, Customers, and the dedication of all Company personnel and business partners, including other Groups of State-Owned Enterprises, for their trust, contribution, and support.

We remain optimistic in our ability to contribute to the nation by optimizing our capabilities and strengths in the non-bank financial industry (IKNB), particularly in the general insurance sector.

Jakarta, May 2025

On behalf of the Board of Directors of
PT Asuransi Jasa Indonesia,

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia tahun 2024 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

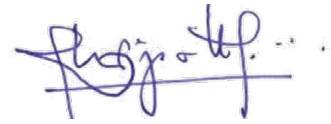
Dewan Komisaris

Board of Commissioners



INDAH ANGGORO PUTRI

Komisaris
Commissioner



DWI PUDJIASTUTI HANDAJANI

Komisaris
Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia for the year 2024 has been accurately presented and we take responsibility for the accuracy of the content of the Annual Report, as long as the information and facts contained therein do not contradict applicable laws and regulations.

We hereby make this statement sincerely.

Direksi*

Board of Directors*



ANDY SAMUEL
Direktur Utama
President Director



OCKE KURNIANDY
Direktur Operasional
Operation Director



DEWI UTARI
Direktur SDM & Umum
Human Capital & Corporate
Affairs Director

Keterangan/Note:

Pada saat Laporan Tahunan 2024 ini diterbitkan, Diwe Novara dan Syah Amondaris sudah tidak menjabat Direktur Asuransi Jasindo efektif per Maret 2025.

When the 2024 Annual Report was published, Diwe Novara and Syah Amondaris no longer served as Directors of Asuransi Jasindo effective as of March 2025.

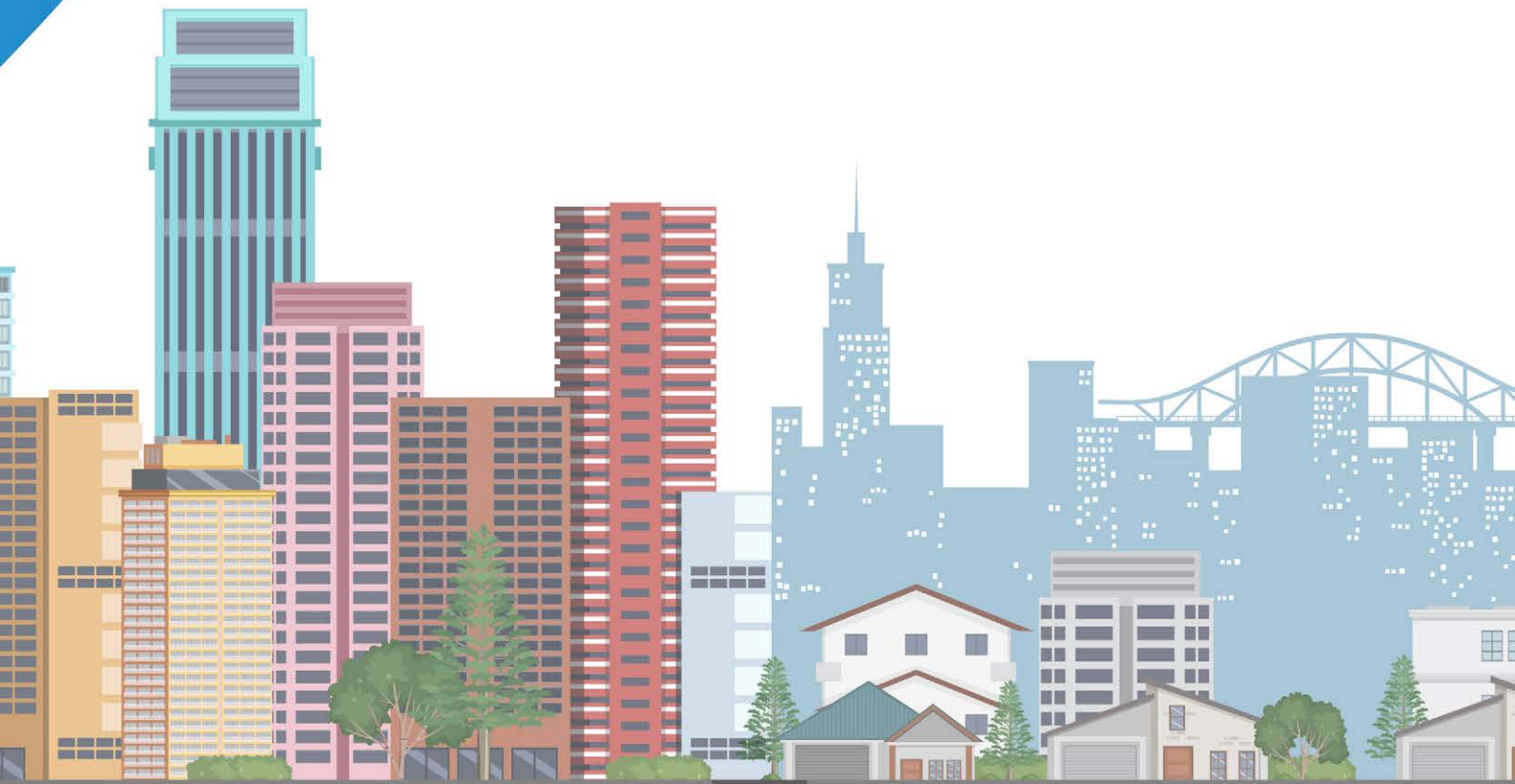




03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Pada tahun 2024, Asuransi Jasindo telah mengembangkan konsep *Risk Management Partnership* sebagai wujud komitmen dalam mendukung tertanggung mengelola risiko operasional dengan lebih baik.

In 2024, Asuransi Jasindo has introduced a Risk Management Partnership concept to reflect its commitment to supporting the insureds to better manage the operational risks.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia	Company Name PT Asuransi Jasa Indonesia
Nama Singkatan Asuransi Jasindo	Abbreviated Name Asuransi Jasindo
Bidang Usaha Asuransi Umum	Scope of Activities General Insurance
Tanggal Pendirian 2 Juni 1973	Date of Establishment June 2, 1973
Dasar Hukum Pendirian Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973	Legal Basis of Establishment Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/321/19 dated October 26, 1973
Akta Pendirian Akta Pendirian Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn Nomor 13 tanggal 15 November 2022.	Deed of Establishment Deed of Establishment Deed of Notary Mohamad Ali No. 1 dated June 2, 1973 last amended by Notarial Deed of Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn Number 13 dated November 15, 2022.
Produk Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 15 lini usaha, yaitu: • Asuransi Pengangkutan • Asuransi Harta Benda • Asuransi <i>Aviation</i> • Asuransi Satelit • Asuransi Rekayasa • Asuransi Rangka Kapal • Asuransi Kendaraan Bermotor • Asuransi Tanggung Gugat • Asuransi Aneka • Asuransi Kecelakaan Diri • Asuransi Kesehatan • Asuransi Kredit • Asuransi Keuangan • Asuransi Energy Onshore & Asuransi Energy Offshore.	Products Asuransi Jasindo offers various products which are categorized into 15 lines of business: • Cargo Insurance • Property Insurance • Aviation Insurance • Satellite Insurance • Engineering Insurance • Marine Hull Insurance • Motor Insurance • Liability Insurance • Miscellaneous Insurance • Personal Accident Insurance • Health Insurance • Credit Insurance • Financial Insurance • Onshore Energy Insurance & Offshore Energy Insurance.
Status Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari Indonesia Financial Group (IFG)	Company Status Subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE) of Indonesia Financial Group (IFG)
Dasar Hukum Kepemilikan Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Legal Basis of Ownership Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of the State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Kepemilikan • 1 lembar saham seri A dwiwarna milik Negara Republik Indonesia • 424.999 lembar saham Seri B milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Ownership • 1 share of series A Dwiwarna owned by the State of the Republic of Indonesia • 424,999 shares of series B owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Bentuk dan Status Badan Usaha

Perseroan Terbatas, Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Legal Entity Status

Limited Liability Company, a Subsidiary of State-Owned Enterprises (SOEs)

Jaringan Kantor

Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 30 *Representative Office* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Office Network

Asuransi Jasindo network and operations are conducted through 30 Representative Offices spread throughout Indonesia.

Kelompok Usaha

Entitas Anak Perusahaan:

- PT Mitracipta Polasarana
- PT Asuransi Jasindo Syariah

Business Group

Subsidiaries:

- PT Mitracipta Polasarana
- PT Asuransi Jasindo Syariah

Entitas Asosiasi:

- PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
- PT Asrinda Arthasangga
- PT Asuransi Maipark Indonesia
- PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Associates:

- PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
- PT Asrinda Arthasangga
- PT Asuransi Maipark Indonesia
- PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Jumlah Karyawan

622 orang (per 31 Desember 2024)

Total Employees

622 people (as of December 31, 2024)

Kantor Pusat

Graha Jasindo
Jl. Menteng Raya No. 21, RW. 10, Kebon Sirih,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340



(021) 3924737



1500073



contactcenter@asuransijasindo.co.id



www.jasindo.co.id

Head Office

Graha Jasindo
Jl. Menteng Raya No. 21, RW. 10, Kebon Sirih,
District Menteng, Kota Jakarta Pusat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340



(021) 3924737



1500073



contactcenter@asuransijasindo.co.id



www.jasindo.co.id

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan
Telepon : (021) 3924737

Investor Relations

Corporate Secretary
Phone : (021) 3924737

Jejaring Sosial

Social Network



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

The Company in Brief



Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola asuransi terbukti dengan diraihnya kepercayaan dalam penutupan *mega-risk*, seperti Aset SKK Migas, peluncuran asuransi satelit BRISat, satelit Telkom 3S, dan terakhir satelit Merah Putih 2.

Asuransi Jasindo's experience in managing insurance business is proven by the trust relating to the closure of mega-risks, such as SKK Migas Assets, the launch of satellite insurance of BRISat and Telkom 3S, and then the Merah Putih 2 satellite.

Mengacu pada sejarah terbentuknya Perusahaan, Asuransi Jasindo merupakan hasil nasionalisasi terhadap dua perusahaan asuransi, yaitu NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, yang merupakan Perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dengan Bloom Vander, ialah Perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta.

Kebijakan nasionalisasi dilakukan seiring dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 oleh Proklamator RI, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, yang sekaligus mengamankan pelaksanaan pemindahan kekuasaan dan kepemilikan Kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia. Kebijakan nasionalisasi telah diabsahkan pada Undang-Undang Nomor 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Langkah pemerintah melakukan nasionalisasi terhadap kedua perusahaan asuransi tersebut diikuti dengan perubahan nama keduanya menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam valuta asing. Kehadiran PT Asuransi Bendasraya dimaksudkan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat dan memperkuat keamanan serta perekonomian negara.

Given the historical momentum of the Company's establishment, Asuransi Jasindo was a result of the nationalization of two insurance companies, namely NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, which was a General Insurance Company owned by the Dutch colonial government, and Bloom Vander, which was a Jakarta-based British General Insurance Company.

The nationalization policy was carried out in line with the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia on August 17, 1945 by the Indonesia's Proclamators, Ir. Soekarno and Mohammad Hatta, who at the same time mandated the transfer of power and ownership of the Kingdom of the Netherlands to the Government of Indonesia. The nationalization policy was then legalized in Law Number 86 of 1958 concerning the Nationalization of Dutch-Owned Companies whose business locations were within the territory of the United States of the Republic of Indonesia.

The government's decision to nationalize the two insurance companies was followed by the change of their names into PT Asuransi Bendasraya which engaged in General Insurance in Rupiah and PT Umum Internasional Underwriters (UIU) which engaged in General Insurance in foreign exchange. The establishment of PT Asuransi Bendasraya is intended to provide maximum benefits to the community and strengthen the country's security and economy.

Dalam perjalanannya, melalui Keputusan Menteri Keuangan No.764/MK/IV/12/1972 tanggal 9 Desember 1972, *merger* antara PT Asuransi Bendasraya dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) akhirnya terealisasi untuk membentuk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah BUMN yang bergerak di bidang usaha Asuransi Umum. Penggabungan disahkan melalui Akta Nomor 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, Notaris di Jakarta.

Sementara itu, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 13 tanggal 15 November 2022 dari Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0082792.AH.01.02 Tahun 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 September 2008 dibuat oleh Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pendirian Perusahaan ini juga agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dalam mendapatkan/mengejar keuntungan, guna meningkatkan nilai perusahaan namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai Perseroan Terbatas.

Kemudian dalam perkembangannya, pada tahun 2020, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi melakukan transformasi brand menjadi Indonesia Financial Group (IFG). Dengan demikian, Asuransi Jasindo yang merupakan anak perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang asuransi umum tersebut, dengan sendirinya menjadi bagian dari Indonesia Financial Group (IFG) yang merupakan Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi BUMN.

Saat ini, IFG beranggotakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa dan PT Grahaniaga Tatautama.

Then, through the Decree of the Minister of Finance No.764/MK/IV/12/1972 dated December 9, 1972, the merger between PT Asuransi Bendasraya and PT Umum Internasional Underwriters (UIU) was finally completed to establish PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as a state-owned enterprise that engages in the General Insurance business. The merger was ratified through Deed Number 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, a Notary in Jakarta.

Meanwhile, the Company's Articles of Association have been changed several times, with the latest outlined in the Deed Number 13 dated November 15, 2022 by Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0082792.AH.01.02 of 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association as outlined in a Notarial Deed No. 8 dated September 9, 2008 signed before Notary Sovyedi Andasasmita, S.H., the goals and objectives of the establishment of the Company are to run loss insurance business and the like as referred in the applicable laws and regulations. In addition, the establishment of this Company is also aimed to optimize the use of resources to produce high-quality services and strong competitiveness in obtaining/pursuing profits, thus increasing the corporate values while still applying the principle of prudence as a Limited Liability Company.

Then in 2020, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) as a Holding for Insurance, Assurance, and Investment State-Owned Enterprises (SOEs) was rebranded into Indonesia Financial Group (IFG). Therefore, Asuransi Jasindo, which is a subsidiary of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) which engages in general insurance, becomes part of the Indonesia Financial Group (IFG) which is a Holding of Insurance, Assurance, and Investment State-Owned Enterprises (SOEs).

Currently, IFG membership consists of PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa and PT Grahaniaga Tatautama.

Dengan pengalaman selama lebih dari 50 tahun, Asuransi Jasindo terus mendorong inovasi yang berkelanjutan agar dapat senantiasa memberikan perlindungan asuransi bagi pelaku bisnis dan masyarakat Indonesia. Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola asuransi terbukti dengan diraihnya kepercayaan dalam penutupan *mega-risk*, seperti Aset SKK Migas, peluncuran asuransi satelit BRISat, satelit Telkom 3S, dan terakhir satelit Merah Putih 2.

Selain itu, Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah untuk menjalankan program-program penugasan strategis, seperti Asuransi Usaha Tani Padi, Asuransi Usaha Ternak Sapi, Asuransi Barang Milik Negara, Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen), Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama), dan Jaminan Kesehatan Pimpinan Perwakilan Republik Indonesia (JamkespimRI).

Dalam menyediakan produk dan layanannya, Asuransi Jasindo juga banyak mendapatkan dukungan dari reasuradur terkemuka, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, terutama untuk pertanggungan yang bersifat *mega-risk*. Melalui jaringan 30 (tiga puluh) *Representative Office*, Asuransi Jasindo menyediakan layanan yang cepat dan responsif, serta solusi asuransi sesuai dengan kebutuhan tertanggung. Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Mitracipta Polasarana dan PT Asuransi Jasindo Syariah, serta tidak memiliki entitas asosiasi.

Pada tahun 2024, Asuransi Jasindo telah mengembangkan konsep *Risk Management Partnership* sebagai wujud komitmen dalam mendukung tertanggung mengelola risiko operasional dengan lebih baik. Melalui pendekatan ini, Asuransi Jasindo tidak hanya berperan sebagai penanggung, tetapi juga sebagai mitra yang proaktif dalam membantu tertanggung dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin belum terdeteksi sebelumnya.

Dengan semakin meningkat kepercayaan kepada Asuransi Jasindo, maka pengelolaan asuransi juga semakin lengkap dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan mega-risk seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S. Selain itu, Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usahatani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus

With more than 50 years of experience, Jasindo Insurance consistently drives continuous innovations so as to always provide insurance protection for both the companies and Indonesian society. Asuransi Jasindo's experience in managing insurance business is proven by the trust relating to the closure of mega-risks, such as SKK Migas Assets, the launch of satellite insurance of BRISat and Telkom 3S, and then the Merah Putih 2 satellite.

In addition, Asuransi Jasindo also receives trust from the Government to carry out strategic assignment programs, such as Rice Farming Business Insurance, Cattle Livestock Business Insurance, State Property Insurance, Health Insurance for Ministers and Certain Officials (Jamkesmen), Primary Health Insurance (Jamkestama), and Health Insurance for the Representative Leaders of the Republic of Indonesia (JamkespimRI).

In providing its products and services, Asuransi Jasindo also obtains huge support from leading reinsurers, both domestically and abroad, especially for mega-risk coverage. Through 30 (thirty) Representative Offices, Asuransi Jasindo delivers quick and responsive services, as well as insurance solutions to meet the needs of the insureds. As of December 31, 2024, the Company has already established 2 (two) subsidiaries, namely PT Mitracipta Polasarana and PT Asuransi Jasindo Syariah, and does not yet have an associate entity.

In 2024, Asuransi Jasindo has introduced a Risk Management Partnership concept to reflect its commitment to supporting the insureds to better manage the operational risks. Through this approach, Asuransi Jasindo not only acts as an insurer, but also as a proactive partner in helping the insureds in identifying risks that may have been undetected previously.

With the higher trust in Asuransi Jasindo, the insurance management is also becoming more complete with the trust for the mega-risk coverage, such as the launch of satellite insurance for BRISat and Telkom 3S. In addition, Jasindo Insurance has also gained trust in the management of the Rice Farming Insurance and Cattle Livestock Business Insurance programs. This program is expected to become one of the Government's leading programs to stimulate

perekonomian nasional di bidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang mumpuni dan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami perubahan nama bersamaan dengan ditetapkannya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN *Holding*) Perasuransian dan Penjamin. Maka dari itu, Asuransi Jasindo menjadi bagian dari salah satu anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Dengan ditetapkannya hal tersebut, Asuransi Jasindo tidak lagi menggunakan kata Persero sebagai nama resmi Perusahaan.

the national economy in the food sector by improving the food quality and availability nationwide, as well as helping the economy of the farmers. With good risk management supported by a qualified information technology system and ISO 9001:2015 quality management system, Jasindo Insurance will be able to maintain its commitment to delivering services to the Insureds.

CHANGE OF COMPANY NAME

In 2020, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) changed its name in line with the establishment of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) as a State-Owned Enterprise (BUMN *Holding*) for Insurance and Assurance. Therefore, Asuransi Jasindo becomes one of the subsidiaries of State-Owned Enterprises.

Asuransi Jasindo accordingly no longer uses the word Persero as the Company's official name.

Perubahan Nama	Name Change	Dasar Hukum Legal Basis
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (1973-Maret 2020)	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (1973-March 2020)	Akta Nomor 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, Notaris di Jakarta. Deed Number 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, Notary in Jakarta.
PT Asuransi Jasa Indonesia (2020 – sekarang)	PT Asuransi Jasa Indonesia (2020 – present)	Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973, diubah terakhir dengan Akta Notaris Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., MKn. No. 13 tanggal 15 November 2022. Notarial Deed of Mohamad Ali No. 1 dated June 2, 1973, last amended by the Deed of Notary Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., MKn. No. 13 dated November 15, 2022.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi dan misi selalu menjadi landasan utama untuk setiap langkah strategis yang akan diambil oleh setiap perusahaan dalam mewujudkan berbagai inisiatif keberlanjutan. Manajemen Asuransi Jasindo dalam hal ini senantiasa melakukan *review* atas Visi dan Misi Perusahaan guna memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2024, Visi dan Misi Perusahaan diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sehingga Perusahaan diharapkan dapat adaptif terhadap perkembangan pasar dan lingkungan bisnis yang bergerak dinamis.

The vision and mission will always serve as the main foundation for every strategic step that every company will take in realizing various sustainability initiatives. The management of Asuransi Jasindo consistently reviews the Company's Vision and Mission to ensure its relevance with its business development. In 2024, the Company's Vision and Mission were aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP) to help Company to be adaptive to market developments and a dynamic business environment.

Sebagai bagian dari keluarga besar BUMN, Perusahaan membangun nilai-nilai budaya dari AKHLAK yang diyakini dan menjadi bagian dari perilaku keseharian serta kebiasaan seluruh karyawan di Perusahaan. Nilai-nilai tersebut adalah:

A

AMANAH
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.

Holding on to the trust given.

1. Fulfill promises and commitments.
2. Responsible for tasks, decisions, and actions performed.
3. Hold fast to moral and ethical values.

K

KOMPETEN
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Continue to learn and develop capabilities.

1. Improve self-competence to answer the ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks with the best quality.

H

HARMONIS
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

1. Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun kinerja yang kondusif.

Caring for each other and respecting differences.

1. Respect everyone, regardless of background.
2. Likes to help others.
3. Build a conducive performance.

Berikut Visi, Misi dan Budaya Perusahaan:

Below are the Vision, Mission and Corporate Cultures:



VISI VISION

Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik

The Best Indonesian General Insurance Company



MISI MISSION

Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan Pelanggan Melalui Layanan Bernilai Tambah dan Menjalankan Peran Aktif dalam Peningkatan Kesejahteraan Bangsa

Providing Insurance Services of Customers' Choice through Value-Added Services and Playing an Active Role in Improving the Nation's Welfare

As part of the large family of SOEs, the Company has developed cultural values based on AKHLAK which are believed to be part of the daily behavior and habits of all employees in the Company.



Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.



Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

1. Quickly adapt to be better.
2. Continuously making improvements following technological developments.
3. Act proactively.



Membangun kerjasama yang sinergis.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Build synergistic cooperation.

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Open in working together to generate added value.
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

About the Company Logo



A member of **IFG**

Sebagai identitas Perusahaan, Logo Asuransi Jasindo merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita seluruh insan di dalam Perusahaan.

Dengan semangat kerja keras dan antusiasme seluruh karyawan asuransi Jasindo bertekad menjadi perusahaan asuransi terdepan berkelas dunia. Seluruh jajaran Asuransi Jasindo adalah insan yang cerdas, peduli pada lingkungan, terus belajar memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan sehingga menemukan inovasi-inovasi baru di bidang asuransi. Dengan rendah hati, jujur, dan budi yang luhur seluruh jajaran asuransi memberikan pelayanan yang semakin baik dan profesional.

Menjaga persatuan dan kesatuan seluruh jajaran karyawan, antara yang junior dan senior bersama-sama mengusahakan kemajuan untuk mencapai reputasi puncak dan dapat memberikan kepuasan bagi Stakeholder serta berkontribusi bagi kejayaan dan kemakmuran bangsa.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

LOGOMARK

- *Picture Mark* lengkungan warna gradasi biru tua biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.

As the Company's identity, Asuransi Jasindo's Logo is an artistic design of the initials of two letters "A" and "J" as an abbreviation of Asuransi Jasindo, which convey the hopes and ideals of everyone in the Company.

With the spirit of hard work and enthusiasm of all Asuransi Jasindo employees, it is determined to become a world-class leading insurance company. The entire employees of Asuransi Jasindo represent intelligent people, care for the environment, continuous learning to enhance knowledge and expand their horizons so as to create new innovations in the insurance sector. With humble, honesty, and noble manners, all insurance staffs provide better and more professional service.

By maintaining the unity and teamwork of the employees of all levels, between juniors and seniors together strive for progress and reach a top reputation and ensure satisfaction to stakeholders as well as contribute to the glory and prosperity of the nation.

Asuransi Jasindo's logo represents a symbol that consists of 3 (three) elements, they are:

LOGOMARK

- *Picture Mark* of arch color gradation of dark blue and light blue is a modification of the letter "J" initials of ASURANSI JASINDO. This curve is inspired by the planet Earth, symbolizing concern for the environment or Earth.

- *Picture Mark* lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus-menerus.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.
- Penggabungan *Picture Mark* dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo.
- Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.
- *Picture Mark* of the golden yellow arch, from bottom to top right, symbolizes growth, improvement, and continuous progress.
- *Picture Mark* of the golden yellow arch passing through the blue arch symbolizes innovation, glory, prosperity, passion, warmth, and friendship.
- The combination of *Picture Mark*'s two curved shapes produces a combination of letters "A" and "J" as the abbreviation of ASURANSI JASINDO.
- Golden yellow dots are goals and ideals that have been set to achieve.

WARNA LOGO

Warna dari logo Asuransi Jasindo adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai logo color Asuransi Jasindo.

Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh Asuransi Jasindo sebagai berikut:

LOGO COLOR

The colors of Asuransi Jasindo's logo are yellow, golden and blue. The colors are the color logo of Asuransi Jasindo.

The colors convey symbolic meanings (developed values) of Asuransi Jasindo as follows:



Warna Biru

Melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketenteraman.

The Blue

Symbolizes experience, science, role model, trust, peace, security, serenity, and tranquility.



Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua

Menggambarkan regenerasi berkesinambungan.

The Blue with light blue to dark blue gradation

Illustrates continuous regeneration.



Warna kuning keemasan

Menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.

The Golden yellow color

Displays a spirit based on the hope to always progress, with high integrity accompanied by enthusiasm in carrying out service duties.

BIDANG USAHA

Scope of Activities

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H., maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PRODUK DAN LAYANAN UTAMA

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih menjalankan bidang usaha yang sama dengan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association contained in Deed No. 08 dated September 9, 2008 with Notary Sovyedi Andasasmita, S.H., the goals and objectives of Jasindo Insurance is to conduct business in the field of loss insurance and the like in accordance with applicable laws and regulations and optimize the use of the Company's resources to produce quality and highly competitive services to obtain profits to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

Until December 31, 2024, the Company still ran the same business lines as outlined in the Company's Articles of Association.



PRODUK DAN LAYANAN UTAMA

Core Products and Services

Selama tahun 2024, Asuransi Jasindo menjalankan kegiatan usaha asuransi kerugian melalui 15 (lima belas) lini usaha yang masing-masing memiliki ragam produk asuransi untuk segmen korporasi dan ritel, yakni sebagai berikut:

During 2024, Asuransi Jasindo has carried out general insurance business activities through 15 (fifteen) business lines, each of which has a variety of insurance products dedicated to the corporate and retail segments, they are:



ASURANSI PENGANGKUTAN
Cargo Insurance

- Asuransi Pengangkutan Darat
- Asuransi Pengangkutan Udara
- Asuransi Pengangkutan Antar Pulau
- Asuransi Pengangkutan Ekspor Impor
- *Marine Liability Insurance*
- Asuransi Export & Import Barang Tertentu
- *Bailee's & Warehousemen's Liability Insurance*
- Land Cargo Insurance
- Air Cargo Insurance
- Inter-Island Cargo Insurance
- Export and Import Cargo Insurance
- Marine Liability Insurance
- Export and Import Insurance of Certain Goods
- Bailee's & Warehousemen's Liability Insurance



ASURANSI HARTA BENDA
Property Insurance

- Asuransi Kebakaran PSAKI
- Asuransi Kebakaran PSAGBI
- Asuransi *Industrial All Risk*
- Asuransi Kebakaran KARK
- Asuransi Kebakaran PSATSI
- Asuransi Kebakaran Karisma
- Asuransi Jasindo Graha
- Asuransi Barang Milik Negara
- Asuransi Gempa Bumi KARK
- Asuransi Kebakaran PAR
- PSAKI Fire Insurance
- PSAGBI Fire Insurance
- Industrial All Risk Insurance
- KARK Fire Insurance
- Terrorism & Sabotage Insurance (PSATSI Fire)
- Karisma Fire Insurance
- Jasindo Graha Insurance
- State Property Insurance
- KARK Earthquake Insurance
- Property All Risks Insurance



ASURANSI RANGKA PESAWAT (AVIATION)

Aviation Insurance

- *Aviation Hull & Spares Liability*
- *Aviation Hull War*
- *Loss of License Insurance*
- *Asuransi Airport Liability*
- *Personal Accident Crew Insurance*

- Aviation Hull & Spares Liability
- Aviation Hull War
- Loss of License Insurance
- Asuransi Airport Liability
- Personal Accident Crew



ASURANSI SATELIT

Satellite Insurance

Satellite Launch and in – Orbit Insurance

Satellite Launch and in – Orbit Insurance



ASURANSI REKAYASA (ENGINEERING)

Asuransi Rekayasa (Engineering)

- *Contractors All Risk*
- *Erection All Risk*
- *Machinery Breakdown*
- *Electrical Equipment Insurance*
- *Asuransi Contractor's Plant and Machinery (CPM)*
- *Asuransi Civil Engineering Completed Risks*

- Contractor All Risk
- Erection All Risk
- Machinery Breakdown
- Electrical Equipment Insurance
- Asuransi Contractor's Plant and Machinery
- Asuransi Civil Engineering Completed Risks



ASURANSI RANGKA KAPAL
Marine Hull Insurance

- Asuransi Rangka Kapal/*Time Policy*
- *Builder Risks Insurance*
- *Jasindo Protection & Indemnity*
- *Wreck Removal Insurance Consortium*
- *Ship Repairers Liability Insurance*
- Marine Hull Insurance/*Time Policy*
- *Builder Risks Insurance*
- *Jasindo Protection & Indemnity*
- *Wreck Removal Insurance Consortium*
- *Ship Repairers Liability Insurance*



ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR
Motor Insurance

- Jasindo Oto
- Kendaraan Bermotor Alat Berat
- Kendaraan Bermotor Roda Dua
- Jasindo OTO Plus
- Heavy Equipment Motor Vehicles
- Two-Wheeled Motor Vehicles



ASURANSI KECELAKAAN DIRI
Personal Accident Insurance

- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kecelakaan Diri Lintasan
- *Travel Insurance*
- Proteksi Pelanggan
- Personal Accident Insurance
- Lintasan Personal Accident Insurance
- *Travel Insurance*
- Customer Protection



ASURANSI ANEKA

Miscellaneous Insurance

- Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)
- Asuransi Budidaya Udang
- Asuransi Perikanan Bagi Pembudidaya Ikan Kecil (APPIK)
- Asuransi Usaha Tani Padi
- Asuransi Tani Jagung
- Asuransi Pengiriman Uang (*Cash in Transit*)
- Asuransi Penyimpanan Uang (*Cash in Safe*)
- Asuransi Uang Tempat Penyimpanan Kasir (*Cash in Cashier's Box*)
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Advertising Sign
- Moveable All Risk Insurance
- Asuransi Hole in One
- Fidelity Guarantee Insurance
- Jasindo Micro Insurance (Jamin)
- Asuransi Pelindungan Produksi Tembakau (APPT)
- Asuransi Usaha Tanaman Bawang Merah
- Asuransi Indeks Hasil Panen Padi Berbasis Area (IHPPBA)
- Asuransi Usaha Ternak Sapi Komersial

- Cattle/Buffalo Livestock Insurance
- Shrimp Cultivation Business Insurance
- Fishery Insurance for Small Fish Farmers (APPIK)
- Rice Farming Business Insurance
- Maize Farming Business Insurance
- Remittance Insurance (Cash In Transit)
- Cash In Safe Insurance
- Cash In Cashier Box Insurance
- Demolition Insurance
- Advertising Sign Insurance
- Moveable All Risks Insurance
- Hole-In-One Insurance
- Fidelity Guarantee Insurance
- Jasindo Micro Insurance (Jamin)
- Tobacco Production Insurance
- Red Onion Farming Business Insurance
- Area-Based Rice Yield Index Insurance (IHPPBA)
- Commercial Cattle Livestock Business Insurance



ASURANSI TANGGUNG GUGAT

Liability Insurance

- *Public Liability* Jasindo Insurance
- *Comprehensive General Liability* Jasindo Insurance
- *Professional Indemnity* Jasindo Insurance
- *Product Liability* Insurance
- *Director & Officer Liability* Insurance

- Public Liability Jasindo Insurance
- Comprehensive General Liability Jasindo Insurance
- Professional Indemnity Jasindo Insurance
- Product Liability Insurance
- Director & Officer Liability Insurance



ASURANSI KEUANGAN

Financial Insurance

- *Custom Bond*
- *Surety Bond/Bid Bond*
- *Surety Bond/Performance Bond*
- *Surety Bond/Advance Payment Bond*
- *Surety Bond/Maintenance Bond*
- *Surety Bond/Payment Bond*
- *Kontra Bank Garansi/Bid Bond*
- *Kontra Bank Garansi/Performance Bond*
- *Kontra Bank Garansi/Advance Payment Bond*
- *Kontra Bank Garansi/Maintenance Bond*
- *LC/SKBDN*
- *Kontra Bank Garansi (BG) Jaminan Pembayaran*

- Custom Bond
- Surety Bond / Bid Bond
- Surety Bond / Performance Bond
- Surety Bond / Advance Payment Bond
- Surety Bond / Maintenance Bond
- Surety Bond / Payment Bond
- Counter Bank Guarantee/Bid Bond
- Counter Bank Guarantee/Performance Bond
- Counter Bank Guarantee/Advance Payment Bond
- Counter Bank Guarantee/Maintenance Bond
- LC/SKBDN
- Counter Bank Guarantee/ Payment Bond



ASURANSI KESEHATAN

Health Insurance

- *Jasindo Health Care*
- *Asuransi Tenaga Kerja Asing*
- *Hospital Cash Plan*

- Jasindo Health Care
- Asuransi Tenaga Kerja Asing
- Hospital Cash Plan



ASURANSI KREDIT

Credit Insurance

Jasindo Credit Protection Insurance

Jasindo Credit Protection Insurance



ASURANSI ENERGI OFF SHORE

Off Shore Energy Insurance

- *Offshore Exploration Insurance*
- *Offshore Operational Insurance*
- *Offshore Construction All Risk Insurance*
- *Energy Comprehensive General Liability Insurance*
- *Industrial Asset And Well Control Insurance*
(Asuransi Aset Industri dan Sumur)
- *Offshore Exploration Insurance*
- *Offshore Operational Insurance*
- *Offshore Construction All Risk Insurance*
- *Energy Comprehensive General Liability Insurance*
- *Industrial Asset And Well Control Insurance*
(Asuransi Aset Industri dan Sumur)



ASURANSI ENERGI ON SHORE

On Shore Energy Insurance

- *Oil & Gas (O&G) On Shore Exploration*
- *Onshore Operational Insurance*
- *Onshore Construction All Risks Insurance*
- *Oil & Gas (O&G) On Shore Exploration*
- *Onshore Operational Insurance*
- *Onshore Construction All Risks Insurance*



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Operational Areas

Selama tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan usahanya dengan didukung oleh Kantor Pusat dan 30 (tiga puluh) *Representative Office*, yang dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

During 2024, the Company managed its business supported by Head Office and 30 (thirty) Representative Offices, as described below:



Kantor Pusat Head Office

Kantor Office	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Pusat Head Office	Graha Jasindo Jalan Menteng Raya Nomor 21, Kelurahan Kebon Sirih Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, 10340	(021) 3924737

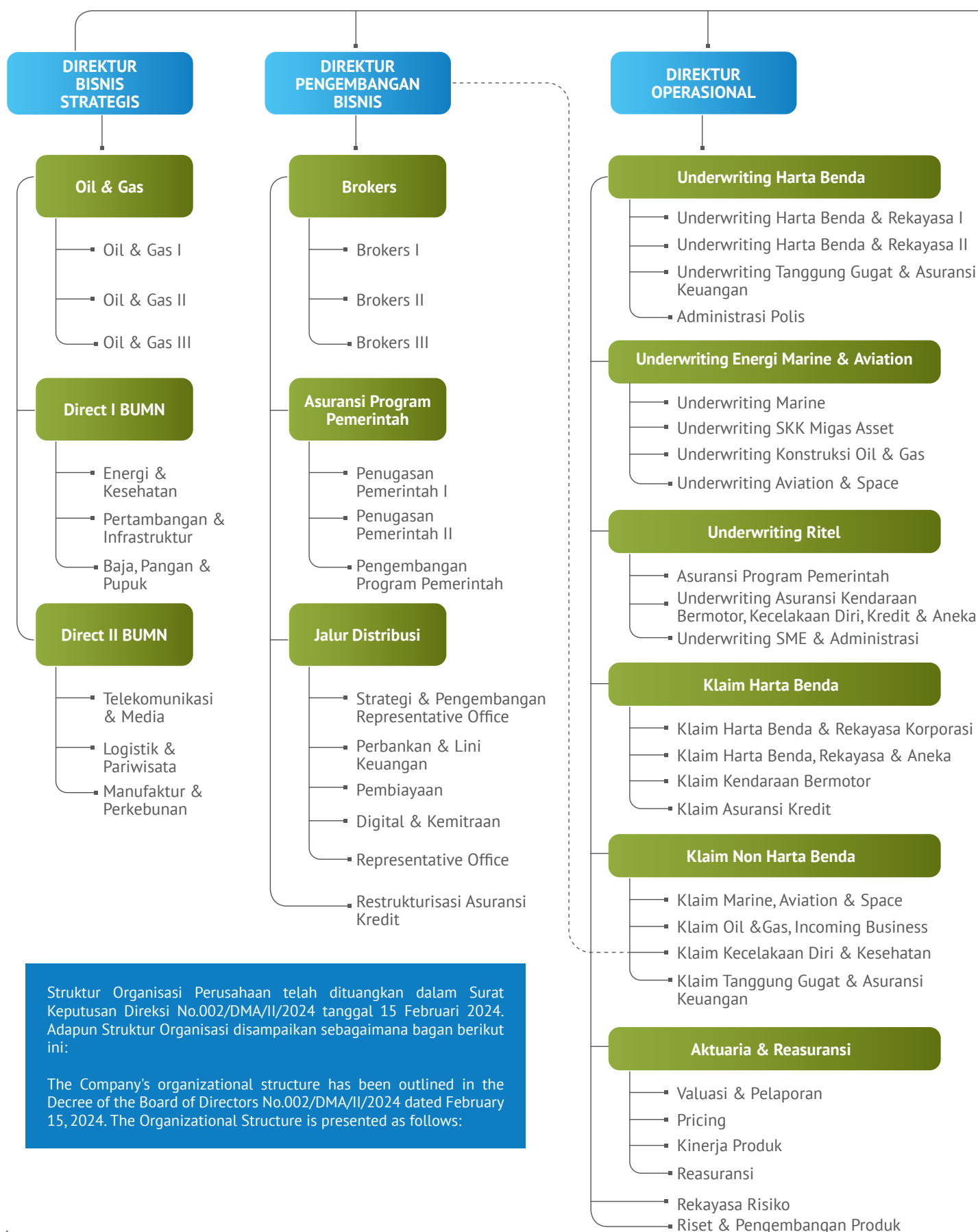
Representative Office Representative Office

Kantor Office	Alamat Address	Telepon Telephone
Jakarta 2	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat - 11480	(021) 29022245-48
Ambon	Jl. Dr. Sitanala No.43 Ambon	0911 - 352052 / 315353
Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.353 Balikpapan - 76115	0542 - 413086, 418344, 791462
Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 84 Bandar Lampung - 35117	0721 - 262834, 240840
Bandung	Jl. Wastukencana No. 10, Bandung - 40117	022 - 4231890, 4233787, 4265517
Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM. 05 Banjarmasin - 70238	0511 - 3253072

Kantor Office	Alamat Address	Telepon Telephone
Batam	Jl. Imam Bonjol Blok J No. 160 B, Batam - 29444	0778 - 458727
Bogor	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor - 16121	0251 - 8327111 / 8330637
Denpasar	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali - 80232	0361 - 235357, 263691
Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 46-47, Jelutung, Jambi.	0741 - 63160, 668566, 65593, 62384
Jayapura	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16 Jayapura - 99111	0967 - 531047, 5160650
Kendari	Jl. Abunawas No.2, Kec. Bende, Kadia Kendari - 93117	0401 - 3121764
Kupang	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT - 85228	0380 - 824635, 823982
Makassar	Jl. Macan No. 1C, Makassar - 90132	0411 - 873888, 875091, 873666
Manado	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado - 95111	0431 - 863466, 862567
Mataram	Jl. Pejanggik No. 12 A, Pajang Barat Mataram, NTB - 83126	0370 - 629422
Medan	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan 20111	061 - 4553440, 4538683, 4523759, 4522627
Padang	Jl Batang Kapur No. 20, Alai Parak Kopi, Padang-25171	0751 - 7055129, 7051632, 7055130
Palembang	Jl. RE. Martadinata No. 21, Palembang - 30163	(0711) 5557822
Palu	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu - 94111	0451 - 421982, 423996
Pekanbaru	Jl. Sisingamangaraja No.1A, Pekanbaru - Riau	0761 - 35858, 35860
Pontianak	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak - 78116	0561 - 732446, 737925
Samarinda	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda - 75113	0541 - 742511, 200856, 735425
Sampit	Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah - 74322	0531 - 21141, 34265
Semarang	Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang 50231	024 - 8412202, 8413188
Serang	Ruko Cipare Blok A 6 -7 Jl. Ahmad Yani No. 34 Serang Banten - 42117	0254 - 8483424, 84883433
Solo	Jl. Adi Sucipto No. 20, Surakarta - 57139	0271 - 741017, 712298
Sorong	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong - Papua Barat	0951 - 322145, 334195, 334467
Surabaya	Jl. Walikota Mustajab No. 57, Surabaya	031 - 5670912, 5670914, 56802850
Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta - 55225	0274 - 512178, 562509, 562826

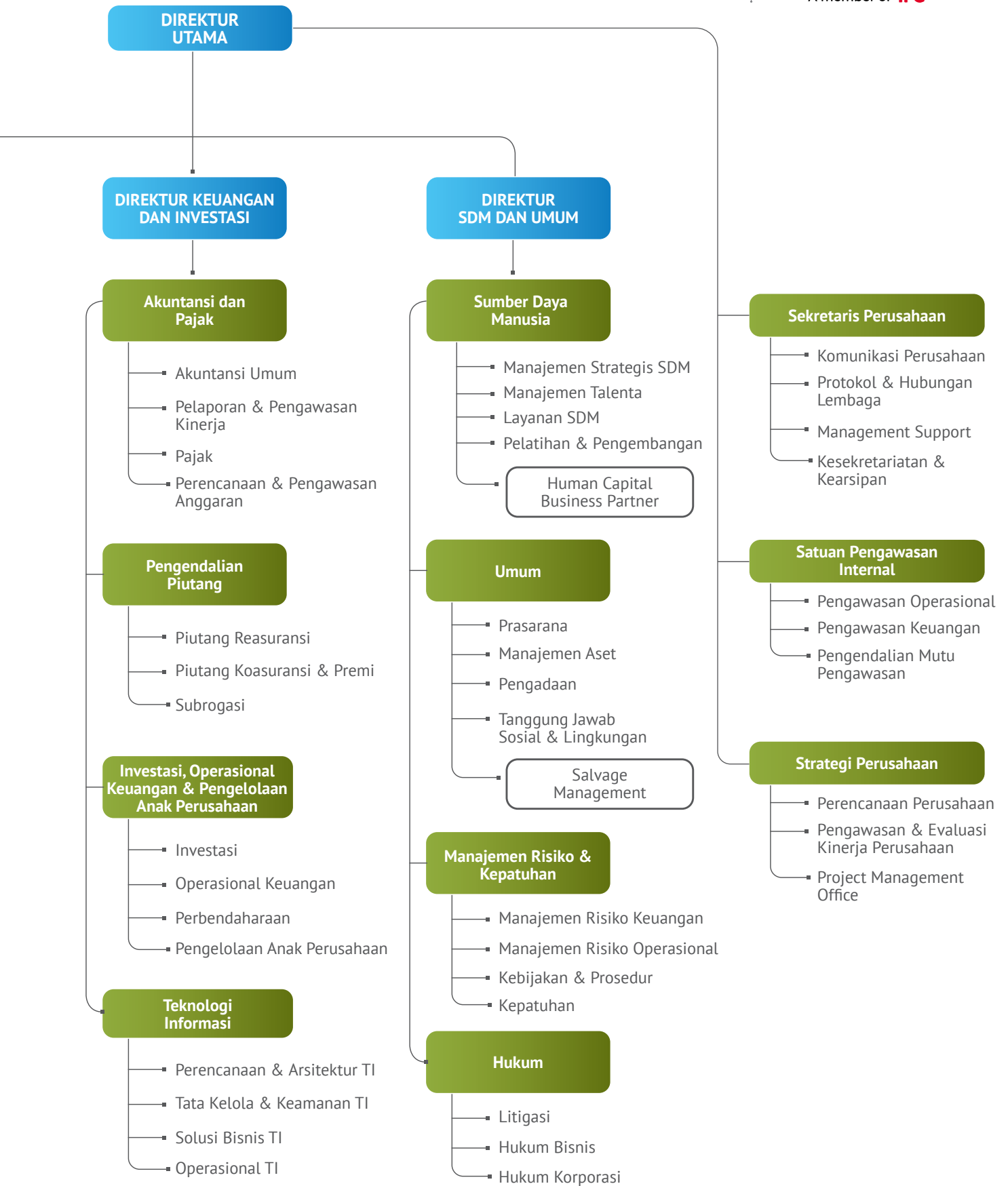
STRUKTUR ORGANISASI

The Company's Organizational Structure



Struktur Organisasi Perusahaan telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.002/DMA/II/2024 tanggal 15 Februari 2024. Adapun Struktur Organisasi disampaikan sebagaimana bagan berikut ini:

The Company's organizational structure has been outlined in the Decree of the Board of Directors No.002/DMA/II/2024 dated February 15, 2024. The Organizational Structure is presented as follows:



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association

Asuransi Jasindo bergabung dengan berbagai asosiasi yang relevan untuk menunjang keberlangsungan usahanya. Asuransi Jasindo dalam hal ini terdaftar sebagai anggota asosiasi atau perhimpunan perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sama, yaitu penyediaan layanan asuransi. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu dan topik terkini, sekaligus dapat bertukar informasi, masukan maupun saran untuk perkembangan dan kemajuan bersama dalam asosiasi/perhimpunan tersebut. Berikut daftar asosiasi di mana Asuransi Jasindo terdaftar sebagai anggota selama tahun 2024:

Asuransi Jasindo joins various relevant associations to support its business continuity. Asuransi Jasindo is registered as a member of an association or an association of companies running the same business, namely the insurance service sector. Thus, the Company can be consistently updated with the latest issues and topics, as well as can exchange information, inputs and suggestions for the development and progress of the association/organization. The following is a list of associations in which Asuransi Jasindo is registered as a member in 2024:

Tabel Keanggotaan Asosiasi Tahun 2024

Table of Membership of Association in 2024

Nama Asosiasi Nama Asosiasi	Posisi Position
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), yang otomatis masuk dalam keanggotaan Dewan Asuransi Indonesia (DAI). General Insurance Association of Indonesia (AAUI), automatically becoming a member of Indonesian Insurance Council (DAI)	Anggota Member
Konsortium Suretyship dan Asuransi Kredit (KSAKi) Consortium of Suretyship and Credit Insurance (KSAKi)	Anggota Member
Konsorsium Pengembangan Industri Asuransi Indonesia - Terorisme & Sabotase (KPIAI-TS) Consortium of Indonesian Insurance Industry Development - Terrorism & Sabotage (KPIAI-TS)	Anggota Member
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK) Consortium of Special Risk Insurance (KARK)	Anggota Member
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN) National Insurance Data Center Management Agency (BPPDAN)	Anggota Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

Significant Changes in The Organization and Supply Chain

Selama tahun pelaporan 2024, terdapat perubahan signifikan dalam organisasi Perusahaan menyusul pembentukan Group Broker. Pembentukan Group Broker tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan serta memperkuat posisi Perusahaan di tengah lansekap industri asuransi nasional yang senantiasa bergerak dinamis melalui penyediaan beragam kanal distribusi. Selain juga menjadi langkah transformasi signifikan dari Perusahaan dalam menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang, khususnya dalam pengelolaan hubungan dan optimalisasi kerja sama dengan para broker asuransi sebagai mitra strategis Perusahaan.

During the 2024 financial year, there was a significant change in the Company's organization following the establishment of the Broker Group. The Broker Group was established as a manifestation of the Company's commitment to improving business performance in a sustainable manner and strengthening the Company's position in the midst of the increasingly dynamic national insurance industry landscape by providing various distribution channels. In addition, it is also a significant transformation step in response to the growing market needs, especially in managing relationships and optimizing cooperation with insurance brokers as the strategic partners of the Company.

Melalui unit ini, Perusahaan diharapkan akan dapat memperkuat sinergi, meningkatkan efisiensi proses, serta memastikan layanan yang lebih responsif kepada para mitra broker, berkontribusi besar terhadap perolehan premi dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Through this unit, the Company is also expected to be able to build a stronger synergy, improve process efficiency, and ensure more responsive services to brokerage partners, thus making greater contribution to the Company's premium and business growth.

MANAJEMEN KAMI

Our Management

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors experienced changes.

Perubahan tersebut disampaikan dalam:

1. Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor 64 Tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Hadijah, SH.
2. Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor 30 Tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Hadijah, SH.

The changes are outlined in the followings:

1. Deed of Affirmation of the Statement of Shareholders' Resolutions of PT Asuransi Jasa Indonesia Number 64 dated May 31, 2024 signed before Notary Hadijah, SH.
2. Deed of Affirmation of the Statement of Shareholders' Resolutions of PT Asuransi Jasa Indonesia Number 30 dated December 17, 2024 signed before Notary Hadijah, SH.

Seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK (*Fit & Proper Test*) dan telah menegaskan independensi mereka sebagaimana diungkapkan lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were declared to have passed Fit & Proper Test by OJK and have declared their independence as further disclosed in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Berikut susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024:

The following is the compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2024:

Per 31 Desember 2023 December 31, 2023		Per 31 Desember 2024 December 31, 2024	
Nama Name	Jabatan Designation	Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ngalim Sawego	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	-	-
Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner	Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner
-	-	Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris Commissioner

Per 31 Desember 2023 December 31, 2023		Per 31 Desember 2024 December 31, 2024	
Nama Name	Jabatan Designation	Nama Name	Jabatan Position

Direksi/Board of Directors

Andy Samuel	Direktur Utama President Director	Andy Samuel	Direktur Utama President Director
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director	Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director
Ocke Kurniandy	Direktur Operasional Operation Director	Ocke Kurniandy	Direktur Operasional Operation Director
Jhon Harlen Butar-Butar	Direktur Keuangan dan Investasi Finance & Investment Director	-	-
Dewi Utari	Direktur SDM & Umum Human Capital & Corporate Affairs Director	Dewi Utari	Direktur SDM & Umum Human Capital & Corporate Affairs Director
Linggarsari Suharso	Direktur SDM & Umum Human Capital & Corporate Affairs Director	-	-

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



DWI PUDJIASTUTI HANDAJANI

Komisaris
Commissioner

INDAH ANGGORO PUTRI

Komisaris
Commissioner



INDAH ANGGORO PUTRI

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan

Term of Office

2022-sekarang/2022-present

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

56 tahun/years old

Domisili

Domicile

Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-113/MBU/04/2022 dan 005/KepSir-PS/BPUI/IV/2022 tanggal 28 April 2022

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of the Company (Persero) of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-113/MBU/04/2022 and 005/KepSir-PS/BPUI/IV/2022 dated April 28, 2022

Pendidikan

Education

- S1 Ilmu Sosiologi, Universitas Indonesia
- *Master of Business* di Queensland University of Technology, Australia
- Bachelor Degree in Sociology, University of Indonesia
- Master of Business at Queensland University of Technology, Australia

Riwayat Kerja

Work Experience

- Kepala Biro Kerja sama Luar Negeri Sekretariat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan
- Kepala Bagian Hukum dan Kerja sama Luar Negeri, Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas
- Kepala Sub Bagian Kerja sama Luar Negeri, Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas
- Kepala Sub Bagian Kerja sama Luar Negeri, Ditjen Bina Pelatihan dan Penempatan Dalam Negeri
- Head of the Foreign Cooperation Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Manpower
- Head of the Legal and Foreign Cooperation Section, Directorate General of Training and Productivity Development
- Head of the Foreign Cooperation Sub-Division, Directorate General of Training and Productivity Development
- Head of the Foreign Cooperation Sub-Division, Directorate General of Domestic Training and Placement

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2021-sekarang)
- Ketua Dewan Pengupahan Nasional (DEPENAS) (2021-sekarang)
- Wakil Ketua Lembaga Kerja Sama Tripartit Nasional (LKS Tripnas) (2021-sekarang)
- Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) (Periode 2024)
- Director General of of Industrial Relations Development and Social Security for Workers, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (2021-present)
- Chairman of the National Wage Council (DEPENAS) (2021-present)
- Vice Chairman of the National Tripartite Cooperation Institute (LKS Tripnas) (2021-present)
- Member of the National Social Security Council (DJSN) (Period 2024)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama dan pemilik akhir Perusahaan

She has no no affiliate relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main shareholders and ultimate owners of the Company





DWI PUDJIASTUTI HANDAJANI

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan

Term of Office

2024-sekarang/2024-present

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

59 tahun/years old

Domisili

Domicile

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-111/MBU/05/2024 dan 10/KepSir-PS/BPUI/V/2024 tanggal 8 Mei 2024.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of the Company (Persero) of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholder of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-111/MBU/05/2024 and 10/KepSir-PS/BPUI/V/2024 dated May 8, 2024.

Pendidikan

Education

- S1 Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro;
- Magister Ekonomika Pembangunan Daerah, Universitas Gadjah Mada.
- Bachelor Degree in Development Economics Studies, Diponegoro University;
- Master of Regional Development Economics, Gadjah Mada University.

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Anggota Dewan Komisaris, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (2019-2024)
- Direktur Anggaran III Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2016-2019)
- Anggota Dewan Komisaris, PT Asabri (Persero) (2014-2019)
- Member of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (2019-2024)
- Director of Budget III of the Directorate General of Budget of Ministry of Finance (2016-2019)
- Member of the Board of Commissioners of PT Asabri (Persero) (2014-2019)

Jabatan Lainnya

Concurrent Position

Direktur Anggaran Bidang Polhukhankam dan BA BUN, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2016 - sekarang)

Director of Budget for Polhukhankam and BA BUN, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2016 - present)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama dan pemilik manfaat akhir Perusahaan.

She has no affiliate relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main shareholders and and the ultimate beneficial owner of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Dari kiri ke kanan
From left to right

DIWE NOVARA

Direktur
Pengembangan Bisnis
Business Development
Director

SYAH AMONDARIS

Direktur
Bisnis Strategis
Strategic Business
Director

ANDY SAMUEL

Direktur Utama
President Director

DEWI UTARI

Direktur
SDM & Umum
Human Capital & Corporate
Affairs Director

OCKE KURNIANDY

Direktur Operasional
Operation Director



ANDY SAMUEL
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan

Term of Office

2021 – sekarang/ 2021-present

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

51 tahun/years old

Domisili

Domicile

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-306/MBU/09/2021 dan 09/SK-DIR/RUPS-AP/BPU/IX/2021 tanggal 10 September 2021.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of the Company (Persero) of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia Number SK-306/MBU/09/2021 and 09/SK-DIR/ GMS-AP/BPU/IX/2021 dated September 10, 2021

Riwayat Pendidikan

Education Background

- S1 Ilmu Politik, Universitas Indonesia
- Pendidikan Asuransi, Glasgow Caledonian University Scotland, UK
- Bachelor Degree in Political Science, University of Indonesia
- Insurance Education at Glasgow Caledonian University Scotland, UK

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Direktur Utama di PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
- Komisaris dan Direktur di berbagai perusahaan
- President Director of PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
- Commissioner and Director in various companies

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama dan pemilik manfaat akhir Perusahaan.

He has no affiliate relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main shareholders and the ultimate beneficial owner of the Company.



DIWE NOVARA

Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director

Periode Jabatan

Term of Office

2020 – sekarang/ 2020-present

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

48 tahun/years old

Domisili

Domicile

Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-79/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020

Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. SK-79/MBU/03/2020 dated March 18, 2020

Riwayat Pendidikan

Education Background

- S1 Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya
- Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana
- Bachelor Degree in Mechanical Engineering, Sriwijaya University
- Master of Management, Mercu Buana University

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Group Head Oil & Gas PT Asuransi Jasa Indonesia
- Group Head Oil & Gas of PT Asuransi Jasa Indonesia

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
- Commissioner of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama dan pemilik manfaat akhir Perusahaan Perusahaan.

He has no affiliate relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main shareholders and the ultimate beneficial owner of the Company.



SYAH AMONDARIS
Direktur Bisnis Strategis
Strategic Business Director

Periode Jabatan

Term of Office

2020– sekarang/ 2020-present

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

58 tahun/years old

Domisili

Domicile

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-79/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020

Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. SK-79/MBU/03/2020 dated March 18, 2020

Riwayat Pendidikan

Education Background

- S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya
- M.B.A (*International Management*), Institut Manajemen Prasetya Mulya
- Bachelor Degree in Economics at Jayabaya University
- M.B.A (International Management) at Prasetya Mulya Management Institute

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Direktur Utama Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur Penjualan dan Distribusi PT Mandiri AXA General Insurance
- President Director of Financial Institution Pension Fund of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Director of Sales and Distribution of PT Mandiri AXA General Insurance

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama dan pemilik manfaat akhir Perusahaan Perusahaan.

He has no affiliate relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main shareholders and the ultimate beneficial owner of the Company.



OCKE KURNIANDY

Direktur Operasional
Operation Director

Periode Jabatan

Term of Office

2022 – sekarang/ 2022-present

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

56 tahun/years old

Domisili

Domicile

Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-257/MBU/11/2022 dan 016/KepSir-PS/BPUI/XI/2022 tanggal 16 November 2022.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of the Company (Persero) of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia Number SK-257/MBU/11/2022 and 016/KepSir-PS/BPUI/XI/2022 dated November 16, 2022.

Riwayat Pendidikan

Education Background

- S1 Matematika, Institut Teknologi Bandung
- S2 Matematika, Institut Teknologi Bandung

- Bachelor Degree in Mathematics, Bandung Institute of Technology
- Master of Mathematics, Bandung Institute of Technology

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Deputy Direksi Bidang Aktuaria Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
- Deputy Director for Actuarial Affairs of the Health Social Security Administrator (BPJS)

Jabatan Lainnya

Other Positions

- Komisaris PT Asuransi Jasindo Syariah
- Commissioner of PT Asuransi Jasindo Syariah

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama dan pemilik manfaat akhir Perusahaan Perusahaan.

He has no affiliate relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main shareholders and the ultimate beneficial owner of the Company.



DEWI UTARI
Direktur SDM & Umum
Human Capital & Corporate Affairs
Director

Periode Jabatan

Term of Office

2023 – sekarang/ 2023-present

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

43 tahun/years old

Domisili

Domicile

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-304/MBU/11/2023 dan 30/KepSir-PS/BPU/ XI/2023 tanggal 13 November 2023.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of the Company (Persero) of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia Number SK-304/MBU/11/2023 and 30/KepSir-PS/BPU/ XI/2023 dated November 13, 2023.

Riwayat Pendidikan

Education Background

- S1 Antropologi, Universitas Indonesia, tahun 2004
- S1 Akuntansi, STIE Swadaya, tahun 2006
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 2007

- Bachelor Degree in Anthropology at University of Indonesia in 2004
- Bachelor Degree in Accounting at STIE Swadaya in 2006
- Master of Accounting at University of Indonesia in 2007

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Group Head Financial Planning & Parenting PT Asuransi Jasa Indonesia
- Group Head Accounting & Tax PT Asuransi Jasa Indonesia
- Group Head Strategic Management PT Asuransi Jasa Indonesia
- Head of Tax PT Asuransi Jasa Indonesia
- Group Head Financial Planning & Parenting at PT Asuransi Jasa Indonesia
- Group Head Accounting & Tax at PT Asuransi Jasa Indonesia
- Group Head Strategic Management at PT Asuransi Jasa Indonesia
- Head of Tax at PT Asuransi Jasa Indonesia

Jabatan Lainnya

Other Positions

-

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama dan pemilik manfaat akhir Perusahaan Perusahaan.

She has no affiliate relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main shareholders and the ultimate beneficial owner of the Company.

PEJABAT EKSEKUTIF

Senior Executive



Mahardyansyah Tanugra,
SH, IPGDI, ANZIIF
Group Head Oil & Gas



Henky Yossefhian Marliandhi,
SE, AAAIK, CRMP
Group Head Direct I BUMN



Herman Prasajo,
ST, MM, AAAIK, ANZIIF,
CRGP
Group Head Direct II
BUMN



Lukky Wijaya,
SE, Ak, MM, ANZIIF,
CRMO
Group Head Brokers



Setiadi Imansyah,
SE, MM, AAAIK
Group Head Government
Program Insurance



Hardyan,
ST, ANZIIF
Group Head Distribution
Channel



Indrawan Sidharta,
SE, AAAIK
Group Head
Underwriting Property



Mokhammad Krismara,
ST, AAAIK, CRGP
Group Head
Underwriting Energy,
Marine & Aviation



Franciscus Nanang
Triana,
SE, MM, AAAIK
Group Head
Underwriting Retail



Syahfiry Nasution,
ST, MM, AAAIK, ANZIIF, CRGP
Group Head Claim Property



Erika Maulani,
SH, M.Hum, AMII, AAAIK
Group Head Claim Non
Property



Salastin Afriliyati,
S.Si, MM, FSAI, CRGP
Group Head Actuarial &
Reinsurance



Boy Prasetyawan,
SE, AWM, CRGP
Group Head Receivable
Control



Raymond Immanuel, SE
Group Head Accounting &
Tax



Mardy Oramahi
Alhusnah,
SE, ME, PFM, WMI
Group Head Investment,
Finance Operation &
Parenting Management



Firman Anindra,
ST, MTI
Group Head Information
Technology



Galih Luthfi Nugraha
SE, CHRP, QIA
Group Head Human
Capital



Susilowati, SE, AAAIK, CRMP
Group Head General Affairs



Yulianto Indrapraja,
B.Comp.Sc, SE, CRGP
Group Head Risk
Management &
Compliance



Sunbanualas Sivakkar,
SH, MH
Group Head Legal



Brellian Gema
Widayana, ST
Group Head Corporate
Secretary



Ika Dwinita Sofa,
S.TP, MBA, AAAIK, CRGP, QIA
Group Head Internal Audit



Azdi El Amin,
SE, MBA, AAAIK, AMII,
CRGP
Group Head Corporate
Strategy

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

Asuransi Jasindo adalah anak Badan Usaha Milik Negara dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Kepemilikan saham per 31 Desember 2024, yakni sebagai berikut:

Asuransi Jasindo is a subsidiary of a State-Owned PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Share ownership as of December 31, 2024, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Total Issued and Fully Paid- up Capital(Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Share Nominal Value= Rp1,000,000/share			
Saham Seri A Dwiwarna			
Series A Dwiwarna Shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	1.000.000	0,01%
Saham Seri B			
Series B Shares			
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	424.999	424.999.000.000	99,99%

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG DAN/ATAU TIDAK LANGSUNG OLEH DIREKSI MAUPUN DEWAN KOMISARIS

Per tanggal 31 Desember 2024, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

DIRECT AND/OR INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not own the Company's shares directly or indirectly.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama Asuransi Jasindo adalah PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau IFG (Indonesia Financial Group) yang memiliki 424.999 lembar saham seri B Asuransi Jasindo. Sementara itu, Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian BUMN yang memiliki 1 lembar saham seri A merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLERS

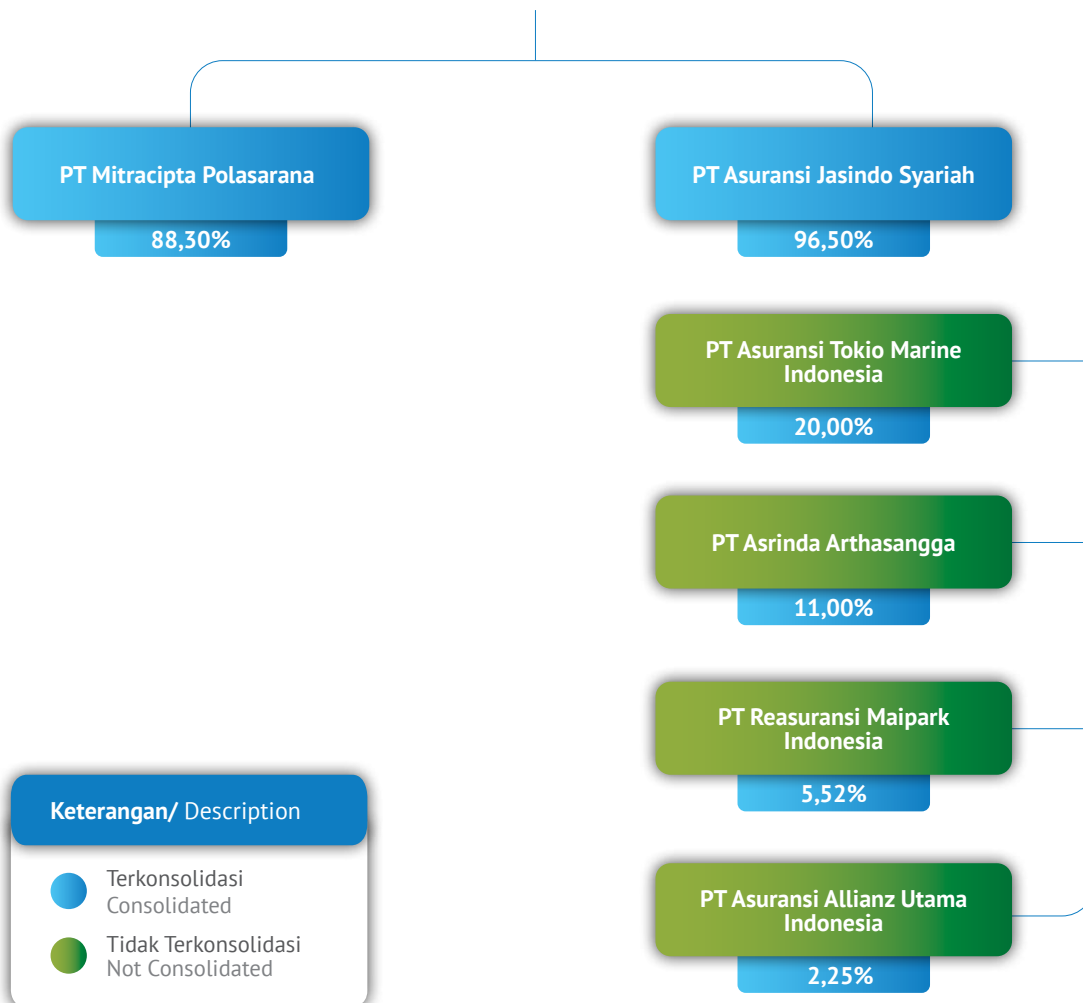
The main shareholder of Asuransi Jasindo is PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or IFG (Indonesia Financial Group) which owns 424,999 series B shares of Asuransi Jasindo. Meanwhile, the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs, which owns 1 series A share, is the controlling shareholder of the Company.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



A member of **IFG**



ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary Entities

Per 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki dua entitas anak usaha yaitu:

As of December 31, 2024, the Company had two subsidiaries:

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Scope of Activities	Tahun Pendirian Establishment Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Status of Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (Rp juta) Total Asset as of December 31, 2024 (Rp million)
PT Mitracipta Polasarana	Graha Jasindo Jl. Menteng Raya No. 21, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng Jakarta Pusat Jakarta 10340 Telepon: (021) 390 2991-390 2992 Fax : (021) 390 9335 E-mail : mcp@mitracipta-polasarana.co.id Graha Jasindo Jl. Menteng Raya No. 21 Subdistrict Kebon Sirih Kecamatan Menteng Jakarta Central Jakarta 10340 Telephon: (021) 390 2991-390 2992 Fax : (021) 390 9335 E-mail : mcp@mitracipta-polasarana.co.id	Property Management dan General Contractor Property Management and General Contractor	1994	88,30%	Beroperasi Operating	Rp57,68 miliar/ billion
PT Asuransi Jasindo Syariah	Jl. Pintu Besar Utara No. 4, Kel. Pinangisia, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat Jakarta 11110 Telephone : (+62-21) (021) 6907454 (hunting) Email : mailto:asuransi@jasindosyariah.co.id Jl. Pintu Besar Utara No. 4, Subdistrict Pinangisia, District Taman Sari, West Jakarta Jakarta 11110 Telephone : (+62-21) (021) 6907454 (hunting) Email : mailto:asuransi@jasindosyariah.co.id	Asuransi umum berbasis syariah Sharia General Insurance	2016	96,50%	Beroperasi Operating	Rp603,89 miliar/ billion

SEKILAS ANAK USAHA

Our Subsidiaries In Brief

• PT Mitracipta Polasarana

Didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Azhar Alia, SH. Nomor 173 tanggal 24 November 1994 yang telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Nomor 72 tanggal 23 Mei 2008, PT Mitracipta Polasarana menjalankan usaha di bidang *Property Management* dan *General Contractor*.

Rekam jejak PT Mitracipta Polasarana tercatat pada pengalamannya yang luas dalam menangani proyek pekerjaan sipil, arsitektur, *interior*, serta mekanikal, elektrik, dan plumbing, baik sebagai *main contractor* maupun sebagai subkontraktor dari perusahaan konstruksi terkemuka, seperti PT Hutama Karya (Persero) dan PT PP (Persero).

Dalam menjalankan usahanya di bidang konstruksi, PT Mitracipta Polasarana dilengkapi Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional untuk klasifikasi bidang Mekanikal, Elektrikal dan Arsitektural dengan penggolongan kualifikasi dalam *Gred-M1*.

Entitas anak ini juga merupakan pemilik dan pengelola gedung Graha Jasindo yang berlokasi di kawasan Menteng, Jakarta Pusat.

• PT Asuransi Jasindo Syariah

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LLM. No. 119 tanggal 27 Januari 2016, PT Asuransi Jasindo Syariah menjalankan usaha di bidang asuransi umum dengan prinsip syariah. PT Asuransi Jasindo Syariah merupakan perusahaan asuransi umum syariah pertama hasil *spin-off* dari Unit Usaha Takaful (UUT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Entitas anak ini beroperasi sejak 1 Mei 2016 sesuai Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP 22/D.05/2016 tanggal 30 Maret 2016 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah.

Keberadaan PT Asuransi Jasindo Syariah diharapkan dapat memperluas segmen dan peningkatan penetrasi di industri asuransi umum syariah.

• PT Mitracipta Polasarana

Established pursuant to the Notarial Deed of H. Azhar Alia, SH. Number 173 dated November 24, 1994 which was adjusted to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as contained in the Notarial Deed of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Number 72 dated May 23, 2008, PT Mitracipta Polasarana runs *Property Management* and *General Contractor* businesses.

PT Mitracipta Polasara's track record includes its vast experience in handling civil, architectural, interior, as well as mechanical, electrical, and plumbing work projects, both as a main contractor and as a subcontractor of leading construction companies, such as PT Hutama Karya (Persero) and PT PP (Persero).

In carrying out its business in the construction sector, PT Mitracipta Polasarana is equipped with a National Construction Services Business License for the classification of Mechanical, Electrical and Architectural fields with Grade - M1 qualification.

This subsidiary also owns and manages Graha Jasindo building at Menteng, Central Jakarta.

• PT Asuransi Jasindo Syariah

Established based on the Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LLM. No. 119 dated January 27, 2016, PT Asuransi Jasindo Syariah runs a sharia-based general insurance business. PT Asuransi Jasindo Syariah is the first sharia general insurance company which was a result of spin-off of Takaful Business Unit (UUT) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

This subsidiary has been operating since May 1, 2016 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP 22/D.05/2016 dated March 30, 2016 concerning the Granting of Business Licenses in the General Insurance Sector with Sharia Principles.

PT Asuransi Jasindo Syariah was established with aim at expanding the business segment and increasing penetration in the sharia general insurance industry.

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITY

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operation Status
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Sentral Senayan I, Lantai 3 3rd Floor, Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270	Asuransi Umum General Insurance	20%	Beroperasi Operate
PT Asrinda Arthasangga	Gedung Building Sentra Pemuda Kav. 15-16, Jl. Pemuda No. 61, Jakarta 13220	Pialang Reasuransi Reinsurance Broker	11%	Beroperasi Operate
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Multivision Tower, Lantai 8 8th Floor, Jl. Kuningan Mulia Blok 9B, Jakarta 12960	Pool Reasuransi Gempa Bumi Earthquake Reinsurance Pool	5,54%	Beroperasi Operate
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	World Trade Center (WTC) 6 Lantai 2 2nd Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	Asuransi Umum General Insurance	2,25%	Beroperasi Operate



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum melakukan pendaftaran saham di bursa efek manapun. Dengan demikian, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai kronologi pencatatan saham Perusahaan pada laporan tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company has not yet registered shares on any stock exchange. Therefore, the Company cannot present information regarding the chronology of the Company's stock listing in this annual report.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2024, Perusahaan juga belum melakukan penerbitan efek di bursa efek manapun. Dengan demikian, Perusahaan juga tidak dapat menyampaikan informasi mengenai kronologi pencatatan efek Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

In 2024, the Company also did not issue securities on any issued securities on any stock exchange. Thus, the Company also cannot convey information regarding the chronology of the Company's securities listing in this annual report.

MEKANISME PENENTUAN AKUNTAN PUBLIK

Mechanism of Determining Public Accountant

Perusahaan menunjuk Auditor eksternal melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan penunjukan Auditor Eksternal antara lain diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 32 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The Company appointed an external Auditor through the mechanism of the General Meeting of Shareholders based on the candidates proposed by the Board of Commissioners for External Auditor. The provisions for the appointment of External Auditors are stipulated, among others, in the Article 32 of Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 Pasal 8 ayat 1, pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik (AP) yang sama paling lama untuk periode audit selama 5 (lima) tahun buku Pelaporan berturut.

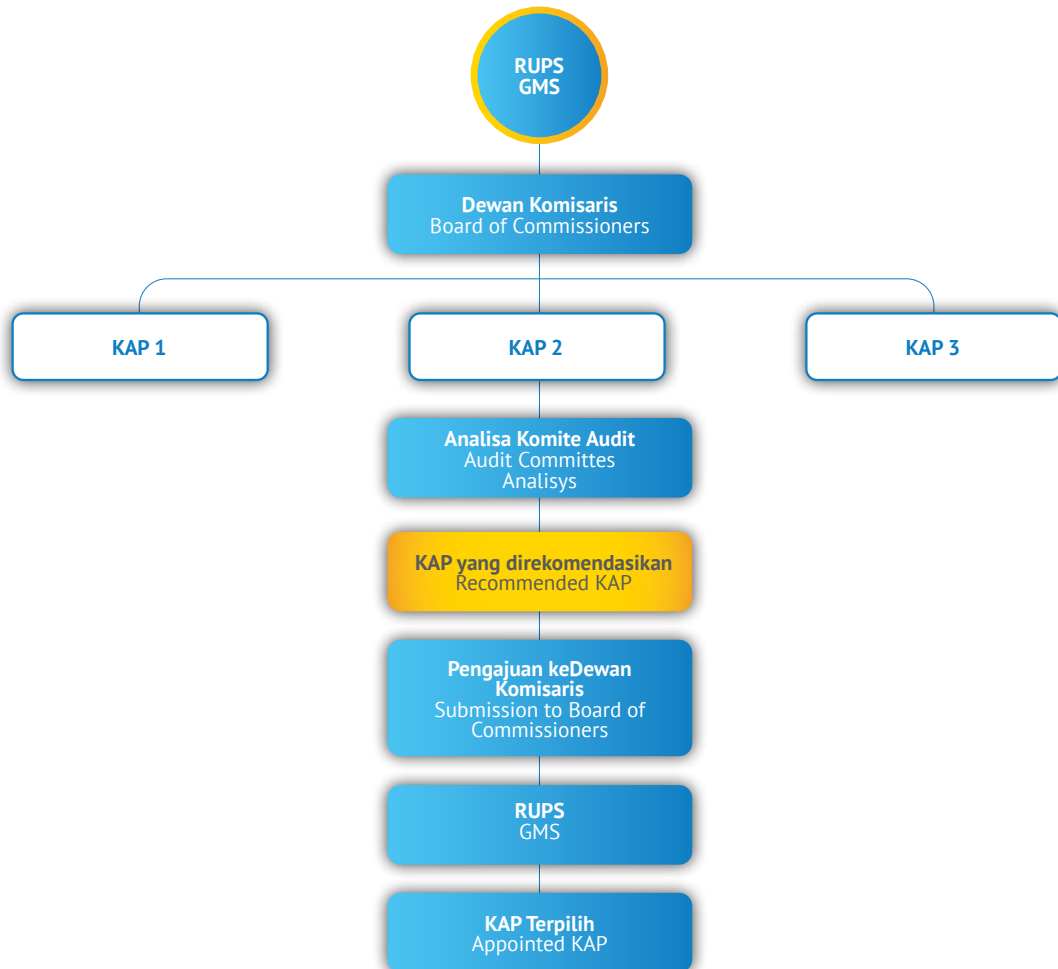
As stipulated in Article 8 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023, the audit services on annual historical financial information from the same Public Accountant (AP) is set for a maximum of 5 (five) consecutive reporting years.

Dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris yang memperoleh wewenang dari RUPS telah menentukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai ketentuan yang berlaku.

Assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners who received authority from the GMS determined the Public Accountant who would conduct an audit of the Company's Financial Statements and the Annual Report on the Implementation of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year ending on December 31, 2024 in accordance with applicable regulations.

Berikut mekanisme penunjukan Akuntan Publik melalui pengadaan bersama:

The following is the mechanism for appointing a Public Accountant through joint procurement:



PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Risalah RUPS nomor SD.139/DMA/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 perihal Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022, memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B untuk menunjuk KAP yang akan melakukan audit tahun buku 2024. Melalui surat PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) nomor 278/DKU-DAP/S/BPUI/XI/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik, menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Audit Umum tahun buku 2024 dan Audit *Opening Balances* atas Implementasi PSAK 117, dengan ruang lingkup kegiatan audit sebagai berikut:

THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Minutes of the GMS number SD.139/DMA/VI/2023 dated June 27, 2023 regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2022 Financial Year, it delegated authority and power of attorney to the Series B Shareholders to appoint the KAP that would conduct an audit for the 2024 financial year. Through a letter from PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) number 278/DKU-DAP/S/BPUI/XI/2024 dated November 4, 2024 concerning the Determination of Public Accounting Firms, it appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) to conduct audit services for the General Audit Financial Statements for the financial year 2024 and Audit *Opening Balances* on the Implementation of PSAK 117, with the scope of audit activities as follows:

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK PERIODE 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANT FOR THE PAST 5 (FIVE) YEARS

Periode Period	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Lingkup Audit Scope of Audit	Biaya (Rp) Cost (Rp)	Opini Opinion
2024 (PSAK 104)	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (the Indonesian member firms of the RSM global network)	Chairul Wismoyo	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of regulatory compliance and internal controls	4.051.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2024 (PSAK 117)	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (the Indonesian member firms of the RSM global network)	Bimo Iman Santoso	Audit <i>Opening Balances</i> Implementasi PSAK 117	7.615.061.558	Dalam proses Audit <i>Opening Balances</i> Implementasi PSAK 117
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Partners (the Indonesian member firms of the PwC global network)	Herry Setiadie	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of regulatory compliance and internal controls	4.350.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Partners (the Indonesian member firms of the PwC global network)	Herry Setiadie	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of regulatory compliance and internal controls	4.150.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Partners (the Indonesian member firms of the PwC global network)	M. Yusuf Wibisana	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of regulatory compliance and internal controls	3.000.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Partners (the Indonesian member firms of the PwC global network)	Lucy Luciana Suhenda	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of regulatory compliance and internal controls	2.337.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

JASA NON AUDIT LAINNYA

Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir per tanggal 31 Desember 2024 tidak memberikan jasa non audit lainnya.

OTHER NON AUDIT SERVICES

The Public Accountant appointed by the Company to audit the financial statements for the financial year ending as of December 31, 2024 did not provide other non-audit services.

DAFTAR DAN ALAMAT PROFESI/LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

List and Address of Supporting Professions/Institutions

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/ Profession	Alamat Address	Lingkup Jasa yang Diberikan Scope of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Costs (Rp)
Konsultan Aktuaria Actuary Consultant Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan	Menara Standard Chartered Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930	Pendampingan dan Review Perhitungan Cadangan Teknis Tahun 2024 Consultation and Review of Technical Reserve Calculation in 2024	Desember 2024- Maret 2025 December 2024- March 2025	Rp235.750.000,00 (sebelum pajak) Rp235,750,000.00 (tax excluded)
Notaris Notary Notaris Sianny	Jl. May. Jend. H.E. Sukma No. 36 Ciawi - Bogor	Jasa Penerbitan Sertifikat Hak Guna Bangunan Tanah seluas 350 m2 di Wisma LPPA Issuance Service of Rights-of-use Certificate for a 350- sqm Land at Wisma LPPA	21 Oktober 2022 - 1 Agustus 2025 October 21, 2022- August 1, 2025	Rp220.000.000,00 Rp220,000,000.00
Notaris Notary Notaris Sianny	Jl. May. Jend. H.E. Sukma No. 36 Ciawi - Bogor	Jasa Penerbitan Sertifikat Hak Guna Bangunan Tanah Gedoeng Jasindo Issuance Service of Rights-of-use Certificate for Gedoeng Jasindo Building and Land	29 Mei 2024 - 31 Desember 2025 May 29, 2024- December 31, 2025	Rp983.245.000,00 Rp983,245,000.00
Notaris Notary Notaris Willy Yuberto Andrisma	Jl. MR. Ganda Subrata No. 5034 Sukmajaya Palembang	Jasa Penerbitan Sertifikat Hak Guna Bangunan Rumah Dinas Palembang Issuance Service of Rights-of-use Certificate for Palembang Duty House	11 November 2022 - 11 Desember 2025 November 11, 2022- December 11, 2025	Rp113.000.000,00 Rp113,000,000.00
Konsultan Hukum Legal Consultant Retainer Lawyer	Baraka Law Office Plaza 3 Pondok Indah Blok A No.2 Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310	Jasa Hukum Non Litigasi Legal Services for Non Litigation	8 Maret 2024 - 8 Maret 2025 March 8, 2024- March 8, 2025	Rp 55.500.000 per bulan Rp 55,500,000 per month
	Anwar Tumbelaka & Co Graha CIMB Niaga 23 th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Jasa Hukum Non Litigasi Legal Services for Non Litigation	3 Juli 2024 - 3 Juli 2025 July 3, 2024- July 3, 2025	Rp22.959.184 per bulan Rp22,959,184 month
	Situmorang & Partners Mandiri Inhealth Tower Lantai 28 Zone D Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No.6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950	Jasa Hukum Non Litigasi Legal Services for Non Litigation	17 September 2024- 17 Maret 2025 September 17, 2024- March 17, 2025	Rp37.500.000 per bulan Rp37,500,000 month



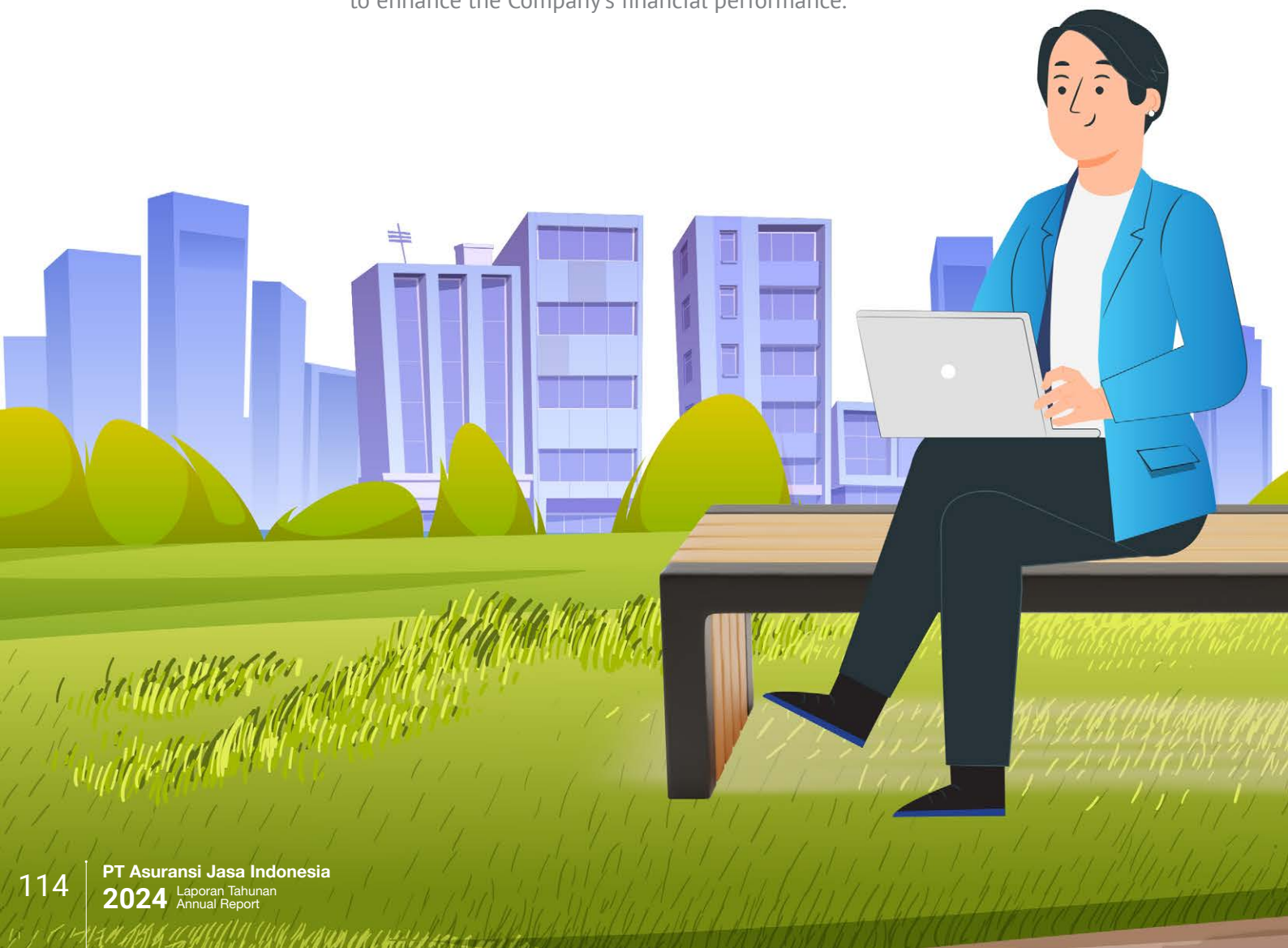


04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Sejalan dengan Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia tersebut, Asuransi Jasindo terus melakukan perbaikan-perbaikan diantaranya dengan melakukan optimalisasi kinerja *underwriting* serta kapasitas reasuransi dalam rangka peningkatan kinerja keuangan Perusahaan.

In line with the Roadmap for the Development and Strengthening of the Indonesian Insurance Industry, Asuransi Jasindo continues to implement improvements, including optimizing underwriting performance and reinsurance capacity in order to enhance the Company's financial performance.





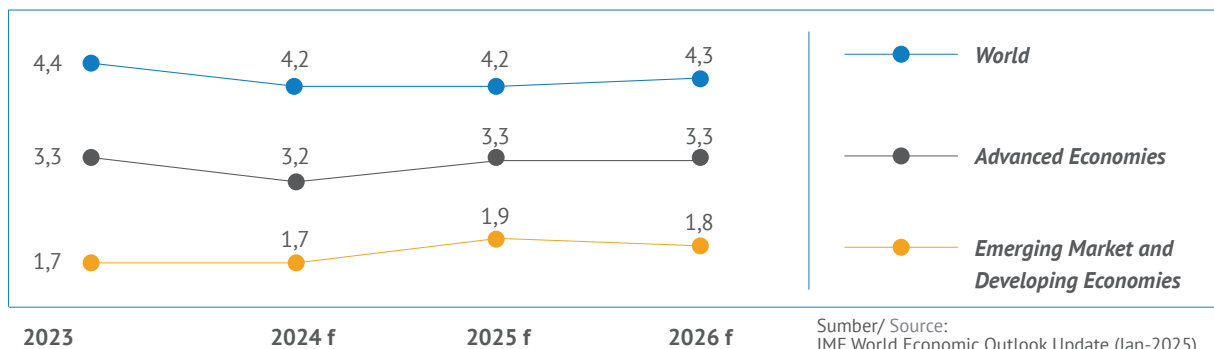
TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Global Economic Overview

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024. Secara keseluruhan, pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi sebesar 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara terus berlanjut, yakni pertumbuhan ekonomi AS sebesar 2,8% pada tahun 2024 dengan risiko pemanasan ekonomi terutama membengkaknya defisit fiskal dan utang Pemerintah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market and Development Economies* (EMDEs) masih cukup baik sebesar 4,2%, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global.

The rapid shifts in global geopolitical dynamics have impacted economic developments and financial markets throughout 2024. Overall, global economic growth slowed to 3,2% in 2024, compared to 3,3% in the previous year. Divergence in growth patterns across countries continued, with the United States recording economic growth of 2,8% in 2024, amid risks of economic overheating, notably due to widening fiscal deficits and rising government debt. Meanwhile, economic growth in India, Indonesia, and several Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) remained relatively strong at 4,2%, supported by domestic demand despite export challenges stemming from the global economic slowdown and trade fragmentation.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia, Negara Maju dan Negara *Emerging Market and Development Economies* (EMDEs)
Global Economic Growth, Advanced Economy, and Emerging Market and Developing Economies (EMDEs)



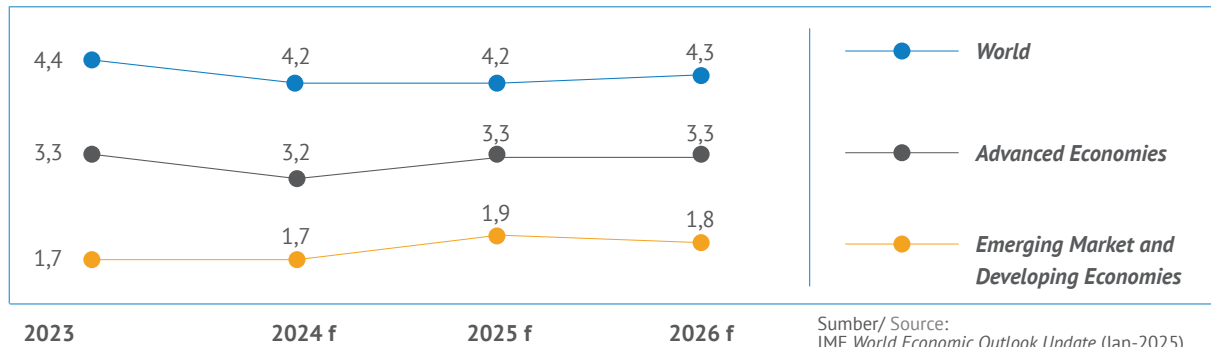
Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok masih melambat dengan pertumbuhan PDB Q3-2024 tercatat sebesar 4,6% YoY, lebih rendah dari pertumbuhan kuartal sebelumnya (Q2-24: 4,7% YoY) namun sedikit lebih baik dari ekspektasi di 4,5% YoY. Seiring berlanjutnya permasalahan struktural perekonomian Tiongkok seperti pelemahan sektor properti, tertekannya permintaan domestik, risiko deflasi, serta friksi perdagangan dengan negara-negara barat yang menyebabkan penurunan ekspor. Lemahnya permintaan domestik terlihat dari tingkat inflasi konsumen dan produsen Tiongkok yang masing-masing tumbuh 0,4% YoY dan -2,8% YoY pada September 2024.

Meanwhile, China's economic growth continued to slow, with GDP growth in Q3-2024 recorded at 4,6% year-on-year (YoY), slightly lower than the previous quarter (Q2-24: 4,7% YoY) but marginally above expectations of 4,5% YoY. This slowdown reflects persistent structural challenges in China's economy, including a weakened property sector, subdued domestic demand, deflationary risks, and trade frictions with Western countries leading to a decline in exports. Weak domestic demand was also evident from China's consumer and producer inflation rates, which grew by only 0.4% YoY and contracted by -2,8% YoY, respectively, in September 2024.

Di tengah perekonomian global yang cenderung melambat, inflasi global secara umum terpantau turun lebih lambat dari ekspektasi pasar. Inflasi dunia diperkirakan menjadi sebesar 5,7% pada tahun 2024, dengan kemungkinan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia.

Amid a generally slowing global economy, global inflation was observed to decline at a slower pace than market expectations. Global inflation is projected to reach 5,7% in 2024, with potential risks stemming from trade tensions between the United States and several of its major trading partners, as well as disruptions to global supply chains.

Inflasi Dunia Tahun 2023-2026 (% y-on-y)
World Inflation 2023-2026f (% y-on-y)



Di sisi moneter, moderasi pasar tenaga kerja dan pelemahan kondisi rumah tangga AS mendorong pasar mengekspektasikan *Federal Fund Rate* (FFR) untuk kembali menurunkan FFR sebesar 50 bps hingga akhir 2024. Pada kuartal III-2024, bank sentral global memulai siklus penurunan suku bunga yang cukup agresif. The Fed menurunkan *Fed Funds Rate* sebesar 50 bps, yang secara historis pernah dilakukan pada saat *global financial crisis* tahun 2008 dan pandemi tahun 2020. Di tengah perkembangan di atas, tensi geopolitik global terpantau meningkat sejalan dengan tingginya dinamika politik di AS menjelang Pemilihan Presiden, serta tensi perang dagang juga meningkat khususnya terkait dengan sektor teknologi dan semi konduktor.

On the monetary side, the moderation of the labor market and weakening household conditions in the United States have led markets to expect the Federal Reserve to lower the Federal Funds Rate (FFR) by 50 basis points by the end of 2024. In the third quarter of 2024, global central banks began a relatively aggressive interest rate cutting cycle. The Fed reduced the Fed Funds Rate by 50 basis points, a move historically seen during the global financial crisis in 2008 and the pandemic in 2020. Amid these developments, global geopolitical tensions have escalated, driven by heightened political dynamics in the U.S. ahead of the Presidential Election, as well as rising trade tensions, particularly in the technology and semiconductor sectors.



TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

National Economic Overview

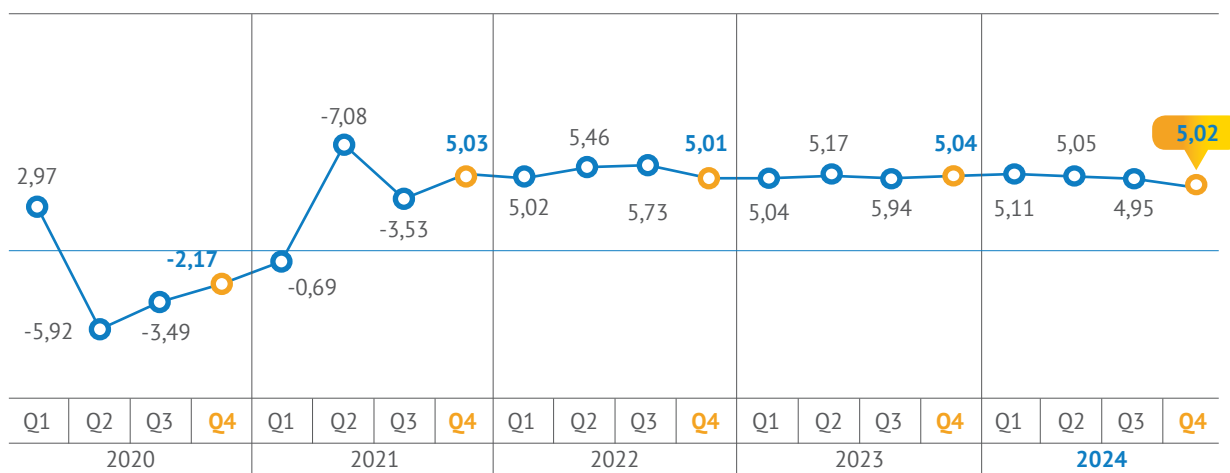
Sepanjang tahun 2024, kinerja ekonomi global mengalami pertumbuhan yang melambat dan ketidakpastian yang tinggi. Dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi global termasuk perekonomian Indonesia. Akan tetapi seiring dengan risiko pelemahan perekonomian global yang di tengah tensi geopolitik yang meningkat, ekonomi Indonesia terjaga dengan pertumbuhan ekonomi yang masih di sekitar 5%, inflasi terjaga rendah, keyakinan konsumen di zona optimis, dan neraca dagang yang surplus.

Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 11,36%; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 8,08%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,92%; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 7,45%. Selain itu, lapangan usaha yang memiliki peran dominan pada pertumbuhan ekonomi yakni Industri Pengolahan juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,89%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 5,19% dan 0,71%.

Throughout 2024, global economic performance experienced slower growth amid heightened uncertainty. Rapid changes in the global geopolitical landscape significantly influenced global economic developments, including Indonesia's economy. Nevertheless, despite the risks of a global economic slowdown and rising geopolitical tensions, Indonesia's economy remained resilient, maintaining a growth rate of around 5%, low inflation, strong consumer confidence in the optimistic zone, and a continued trade surplus.

Growth was recorded across all sectors. The highest growth was seen in the 'Other Services' sector at 11.36%, followed by 'Business Services' at 8.08%, 'Transportation and Warehousing' at 7.92%, and 'Information and Communication' at 7.45%. Furthermore, the 'Manufacturing Industry' sector – which plays a dominant role in economic growth – also recorded a growth of 4.89%. Meanwhile, 'Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles' and 'Agriculture, Forestry, and Fisheries' grew by 5.19% and 0.71%, respectively.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (% y-on-y)
Economic Growth Rate (% y-on-y)



Sumber/ Source:
Badan Pusat Statistik, Tahun 2024/ Badan Pusat Statistik, Tahun 2024.

Pada tahun yang sama, dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa, mengalami peningkatan sebesar 7,63%, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi-LNPRT (Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga) tumbuh sebesar 6,06%. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri.

In the same year, on the expenditure side, the Exports of Goods and Services component grew by 7.63%, followed by the Household Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) Consumption Expenditure component, which grew by 6.06%. In 2024, economic growth across all island groups remained conducive despite pressures from global geopolitical dynamics and domestic challenges.

Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar pada kinerja ekonomi Indonesia yakni sebesar 57,02%; diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,12%; Pulau Kalimantan sebesar 8,24%; Pulau Sulawesi sebesar 7,12%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,81%; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Sepanjang tahun 2024, kebijakan Bank Indonesia yang bersinergi erat dengan kebijakan ekonomi nasional diarahkan untuk memperkuat stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan moneter memegang kendali dalam menjaga stabilitas (*pro-stability*) pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing (PUVA), berbagai program pengembangan UMKM dan ekonomi-keuangan syariah, serta kebijakan internasional.

Untuk sasaran kebijakan moneter pada 2024 difokuskan untuk mengendalikan inflasi dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Hal ini dibuktikan inflasi bulan Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (*y-on-y*). Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (*pro-growth*) dengan mendorong kredit atau pembiayaan perbankan ke sektor-sektor prioritas, dan turut serta menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate tetap 6,00% untuk mempertahankan stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Neraca perdagangan mencatatkan surplus selama 53 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Surplus neraca dagang triwulan III-2024 tercatat sebesar USD3,26 miliar (triwulan II-2024: USD 2,39miliar).

Pertumbuhan surplus neraca perdagangan yang melambat didorong kinerja ekspor yang cenderung menurun, kinerja ekspor turut didorong kinerja komoditas non-migas yang tumbuh 8,13% YoY. Dengan komoditas non-migas didominasi batu bara yang tumbuh 20,34% yang memiliki porsi 16% dari total nominal ekspor.

The group of provinces on the island of Java continued to contribute the largest share to Indonesia's economic performance, accounting for 57.02%, followed by Sumatra at 22.12%, Kalimantan at 8.24%, Sulawesi at 7.12%, Bali and Nusa Tenggara at 2.81%, and Maluku and Papua at 2.69%.

Throughout 2024, Bank Indonesia's policies, closely aligned with national economic policies, were directed toward strengthening stability and supporting sustainable economic growth. Monetary policy played a central role in maintaining stability (*pro-stability*) through the deepening of money markets and foreign exchange markets (PUVA), various development programs for MSMEs and the sharia economy and finance sector, as well as international policy initiatives.

The monetary policy target for 2024 was focused on maintaining inflation within the target range of 2.5±1%. This was reflected in the December 2024 inflation rate, which stood at 1.57% (*y-on-y*). Meanwhile, macroprudential and payment system policies were aimed at promoting sustainable economic growth (*pro-growth*) by encouraging bank credit or financing to priority sectors and contributing to the maintenance of financial system stability.

On the monetary side, Bank Indonesia maintained the BI Rate at 6.00% to preserve stability and support economic growth. The trade balance recorded a surplus for 53 consecutive months since May 2020. The trade balance surplus in the third quarter of 2024 was recorded at USD 3.26 billion (second quarter of 2024: USD 2.39 billion).

The slowdown in the growth of the trade balance surplus was driven by a decline in export performance, although export activity was still supported by non-oil and gas commodities, which grew by 8.13% year-on-year. Non-oil and gas exports were dominated by coal, which grew by 20.34% and accounted for 16% of total export value.

Sumber:

- Laporan Kinerja Perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Tahun 2024.
- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Desember 2024
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, Tahun 2024.

Sources:

- Insurance Sector Performance Report, Financial Services Authority (OJK), 2024.
- Indonesia Economic Report, Bank Indonesia, December 2024.
- Official Statistical News, Badan Pusat Statistik (BPS), 2024.

ANALISIS INDUSTRI ASURANSI 2024

Insurance Industry Analysis 2024

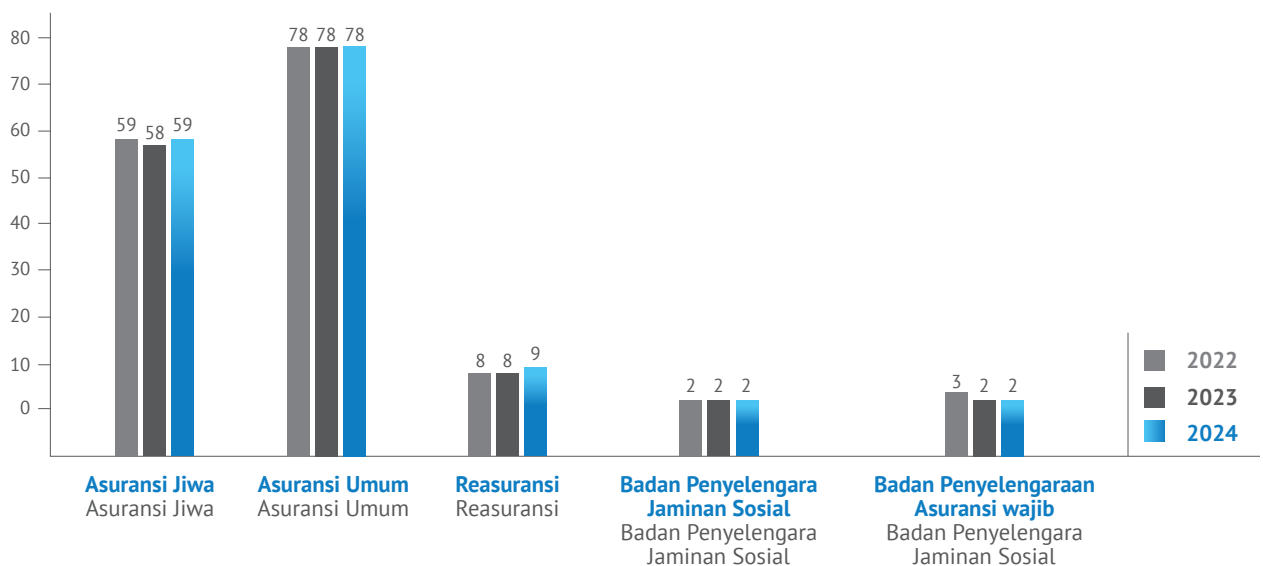
Hadirnya lembaga penjamin (asuransi) di Indonesia tidak terlepas dari peran pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan percepatan pembangunan dan pemulihan ekonomi nasional melalui program-program yang dirancang pemerintah. Industri yang memiliki peran penting di dalam roda perekonomian yaitu membantu badan usaha maupun perorangan dalam hal mitigasi risiko yang selalu ada di setiap aktivitas pada seluruh sektor usaha yang ada, misalnya komoditas, retail, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain. Hal ini terlihat Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh sebesar 5,49% YoY, diatas pertumbuhan PDB Nasional.

Pertumbuhan Sektor Jasa Keuangan didorong pertumbuhan kinerja sub-sektor jasa perantara keuangan yang tumbuh 8,03% YoY (Tw-II 2024: 12,6% YoY).

The establishment of insurance institutions in Indonesia reflects the government's active role in supporting economic growth, accelerating national development, and driving economic recovery through various strategic programs. The insurance industry serves as a vital function within the broader economy, providing essential risk mitigation solutions for businesses and individuals across all sectors, including commodities, retail, transportation, infrastructure, and more. Throughout 2024, the Financial Services and Insurance Sector recorded a growth of 5.49% year-on-year, outperforming the national GDP growth rate.

This positive performance was primarily supported by the financial intermediation services sub-sector, which expanded by 8.03% year-on-year (Q2-2024: 12.6% year-on-year).

Grafik Industri Asuransi di Indonesia Tahun 2022-2024
Insurance Industry Chart in Indonesia in 2022-2024



Sumber:
Otoritas Jasa Keuangan, 2024.

Source:
Otoritas Jasa Keuangan, 2024.

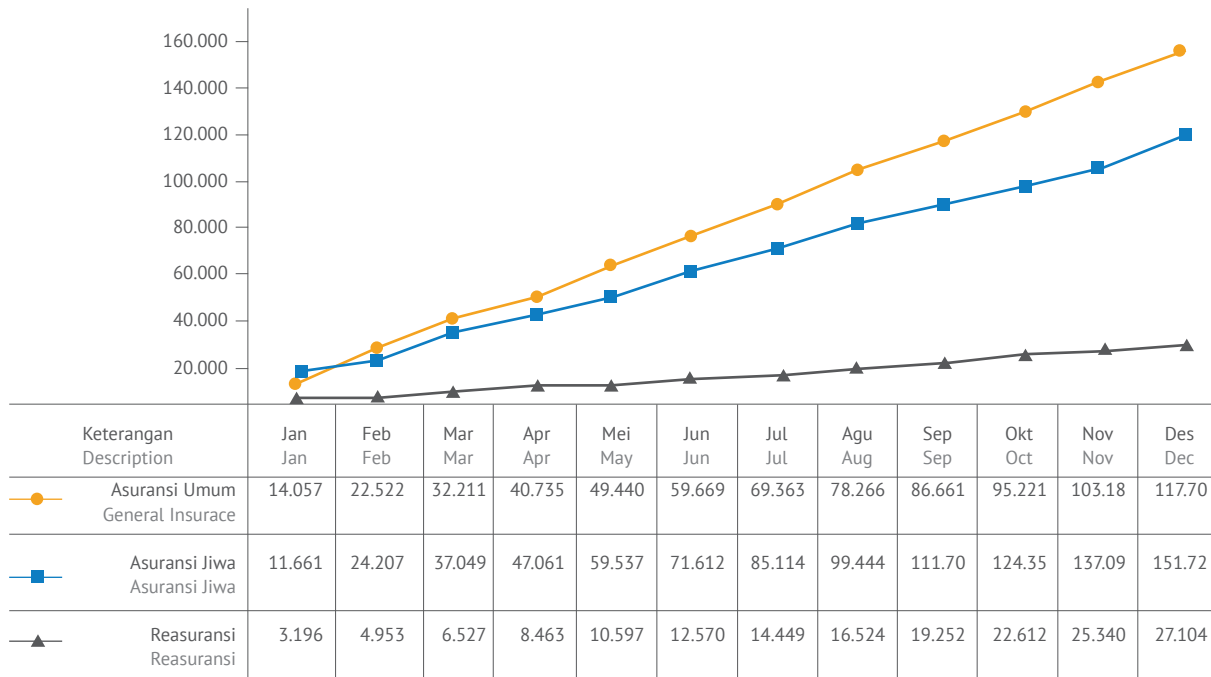
Perkembangan industri perasuransian terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan *insurance minded* di kalangan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pendapatan premi asuransi umum dan reasuransi senilai Rp148,5 triliun sepanjang tahun 2024.

Nilai pendapatan premi tersebut tercatat meningkat sebesar 3,50% secara *year on year* (YoY) atau tahunan.

The insurance industry has continued to grow steadily each year, in line with the increasingly insurance minded among the public. The Financial Services Authority (OJK) recorded general insurance and reinsurance premium income totaling Rp148.5 trillion throughout 2024.

This figure represents an increase of 3.50% year-on-year (YoY) or compared to previous year.

Grafik Pendapatan Premi Asuransi Jiwa, Asuransi Umum dan Reasuransi Selama Tahun 2024
Life Insurance, General Insurance and Reinsurance Premium Income Chart During 2024



Sampai dengan Desember 2024, nilai aset asuransi komersial mencapai Rp827,9 triliun atau tumbuh 2% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, nilai premi asuransi komersial mencapai Rp280,39 triliun tumbuh 4,34%. Segmen asuransi jiwa mencatatkan premi Rp162,68 triliun atau naik 3% dan asuransi umum Rp117,7 triliun atau tumbuh 6%.

As of December 2024, the total assets of the commercial insurance sector reached Rp827.9 trillion, reflecting a 2% growth compared to the previous year. Meanwhile, commercial insurance premium income stood at Rp280.39 trillion, growing by 4.34%. The life insurance segment recorded a premium income of Rp162.68 trillion, an increase of 3%, while the general insurance segment posted a premium of Rp117.7 trillion, up by 6%.

Tahun 2024, permodalan asuransi dalam kondisi solid yang dapat dilihat dari *Risk Based Capital* (RBC). RBC asuransi jiwa berada di 420,7% sedangkan untuk asuransi umum dan reasuransi berada di 325,9%. Kondisi RBC tersebut masih berada di atas *threshold* yang ditetapkan OJK sebesar 120%.

Throughout 2024, the insurance industry's capital remained solid, as reflected in the Risk-Based Capital (RBC) ratios. RBC for life insurance stood at 420.7%, while general insurance and reinsurance reached 325.9%. These figures are well above the minimum threshold set by the Financial Services Authority (OJK) at 120%.

Sumber:

Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Asuransi, Desember 2024.

Source:

Financial Services Authority (OJK), Insurance Statistics, December 2024.

STRATEGI UTAMA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Company's Key Strategy in 2024

Dalam mendukung pertumbuhan bisnis perasuransian di Indonesia, OJK bersama para pemangku kepentingan, merancang sebuah Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027 yang diharapkan dapat menyelaraskan visi sehingga berdampak pada pertumbuhan industri asuransi secara umum. Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027 mempunyai visi yaitu "Terwujudnya Industri Asuransi yang Sehat, Efisien dan Berintegritas, Memperkuat Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, Serta Mendukung Pertumbuhan Ekonomi". Secara garis besar, kebijakan strategis yang dibentuk oleh OJK pada peta jalan tersebut, diantaranya adalah mendorong digitalisasi, penggunaan teknologi terkini, pemenuhan SDM berkualitas, penguatan fungsi aktuaris dan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*), penguatan pada keamanan *cyber* dan perlindungan konsumen.

Sejalan dengan Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia tersebut, Asuransi Jasindo terus melakukan perbaikan-perbaikan diantaranya dengan melakukan optimalisasi kinerja *underwriting* serta kapasitas reasuransi dalam rangka peningkatan kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, Asuransi Jasindo juga berupaya meningkatkan *market position* di industri asuransi umum nasional melalui peningkatan *market share* di seluruh lini bisnis, dengan tetap mempertimbangkan *risk appetite*. Perusahaan juga tetap fokus pada penguatan *market position* di segmen korporasi sebagai *core competence*, dengan tetap memperhatikan *Good Corporate Governance*.

Pada tahun 2024, Asuransi Jasindo mengusung pada tema besar yaitu: "*Growing and Expanding Our Business*", yang didukung oleh inisiatif-inisiatif strategi Perusahaan yang terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi bisnis dan strategi *enablers* yang akan dijalankan Perusahaan guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan antara lain:

Strategi bisnis yang terdiri dari 4 (empat) strategi yakni:

1. **Customer Engagement & Strong Relationship**

Pencapaian *Gross Written Premium* (GWP) Perusahaan yang mengalami tekanan dan berdampak pada kinerja keuangan secara keseluruhan, maka pada tahun 2024 diperlukan strategi untuk melakukan mengaktifkan kembali interaksi dengan pelanggan penting (*re-engage key account customer*) serta meningkatkan hubungan kerja sama dengan mitra bisnis dan sinergi bersama perusahaan terafiliasi IFG. Strategi pertumbuhan yang akan diterapkan oleh Perusahaan antara lain dengan meningkatkan penetrasi pada Ekosistem BUMN melalui *joint capacity* dan *added value* berupa *Risk Management Partnership*, memaksimalkan kerja sama dengan mitra perbankan khususnya Himpunan Bank Pemilik Negara (HIMBARA), *Back initiative*, ekspansi *channel broker* dengan *service promise* berdasarkan SLA & *tiering*, serta mengembangkan kerja sama dengan afiliasi IFG.

As part of its commitment to support the growth of Indonesia's insurance industry, the Financial Services Authority (OJK), in collaboration with stakeholders, has introduced the Roadmap for the Development and Strengthening of the Indonesian Insurance Industry 2023–2027. This roadmap aims to unify the vision of industry players and create a positive impact on the overall development of the insurance sector. The roadmap is guided by the vision: "To establish a sound, efficient, and high-integrity insurance industry that strengthens consumer and public protection, while contributing to sustainable economic growth." In alignment with this vision, OJK has outlined a set of strategic policy directions, including: acceleration of digitalization, adoption of advanced technology, ensuring the availability of qualified human resources, strengthening the roles of actuaries and GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) functions, enhancing cybersecurity measures and consumer protection.

In line with the Roadmap for the Development and Strengthening of the Indonesian Insurance Industry, Asuransi Jasindo continues to implement improvements, including optimizing underwriting performance and reinsurance capacity in order to enhance the Company's financial performance. In addition, Asuransi Jasindo is also striving to strengthen its market position in the national general insurance industry by increasing market share across all business lines, while remaining mindful of its risk appetite. The Company also remains focused on reinforcing its market position in the corporate segment as its core competence, while continuing to uphold Good Corporate Governance.

In 2024, Asuransi Jasindo adopted the overarching theme of 'Growing and Expanding Our Business', supported by the Company's strategic initiatives, which are divided into two main strategies: business strategy and enabler strategy. These strategies will be implemented by the Company to achieve the predetermined objectives, including the following:

The business strategy consists of 4 (four) strategies, namely:

1. **Customer Engagement & Strong Relationship**

Due to the pressure on the Company's Gross Written Premium (GWP) performance, which has impacted overall financial results, a strategy is needed in 2024 to re-engage key account customers and strengthen collaboration with business partners, as well as foster synergy with IFG-affiliated companies. The Company's growth strategies will include: increasing penetration within the State-Owned Enterprises (BUMN) ecosystem through joint capacity initiatives and added value in the form of Risk Management Partnerships; maximizing collaboration with banking partners, particularly members of the Association of State-Owned Banks (HIMBARA); Back initiatives; expanding broker channels with a service promise based on SLA and tiering; and developing partnerships with IFG affiliates.

2. Intensifikasi & Ekstensifikasi Penugasan dan Program Pemerintah

Perusahaan menargetkan agar Penugasan & Program Pemerintah dapat memberikan hasil yang *profitable & sustainable*. Untuk mengakomodir hal dimaksud, Perusahaan akan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi penugasan dan program pemerintah dengan target pendapatan premi.

3. Penetrasi Segmen *Small Medium Enterprise* (SME)

Perusahaan akan melakukan peningkatan penetrasi pada segmen pasar kecil dan menengah, yaitu nasabah dengan nilai pertanggungan maksimal hingga Rp15 miliar dengan melaksanakan inisiatif *cross selling* pada ekosistem BUMN, memanfaatkan jaringan IFG sebagai *point of service*, kerja sama pemasaran melalui *alternative distribution channel*, *host to host* dengan HIMBARA dan mitra potensial untuk segmen SME, serta pembangunan digital platform untuk peningkatan layanan kepada segmen SME.

4. Peningkatan *Underwriting Performance & Reinsurance Capacity*

Dalam rangka memaksimalkan perolehan laba Perusahaan, Perusahaan akan meningkatkan hasil *underwriting* dan pendapatan *underwriting* dengan cara meningkatkan *market share* serta *risk retention* atas lini bisnis yang merupakan *risk appetite* Perusahaan.

Guna tercapainya sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan di tahun 2024, perlu adanya strategi *enablers* yang terdiri dari 6 (enam) strategi yakni:

1. Penguatan Tata Kelola & Manajemen Risiko

Penguatan Tata Kelola & Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan sebagai bagian dari tata kelola dan manajemen risiko terintegrasi dengan konglomerasi keuangan *Holding* dengan pelaksanaan aktivitas sebagai berikut:

- a) Penerapan tata kelola dan manajemen risiko secara berkelanjutan dengan implementasi peningkatan budaya sadar risiko & kepatuhan untuk mencapai strategi Perusahaan;
- b) Penerapan *Governance, Risk & Compliance* (GRC) di fungsi bisnis dan terintegrasi dengan *Holding* dengan utilisasi sistem GRC, *i-Compliance*, dan *i-Regulation* lebih optimal;

2. Intensification and Extensification of Government Assignments and Programs

The Company aims to ensure that Government Assignments and Programs deliver profitable and sustainable results. To achieve this, the Company will pursue the intensification and expansion of government assignments and programs with a focus on premium income targets.

3. Penetration of Small Medium Enterprise (SME) Segment

The Company will increase its penetration in the small and medium market segment—specifically customers with a maximum sum insured of up to IDR 15 billion—by implementing cross-selling initiatives within the BUMN ecosystem, leveraging the IFG network as points of service, engaging in co-marketing through alternative distribution channels, establishing host-to-host integrations with HIMBARA and potential partners for the SME segment, and developing a digital platform to enhance services for SME customers.

4. Improving Underwriting Performance & Reinsurance Capacity

In order to maximize the Company's profit, efforts will be made to improve underwriting results and underwriting income by increasing market share and risk retention in business lines that fall within the Company's risk appetite.

In order to achieve the Company's targets set in 2024, there needs to be an enablers strategy consisting of 6 (six) strategies, namely:

1. Strengthening Governance & Risk Management

Strengthening Governance and Risk Management within the Company is carried out through the implementation of integrated good corporate governance, incorporating risk management and compliance functions as part of a comprehensive governance and risk management framework aligned with the financial conglomerate structure of the Holding. This will be implemented through the following activities:

- a) Implementation of governance and risk management on a sustainable basis through the enhancement of a risk-aware and compliance-driven culture to support the achievement of the Company's strategic objectives.;
- b) Implementation of Governance, Risk & Compliance (GRC) in business functions and integrated with Holding with more optimal utilization of GRC, *i-Compliance*, and *i-Regulation* systems;

- c) Penyusunan *roadmap* fungsi kepatuhan dalam rangka harmonisasi *framework* berdasarkan ISO 37301 Sistem Manajemen Kepatuhan dan Penerapan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
- d) Penyelarasan peraturan Perusahaan sesuai kebijakan hierarki dan peraturan Perusahaan; serta
- e) Kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-undangan mengenai Pelindungan Data Pribadi dengan pemenuhan tindak lanjut atas hasil identifikasi analisa kesenjangan.

2. Penguatan Infrastruktur TI & IT Business Support

Pengembangan Pengembangan di bidang teknologi informasi dilakukan selaras dengan kebutuhan operasional Perusahaan dan *alignment* dengan IFG dalam rangka peningkatan efisiensi operasional serta manajemen informasi dengan berfokus pada model operasi yang terstandarisasi. Selain itu, dalam mendukung penetrasi pada segmen SME dilakukan pengembangan dengan konsep eksternalisasi sistem.

Untuk merealisasikan tujuan dimaksud, akan dilakukan hal-hal berikut:

- a) Memastikan dukungan sepenuhnya pada percepatan proses penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dengan data akurat melalui implementasi *Management Information System* (MIS) terintegrasi dan *Enterprise Resource Planning* (ERP);
- b) Melanjutkan seluruh inisiasi *Straight Through Processing* (STP) yang berkelanjutan dengan perbaikan *core & surrounding system* pada seluruh lini bisnis Perusahaan;
- c) Meningkatkan optimalisasi *IT resources* yang telah tersedia untuk mendapatkan layanan terbaik dengan efektif dan efisien melalui *IT shared service*;
- d) Memastikan digital *readiness* yang telah berjalan agar dapat terus mendukung kebutuhan bisnis Perusahaan; dan
- e) Meningkatkan maturitas *IT security* melalui implementasi *roadmap IT security* dalam rangka kesiapan implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi No.27 tahun 2022 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44 tahun 2021.

3. Pelaksanaan Dry Run PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 117

Sebagai tindak lanjut atas persiapan implementasi PSAK 117 yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sejak tahun 2022 dan salah satu bentuk penerapan standar laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan regulator yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan *dry run* PSAK 117 di tahun 2024 yang didampingi oleh konsultan pendamping dan auditor untuk *proactive assurance*.

- c) Preparation of a compliance function roadmap in order to harmonize the framework based on ISO 37301 Compliance Management System and Implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP);
- d) Alignment of Company regulations according to the Company's hierarchy policies and regulations; and
- e) Compliance with the provisions of Laws and Regulations concerning Personal Data Protection by fulfilling follow-up actions on the results of the gap analysis identification.

2. Strengthening IT Infrastructure & IT Business Support

Developments of information technology are carried out in line with the Company's operational needs and alignment with IFG in order to improve operational efficiency and information management by focusing on a standardized operating model. In addition, in supporting penetration in the SME segment, development is carried out with the concept of system externalization.

To realize the intended objectives, the following will be carried out:

- a) Ensure full support for accelerating the timely preparation of financial reports with accurate data through the implementation of an integrated Management Information System (MIS) and Enterprise Resource Planning (ERP);
- b) Continue all ongoing Straight Through Processing (STP) initiatives with improvements to the core & surrounding systems in all lines of the Company's business;
- c) Increase the optimization of existing IT resources to obtain the best service effectively and efficiently through IT shared services;
- d) Ensure ongoing digital readiness to continue to support the Company's business needs; and
- e) Increase IT security maturity through the implementation of an IT security roadmap in order to prepare for the implementation of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44 of 2021.

3. Implementation of PSAK 117 Dry Run

As a follow-up to the preparations for the implementation of PSAK 117 that the Company has undertaken since 2022—and as part of adopting financial reporting standards in accordance with regulatory requirements to be enforced in 2025—the Company will conduct a PSAK 117 dry run in 2024, with the support of advisory consultants and auditors to ensure proactive assurance.

4. Optimalisasi Penagihan Piutang & Subrogasi

Dalam rangka menjaga kestabilan arus kas (*cash flow*), perusahaan terus melakukan upaya peningkatan kolektibilitas piutang serta optimalisasi penagihan subrogasi. Peningkatan kolektibilitas piutang dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu penyelesaian atas piutang *outstanding* yang telah berumur dua tahun atau lebih, serta intensifikasi penyelesaian piutang *outstanding* yang berumur kurang dari dua tahun

5. Mewujudkan SDM Unggul yang Produktif dan Berdaya Saing

Perusahaan senantiasa melaksanakan upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) guna mewujudkan SDM unggul yang produktif dan berdaya saing. Salah satu bentuk strategi pengembangan talenta berupa upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan, menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuan atau keahliannya guna meningkatkan produktivitas Perusahaan, serta identifikasi *talent pool* untuk suksesi karyawan dengan kompetensi khusus yang mendukung kinerja Perusahaan dan pemenuhan posisi struktural.

6. Optimalisasi Kinerja Anak Perusahaan

Perusahaan senantiasa memberikan dukungan kepada Anak Perusahaan dan melakukan *monitoring* kinerja secara berkala sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan konsolidasi.

Untuk merealisasikan tujuan dimaksud, akan dilakukan hal-hal berikut:

- a) Pengembangan dan peningkatan bisnis yang sehat dan *sustainable*; dan
- b) *Strategic partnership* dalam rangka penguatan ekuitas Jasindo Syariah.

Asuransi Jasindo juga telah menetapkan pilot *project Risk Management Partner* dengan salah satu *key account customer* ekosistem BUMN Perusahaan dengan menggandeng *risk engineer global*.

Selain itu, Perusahaan juga secara internal mempersiapkan kompetensi sumber daya manusia sehingga ke depannya Perusahaan dapat melaksanakan program *risk management partnership* secara mandiri.

4. Optimization of Receivables Collection & Subrogation

So as to maintain stable cash flow, the Company consistently makes efforts to increase the collectibility of receivables and optimize the collection of subrogation. The improved collectability of receivables was carried out through two main approaches, namely the settlement of outstanding receivables that were two years or more, and the intensification of the settlement of outstanding receivables that were less than two years

5. Achieving an Excellent, Productive, and Competitive Workforce

The Company consistently undertakes efforts to develop Human Resources (HR) to create an excellent workforce that is productive and competitive. One of the strategies for talent development involves efforts to enhance and develop employee competencies in line with the Company's needs and objectives, placing employees according to their skills or expertise to improve productivity, as well as identifying a talent pool for employee succession with specialized competencies that support the Company's performance and the fulfillment of structural positions.

6. Performance Optimization of Subsidiary

The Company consistently provides support to its subsidiaries and conducts regular performance monitoring to maximize consolidated financial performance.

To achieve these objectives, the following actions will be taken:

- a) Development and enhancement of a healthy and sustainable business; and
- b) Strategic partnerships aimed at strengthening Jasindo Syariah's equity.

Asuransi Jasindo has also established a pilot project for Risk Management Partnership with one of its key account customers in the BUMN ecosystem, partnering with a global risk engineer.

Additionally, the Company is internally preparing its human resources competencies so that, in the future, it will be able to independently implement the risk management partnership program.

ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

Sebagai perusahaan asuransi dengan kiprah lebih dari 50 tahun, Asuransi Jasindo tentunya memiliki pangsa pasar tersendiri di pasar nasional.

As an insurance company with over 50 years of experience, Asuransi Jasindo has its own market share in the national market.



Ditengah menghadapi gejolak ekonomi global yang semakin tinggi, Asuransi Jasindo terus berupaya untuk meningkatkan daya tahan dalam mengantisipasi tantangan yang ada. Selain itu, Asuransi Jasindo juga harus meningkatkan kualitas layanan dan strategi pemasaran yang efektif dalam memenuhi kebutuhan pasar nasional. Aspek pemasaran dapat dilihat dari strategi pemasaran dan pangsa pasar yang dimiliki Asuransi Jasindo.

Berikut strategi pemasaran yang diterapkan Asuransi Jasindo dalam menghadapi pesaing dengan kegiatan usaha yang sejenis.

STRATEGI PEMASARAN

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo telah menetapkan beberapa strategi pemasaran diantaranya;

1. Meningkatkan Penetrasi pada Ekosistem BUMN melalui Joint Capacity

Guna memastikan pencapaian sasaran tahun 2024, Perusahaan bersama perusahaan afiliasi IFG dengan *support* dari reasuradur membentuk kapasitas reasuransi dalam bentuk *joint capacity* untuk dapat mengontrol market khususnya pada ekosistem BUMN sehingga *market share* dapat ditingkatkan.

Amid the increasing global economic turbulence, Asuransi Jasindo continues to strive to enhance its resilience in anticipating existing challenges. Additionally, Asuransi Jasindo must improve service quality and implement effective marketing strategies to meet the national market's needs. The marketing aspect can be seen through the marketing strategies and market share held by Asuransi Jasindo.

Below are the marketing strategies implemented by Asuransi Jasindo to face competitors in similar business activities.

MARKETING STRATEGY

Throughout 2024, Asuransi Jasindo has set several marketing strategies, including:

1. Increasing Penetration within the BUMN Ecosystem through Joint Capacity

To ensure the achievement of the 2024 targets, the Company, together with its IFG affiliates and with support from reinsurers, will create reinsurance capacity in the form of joint capacity to control the market, particularly within the BUMN ecosystem, thereby increasing market share.

2. Memberikan nilai tambah (*added value*) kepada *key account customer* di ekosistem BUMN

Perusahaan berupaya untuk memberikan nilai tambah (*added value*) kepada *key account customer* di ekosistem BUMN melalui program *Risk Management Partnership*. Dengan menjadi *Risk Management Partner*, Perusahaan akan proaktif bekerja sama dengan *key account customer* dalam menangani risiko operasional dan menentukan *risk exposure gap*. Selanjutnya, Perusahaan menawarkan solusi pengelolaan risiko operasional, melakukan *assessment* dan membuat rekomendasi serta mitigasi/perbaikan risiko bagi *key account customer* di ekosistem BUMN. Diharapkan dengan dilaksanakannya program tersebut maka akan menghasilkan peluang bisnis baru atau *market maker*.

3. Memaksimalkan Kerja Sama dengan Mitra Perbankan Khususnya HIMBARA

Perusahaan berupaya memaksimalkan kerja sama dengan Bank HIMBARA yang sempat tidak berjalan dengan baik di tahun 2023 sebagai dampak rasio solvabilitas Perusahaan yang tidak sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022. Perusahaan menargetkan penerimaan premi bersumber dari bank HIMBARA melalui kerja sama dengan perbankan secara langsung, menjadi mitra utama pada broker rekanan perbankan dan koasuransi dengan para mitra asuransi rekanan perbankan untuk segmen *large account* dan *mid market* serta kerja sama *host to host* dengan perbankan yang setuju dengan restrukturisasi Asuransi Kredit.

4. *Win Back Initiative*

Perusahaan akan melaksanakan inisiatif strategi *win back* melalui *re-engage* dan *re-targeting potential loss account* dengan tetap memerhatikan *prudent underwriting*. Perusahaan menargetkan penerimaan premi dari *win back initiative* yang bersumber dari beberapa *key account* BUMN seperti PLN Group dan Semen Group.

5. Ekspansi *Channel Broker* dengan *Service Promise* berdasarkan SLA & Tiering

Perusahaan akan mengoptimalkan penerimaan bisnis korporasi yang berasal dari kerja sama dengan pihak broker. Perusahaan berencana untuk meningkatkan ekspansi pada jalur distribusi *broker*. Pada tahun 2024 Perusahaan menargetkan perolehan premi melalui jalur *broker* dengan melakukan *Service Promise* berdasarkan *Service Level Agreement (SLA) & Tiering*.

2. Providing Added Value to Key Account Customers in the BUMN Ecosystem

The Company strives to provide added value to key account customers in the BUMN ecosystem through the Risk Management Partnership program. By becoming a Risk Management Partner, the Company will proactively collaborate with key account customers to address operational risks and identify risk exposure gaps. The Company will then offer solutions for managing operational risks, conduct assessments, and provide recommendations and risk mitigation strategies for key account customers in the BUMN ecosystem. It is expected that the implementation of this program will create new business opportunities or act as a market maker.

3. Maximizing Collaboration with Banking Partners, Especially HIMBARA

The Company aims to maximize cooperation with HIMBARA banks, which was less effective in 2023 due to the Company's solvency ratio not meeting the Financial Services Authority's requirements in 2022. The Company targets premium income from HIMBARA banks through direct banking cooperation, becoming a key partner for bank-affiliated brokers and co-insurance with bank-affiliated insurance partners for large accounts and the mid-market segment, as well as host-to-host cooperation with banks agreeing to the restructuring of Credit Insurance.

4. Win-Back Initiative

The Company will implement a win-back strategy by re-engaging and re-targeting potential lost accounts while maintaining prudent underwriting practices. The Company targets premium income from the win-back initiative, sourced from several key BUMN accounts such as the PLN Group and Semen Group.

5. Expanding Broker Channels with Service Promise Based on SLA & Tiering

The Company will optimize business acquisition from broker partnerships. The Company plans to expand its broker distribution channel. In 2024, the Company targets premium acquisition through broker channels by implementing Service Promises based on Service Level Agreements (SLA) and Tiering.

Perusahaan juga akan memaksimalkan *service* di antaranya berupa percepatan penerbitan polis dan pelayanan klaim sesuai dengan SLA Perusahaan dengan tetap mengedepankan *prudent underwriting, prudent claim adjusting* dan aspek GCG, serta memberikan *sales* program untuk mendapatkan *market* baru dari broker, diantaranya melakukan *approach (Meeting, Visit & Canvassing)* kepada *broker, gathering* untuk *key account customer* untuk peningkatan *premi existing* dan penggarapan bisnis baru, menjadi mitra utama *broker* dalam pelayanan akseptasi untuk lini bisnis Harta Benda, Marine Cargo, ReKayasa dan *Liability/Tanggung Gugat* serta melakukan *join marketing* dengan broker (*sponsorship outing /gathering broker award*).

6. Mengembangkan Kerja Sama dengan Afiliasi IFG

Perusahaan akan melakukan pengembangan kerja sama dengan afiliasi IFG sebagai salah bentuk kolaborasi bisnis melalui implementasi konsorsium *suretyship* afiliasi IFG

7. Penetrasi Segmen *Small Medium Enterprise (SME)*

Selain melakukan peningkatan penetrasi pada segmen korporasi *large account* dan *mid market*, Perusahaan akan melakukan peningkatan penetrasi pada segmen pasar kecil dan menengah dengan parameter yaitu untuk lini bisnis Harta Benda dengan harga pertanggungan maksimal hingga Rp15 miliar dan tetap menerapkan *prudent underwriting*. Sedangkan untuk lini bisnis Kendaraan Bermotor dengan harga pertanggungan Rp1,5 miliar dan usia maksimum 15 tahun. Untuk lini bisnis Kecelakaan Diri, harga pertanggungan maksimum Rp250 juta *any one person* dengan periode maksimum 1 bulan.

Perusahaan menargetkan penerimaan premi atas segmen SME yang akan dilakukan dengan cara:

1. *Cross selling initiative* pada ekosistem BUMN

Yaitu dengan mengoptimalkan ekosistem BUMN untuk segmen *customer* seperti karyawan dan pelanggan Perusahaan BUMN untuk produk *simple risk* melalui *digital channel/web based, bundling product*;

2. Memanfaatkan jaringan IFG sebagai *point of service*

Yaitu dengan melakukan kerja sama dengan *affiliated company Holding* untuk memanfaatkan jaringan yang dimiliki dalam rangka peningkatan pelayanan kepada tertanggung;

3. Kerja sama pemasaran melalui *alternative distribution channel*

Yaitu dengan melakukan kerjasama pemasaran melalui alternatif *distribution channel* yang memiliki basis pelanggan besar seperti mitra digital, asosiasi dan universitas;

The Company will also maximize service, including speeding up policy issuance and claims service according to the Company's SLA, while maintaining prudent underwriting, prudent claims adjusting, and good corporate governance (GCG). Additionally, the Company will introduce sales programs to acquire new markets through brokers, such as approaching brokers (meetings, visits, and canvassing), gathering key account customers to increase existing premiums, and working on new business. The Company will also become a primary broker partner for acceptance services in property, marine cargo, engineering, and liability lines, as well as engage in joint marketing with brokers (sponsorship of outings or broker award gatherings).

6. Developing Partnerships with IFG Affiliates

The company will develop partnership with IFG affiliates as a form of business collaboration through the implementation of the IFG affiliate suretyship consortium.

7. Penetration of the Small and Medium Enterprise (SME) Segment

In addition to increasing penetration in the large account and mid-market corporate segments, the Company will focus on increasing penetration in the small and medium-sized market segment. The parameters for this include a maximum sum insured of Rp15 billion for the property business line, while maintaining prudent underwriting. For the motor vehicle line, the maximum sum insured will be Rp1.5 billion, with a maximum vehicle age of 15 years. For personal accident insurance, the maximum sum insured will be Rp250 million per person with a maximum coverage period of 1 month.

The Company targets premium income from the SME segment, which will be achieved through the following methods:

1. *Cross-Selling Initiative within the BUMN Ecosystem*

This involves optimizing the BUMN ecosystem for customer segments such as employees and customers of BUMN companies for simple risk products through digital channels/web-based platforms, and bundling products.

2. Leveraging the IFG Network as a Point of Service

This will be achieved by collaborating with affiliated companies within the Holding to utilize their network in order to enhance services for policyholders.

3. Marketing Cooperation through Alternative Distribution Channels

This involves establishing marketing partnerships through alternative distribution channels with a large customer base, such as digital partners, associations, and universities.

4. *Host to host* dengan HIMBARA dan mitra potensial untuk segmen SME

Yaitu dengan melakukan kerja sama *host to host* pada HIMBARA dan mitra perbankan potensial lainnya untuk mengakselerasi proses akseptasi dan penanganan klaim, serta kerja sama *host to host* dengan perusahaan pembiayaan; dan

5. Pembangunan *digital platform* untuk peningkatan layanan kepada segmen SME

Yaitu dengan melakukan pembangunan *digital platform*, pemeliharaan *platform* aplikasi, *subscription Robotic Process Automation* (RPA), pengembangan aplikasi Jasindo Claim, pengembangan aplikasi *mobile* layanan *customer*, pembangunan digital *underwriting* (*risk scoring*) serta peningkatan keamanan informasi (*security operation center*).

4. Host-to-Host Collaboration with HIMBARA and Potential Partners for the SME Segment

The Company will cooperate with HIMBARA and other potential banking partners through host-to-host integration to accelerate the acceptance process and claims handling, as well as collaborate with financing companies.

5. Development of a Digital Platform to Enhance Services for the SME Segment

The Company will focus on building a digital platform, maintaining application platforms, subscribing to Robotic Process Automation (RPA), developing the Jasindo Claim application, creating a customer service mobile application, building digital underwriting (*risk scoring*), and enhancing information security (*security operations center*).

PANGSA PASAR

Sebagai perusahaan asuransi dengan kiprah lebih dari 50 tahun, Asuransi Jasindo tentunya memiliki pangsa pasar tersendiri di pasar nasional.

Berikut pangsa pasar Asuransi Jasindo dalam skala nasional:

MARKET SHARE

As an insurance company with over 50 years of experience, Asuransi Jasindo has its own market share in the national market.

Below is the market share of Asuransi Jasindo on a national scale:

Tabel Pangsa Pasar Asuransi Jasindo terhadap Industri Asuransi Umum

Table of Asuransi Jasindo Marketshare in the General Insurance Industry

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Tahun Years	Asuransi Jasindo Asuransi Jasindo	Asuransi Umum General Insurance	Pangsa Pasar (%) Market Share(%)
Total Aset /Total Asset			
2024	15.616.613	242.913.625	6,43
2023	15.756.061	224.049.980	7,03
Total Hasil Investasi/Total Investment Return			
2024	249.153	7.433.143	3,25
2023	221.365	6.204.127	3,46
Pendapatan Premi/Premium Income			
2024	4.024.830	112.861.000	3,57
2023	3.308.598	103.867.000	3,19

Sumber : Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Otoritas Jasa Keuangan dan Asuransi Jasindo.

Source : Indonesian General Insurance Association (AAUI), Financial Services Authority (OJK), and Asuransi Jasindo.

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan pada total aset bahwa Asuransi Jasindo memiliki pangsa pasar terhadap asuransi umum di Indonesia sebesar 6,43% pada tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan total hasil investasi bahwa Asuransi Jasindo memiliki pangsa pasar terhadap seluruh asuransi umum sebesar 3,25% pada tahun 2024. Namun jika dibandingkan dengan pendapatan premi, *market share* Asuransi Jasindo sebesar 3,57% terhadap seluruh pendapatan premi asuransi umum nasional pada tahun yang sama.

Based on the table above, when compared to total assets, Asuransi Jasindo holds a market share of 6.43% in the general insurance industry in Indonesia in 2024. When compared to total investment income, Asuransi Jasindo holds a market share of 3.25% in the overall general insurance industry in the same year. However, when compared to premium income, Asuransi Jasindo's market share is 3.57% of the total premium income in the national general insurance sector for the same year.

Tabel Pangsa Pasar Asuransi Jasindo dibandingkan Industri Asuransi Nasional

Table of Asuransi Jasindo Market Share in the National Insurance Industry

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha Line of Business	Premi Asuransi Jasindo 2024 Asuransi Jasindo Premium 2024	Premi Industri Asuransi Umum 2024 General Insurance Industry Premium 2024	Pangsa Pasar Asuransi Jasindo 2023 Asuransi Jasindo Marketshare 2023	Pangsa Pasar Asuransi Jasindo 2024 Asuransi Jasindo Marketshare 2024
Asuransi Pengangkutan Cargo Insurance	67.635	5.306.000	1,04%	1,27%
Asuransi Harta Benda Property Insurance	1.036.608	30.363.000	4,43%	3,41%
Asuransi <i>Aviation</i> Aviation Insurance	182.110	1.377.000	14,89%	13,23%
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	145.966	4.270.000	2,42%	3,42%
Asuransi Rangka Kapal Hull Insurance	332.199	3.162.000	10,63%	10,51%
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	143.403	20.143.000	0,67%	0,71%
Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance	2.982	4.252.000	0,22%	0,07%
Asuransi Keuangan Financial Insurance	137.123	1.695.000	3,35%	8,09%
Asuransi Energi <i>Offshore</i> Offshore Energy Insurance	870.172	1.550.000	44,42%	56,14%
Asuransi Energi <i>Onshore</i> Onshore Energy Insurance	86.085	257.000	15,48%	33,50%
Asuransi Satelit Satellite Insurance	68.417	144.000	83,35%	47,51%
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	41.737	4.264.000	1,02%	0,98%
Asuransi Kecelakaan Diri + Kesehatan Personal Accident + Health Insurance	919.512	14.413.000	3,74%	6,38%
Asuransi Kredit Credit Insurance	(9.119)	21.665.000	(0,08%)	(0,04%)
Jumlah/Total	4.024.830	112.861.000	3,19%	3,57%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan dan Asuransi Jasindo.
Source: Financial Services Authority (OJK) and Asuransi Jasindo.

Berdasarkan pendapatan premi, saat ini Asuransi Jasindo dalam pangsa pasar industri asuransi nasional untuk Asuransi Pengangkutan adalah sebesar 1,27%, Asuransi Harta Benda sebesar 3,41%, Asuransi *Aviation* sebesar 13,23%, Asuransi Rekayasa sebesar 3,42%, Asuransi Rangka Kapal sebesar 10,51%, Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 0,71%, Asuransi Aneka sebesar 0,07%, Asuransi Keuangan sebesar 8,09%, Asuransi Energi *Offshore* sebesar 56,41%, Asuransi Energi *Onshore* sebesar 33,50%, Asuransi Satelit sebesar 47,51%, Asuransi Tanggung Gugat sebesar 0,98%, Asuransi Kecelakaan Diri dan Kesehatan sebesar 6,38%, dan Asuransi Kredit sebesar -0,04%.

Berikut adalah 10 (sepuluh) teratas penerimaan premi PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2024

Based on premium income, Asuransi Jasindo currently holds the following market shares in the national insurance industry: 1.27% in Cargo Insurance, 3.41% in Property Insurance, 13.23% in Aviation Insurance, 3.42% in Engineering Insurance, 10.51% in Marine Hull Insurance, 0.71% in Motor Vehicle Insurance, 0.07% in Miscellaneous Insurance, 8.09% in Financial Insurance, 56.41% in Offshore Energy Insurance, 33.50% in Onshore Energy Insurance, 47.51% in Satellite Insurance, 0.98% in Liability Insurance, 6.38% in Personal Accident and Health Insurance, and -0.04% in Credit Insurance.

The following are the top 10 premium revenues of PT Asuransi Jasa Indonesia in 2024.

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Perusahaan Company	Premi dicatat 2024 Premium 2024	Premi dicatat 2023 Premium 2023	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah (Rp) Total (Rp)	% %
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
PT Layar Nusantara Gas	385.377	-	385.377	100,00
SKK Migas	373.637	571.196	(197.559)	(34,59)
Jamkesmen	233.813	171.050	62.763	36,69
Jamkes Pimpri	165.003	-	165.003	100,00
Konsorsium Asuransi Barang Milik Negara State Property Insurance Consortium	161.241	129.867	31.375	24,16
Jamkestama	145.266	109.457	35.810	32,72
PT Aneka Tambang Tbk	118.592	118.237	355	0,30
PT Mandala Multifinance	93.048	83.410	9.639	11,56
Excalibur International	90.315	-	90.315	100,00
PT Perusahaan Listrik Negara	73.814	1.345	72.468	5386,37

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Overview by Business Segment

SEGMENT USAHA PERUSAHAAN

Dalam tinjauan operasi per segmen usaha, Perusahaan memiliki Produk 15 (lima belas) lini usaha, diantaranya adalah Asuransi Pengangkutan, Asuransi Harta Benda, Asuransi *Aviation*, Asuransi Rekayasa, Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Aneka, Asuransi Keuangan, Asuransi Energi *Offshore*, Asuransi Energi *Onshore*, Asuransi Satelit, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kesehatan, dan Asuransi Kredit.

Sebagian besar pelanggan utama Perusahaan didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar, baik BUMN maupun Non BUMN yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Asuransi Pengangkutan

Asuransi ini menyediakan jaminan atas kerugian finansial yang harus ditanggung pemilik barang saat pengangkutan barang baik melalui jalur darat, laut maupun udara.

2. Asuransi Harta Benda

Asuransi ini menyediakan Jaminan atas kerugian atau kerusakan harta benda yang disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap, risiko kerusakan dan huru-hara, banjir, gempa bumi, tanah longsor.

3. Asuransi *Aviation*

Asuransi ini menyediakan produk-produk asuransi pesawat untuk memberikan jaminan perlindungan dari berbagai risiko yang timbul atas segala aktivitas penerbangan udara seperti risiko terhadap rangka pesawat, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, *personal accident*, *loss of license*, serta *ground handling liability*.

4. Asuransi Rekayasa

Asuransi ini menyediakan jaminan dalam lingkup industri teknik yang meliputi asuransi *Contractor's All Risks* (CAR), *Erection All Risks* (EAR), *Electrical Equipment Insurance* (EEI), *Contractor's Plant and Machinery* (CPM), *Machinery Breakdown* (MB), *CPM Non Project* dan *Civil Engineering Completed Risks*.

5. Asuransi Rangka Kapal

Asuransi ini menyediakan jaminan atas kerugian yang terjadi atas kecelakaan atau konsekuensi yang

BUSINESS SEGMENTS

In the operational overview by business segment, the Company offers 15 (fifteen) lines of business, including Cargo Insurance, Property Insurance, Aviation Insurance, Engineering Insurance, Hull Insurance, Motor Vehicle Insurance, Miscellaneous Insurance, Financial Insurance, Offshore Energy Insurance, Onshore Energy Insurance, Satellite Insurance, Liability Insurance, Personal Accident Insurance, Health Insurance, and Credit Insurance.

Most of the Company's key customers consist of large corporations, both state-owned enterprises (SOEs) and non-SOEs, located across various regions of Indonesia, as detailed below:

1. Cargo Insurance

This insurance provides coverage for financial losses borne by the owner of goods during transportation by land, sea, or air.

2. Property Insurance

This insurance provides coverage for loss or damage to property caused by fire, lightning, explosion, aircraft crash, and smoke; risks from riots and civil commotion; floods; earthquakes.

3. Aviation Insurance

This insurance offers aviation-related products that provide protection against various risks arising from air flight activities, such as risks to the aircraft hull, third-party legal liability, personal accident, loss of license, and ground handling liability.

4. Engineering Insurance

This insurance provides coverage in the field of engineering, including Contractor's All Risks (CAR), Erection All Risks (EAR), Electrical Equipment Insurance (EEI), Contractor's Plant and Machinery (CPM), Machinery Breakdown (MB), non-project CPM, and Civil Engineering Completed Risks.

5. Marine Hull Insurance

This insurance provides coverage for losses resulting from accidents or consequences arising from maritime

timbul dari aktivitas pelayaran dan kegiatan-kegiatan pendukungnya. Jaminan yang diberikan mencakup kerugian karena kerusakan fisik maupun tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

6. Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi ini menyediakan perlindungan atas kerugian akibat kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpang.

7. Asuransi Aneka

Asuransi ini adalah jenis asuransi yang menawarkan berbagai perlindungan yang tidak termasuk dalam asuransi jiwa atau asuransi kesehatan. Asuransi ini bisa melindungi individu atau bisnis dari berbagai risiko, seperti pencurian, kerusakan harta benda, tanggung gugat, dan lain-lain.

8. Asuransi Keuangan

Asuransi ini menyediakan perlindungan terhadap Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, *Custom Bond*, dan Kontra Bank Garansi.

9. Asuransi Energi Offshore

Asuransi ini menyediakan jaminan atas seluruh aktivitas yang berkaitan dengan aset-aset properti sektor hulu sampai hilir yang meliputi *exploration*, *production* dan *construction*.

10. Asuransi Energi Onshore

Asuransi ini menyediakan perlindungan atas risiko yang timbul dari aktivitas perminyakan yang terkait dengan aset-aset properti *onshore* dan segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas operasi *oil & gas*.

11. Asuransi Satelit

Asuransi ini menyediakan perlindungan asuransi terhadap risiko-risiko satelit pada saat *pre-launch*, *launch*, dan ketika satelit dalam orbit.

12. Asuransi Tanggung Gugat

Asuransi ini menyediakan perlindungan bagi tertanggung atas tuntutan hukum dari pihak ketiga (*third party*) yang meliputi *Public Liability* (PL), *Employers Liability* (EL), *Professional Indemnity* (PI), *Comprehensive General Liability* (CGL), *Automobile Liability* (AL), *Credit Guarantee Insurance* (GI), *Export Credit*, *Fidelity Guarantee*, *Product Liability*, *Freight Forwarder Liability*.

from accidents or consequences arising from maritime activities and their related operations. The coverage includes losses due to physical damage as well as legal liability to third parties.

6. Motor Vehicle Insurance

This insurance provides protection against loss due to damage to or theft of motor vehicles, legal liability to third parties, and compensation for the driver and passengers.

7. Miscellaneous Insurance

It is a type of insurance that offers a wide range of protections that are not included in life insurance or health insurance. This insurance can protect individuals or businesses from various risks, such as theft, property damage, liability, and others

8. Financial Insurance

This insurance provides coverage for Bid Bonds, Performance Bonds, Advance Payment Bonds, Maintenance Bonds, Custom Bonds, and Counter Bank Guarantees.

9. Offshore Energy Insurance

This insurance offers coverage for all activities related to property assets of the upstream to downstream sectors, including exploration, production, and construction.

10. Onshore Energy Insurance

This insurance provides protection against risks arising from oil-related activities associated with onshore property assets and all operations related to oil & gas.

11. Satellite Insurance

This insurance provides insurance coverage against satellite risks during pre-launch, launch, and in-orbit phases.

12. Liability Insurance

This insurance offers protection for the insured against legal claims from third parties, including Public Liability (PL), Employers Liability (EL), Professional Indemnity (PI), Comprehensive General Liability (CGL), Automobile Liability (AL), Credit Guarantee Insurance (GI), Export Credit, Fidelity Guarantee, Product Liability, and Freight Forwarder Liability.

13. Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi ini menyediakan perlindungan atas risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan dalam penerbangan dan pelayaran yang mengakibatkan kematian, cacat tetap sebagian atau seluruh tubuh serta biaya perawatan/pengobatan, kecelakaan bagi siswa/pelajar/mahasiswa termasuk pengajar dan petugas administrasi, dan jaminan atas asuransi nelayan.

14. Asuransi Kesehatan

Asuransi ini memberikan manfaat bagi jaminan kesehatan yang komprehensif dan dikemas dalam model *indemnity* maupun *manage care*.

15. Asuransi Kredit

Asuransi ini menyediakan perlindungan kepada perbankan atas risiko kegagalan kreditur dalam melaksanakan kewajibannya.

13. Personal Accident Insurance

This insurance provides protection against risks resulting from accidents during flights and voyages that lead to death, partial or total permanent disability, and medical expenses/treatment; it also covers students, teachers, and administrative staff, and includes coverage for fisherman insurance.

14. Health Insurance

This insurance provides comprehensive health insurance benefits, packaged in both indemnity and managed care models.

15. Credit Insurance

This insurance offers protection to banks against the risk of borrowers defaulting on their obligations.

KINERJA PENDAPATAN PREMI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, pendapatan premi Perusahaan dapat dilihat pada tabel yang tersaji dalam laporan tahunan berikut.

PREMIUM INCOME PERFORMANCE OF THE COMPANY

Throughout 2024, the Company's premium income performance is presented in the table provided in the following annual report.

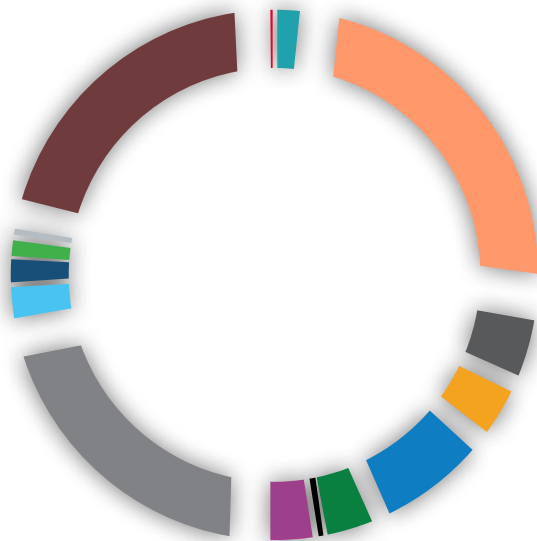
Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha Line of Business	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Terhadap RKAP 2024 % to the RKAP 2024	% Pertumbuhan Terhadap 2023 % Growth against 2023
Asuransi Pengangkutan Cargo Insurance	200.800	67.635	52.989	33,68%	27,64%
Asuransi Harta Benda Property Insurance	2.088.011	1.036.608	1.173.959	49,65%	(11,70%)
Asuransi Aviation Aviation Insurance	423.392	182.110	204.111	43,01%	(10,78%)
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	256.538	145.966	126.604	56,90%	15,29%
Asuransi Rangka Kapal Marine Hull Insurance	454.369	332.199	275.376	73,11%	20,63%
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	238.614	143.403	130.228	60,10%	10,12%
Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance	124.828	2.982	8.933	2,39%	(66,62%)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	114.450	137.123	60.532	119,81%	126,53%
Asuransi Energi Offshore Offshore Energy Insurance	728.985	870.172	572.620	119,37%	51,96%
Asuransi Energi Onshore Onshore Energy Insurance	104.888	86.085	44.421	82,07%	93,79%

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha Line of Business	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Terhadap RKAP 2024 % to the RKAP 2024	% Pertumbuhan Terhadap 2023 % Growth against 2023
Asuransi Satelit Satellite Insurance	31.987	68.417	283.399	213,89%	(75,86%)
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	92.346	41.737	40.356	45,20%	3,42%
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	15.221	2.339	3.475	15,37%	(32,70%)
Asuransi Kesehatan Health Insurance	638.723	917.174	350.334	143,59%	161,80%
Asuransi Kredit Credit Insurance	106.000	(9.119)	(18.738)	(8,60%)	51,34%
Jumlah/Total	5.619.151	4.024.830	3.308.598	71,63%	21,65%

Grafik Kontribusi Pendapatan Premi Per Segmen Usaha Tahun 2024
Graphic of Premium Income by Business Segments 2024



Asuransi Pengangkutan Cargo Insurance	2	Asuransi Energi <i>Offshore</i> Offshore Energy Insurance	21
Asuransi Harta Benda Property Insurance	26	Asuransi Energi <i>Onshore</i> Onshore Energy Insurance	2
Asuransi <i>Aviation</i> Aviation Insurance	4	Asuransi Satelit Satellite Insurance	2
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	4	Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	1
Asuransi Rangka Kapal Marine Hull Insurance	8	Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	0
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	4	Asuransi Kesehatan Health Insurance	23
Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance	0	Asuransi Kredit Credit Insurance	0
Asuransi Keuangan Financial Insurance	3	Jumlah Total	100

Kontribusi tertinggi dalam operasi bisnis per segmen usaha Perusahaan bersumber dari Asuransi Harta Benda atau Kebakaran dengan perolehan premi sebesar Rp1.036,61 miliar atau 25,76% dari total premi dan 49,65% dari RKAP. Selain Asuransi Harta Benda atau Kebakaran, Asuransi Kesehatan memberi kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai Rp917,17 miliar atau 22,79% dari total premi dan 143,59% dari RKAP.

The highest contributions in business operations of each business segment of the Company were derived from Property or Fire Insurance with a premium of Rp 1,036.61 billion or 25.76% of the total premium and 49.65% against the RKAP. In addition to Property or Fire Insurance, Health Insurance makes a considerable contribution, reaching Rp917.17 billion or 22.79% of the total premium and 143.59% against the RKAP.

Berikutnya adalah Asuransi Energi *Offshore* yang tercatat sebesar Rp870,17 miliar atau 21,62% dari total premi dan 119,37% dari RKAP. Begitu juga dengan Asuransi Rangka Kapal yang tercatat sebesar Rp332,20 miliar atau 8,25% dari total premi dan 73,11% terhadap RKAP. Asuransi *Aviation* memberi kontribusi sebesar Rp182,11 miliar atau 4,52% dari total premi dan 43,01% dari RKAP. Asuransi Rekayasa tercatat sebesar Rp145,97 miliar atau 3,63% dari total premi dan 56,90% dari RKAP. Asuransi Kendaraan Bermotor tercatat sebesar Rp143,40 miliar atau 3,56% dari total premi dan 60,10% dari RKAP.

Next, the Offshore Energy Insurance recorded Rp870.17 billion premium income or 21.62% of the total premium and 119.37% against the RKAP. Likewise, Marine Hull Insurance recorded at Rp 332.20 billion premium or 8.25% of the total premium and 73.11% against the RKAP. Aviation Insurance contributed Rp 182.11 billion premium income or 4.52% of the total premium and 43.01% against the RKAP. Engineering Insurance contributed at Rp 145.97 billion premium income or 3.63% of the total premium and 56.90% against the RKAP. Motor Vehicle Insurance was recorded at Rp 143.40 billion premium income or 3.56% of the total premium and 60.10% against the RKAP.

SUMBER PENDAPATAN PREMI 2024

Sumber pendapatan premi Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Pendapatan Premi Per Segmen Usaha
Table of Source of Premium Income

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Sumber Akuisisi	Acquisition Source	2024		2023		Pertumbuhan/ Growth	
		Jumlah (Rp) Total (Rp)	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%
<i>Direct</i>	Direct	1.896.758	47,13	1.847.466	55,84	49.292	6,88
Koas Masuk	Incoming Coinsurance	774.233	19,24	694.567	20,99	79.666	11,12
Broker	Broker	1.136.809	28,24	607.930	18,37	528.879	73,84
Agen	Agent	157.605	3,92	120.584	3,64	37.021	5,17
Perbankan	Banks	46.066	1,14	27.543	0,83	18.523	2,59
<i>Online</i>	Online	12.242	0,30	3.679	0,11	8.563	1,20
Konsorsium	Consortium	271	0,01	271	0,01	0	0,00
<i>Leasing</i>	Leasing	845	0,02	6.558	0,20	(5.713)	(0,80)
Jumlah	Total	4.024.830	100,00	3.308.598	100	716.232	100,00
BUMN	State-Owned Enterprises	1.987.467	49,38	1.972.503	59,62	(275.862)	(38,52)
BUMS	Private-Owned Enterprises	1.985.579	49,33	1.051.754	31,79	962.325	134,36
Perorangan	Individuals	51.784	1,29	284.342	8,59	29.769	4,16
Jumlah	Total	4.024.830	100,00	3.308.598	100	716.232	100,00

Sepanjang tahun 2024, sumber Pendapatan Premi didominasi oleh penutupan *direct* jika dilihat dari sumber akuisisi yang berkontribusi sebesar 47,13% dari total Pendapatan Premi. Jika dilihat dari sumber bisnis, kontribusi terbesar dari BUMN dan Grup (anak perusahaan) sebesar 49,38% dari total Pendapatan Premi.

Throughout 2024, premium income was predominantly generated from direct placements, contributing 47.13% of total premium income based on acquisition source. In terms of business source, the largest contribution came from State-Owned Enterprises (BUMN) and their groups (subsidiaries), accounting for 49.38% of total premium income.

PEROLEHAN PREMI PENUGASAN KHUSUS PEMERINTAH TAHUN 2024

Sejak tahun 2021, Asuransi Jasindo mendapatkan penugasan langsung dari pemerintah melalui Perlindungan Asuransi Jamkesmen, Jamkestama, Usaha Tani Padi (AUTP), Ternak Sapi (AUTS), dan Ternak Kerbau (AUTK). Tahun 2024, Asuransi Jasindo kembali diberikan kepercayaan untuk penugasan perlindungan Jaminan Kesehatan Pimpinan Perwakilan Republik Indonesia (JamkespimRI). Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan penugasan tambahan melalui perlindungan Asuransi Barang Milik Negara (ABMN) sebagai bentuk dukungan dalam perlindungan terhadap aset negara.

Total premi yang didapat dari enam sektor usaha tersebut selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Perolehan Premi Penugasan Khusus Pemerintah Tahun 2024
Table of Government Special Assignment Premium Income in 2024

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha Line of Business	Jumlah Premi/ Premium				Pertumbuhan/ Growth	
	2024	%	2023	%	Rp	%
Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat (Jamkesmen) Minister and Officials Health Insurance	233.813	30,95	171.050	36,41	62.763	36,69
Jaminan Kesehatan Pimpinan Perwakilan Republik Indonesia (JamkespimRI) Health Insurance for the Leaders of the Republic of Indonesia Representative Offices	165.003	21,84	0	0,00	165.003	100,00
Asuransi Barang Milik Negara (ABMN) State Property Insurance	161.241	21,34	129.779	27,63	31.462	24,24
Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama) Primary Health Insurance	145.266	19,23	109.457	23,30	35.809	32,72
Asuransi Usaha Tani Padi Rice Farming Business Insurance	50.200	6,64	55.465	11,81	(5.265)	(9,49)
Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau Cattle and Buffalo Livestock Business Insurance	2	0,00	4.000	0,85	(3.998)	(99,95)
Jumlah/ Total	755.525	100,00	469.751	100,00	285.774	60,84

Tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan premi atau premi bruto dari penugasan pemerintah pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp755,53 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp285,77 miliar atau sebesar 60,84% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp469,75 miliar. Pencapaian tersebut sebesar 92,94% dari RKAP 2024.

GOVERNMENT SPECIAL ASSIGNMENT PREMIUM INCOME FOR 2024

Since 2021, Asuransi Jasindo has received direct assignments from the government through insurance protection programs such as Health Insurance for Ministers and Officials (Jamkesmen), Main Health Insurance (Jamkestama), Rice Farming Business Insurance (AUTP), Cattle Livestock Business Insurance (AUTS and AUTK). In 2024, Asuransi Jasindo was once again entrusted with the assignment of providing health insurance protection for Indonesian Diplomatic Representatives (JamkespimRI). In addition, the Company also received additional assignments through State-Owned Goods Insurance (ABMN) and Fisheries Insurance as part of efforts to protect state assets and support Indonesia's economic recovery.

The total premium earned from these six business sectors in 2024 is as follows:

The table above shows that gross premium income from government assignments in 2024 was recorded at Rp755.53 billion, reflecting an increase of Rp285.77 billion or 6.83% compared to 2023, which amounted to Rp469.75 billion. This achievement represents 85.03% of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan di tahun 2024 terdapat penugasan pemerintah baru berupa JamkespimRI. Perolehan premi dari Penugasan Khusus Pemerintah tahun 2024 terbesar diperoleh dari Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat (Jamkesmen) dengan perolehan mencapai Rp233,81 miliar, dengan kontribusi sebesar 30,95% terhadap total perolehan premi penugasan pemerintah.

BEBAN KLAIM

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerbitkan beban klaim yang merupakan kewajiban kepada tertanggung sehubungan dengan telah terjadinya kerugian.

Berikut beban klaim yang telah diterbitkan Perusahaan:

Tabel Beban Klaim
Table of Claim Expenses

The increase compared to the previous year was due to the addition of a new government assignment in 2024 in the form of the Diplomatic Representatives Health Insurance Program (JamkespimRI). The largest premium contribution from Government Special Assignments in 2024 came from the Minister and Officials Health Insurance Program (Jamkesmen), which generated Rp233.81 billion, contributing 30,95% to the total government assignment premium income.

CLAIM EXPENSES

Throughout 2024, the Company issued claim expenses, representing its obligation to the insureds due to losses.

Below are the claim expenses issued by the Company:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha Line of Business	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Terhadap RKAP 2024 % to the RKAP 2024	% Pertumbuhan Terhadap 2023 % Growth against 2023
Asuransi Pengangkutan Cargo Insurance	57.287	7.665	39.171	13,38%	(80,43%)
Asuransi Harta Benda Property Insurance	959.000	650.909	493.172	67,87%	31,98%
Asuransi Aviation Aviation Insurance	211.696	140.483	134.233	66,36%	4,66%
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	124.943	111.070	60.275	88,90%	84,27%
Asuransi Rangka Kapal Marine Hull Insurance	220.283	219.492	211.027	99,64%	4,01%
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	92.822	55.840	73.682	60,16%	(24,21%)
Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance	73.802	456	2.628	0,62%	(82,65%)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	132.654	39.884	143.187	30,07%	(72,15%)
Asuransi Energi Offshore Offshore Energy Insurance	1.573.587	738.781	864.723	46,95%	(14,56%)
Asuransi Energi Onshore Onshore Energy Insurance	6.098	229	20	3,76%	1057,40%

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha Line of Business	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Terhadap RKAP 2024 % to the RKAP 2024	% Pertumbuhan Terhadap 2023 % Growth against 2023
Asuransi Satelit Satellite Insurance	7.997	-	18.886	0,00%	(100,00%)
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	23.752	11.300	23.684	47,58%	(52,29%)
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	3.993	229	566	5,73%	(59,61%)
Asuransi Kesehatan Health Insurance	526.504	492.296	290.184	93,50%	69,65%
Asuransi Kredit Credit Insurance	217.173	113.073	259.376	52,07%	(56,41%)
Jumlah/Total	4.231.591	2.581.707	2.614.817	61,01%	(1,27%)

Sepanjang tahun 2024, realisasi klaim bruto Perusahaan didominasi oleh Energi *Offshore* yang mencapai sebesar Rp738,78 miliar diikuti oleh Harta Benda sebesar Rp650.91 miliar, Kesehatan sebesar Rp492,30 miliar, Rangka Kapal sebesar Rp219,49 miliar, *Aviation* sebesar Rp140,48 miliar, Kredit sebesar Rp113,07 miliar, Rekayasa sebesar Rp111,07 miliar, Kendaraan Bermotor sebesar Rp55,84 miliar, Keuangan sebesar Rp39,88 miliar, Tanggung Gugat sebesar Rp11,30 miliar, Pengangkutan sebesar Rp7,66 miliar, Aneka sebesar Rp456 juta, Energi *Onshore* sebesar Rp229 juta dan Kecelakaan Diri sebesar Rp229 juta.

Di sisi lain, sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain *Audited* Desember 2024, realisasi klaim bruto pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2.581,71 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp33,11 miliar atau sebesar 1,27% dibandingkan tahun 2023 dengan nilai klaim bruto sebesar Rp2.614,82 miliar. Klaim bruto tersebut sebesar 61,01% dari nilai RKAP 2024 sebesar Rp4.231,59 miliar.

PROFITABILITAS (HASIL UNDERWRITING)

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memperoleh pendapatan atas hasil *underwriting* ketika menganalisa risiko yang timbul dari aktivitas calon tertanggung.

Berikut pendapatan atas hasil *underwriting* yang dibukukan Perusahaan:

Throughout 2024, the Company's gross claim realization was dominated by Offshore Energy, reaching Rp738.78 billion, followed by Property Insurance at Rp650.91 billion, Health Insurance at Rp492.30 billion, Hull Insurance at Rp219.49 billion, Aviation at Rp140.48 billion, Credit Insurance at Rp113.07 billion, Engineering at Rp111.07 billion, Motor Vehicle Insurance at Rp55.84 billion, Financial Insurance at Rp39.88 billion, Liability Insurance at Rp11.30 billion, Marine Cargo Insurance at Rp7.66 billion, Miscellaneous Insurance at Rp456 million, Onshore Energy at Rp229 million, and Personal Accident Insurance at Rp229 million.

On the other hand, according to the Audited Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for December 2024, the total gross claims realization in 2024 amounted to Rp2,581.71 billion, marking a decrease of Rp33.11 billion or 1.27% compared to 2023, which recorded gross claims of Rp2,614.82 billion. The 2024 gross claims represented 61.01% of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp4,231.59 billion.

PROFITABILITY (UNDERWRITING RESULT)

Throughout 2024, the Company generated income from underwriting results by analyzing the risks arising from prospective clients' activities.

The following presents the underwriting income recorded by the Company.

Tabel Profitabilitas (Hasil Underwriting)

Tabel of Profitability (Underwriting Result)

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha Line of Business	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Terhadap RKAP 2024 % to the RKAP 2024	% Pertumbuhan Terhadap 2023 % Growth against 2023
Asuransi Pengangkutan Cargo Insurance	50.533	20,340	8,511	40.25%	138.98%
Asuransi Harta Benda Property Insurance	206.804	145,231	85,521	70.23%	69.82%
Asuransi <i>Aviation</i> Aviation Insurance	19.634	(3,059)	8,648	(15.58%)	(135.37%)
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	27.761	26,071	25,273	93.91%	3.16%
Asuransi Rangka Kapal Marine Hull Insurance	113.101	(83,655)	(5,486)	(73.97%)	1424.96%
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	33.267	41,692	39,832	125.32%	4.67%
Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance	5.921	(2,421)	6,641	(40.89%)	(136.46%)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	39.482	(55,140)	90,406	(139.66%)	(160.99%)
Asuransi Energi <i>Offshore</i> Offshore Energy Insurance	95.499	54,276	67,803	56.83%	(19.95%)
Asuransi Energi <i>Onshore</i> Onshore Energy Insurance	16.534	16,181	4,750	97.86%	240.62%
Asuransi Satelit Satellite Insurance	2.955	8,002	7,873	270.81%	1.63%
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	10.711	9,415	(2,729)	87.90%	(444.95%)
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	8.001	3,144	(3,011)	39.30%	(204.43%)
Asuransi Kesehatan Health Insurance	90.769	32,709	51,241	36.04%	(36.17%)
Asuransi Kredit Credit Insurance	(29.390)	53,218	(5,108)	(181.07%)	(1.141.93%)
Jumlah/Total	691.582	266,002	380,165	38.46%	(30.03%)

Sepanjang tahun 2024, pencapaian atas realisasi hasil *underwriting* di bawah dari RKAP yang telah ditetapkan. Hasil realisasi ini didominasi oleh Asuransi Harta Benda dengan pencapaian sebesar Rp145,23 miliar atau 70,23% dari RKAP dibandingkan tahun 2023.

Throughout 2024, the actual underwriting results fell below the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The realized results were dominated by Property Insurance, with an achievement of Rp145.23 billion, or 70.23% compared to 2023.

KINERJA ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary Performance

Sampai dengan 31 Desember 2024, Asuransi Jasindo memiliki 2 (dua) entitas anak yaitu PT Mitracipta Polasarana yang bergerak di bidang *Property Management* dan *General Contractor* dan PT Asuransi Jasindo Syariah yang bergerak dibidang asuransi umum dengan prinsip syariah. Berikut uraian terkait kinerja anak Perusahaan di tahun 2024.

PT MITRACIPTA POLASARANA

PT Mitracipta Polasarana mengawali usaha di bidang *Property Management* pada tahun 1994, kemudian melakukan diversifikasi usaha pada tahun 2004 dalam bidang *General Contractor*. Berikut komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024.

Tabel Pemegang Saham
Table of Shareholders

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Modal Disetor (Rp jutaan) Paid-up Capital (Rp million)
PT Asuransi Jasa Indonesia	30.869	88,30	30.869
PT PP Properti Tbk	1.631	4,67	1.631
Koperasi Karyawan Jasindo Jasindo Employee Cooperative	2.460	7,03	2.460
Jumlah/ Total	34.960	100,00	34.960

Kinerja Keuangan PT Mitracipta Polasarana

Kinerja keuangan PT Mitracipta Polasarana yang diuraikan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Tabel Posisi Keuangan
Table of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Aset Lancar Current Asset	37.915	30.835	7.080	22,96
Aset Tidak Lancar Non-current Asset	19.771	22.438	(2.667)	(11,89)
Total Aset Total Asset	57.686	53.273	4.413	8,28

As of 31 December 2024, Asuransi Jasindo owns two (2) subsidiaries: PT Mitracipta Polasarana, which operates in the Property Management and General Contractor sector, and PT Asuransi Jasindo Syariah, which operates in general insurance based on sharia principles. The following is an overview of the performance of the Company's subsidiaries in 2024.

PT MITRACIPTA POLASARANA

PT Mitracipta Polasarana began its business in the field of Property Management in 1994, and later diversified into the General Contractor sector in 2004. Below is the composition of shareholders as of 31 December 2024.

Financial Performance of PT Mitracipta Polasarana

The financial performance of PT Mitracipta Polasarana outlined below refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 as presented in this Annual Report.

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	20.777	18.781	1.996	10,63
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	3.096	2.917	179	6,14
Total Liabilitas Total Liabilities	23.873	21.698	2.175	10,02
Ekuitas Equity	33.813	31.575	2.238	7,09
Pendapatan Usaha Operating Income	25.817	35.771	(9.954)	(27,83)
Beban Usaha Operating Expense	24.679	33.672	(8.993)	(26,71)
Pendapatan (Beban) Non Operasi Non Operating Income (Expense)	1.150	472	678	143,64
Laba Bersih Net Profit	2.288	2.572	(284)	(11,04)

Sepanjang tahun 2024, PT Mitracipta Polasarana membukukan aset sebesar Rp57,68 miliar, meningkat sebesar 8,28% dibandingkan tahun lalu. Hal ini dikarenakan peningkatan terbesar berada pada aset lancar Perusahaan. Sementara itu, total liabilitas tercatat sebesar Rp23,87 miliar, meningkat sebesar 10,02% dibandingkan tahun lalu. Hal ini didominasi oleh liabilitas jangka pendek yang meningkat.

Untuk ekuitas tercatat pada tahun 2024 sebesar Rp33,81 miliar, meningkat sebesar 7,09% dibandingkan tahun lalu. Sementara itu, pendapatan usaha mengalami penurunan di tahun ini. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp25,82 miliar menurun sebesar 27,83% dibandingkan tahun lalu. Untuk beban usaha tercatat sebesar Rp24,68 miliar, menurun sebesar 26,71% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan pada pendapatan (beban) non operasi tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp1,15 miliar atau 143,64% dibandingkan tahun lalu. Namun untuk laba bersih tercatat sebesar Rp2,28 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,04% dibandingkan tahun lalu.

Throughout 2024, PT Mitracipta Polasarana recorded total assets of Rp57.68 billion, an increase of 8.28% compared to the previous year. This was primarily driven by an increase in the Company's current assets. Meanwhile, total liabilities were recorded at Rp23.87 billion, an increase of 10.02% compared to the previous year, mainly due to a rise in short-term liabilities.

Equity in 2024 was recorded at Rp33.81 billion, an increase of 7.09% compared to the previous year. However, operating revenue declined this year, amounting to Rp25.82 billion, a decrease of 27.83% compared to the previous year. Operating expenses were recorded at Rp24.68 billion, down by 26.71% from the previous year. Non-operating income (expenses), on the other hand, increased by Rp1.15 billion or 143.64% compared to the previous year. Nevertheless, net profit was recorded at Rp2.28 billion, reflecting a decline of 11.04% compared to the previous year.

PT ASURANSI JASINDO SYARIAH

PT Asuransi Jasindo Syariah merupakan perusahaan asuransi umum dengan prinsip syariah yang pertama kali terbentuk sebagai hasil *Spin Off* dari Unit Usaha Takaful (UUT) PT Asuransi Jasa Indonesia dan beroperasi sejak 02 Mei 2016 sesuai keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK-OJK) No. KEP 22/D.05/2016 tanggal 30 Maret 2016 tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi umum dengan prinsip syariah. Berikut komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024.

Tabel Pemegang Saham
Table of Shareholders

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Modal Disetor (Rp jutaan) Paid-up Capital (Rp million)
PT Asuransi Jasa Indonesia	72.375	96,50	72.375
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Jasindo	2.625	3,50	2.625
Jumlah Total	75.000	100,00	75.000

Kinerja Keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah

Kinerja keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah yang diuraikan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Tabel Laporan Kinerja Keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah
Table of Financial Statements of PT Asuransi Jasindo Syariah

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Investasi Investment	226.091	261.281	(35.190)	(13,47)
Aset Asset	603.899	580.720	23.179	3,99
Liabilitas Liabilities	532.183	518.879	13.304	2,56
Ekuitas Equity	71.716	61.841	9.875	15,97

PT ASURANSI JASINDO SYARIAH

PT Asuransi Jasindo Syariah is a general insurance company operating under sharia principles, initially established as a result of the spin-off from the Takaful Business Unit (UUT) of PT Asuransi Jasa Indonesia. The company has been operating since 2 May 2016, based on the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP 22/D.05/2016 dated 30 March 2016, regarding the granting of a business license in the field of general insurance based on sharia principles. The following is the shareholder composition as of 31 December 2024.

Financial Performance of PT Asuransi Jasindo Syariah

The financial performance of PT Asuransi Jasindo Syariah outlined below refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 as presented in this Annual Report.

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pendapatan Usaha Operating Income	111.478	88.653	22.825	25,75
Beban Usaha Operating Expense	116.934	85.097	31.837	37,41
Hasil Investasi Investment Return	11.453	10.124	1.329	13,13
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expense)	6.504	(1.073)	7.577	806,04
Laba Bersih Net Profit	9.720	9.463	257	2,72

Sepanjang tahun 2024, aset Asuransi Jasindo Syariah tercatat sebesar Rp603,90 miliar meningkat 3,99% dibandingkan tahun lalu, namun untuk investasi yang tercatat sebesar Rp226,09 miliar menurun 13,47% dibandingkan tahun lalu. Sementara itu, untuk liabilitas tercatat sebesar Rp532,18 miliar meningkat 2,56% dibandingkan tahun lalu. Untuk ekuitas tercatat di tahun 2024 sebesar Rp71,72 miliar meningkat 15,97% dibandingkan tahun lalu. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp111,48 miliar meningkat 25,75% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan beban usaha tercatat sebesar Rp116,93 miliar meningkat 37,41% dibandingkan tahun lalu. Sementara itu, tahun 2024, hasil Investasi tercatat sebesar Rp11,45 miliar meningkat 13,13% dibandingkan tahun lalu. Pendapatan (beban) lain-lain tercatat sebesar Rp6,50 miliar meningkat 806,04% dibandingkan tahun lalu. Untuk laba Bersih pada Asuransi Jasindo Syariah yang tercatat sebesar Rp9,72 miliar meningkat 2,72% dibandingkan tahun lalu.

Throughout 2024, the assets of Asuransi Jasindo Syariah were recorded at Rp603.90 billion, an increase of 3.99% compared to the previous year. However, investments amounted to Rp226.09 billion, a decrease of 13.47% from the previous year. Meanwhile, liabilities were recorded at Rp532.18 billion, an increase of 2.56% compared to the previous year. Equity in 2024 was recorded at Rp71.72 billion, an increase of 15.97% compared to the previous year. Operating income amounted to Rp111.48 billion, rising by 25.75% year-on-year, while operating expenses stood at Rp116.93 billion, an increase of 37.41% from the previous year. In 2024, investment returns were recorded at Rp11.45 billion, an increase of 13.13% compared to the previous year. Other income (expenses) was recorded at Rp6.50 billion, a significant increase of 806.04% from the previous year. Net profit for Asuransi Jasindo Syariah was recorded at Rp9.72 billion, an increase of 2.72% compared to the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan yang akan dipaparkan berikut mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM dan mendapatkan opini penyajian secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia dan Entitas Anak ("Grup") tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial overview refers to the Financial Statements for the fiscal years ending 31 December 2024 and 2023. These Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, members of the RSM global network and received an unqualified opinion, stating that the consolidated financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia and its Subsidiaries ("the Group") as of 31 December 2024, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are fairly presented in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

The Company's financial performance consists of the Consolidated Statement of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and the Consolidated Statement of Cash Flows, which are presented as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

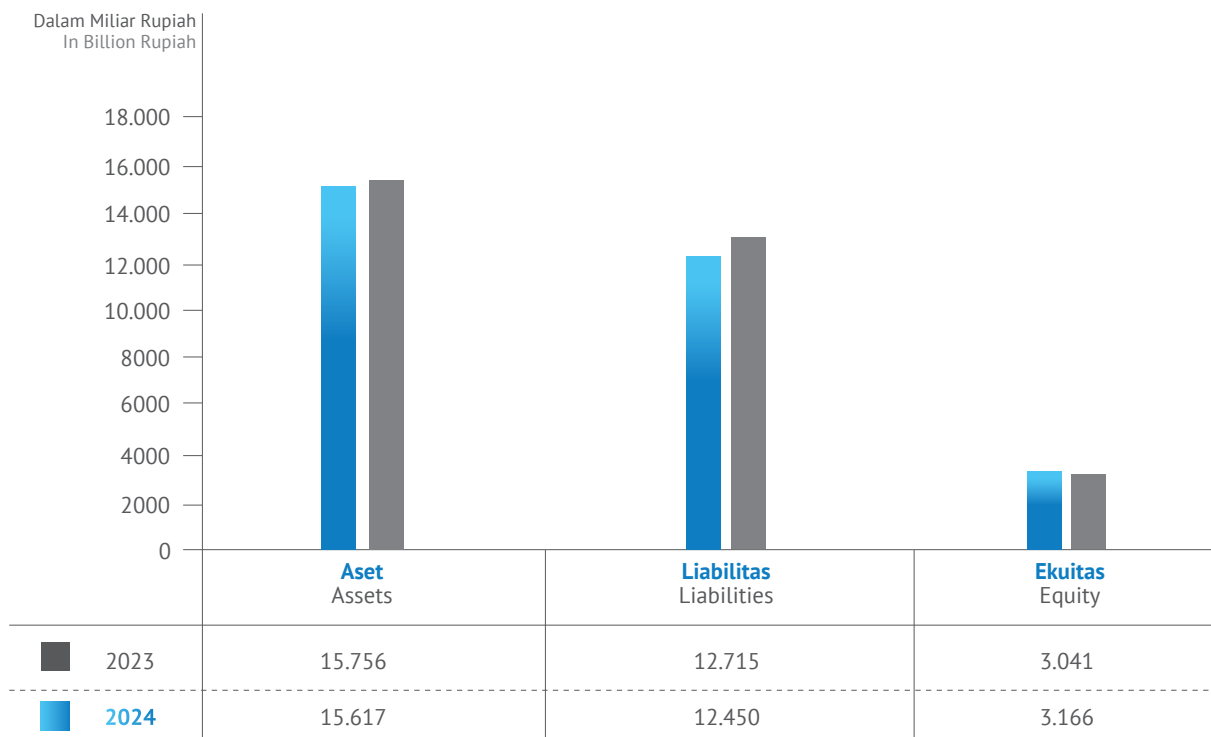
Table of Consolidated Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Jumlah Aset Total Assets	15.616.613	15.756.061	(139.449)	(0,89)
Jumlah Liabilitas Total Liability	12.450.300	12.715.496	(265.196)	(2,09)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.166.313	3.040.565	125.748	4,14

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Graph of Consolidated Statement of Financial Position



• ASET

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan aset Rp15.616,61 miliar, mengalami penurunan Rp139,45 miliar atau sebesar 0,89% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp15.756,06 miliar. Penurunan tersebut berasal dari akun aset reasuransi terutama *COB Property* dan *Satellite* terkait *settled* klaim dan berakhirnya masa pertanggungan polis.

Tabel Aset

Table of Asset

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Investasi Investment	2.924.373	3.135.889	(211.515)	(6,74)
Kas & Bank Cash and Banks	817.579	599.627	217.952	36,35
Piutang Premi Premium Receivable	1.958.458	1.629.587	328.871	20,18
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	2.128.967	1.816.786	312.181	17,18
Aset Reasuransi Reinsurance Asset	5.696.621	6.526.442	(829.820)	(12,71)
Aset Tetap Fixed Asset	1.379.134	1.386.796	(7.661)	(0,55)
Lain-lain Others	711.479	660.935	50.544	7,65
Jumlah Aset Total Asset	15.616.613	15.756.061	(139.449)	(0,89)

• INVESTASI

Sepanjang tahun 2024, Investasi tercatat sebesar Rp2.924,37 miliar mengalami penurunan Rp211,52 miliar atau sebesar 6,74% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3.134,89 miliar. Penurunan nilai investasi tersebut, berasal dari pencairan deposito ke akun Bank untuk persiapan pembayaran klaim. Namun demikian, secara total investasi dan kas setara kas mengalami peningkatan Rp6,44 miliar.

• INVESTMENT

In 2024, investments were recorded at Rp2,924.37 billion, a decrease of Rp211.52 billion or 6.74% compared to 2023, which was Rp3,134.89 billion. The decrease in investment value was due to the withdrawal of time deposits into bank accounts in preparation for claim payments. Nevertheless, the total of investments and cash equivalents increased by Rp6.44 billion.

Tabel Investasi
Table of Investment

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Deposito Berjangka/ Time Deposit	523.319	833.069	(309.750)	(37,18)
Efek Utang/ Debt Securities	1.718.349	1.676.646	41.704	2,49
Sukuk/ Sukuk	193.623	138.723	54.900	39,58
Reksadana/ Mutual Funds	158.681	174.023	(15.342)	(8,82)
Saham/ Stocks	1.510	1.119	391	34,89
Investasi Saham/ Stock Investments	328.891	312.309	16.582	5,31
Jumlah Aset Investasi Total Investment Assets	2.924.373	3.135.889	(211.515)	(6,74)

• BUKAN INVESTASI

Sepanjang tahun 2024, Aset yang berasal dari Bukan Investasi tercatat sebesar sebesar Rp12.692,24 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp72,07 miliar atau sebesar 0,57% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp12.620,17 miliar. Peningkatan ini berasal dari peningkatan piutang premi terutama atas penutupan premi di akhir tahun.

• NON INVESTMENT

Throughout 2024, non-investment assets were recorded at Rp12,692.24 billion, an increase of Rp72.07 billion or 0,57% compared to 2023, which stood at Rp12,620.17 billion. This increase was mainly driven by higher premium receivables, particularly from year-end policy placements.

Tabel Bukan Investasi
Table of Non Investment

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Kas & Bank/ Cash and Banks	817.579	599.627	217.952	36,35
Piutang Premi/ Premium Receivable	1.958.458	1.629.587	328.871	20,18
Piutang Reasuransi/ Reinsurance Receivable	2.128.967	1.816.786	312.181	17,18
Aset Reasuransi/ Reinsurance Asset	5.696.621	6.526.442	(829.820)	(12,71)
Aset Tetap/ Fixed Asset	1.379.134	1.386.796	(7.661)	(0,55)
Lain-lain/ Others	711.479	660.935	50.544	7,65
Jumlah Aset Bukan Investasi Total Non Investment Asset	12.692.239	12.620.173	72.067	0,57

• LIABILITAS

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan liabilitas sebesar Rp12.450,30 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp265,20 miliar atau sebesar 2,09% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp12.715,50 miliar. Penurunan ini berasal dari penurunan liabilitas kontrak asuransi terutama *COB Property* dan *Satellite* terkait *settled* klaim dan berakhirnya masa pertanggungan polis.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Utang Klaim Claims Payable	739.572	579.175	160.398	27,69
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	1.389.841	1.450.399	(60.559)	(4,18)
Utang Komisi Commission Payable	102.577	102.262	316	0,31
Utang Pajak Tax Payable	7.612	22.262	(14.651)	(65,81)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	105.060	101.550	3.511	3,46
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	8.306.766	8.674.338	(367.572)	(4,24)
Utang Restrukturisasi Restructuring Payable	682.256	711.324	(29.068)	(4,09)
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loans	250.000	250.000	-	0,00
Utang Lain-Lain Other Payables	866.616	824.186	42.430	5,15
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	12.450.300	12.715.496	(265.196)	(2,09)

• LIABILITIES

Throughout 2024, Asuransi Jasindo recorded total liabilities of Rp12,450.30 billion, a decrease of Rp265.20 billion or 2.09% compared to 2023, which stood at Rp12,715.50 billion. This decline was mainly due to a reduction in insurance contract liabilities, particularly in the Property and Satellite lines of business, related to settled claims and the expiration of policy coverage periods.

• UTANG

Sepanjang tahun 2024, liabilitas Perusahaan yang berasal dari utang tercatat sebesar Rp4.143,53 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp102,38 miliar atau sebesar 2,53% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4.041,16 miliar. Peningkatan ini berasal dari utang klaim terkait *settled* klaim Karakatau Steel sebesar Rp232,16 miliar di akhir tahun 2024.

• DEBT/PAYABLE

In 2024, the Company's liabilities arising from payables were recorded at Rp4,143.53 billion, an increase of Rp102.38 billion or 2.53% compared to 2023, which stood at Rp4,041.16 billion. This increase was driven by claim payables related to the settlement of Karakatau Steel claims amounting to Rp232.16 billion at the end of 2024.

Tabel Utang

Table of Debt

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Utang Klaim/ Claims Payable	739.572	579.175	160.398	27,69
Utang Reasuransi/ Reinsurance Payable	1.389.841	1.450.399	(60.559)	(4,18)
Utang Komisi/ Commission Payable	102.577	102.262	316	0,31
Utang Pajak/ Tax Payable	7.612	22.262	(14.651)	(65,81)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	105.060	101.550	3.511	3,46
Utang Restrukturisasi Restructuring Payable	682.256	711.324	(29.068)	(4,09)
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loans	250.000	250.000	-	0,00
Utang Lain-Lain/ Other Payables	866.616	824.186	42.430	5,15
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.143.534	4.041.158	102.376	2,53

• LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Sepanjang tahun 2024, liabilitas Perusahaan yang berasal dari liabilitas kontrak asuransi tercatat sebesar Rp8.306,77 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp367,57 miliar atau sebesar 4,24% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp8.674,34 miliar. Penurunan ini berasal dari penurunan estimasi klaim terkait *settled* klaim dan penurunan premi belum merupakan pendapatan terkait berakhirnya masa pertanggungan polis.

• INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Throughout 2024, the Company's liabilities from insurance contracts were recorded at Rp8,306.77 billion, a decrease of Rp367.57 billion or 4.24% compared to 2023, which stood at Rp8,674.34 billion. This decrease was due to lower estimated claims from settled claims and a reduction in unearned premiums related to the expiration of policy coverage periods.

Tabel Liabilitas Kontrak Asuransi

Table of Insurance Contract Liabilities

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Estimasi klaim Claim Estimates	5.737.977	6.228.927	(490.950)	(7,88)
Premi belum merupakan pendapatan Premiums not yet income	1.214.111	1.518.658	(304.547)	(20,05)
Liabilitas manfaat polis masa depan Future policy benefit liabilities	1.286.383	849.099	437.284	51,50
Penyisihan ujah Provision for ujah	68.295	77.654	(9.359)	(12,05)
Jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi Total Insurance Contract Liabilities	8.306.766	8.674.338	(367.572)	(4,24)

• EKUITAS

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan ekuitas sebesar Rp3.166,31 miliar, meningkat 4,14% atau sebesar Rp125,75 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3.040,57 miliar. Peningkatan ini berasal dari kinerja positif laba di tahun 2024.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Modal Disetor Paid up Capital	425.000	425.000	0	0,00
Saldo Laba Retained Earnings	(827.648)	(984.983)	157.335	15,97
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	482.359	495.098	(12.739)	(2,57)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	3.086.601	3.105.451	(18.849)	(0,61)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.166.313	3.040.565	125.748	4,14

• EQUITY

Throughout 2024, Asuransi Jasindo recorded equity of Rp3,166.31 billion, an increase of 4.14% or Rp125.75 billion compared to 2023, which was recorded at Rp3,040.57 billion. This increase was driven by positive profit performance in 2024.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pendapatan Underwriting Underwriting Income				
Pendapatan Premi Premium Income				
Premi Bruto Gross Premiums	4.024.830	3.308.598	716.232	21,65
Premi Reasuransi Reinsurance Premiums	2.168.760	2.195.511	(26.751)	(1,22)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan Decrease (Increase) in Premiums that are Not Yet Future Income and Policy Benefits	(340.303)	53.192	(393.495)	(739,77)
Jumlah Pendapatan Premi – Neto Total Net Premium Income	1.515.767	1.166.279	349.488	29,97
Beban Underwriting Underwriting Expenses				
Beban klaim Claim Expenses				
Klaim Bruto Gross Claims	2.581.707	2.614.817	(33.110)	(1,27)
Klaim Reasuransi Reinsurance Claims	1.514.428	1.682.209	(167.781)	(9,97)
Penurunan (Kenaikan) Manfaat Polis Dan Estimasi Klaim Decrease (Increase) in Policy Benefits and Claim Estimates	(96.968)	104.998	(201.965)	(192,35)
Jumlah Beban Klaim Total Claim Expenses	1.164.247	827.610	336.636	40,68
Beban (Pendapatan) Komisi – Neto Commission Expense (Income) – Net	49.832	(47.573)	97.404	(204,75)
Beban Underwriting Lain – Neto Other Underwriting Expenses - Net	202.873	145.641	57.232	39,30
Jumlah Beban Underwriting Total Underwriting Expenses	1.416.951	925.679	491.272	53,07
Hasil Underwriting Underwriting Return	98.816	240.601	(141.784)	(58,93)

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Hasil Investasi Investment Return	249.153	221.365	27.788	12,55
Beban Usaha Operating Expenses	377.032	399.058	(22.026)	(5,52)
Laba Usaha Operasional Operating Profit	(29.062)	62.908	(91.971)	(146,20)
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain – Neto Other Income/(Expense) – Net	139.221	49.879	89.342	179,12
Laba Sebelum Zakat Profit Before Zakat	110.159	112.787	(2.629)	(2,33)
Zakat Zakat	(313)	(315)	3	(0,84)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	109.846	112.472	(2.626)	(2,33)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(48.094)	8.951	(57.045)	(637,33)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	157.940	103.522	54.419	52,57

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Pos yang tidak akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:

Items Not to be Reclassified to Income Statement:

Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plans Related Tax Expense	(372)	9.263	(9.635)	(104,01)
Beban Pajak Terkait Related Tax Expense	71	(2.736)	(2.736)	100,00
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi, Setelah Pajak Other Comprehensive Income of Associates, Net of Tax	306	1.613	(1.307)	(81,03)
Jumlah Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Total Items Not to be Reclassified to Income Statement:	5	8.139	(8.135)	(99,94)

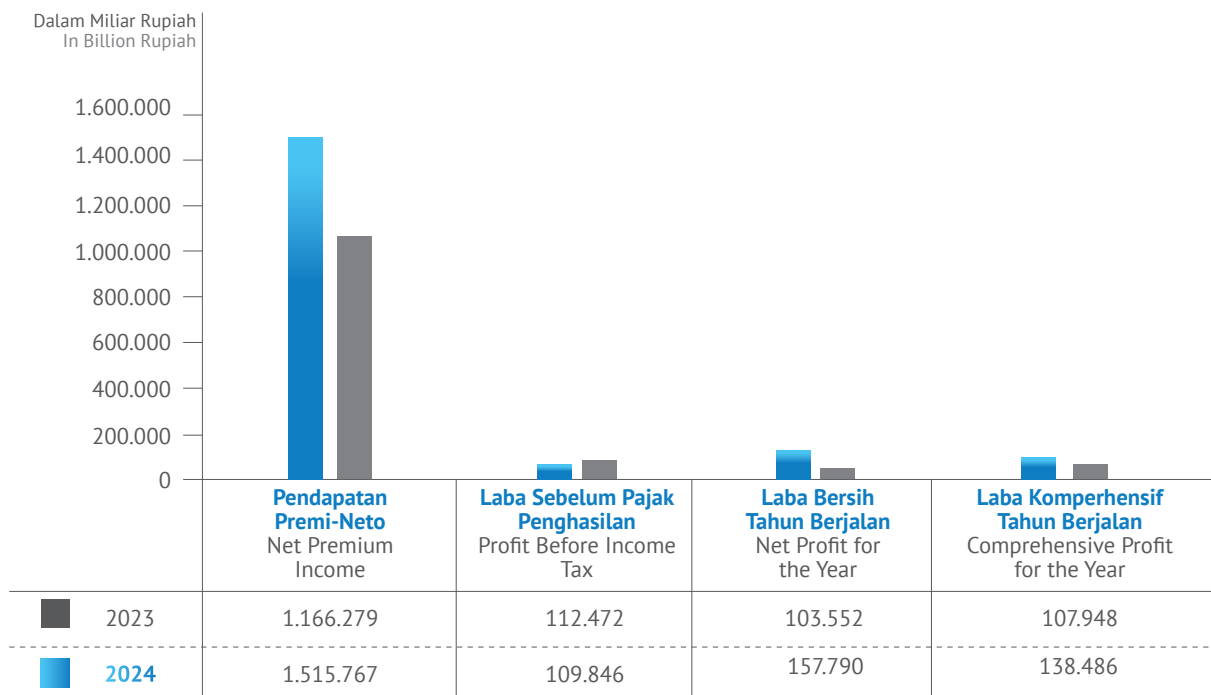
Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)

Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:
Items to be Reclassified to Income Statement:

Kerugian atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments	(15.254)	(4.765)	(10.489)	220,12
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi, Setelah Pajak Other Comprehensive Income of Associates, Net of Tax	(4.205)	1.052	(5.256)	(499,90)
Jumlah Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Total Items to be Reclassified to Income Statement:	(19.459)	(3.714)	(15.745)	423,99
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net after Tax	(19.454)	4.426	(23.880)	(539,55)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	138.486	107.948	30.539	28,29

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Graph of Consolidated Statement of Financial Position



• **PENDAPATAN PREMI – NETO**

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan pendapatan premi-neto sebesar Rp1.515,77 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp349,49 miliar atau sebesar 29,97% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.166,28 miliar. Peningkatan ini berasal dari penutupan *new account* di tahun 2024 seperti PT Layar Nusantara Gas Rp385,38 miliar dan penugasan pemerintah yaitu jaminan kesehatan bagi pimpinan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri (JamkespimRI) sebesar Rp165,00 miliar.

• **BEBAN UNDERWRITING**

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan beban *underwriting* sebesar Rp1.416,95 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp491,27 miliar atau sebesar 53,07% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp925,68 miliar. Peningkatan ini berasal dari peningkatan pembentukan cadangan klaim terutama COB *Bonding* dan *Marine Hull*.

• **HASIL UNDERWRITING**

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan hasil *underwriting* sebesar Rp98,82 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp141,78 miliar atau sebesar 58,93% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp240,60 miliar. Penurunan ini berasal dari peningkatan beban *underwriting* yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan pendapatan *underwriting* terutama terkait Cadangan klaim COB *Bonding* dan *Marine Hull*.

• **BEBAN USAHA**

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan beban usaha sebesar Rp377,03 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp22,03 miliar atau sebesar 5,52% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp399,06 miliar. Penurunan ini berasal dari penurunan kerugian penurunan nilai Piutang sebesar Rp35,18 miliar.

• **LABA BERSIH**

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan laba bersih sebesar Rp157,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp54,42 miliar atau sebesar 52,57% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp103,52 miliar. Peningkatan ini berasal dari penurunan beban usaha dan peningkatan hasil investasi di tahun 2024.

• **LABA KOMPREHENSIF**

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo membukukan laba komprehensif sebesar Rp138,49 miliar, atau meningkat 28,29% dari tahun sebelumnya tercatat laba komprehensif sebesar Rp107,95 miliar.

• **NET PREMIUM INCOME**

In 2024, Asuransi Jasindo recorded net premium income of Rp1,515.77 billion, an increase of Rp349.49 billion or 29.97% compared to 2023, which stood at Rp1,166.28 billion. This increase was primarily due to the acquisition of new accounts in 2024, such as PT Layar Nusantara Gas (Rp385.38 billion) and a government assignment for health insurance coverage for leaders of Indonesian representative offices abroad (JamkespimRI), amounting to Rp165.00 billion.

• **UNDERWRITING EXPENSES**

Throughout 2024, Asuransi Jasindo recorded underwriting expenses of Rp1,416.95 billion, an increase of Rp491.27 billion or 53.07% from 2023, which was recorded at Rp925.68 billion. This increase was primarily due to higher claim reserve provisions, particularly in the Bonding and Marine Hull lines of business.

• **UNDERWRITING RETURN**

In 2024, Asuransi Jasindo posted underwriting results of Rp98.82 billion, a decrease of Rp141.78 billion or 58.93% compared to 2023, which stood at Rp240.60 billion. This decline was due to the increase in underwriting expenses outpacing the growth in underwriting income, mainly related to claim reserves in the Bonding and Marine Hull segments.

• **OPERATING EXPENSES**

Throughout 2024, Asuransi Jasindo recorded operating expenses of Rp377.03 billion, a decrease of IDR22.03 billion or 5.52% from 2023, which was recorded at Rp399.06 billion. This decline was driven by a reduction in impairment losses on receivables amounting to Rp35.18 billion.

• **NET PROFIT**

Throughout 2024, Asuransi Jasindo recorded a net profit of Rp157.94 billion, an increase of Rp54.42 billion or 52.57% compared to 2023, which was recorded at Rp103.52 billion. This increase was driven by a reduction in operating expenses and higher investment returns in 2024.

• **COMPREHENSIVE INCOME**

In 2024, Asuransi Jasindo recorded comprehensive income of Rp138.49 billion, an increase of 28.29% compared to the previous year, which recorded comprehensive income of Rp107.95 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Cash Flow Statement

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Cash Flow Statement

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Jumlah/ Total Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Net Cash Flow from Operating Activities	(97.189)	(555.897)	458.708	82,52
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Net Cash Flow from Investment Activities	414.531	40.462	374.069	924,50
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	(99.595)	(91.248)	8.346	9,15
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	217.748	(606.683)	824.431	(135,89)
Kas dan Bank Pada Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	599.627	1.206.610	(606.983)	(50,30)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effects of Change in Foreign Exchange	204	(299)	504	(168,28)
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash and Bank at the End of the Year	817.579	599.627	217.952	36,35

• ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar negatif Rp97,19 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp458,71 miliar atau sebesar 82,52% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar negatif Rp555,90 miliar. Peningkatan arus kas tersebut terutama berasal dari peningkatan penerimaan premi dan klaim reasuransi.

• ARUS KAS BERSIH UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp414,53 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp374,07 miliar atau sebesar 924,50% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp40,46 miliar. Peningkatan arus kas tersebut terutama berasal dari pencairan deposito yang digunakan untuk pembayaran klaim kepada tertanggung.

• ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar (Rp99,59 miliar) mengalami peningkatan sebesar Rp8,35 miliar atau sebesar 9,15% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar (Rp91,25 miliar). Peningkatan arus kas tersebut terutama berasal dari pembayaran utang restrukturisasi.

• NET CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities in 2024 was recorded at a negative Rp97.19 billion, an improvement of Rp458.71 billion or 82.52% compared to 2023, which was recorded at a negative Rp555.90 billion. This improvement in cash flow was primarily due to an increase in premium receipts and reinsurance claims.

• NET CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Net cash flow used for investing activities in 2024 was recorded at Rp414.53 billion, an increase of Rp374.07 billion or 924.50% compared to 2023, which was recorded at Rp40.46 billion. This increase in cash flow was mainly due to the liquidation of time deposits used for claim payments to policyholders.

• NET CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

Net cash flow from financing activities in 2024 was recorded at (Rp99.59 billion) an increase of Rp8.35 billion or 9.15% compared to 2023, which was recorded at (Rp91.25 billion). This increase in cash flow was primarily due to the payment of restructuring debt.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Key Financial Ratios

Rasio keuangan Perusahaan di tahun 2024 mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2023. Berikut rasio keuangan Perusahaan diuraikan pada laporan tahunan ini.

The Company's financial ratios in 2024 have changed significantly compared to 2023. The following are the Company's financial ratios described in this annual report.

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

dalam Persen | in Percent

Uraian	Description	2024	2023
Likuiditas	Liquidity	132,23	112,37
RBC (<i>Risk Base Capital</i>)	RBC (Risk Base Capital)	150,40	159,10
Rasio Laba Terhadap Aset	Return on Asset	1,01	0,66
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	Return on Equity	4,99	3,40
<i>Net Equity to Total Assets</i>	Net Equity to Total Assets	20,28	19,30
<i>Loss Ratio</i>	Loss Ratio	76,81	70,96
Rasio Biaya Operasional	Operational Cost Ratio	27,81	32,25
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	Loan to Equity Ratio	7,90	8,22
Rasio Hasil <i>Underwriting</i>	Underwriting Yield Ratio	2,46	7,27
Pertumbuhan Premi	Premium Growth	21,65	1,79
Rasio <i>Operating Asset Turnover</i>	Operating Asset Turnover Ratio	25,77	21,00
<i>Yield on Investment</i>	Yield on Investment	8,22	7,27
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Net Profit Margin (NPM)	3,92	3,13

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Ability to Repay Debts and Receivables Collectibility

Kemampuan Asuransi Jasindo dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dapat dilihat dari tingkat Kesehatan dan kolektibilitasnya. Kewajiban ini juga sudah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk Perusahaan Asuransi. Oleh karena itu, untuk memenuhi seluruh kewajibannya akan diukur dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yakni antara lain:

Asuransi Jasindo's ability to meet its obligations can be assessed through its financial health and collectibility levels. These obligations are also regulated under the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia ("POJK") Number 5 of 2023 regarding the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 for Insurance Companies. Therefore, to ensure the Company can fulfill all of its obligations, it is measured using liquidity and solvency ratios, which include the following:

• RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.

• LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities that are due, measured using the current ratio, cash ratio, and quick ratio. Liquidity ratios can also indicate the Company's capacity to pay off its short-term obligations.

Tabel Likuiditas

Table of Liquidity

dalam Persen | in Percent

Uraian	Description	2024	2023
Rasio Lancar (<i>Current Asset</i>)	Current Asset Ratio	132,23	112,37

Tahun 2024, rasio lancar Perusahaan tercatat 132,23%, mengalami peningkatan sebesar 19,86%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan seluruh liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

In 2024, the Company's current ratio was recorded at 132.23%, an increase of 19.86%. This indicates that the Company has the ability to settle all of its short-term liabilities with its current assets.

• RASIO SOLVABILITAS ATAU *RISK BASED CAPITAL (RBC)*

RBC adalah standar ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ketentuan minimum 120%. RBC diukur dari tingkat solvabilitas yaitu selisih antara jumlah aset yang diperkenankan dikurangi dengan jumlah liabilitas dibagi dengan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Rasio RBC Asuransi Jasindo tahun 2024 sebesar 150,40% di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 120%.

• SOLVENCY RATIO OR *RISK BASED CAPITAL (RBC)*

RBC (Risk-Based Capital) is a standard measure that indicates the financial security or health level of an insurance company, as determined by the Financial Services Authority (OJK), with a minimum requirement of 120%. RBC is measured by the solvency ratio, which is the difference between the permissible assets and the liabilities, divided by the Minimum Risk-Based Capital (MMBR). In 2024, Asuransi Jasindo's RBC ratio was recorded at 150.40%, exceeding the minimum requirement set by OJK of 120%.

Tabel Rasio Solvabilitas

Table of Solvency

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian	Description	2024	2023
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Aset yang Diperkenankan	Allowable Assets	13.240.259	13.438.521
Liabilitas (Kecuali Pinjaman Subordinasi)	Liabilities (except Subordinated Loan)	11.701.352	11.992.037
Jumlah Tingkat Solvabilitas	Total Solvency Level	1.538.907	1.446.484

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian	Description	2024	2023
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Minimum Risk Based Capital			
Risiko Kredit	Credit Risk	368.541	369.960
Risiko Likuiditas	Liquidity Risk	56.884	12.139
Risiko Pasar	Market Risk	89.149	70.469
Risiko Asuransi	Insurance Risk	504.467	452.235
Risiko Operasional	Operational Risk	4.145	4.361
Jumlah MMBR	Total MMBR	1.023.187	909.165
Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	Excess (Deficiency) Solvency Level	515.721	537.319
Rasio Pencapaian (%)	Achievement Ratio (%)	150,40%	159,10%

• RASIO PROFITABILITAS

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan profit diukur dengan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas terdiri dari rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (*Return on Asset/ROA*), Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (*Return on Equity/ROE*), dan Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (*Net Profit Margin/NIM*).

• PROFITABILITY RATIO

The Company's ability to generate profit is measured using profitability ratios. These ratios include: ratio of Profit (Loss) to Assets (*Return on Assets/ROA*), ratio of Profit (Loss) to Equity (*Return on Equity/ROE*), and the ratio of Profit (Loss) to Sales (*Net Profit Margin/NPM*).

Tabel Rasio Profitabilitas

Table of Profitability Ratio

dalam Persen | in Percent

Uraian	Description	2024	2023
<i>Return on Asset (ROA)</i>	<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,70	0,71
<i>Return on Equity (ROE)</i>	<i>Return on Equity (ROE)</i>	5,08	3,55
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	3,92	3,13

Tahun 2024, Perusahaan membukukan rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan sebesar 3,92%, mengalami peningkatan sebesar 0,80% dibandingkan tahun 2023 dengan nilai tercatat sebesar 3,13%. Tahun 2024 ini, rasio *return on asset* dan *return on equity* tercatat masing-masing sebesar 0,70% dan 5,08%.

In 2024, the Company recorded a ratio of net profit to sales of 3.92%, an increase of 0.80% compared to 2023, which was recorded at 3.13%. In 2024, the return on assets (ROA) and return on equity (ROE) ratios were recorded at 0.70% and 5.08%, respectively.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Accounts Receivable Collectibility

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki (*collecting period*). Tingkat kolektibilitas piutang pada industri asuransi mencakup Piutang *Direct*, Piutang Koasuransi, dan Piutang Reasuransi selama tahun 2024 adalah sebesar 54,01% atau Rp5.654.666 juta.

Kolektibilitas tersebut diukur dari saldo Piutang sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp4.303.229 juta ditambah dengan pembentukan piutang selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp6.167.260 juta, dibandingkan dengan pelunasannya sebesar Rp5.654.666 juta pada tahun tersebut.

Accounts receivable collectibility reflects the Company's ability to collect outstanding receivables (*collecting period*). In 2024, the collectibility level in the insurance industry—comprising Direct Premiums Receivable, Coinsurance Receivables, and Reinsurance Receivables—stood at 54.01%, or Rp5,654,666 million.

This collectibility rate is measured from the ending receivables balance in 2023 of Rp4,303,229 million, added to new receivables formed during 2024 of Rp6,167,260 million, compared to the amount settled during the year, which totaled Rp5,654,666 million.

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian	Description	2024	s/d 2023	Jumlah Total
<i>Direct</i>	Direct	4.131.418	1.976.705	6.108.124
Koasuransi	Coinsurance	464.036	630.639	1.094.675
Reasuransi	Reinsurance	1.571.806	1.695.885	3.267.691
Jumlah	Total	6.167.260	4.303.229	10.470.489

Berikut adalah rincian jumlah kolektibilitas setiap piutang dimaksud:

The following are the details of the collectibility amount of each respective receivable:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian	Description	2024	% 2024	s/d 2023	%2023	Jumlah Tahun 2023 dan 2024 Jumlah Tahun 2023 dan 2024	% Jumlah % Total
<i>Direct</i>	Direct	2.311.796	55,96	1.541.546	77,99	3.853.343	63,09
Koasuransi	Coinsurance	219.097	47,22	192.916	30,59	412.013	37,64
Reasuransi	Reinsurance	780.652	49,67	608.659	35,89	1.389.311	42,52
Jumlah	Total	3.311.545	53,70	2.343.121	54,45	5.654.666	54,01

Tabel tersebut menunjukkan pergerakan pelunasan setiap jenis piutang selama tahun 2024, baik atas piutang sampai dengan tahun 2024 maupun piutang yang terbentuk di tahun 2024, dengan tanpa memperhitungkan piutang belum jatuh tempo. Berdasarkan pencapaian kolektibilitas tersebut, saldo piutang gabungan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.815.823 juta.

The table shows the movement of settlement of each type of receivables during 2024, both for receivables up to 2024 and receivables formed in 2024, without taking into account receivables not yet due. Based on the achievement of collectibility, the combined receivables balance as of December 31, 2024 was Rp4,815,823 million.

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian	Description	2024	s/d 2023	Jumlah Total
Direct	Direct	1.819.622	435.159	2.254.781
Koasuransi	Coinsurance	244.939	437.723	682.662
Reasuransi	Reinsurance	791.154	1.087.226	1.878.379
Jumlah	Total	2.855.715	1.960.108	4.815.823

Perusahaan akan meningkatkan jumlah kolektibilitas piutang pada tahun 2024 dengan cara mengoptimalkan penyelesaian saldo piutang yang telah berumur lama. Di sisi lain, Perusahaan akan menekan potensi penambahan piutang berumur lama, dengan melakukan intensifikasi penyelesaian piutang yang terbentuk pada tahun tersebut.

The Company will improve the collectibility of receivables in 2024 by optimizing the resolution of long-outstanding balances. On the other hand, the Company will reduce the potential for new long-outstanding receivables by intensifying the settlement of receivables generated in 2024.

STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure

Kepemilikan saham Asuransi Jasindo dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Pemerintah Republik Indonesia dengan besaran modal yang ditetapkan sebesar Rp1 triliun. Berdasarkan Akta Pendirian Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn Nomor 13 tanggal 15 November 2022.

Asuransi Jasindo shares were owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Government of Republic of Indonesia with a designated capital of IDR 1 trillion. Based on the Deed of Establishment by Notary Mohamad Ali No. 1 dated June 2, 1973, most recently amended by Notary Deed Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn, No. 13 dated November 15, 2022.

Berikut rincian kepemilikan saham.

- 1 lembar saham seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia;
- 424.999 lembar saham Seri B milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

The details of share ownership are as follows:

- 1 share of Series A Dwiwarna owned by the Government of the Republic of Indonesia;
- 424,999 shares of Series B owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan harus memastikan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Selain itu, Direksi Perusahaan terus memonitoring secara berkala dan melakukan *review* terhadap struktur permodalan Perusahaan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

In managing its capital, the Company must ensure business continuity and maximize profitability by optimizing the balance between debt and equity. Additionally, the Company's Board of Directors continuously monitors and reviews the capital structure, taking into account capital costs and associated risks.

Perusahaan juga harus mengalokasikan sejumlah dana untuk cadangan umum dan cadangan tujuan yang bertujuan untuk mengatasi kekurangan dana akibat dari kegiatan operasional Perusahaan dan belanja modal.

The Company must also allocate funds for general and specific reserves to address potential funding shortfalls from operational and capital expenditure activities.

Tahun 2024, komposisi struktur modal Perusahaan terlihat pada tabel di bawah ini.

In 2024, the composition of the Company's capital structure is shown in the table below.

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Capital Structure Details

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution (%)	2023	Kontribusi Contribution (%)	Pertumbuhan Growth	
	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)		Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)		Rp/ Rp	%
Permodalan dari utang berbasis bunga Capital from interest-rate debt financing	-	-	-	-	-	-
Ekuitas Equity	3.166.313	100,00	3.040.565	100,00	125.748	4,14

Struktur permodalan Perusahaan masih mengandalkan ekuitas yang memberikan kontribusi sebesar 100%. Dengan kata lain, Asuransi Jasindo belum membukukan permodalan yang berasal dari utang berbasis bunga hingga akhir tahun 2024.

The Company's capital structure continues to rely entirely on equity, which contributes 100% of the capital. In other words, Asuransi Jasindo had not recorded any interest-bearing debt as part of its capital structure by the end of 2024.

• IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal dengan pihak mana pun sehingga tidak ada data terkait yang akan disampaikan pada laporan tahunan ini.

• TUJUAN IKATAN

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal, sehingga tidak ada penjelasan lebih lanjut mengenai tujuan ikatan dalam laporan tahunan ini.

• SUMBER DANA

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal, sehingga tidak ada penjelasan lebih lanjut mengenai sumber dana untuk memenuhi ikatan yang material terkait investasi dalam laporan tahunan ini.

• MATA UANG DAN LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal, sehingga tidak ada penjelasan lebih lanjut mengenai perlindungan risiko mata uang dalam laporan tahunan ini.

• MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments related to capital investment with any parties. Therefore, there is no relevant data to be disclosed in this annual report.

• PURPOSE OF COMMITMENT

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments related to capital investment. Accordingly, there is no further explanation regarding the purpose of such commitments in this annual report.

• SOURCE OF FUNDS

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments related to capital investment. Therefore, there is no further explanation regarding the source of funds for fulfilling any such commitments in this annual report.

• CURRENCY AND CURRENCY RISK MITIGATION MEASURES

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments related to capital investment. Hence, no further explanation regarding currency risk mitigation is included in this annual report.

• INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap, yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi Perusahaan di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2024, realisasi investasi barang modal dilakukan pada penambahan aktiva tidak berwujud sebagai bentuk pengembangan sistem teknologi informasi Asuransi Jasindo. Berikut uraian terkait investasi barang modal Asuransi Jasindo.

• JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal – Aset Tetap

Table of Types and Values of Capital Goods Investments – Fixed Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Jenis	Type	Nilai Investasi 2024 Investment Value 2024
Tanah	Land	1.211.921
Bangunan	Building	100.256
Inventaris Kantor	Office Inventories	25.946
Kendaraan Bermotor	Vehicle	7.297
Aset dalam Kontruksi	Assets Under Construction	33.714
Total	Total	1.379.134

• CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Capital expenditure investment refers to the allocation of funds to acquire fixed assets or enhance the value of existing fixed assets, which are expected to generate future benefits for the Company.

In 2024, capital investment was realized through additions to intangible assets, particularly in the development of Asuransi Jasindo's information technology systems. The following is an overview of the Company's capital expenditure investment.

• TYPE AND VALUE OF CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

The types and values of capital expenditure investments are presented in the following table.

• TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan di tahun 2024.

• INFORMASI MATERIAL MENGENAI EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

• Ekspansi

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

• PURPOSE OF CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

This capital expenditure investment is intended to support the smooth operation of the Company's business activities in 2024.

• MATERIAL INFORMATION ON EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

• Expansion

Throughout 2024, the Company did not carry out any expansion activities.

- **Divestasi**

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan kegiatan divestasi.

- **Restrukturisasi Hutang /Modal**

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi hutang maupun restrukturisasi modal.

- **Akuisisi**

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi.

- **KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Uraian mengenai kontinjensi yang dilakukan oleh Entitas Anak sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

- **Komitmen**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan.

- **Kontijensi**

Perusahaan memiliki ketidaksepakatan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sehubungan dengan penagihan piutang oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejumlah USD6.562.788 (nilai penuh).

Sampai saat ini, sedang dalam pemeriksaan. Perusahaan tidak mengakui dan tidak mencatat liabilitas kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki dokumen pendukung transaksi yang memadai untuk menyatakan bahwa kewajiban tersebut *valid*.

- **Divestment**

Throughout 2024, the Company did not engage in any divestment activities.

- **Debt/Capital Restructuring**

Throughout 2024, the Company did not conduct any debt or capital restructuring activities.

- **Akuisisi**

Throughout 2024, the Company did not conduct any debt or capital restructuring activities.

- **KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Uraian mengenai kontinjensi yang dilakukan oleh Entitas Anak sesuai dengan laporan keuangan per Desember 31, 2024 disajikan sebagai berikut:

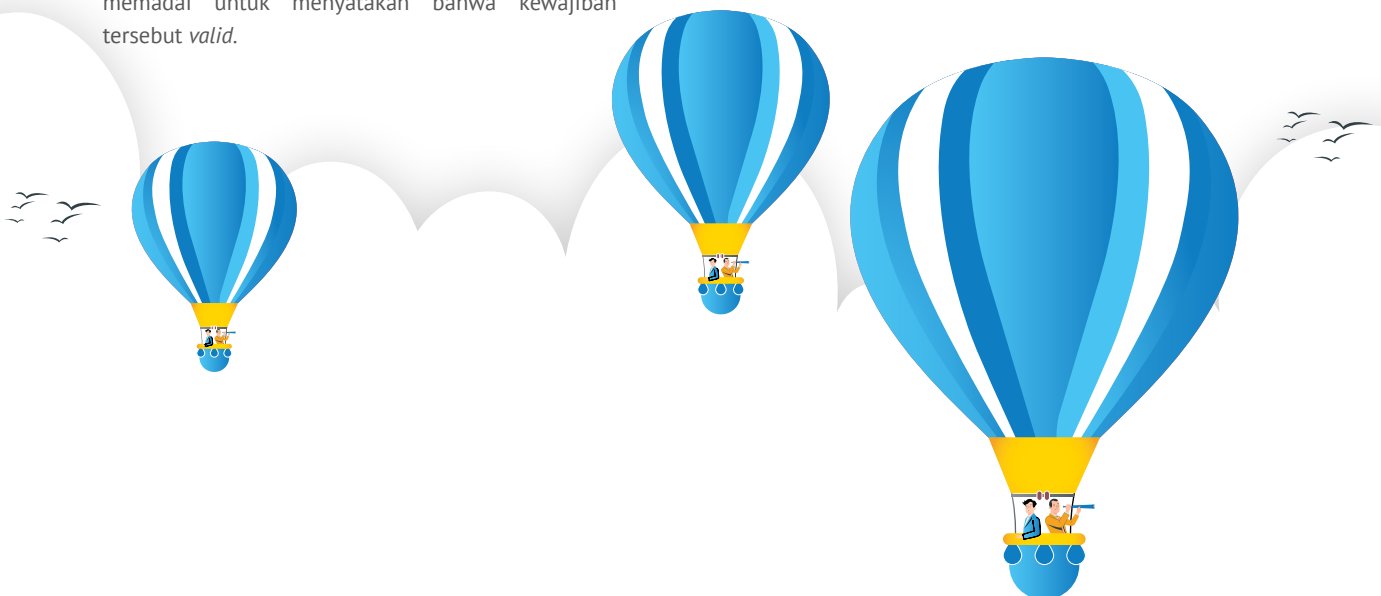
- **Commitments**

As of December 31, 2024, the Company had no significant commitments.

- **Contingencies**

The Company has a disagreement with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, regarding a receivable claim by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD6,562,788 (full value).

As of now, the matter is under review. The Company has not recognized or recorded a liability to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in the consolidated financial statements as of December 31, 2024, because the Company does not have adequate supporting documents to validate the obligation.



PENCAPAIAN TARGET DAN TARGET KE DEPAN

Target Achievement and Future Targets

Realisasi rencana bisnis periode 2024 akan disajikan dalam bentuk perbandingan target dan pencapaian kinerja Perusahaan sampai dengan Desember 2024.

The realization of the business plan for the 2024 period will be presented in the form of a comparison between the Company's performance targets and actual achievements as of December 2024.

Berikut perbandingan target dan realisasi disajikan sebagai berikut.

The target vs. realization comparison is presented below.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Table of Comparison of Financial Targets and Realizations

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

No	Pos-pos Keuangan Utama Key Financial Items	Target 31 Desember 2024 Target of 31 December 2024	Realisasi 31 Desember 2024 Realization of 31 December 2024	Pencapaian Achievement
1	2	3	4	5=4/3*100%

Laba Rugi Komprehensif/ Comprehensive Income Statement

1	Pendapatan Premi	Premium Income	5.619.151	4.024.830	71,63
2	Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	286.022	109.846	38,40
3	Laba Bersih Setelah Pajak	Net Profit After Tax	226.432	157.940	69,75
4	Laba Komprehensif	Comprehensive Profit	226.432	138.486	61,66

Struktur Modal/ Capital Structure

1	Permodalan dari utang berbasis bunga	Capital from interest-rate debt financing	-	-	-
2	Ekuitas	Equity	3.394.111	3.166.313	93,29

Rasio Keuangan (%) / Financial Ratios (%)

1	Likuiditas	Liquidity	128,37%	132,23%	103,01
2	RBC (<i>Risk Base Capital</i>)	RBC (<i>Risk Base Capital</i>)	160,21%	150,40%	93,88
3	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Return On Asset (ROA)	1,45%	0,70%	48,17
4	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Return On Equity (ROE)	7,10%	5,08%	71,48
5	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Net Profit Margin (NPM)	4,03%	3,92%	97,38

Sepanjang tahun 2024, target pendapatan premi sebesar Rp5.619,15 miliar dengan realisasi sebesar Rp4.024,83 miliar. Begitu juga dengan realisasi atas laba sebelum pajak, laba komprehensif dan laba tahun berjalan yang masing-masing belum mencapai target yang ditetapkan yakni 38,40%, 61,66% dan 69,75%.

Throughout 2024, the premium income target was recorded at Rp5,619.15 billion, while the actual realization reached Rp4,024.83 billion. Similarly, the realizations of profit before tax, comprehensive income, and net income each did not reach the set targets, with achievements of 38.40%, 61.66%, and 69.75%, respectively.

Untuk struktur modal Perusahaan di tahun 2024, target yang ditetapkan adalah sebesar Rp3,39 triliun sedangkan pencapaian realisasinya tercatat sebesar Rp3,16 triliun.

For the Company's capital structure in 2024, the set target was Rp3.39 trillion, while the realized achievement was recorded at Rp3.16 trillion.

Dari sisi rasio keuangan tahun 2024, realisasi terhadap target atas laba tahun berjalan terhadap pendapatan premi mencapai 97,38%, ROA mencapai 48,17%, ROE mencapai 71,48%, rasio lancar mencapai 103,01% dan RBC mencapai 93,88%

From the financial ratio perspective for 2024, the realization of net income to net sales reached 97.38%, ROA reached 48.17%, ROE reached 71.48%, the current ratio reached 103.01%, and the cash ratio reached 93.88%.

Target dan Realisasi Perolehan Premi Berdasarkan Portofolio Produk

Target and Realization of Premium Income by Product Portfolio

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

No	Keterangan	Description	Target 31 Desember 2024 Target 31 December 2024	Realisasi 31 Desember 2024 Realization 31 December 2024	Pencapaian Achievement
1	2		3	4	5=4/3*100%
1	Asuransi Pengangkutan	Cargo Insurance	200.800	67.635	33,68
2	Asuransi Harta Benda	Property Insurance	2.088.011	1.036.608	49,65
3	Asuransi Aviation	Aviation Insurance	423.392	182.110	43,01
4	Asuransi Rekayasa	Engineering Insurance	256.538	145.966	56,90
5	Asuransi Rangka Kapal	Marine Hull Insurance	454.369	332.199	73,11
6	Asuransi Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle Insurance	238.614	143.403	60,10
7	Asuransi Aneka	Miscellaneous Insurance	124.828	2.982	2,39
8	Asuransi Keuangan	Financial Insurance	114.450	137.123	119,81
9	Asuransi Energi Offshore	Offshore Energy Insurance	728.985	870.172	119,37
10	Asuransi Energi Onshore	Onshore Energy Insurance	104.888	86.085	82,07
11	Asuransi Satelit	Satellite Insurance	31.987	68.417	213,89
12	Asuransi Tanggung Gugat	Liability Insurance	92.346	41.737	45,20
13	Asuransi Kecelakaan Diri	Personal Accident Insurance	15.221	2.339	15,37
14	Asuransi Kesehatan	Health Insurance	638.723	917.174	143,59
15	Asuransi Kredit	Credit Insurance	106.000	(9.119)	(8,60)
Jumlah		Total	5.619.151	4.024.830	71,63

Tabel Target dan Realisasi Klaim Bruto Berdasarkan Portofolio
Table of Target and Realization of Gross Claims by Product Portfolio

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

No	Keterangan	Description	Target 31 Desember 2024 Target 31 December 2024	Realisasi 31 Desember 2024 Realization 31 December 2024	Pencapaian Achievement
1	2		3	4	5=4/3*100%
1	Asuransi Pengangkutan	Cargo Insurance	57.287	7.665	13,38
2	Asuransi Harta Benda	Property Insurance	959.000	650.909	67,87
3	Asuransi Aviation	Aviation Insurance	211.696	140.483	66,36
4	Asuransi Rekayasa	Engineering Insurance	124.943	111.070	88,90
5	Asuransi Rangka Kapal	Marine Hull Insurance	220.283	219.492	99,64
6	Asuransi Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle Insurance	92.822	55.840	60,16
7	Asuransi Aneka	Miscellaneous Insurance	73.802	456	0,62
8	Asuransi Keuangan	Financial Insurance	132.654	39.884	30,07
9	Asuransi Energi Offshore	Offshore Energy Insurance	1.573.587	738.781	46,95
10	Asuransi Energi Onshore	Onshore Energy Insurance	6.098	229	3,76
11	Asuransi Satelit	Satellite Insurance	7.997	-	0,00
12	Asuransi Tanggung Gugat	Liability Insurance	23.752	11.300	47,57
13	Asuransi Kecelakaan Diri	Personal Accident Insurance	3.993	229	5,74
14	Asuransi Kesehatan	Health Insurance	526.504	492.296	93,50
15	Asuransi Kredit	Credit Insurance	217.173	113.073	52,07
Jumlah		Total	4.231.591	2.581.707	61,01

Sampai dengan 31 Desember 2024, realisasi total perolehan premi Perusahaan sebesar Rp5,62 triliun, jumlah ini lebih rendah dari target yang ditetapkan pada RKAP 2024. Ke depannya, Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah strategis yang dirancang atas evaluasi yang dilakukan.

As of 31 December 2024, the Company's total premium income realization amounted to Rp5.62 trillion, which is lower than the target set in the 2024 RKAP. Going forward, the Company has established strategic measures designed based on the evaluations conducted.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI KE DEPAN

Business Prospects and Strategy Ahead

Manajemen Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis Perusahaan untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2024-2025 serta asumsi-asumsi makro maupun mikro disajikan sebagai berikut.

The Company's management has prepared the 2024 Business Plan, considering the current economic conditions, the economic projections for 2024-2025, as well as both macro and micro assumptions, as presented below.

PROYEKSI INDIKATOR MAKRO INDONESIA DI TAHUN 2024-2025

INDONESIA MACRO INDICATOR PROJECTION 2024-2025

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Indikator Ekonomi	Economic Indicators	RAPBN 2025 RAPBN 2025	RAPBN 2026 RAPBN 2026
Pertumbuhan Ekonomi	Economic Growth	5,5 - 6,5%	5,5 - 6,5%
Inflasi	Inflation	1,5 - 3,5%	1,5 - 3,5%
Nilai Tukar (Rp/ 1 USD)	Exchange Rate (Rp/US\$)	14.400 - 14.800	14.500 - 14.900
Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun (%)	10-year SUN Interest Rate (%)	6,25 - 8,10%	6,27 - 8,29%
Harga minyak mentah Indonesia (US\$/barel)	Indonesian Crude Price (US\$/Barrel)	70 - 90	70 - 90
Lifting minyak mentah (ribu barel per hari)	Crude Oil Lifting (thousand barrel per day)	682 - 786	695 - 835
Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari)	Gas Lifting (thousand barrel oil equivalent per day)	1.131-1.289	1.230-1.428

Sumber:
Nota Keuangan dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2023.

Source:
Financial Note and State Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBN) for Fiscal Year 2023.

Tabel Proyeksi Keuangan

Table of Financial Projection

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Pos-pos Keuangan Utama	Key Financial Items	Proyeksi 2025 2025 Projections
Laba Rugi Komprehensif/ Laba Rugi Komprehensif		
Penjualan/Pendapatan	Sales/Income	5.793.000
Laba Bruto	Gross Profit	121.743
Laba Usaha	Operating Profit	280.761
Laba Tahun Berjalan	Current Year Profit	215.304
Laba Komprehensif	Comprehensive Profit	215.304
Struktur Modal /Capital Structure		
Permodalan dari utang berbasis bunga	Capital from interest-rate debt financing	
Ekuitas	Equity	3.287.764

Pos-pos Keuangan Utama	Key Financial Items	Proyeksi 2025 2025 Projections
Rasio Keuangan (%) /Financial Ratios (%)		
<i>Return on Equity (ROE)</i>	Return on Equity (ROE)	6,78%
<i>RBC (Risk Based Capital)</i>	RBC (Risk Based Capital)	157,70%
<i>RKI (Rasio Kecukupan Investasi)</i>	RKI (Rasio Kecukupan Investasi)	115,78%
<i>Yield On Investment</i>	Yield On Investment	6,60%
<i>Loss Ratio</i>	Loss Ratio	67,15%
<i>Commission Ratio</i>	Commission Ratio	2,52%
<i>Expense Ratio</i>	Expense Ratio	26,88%
<i>Combined Ratio</i>	Combined Ratio	96,55%

Tabel Proyeksi Penjualan Neto dan Laba Bruto per Segmen Usaha
Table of Net Sales and Gross Profit Projections by Business Segment

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian	Description	Proyeksi 2025 2025 Projections
Asuransi Pengangkutan	Cargo Insurance	210.662
Asuransi Harta Benda	Property Insurance	1.832.745
Asuransi Aviation	Aviation Insurance	399.515
Asuransi Rekayasa	Engineering Insurance	267.379
Asuransi Rangka Kapal	Marine Hull Insurance	527.815
Asuransi Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle Insurance	258.268
Asuransi Aneka	Miscellaneous Insurance	202.993
Asuransi Keuangan	Financial Insurance	61.100
Asuransi Energi Offshore	Offshore Energy Insurance	625.859
Asuransi Energi Onshore	Onshore Energy Insurance	184.616
Asuransi Satelit	Satellite Insurance	197.987
Asuransi Tanggung Gugat	Liability Insurance	113.315
Asuransi Kecelakaan Diri	Personal Accident Insurance	70.932
Asuransi Kesehatan	Health Insurance	747.214
Asuransi Kredit	Credit Insurance	92.600
Total Premi Diterima	Total Premium Receipts	5.793.000

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	Description	Proyeksi 2025 2025 Projections
Asuransi Pengangkutan	Cargo Insurance	59.532
Asuransi Harta Benda	Property Insurance	261.498
Asuransi Aviation	Aviation Insurance	9.866
Asuransi Rekayasa	Engineering Insurance	50.433
Asuransi Rangka Kapal	Marine Hull Insurance	51.629
Asuransi Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle Insurance	27.695
Asuransi Aneka	Miscellaneous Insurance	28.649
Asuransi Keuangan	Financial Insurance	716
Asuransi Energi Offshore	Offshore Energy Insurance	44.763
Asuransi Energi Onshore	Onshore Energy Insurance	10.717
Asuransi Satelit	Satellite Insurance	1.937
Asuransi Tanggung Gugat	Liability Insurance	27.462
Asuransi Kecelakaan Diri	Personal Accident Insurance	31.085
Asuransi Kesehatan	Health Insurance	83.051
Asuransi Kredit	Credit Insurance	(3.454)
Total Hasil Underwriting Bruto	Total Gross Underwriting Results	685.585

Berdasarkan sasaran Perusahaan tahun 2025, Perusahaan akan fokus kepada tema yang telah ditetapkan yaitu: “*Strengthening Foundations and Market Expansion*” yang didukung oleh inisiatif-inisiatif strategi Perusahaan yang terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi bisnis dan strategi *enablers* yang akan dijalankan Perusahaan guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan antara lain:

1. Strategi bisnis yang terdiri dari 5 (lima) strategi yaitu:
 - a. **Optimalisasi Eksekusi Bisnis pada Segmen Korporasi**

Perusahaan akan mempertahankan dominasi pada segmen korporasi dengan meningkatkan kinerja dan efektivitas eksekusi bisnis pada segmen ini, khususnya pada ekosistem BUMN. Pada tahun 2025 diperlukan beberapa strategi untuk melakukan *re-engage key account customer* serta meningkatkan hubungan kerja sama dengan mitra bisnis melalui optimalisasi *Key Account Management* dan peningkatan kolaborasi dengan IFG Group melalui *ecosystem play* dengan pendekatan Group to Group dalam menysasar ekosistem BUMN, dengan menciptakan nilai tambah bersama IFG

Based on the Company's objectives for 2025, the Company will focus on the theme that has been established, namely: “*Strengthening Foundations and Market Expansion*” which is supported by the Company's strategic initiatives divided into two strategies: business strategy and enabler strategy. These will be implemented by the Company to achieve the established objectives, including:

1. Business Strategy, which consists of five strategies:
 - a. **Optimizing Business Execution in the Corporate Segment**

The Company will maintain its dominance in the corporate segment by improving the performance and effectiveness of business execution in this segment, particularly within the SOEs ecosystem. In 2025, several strategies are needed to re-engage Key Account customers and enhance cooperation with business partners through optimized Key Account Management and increased collaboration with IFG Group through an ecosystem play with a Group-to-Group approach, targeting the BUMN ecosystem, creating added value with IFG

Group melalui integrasi layanan serta memberikan paket solusi asuransi lengkap sehingga tertanggung mendapatkan solusi *end-to-end*. Kolaborasi IFG Group ini dapat menciptakan inovasi bersama pada ekosistem dalam pengembangan produk, layanan dan teknologi terpadu yang sesuai dengan tren industri dan kebutuhan tertanggung untuk melakukan inisiatif dalam rangka melakukan upaya penggarapan potensi bisnis-bisnis baru serta melakukan *win back* atas *loss major account* di tahun sebelumnya.

Perusahaan juga akan mengembangkan *Unique Selling Proposition* (USP) melalui penerapan *Risk management partnership*. Pendekatan ini akan memperkuat posisi Jasindo sebagai mitra utama bagi BUMN dalam hal pengelolaan risiko perusahaan yang tidak hanya sekedar penyedia asuransi tetapi juga melakukan pengelolaan risiko dengan menawarkan layanan yang terintegrasi antara perlindungan asuransi dan *advisory* pengelolaan risiko. Selain itu, penguatan kapasitas juga dilakukan melalui *joint capacity* bersama dengan Perusahaan terafiliasi IFG untuk mengatasi terbatasnya kapasitas reasuransi domestik.

b. Distribution Excellence

Dalam mengejar target *Gross Written Premium* (GWP) pada tahun 2025, Perusahaan akan melakukan penguatan saluran distribusi dengan fokus utama pada *broker, perbankan & Representative Office*. Penerimaan premi yang bersumber dari jalur distribusi *broker* dilakukan melalui strategi diferensiasi engagement dan pemberian *service promise* berdasarkan *SLA & Tiering*. Guna mendukung peningkatan premi dari sisi *broker*, Perusahaan akan mengimplementasikan sistem digital yang terintegrasi, memungkinkan proses administrasi, pelaporan, dan klaim menjadi lebih efisien dan cepat, proses administrasi dan pelaporan klaim menjadi lebih baik kepada klien mereka, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

Perusahaan juga akan meningkatkan kerja sama dengan Perbankan yang belum menjadi rekanan Perusahaan serta meningkatkan engagement dan mengoptimalkan bisnis yang bersumber dari *existing* Perbankan dan HIMBARA. Selain itu, peran *Representative Office* akan dioptimalkan sebagai upaya penggarapan bisnis yang bersumber dari potensi daerah dan mengembangkan produk serta layanan yang sesuai dengan potensi yang ada.

Group through service integration, and providing comprehensive insurance solution packages so that policyholders receive end-to-end solutions. This collaboration with IFG Group can foster innovation within the ecosystem by developing products, services, and integrated technologies that align with industry trends and policyholder needs, driving initiatives for new business opportunities and regaining major lost accounts from the previous year.

The Company will also develop a Unique Selling Proposition (USP) through the implementation of Risk Management partnerships. This approach will strengthen Jasindo's position as the primary partner for SOEs in managing corporate risks, not just as an insurance provider but also as a risk management partner, offering integrated services between insurance protection and risk management advisory. Additionally, capacity strengthening will be carried out through joint capacity arrangements with IFG-affiliated companies to address the limitations of domestic reinsurance capacity.

b. Distribution Excellence

To achieve the 2025 Gross Written Premium (GWP) target, the Company will strengthen its distribution channels, focusing primarily on brokers, banking, and representative offices. Premium revenue from brokers will be obtained through differentiated engagement strategies and service promises based on SLA & Tiering. To support the increase in premiums from brokers, the Company will implement an integrated digital system to streamline administration, reporting, and claims processes, ensuring quicker and more efficient handling for clients, thus improving customer service.

The Company will also enhance cooperation with banks that are not yet partners and increase engagement to optimize business from existing banking partnerships, including HIMBARA. Furthermore, the role of Representative Offices will be optimized to explore business opportunities in regional markets and develop products and services that match local potential.

c. Memastikan Profitabilitas Pelaksanaan Penugasan dan Program Pemerintah

Perusahaan menargetkan agar Penugasan & Program Pemerintah dapat memberikan hasil yang *profitable & sustainable*. Selain itu, Perusahaan juga akan melakukan pengembangan pada program Asuransi Barang Milik Negara dengan perluasan *object* pertanggunggunaan berupa kendaraan dinas. Dalam rangka mendukung upaya Perusahaan untuk memastikan *profitable & sustainable* atas pelaksanaan penugasan & program Pemerintah di tahun 2025, Perusahaan berfokus kepada penyempurnaan eksekusi bisnis penugasan dan program Pemerintah dengan meningkatkan pelayanan peserta pada Jamkesmen, Jamkestama & Jamkespimri. Perusahaan juga akan melakukan pengembangan cakupan produk pada kerja sama penugasan dan program Pemerintah yang telah dijalankan untuk mendukung pelaksanaan penugasan pemerintah di bidang pertanian dan peternakan.

d. Meningkatkan Keunggulan Perusahaan pada Segmen Ritel Melalui Skema *Business-to-Business-to-Consumer* (B2B2C)

Strategi utama pengembangan bisnis pada segmen ritel pada tahun 2025 akan dilakukan melalui skema B2B2C pada ekosistem BUMN dengan menggarap potensi bisnis yang bersumber dari karyawan, *vendor*, serta nasabah utama dari BUMN, kerja sama *host to host* dengan HIMBARA dan mitra potensial lainnya, serta menyempurnakan digital *platform* untuk peningkatan layanan kepada tertanggung. Dalam mendukung penetrasi pada segmen ritel, Perusahaan akan mengembangkan produk-produk *bundling* yang *applicable* untuk beberapa perusahaan BUMN yang memiliki basis pengguna layanan/nasabah yang besar, membentuk *dedicated team* dan meningkatkan kapabilitas SDM dengan DNA ritel, membangun infrastruktur dan teknologi digital yang memberikan *customer journey* yang baik kepada tertanggung, serta melakukan upaya peningkatan *brand awareness* melalui kolaborasi dengan IFG Group maupun Kementerian BUMN.

e. Memperkuat Keunggulan Operasional

Perusahaan akan melakukan penguatan dari sisi operasional guna mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan guna meningkatkan hasil *underwriting* yang positif dan *market share* serta menunjang penggarapan bisnis pada segmen ritel.

c. Ensuring Profitability of Government Assignments and Programs

The Company targets that Government Assignments and Programs will be profitable and sustainable. Additionally, the Company will expand the State-Owned Goods Insurance Program by covering official vehicles. In 2025, the Company will focus on refining the execution of business for government assignments and programs by improving services for participants in Jamkesmen, Jamkestama, and Jamkespimri. The Company will also expand product coverage in government assignments and programs to support efforts in agriculture and livestock sectors.

d. Enhancing Retail Segment Competitiveness Through a Business-to-Business-to-Consumer (B2B2C) Scheme

The main business development strategy for the retail segment in 2025 will be through a B2B2C scheme within the SOEs ecosystem, targeting business opportunities from employees, vendors, and key customers of SOEs, as well as host-to-host cooperation with HIMBARA and other potential partners, and improving digital platforms for better service to policyholders. To support penetration into the retail segment, the Company will develop bundling products suitable for large BUMN companies with substantial service user/customer bases, form dedicated teams, enhance human resources capabilities with a retail-oriented DNA, build infrastructure, and digital technologies that improve the customer journey, and work to increase brand awareness through collaborations with IFG Group and the Ministry of SOEs.

e. Strengthening Operational Excellence

The Company will strengthen operations to support business growth, improve underwriting results, increase market share, and support business efforts in the retail segment.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja Perusahaan, kualitas layanan, serta daya saing di industri asuransi nasional. Dalam mendukung pencapaian strategi ini, Perusahaan meningkatkan layanan dengan berorientasi pada kebutuhan pelanggan (*customer centric*), menerapkan teknologi digital dalam optimalisasi proses bisnis, dan peningkatan kompetensi SDM. Perusahaan juga memperkuat *partnership* dengan reasuransi domestik dan global untuk mendapatkan kapasitas reasuransi yang lebih besar, mengelola risiko lintas negara, serta memanfaatkan teknologi dan inovasi reasuransi global.

Selain itu, sejalan dengan *Roadmap* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027, Perusahaan optimis dalam implementasi PSAK 117 yang efektif di adopsi pada 1 Januari 2025, melalui pembangunan dan penyempurnaan sistem pendukung Actuarial Model dan sistem laporan keuangan yang terintegrasi dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) melalui *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang telah dimulai di tahun 2023. Selain itu dalam mendukung implementasi tersebut, Perusahaan juga melakukan perbaikan dari sisi portofolio risiko dengan berfokus pada profitable *Level of Aggregation* (LOA) pada bisnis yang *profitable* dan perbaikan fundamental yang berkelanjutan pada kontrak asuransi yang masih merugi (*onerous contract*).

2. Perusahaan memerlukan strategi *enablers* agar tercapainya sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan untuk tahun 2025. Adapun strategi *enablers* tersebut, terdiri dari 6 (enam) strategi yaitu antara lain:

a. Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko & Kepatuhan

Perusahaan melakukan penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko & Kepatuhan melalui penerapan prinsip – prinsip GCG yang terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan sebagai bagian dari tata kelola dan manajemen risiko yang terintegrasi dengan konglomerasi keuangan *Holding*, disertai dengan pelaksanaan berbagai aktivitas yakni antara lain:

1. Penyelarasan atas Peraturan Perusahaan berdasarkan Pedoman Strategis yang berlaku di IFG;
2. Penerapan Manajemen Risiko yang *robust* dengan memastikan unit pemilik risiko melakukan *risk assessment* atas dampak ketentuan perundang-

The Company is committed to improving the effectiveness and efficiency of operations, service quality, and competitiveness in the national insurance industry. To achieve this strategy, the Company will enhance customer-centric services, implement digital technology to optimize business processes, and improve human resource competencies. The Company will also strengthen partnerships with domestic and global reinsurers to secure larger reinsurance capacity, manage cross-border risks, and leverage global reinsurance technology and innovation.

In line with the Financial Services Authority (OJK) Roadmap for the Development and Strengthening of the Indonesian Insurance Industry (2023–2027), the Company is optimistic about implementing PSAK 117, effective from January 1, 2025, through the development and improvement of actuarial models and integrated financial reporting systems in collaboration with PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) via Enterprise Resource Planning (ERP), which was initiated in 2023. Additionally, to support this implementation, the Company will improve its risk portfolio by focusing on profitable Levels of Aggregation (LOA) in profitable businesses and making ongoing improvements to the fundamentals of loss-making insurance contracts (*onerous contracts*).

2. The Company requires enabler strategies to achieve the objectives set for 2025. These enabler strategies consist of 6 (six) strategies, including:

a. Strengthening Governance, Risk Management & Compliance

The Company will strengthen Governance, Risk Management & Compliance through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles integrated with risk management and compliance functions as part of governance and risk management, aligned with the financial conglomerate Holding. The activities involved include:

1. Alignment of company regulations based on strategic guidelines applicable at IFG.
2. The application of robust risk management by ensuring risk owners perform risk assessments on the impact of new regulations on business

undangan yang baru terhadap proses bisnis, potensi bisnis, dan perubahan lingkungan usaha lainnya dengan menggunakan metodologi yang ditetapkan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko;

3. Pelaksanaan roadmap peningkatan budaya risiko dan *compliance awareness* untuk membangun budaya yang sadar risiko dan kepatuhan;
4. Mengoptimalkan penggunaan *i-regulation* dalam rangka implementasi tata kelola terintegrasi; dan
5. Peningkatan kemampuan pendeteksian dini atas keterjadian risiko kepatuhan.

b. Penguatan Infrastruktur IT, Cybersecurity & IT Business Support

Dilakukan pengembangan di bidang teknologi informasi yang selaras dengan kebutuhan operasional Perusahaan dan *alignment* dengan IFG, hal ini dalam rangka peningkatan efisiensi operasional serta manajemen informasi yang berfokus pada model operasi yang terstandarisasi. Pemenuhan rekomendasi Indonesia Industry (Indi) 4.0 *Readiness Index*, juga menjadi salah satu prioritas Perusahaan yang akan diselesaikan di tahun 2025.

Selain itu, dalam mendukung penetrasi pada segmen ritel dilakukannya pengembangan dengan konsep eksternalisasi sistem. Guna merealisasikan tujuan yang dimaksud, akan dilakukan beberapa hal-hal berikut:

1. Implementasi sistem otomatisasi proses bisnis *end to end*;
2. Membangun *platform* layanan pelanggan yang terintegrasi;
3. Implementasi integrasi TI dan *IT shared services*;
4. Pengembangan infrastruktur yang mendukung pemanfaatan teknologi terbaru;
5. Peningkatan tata kelola teknologi informasi serta tata kelola data & informasi sesuai dengan *best practice* yang berlaku di Indonesia;
6. Penguatan keamanan teknologi informasi yang berkelanjutan; serta
7. Peningkatan layanan operasional TI.

c. Implementasi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 117

Sebagai tindak lanjut atas persiapan implementasi PSAK 117 yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022, dan salah satu bentuk penerapan standar laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan *regulator*

processes, business potential, and other changes in the business environment using methodologies defined by the Risk Management Unit.

3. Execution of a roadmap to enhance risk culture and compliance awareness to build a risk-conscious and compliant culture.
4. Optimizing the use of *i-regulation* for the implementation of integrated governance.
5. Enhancing the early detection capability of compliance risks.

b. Strengthening IT Infrastructure, Cybersecurity & IT Business Support

The Company is undertaking developments in the field of information technology aligned with operational needs and in accordance with IFG Group's strategic direction. This initiative aims to enhance operational efficiency and information management through the implementation of a standardized operating model. Additionally, fulfilling the recommendations of the Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) is also a key priority targeted for completion in 2025.

As part of the Company's retail market penetration strategy, system development is being carried out through an externalization approach to expand digital service capabilities and reach. To achieve this objective, the Company will implement the following strategic initiatives:

1. Implementation of end-to-end business process automation;
2. Development of an integrated customer service platform;
3. Execution of IT integration and strengthening of shared IT services;
4. Infrastructure development to support the adoption of the latest technologies;
5. Enhancement of IT governance and data & information management in accordance with best practices in Indonesia;
6. Continuous improvement of information technology security systems;
7. Improvement of IT operational services to support system reliability and user convenience.

c. Implementation of PSAK 117 (Financial Accounting Standards Statement)

As a follow-up to the preparation for the implementation of PSAK 117, which has been carried out since 2022, and as part of the application of financial reporting standards in accordance with regulatory

dalam pencatatan, pengukuran dan pelaporan keuangan Perusahaan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Perusahaan telah melaksanakan berbagai hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan *Core System* yang terintegrasi;
2. Perbaikan *Onerous Contract*;
3. Peningkatan kapasitas & kapabilitas serta peran dan fungsi aktuaris Perusahaan; dan
4. Peningkatan peran *change management* atas perubahan proses dan struktur laporan.

d. Optimalisasi Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan berupaya meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan kolektibilitas piutang, optimalisasi *yield* investasi serta pelaksanaan sinergi atas optimalisasi aset tetap untuk menjaga *cashflow* Perusahaan. Dalam rangka mendukung upaya-upaya tersebut, maka Perusahaan akan melakukan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Penagihan piutang premi *direct*, piutang klaim koasuransi, dan piutang reasuransi secara lebih intensif, baik *current* maupun *non current*, termasuk diantaranya:
 - Melakukan kerja sama penagihan antara Anak Perusahaan IFG (*intercompany*) dan tindak lanjutnya;
 - Melakukan *profiling* atas piutang Perusahaan (khususnya yang bersifat *non current*) untuk memastikan piutang yang masih layak tagih dan tidak;
2. Melakukan penagihan dan rekonsiliasi dengan pihak terkait atas piutang premi maupun *claim recovery* reasuransi;
3. Optimalisasi penagihan *recovery* subrogasi baik secara langsung maupun melalui pihak ketiga;
4. Optimalisasi *yield* investasi melalui implementasi *Liability Driven Investment* (LDI) dengan mitigasi risiko yang *robust*, dan dengan meningkatkan sinergi *Assets Under Management* (AUM) Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) kepada PT Bahana TCW *Investment Management* (BTIM); dan
5. Mengimplementasikan konsep IFG *One-Office* dan Optimalisasi aset tetap dengan mengedepankan sinergi pada Grup IFG.

e. Meningkatkan Kapabilitas Talenta dan Menerapkan Budaya Perusahaan yang Produktif

Perusahaan senantiasa melaksanakan upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kapabilitas talenta dan menerapkan budaya perusahaan yang produktif.

requirements for the Company's accounting, measurement, and financial reporting to be implemented in 2025, the Company will carry out the following initiatives:

1. Development of an integrated Core System;
2. Improvement of Onerous Contracts;
3. Enhancement of capacity, capabilities, and the role and function of the Company's actuaries; and
4. Strengthening of change management to support changes in processes and reporting structures.

d. Optimization of Company Financial Performance

The Company is striving to improve its financial performance through enhanced receivables collectability, investment yield optimization, and synergy in the optimization of fixed assets to maintain the Company's cash flow. To support these efforts, the Company will undertake the following initiatives:

1. Intensifying the collection of direct premium receivables, co-insurance claim receivables, and reinsurance receivables, both current and non-current, including:
 - Collaborating on collections among IFG subsidiaries (*intercompany*) and following up accordingly;
 - Profiling the Company's receivables (especially non-current ones) to determine which receivables are still collectible and which are not.
2. Conducting collections and reconciliations with related parties for premium receivables and reinsurance claim recoveries;
3. Optimizing subrogation recovery collections, both directly and through third parties;
4. Optimizing investment yield through the implementation of Liability Driven Investment (LDI) with robust risk mitigation, and increasing synergy of Assets Under Management (AUM) for Fund Management Contracts (KPD) with PT Bahana TCW Investment Management (BTIM); and
5. Implementing the IFG *One-Office* concept and optimizing fixed assets by prioritizing synergy within the IFG Group.

e. Enhancing Talent Capabilities and Implementing a Productive Corporate Culture

The Company consistently carries out human capital development efforts through talent capability enhancement and the implementation of a productive corporate culture.

Salah satu bentuk strategi pengembangan talenta berupa upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan.

Selain itu, dalam rangka mendukung inisiasi Perusahaan untuk menggarap bisnis ritel Perusahaan, maka perlu menumbuhkan DNA baru. Hal ini dikarenakan segmen tersebut, bukan merupakan *core competence* dari Perusahaan sehingga diperlukan program baik dari peningkatan kapabilitas karyawan sampai dengan *culture transformation* untuk mendukung inisiatif tersebut.

Berikut ini merupakan beberapa inisiatif dalam mendukung hal yang dimaksud diantaranya:

1. Implementasi *Talent Management*, termasuk *Talent Mapping*, *Talent Development* dan *Talent Mobility* berbasis kompetensi dalam rangka pengembangan dan pemenuhan kebutuhan SDM;
2. Mengimplementasikan AKHLAK *Culture Journey* sebagaimana Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (AKHLAK *Culture Journey*);
3. Membangun budaya kerja yang baik dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung dalam memberikan kinerja yang terbaik (*performance based culture*) diantaranya melalui:
 - a. Implementasi program *Respectful Workplace Policy* (RWP) untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang penuh rasa hormat;
 - b. Membangun budaya belajar berkelanjutan melalui program *knowledge management* berupa *sharing* ilmu pengetahuan dari karyawan yang telah mengikuti pelatihan maupun karyawan yang memiliki keahlian di bidang kerjanya;
 - c. Mengembangkan kompetensi digital karyawan untuk meningkatkan *awareness* terhadap perkembangan teknologi digital yang dapat menunjang percepatan proses bisnis dan peningkatan layanan terhadap pelanggan. Hal ini juga sebagai langkah untuk pemenuhan target digital *talent* yang ada di perusahaan dan mendorong timbulnya budaya inovasi serta digital *mindset*.
4. Menyusun dan mengimplementasikan *manpower planning* sesuai dengan inisiatif strategi Perusahaan.

One of the talent development strategies includes efforts to improve and develop employee competencies in alignment with the Company's needs and objectives.

Furthermore, to support the Company's initiative to tap into the retail business segment, a new organizational DNA must be cultivated. This is necessary because the segment is not the Company's core competence, thereby requiring programs ranging from capability enhancement to culture transformation to support this initiative.

The following are several initiatives aimed at supporting this effort:

1. Implementation of Talent Management, including Talent Mapping, Talent Development, and Talent Mobility based on competencies, to support the development and fulfillment of human capital needs.
2. Implementation of the AKHLAK Culture Journey as outlined in the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-115/MBU/05/2022 regarding Guidelines for Implementing the Core Values of SOE Human Capital (AKHLAK Culture Journey).
3. Building a strong work culture to create a positive and supportive work environment that encourages optimal performance (performance-based culture), including:
 - a. Implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) program to foster a respectful work environment;
 - b. Establishment of a continuous learning culture through knowledge management programs, such as knowledge sharing by employees who have undergone training or have specialized expertise;
 - c. Development of employees' digital competencies to raise awareness of digital technology advancements that support accelerated business processes and improved customer service. This also contributes to meeting the Company's digital talent targets and encourages a culture of innovation and a digital mindset.
4. Developing and implementing manpower planning aligned with the Company's strategic initiatives.

5. Perusahaan mengasumsikan terdapat penambahan tenaga kerja di bidang analitik data, pemasaran digital, dan pengembangan produk yang memiliki tugas pokok dan fungsi spesifik untuk pengembangan dan penetrasi segmen ritel melalui skema *Business-to-Business-to-Consumer* (B2B2C) yang merupakan pilar strategis Perusahaan tahun 2025. Pemenuhan kualifikasi karyawan untuk memenuhi strategi B2B2C tersebut diperoleh melalui rekrutmen profesional dengan *experience* dan *expertise* di bidang yang sesuai.

Guna mengembangkan skema B2B2C, diperlukan pula pembentukan *dedicated* team dimana untuk memastikan efektivitas tim tersebut, perlu dipersiapkan beberapa faktor pendorong yang tidak terbatas yakni antara lain:

- Penyusunan target KPI yang dapat mendorong pencapaian B2B2C;
- Penyusunan *job description*;
- Penyusunan skema bonus/insentif; dan
- Program pelatihan dan pengembangan yang mencakup pemahaman bisnis proses *key account*, *data analytic*, jalur distribusi produk digital, pengembangan produk dan *customer relations*.

Adapun *dedicated* team dimaksud akan berisi karyawan lintas fungsi dengan kompetensi sebagai berikut:

- Product Development*;
- Information Technology*;
- Underwriting*;
- Claim*;
- Digital Marketing*; dan
- Customer Care*.

Jumlah karyawan yang akan mengisi *dedicated team* ini menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan dinamika bisnis.

f. Optimalisasi Kinerja Anak Perusahaan.

Perusahaan senantiasa memberikan dukungan kepada Anak Perusahaan dan melakukan *monitoring* kinerja secara berkala, sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan konsolidasi. Untuk merealisasikan tujuan dimaksud, akan dilakukan hal-hal berikut:

- Monitoring* dan evaluasi terkait Pengembangan dan peningkatan Bisnis yang sehat dan *sustainable*.
- Penguatan Ekuitas Asuransi Jasindo Syariah termasuk melalui *strategic partnership*.

5. The Company assumes an increase in workforce in the areas of data analytics, digital marketing, and product development, with specific roles and responsibilities related to the development and penetration of the retail segment through the Business-to-Business-to-Consumer (B2B2C) scheme, which is a strategic pillar for the Company in 2025. The required employee qualifications for supporting the B2B2C strategy will be fulfilled through professional recruitment of individuals with relevant experience and expertise.

To develop the B2B2C scheme, a dedicated team must be formed. To ensure the team's effectiveness, several enabling factors must be prepared, including but not limited to:

- Establishing KPI targets that drive B2B2C achievement;
- Preparing job descriptions;
- Designing bonus/incentive schemes; and
- Implementing training and development programs that cover key account business processes, data analytics, digital product distribution channels, product development, and customer relations.

The dedicated team will consist of cross-functional employees with competencies in the following areas:

- Product Development;
- Information Technology;
- Underwriting;
- Claims;
- Digital Marketing; and
- Customer Care.

The number of employees assigned to this dedicated team will be adjusted based on Company needs and business dynamics.

f. Optimization of Subsidiary Performance

The Company consistently provides support to its Subsidiaries and conducts regular performance monitoring in order to optimize consolidated financial performance. To achieve this objective, the following actions will be undertaken:

- Monitoring and evaluation of the development and enhancement of a healthy and sustainable business;
- Strengthening Asuransi Jasindo Syariah equity, including through strategic partnerships.

PROYEKSI KEBIJAKAN DIVIDEN

Perencanaan pembayaran dividen Perusahaan harus mempertimbangkan keuntungan atau saldo laba positif yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga harus mengukur tingkat pertumbuhan Perusahaan pada masa mendatang yang merupakan pertimbangan penting dalam pembagian dividen.

DIVIDEND POLICY PROJECTION

The Company's dividend payment planning must consider the profits or positive retained earnings obtained during the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations, as well as the Company's financial condition. Additionally, the Company must also assess its future growth rate, which is an important consideration in dividend distribution.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After The Auditor's Report Date

Perusahaan tidak terdapat informasi dan fakta material yang signifikan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024.

The Company has no significant material information or facts after the auditor's report date that affect the Company's financial position as of 31 December 2024.

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Policy, Announcement, and Payment

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembayaran dividen Perusahaan sudah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Merujuk regulasi tersebut, pembagian dividen dilakukan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan), dimana dividen dapat dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend payment policy is regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Referring to this regulation, dividend distribution is decided by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), where dividends can be distributed if the Company has positive retained earnings.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Contribution to The State

Sebagai Perusahaan yang patuh akan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Asuransi Jasindo konsisten dalam melakukan pembayaran pajak dan PNPB.

Berdasarkan kinerja tahun 2024, pajak yang dibayarkan kepada negara tercatat sebesar Rp88.95 miliar.

As a company that complies with applicable regulations and laws, Asuransi Jasindo consistently makes tax and non-tax state revenue (PNPB) payments.

Based on its performance in 2024, the taxes paid to the state amounted to Rp88.95 billion.

Pembayaran Pajak kepada Negara

Tax Payment to the State

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
in million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian	Description	Realisasi 31 Desember 2024 Realization 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023 Realization 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022 Realization 31 Desember 2022
PPh Pasal 21	Income Tax Article 21	48.814	32.742	25.605
PPh Pasal 22	Income Tax Article 22	331	398	1.329
PPh Pasal 23	Income Tax Article 23	6.017	4.935	4.290
PPh Pasal 25	Income Tax Article 25	0	0	0
PPh Pasal 26	Income Tax Article 26	284	380	2.110
PPh Pasal 29	Income Tax Article 29	0	0	0
PPh Final Pasal 4 ayat (2)	Final Income Tax Article 4 Paragraph 2	2.060	1.181	3.503
PPN Jasa Luar Negeri	Foreign Service VAT	585	241	329
PPN WAPU	VAT WAPU	29.979	25.122	27.715
Bea Meterai Komputerisasi	Computerized Stamp Duty	874	811	1.107
PBB	Land and Building Tax	-	-	-
STP Diterima Tahun 2024 dan 2023	STP Received in 2024 and 2023	0	12	1.717
SKP Diterima Tahun 2024 dan 2023	SKP Received in 2024 and 2023	0	0	0
Jumlah	Total	88.947	65.828	67.708

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan share kepemilikan 99,99% kepemilikannya dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan 0,01% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Selama tahun 2024, Perusahaan menerima bantuan finansial dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia berupa pinjaman subordinasi sebesar Rp250 miliar.

Asuransi Jasindo is a state-owned enterprise (BUMN), with 99.99% of its shares owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and 0.01% owned by the Government of the Republic of Indonesia. During 2024, the Company received financial assistance from PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia in the form of a subordinated loan amounting to Rp250 billion.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and/or Employees

Asuransi Jasindo tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen (ESOP/MSOP).

Asuransi Jasindo does not implement an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Proceeds From Public Offerings

Sampai dengan 31 Desember 2024, Asuransi Jasindo tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk apa pun, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada laporan ini.

As of December 31, 2024, Asuransi Jasindo has not conducted any public offerings in any form. Therefore, there is no information to report regarding the realization of proceeds from a public offering in this report.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Transactions

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

As of December 31, 2024, the Company has not engaged in any material transactions involving conflicts of interest.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Related Party Transactions

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

Related parties are individuals or entities that are associated with the reporting entity:

1. A person or a close family member is considered to have a relationship with the reporting entity if the person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);

- b. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk entitas pelapor adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
2. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut. Pemerintah yang dimaksud oleh Grup sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan, dan Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Adapun nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut.

- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, then the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
- g. A person identified in point (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the reporting entity is as follows:

1. The government that has control, joint control, or significant influence over the reporting entity; and
2. Other entities that are related parties due to being controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the same government that has control or significant influence over both the reporting entity and the other entity. The government referred to by the Group as a related party is the Government of the Republic of Indonesia, including State-Owned Enterprises (SOEs) directly owned by the Government of the Republic of Indonesia and their subsidiaries, as well as Regionally-Owned Enterprises.

Significant transactions conducted with related parties—whether under the same terms and conditions as those with third parties or otherwise—are disclosed in the financial statements.

NAME OF THE TRANSACTING PARTY AND NATURE OF RELATIONSHIP

All transactions with related parties have been carried out under mutually agreed policies and terms. The names of the parties and the nature of their relationships are presented as follows.

No	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Transaksi Transaction
1	BPPDAN	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Reasuransi Reinsurance Payable
2	Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang premi dan Utang Klaim Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables and Claim Payables
3	Perum LPPNPI	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium Receivables
4	Perusahaan Daerah Pasar Jaya	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium Receivables
5	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium Receivables
6	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi dan Pendapatan Premi Premium Receivables and Premium Income
7	PT Angkasa Pura II	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi, Utang Klaim dan Pendapatan Premi Premium Receivables, Claims Payables and Premium Income
8	PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Beban Klaim dan Piutang premi Claims Expense and Premium Receivables
9	PT Asuransi ASEI Indonesia (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi dan Piutang Koasuransi Reinsurance Receivables and Coinsurance Receivables
10	PT Asuransi AXA Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables
11	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Koasuransi Coinsurance Receivables
12	PT Asuransi Jasaraharja Putera	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Koasuransi dan Utang Koasuransi Coinsurance Receivables and Coinsurance Payables
13	PT Asuransi Jasindo Syariah	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi Reinsurance Receivables and Reinsurance Payables
14	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi Reinsurance Payables
15	PT Asuransi Kredit Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Koasuransi dan Utang Koasuransi Coinsurance Receivables and Coinsurance Payables

No	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Transaksi Transaction
16	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi, Piutang Koasuransi dan Utang Reasuransi Reinsurance Receivables, Coinsurance Receivables and Reinsurance Payables
17	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables
18	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Koasuransi dan Utang Koasuransi Coinsurance Receivables and Coinsurance Payables
19	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Efek utang dan Pinjaman Subordinasi Debt Securities and Subordinated Loans
20	PT Bahana TCW Investment Management	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Reksadana Mutual Funds
21	PT Bank Jabar Banten	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Efek utang Debt Securities
22	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Kas Setara Kas, Deposito berjangka, Piutang premi, Utang Klaim dan Utang Restrukturisasi Cash Equivalents, Time Deposits, Premium Receivables, Claims Payable and Restructuring Payables
23	PT Bank Mandiri Taspen	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Kas Setara Kas Cash Equivalents
24	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Kas Setara Kas, Deposito berjangka, Piutang premi, Utang Klaim, Beban Klaim dan Pendapatan Premi Cash Cash Equivalents, Time Deposits, Premium Receivables, Claims Payables, Claim Expenses and Premium Income
25	PT Bank Pembangunan Daerah	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Beban Klaim, Kas Setara Kas, Deposito berjangka Claims Expense, Cash Equivalents, Time Deposits
26	PT Bank Pembangunan Daerah Syariah	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Kas Setara Kas Cash Equivalents
27	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Efek utang, Kas Setara Kas, Deposito berjangka, Piutang premi dan Utang Klaim Debt securities, Cash Equivalents, Time deposits, Premium receivables and Claims payables

No	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Transaksi Transaction
28	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Sukuk, Kas Setara Kas dan Deposito berjangka Sukuk, Cash Equivalents and Time Deposits
29	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Saham, Kas Setara Kas dan Deposito Berjangka Stocks, Cash Equivalents and Time Deposits
30	PT BNI Asset Management	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Reksadana Mutual Funds
31	PT BRI Asuransi Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Koasuransi dan Utang Koasuransi Coinsurance Receivables and Coinsurance Payables
32	PT BRI Manajemen Investasi	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Reksadana Mutual Funds
33	PT Bukit Asam Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi dan Utang Klaim Premium Receivables and Claims Payables
34	PT Dahana	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
35	PT BRI Manajemen Investasi	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Reksadana Mutual Funds
36	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
37	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Saham, Piutang Premi dan Utang Klaim Stocks, Premiums Receivable and Claims Payable
38	PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Saham Stock
39	PT Geo Dipa Energi (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
40	PT Utama Karya (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi dan Beban Klaim Premium Receivables and Claim Expenses
41	PT Utama Karya Infrastruktur (HKI)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
42	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Pendapatan Premi, Piutang premi dan Beban Klaim Premium Income, Premium Receivables and Claim Expenses
43	PT Indonesia Power	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Beban Klaim Claim Expenses
44	PT Jakarta International Container Terminal	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Klaim Claim Payable

No	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Transaksi Transaction
45	PT Jembatan Nusantara	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
46	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Pendapatan Premi, Efek utang, Piutang premi, Utang Klaim dan Beban Klaim Premium Income, Debt Securities, Premium Receivables, Claims Payable and Claims Expenses
47	PT Kereta Cepat Indonesia China	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Premium Receivables, Premium Income and Claim Expenses
48	PT Krakatau Posco	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Klaim Claim Payable
49	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Saham, Piutang premi, Utang Klaim, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Stocks, Premium Receivables, Claims Payables, Premium Income and Claims Expenses
50	PT LEN Industri (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
51	PT Mandiri Manajemen Investasi	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Reksadana Mutual Funds
52	PT Mandiri Tunas Finance	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Efek utang Debt securities
53	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
54	PT PAL Indonesia (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
55	PT Pegadaian	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
56	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi, Utang Klaim dan Beban Klaim Premium Receivables, Claims Payables and Claims Expenses
57	PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
58	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
59	PT Perisai Listrik Nasional	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Koasuransi Coinsurance Payables
60	PT Permodalan Nasional Madani	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Sukuk Sukuk
61	PT Pertamina Internasional EP	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables

No	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Transaksi Transaction
62	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Efek utang, Sukuk, Pendapatan Premi, Piutang premi, Utang Klaim, dan Beban Klaim Debt securities, Sukuk, Premium Income, Premium Receivables, Claims Payable, and Claims Expenses
63	PT Pindad (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
64	PT Prima Multi Terminal (PMT)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
65	PT Prima Terminal Peti Kemas	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Klaim Claim Payables
66	PT Pupuk Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Efek utang Debt securities
67	PT Pupuk Indonesia Logistik	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Klaim dan Beban Klaim Claims Payable and Claims Expenses
68	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi Reinsurance Receivables and Reinsurance Payables
69	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables
70	PT Reasuransi Umum Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi Reinsurance Receivables and Reinsurance Payables
71	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
72	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi, Utang Klaim, Beban Klaim dan Pendapatan Premi Premium Receivables, Claims Payables, Claims Expenses and Premium Income
73	PT Semen Padang	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi dan Pendapatan Premi Premium Receivables and Premium Income
74	PT Semen Tonasa	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Klaim, Beban Klaim dan Piutang premi Claims Payables, Claims Expenses and Premium Receivables
75	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables

No	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Transaksi Transaction
76	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Beban Klaim dan Pendapatan Premi Claims Expense and Premium Income
77	PT TASPEN (Persero)	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Pendapatan Premi dan Beban Klaim Premium Income and Claim Expenses
78	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Premium Receivables, Premium Income and Claim Expenses
79	PT Telekomunikasi Selular	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Klaim, Piutang premi dan Beban Klaim Claims Payable, Premium Receivable and Claims Expense
80	PT Telkom Landmark Tower	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
81	PT Telkom Satelit Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
82	PT Terminal Teluk Lamong	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Utang Klaim Claim Payables
83	PT Timah (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi Premium receivables
84	PT Transportasi Gas Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang premi dan Pendapatan Premi Premium Receivables and Premium Income
85	PT Tugu Reasuransi Indonesia	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi Reinsurance Receivables and Reinsurance Payables
86	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Efek utang dan Piutang premi Debt securities and premium receivables
87	SKK Migas	Pemerintah sebagai pengendali Government as Controller	Pendapatan Premi dan Beban Klaim Premium Income and Claim Expenses

KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2024, seluruh transaksi dilakukan secara wajar sesuai dengan pihak berelasi, atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

FAIRNESS AND REASONS FOR THE TRANSACTIONS

The fairness of transactions with related parties has been ensured in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2024, all transactions were conducted fairly with related parties, based on the Company's operational needs and free from any conflict of interest.

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari transaksi pihak yang berelasi (selain manajemen kunci) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi
Table of Related Party Transactions

REALIZATION OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The table below shows the aggregate amount of related party transactions (excluding key management personnel) as of December 31, 2024 and 2023:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan	Description	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Aset/Asset			
Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalents	764.948	529.953
Deposito Berjangka	Time Deposit	64.628	360.984
Efek Utang dan Dana Jaminan	Debt Securities and Guarantee Funds	1.722.828	1.676.102
Sukuk	Sukuk	187.623	132.723
Reksa Dana	Mutual Fund	44.964	59.703
Saham	Share	1.184	1.691
Piutang Premi	Premium Receivables	939.901	1.474.092
Piutang Reasuransi	Reinsurance Receivables	204.063	122.031
Piutang Koasuransi	Coinsurance Receivables	380.119	305.169
Persentase terhadap Total Aset	Percentage to Total Asset	27,60%	29,59%
Liabilitas/ Liabilities			
Utang Klaim	Claims Payable	687.207	458.898
Utang Reasuransi	Reinsurance Debt	93.359	146.272
Utang Koasuransi	Coinsurance Debt	156.598	225.899
Pinjaman Subordinasi	Subordinated Loan	250.000	250.000
Utang Restrukturisasi	Restructuring Debt	682.256	711.324
Persentase terhadap Total Liabilitas	Percentage to Total Liabilities	15,02%	14,10%
Pendapatan dan Beban/ Income and Expense			
Pendapatan Premi	Premium Income	1.745.609	2.254.588
Persentase terhadap Pendapatan Premi	Percentage against Premium Income	43,37%	68,14%
Beban Klaim	Claim Expense	1.648.046	1.866.810
Persentase terhadap Pendapatan dan Beban	Percentage to Income and Expense	63,84%	71,39%

KEBIJAKAN MEKANISME REVIU ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Policy on Review Mechanisms for Transactions and Compliance with Applicable Regulations

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, there were no violations of prevailing laws and regulations related to transactions with related parties, nor were there any transactions that involved conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws And Regulations and Their Impact on The Company

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan beserta dampak perubahan dan informasi penyesuaian yang dilakukan Perusahaan terhadap perubahan tersebut selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Terkait adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun yang berbasis Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan Perusahaan pada periode berjalan.

Perubahan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang telah dijabarkan di atas tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Amendments to laws and regulations that had an impact on the Company during 2024, along with the resulting effects and the adjustments made by the Company in response, are as follows:

Capital Market regulations and related provisions issued by the Financial Services Authority (OJK), particularly Regulation No. VIII.G.7, Appendix to OJK Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, as outlined in the Regulation and Guidelines on the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by OJK.

In relation to the press release from the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in April 2022 regarding "Attributing Benefits to Service Periods," the Company revised its policy on attributing pension benefits over the service period in accordance with PSAK No. 24, in line with the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of this calculation adjustment is immaterial to the Company and has been fully recognized in the current period's financial statements.

The above legal and regulatory changes and adjustments in accordance with OJK regulations did not have a significant quantitative impact on the Company's operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari Amandamen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Implementation of amendments and improvements to the Financial Accounting Standards (PSAK) was carried out in compliance with applicable PSAK in the current fiscal year. The Company adopted several relevant amendments and interpretations of PSAK effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Untuk per 1 Januari 2024 bahwa referensi terhadap masing-masing Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi.

Berikut amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan perubahan yakni sebagai berikut:

- **Amendemen PSAK 116:** Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- **Amendemen PSAK 201:** Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- **Amendemen PSAK 201:** Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- **Amendemen PSAK 207:** Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107; Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- **Revisi PSAK 409:** Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan
- **Revisi PSAK 401:** Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Adapun implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Asuransi Jasindo juga telah menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 109 (*deferral approach* sampai dengan 1 Januari 2025 karena memenuhi kriteria tertentu seperti tertuang di standar akuntansi). PSAK 109 akan diterapkan oleh Grup bersamaan dengan penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" di masa yang akan datang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

Selama tahun 2024, penerapan standar akuntansi baru tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

CHANGES IN NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

As of 1 January 2024, references to each Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have been updated in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The adoption of the following amendments and improvements to financial accounting standards and new standard interpretations, which became effective as of January 1, 2024, did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

The following are the amendments to standards that are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, with the implementation of the changes as follows:

- **Amendment to PSAK 116:** Leases regarding Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;
- **Amendment to PSAK 201:** Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- **Amendment to PSAK 201:** Presentation of Financial Statements regarding Long-term Liabilities with Covenants;
- **Amendment to PSAK 207:** Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements;
- **Revision to PSAK 409:** Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah;
- **Revision to PSAK 401:** Presentation of Financial Statements under Shariah Accounting

The implementation of these standard amendments has no material impact on the amounts reported in the current period or the previous year. Asuransi Jasindo has also applied a temporary exemption from PSAK 109 (*deferral approach* until January 1, 2025), as it meets certain criteria outlined in the accounting standards. PSAK 109 will be applied by the Group alongside the implementation of PSAK 117 "Insurance Contracts" in the future.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT

Throughout 2024, the implementation of these new accounting standards has no material impact on the Company's financial statements.





05

FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Support Functions

Perusahaan telah berkomitmen dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama dalam mendukung tercapainya tujuan Perusahaan serta mewujudkan visi dan misi Asuransi Jasindo.

The Company is committed to enhance the quality of its Human Resources (HR) as a key asset in supporting the achievement of its goals and realizing the vision and mission of Asuransi Jasindo.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perusahaan senantiasa melaksanakan upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kapabilitas talenta dan menerapkan budaya perusahaan yang produktif dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

The Company consistently develops its Human Resources (HR) through the talent capability development and the implementation of productive corporate culture to achieve the Company's goals.



Perusahaan telah berkomitmen dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama dalam mendukung tercapainya tujuan Perusahaan serta mewujudkan visi dan misi Asuransi Jasindo. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perusahaan melakukan pengelolaan karyawan secara optimal demi memperoleh SDM yang profesional, unggul dan kompetitif guna memberikan kontribusi terbaik bagi pertumbuhan Perusahaan.

DEMOGRAFI TENTANG KARYAWAN

Asuransi Jasindo didukung oleh karyawan berbudaya kerja unggul yang menjadi kunci utama dalam meraih visi dan misi Perusahaan. Selama tahun 2024, Perusahaan memiliki 622 orang karyawan tetap, menurun dibandingkan tahun 2023 dengan karyawan tetap sebanyak 630 orang.

Terjadinya penurunan disebabkan oleh adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang didukung oleh Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan di Indonesia seperti pensiun ataupun mengundurkan diri.

Adapun demografi karyawan selengkapnya disajikan pada tabel-tabel, yakni sebagai berikut:

The Company is committed to enhancing the quality of its Human Resources (HR) as a key asset in supporting the achievement of its goals and realizing the vision and mission of Asuransi Jasindo. To achieve this, the Company optimally manages its employees to develop professional, superior, and competitive human resources who can deliver their best contributions to the Company's growth.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Asuransi Jasindo is supported by employees with a strong work culture, which serves as a key factor in achieving the Company's vision and mission. In 2024, the Company had 622 permanent employees, a decrease compared to 630 permanent employees in 2023.

This decline was due to employee departures for various reasons in accordance with Indonesian labor laws and regulations, such as retirement or resignation.

The complete employee demographics are presented in the following tables:

Tabel Jumlah Karyawan Tetap

Table Number of Permanent Employees

Orang/ Person



2024



2023



2022

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Table Permanent Employee Composition by Gender



	2024	%	2023	%	2022	%
Laki-laki Male	622	73	458	73	481	74
Perempuan Female	89	27	172	27	169	26
Jumlah/ Total	711	100	630	100	650	100

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Table Employee Composition Based on Status



	2024	%	2023	%	2022	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	622	73	630	93	650	94
Karyawan Kontrak Contract Employee	89	27	46	7	39	6
Jumlah/ Total	711	100	676	100	689	100

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Table Employee Composition Based on Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent	456	166	622	87	458	172	630	93	481	169	650	94
Karyawan Kontrak Contract	45	44	89	13	23	23	46	7	19	20	39	6
Jumlah/Total	501	210	711	100	481	195	676	100	500	189	689	100

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Unit Kerja (Penempatan)

Table Employee Composition Based on Status and Work Unit (Placement)

Status Kepegawaian	2024				2023				2022			
	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch office	Jumlah Total	%	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch office	Jumlah Total	%	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch office	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent	126	496	622	87	496	134	630	93	509	141	650	94
Karyawan Kontrak Contract	10	79	89	13	46	0	46	7	38	1	39	6
Jumlah/Total	136	575	711	100	542	134	676	100	547	142	689	100

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Unit Kerja

Table Permanent Employee Composition Based on Work Unit



	2024	%	2023	%	2022	%
Kantor Pusat Head Office	496	79	496	78	509	94
Kantor Cabang Branch office	126	21	134	22	141	6
Jumlah/ Total	622	100	630	100	650	100

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan

Table Permanent Employee Composition Based on Education



	2024	%	2023	%	2022	%
S2 Master's degree	120	19,29	108	17,14	114	17,54
S1 Undergraduate	463	74,27	465	73,80	474	72,92
Diploma Diploma	39	6,27	57	9,04	60	9,23
SLTA Middle-High School	0	0	0	0	2	0,31
Jumlah/ Total	622	100	630	100	650	100

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia
Table Permanent Employee Composition by Age Group



	2024	%	2023	%	2022	%
<25 tahun <25 years-old	13	2,09	15	2,38	4	0,62
25 - 30 tahun 25 - 30 years-old	70	11,25	72	11,43	81	12,46
30 - 35 tahun 30 - 35 years-old	150	24,12	148	23,49	148	22,77
35 - 40 tahun 35 - 40 years-old	103	16,56	101	16,03	98	15,08
40 - 45 tahun 40 - 45 years-old	152	24,44	154	24,44	170	26,15
45 - 50 tahun 45 - 50 years-old	112	18,01	119	18,89	107	16,46
>50 tahun >50 years-old	22	3,54	21	3,33	42	6,46
Jumlah/ Total	622	100	630	100	650	100

FUNGSI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Asuransi Jasindo memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan SDM yang efektif demi mewujudkan SDM yang memiliki talenta unggul agar tercapainya tujuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan membentuk *Group Sumber Daya Manusia (Group SDM)* yang berperan sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM di Asuransi Jasindo. *Group SDM* berada di bawah supervisi Direktur Sumber Daya Manusia & Umum.

Group SDM di Asuransi Jasindo memiliki 4 (empat) Unit yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, yaitu Unit Manajemen Strategis, Unit Manajemen Talenta, Unit Pelatihan dan Pengembangan, serta Unit Layanan SDM. Selain itu juga terdapat fungsi *Human Capital Business Partner*.

Mengacu pada struktur organisasi Perusahaan yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.002/DMA/II/2024 tanggal 15 Februari 2024, bahwa Struktur Organisasi *Group Sumber Daya Manusia* disampaikan sebagaimana berikut:

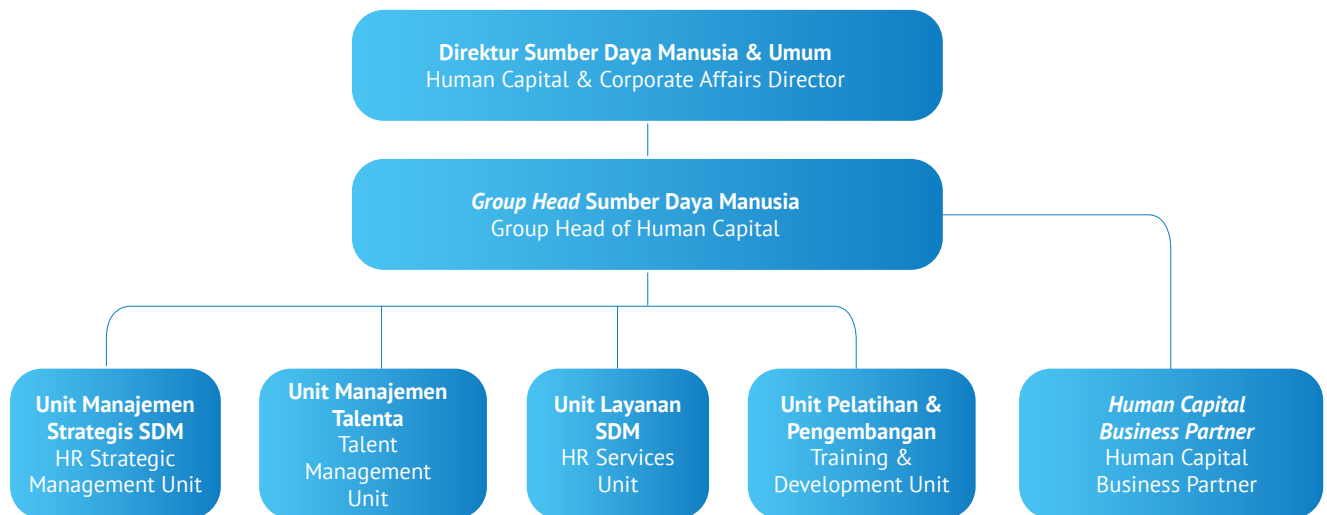
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT FUNCTION

Asuransi Jasindo places great emphasis on effective human resource (HR) management to develop high-quality talent in support of achieving the Company's goals. To this end, the Company has established the Human Resources Group (HR Group), which is responsible for overseeing HR management at Asuransi Jasindo. The HR Group operates under the supervision of the Human Capital & Corporate Affairs Director.

The HR Group at Asuransi Jasindo consists of four (4) units, each with distinct roles and responsibilities, yet functioning as an integrated and inseparable entity: the Strategic Management, the Talent Management, Training and Development and the HR Services Unit. In addition, there is a Human Capital Business Partner function.

Referring to the Company's organizational structure as outlined in the Board of Directors Decree No.002/DMA/II/2024 dated February 15, 2024, the organizational structure of the Human Resources Group is presented as follows:

Struktur Organisasi Group Sumber Daya Manusia Human Resources Group Organizational Structure



Dalam pengelolaan kegiatan SDM terdapat 5 (lima) elemen penting yang dapat mendukung kinerja bisnis dan operasional secara menyeluruh yaitu:

- **Unit Manajemen Strategis SDM**

Unit ini berperan dalam merencanakan, mengelola, melakukan *monitoring* dan mengendalikan keseluruhan proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, penyusunan strategi dan kebijakan SDM, hubungan industrial, dan sistem manajemen kinerja sesuai dengan sasaran dan strategi yang ditetapkan.

- **Unit Manajemen Talenta**

Unit ini bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, melakukan *monitoring* dan mengendalikan keseluruhan proses kegiatan pengelolaan layanan SDM meliputi *compensation and benefit* dan pengelolaan sistem HRIS (*Human Resource Information System*) sesuai dengan sasaran dan strategi yang ditetapkan guna mencapai target Perusahaan.

- **Unit Layanan SDM**

Unit ini bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, melakukan *monitoring* dan mengendalikan keseluruhan proses kegiatan pengelolaan layanan SDM meliputi *compensation and benefit* dan pengelolaan sistem HRIS (*Human Resource Information System*) sesuai dengan sasaran dan strategi yang ditetapkan guna mencapai target Perusahaan.

In the management of HR activities, there are 5 (five) key elements that support overall business and operational performance, namely:

- **Strategic Human Resources Management Unit**

This unit is responsible for planning, managing, monitoring, and controlling the overall process of activities, which include HR planning, strategy and policy development, industrial relations, and performance management system, in accordance with the established goals and strategies.

- **Talent Management Unit**

This unit is responsible for planning, managing, monitoring and controlling the entire process of HR service management activities including compensation and benefits and the management of the HRIS (*Human Resource Information System*) system in accordance with the goals and strategies set to achieve the Company's targets.

- **HR Services Unit**

The Unit is responsible for planning, managing, monitoring, and controlling the overall process of human resources service management, including compensations and benefits as well as the management of the Human Resource Information System (HRIS), in accordance with the goals and strategies prepared for the Company's target achievements.

- **Unit Pelatihan Dan Pengembangan**

Unit ini bertanggung jawab untuk mengelola serta meningkatkan strategi dan program pelatihan serta pengembangan karyawan maupun budaya di Perusahaan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan agar selaras dengan sasaran dan strategi Perusahaan.

- **Fungsi Human Capital Business Partner (HCBP)**

Unit ini memiliki peran sebagai penghubung antara fungsi Sumber Daya Manusia dengan unit bisnis, unit operasional, maupun unit kerja lainnya dalam rangka mendorong peningkatan kinerja dan efektivitas organisasi secara menyeluruh.

- **Training And Development Unit**

The unit is responsible for managing and developing training strategies and programs as well as the employee and culture development within the Company. All activities were carried out to ensure their alignment with the Company's goals and strategies.

- **Human Capital Business Partner (HCBP)**

This unit serves as a liaison between the Human Resources function and business units, operational units, and other work units, with the aim of driving overall organizational performance and effectiveness.

PROGRAM KERJA GROUP SDM TAHUN 2024

Sebagai rencana dalam mendukung strategi yang dijalankan Perusahaan di tahun 2024, *Group SDM* telah menjalankan program kerja tahun 2024. Program kerja tersebut antara lain:

1. Melaksanakan Implementasi *Roadmap* Penyehatan Dana Pensiun;
2. Mengembangkan aplikasi *performance coaching* menjadi aplikasi *performance coaching* dan *career counseling*;
3. Melakukan *job matching* dalam rangka *salary survey* yang dilaksanakan oleh IFG bekerja sama dengan Willis Tower Watson;
4. Melakukan *review* dan penyesuaian *job description* pada jabatan *Group Head* dan *Head Of*;
5. Melakukan penyusunan kompetensi teknis (*hard competency*);
6. Melaksanakan program individual *development (coaching)* pada seluruh karyawan;
7. Melakukan *review* dan pengkinian terhadap ketentuan yang terkait dengan bidang SDM;
8. Melakukan proses hubungan industrial terkait dengan pelanggaran karyawan;
9. Melaksanakan kemitraan strategis dengan Serikat Karyawan;
10. Mengikuti program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) untuk peserta *Officer Development Program (ODP)* serta untuk pemenuhan karyawan disabilitas;
11. Melakukan *talent mapping* pada level BOD-1 dan BOD-2;
12. Melakukan pemenuhan kebutuhan SDM sesuai kebutuhan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sebagai implementasi program *talent mobility*;
13. Melakukan *assessment* untuk level BOD-1 dan BOD-2 untuk kepentingan *talent identification*;
14. Sertifikasi karyawan sebagai penunjang pekerjaan guna mendukung upaya peningkatan kompetensi dan kinerja karyawan di bidang *Information Technology (IT)*, *Project Management Office (PMO)*, SDM, digital, *actuary*, manajemen risiko, internal audit, dan lain-lain;

HR GROUP 2024 WORK PROGRAM

As part of the plan to support the Company's strategy in 2024, the HR Group has implemented its 2024 work programs. These programs include, among others:

1. Implementing *Roadmap* of the Revitalization of Pension Fund;
2. Developing the performance coaching application into a performance coaching and career counseling application;
3. Conducting job matching as part of the salary survey carried out by IFG in collaboration with Willis Towers Watson;
4. Conducting a review and adjustment of job descriptions for the positions of Group Head and Head Of;
5. Developing technical competencies (*hard competencies*);
6. Implementing individual development (*coaching*) programs for all employees;
7. Reviewing and updating regulations related to the HR;
8. Handling industrial relations processes related to employee violations;
9. Establishing strategic partnerships with the Employee Union;
10. Participating in the Joint SOE Recruitment Program (RBB) for Officer Development Program (ODP) candidates and to fulfill the hiring of employees with disabilities;
11. Conducting talent mapping at BOD-1 and BOD-2 levels
12. Fulfilling HR needs in accordance with the requirements of the Company and its Subsidiaries, as part of the implementation of the talent mobility program;
13. Conducting assessments for BOD-1 and BOD-2 levels for the purpose of talent identification;
14. Employee certification to support their work activities and enhance employee competence and performance in areas such as Information Technology (IT), Project Management Office (PMO), HR, digital, actuarial, risk management, internal audit, and others;

15. Melaksanakan penyusunan TNA (*Training Needs Analysis*) dan penerbitan kalender pembelajaran pada tahun 2024, serta melaksanakan pendidikan/pelatihan karyawan sesuai *Training Needs Analysis* yang disusun;
16. Melakukan pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko perusahaan melalui pelatihan dan sertifikasi;
17. Menyusun draf kamus kompetensi Asuransi Umum;
18. Mengajukan pembuatan *user Admin LMS (Learning Management System)* dan *user account* untuk Asuransi Jasindo pada belajar.ifg.id;
19. Melaksanakan pelatihan dengan metode *self learning* melalui LinkedIn *Learning* dan LMS (*Learning Management System*) belajar.ifg.id;
20. Melaksanakan program akhir ODP Angkatan 1 tahun 2024 (presentasi individu peserta ODP);
21. Menyusun program *knowledge management (Sharing Session)*;
22. Menyusun program Budaya tahun 2024 untuk menguatkan kolaborasi dan meningkatkan keterikatan karyawan dengan beberapa program sebagai berikut:
 - a. Program rutin yang akan dijalankan setiap bulan oleh unit kerja yaitu "*Together We Care*" dan "*Know Your Team*".
 - b. Program yang dikelola dan dimonitor oleh pengelola budaya diantaranya:
 - Pelaksanaan program AKHLAK Award 2023, berupa kegiatan perlombaan usulan ide inovasi dari *Change Agent* yang diharapkan dapat menumbuhkan minat untuk berinovasi;
 - Bukuku Sahabatku, program kolaborasi dengan *Group Umum* dan *Group Sekretaris Perusahaan* untuk meningkatkan kerjasama dan kepedulian terhadap sekitar;
 - *Leaders Open Mic*, kegiatan *sharing* yang dilakukan oleh *Leaders* sebagai *role model*;
23. Implementasi ketentuan Pajak TER 2024 berdasarkan PP 58 tahun 2023;
24. Implementasi update *Human Resource Information System (HRIS)* aplikasi *Star SDM Sunfish 5.4* menjadi *Star SDM Sunfish 6* untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan/manajemen sumber daya manusia serta melakukan migrasi data penggajian dan data karir karyawan dari aplikasi *Star SDM Sunfish 5.4* ke *Star SDM Sunfish 6*;
25. Melakukan integrasi data *Human Resource Information System (Star SDM)* berbasis digital dengan *Holding/IFG*;
26. Peningkatan kualitas *database Human Resources Information System (HRIS) Star SDM* untuk pengelolaan sumber daya manusia melalui pengkinian data karyawan dan melakukan integrasi sistem SDM berbasis digital sesuai dengan aplikasi HRIS yang digunakan oleh *Holding*;
15. Conducting the preparation of the Training Needs Analysis (TNA) and publishing the 2024 learning calendar, as well as implementing employee education/training based on the developed Training Needs Analysis;
16. Fulfilling the qualification requirements of the company's risk management personnel through training and certification;
17. Drafting a competency dictionary for General Insurance;
18. Proposing the creation of an Admin users for the Learning Management System (LMS) and user accounts for Asuransi Jasindo on the belajar.ifg.id platform
19. Implementing training using a self-learning method through LinkedIn Learning and the belajar.ifg.id Learning Management System (LMS);
20. Executing the final ODP program of the Batch 1 of 2024 (individual presentations by ODP participants)
21. Developing a knowledge management program (Sharing Session);
22. Designing the 2024 Culture Program to strengthen collaboration and increase employee engagement through several initiatives, including:
 - a. Routine programs to be implemented monthly by work units, namely "*Together We Care*" and "*Know Your Team*";
 - b. Programs managed and monitored by the Company's culture management team, including:
 - The implementation of the 2023 AKHLAK Award program, in the form of an innovation idea competition from Change Agents aimed at fostering innovation interest;
 - "Bukuku Sahabatku," a collaboration program with the General Group and the Corporate Secretary Group to enhance teamwork and community awareness;
 - "Leaders Open Mic," a sharing session led by Leaders as role models;
23. Implementation of TER Tax for 2024 based on Government Regulation No. 58 of year 2023
24. Implementation of the Human Resource Information System (Star SDM), upgrading the Star SDM Sunfish 5.4 application to Star SDM Sunfish 6 to improve the effectiveness of human resource management, including migrating payroll and employee career data from Star SDM Sunfish 5.4 to Star SDM Sunfish 6;
25. Integration of digital-based Human Resource Information System (Star SDM) data with the Holding/IFG;
26. Improving the quality of the Human Resource Information System (HRIS) Star SDM database for human resource management by updating employee data and integrating the HR system in accordance with the HRIS application used by the Holding;

27. Pemberian bantuan biaya kesehatan melalui dana *contingency plan* yang sehubungan dengan pemberian fasilitas asuransi kesehatan para karyawan dan anggota keluarganya (peserta asuransi) sesuai Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
28. Penyampaian bukti potong formulir 1721-A1 dan informasi terkait pelaporan SPT Tahunan Tahun 2023 kepada karyawan sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi serta melakukan proses pembayaran kurang bayar PPh 21 tahun 2023 sesuai ketentuan;
29. Pemberian penghargaan masa kerja efektif karyawan HUT Jasindo tahun 2024 berupa uang penghargaan, piagam penghargaan maupun emas batangan logo Asuransi Jasindo;
30. Penyampaian laporan implementasi pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diberikan kepada *Holding* termasuk penerapan malus atau penangguhan *tantiem*;
31. Melakukan integrasi data sistem aplikasi “One by IFG” milik IFG dengan aplikasi “FitAja!” milik PT Fitaja Digital Nusantara (“FDN”) dalam kaitannya dengan penyelenggaraan layanan kesehatan oleh PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (“Mandiri Inhealth”);
32. Melakukan penyesuaian gaji karyawan tahun 2024 terhitung sejak bulan Januari 2024 termasuk rapel pembayaran THR;
33. Melaksanakan realisasi pembayaran Insentif Peningkatan Produktivitas Tahun 2024 kepada seluruh karyawan berstatus aktif meliputi karyawan tetap dan karyawan PKWT (kontrak) dalam rangka memberikan motivasi kepada seluruh karyawan untuk dapat berkinerja lebih baik lagi ke depannya;
34. Melakukan perpanjangan *provider* asuransi kesehatan komersial untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan beserta keluarga untuk periode 01 September 2024 sampai dengan 31 Juli 2025 dengan skema *managed care* yang dilanjutkan dengan agenda sosialisasi layanan askes skema baru;
35. Melaksanakan pembayaran Jasa Produksi atas kinerja tahun 2023 sebagai bentuk apresiasi bagi seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi dalam pencapaian target dan *Key Performance Indicator* Perusahaan tahun 2023;
36. Melakukan pengadaan *provider Medical Check up* (MCU) dan Vaksinasi untuk seluruh Karyawan dengan menunjuk PT Prodia Widyahusada Tbk (Prodia) sebagai pelaksana pekerjaan;
37. Melakukan pengadaan jasa Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) untuk melaksanakan perhitungan cadangan/liabilitas sesuai ketentuan PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja tahun 2024 dengan menunjuk KKA Steven & Mourits sebagai pelaksana pekerjaan; serta
38. Melakukan pengadaan/perpanjangan polis asuransi jiwa kumpulan Asuransi Jiwa Kumpulan/Kematian (AJK) untuk Karyawan beserta keluarga dengan menunjuk PT Asuransi Jiwa IFG sebagai pelaksana pekerjaan.
27. Provision of healthcare cost assistance through contingency plan funds related to the provision of health insurance facilities for employees and their family members (insurance participants), based on the Cooperation Agreement (PKS) between PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
28. Distribution of Form 1721-A1 tax slips and information on the 2023 Annual Tax Return (SPT) reporting to employees as individual taxpayers, and processing the payment of underpaid Income Tax Article 21 (PPh 21) for 2023 in accordance with regulations;
29. Awarding employee service recognition during Jasindo's 2024 anniversary, in the form of monetary awards, certificates of appreciation, or gold bars with the Jasindo logo;
30. Submission of a report on the implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Holding, including the application of malus or deferral of bonuses (*tantiem*);
31. Integration of IFG's “One by IFG” application system with PT Fitaja Digital Nusantara's “FitAja!” application in relation to the provision of healthcare services by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (“Mandiri Inhealth”);
32. Adjustment of employee salaries for 2024, effective as of January 2024, including the retroactive payment of the religious holiday allowance (THR);
33. Implementation of the 2024 Productivity Incentive Payment to all active employees, both permanent and contract (PKWT), as a form of motivation to encourage improved performance;
34. Extension of the commercial health insurance provider for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees along with their families for the period of 1 September 2024, to 31 July 2025, using a managed care scheme, • followed by a service socialization agenda for the new health insurance scheme;
35. Disbursement of Production Service Bonuses based on 2023 performance as a form of appreciation to all employees for their dedication and contributions toward achieving the Company's 2023 targets and Key Performance Indicators;
36. Procurement of Medical Check-Up (MCU) and Vaccination service providers for all employees, with PT Prodia Widyahusada Tbk (Prodia) appointed as the implementing party;
37. Procurement of Actuarial Consultant Office (KKA) services to calculate reserves/liabilities in accordance with PSAK 24 provisions regarding 2024 employee benefits, with KKA Steven & Mourits appointed as the implementing party; and
38. Procurement/extension of group life insurance (AJK) policies for employees and their families, with PT Asuransi Jiwa IFG appointed as the service provider.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Asuransi Jasindo telah mengembangkan sistem pengelolaan SDM yang komprehensif, mencakup seluruh tahapan mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga persiapan masa purnabakti. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan dan saling terintegrasi untuk memastikan efektivitas dalam pelaksanaan program-program SDM. Kebijakan pengelolaan SDM Asuransi Jasindo telah diatur dalam Kebijakan Pedoman Sistem Pengelolaan Kegiatan Sumber Daya Manusia No.SK.04A/DMA/I/2018.

Adapun alur pengelolaan SDM Asuransi Jasindo yakni sebagai berikut:

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Asuransi Jasindo has developed a comprehensive HR management system, covering all stages from employee needs, from planning to retirement preparation. This process is carried out continuously and integrated to ensure effectiveness in the implementation of HR programs. Asuransi Jasindo's HR management policy has been regulated in the Human Resources Activity Management System Guidelines No.SK.04A/DMA/I/2018.

The HR management flow of Asuransi Jasindo is as follows:



Pengelolaan sumber daya manusia di Asuransi Jasindo dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, serta memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Pada tahun 2024, Asuransi Jasindo telah menyusun strategi pengelolaan SDM yang selaras dengan strategi korporasi. Dengan program utama dalam pengelolaan SDM yakni membangun organisasi yang lincah dan tangguh sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi dan bisnis.

Human resource management at Asuransi Jasindo is carried out consistently and sustainably, with each aspect interconnected. In 2024, Asuransi Jasindo developed an HR management strategy aligned with the overall corporate strategy. The core focus of this HR program is to build an agile and resilient organization capable of navigating various challenges amid economic and business uncertainties.

PELAKSANAAN REKRUTMEN

Perusahaan memerlukan talenta unggul dan berkompeten dalam rangka menghadapi perkembangan bisnis dan organisasi yang dinamis. Oleh karena itu, Asuransi Jasindo melakukan perekrutan untuk menjaring talenta-talenta terbaik yang dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Asuransi Jasindo melakukan berbagai upaya dalam merekrut kandidat berkualitas, untuk memiliki talenta dan keterampilan yang mumpuni.

Bagi Asuransi Jasindo, rekrutmen menjadi salah satu aspek yang penting dalam pengelolaan SDM di berbagai organisasi. Hal ini menjadi dasar dalam merekrut karyawan sehingga harus dilaksanakan dengan tepat dan efektif guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Perusahaan yang dapat memahami tren dunia asuransi, menghadapi tantangan teknologi, dan membangun budaya kerja yang inovatif.

Kegiatan seleksi karyawan pada proses rekrutmen di Perusahaan senantiasa dilakukan secara transparan dan terbuka bagi siapa pun tanpa adanya diskriminasi terhadap gender, suku, agama, ras dan golongan tertentu, sepanjang kandidat yang bersangkutan memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Asuransi Jasindo.

Tahapan ini sangat penting dalam pengelolaan SDM, karena pada tahap inilah Perusahaan menyeleksi kandidat yang mampu sejalan dengan budaya perusahaan dan arah strategis yang ingin dicapai.

Adapun selama tahun 2024, Perusahaan berhasil merekrut 10 (sepuluh) orang karyawan tetap (permanen) baru dengan status *experienced hire*, yang diharapkan mampu berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan.

PENGEMBANGAN KARIER

Dalam rangka mengembangkan karier pekerja, Asuransi Jasindo telah menerapkan *Talent Management System* secara bertahap di tiap Unit Kerja yang dirancang berdasarkan individual *development planning* dan *individual career planning* bagi masing-masing pegawai potensial.

Asuransi Jasindo juga senantiasa mengadakan evaluasi kinerja secara berkala sebagai upaya untuk menyatukan jalur pengembangan karier karyawan dengan arah pencapaian Perusahaan.

RECRUITMENT

The company requires outstanding and competent talent to navigate the dynamic developments in business and organizational growth. Therefore, Asuransi Jasindo carries out recruitment efforts to attract the best talents who can contribute to the company's success. Various initiatives are undertaken by Asuransi Jasindo to recruit high-quality candidates with strong talents and skills.

For Asuransi Jasindo, recruitment is a key aspect of human resource management across the organization. This serves as the foundation for employee recruitment and therefore must be carried out accurately and effectively to meet the Company's human resource needs—specifically individuals who understand insurance industry trends, can adapt to technological challenges, and contribute to building an innovative work culture.

The employee selection process in the Company's recruitment activities is consistently conducted in a transparent and open manner, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or any specific group, as long as the candidate meets the qualifications and requirements set by Asuransi Jasindo.

This stage is crucial in human resource management, as it is during this phase that the Company selects candidates who align with its corporate culture and strategic direction.

In 2024, the Company successfully recruited 10 (ten) new permanent employees, consisting of experienced hires, who are expected to actively contribute to driving the Company's business growth.

CAREER DEVELOPMENT

To support employee career development, Asuransi Jasindo has gradually implemented a Talent Management System across all Work Units. This system is designed based on individual development planning and individual career planning for each high-potential employee.

Asuransi Jasindo also regularly conducts performance evaluations as part of its efforts to align employee career development paths with the Company's strategic objectives.

Pelaksanaan evaluasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi melalui penyusunan standar kompetensi jabatan.

Untuk mendukung pengembangan karier karyawan, Asuransi Jasindo memiliki program pengembangan karier yang didukung oleh sistem penilaian kinerja yang komprehensif untuk mengukur pencapaian masing-masing karyawan terhadap pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Dalam rangka mengembangkan karier karyawan, Perusahaan menggunakan sarana pengembangan karier pegawai berupa promosi, mutasi dan demosi.

a. Promosi Jabatan

Promosi Jabatan adalah mutasi pegawai ke jabatan baru dengan pangkat yang lebih tinggi dari jabatan sebelumnya;

b. Mutasi Jabatan

Mutasi pegawai ke jabatan baru, di mana pangkat tidak berubah atau sama dengan sebelumnya; serta

c. Demosi Jabatan

Mutasi pegawai yang dikarenakan sanksi penurunan pangkat yang lebih rendah dari jabatan sebelumnya.

Tahun 2024, terdapat 261 karyawan yang memperoleh promosi jabatan, 137 karyawan yang mengalami mutasi dan tidak ada karyawan yang mengalami demosi.

REMUNERASI DAN MANFAAT

Sistem remunerasi Asuransi Jasindo disusun berdasarkan prinsip secara adil yakni dengan memberikan remunerasi sesuai kompetensi dan kemampuan. Guna memastikan kualitas SDM tetap terjaga dan terus meningkat, Perusahaan juga memberikan kompensasi dan manfaat yang layak bagi para pegawainya.

Pemberian sistem remunerasi karyawan Asuransi Jasindo diterapkan secara kompetitif, terstruktur dan adil yang didasarkan pada beberapa faktor yaitu bobot jabatan, skala upah, kinerja karyawan dan lain-lain.

Perusahaan juga memastikan standar gaji yang telah ditetapkan dengan merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku lainnya, termasuk peraturan mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di mana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

These evaluations aim to enhance organizational productivity and effectiveness through the establishment of job competency standards.

To support employee career development, Asuransi Jasindo has established a career development program supported by a comprehensive performance appraisal system to measure each employee's achievement in fulfilling their duties and responsibilities optimally.

In developing employee careers, the Company utilizes various career development mechanisms such as promotions, transfers, and demotions.

a. Promotions

A job promotion is the transfer of an employee to a new position with a higher rank than their previous position;

b. Transfers (Rolling)

A transfer of an employee to a new position in which the rank remains unchanged or is the same as the previous one; and

c. Demotions

A transfer of an employee due to disciplinary action resulting in a demotion to a lower rank than the previous position.

In 2024, a total of 261 employees received job promotions, 137 employees were transferred, and none employees were demoted.

REMUNERATION AND BENEFIT

Asuransi Jasindo's remuneration system is structured based on the principle of fairness by providing remuneration according to competence and ability. To ensure that the quality of human resources is maintained and continues to improve, the Company also provides appropriate compensation and benefits for its employees.

The remuneration system for employees of Asuransi Jasindo is implemented in a competitive, structured and fair manner based on several factors such as position, pay scale, employee performance and others.

The Company also ensures that salary standards have been set by referring to statutory provisions and other applicable labor provisions, including regulations regarding the Regional Minimum Wage (UMR) applicable where the Company and its subsidiaries operate.

Kebijakan remunerasi di Asuransi Jasindo diimplementasikan melalui pemberian gaji yang mengikuti kebijakan Perusahaan. Kenaikan gaji karyawan dilakukan dengan memperhatikan data *market*, inflasi, prestasi kerja karyawan serta *job enlargement* serta mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan. Adapun komponen remunerasi karyawan Asuransi Jasindo antara lain:

1. Gaji Bulanan;
2. Tunjangan Transportasi;
3. Tunjangan Makan Siang;
4. Tunjangan Hari Raya;
5. Tunjangan Cuti Tahunan; serta
6. Tunjangan lainnya.

Asuransi Jasindo akan terus memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses kepada perlindungan yang optimal melalui program yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup kesehatan, tetapi juga berkelanjutan. Tidak hanya itu, karyawan juga mendapatkan sejumlah fasilitas, seperti fasilitas pemeliharaan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, pemberian benefit asuransi jiwa, fasilitas atau kompensasi makan siang, fasilitas jabatan bagi karyawan pada posisi struktural.

Selain itu, Asuransi Jasindo juga memberikan bonus kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan serta meningkatkan motivasi karyawan untuk berkinerja lebih baik di masa yang akan datang. Pada tahun 2024, pemberian Bonus yang diberikan dalam bentuk *Appreciation Bonus* serta Bonus Tahunan. Pemberian remunerasi untuk mendorong penerapan *performance driven culture* yakni dengan memastikan pemberian bonus yang selaras dengan pencapaian kinerja individu dan kinerja unit kerja, mengingat pencapaian kinerja Unit Kerja akan berdampak langsung terhadap bonus individu di Unit kerja tersebut.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Asuransi Jasindo juga senantiasa berkomitmen dalam meningkatkan kualitas, kapasitas, dan kapabilitas karyawan melalui berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara terstruktur. Kegiatan pengembangan ini mencakup peningkatan baik *soft skills* maupun *hard skills*, serta terbuka bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Perusahaan juga menyadari bahwa seluruh insan Asuransi Jasindo harus mampu menghadapi berbagai tantangan yang beragam. Maka dari itu, diperlukan SDM yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis dan fungsional, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi dan kepemimpinan yang kuat untuk mengelola kompleksitas dan dinamika lingkungan kerja saat ini.

The remuneration policy at Asuransi Jasindo is implemented through the provision of salaries that follow company policy. Employee salary increases are determined by taking into account market data, inflation, employee performance, job enlargement, and the company's financial condition.. The components of remuneration for employees of Asuransi Jasindo are as follows:

1. Monthly Salary;
2. Transportation allowance;
3. Lunch allowance;
4. Religious holiday allowance;
5. Annual leave allowance; and
6. Other benefits.

Asuransi Jasindo will continue to ensure that every employee has access to optimal protection through a comprehensive program, which not only covers health, but also sustainability. Not only that, employees also get a number of facilities, such as health care facilities through BPJS Health, provision of life insurance benefits, lunch facilities or compensation, job facilities for employees in structural positions.

In addition, Asuransi Jasindo also provides bonuses to employees as a form of appreciation and to increase employee motivation to perform better in the future. In 2024, bonuses are given in the form of Appreciation Bonus and Annual Bonus. Providing remuneration to encourage the implementation of performance driven culture by ensuring bonuses are aligned with the achievement of individual performance and work unit performance, considering that the achievement of work unit performance will have a direct impact on individual bonuses in the work unit.

EMPLOYEE COMPETENCIES DEVELOPMENT

Asuransi Jasindo is also committed to improving the quality, capacity, and capability of its employees through various structured competency development programs. These development activities include improving both soft skills and hard skills, and are open to all employees without exception.

The company also realizes that all Jasindo Insurance people must be able to face various challenges. Therefore, human resources are needed who not only have technical and functional skills, but also have strong adaptability and leadership skills to manage the complexity and dynamics of the current work environment.

Dalam mewujudkan hal tersebut, program pendidikan dan pelatihan menjadi elemen penting guna mendukung peningkatan kompetensi karyawan dan mampu menciptakan pencapaian kinerja Perusahaan.

Untuk pelaksanaan program pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti *In-house Training*, *Public Training* (baik di dalam maupun luar negeri), program sertifikasi profesional sesuai bidang masing-masing, serta program pengembangan kepemimpinan. Seluruh pelatihan ini diselenggarakan berdasarkan Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun dari hasil *Training Need Analysis* (TNA). Selama tahun 2024 berlangsung, Perusahaan telah melaksanakan 26 (dua puluh enam) program pendidikan dan pelatihan bagi pejabat dan karyawan.

Dengan rincian jenis pelatihan di tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

In realizing this, education and training programs are an important element to support the improvement of employee competence and be able to contribute to the achievement of company performance.

The implementation of competency development programs is carried out through various forms, such as *In-house Training*, *Public Training* (both at home and abroad), professional certification programs according to their respective fields, as well as leadership development program. All of these trainings are organized based on the Annual Training Plan prepared from the results of the Training Need Analysis (TNA). Throughout 2024, the Company has conducted 26 (twenty six) education and training programs for officers and employees.

Details of the types of training in 2024 presented in the following table:

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)	Program Manajemen Risiko Dana Pensiun (MRDP) Pension Fund Risk Management Program (MRDP)	16-17 Januari 2024 January 16-17, 2024
AALC (Ahli Asuransi Learning Center)	<i>Training Cyber Risk Management: "Memahami Risiko Cyber dan Peranan Industri Asuransi"</i> Cyber Risk Management Training: "Understanding Cyber Risk and the Role of the Insurance Industry"	25 Januari 2024 January 25, 2024
YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Auditor)	Pendidikan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) Tingkat Lanjutan Advanced <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) Education and Certification	22 Januari-3 Februari 2024 January 22-February 3, 2024
BUMN School of Excellence	CHRO <i>Masterclass Innovation Workplace: Work Less Produce More</i>	18 Januari 2024 January 18, 2024
IFG Corporate University	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development</i> (LEAD-1) Batch 2 ; Phase 1C – Sesi 1: <i>Design Thinking</i>	10 Januari 2024 January 10, 2024
IFG Corporate University	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development</i> (LEAD-1) Batch 2 ; Phase 1C – Sesi 2: <i>Live In and Social Project Design Thinking</i>	18-21 Januari 2024 January 18-21, 2024
Jasindo qq Sandler Training	<i>Inhouse Training Sales Leadership for Representative Manager</i>	18, 25 Jan & 1, 15, 22 Feb 2024 January 18, 25 & February 1, 15, 22, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
RAP qq LSPMR	Program Sertifikasi CRMO (<i>Certified Management Risk Officer</i>) CRMO (Certified Management Risk Officer) Certification Program	23 -25, 29 Januari 2024 January 23 -25, 29, 2024
AAUI	<i>Training Perpajakan</i> Training on Taxation	29 Januari 2024 January 29, 2024
LSP HCMI	SERTIFIKASI <i>HUMAN CAPITAL</i> - SKEMA REKRUTMEN & SELEKSI HUMAN CAPITAL CERTIFICATION - RECRUITMENT & SELECTION SCHEME	30 - 31 Januari 2024 January 30-31, 2024
LSP HCMI	SERTIFIKASI <i>HUMAN CAPITAL</i> - SKEMA STAFF MANAJEMEN TALENTA HUMAN CAPITAL CERTIFICATION - TALENT MANAGEMENT STAFF SCHEME	30 - 31 Januari 2024 January 30-31, 2024
Bahana Investama	"Strategi Portfolio Sakti Bikin Happy: Investasi Cuan Ala Karyawan" "Happy Portfolio Strategy: Employee Friendly Investment"	19 Januari 2024 January 19, 2024
IFG Corporate University & AMBIZ	<i>FEMALE Phase Engage dan Phase Equip - Chapter 3</i>	17 Januari 2024 January 17, 2024
SDG Learning	<i>Basel Development on Banking Risk Management</i>	20 Januari 2024 January 20, 2024
RAP & LSPMR	Program Sertifikasi CRGP (<i>Certified Risk Government Profesional</i>) CRGP (Certified Risk Government Professional) Certification Program	16-17 & 19 Januari 2024 January 16-17 & 19, 2024
Jasindo	Pelatihan Sistem klaim Askes Health insurance claim system training	31 Januari - 2 Februari 2024 January 31- Februari 2, 2024
IFG Corporate University & AMBIZ	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-1) Batch 2 ; Phase 2</i>	1-3 Februari 2024 February 1-3, 2024
Koran BUMN	<i>Workshop Tata Cara Hapus Buku dan Pindah Tangan Aset Tetap BUMN dan Anak Perusahaan BUMN</i> Workshop on the Procedures for Book Erasure and Transfer of Fixed Assets of SOEs and SOE Subsidiaries	2 Februari 2024 February 2, 2024
AALC (Ahli Asuransi Learning Center)	<i>Basic Reinsurance: Fundamental of Reinsurance</i>	3 Februari 2024 February 3, 2024
Ikatan Akuntan Indonesia	PPL Online "Audit Laporan Keuangan Eksternal KAP di Perusahaan" PPL Online "KAP External Financial Statement Audit in the Company"	15 Februari 2024 February 15, 2024
LPKN	<i>Certified Procurement Specialist (CPSp)</i>	19 - 24 dan 28 Februari 2024 19 - 24 and 28 February 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Auditor)	Pendidikan dan Sertifikasi <i>Qualified</i> Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor (QIA) Education and Certification	19 - 28 Februari 2024 February 19 - 28, 2024
IFG Corporate University & AMBIZ	FEMALE Phase 3 - <i>Design Thinking</i>	22 Februari 2024 February 22, 2024
IFG Corporate University & AMBIZ	FEMALE Phase 3 - <i>Live In and Social Project</i>	29 Februari-3 Maret 2024 February 29-March 3, 2024
Oracle	<i>Innovation Workshop Series</i>	28 Februari 2024 February 28, 2024
ASSI	<i>Satellite Basic For Everyone Training</i>	28 - 29 Februari 2024 February 28-29, 2024
Digital Skola	<i>Data Engineer</i>	29 Februari - 31 Mei 2024 February 29-May 31, 2024
BRIN	Pelatihan Teknologi Penginderaan Jarak Jauh Remote Sensing Technology Training	26 & 27 Februari 2024 February 26 & 27 2024
IFG Corporate University & DDI	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-1) Batch 2 ; Sesi Leader's Café 2</i>	22 Februari 2024 February 22, 2024
MAIPARK	<i>Catastrophe Risk Management: Lesson Learnt from Chi-Chi Earthquake Taiwan</i>	21 - 24 Februari 2024 February 21-24, 2024
Otoritas Jasa Keuangan	<i>Workshop Inisiasi Modul Klaim di SATUSEHAT Platform</i> Workshop on Claims Module Initiation in SATUSEHAT Platform	29 Februari – 2 Maret 2024 February 29-March 2, 2024
eBagus Learning	<i>Training Power BI</i>	2 & 9 Maret 2024 March 2 & 9, 2024
PT TÜV SÜD Indonesia	IRCA <i>Lead Auditor</i> ISO/IEC 27001:2022	4 – 8 Maret 2024 March 4 – 8, 2024
LPK FHCI	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	5 – 6 Maret 2024 March 5 – 6, 2024
Ikatan Akuntan Indonesia	Akuntansi Asuransi Syariah	19 Maret 2024 March 19, 2024
Bank Mandiri and Mandiri Sekuritas	<i>Mandiri Investment Forum 2024-Thriving Through Transition</i>	5 Maret 2024 March 5, 2024
Otoritas Jasa Keuangan	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	14 Maret 2024 March 14, 2024
Ikatan Akuntan Indonesia	<i>Update Perpajakan Indonesia dan Perencanaannya</i>	21-22 Maret 2024 March 21-22, 2024
Otoritas Jasa Keuangan	Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah	21 Maret 2024 March 21, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
Otoritas Jasa Keuangan	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju <i>Net Zero Emission</i> Indonesia The Role of the Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) in Driving Indonesia's Energy Transition to Net Zero Emission Indonesia	28 Maret 2024 March 28, 2024
Andalan Teknologi Indonesia	<i>Project Management Fundamental - For Beginner and Intermediate Professionals</i> (PMBOK v6 and IEEE Standards)	25 – 26 Maret 2024 March 25 – 26, 2024
PR Indonesia	<i>The 9th Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2024</i>	5 – 7 Maret 2024 March 5 – 7, 2024
CRMS Indonesia	<i>Master Class: Enterprise Risk Governance (with QRGP Certifications)</i>	4 – 5 Maret 2024 March 4 – 5, 2024
PT PMLI	Pelatihan Penilai <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) <i>Batch II</i> Risk Maturity Index (RMI) Appraiser Training Batch II	8 Maret 2024 March 8, 2024
LPMA TRISAKTI	<i>Surety Bond</i> dan Kontra Bank Garansi: Mengendalikan risiko secara baik Surety Bond and Counter Bank Guarantee: Controlling risk well	5 Maret 2024 March 5, 2024
RAP & LSPMR	<i>Refreshment</i> program Sertifikasi CRGP (<i>Certified Risk Government Profesional</i>) CRGP (Certified Risk Government Professional) Certification refreshment program	13-14 Maret 2024 March 13-14, 2024
RAP Consulting	<i>Inhouse Training Risk Management</i>	26 & 28 Maret 2024 March 26 & 28, 2024
IFG Corporate University	<i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-1) Batch 2 ; Sesi Leader's Café 3</i>	24 April 2024 April 24, 2024
AAUI	Pelatihan Bagi Tenaga Pemasar Asuransi Umum Training for General Insurance Marketers	30 April 2024 April 30, 2024
IFG Corporate University	<i>Kick-Off Kegiatan Global Leadership Program (GLP) bagi BOD-1</i> Kick-off of Global Leadership Program (GLP) Activities for BOD-1	25 April 2024 April 25, 2024
IFG	<i>Workstream Meeting & Training (LoB: Kredit & Surety)</i> Workstream Meeting & Training (LoB: Kredit & Surety)	23 April 2024 April 23, 2024
IFG	<i>Workstream Meeting & Training (LoB: Property & Marine Cargo)</i>	24 April 2024 April 24, 2024
Absolfin	Pelatihan Persiapan Sertifikasi WMI WMI Certification Preparation Training	22 April 2024 – 22 Mei 2024 April 22, 2024 – May 22, 2024
Unika Atmajaya	Program Sertifikasi CHRP (<i>Certified Human Resources Profesional</i>) CHRP (Certified Human Resources Professional) Certification Program	30 April 2024 - 30 Juli 2024 April 30, 2024 - July 30, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
Butterfly Consulting	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Ahli K3 (AK3U) Training and Certification of OHS Experts (AK3U)	22 April-04 Mei 2024 April 22-May 04, 2024
IndoRe qq Gallagher Re	<i>Workshop Grasping The Concept of Business Interruption Coverage Alongside Material Damage</i>	29-30 April 2024 April 29-30, 2024
Arcatra Consultant	<i>Training Career Management Model</i>	2-3 Mei 2024 May 2-3, 2024
CRMS Indonesia & LSP MKS	Program Sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification Program	2-3 Mei 2024, 7 Mei 2024 May 2-3, 2024, May 7, 2024
Jasindo qq Sandler Training	Sesi 2 <i>Coaching - Inhouse Training Sales Leadership</i> Coaching - Inhouse Training Sales Leadership Session 2	6 Mei 2024 May 6, 2024
STIE-BPKP dan LSP Auditor Forensik	Program Sertifikasi Audit Forensik / CFrA (<i>Certified Forensic Auditor</i>) Audit Forensik / CFrA (Certified Forensic Auditor) Certification Program	13-17 Mei 2024, 28-30 Mei 2024 May 13-17, 2024, May 28-30, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan Microsoft Excel <i>Intermediate</i> Microsoft Excel Intermediate Training	13-14 Mei 2024 May 13-14, 2024
RAP qq LSPMR	Program Sertifikasi CRMP (<i>Certified Management Risk Profesional</i>) CRMP (Certified Management Risk Professional) Certification Program	13-16 Mei 2024, 20 & 21 Mei 2024 May 13-16, 2024, May 20 & 21, 2024
AAUI	<i>Seminar Compulsory Third Party Liability</i>	16 Mei 2024 May 16, 2024
Justitia Training Center	Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Peraturan Perundang-undangan (<i>Certified Legislative Drafter</i>) Certified Legislative Drafter Training and Certification	15-19 Mei 2024 May 15-19, 2024
AAUI	<i>Understanding Health Insurance</i>	17 Mei 2024 May 17, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan Praktik <i>Underwriting</i> Asuransi Umum General Insurance Underwriting Training	20-21 Mei 2024 May 20-21, 2024
LPKN	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang\Jasa (<i>Certified Procurement Officer - CPOf</i>) Training and Certification of Competence in Goods\ Services Procurement (Certified Procurement Officer - CPOf)	27 Mei-7 Juni 2024, 13 Juni 2024 May 27-June 7, 2024, June 13, 2024
PPHBI	Pelatihan dan Sertifikasi Perancangan Kontrak (<i>Contract Drafting</i>) Contract Drafting Training and Certification	27-31 Mei 2024 May 27-31, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
IFG Corporate University	IFG <i>Global Leadership</i> Program bagi BOD-1 IFG Global Leadership Program for BOD-1	13 - 17 Mei 2024 May 13 - 17, 2024
Intipesan	<i>Learning & Development Summit 2024</i>	30-31 Mei 2024 May 30-31, 2024
IFG Corpu	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-1) Batch 2 ; Phase 1C – Sesi 1: Design Thinking</i> Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-1) Batch 2 Program; Phase 1C- Session 1: Design Thinking	30 Mei – 1 Juni 2024 May 30 – June 1, 2024
AAMAI	Webinar AAMAI: <i>How Digital Twins Will Help Insures to Implement and Optimise Operations</i>	30 Mei 2024 May 30, 2024
UI Leadership Development Center	<i>Indonesia Women Leadership Forum</i>	29 – 30 Mei 2024 May 29 – 30, 2024
Gallagher Rea / CyberCube Singapore	APAC Cyber Seminar 2024	3 -4 Juni 2024 June 3-4, 2024
Samson Tiara	Pelatihan DDBOSIET+TSbB (OPITO)+EBS: <i>Theory online + 1 day practical</i> DDBOSIET+TSbB (OPITO)+EBS: Theory online + 1 day practical Training	6 Juni 2024 June 6, 2024
RMG	Pelatihan Pendampingan Implementasi POJK No 8 Tahun 2023 Terkait <i>Individual Risk Assessment</i> Training on the Implementation of POJK No. 8 Year 2023 Related to Individual Risk Assessment	6 Juni 2024 June 6, 2024
AAUI	<i>AAUI Training: Understanding Public Liability Insurance</i>	8 Juni 2024 June 8, 2024
AAUI	Oil & Gas: “Risiko & Coverage dalam Asuransi Migas” Oil & Gas: “Risk & Coverage in Oil & Gas Insurance”	13 Juni 2024 June 13, 2024
OJK Institute	Webinar “ <i>Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management</i> ”	11 Juni 2024 June 11, 2024
AAUI	<i>Marine Cargo Insurance</i>	26 Juni 2024 June 26, 2024
IFG Corporate University	Praktik <i>Underwriting</i> Asuransi Umum Batch 2 General Insurance Underwriting Batch 2	20-21 Juni 2024 June 20 -21, 2024
IFG Corporate University	Program Pelatihan Peran <i>Corporate Secretary</i> Training Program on Corporate Secretary Role	20-21 Juni 2024 June 20 -21, 2024
Ikatan Akuntan Indonesia	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A&B Terpadu IAI IAI Integrated Brevet A&B Applied Tax Training	27 Juni - 27 Oktober 2024 June 27 - October 27, 2024
Hayuk Belajar Indonesia	<i>Upstream Insurance Workshop</i>	20-21 Juni 2024 June 20 -21, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
IFG Corporate University	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-1) Batch 2</i>	19 Juni 2024 June 19, 2024
Personal Growth	<i>Training Mental Health First Aid</i>	5 Juli 2024 July 5, 2024
YPIA	Pengukuhan Program Sertifikasi (Wisuda) QIA dan Konferensi Auditor Internal (KAI) 2024 Inauguration of QIA Certification Program (Graduation) and Internal Auditor Conference (KAI) 2024	10 - 11 Juli 2024 July 10 - 11, 2024
IntiPesan	<i>Indonesia Secretary Summit 2024: Smart Secretary – Digital Technology Revolution in Secretarial Careers</i>	3 - 4 Juli 2024 July 3 - 4, 2024
AAUI	<i>Training Aviation Insurance dengan topik “Handling of Claims Arising from Major Aviation Accident”</i> Aviation Insurance Training on “Handling of Claims Arising from Major Aviation Accident”	4 Juli 2024 July 4, 2024
RAP Consulting	<i>Inhouse Training Program CRGP (Certified Risk Governance Professional)</i>	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024
IFG Corporate University	<i>Kindness to Progress IFG 2024 - Design Thinking Workshop</i>	17 - 18 Juli 2024 July 17 - 18, 2024
Gallagher Re	<i>Asia Pacific Training Programme (A-PTP) 2024</i>	22 - 26 Juli 2024 July 22 - 26, 2024
One CHRP	Desain Struktur Organisasi Berbasis Proses Bisnis Business Process-Based Organizational Structure Design	22 - 26 Juli 2024 July 22 - 26, 2024
Purwadhika	<i>Skill Accelerator Bootcamp Data Analytics</i>	8 - 26 Agustus 2024 August 8 - 26, 2024
LSP K3 Nasional	Program Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification Program	23 - 25 Juli 2024 July 23 - 25, 2024
Itikad Academy	<i>Webinar Success In Insurance</i>	3 Agustus 2024 August 3, 2024
APARI	<i>ESG Certification Program</i>	8 Agustus 2024 August 8, 2024
IFG Corporate University	Strategi Pengelolaan <i>Investment & Portfolio</i> Investment & Portfolio Management Strategy	20 Agustus 2024 August 20, 2024
Inti Pesan	<i>HC Tech Summit</i>	7-8 Agustus 2024 August 7-8, 2024
AAUI	<i>Finance, Accounting and Tax Gathering</i>	15 - 16 Agustus 2024 August 15 - 16, 2024
UI Leadership Development Center	<i>Impactful Communication For Leaders</i>	21-22 Agustus 2024 August 21-22, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
Bettermind	<i>Webinar How To Lead Gen Z</i>	21 Agustus 2024 August 21, 2024
PAI	<i>Actuaries Summit 2024</i>	20 – 22 August 2024 20 - 22 Agustus 2024
Justitia	Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Peraturan Perundang Undangan (CLD) Training and Certification of Legislative Drafters (CLD)	20 – 22 August 2024 20 - 22 Agustus 2024
mindo education	<i>Intensive Bootcamp - Robotic Process Automation (RPA) For Digital Business beginner Level</i>	27 Agustus - 17 November 2024 August 27- November 17, 2024
AAUI	<i>Booth Camp Aktuaris Umum Tahun 2024</i> General Actuary Booth Camp in 2024	2 - 23 Agustus 2024 Agustus 2 - 23, 2024
UGM	<i>Program Project Management Professional (PMP)</i>	26-30 Agustus dan 2-6 September 2024 August 26-30 dan September 2-6, 2024
LPPI	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Action Plan for Sustainable Finance (RAKB)	22 Agustus 2024 Agustus 22, 2024
LPPI	Pelatihan <i>Internal Control and Anti Fraud</i> Internal Control and Anti Fraud Training	27 Agustus 2024 August 27, 2024
CRMS Indonesia	<i>Certified Compliance Professional (CCP)</i>	27-29 Agustus 2024 August 27-29, 2024
IFG Corporate University	<i>Program LEAD-2 Phase 1B: Personal Leadership Journey</i>	9-10 Agustus 2024 August 9-10, 2024
IFG Corporate University	<i>Program LEAD-2 Phase 1C: Social Culture Program Sesi Design Thinking</i>	14 Agustus 2024 August 14, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan Strategi Pengelolaan <i>Investment & Portfolio</i> Investment & Portfolio Management Strategy Training	20 Agustus 2024 August 20, 2024
LPPI	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan	22 Agustus 2024 August 22, 2024
LPPI	<i>Internal Control dan Anti Fraud</i> Internal Control and Anti Fraud	27 Agustus 2024 August 27, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan Pengelolaan Protokol Perusahaan Corporate Protocol Management Training	29 Agustus 2024 August 29, 2024
UI Leadership Development Center	<i>Leadership Development Series "Impactful Communication For Leaders"</i>	21 Agustus 2024 August 21, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
IFG Corporate University	Strategi Pengelolaan Produk <i>Suretyship</i> Suretyship Product Management Strategy	22 Agustus 2024 August 22, 2024
Mindo Education	<i>Training Robotic Process Automation</i>	27 Agustus 2024 August 27, 2024
Hukum <i>Online</i>	Memahami Seluk Beluk Proses dan Prosedur Hukum Kepailitan dan PKPU di Indonesia Understanding the Ins and Outs of Bankruptcy and PKPU Legal Processes and Procedures in Indonesia	25 September 2024 September 25, 2024
IFG Corporate University	<i>Certified General Insurance (CGI)</i>	26 – 29 Agustus 2024 August 26 – 29, 2024
Koran BUMN	<i>Workshop Tata Cara Hapus Buku dan Pindah Tangan Aset Tetap Bumh dan Anak Perusahaan BUMN</i> Workshop on the Procedure for Erasing Books and Transferring Fixed Assets of SOEs and SOE Subsidiaries	30 Agustus 2024 August 30, 2024
Media Edutama Indonesia	<i>Marine Underwriters Gathering "Underwriting Waves: Sharpening Our Horizon"</i>	5-6 September 2024 September 5-6, 2024
AAUI	<i>Training CEAR (CAR & EAR) Coverage, Exclusion, Endorsements and Claim Adjustment</i>	5-6 September 2024 September 5-6, 2024
AALC	Pelatihan Manajemen Riset dan Pengembangan Asuransi Insurance Research and Development Management Training	4-5 September 2024 September 4-5, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan Strategi Pengelolaan Subrogasi Subrogation Management Strategy Training	3 September 2024 September 3, 2024
IFG Corporate University	<i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development for BOD-3 (LEAD-3)</i>	3 September 2024 September 3, 2024
IFG Corporate University	<i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development for BOD-2 (LEAD-2)</i>	10 September 2024 September 10, 2024
Mercer	<i>Charting the future of Learning and Development</i>	4 September 2024 September 4, 2024
Mahaka Institute	<i>Comprehensive KPI Management: Design, Cascading, Execution and Monitoring</i>	4 September 2024 September 4, 2024
PT Asuransi Jasindo	<i>Workshop Excel</i>	10 September 2024 September 10, 2024
Talk Inc	Pelatihan <i>Impactful Presentation Skills</i> Impactful Presentation Skills Training	6 September 2024 September 6, 2024
APARI	Seminar Asuransi <i>Marine Hull</i> dan <i>Marine Cargo</i> : Perkembangan dan Tantangan Risiko pada Pelayaran Domestik Marine Hull and Marine Cargo Insurance Seminar: Development and Risk Challenges in Domestic Shipping	12 September 2024 September 12 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
CRMS Indonesia	Pelatihan <i>Internal Control Testing</i> Internal Control Testing Training	17 September 2024 September 17, 2024
AAUI	Pelatihan <i>Engineering & CAR/EAR Insurance</i> Engineering & CAR/EAR Insurance Training	26 September 2024 September 26, 2024
DQLab	<i>Bootcamp Data Analyst with SQL and Python in Google Platform</i>	30 September 2024 September 30, 2024
Forum Digital BUMN	Fordigi <i>Summit</i> 2024	25 September 2024 September 25, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan Perumusan dan Implementasi Strategi Produk	30 September 2024 September 30, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan Perumusan dan Implementasi Strategi Produk Training on Product Strategy Formulation and Implementation	30 September -1 Oktober 2024 September 30-October1, 2024
PT Robere Manajemen Indonesia	<i>Awareness Training, Auditor Internal Training</i> dan Sertifikasi Awareness Training, Auditor Internal Training and Certification	3-4 Oktober 2024 October 3-4, 2024
KBUMN	<i>Workshop Influencer</i> BUMN	4-6 Oktober 2024 October 4-6, 2024
OJK Institute	<i>Workshop Clean Energy Finance and Investment</i> Tahun 2024 (Batch 3)	8 11 Oktober 2024 October 8-11, 2024
Jasindo	JBRET - <i>Finance for non finance</i>	10 Oktober 2024 October 10, 2024
IFG Corporate University	<i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-3): Pitstop 1</i>	10 Oktober 2024 October 10, 2024
IBI	Kupas Tuntas <i>Basic Insurance</i> Basic Insurance Thoroughly Review	11 – 12 Oktober 2024 October 11 – 12, 2024
LPPI	Pelatihan <i>Internal Control & Anti fraud</i> Batch II Internal Control & Anti Fraud Batch II Training	11 Oktober 2024 October 11, 2024
ACFE Indonesia	Pelatihan <i>Leveraging Enterprise Performance Management (EPM) Systems for Enhanced Anti fraudStrategies</i> Leveraging Enterprise Performance Management (EPM) Systems for Enhanced Anti Fraud Strategies Training	12 Oktober 2024 October 12, 2024
Malaysian Institute of Accountants	<i>Demystifying MFRS 17 Insurance Contracts</i>	15 – 17 Oktober 2024 October 15 – 17, 2024
KBUMN	<i>Final Event</i> BUMN Learning Festival 2024	15 Oktober 2024 October 15, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan <i>Business Acumen and Innovation</i> Business Acumen and Innovation Training	15 – 16 Oktober 2024 October 15 – 16, 2024
Fordigi BUMN	<i>Emerging Tech Meetup</i> Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk “ <i>Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact</i> ”	16 Oktober 2024 October 16, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
Justitia	Pelatihan dan Sertifikasi Perancangan Kontrak Dasar (<i>Certified Contract Drafter</i>) <i>Basic Contract Drafting Training and Certification</i> (<i>Certified Contract Drafter</i>)	16 – 19 Oktober 2024 October 16 – 19, 2024
PT TUV SUD Indonesia	Pelatihan ISO 27001:2022 <i>Internal Audit</i> Training on ISO 27001:2022 Internal Audit	17 – 18 Oktober 2024 October 17 – 18, 2024
Jasindo	JBRET - <i>Product Knowledge</i>	18 Oktober 2024 October 18, 2024
IFG Corporate University	<i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-2): Sesi Phase 3</i>	18 – 19 Oktober 2024 October 18 – 19, 2024
IFG Corporate University	<i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-3): Sesi Phase 3</i>	25 – 26 Oktober 2024 October 25 – 26, 2024
Insurance Institute For Asia and The Pacific Inc	4 th <i>Intake Asean Reinsurance Program 2024 : ASEAN Reinsurance Pricing (Intermediate Level)</i>	28 Oktober 2024 October 28, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan <i>Public Speaking & Presentation Skill</i> Public Speaking & Presentation Skill Training	28 Oktober – 1 November 2024 October 28 – November 1, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan <i>Creative Thinking</i> Creative Thinking Training	31 Oktober 2024 October 31, 2024
AALC	Pelatihan Memahami 50 Klausul-Klausul Penting Polis Asuransi Harta Benda dan Aplikasinya Jika Terjadi Klaim Training on Understanding 50 Important Clauses of Property Insurance Policies and Their Application in the Event of a Claim	2 November 2024 November 2, 2024
Value Consult	Pelatihan <i>Risk Management</i> Risk Management Training	4 November 2024 November 4, 2024
IFG Corporate University	<i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-2): Phase 3: Group Coaching 3</i>	6 November 2024 November 6, 2024
IFG Corporate University	<i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-3): Pitstop 2</i>	7 November 2024 November 7, 2024
Hukum Online	<i>Workshop Menguasai Aspek Hukum dan Tahapan Restrukturisasi Utang bagi Korporasi</i> Workshop on Mastering the Legal Aspects and Stages of Debt Restructuring for Corporations	10 November 2024 November 10, 2024
Media Edutama Indonesia	Sertifikasi Pengelolaan Aset by BNSP Asset Management Certification by BNSP	11 – 13 November 2024 November 11 – 13, 2024
IFG Corporate University	Pelatihan Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Corporate Financial Statement Analyst Training	11 – 15 November 2024 November 11 – 15, 2024
Jasindo	Pelatihan <i>Renewable Energy</i> Training on Renewable Energy	12 November 2024 November 12, 2024
PAI	<i>Indonesian Actuarial Conference 2024</i>	20 November 2024 November 20, 2024

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Organizing Date
IFG Corporate University	Pelatihan Keterampilan Menulis Naskah Dinas yang Efektif Effective Official Manuscript Writing Skills Training	20 November 2024 November 20, 2024
Forum Digital BUMN (Fordigi)	Modern ITSM with IT Infrastructure Library (ITIL) Version 4	22 November 2024 November 22, 2024
IFG Corporate University	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development</i> (LEAD-2): Phase 4	22 – 23 November 2024 November 22 – 23, 2024
Purwadhika	<i>Skill Accelerator Data Analytics</i>	25 November – 3 Februari 2024 November 25 – February 3, 2024
PT RAP Asia Consulting	Pelatihan <i>Certified Risk Management Officer</i> (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Training	25, 26 dan 28 November 2024 November 25, 26 and 28 2024
Institut Akuntan Publik Indonesia	Pelatihan RPL ACPA RPL ACPA Training	25 November – 2 Desember 2024 November 25 – December 2, 2024
PAI	<i>Mentorship</i> Aktuaris Perusahaan Asuransi Insurance Company Actuarial Mentorship	28 – 30 November 2024 November 28 – 30, 2024
PT Surveyor Indonesia	<i>Inhouse Training</i> : Dasar Tingkat Komponen Dalam Negeri Inhouse Training: Domestic Component Level Basics	2 – 3 December 2024 December 2 – 3, 2024
IFG Corporate University	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development</i> (LEAD-2): Sesi Phase 4: <i>Group Coaching 4</i>	5 Desember 2024 December 5, 2024
UI LDC	<i>Leadership Development Program</i> BOD-2	9 – 10 Desember 2024 December 9 – 10, 2024
PT ATD Solution Indonesia	<i>Training TOGAF EA Foundation & Practitioner</i> (The Latest 10 th Edition)	10 – 13 Desember 2024 December 10 – 13, 2024
LSPMR	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X “ <i>Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage</i> ” National Conference of X Risk Management Professionals “Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage”	12 – 13 Desember 2024 December 12 – 13, 2024
IFG Corporate University	Pelaksanaan Kegiatan Investasi Cerdas Menjelang Usia Emas Implementation of Smart Investment Activities Towards the Golden Age	18 Desember 2024 December 18, 2024
Jasindo	Pelatihan <i>Digital Talent - Digital Innovation</i> Training on Digital Talent - Digital Innovation	24 – 30 Desember 2024 December 24 – 30, 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan dana pendidikan dan pelatihan karyawan sebesar Rp5,45 miliar. Jumlah tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp3,87 miliar.

Throughout 2024, the Company has spent Rp5.45 billion on employee education and training. This amount is higher when compared to 2023 which reached Rp3.87 billion.

PENILAIAN KINERJA

Performance Appraisals

Asuransi Jasindo memiliki sistem penilaian kinerja karyawan yang terintegrasi dan menyeluruh serta terdokumentasi dengan baik agar dapat digunakan sebagai *tools* untuk membantu masing-masing karyawan dalam mencapai kinerja terbaik mereka dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan memiliki sistem untuk menilai setiap kinerja karyawannya, dimana proses penilaian kinerja ini berlangsung terus-menerus dalam satu periode penilaian dan merupakan rangkaian proses *monitoring* dan evaluasi kinerja yang dijalankan oleh Atasan dan Bawahan.

Penilaian kinerja Karyawan terdiri dari hasil penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan penilaian *Key Behaviour Indicator* (KBI) Budaya AKHLAK.

Untuk kriteria Penilaian kinerja Karyawan terbagi dalam 4 (empat) kriteria:

1. *Excellent*
2. *Exceed Expectation*
3. *Meet Expectation*
4. *Below Expectation*

Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi dan peningkatan di berbagai aspek pengelolaan SDM guna memastikan tersedianya talenta yang berkualitas dan kompeten. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap tahun sekali, dengan proses *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan setiap tiga bulan.

Upaya ini dilakukan agar kebutuhan SDM dapat terpenuhi secara optimal sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta mendukung arah pertumbuhan dan pengembangan bisnis secara terus menerus.

Di akhir periode proses penilaian kinerja, hasil penilaian kinerja karyawan tersebut menjadi dasar pertimbangan oleh Departemen Sumber Daya Manusia & Umum untuk menentukan program pengembangan dan pelatihan yang dibutuhkan selanjutnya, optimalisasi penempatan karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, pemberian *reward and punishment*, penentuan remunerasi, dan perencanaan suksesi karyawan yang berpotensi untuk diangkat ke posisi manajemen puncak.

Asuransi Jasindo has an integrated, comprehensive and well-documented employee performance appraisal system that can be used as a tool to assist each employee in achieving their best performance in supporting the achievement of the Company's goals.

In connection with this, the Company has a system to assess each employee's performance, where this performance appraisal process takes place continuously in one assessment period and is a series of performance monitoring and evaluation processes carried out by superiors and subordinates.

Employee performance assessment consists of the results of the Key Performance Indicators (KPI) assessment and the AKHLAK Culture Key Behaviour Indicator (KBI) assessment.

Employee performance assessment criteria are divided into 4 (four) criteria:

1. Excellent
2. Exceed Expectation
3. Meet Expectation
4. Below Expectation

The Company consistently evaluates and improves various aspects of HR management to ensure the availability of qualified and competent talents. Employee performance appraisals are conducted annually, with a monitoring and evaluation process conducted quarterly.

This effort is made so that HR needs can be met optimally in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and support the direction of continuous business growth and development.

At the end of the performance appraisal process period, the results of the employee performance appraisal become the basis for consideration by the Human Resources & General Department to determine the next required development and training program, optimization of employee placement in accordance with their competencies, provision of rewards and punishments, determination of remuneration, and succession planning for employees who have the potential to be appointed to top management positions..

INTERNALISASI BUDAYA

Company Culture Internalization

Berdasarkan dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, Asuransi Jasindo menetapkan nilai-nilai utama AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai budaya Perusahaan. Setiap nilai-nilai utama AKHLAK harus mewakili perilaku luhur yang wajib untuk diterapkan oleh seluruh insan BUMN Indonesia, termasuk pada setiap karyawan Asuransi Jasindo di dalam kehidupan profesional sehari-hari.

Internalisasi Budaya AKHLAK pada Tahun 2024 dilaksanakan dengan mengacu pada AKHLAK *Culture Journey* dan Aspirasi Pemegang Saham Seri B serta *Roadmap* Internalisasi Budaya Asuransi Jasindo yang di mana masuk ke dalam tahap Pemanfaatan dan Penguatan Berkelanjutan.

Program Budaya AKHLAK pada Tahun 2024 dengan mendorong penguatan kolaborasi melalui kegiatan diantaranya:

- a. Program yang dilaksanakan Unit Kerja dikoordinasikan oleh Pimpinan Unit (*Change Leader*) dan Transformer (*Change Agent*)
 - **Together We Care**
Team Sharing yang dikemas dalam berbagai aktivitas yang menarik dengan tujuan meningkatkan keterikatan dalam unit kerja, *improve knowledge* serta *review* kinerja.
 - **Know Your team**
Melalui kolaborasi antar unit kerja dalam melakukan kegiatan bersama, yang bertujuan untuk meningkatkan *engagement*.
- b. Program yang dilaksanakan *Group Human Capital* selaku Tim Pengelola Budaya
 - **Innovation Time**
Lomba inovasi yang dikemas dalam program AKHLAK *award*, dimana setiap *change agent* diharapkan dapat menyampaikan ide inovasi dari permasalahan pada unit kerjanya;
 - **Belajar Bersama Jasindo**
Kegiatan donasi dan kegiatan edukasi serta literasi keuangan kepada masyarakat luas, yang dilakukan dengan kolaborasi dengan unit TJSL;

Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020, Asuransi Jasindo established the main values of AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as a corporate culture. Each of the AKHLAK core values must represent noble behaviors that must be applied by all Indonesian SOEs, including every employee of Asuransi Jasindo in their daily professional lives.

Internalization of AKHLAK Culture in 2024 is carried out by referring to the AKHLAK Culture Journey and Aspirations of Series B Shareholders as well as the Jasindo Insurance Culture Internalization Roadmap which is in the Utilization and Continuous Strengthening stages.

The AKHLAK Culture Program in 2024 aims to strengthen collaboration through activities including:

- a. Programs implemented by the Work Unit, coordinated by the Unit Leader (*Change Leader*) and Transformer (*Change Agent*)
 - **Together We Care**
Team Sharing which is packaged in various interesting activities with the aim of increasing engagement in the work unit, improving knowledge and reviewing performance.
 - **Performance Board**
Through collaboration between work units in carrying out joint activities, aimed at enhancing employee engagement.
- b. Programs implemented by the Human Capital Group as the Culture Management Team
 - **Innovation Time**
An innovation competition packaged within the AKHLAK Award program, where each Change Agent is expected to propose innovative ideas based on problems identified in their respective work units;
 - **Learning Together with Jasindo**
Donation activities and educational as well as financial literacy programs for the broader community, carried out in collaboration with the Social and Environmental Responsibility (TJSL) unit;

- **Leaders Open Mic**
Para *Leaders* di level BOD/BOD-1 melakukan *sharing* pengalaman pribadi/pekerjaan yang dikaitkan dengan *core values* AKHLAK;
- **AKHLAK Booster & Evaluation**
 - a. **Culture Monitoring System**
Sistem *Monitoring* Pelaksanaan Implementasi Budaya pada seluruh unit kerja;
 - b. **CA Ngobras**
Media diskusi untuk *Transformers* (*Change Agent*) dan *Group* SDM terkait perannya sebagai *Change Agent* agar saling memotivasi dan dapat memberikan masukan bagi pelaksanaan Program Implementasi Budaya AKHLAK ke depannya;
 - c. **Cecar AKHLAK**
Kuis-kuis dan games terkait *event* dikaitkan dengan AKHLAK;
 - d. **Penilaian KBI**
Penilaian KBI (*Key Behaviour Indicator*) dengan *key behaviour* AKHLAK yang menjadi bagian dari *performance management* karyawan, di mana bobot KBI adalah 20% dan KPI 80%; dan
 - e. **AKHLAK Award 2024**
Kegiatan apresiasi untuk para *change agent*.
- **Leaders Open Mic**
Leaders at the BOD/BOD-1 level share personal/work experiences that are associated with AKHLAK core values.
- **AKHLAK Booster & Evaluation**
 - a. **Culture Monitoring System**
Monitoring System for Implementation of Culture Implementation in all work units;
 - b. **CA Ngobras**
Discussion media for *Transformers* (*Change Agents*) and HR Groups related to their role as *Change Agents* to motivate each other and provide input for the implementation of the AKHLAK Culture Implementation Program in the future;
 - c. **Cecar AKHLAK**
Quizzes and games at AKHLAK-related events;
 - d. **KBI Assessment**
Evaluating the *Key Behaviour Indicator* (KBI) with AKHLAK *key behaviour*, which were set as the employee performance management with weight composition at 20% for KBI and 80% for KPI.
 - e. **AKHLAK Award 2024**
An appreciation event recognizing the contributions of *Change Agents*.



RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Future Human Resource Development Plan

Perusahaan secara konsisten telah melaksanakan berbagai upaya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan talenta yang unggul, produktif, dan memiliki daya saing tinggi. Salah satu strategi utama dalam pengembangan talenta adalah peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan yang selaras dengan kebutuhan serta tujuan strategis Perusahaan.

Upaya ini mencakup penempatan karyawan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya guna mendorong produktivitas, serta identifikasi *talent pool* sebagai bagian dari proses suksesi untuk posisi-posisi struktural yang membutuhkan kompetensi khusus.

Berikut adalah beberapa inisiatif yang dilakukan Perusahaan dalam rangka mendukung tujuan tersebut di tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan *Human Capital Master Plan* (HCMP);
2. Penyusunan Kamus Kompetensi;
3. Penyusunan *Workload Analysis* (WLA);
4. Peningkatan kapabilitas SDM khusus *underwriter*; serta
5. Sertifikasi Karyawan di Bidang *Sustainability*.

The Company has consistently implemented various efforts in the development of Human Resources (HR) to create excellent, productive, and highly competitive talents. One of the main strategies in talent development is the improvement and development of employee competencies that are aligned with the needs and strategic objectives of the Company.

These efforts include the placement of employees according to their skills and abilities to boost productivity, as well as the identification of talent pools as part of the succession process for structural positions that require specialized competencies.

The following are some of the initiatives undertaken by the Company in order to support these goals in 2025, including the following:

1. Preparing the Human Capital Master Plan (HCMP);
2. Preparing Competence Dictionary;
3. Preparing Workload Analysis (WLA);
4. Enhancement of the capabilities of the underwriters; and
5. Sustainability Certification for Employees



TEKNOLOGI INFORMASI DAN DIGITALISASI

Information Technology and Digitalization

Untuk memastikan keselarasan dengan strategi korporasi, Group Teknologi Informasi Asuransi Jasindo memiliki visi “Menjadi *Reliable Business Partner* dan Memberikan Nilai Tambah bagi Bisnis melalui Penyediaan, Peningkatan, Pemanfaatan, dan Inovasi Layanan TI”.

To ensure alignment with the corporate strategy, the Information Technology Group of Asuransi Jasindo has adopted the vision: “To become a reliable business partner and deliver added value to the business through the provision, enhancement, utilization, and innovation of IT services.”



Transformasi Teknologi Informasi (TI) di era digital merupakan langkah strategis yang diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan teknologi informasi secara berkelanjutan sesuai dengan *Master Plan Teknologi Informasi (MPTI)* Asuransi Jasindo Tahun 2019–2023 yang telah dilakukan *addendum* pemberlakuannya hingga tahun 2024. Hal ini didasari penguatan TI Asuransi Jasindo terhadap realisasi digitalisasi yang didukung oleh tiga sasaran strategis yang terfokus pada orientasi pengguna (*user orientation*).

Asuransi Jasindo juga melakukan pengembangan TI yang mengedepankan penerapan model operasional yang terstandarisasi serta mendukung strategi *corporate retail* melalui eksternalisasi sistem. Disisi lain, dengan adanya transformasi *Holding Indonesia Financial Group (IFG)*, Perusahaan juga telah memulai proses implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* serta pelaporan keuangan berbasis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 secara terintegrasi.

Sebagai respons terhadap tantangan era digital, Asuransi Jasindo terus memperkuat Teknologi Informasi melalui modernisasi infrastruktur dan sistem keamanan, dengan fokus pada digitalisasi serta ketahanan terhadap serangan siber (*cyber attack*) yang kian kompleks.

The transformation of Information Technology (IT) in the digital era is a strategic step necessary to ensure the smooth operation of the company. Therefore, the company continuously develops its information technology in accordance with the Information Technology Master Plan (ITMP) of Asuransi Jasindo for the period 2019–2023, which has been extended through an addendum to remain in effect until 2024.. This is based on the strengthening of Jasindo's IT to realize digitalization, supported by three strategic objectives focused on user orientation.

Asuransi Jasindo also develops its IT by prioritizing the implementation of standardized operational models and supporting the corporate retail strategy through system externalization. On the other hand, with the transformation of the Indonesia Financial Group (IFG) Holding, the Company has also begun the process of implementing an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system and financial reporting based on the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 117.

As a response to the challenges of the digital era, Asuransi Jasindo continues to strengthen its Information Technology through infrastructure modernization and enhanced security systems, with a focus on digitalization and resilience against increasingly complex cyber attacks.

Hal ini guna meningkatkan perlindungan kegiatan operasional terhadap ancaman siber yang menjadi salah satu risiko dalam manajemen Teknologi Informasi di Perusahaan.

Merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 /SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Dalam hal ini, Perusahaan terus mengembangkan pengamanan proses teknologi informasi serta memastikan tingkat keamanan dari pemrosesan data elektronik.

Perusahaan menyadari bahwa dengan adanya pemanfaatan TI yang optimal dan menyeluruh, diharapkan dapat meningkatkan dan memudahkan proses bisnis dan operasional Perusahaan yang dapat sejalan dengan tujuan maupun visi dan misi perusahaan.

MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi digital dan Teknologi Informasi Asuransi Jasindo disusun mengacu pada *Master Plan* Teknologi Informasi (MPTI) untuk periode tahun 2019-2023 yang telah dilakukan *addendum* pemberlakuannya hingga tahun 2024, sebagai pedoman pengembangan Teknologi Informasi dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan tujuan Teknologi Informasi selama 5 (lima) tahun.

Untuk memastikan keselarasan dengan strategi korporasi, Group Teknologi Informasi Asuransi Jasindo memiliki visi “Menjadi *Reliable Business Partner* dan Memberikan Nilai Tambah bagi Bisnis melalui Penyediaan, Peningkatan, Pemanfaatan, dan Inovasi Layanan TI”.

Dalam merealisasikan visi tersebut didukung oleh 3 (tiga) misi utama yaitu:

- Mengadopsi teknologi digital industri asuransi;
- Memberikan layanan TI yang cepat, akurat, efisien, dan aman; dan
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis.

Asuransi Jasindo membentuk 9 (sembilan) sasaran strategis TI melalui IT *Balanced Scorecard* yang memiliki 4 (empat) perspektif (*Business Contribution, User Orientation, Operational Excellence, dan Future Orientation*).

This effort aims to improve the protection of operational activities against cyber threats, which have become one of the key risks in the Company's Information Technology management.

Referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Company continues to enhance the security of its information technology processes and ensure the security level of electronic data processing.

The Company recognizes that optimal and comprehensive utilization of Information Technology (IT) is expected to enhance and streamline its business and operational processes, aligning with the Company's goals as well as its vision and mission.

INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN

Asuransi Jasindo's digital and Information Technology (IT) strategy is formulated based on the Information Technology Master Plan (ITMP) for the 2019–2023 period which has been extended through an addendum to remain in effect until 2024, as a guideline for IT development by aligning business objectives with IT goals over a five-year span.

To ensure alignment with the corporate strategy, the Information Technology Group of Asuransi Jasindo has adopted the vision: “To become a reliable business partner and deliver added value to the business through the provision, enhancement, utilization, and innovation of IT services.”

This vision is supported by three main missions, namely:

- Adopt digital technologies in the insurance industry;
- Provide IT services that are fast, accurate, efficient, and secure; and
- Enhance the effectiveness and efficiency of business processes.

Asuransi Jasindo has established nine (9) strategic IT objectives through the IT *Balanced Scorecard*, which encompasses four (4) perspectives: Business Contribution, User Orientation, Operational Excellence, and Future Orientation.

Berikut kesembilan sasaran strategis yang disampaikan di bawah ini:

The nine strategic objectives are outlined below:



Business Contribution
Business Contribution

- Digitalisasi
Digitalization



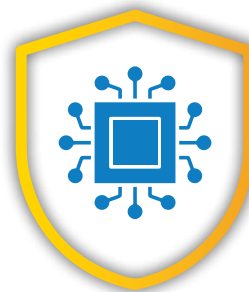
Operational Excellence
Operational Excellence

- Peningkatan *Awareness* Pemanfaatan Layanan TI
Increasing Awareness of IT Service Utilization
- Penguatan Infrastruktur & Keamanan TI
Strengthening IT Infrastructure & Security
- Peningkatan dan Tata Kelola Layanan TI
Improving and Governing IT Services



User Orientation
User Orientation

- Cepat, Akurat, Responsif
Fast, Accurate, Responsive
- Penyediaan Layanan TI Strategis
Providing Strategic IT Services
- Integrasi Proses Bisnis
Business Process Integration



Future Orientation
Future Orientation

- Peningkatan Kompetensi SDM & Budaya Teknologi
Improving HR Competencies & Technology Culture
- Pemanfaatan tren teknologi di industri asuransi
Utilizing technology trends in the insurance industry

Dengan mengimplementasikan sasaran - sasaran strategis tersebut, diharapkan bahwa pengembangan TI akan memberikan manfaat signifikan dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kinerja Perusahaan.

By implementing these strategic objectives, it is expected that IT development will deliver significant benefits in supporting the Company's digital transformation and performance improvement.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-2-2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan telah menetapkan kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi dan *Master Plan* TI sebagai pedoman untuk pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi guna mencapai tujuan Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, Asuransi Jasindo telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi.

Untuk itu, penerapan Tata Kelola TI di Asuransi Jasindo disusun dengan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Prinsip Manajemen;
2. Prinsip Organisasi;
3. Prinsip Data dan Informasi;
4. Prinsip Aplikasi;
5. Prinsip Teknologi; dan
6. Prinsip Keamanan Informasi

Prinsip-prinsip tersebut dituangkan dalam kebijakan yang berlaku secara menyeluruh di lingkungan Perusahaan. Selain itu, peningkatan dalam tata kelola layanan TI juga dapat mendukung penyediaan layanan TI yang strategis. Hal ini dilakukan melalui peningkatan infrastruktur dan keamanan TI yang memadai. Infrastruktur dan keamanan TI yang handal juga akan menjadi landasan teknologi yang kuat dalam pelaksanaan integrasi proses bisnis dan operasional yang berpengaruh pada kinerja Perusahaan.

Pada tahun 2024, menindaklanjuti arahan *Holding* Indonesia Financial Group (IFG) bahwa proses evaluasi dan penilaian tingkat kematangan Tata Kelola dengan Teknologi Informasi dapat dilaksanakan melalui kegiatan *self assessment* antara *Group* Teknologi Informasi *Group* Satuan Pengawasan Internal. Namun demikian, untuk menjaga kualitas penilaian, Perusahaan menggunakan asesor eksternal untuk penilaiannya. Hasil *score* atas penerapan tata kelola Teknologi Informasi yang didapatkan IT *Maturity Level* 3,5. Nilai ini masih melebihi batas minimal yang ditargetkan Kementerian Badan Usaha Milik Negara yakni pada level 3.0.

Asuransi Jasindo telah melakukan penyesuaian yang dimandatkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, hal ini diimplementasikan pada tahun 2024, antara lain:

- Pengkinian Kebijakan Keamanan Informasi;
- Penyesuaian susunan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi;
- Penyusunan Kebijakan baru, yaitu Kebijakan Pelindungan Data Pribadi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi; dan
- Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Data.

In its implementation, in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2-2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company has established an Information Technology Governance Policy and an IT Master Plan as guidelines for the utilization and development of information technology to achieve the Company's objectives. As a follow-up to Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, Asuransi Jasindo has implemented the principles of Information Technology Governance.

Accordingly, the implementation of IT Governance at Asuransi Jasindo is structured to cover the following aspects:

1. Management Principles;
2. Organizational Principles;
3. Data and Information Principles;
4. Application Principles;
5. Technology Principles; and
6. Information Security Principles

These principles are outlined in policies that apply comprehensively across the Company. Furthermore, improvements in IT service governance can also support the provision of strategic IT services. This is achieved through enhancements in IT infrastructure and security. Reliable IT infrastructure and security will also serve as a solid technological foundation for the integration of business processes and operations, which impacts the Company's performance.

In 2024, following the directive from the Indonesia Financial Group (IFG) Holding, the evaluation and assessment of IT Governance maturity could be carried out through a self-assessment involving the Information Technology Group and the Internal Audit Unit. However, to maintain assessment quality, the Company uses external assessors. The resulting score for Information Technology governance implementation obtained an IT Maturity Level of 3.5. This score exceeds the minimum target set by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), which is at level 3.0.

Asuransi Jasindo has made adjustments as mandated by the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, which is implemented in 2024, including the following:

- Updating Information Security Policy;
- Adjusting the composition of the Information Technology Steering Committee members;
- Developing a new policy on Personal Data Protection, in accordance with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection; and
- Formulating a Data Governance Policy.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Person in Charge for Information Technology Management

Secara struktural, tanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi serta inisiatif digitalisasi di lingkungan Perusahaan dilaksanakan oleh Group Teknologi Informasi, yang berada di bawah supervisi Direktur Keuangan dan Investasi.

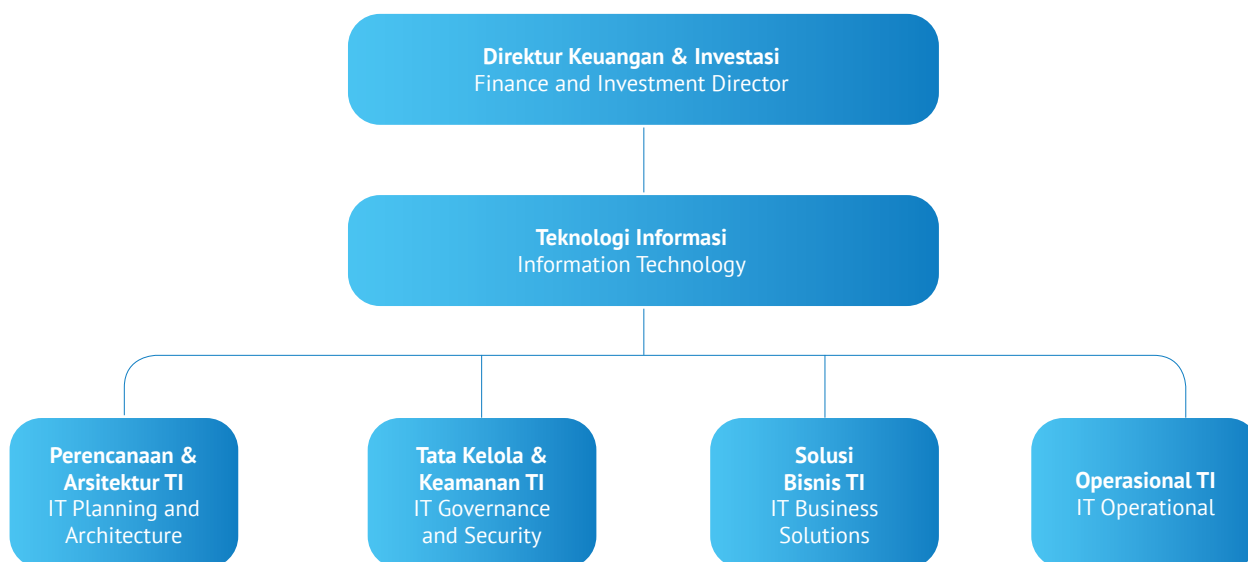
Group ini terdiri atas empat unit kerja yang memiliki peran dan tanggung jawab spesifik namun saling terintegrasi, yaitu:

- Unit Perencanaan dan Arsitektur TI;
- Unit Kebijakan dan Keamanan TI;
- Unit Solusi Bisnis TI; serta
- Unit Operasional TI.

Structurally, the responsibility for managing and developing information technology, as well as digitalization initiatives within the Company, is carried out by the IT Group, which operates under the supervision of Finance and Investment Director.

This group consists of four work units that have specific roles and responsibilities but are mutually integrated, namely:

- IT Planning and Architecture Unit;
- IT Governance and Security Unit;
- IT Business Solutions Unit; and
- IT Operations Unit.



Dalam menyediakan layanan Teknologi Informasi terbaik untuk mendukung sisi operasional bisnis Asuransi Jasindo, Departemen Teknologi Informasi memiliki empat unit kerja penunjang dengan fungsi khusus, di antaranya:

- **Unit Perencanaan & Arsitektur TI**
Bertanggung jawab menyusun rencana strategis dan arsitektur teknologi informasi yang selaras dengan visi, misi, rencana jangka panjang, arahan manajemen, dan strategi bisnis Perusahaan. Unit ini juga melakukan kajian pengembangan teknologi informasi, evaluasi kebutuhan dari unit bisnis, serta pemantauan dan evaluasi atas implementasi inisiatif TI.

services in support of Asuransi Jasindo's business operations, the Information Technology Department has four supporting work units with specific functions, including:

- **IT Planning & Architecture Unit**
Responsible for developing strategic plans and information technology architecture that align with the Company's vision, mission, long-term plans, management directives, and business strategy. This unit also conducts studies on information technology development, evaluates the needs of business units, and monitors and evaluates the implementation of IT initiatives.

- **Unit dan Prosedur Tata Kelola dan Keamanan TI**

Bertanggung jawab menyusun dan menyempurnakan kebijakan serta prosedur TI yang sesuai dengan standar tata kelola dan keamanan informasi berbasis ISO. Evaluasi terhadap implementasi dilakukan secara berkala melalui penilaian tingkat maturitas serta audit internal dan eksternal. Tanggung jawab lainnya adalah memastikan keamanan aset Teknologi Informasi Asuransi Jasindo dari ancaman serangan siber melalui penerapan sistem keamanan yang komprehensif

- **Unit Solusi Bisnis TI**

Bertanggung jawab atas pengembangan aplikasi TI sesuai kebutuhan pengguna dan pertumbuhan operasional Perusahaan. Pengembangan dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*) dengan metodologi *Software Development Life Cycle* berbasis *waterfall* dan *agile*, serta mempertimbangkan efektivitas, fungsionalitas, integrasi, dan aspek keamanan.

- **Unit Operasional TI**

Bertanggung jawab mengelola operasional teknologi informasi, termasuk pemeliharaan pusat data (*data center*), pusat pemulihan bencana (*disaster recovery center*), serta menjamin ketersediaan jaringan komunikasi internal dan eksternal.

- **IT Governance and Security Unit**

Responsible for developing and refining IT policies and procedures in accordance with governance standards and information security based on ISO. Evaluation of the implementation is carried out periodically through maturity level assessments as well as internal and external audits. Another responsibility is to ensure the security of Asuransi Jasindo's Information Technology assets from cyber attacks threats through the implementation of a comprehensive security system.

- **IT Business Solutions Unit**

Responsible for the development of IT applications according to user needs and the Company's operational growth. Development is carried out comprehensively (*end-to-end*) using the *Software Development Life Cycle* methodology, based on both *waterfall* and *agile* approaches, while considering effectiveness, functionality, integration, and security aspects.

- **IT Operations Unit**

Responsible for managing IT operations, including the maintenance of data centers, disaster recovery centers, and ensuring the availability of internal and external communication networks.

PROGRAM KERJA GROUP TI TAHUN 2024

IT Group Work Program 2024

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo telah melaksanakan berbagai program kerja di bidang Teknologi Informasi yang terbagi ke dalam tiga kelompok utama:

- Pengembangan aplikasi;
- Peningkatan kapasitas; dan pengelolaan infrastruktur;
- Tata Kelola; serta
- Keamanan Siber.

Adapun penjelasan pada program-program tersebut antara lain:

Throughout 2024, Asuransi Jasindo has implemented various IT work programs, which are divided into three main groups:

- Application development;
- Capacity enhancement and infrastructure management;
- Governance; and
- Cybersecurity.

The details of these programs include the following:

Kelompok Group	Program Kerja	Work Program
Pengembangan Aplikasi Application Development	• Implementasi PSAK 117 Pengembangan modul-modul pada aplikasi Utama Star Jasindo terkait dengan kebutuhan granularity data untuk PSAK 117.	• PSAK 117 Implementation Development of modules in the Star Jasindo Core Application related to the data granularity requirements for PSAK 117.

Kelompok Group	Program Kerja	Work Program
	• Implementasi Aplikasi Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Implementasi aplikasi yang digunakan untuk mendeteksi tertanggung yang ada kemungkinan terkait/<i>suspect</i> dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme.	• Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) Application This application is used to detect customers who may be linked or suspected of money laundering and terrorism financing.
	• Implementasi <i>Robotic Process Automation</i> (RPA) Merupakan pengembangan dari proses RPA tahun sebelumnya, dengan melakukan perubahan-perubahan parameter dengan tujuan untuk percepatan layanan dalam penerbitan polis.	• Implementation of Robotic Process Automation (RPA) This is an enhancement of the previous year's RPA process, involving changes to parameters aimed at accelerating services in policy issuance.
	• Pengembangan Sistem <i>Virtual Account</i> Aplikasi ini digunakan untuk transaksi <i>cash-in</i> dan <i>cash-out</i> di Perusahaan. Melengkapi <i>channel</i> sebelumnya, yaitu dengan Bank Mandiri dan BRI, pada tahun 2023 dilakukan pengembangan dengan melakukan kerja sama dengan BNI.	• Development of Virtual Account System This application is used for cash-in and cash-out transactions within the Company. In addition to existing channels with Bank Mandiri and BRI, development in 2023 included a partnership with BNI.
	• Implementasi Aplikasi <i>E-Marine</i> Aplikasi ini digunakan untuk melakukan proses penutupan bisnis <i>Marine Cargo</i> dan terintegrasi dengan Aplikasi Utama Star Jasindo. Pada tahun 2023 dilakukan implementasi dengan tertanggung PT Antam, PT Semen Tonasa, PT Sungai Budi, PT Dahana, dan Broker Asuransi KPN.	• Implementation of E-Marine Application This application is used for processing Marine Cargo business closures and is integrated with the Star Jasindo Core Application. In 2023, it was implemented with insured entities PT Antam, PT Semen Tonasa, PT Sungai Budi, PT Dahana, and the Insurance Broker KPN.
	• Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Asuransi Pertanian (SIAP) Aplikasi ini digunakan untuk melakukan penutupan bisnis Asuransi Usaha Tani Padi sesuai pedoman umum 2023 yang terintegrasi dengan Aplikasi Utama Star Jasindo.	• Development of Agricultural Insurance Information System (SIAP) Application This application is used for closing agricultural insurance businesses for rice farming in accordance with the 2023 general guidelines and is integrated with the Star Jasindo Core Application.
	• Implementasi Aplikasi CRM Aplikasi ini digunakan untuk pencatatan aktivitas pemasaran yang terintegrasi dengan Aplikasi Utama Star Jasindo, dari proses <i>lead</i> sampai dengan <i>closing</i>.	• Implementasi Aplikasi CRM This application is used to record marketing activities integrated with the Star Jasindo Core Application, from lead generation to closing.

Kelompok Group	Program Kerja	Work Program
	• Pengembangan Aplikasi Utama Star Jasindo 1. Modul Akseptasi Perubahan <i>workflow approval</i> sehubungan dengan perubahan struktur organisasi dalam melakukan penerbitan polis, standarisasi penyematan klausula, dan pembuatan polis <i>tailor made</i>. 2. Modul Klaim Perubahan <i>workflow approval</i> sehubungan dengan perubahan struktur organisasi dalam penyelesaian klaim, simplifikasi, integrasi dengan modul reasuransi, dan penambahan fitur <i>history</i> perubahan klaim. 3. Modul Keuangan Penambahan fitur otomasi validasi dan pengelompokan dalam proses pembayaran, pengembangan terkait perubahan kurs, dan integrasi dengan aplikasi Tarra e-Faktur. 4. Enhancement terkait Pajak Penyesuaian formula sesuai Undang-undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Perpajakan dan SE.08/AKP/VI/2022 tentang Pengukuhan Jasindo sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Selain itu juga dilakukan integrasi dengan aplikasi Tarra e-Faktur.	• Development of the Star Jasindo Core Application: 1. Acceptance Module Changes to the workflow approval related to the organizational structure changes in policy issuance, standardization of clause embedding, and the creation of tailor-made policies. 2. Claims Module Changes to the workflow approval related to the organizational structure changes in claims settlement, simplification, integration with the reinsurance module, and the addition of a claim change history feature. 3. Finance Module Addition of automation features for validation and grouping in the payment process, development related to currency exchange rate changes, and integration with the Tarra e-Faktur application. 4. Enhancement Related to Taxes Adjustment of formulas according to Law No. 7 of 2021 on Tax Harmonization and SE.08/AKP/VI/2022 regarding the certification of Jasindo as a Taxable Entrepreneur (PKP). Additionally, integration with the Tarra e-Faktur application was implemented.
Peningkatan kapasitas dan pengelolaan infrastruktur Capacity enhancement and infrastructure management	• Maintenance Hardware, Software, dan Support Kegiatan ini mencakup pemeliharaan rutin perangkat keras (<i>hardware</i>) dan perangkat lunak (<i>software</i>) yang digunakan dalam lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga mencakup pelayanan dukungan (<i>support</i>) untuk memastikan keandalan dan ketersediaan sistem serta aplikasi yang digunakan oleh para pengguna. • Colocation Data Center dan Data Recovery Center Perusahaan menjaga ketersediaan layanan <i>Colocation Data Center</i> dan <i>Data Recovery Center</i> untuk menempatkan <i>server</i>, penyimpanan data, dan perangkat komputasi lainnya. Layanan ini penting untuk menjaga keandalan dan ketersediaan infrastruktur TI serta melakukan pemulihan data dalam situasi darurat.	• Hardware, Software Maintenance, and Support This activity includes enhancement and routine maintenance of the hardware and software used within the Company's environment. It also encompasses support services to ensure the reliability and availability of systems and applications used by end users. • Colocation Data Center and Data Recovery Center The Company ensures the availability of <i>Colocation Data Center</i> and <i>Disaster Recovery Center</i> services to host servers, data storage, and other computing equipment. These services are essential to maintain the reliability and availability of IT infrastructure and enable data recovery in emergency situations.

Kelompok Group	Program Kerja	Work Program
	• Pemeliharaan Jaringan Komunikasi LAN/WAN Pemeliharaan jaringan komunikasi lokal (LAN) dan luas (WAN) dilakukan untuk memastikan konektivitas yang stabil dan cepat antara berbagai lokasi kantor Perusahaan. Hal ini mencakup pemantauan kinerja jaringan, penanganan gangguan, dan peningkatan kapasitas jaringan sesuai kebutuhan.	• LAN/WAN Network Maintenance Maintenance of local (LAN) and wide area (WAN) communication networks is carried out to ensure stable and fast connectivity between the Company's various office locations. This includes network performance monitoring, issue resolution, and capacity upgrades as needed.
	• Pengelolaan Perangkat Security Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan informasi dengan mengelola perangkat-perangkat keamanan seperti <i>firewall</i>, antivirus, dan sistem deteksi intrusi. Pengelolaan perangkat <i>security</i> meliputi konfigurasi, pemantauan kinerja, dan penanganan insiden keamanan.	• Security Device Management This activity aims to enhance information security by managing security devices such as firewalls, antivirus software, and intrusion detection systems. Security device management includes configuration, performance monitoring, and incident handling.
	• Security Operation Center (SOC) Layanan SOC bertanggung jawab untuk memantau dan mengelola sistem informasi, jaringan, dan data Perusahaan. Tim SOC fokus pada pendeteksian, analisis, dan respons terhadap insiden keamanan, serta melaksanakan kegiatan seperti <i>Vulnerability Assessment</i> dan <i>Penetration Testing</i> untuk mengidentifikasi dan mengatasi kerentanan keamanan.	• Security Operation Center (SOC) The SOC service is responsible for monitoring and managing the Company's information systems, networks, and data. The SOC team focuses on detecting, analyzing, and responding to security incidents and conducts activities such as <i>Vulnerability Assessment</i> and <i>Penetration Testing</i> to identify and mitigate security vulnerabilities.
Tata Kelola TI IT Governance	• Upgrade dan Resertifikasi ISO 27001:2022 Melaksanakan resertifikasi atas implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berbasis ISO 27001 serta melakukan penyesuaian versi ISO 27001 dari ISO 27001:2013 ke ISO 27001:2022. Resertifikasi ini diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan tetap mematuhi standar keamanan informasi yang berlaku.	• ISO 27001:2022 Recertification and Upgrade Conducting recertification of the implementation of the Information Security Management System (ISMS) based on ISO 27001, as well as transitioning the ISO 27001 version from ISO 27001:2013 to ISO 27001:2022. This recertification is necessary to ensure that the company continues to comply with the applicable information security standards.
	• Assessment IT Maturity Melaksanakan <i>self assessment</i> IT Maturity berdasarkan COBIT 2019 untuk mengevaluasi tingkat kematangan TI Perusahaan. Fokus area yang dinilai mencakup 24 proses dengan penekanan pada area manajemen risiko TI.	• Assessment IT Maturity Conducting an IT Maturity Self-Assessment based on COBIT 2019 to evaluate the Company's IT maturity level. The focus areas assessed include 24 processes, with an emphasis on IT risk management.

Kelompok Group	Program Kerja	Work Program
	• IT Service Management (ISO 20000) Melaksanakan implementasi <i>IT Service Management</i> berbasis ISO 20000-1:2018 bertujuan untuk meningkatkan kinerja layanan TI kepada pengguna. Ini melibatkan standarisasi proses pengelolaan layanan TI, pemantauan kualitas layanan, dan diverifikasi melalui audit <i>surveillance</i> untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ISO.	• IT Service Management (ISO 20000) Implementing IT Service Management based on ISO 20000-1:2018 aims to improve IT service performance for users. This involves standardizing IT service management processes, monitoring service quality, and verifying compliance through surveillance audits to ensure adherence to ISO standards.

Selain dari pelaksanaan program IT, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan budaya teknologi. Hal ini agar seluruh insan Asuransi Jasindo mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang muncul dari tren teknologi dalam industri asuransi.

In addition to the implementation of IT programs, Asuransi Jasindo is committed to enhancing the competencies of human resources and fostering a technology-driven culture. This ensures that all personnel at Asuransi Jasindo are capable of identifying and leveraging opportunities arising from technological trends in the insurance industry.

REALISASI PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI

Realization of Information Technology Programs

Asuransi Jasindo terus berupaya mengimplementasikan “Digitalisasi” pada kegiatan operasional Perusahaan melalui fungsi Teknologi Informasi. Untuk memastikan transformasi digital berjalan efektif, diperlukan komitmen dari seluruh lapisan internal dan kolaborasi dengan pihak eksternal yang memiliki keahlian teknologi dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan layanan demi keberlangsungan bisnis. Dalam mewujudkan digitalisasi, Perusahaan telah melakukan realisasi program strategis TI untuk tahun 2024 diantaranya:

1. **Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *engine PSAK 117***
Dengan adanya implementasi ERP & PSA117 terintegrasi, maka Perusahaan melakukan pengembangan Aplikasi Utama Star Jasindo dan melakukan integrasi dengan *Holding IFG* sesuai dengan tahapan dan *timeline* yang telah disepakati.
2. **Pengembangan Aplikasi**
Pengembangan aplikasi dalam rangka *re-engineering* proses bisnis yang ada, terutama untuk melanjutkan proses sentralisasi, simplifikasi dan percepatan layanan kepada semua *stakeholder*.

Asuransi Jasindo continues to strive to implement “Digitalization” in the Company’s operational activities through the Information Technology function. To ensure that digital transformation is effective, commitment from all internal levels and collaboration with external parties with technological expertise are required to manage risks and optimize services for business continuity. In realizing digitalization, the Company has implemented strategic IT programs for 2024, including the following:

1. **Implementation of *Enterprise Resource Planning* (ERP) and *PSAK 117 engine***
With the implementation of the integrated ERP and PSAK 117 systems, the Company has developed the Star Jasindo Core Application and carried out integration with the IFG Holding in accordance with the agreed stages and timeline.
2. **Application Development**
Application development is carried out as part of business process reengineering, primarily to continue the process of centralization, simplification, and acceleration of services to all stakeholders.

3. *Renewal Hardware, Software dan Support*

Kegiatan rutin dalam Group Teknologi Informasi yang mendukung ketersediaan infrastruktur sistem/aplikasi, seperti perpanjangan lisensi, pemeliharaan perangkat keras, dan layanan dukungan lainnya.

4. *Sistem Planning dan Budgeting*

Pengadaan dan pengembangan sistem informasi untuk penyediaan aplikasi *planning* dan *budgeting* serta manajemen *performance dashboard*.

5. *Peningkatan Tata Kelola Teknologi Informasi*

Perbaikan dan peningkatan tata kelola teknologi informasi dengan menyusun *master plan* Teknologi Informasi, *self assessment* atas penerapan tata kelola teknologi informasi *based on* COBIT 2019 di tahun 2023 serta tetap melaksanakan sistem manajemen keamanan informasi dan sistem manajemen layanan teknologi informasi berdasarkan *best practice* ISO 27001 dan ISO 20000.

3. *Hardware, Software dan Support Renewal*

Routine activities within the Information Technology Group that support the availability of system/application infrastructure, such as license renewals, hardware maintenance, and other support services.

4. *Planning and Budgeting System*

Procurement and development of information systems for the provision of planning and budgeting applications as well as performance management dashboards.

5. *Enhancement of Information Technology Governance*

Improvements and enhancements in IT governance are carried out through the development of an Information Technology Master Plan, a self-assessment of IT governance implementation based on COBIT 2019 in 2023, as well as the continued implementation of information security management systems and IT service management systems based on ISO 27001 and ISO 20000 best practices.

KEAMANAN SIBER DAN PEMULIHAN BENCANA

Cyber Security and Disaster Recovery

KEAMANAN SIBER

Asuransi Jasindo memberikan perhatian khusus untuk mengambil keputusan-keputusan untuk menekan ancaman serangan siber yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi ancaman dan kerentanan pada aset teknologi informasi yang dimiliki dan menyusun rencana atau prosedur penanggulangan dan pemulihan insiden siber dengan mengacu pada praktik terbaik.

Perusahaan berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga keamanan siber sesuai dengan prinsip utama keamanan informasi, yang meliputi kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber.

Sesuai laporan yang disampaikan secara periodik, tidak terjadi serangan siber yang berdampak terhadap operasional perusahaan (*zero attack*). Untuk meningkatkan keamanan siber, pada tahun 2024, Asuransi Jasindo telah melakukan langkah-langkah berikut:

CYBER SECURITY

Asuransi Jasindo places special emphasis on making decisions to mitigate potential cyber threats faced by the Company. This is done by identifying threats and vulnerabilities in the Company's information technology assets and developing response and recovery plans or procedures for cyber incidents, based on best practices.

The Company is fully committed to maintaining cybersecurity in accordance with the main principles of information security, which include confidentiality, integrity, and availability, as well as the provision of laws and regulations governing cybersecurity.

According to reports submitted periodically, there were no cyber attacks that have an impact on the company's operations (*zero attack*). To enhance cybersecurity, in 2024 Asuransi Jasindo has taken the following steps:

1. Kebijakan Keamanan Informasi berbasis ISO/IEC 27001:2022

Menetapkan kebijakan ini untuk standarisasi sistem manajemen keamanan informasi, keamanan siber, dan perlindungan privasi. Kebijakan ini dievaluasi oleh auditor lembaga sertifikasi, dan perusahaan memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 pada bulan November 2023.

2. Pembentukan *Computer Security Incident Response Team (CSIRT)*

Perusahaan telah menetapkan pembentukan tim ini sebagai langkah untuk menangani insiden keamanan siber, termasuk koordinasi dengan *Holding IFG*, pihak ketiga, dan pelaporan kepada regulator.

3. Prosedur Pelaksanaan *Disaster Recovery Plan*

Ditetapkan untuk menjaga kelangsungan layanan Teknologi Informasi saat terjadi bencana, yang disertai rencana pemulihan. *Disaster Recovery Plan* diuji setiap tahun melalui kegiatan *drilling test* dari *Data Center* ke *Disaster Recovery Center* serta *exercise* pelaksanaan *Disaster Recovery Plan*.

Untuk meningkatkan keamanan siber, Asuransi Jasindo senantiasa melakukan *monitoring* terhadap *cyber threat* secara kontinu. Dalam melakukan *monitoring* keamanan siber, Perusahaan juga melakukan monitoring secara proaktif yang juga dilakukan oleh manajemen demi memberikan pengamanan yang lebih menyeluruh dan komprehensif.

Terkait keamanan *Data Center* yang dimiliki, Asuransi Jasindo memperkuat sistem keamanan *Data Center* melalui penerapan *cyber security system* yang terpadu dan menyeluruh. Hal ini sebagai langkah strategis untuk meningkatkan maturitas keamanan serta mencegah terjadinya gangguan keamanan pada pengolahan Data Perusahaan.

PEMULIHAN BENCANA

Potensi terjadinya kerusakan, gangguan atau tidak berfungsinya infrastruktur teknologi informasi dikarenakan hal-hal yang tidak dapat dihindari dan diprediksi, seperti terjadinya bencana, gangguan infrastruktur bisa terjadi kapanpun tanpa dapat diprediksi.

Bencana pun ada beberapa kriteria yaitu dapat berupa bencana alam, bencana akibat ulah manusia dan bencana akibat kegagalan sistem.

1. Information Security Policy based on ISO/IEC 27001:2022

This policy was established to standardize information security management systems, cybersecurity, and privacy protection. The policy was evaluated by a certification body auditor, and the Company obtained ISO/IEC 27001:2022 certification in November 2023.

2. Formation of a Computer Security Incident Response Team (CSIRT)

The Company has established this team as a measure to handle cybersecurity incidents, including coordination with IFG Holding, third parties, and reporting to regulators.

3. Disaster Recovery Plan Procedure Implementation

Established to ensure the continuity of Information Technology services in the event of a disaster, accompanied by a recovery plan. The Disaster Recovery Plan is tested annually through drilling tests from the Data Center to the Disaster Recovery Center, as well as exercises simulating the implementation of the Disaster Recovery Plan.

To strengthen cybersecurity, Asuransi Jasindo continuously monitors cyber threats on an ongoing basis. In addition to routine monitoring, the Company also conducts proactive cybersecurity monitoring, which is also overseen by management to provide more comprehensive and holistic protection.

With regard to the security of its Data Center, Asuransi Jasindo enhances Data Center security through the implementation of an integrated and comprehensive cybersecurity system. This serves as a strategic step to improve security maturity and prevent security disruptions in the Company's data processing activities.

DISASTER RECOVERY

The potential for damage, disruption, or malfunction of information technology infrastructure may arise from unforeseen and uncontrollable events, such as disasters. Infrastructure disruptions can occur at any time without warning.

Disasters can be categorized into several types: natural disasters, human-induced disasters, and system failure-related disasters.

Bencana yang terjadi dapat mengakibatkan infrastruktur teknologi informasi tidak dapat beroperasi atau berfungsi sehingga sangat berpengaruh pada operasional maupun kegiatan bisnis perusahaan.

Untuk itu, mengurangi dampak terjadinya bencana ataupun gangguan, Asuransi Jasindo mengimplementasi *Disaster Recovery Center* yang memiliki peran untuk memitigasi risiko apabila terjadinya bencana ataupun gangguan yang berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan.

Such disasters may render IT infrastructure inoperable or non-functional, significantly impacting the Company's operations and business activities.

To mitigate the impact of disasters or disruptions, Asuransi Jasindo has implemented a Disaster Recovery Center (DRC), which plays a critical role in mitigating risks in the event of a disaster or disruption that affects the Company's operational activities.

RENCANA PENGEMBANGAN TI MASA MENDATANG

Future IT Development Plan

Kedepannya, Asuransi Jasindo berencana untuk terus memperkuat teknologi informasi dan digitalisasi yang sudah berjalan dengan baik di Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan berencana melanjutkan strategi maupun program digitalisasi khususnya untuk proses-proses bisnis yang masih manual, yakni:

- Otomasi proses klaim;
- Perbaikan proses bisnis memanfaatkan *Robotic Process Automation* (RPA) dan *Artificial Intelligence* (AI);
- Dashboard* terintegrasi; serta
- Virtual Account & payment gateway* terintegrasi.

Moving forward, Asuransi Jasindo plans to continue strengthening the information technology and digitalization efforts that are already well underway within the Company. In 2025, the Company plans to continue its digitalization strategies and programs, specifically for business processes that are still manual, including:

- Claim Process Automation;
- Business Process improvement using *Robotic Process Automation* (RPA) and *Artificial Intelligence* (AI);
- Integrated Dashboard; and
- Virtual Account and integrated payment gateway





06 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Asuransi Jasindo meyakini, penerapan GCG menjadi faktor yang sangat penting bagi Perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi dan bisnis di era VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*) ini.

Asuransi Jasindo believes that the GCG implementation is a very important factor for the Company in facing the dynamics of the economy and business in the VUCA (volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity) era.





Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER**
to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Implementing Corporate Governance



Asuransi Jasindo memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan aspek penting dalam keseluruhan sistem pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan. Perusahaan senantiasa mewujudkan penerapan GCG menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan perusahaan, hal ini sebagai bentuk penerapan GCG yang optimal. Asuransi Jasindo meyakini, penerapan GCG menjadi faktor yang sangat penting bagi Perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi dan bisnis di era VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*) ini.

Selain itu, bagi Asuransi Jasindo, penerapan GCG juga merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemegang saham namun juga segenap pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang asuransi, yaitu usaha memberikan jaminan atau perlindungan terhadap suatu objek dari risiko bahaya yang dapat menyebabkan kerugian, Asuransi Jasindo perlu membangun kepercayaan tertanggung, mengingat bisnis asuransi berkaitan erat dengan penghimpunan dana dari masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah sebagai regulator menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan untuk memastikan perlindungan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan komitmen nyata dari Perusahaan dalam menerapkan tata kelola di lingkungan Perusahaan. Komitmen terhadap penerapan GCG bukan semata-mata untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, melainkan sebagai praktik yang didasari oleh kesadaran akan pentingnya GCG di dalam perusahaan guna menegakkan integritas dan etika bisnis secara menyeluruh dalam menjalankan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

LANDASAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Asuransi Jasindo mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian beserta perubahannya dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan;

Asuransi Jasindo understands that implementing good corporate governance (GCG) principles is essential to running its entire business management and operational system. The Company realizes that implementing GCG is an inseparable part of its management activities. It is a form of optimal GCG implementation. Asuransi Jasindo believes that implementing GCG is a very important factor for the Company in facing the dynamics of the economy and business in the VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*) era.

Furthermore, implementing GCG for Asuransi Jasindo is also a step to sustainably increase the value and long-term business growth for shareholders and all stakeholders.

As a company operating in the insurance sector—the business of providing guarantees or protection against an object from the risk of danger that can cause losses—Asuransi Jasindo needs to build the trust of the insured, considering that the insurance business is closely related to collecting funds from the public. Therefore, as a regulator, the government carries out the function of supervision and guidance to protect public interests under applicable legal provisions.

To realize those goals, a real commitment is needed from the Company to implement governance in the Company's environment. Commitment to implementing GCG is not merely to meet applicable provisions but also as a practice based on awareness of the importance of GCG in the Company to uphold integrity in running a healthy and sustainable business.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG at Asuransi Jasindo refers to several laws and regulations:

1. Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments in Law No. 6/2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2/2022 concerning Job Creation becomes law;
2. Law No. 40/2014 concerning Insurance and its amendments in Law No.4/2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector;

3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
 5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
 6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
 7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian beserta perubahannya dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 43/POJK.05/2019 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik Bagi Perusahaan Perasuransian; serta
 8. Anggaran Dasar Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia.
3. Law No. 19/2003 concerning State-Owned Enterprises and its amendments in Law No. 1/2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19/2003 concerning State-Owned Enterprises;
 4. Regulation of the State-Owned Enterprises (SOEs) Minister No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
 5. Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and its amendments in the Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
 6. Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
 7. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and its amendments in the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies; and
 8. Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Implementasi GCG di Perusahaan antara lain bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif;
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional;
6. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in the Company aims to:

1. Optimizing the Company's value for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefits;
2. Improving the Company's management in a professional, transparent, effective, and efficient manner;
3. Improving the Company's Organ compliance so that decision-making and actions are done based on high ethics, compliance with laws and regulations in the insurance sector, and awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability;
4. Realizing a healthier, more reliable, trustworthy, and competitive company;
5. Increasing the company's contribution to the national economy;
6. Increasing a conducive climate for the development of national investment;

7. Mencapai Visi dan Misi Perusahaan;
8. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya dan pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih hati-hati (*prudent*), akuntabel, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
9. Mendorong terciptanya budaya kerja Perusahaan ke arah yang lebih baik.

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik menuju standar yang tinggi dengan mengacu pada praktik terbaik dan memenuhi peraturan perundang - undangan yang berlaku, berkesinambungan dan konsisten melalui penerapan 5 (lima) prinsip dasar penerapan GCG. Uraian mengenai prinsip-prinsip dasar tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

7. Achieving the Company's Vision and Mission;
8. Encouraging and supporting the development, management of resources, and risk management of the Company more carefully (*prudently*), accountably, and responsibly in line with GCG principles; and
9. Encouraging the creation of a better Company work culture.

Asuransi Jasindo is committed to ensuring the implementation of good corporate governance towards high standards by referring to best practices and complying with applicable laws and regulations continuously and consistently by implementing 5 (five) basic principles of GCG implementation. The following table presents a description of the basic principles:

PRINSIP DASAR Basic Principles	PENJELASAN Description	KOMITMEN PERUSAHAAN Company Commitment
 Transparansi Transparency	Prinsip transparansi/keterbukaan, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The principle of transparency/openness is openness in the decision-making process and openness in disclosing and providing relevant information regarding the company, which is easily accessible to stakeholders following laws and regulations and standards, principles, and practices of healthy business implementation.	• Keterbukaan informasi tersebut meliputi pengungkapan kinerja Perusahaan tepat waktu, lengkap, akurat dan dapat diperbandingkan, pengungkapan proses pengambilan keputusan, dan pengawasan kualitas, efisiensi waktu dan biaya serta standarisasi. Kebijakan Perusahaan dibuat secara tertulis dan dikomunikasikan kepada segenap <i>Stakeholders</i> yang berhak memperoleh informasi mengenai hal tersebut. • Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak terbatas pada informasi yang disyaratkan oleh Peraturan Perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh seluruh <i>Stakeholders</i> sesuai dengan fungsi dan kedudukannya. • Implementasi prinsip transparansi memungkinkan <i>Stakeholders</i> dapat melihat bagaimana Perusahaan dikelola, bagaimana proses pengambilan suatu keputusan, dan bagaimana pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Perusahaan. • Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, Reasuradur dan Pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. • The information disclosure includes timely, complete, accurate, and comparable disclosure of the Company's performance, decision-making process disclosure, quality control, time and cost efficiency, and standardization. The Company's policy is written and communicated to all Stakeholders entitled to obtain information regarding it.

PRINSIP DASAR Basic Principles	PENJELASAN Description	KOMITMEN PERUSAHAAN Company Commitment
 Akuntabilitas Accountability		- The Company takes the initiative to disclose not only information required by Laws and Regulations but also matters that are important for decision-making by all Stakeholders in accordance with their functions and positions. - The implementation of the principle of transparency allows Stakeholders to see how the Company is managed, how the decision-making process is made, and how accountability for decisions made by the Company is carried out. - The information disclosure does not reduce the Company's obligation to protect confidential information regarding the Company, Reinsurers, and Customers under laws and regulations.
	Prinsip akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Prinsip akuntabilitas berarti adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga terdapat keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif. Prinsip akuntabilitas menitikberatkan fungsi dan peran masing-masing organ dapat berjalan dengan baik, maka setiap Organ dan Insan Perusahaan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG. The principle of accountability is the clarity of the function and implementation of the Company's Organ's responsibility so that the Company's performance can run transparently, fairly, effectively, and efficiently. The principle of accountability means that there is clarity of the function, implementation, and responsibility of the Company's Organs to balance power and effective Company's management. The principle of accountability emphasizes the function and role of each Organ to run well, so each Organ and Company Personnel must have competence in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of GCG.	- Perusahaan memastikan adanya struktur, sistem dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang dapat menjamin terselenggaranya mekanisme <i>check and balance</i> dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan. - Perusahaan telah memformulasikan ukuran kinerja dari segenap Insan Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (<i>corporate value</i>), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta sistem <i>reward and punishment</i>. - The Company ensures that there is a structure, system, and Standard Operating Procedure (SOP) that can guarantee the implementation of a check and balance mechanism in achieving the Company's Vision, Mission, and Objectives. - The Company has formulated performance measures for all Company Personnel based on agreed measures and consistent with the Company's values (corporate value), business targets, and Company strategies, as well as the reward and punishment system.

PRINSIP DASAR Basic Principles	PENJELASAN Description	KOMITMEN PERUSAHAAN Company Commitment
 Pertanggungjawaban Responsibility	Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. Accountability is the conformity of the Company's management with laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices for implementing a healthy insurance business.	Perusahaan bertanggung jawab dan bertindak untuk menjadi warga korporasi yang baik (<i>Good Corporate Citizen</i>) dengan mematuhi Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku serta berpegang pada prinsip kehati-hatian termasuk ketentuan yang berhubungan dengan perasuransian, ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, dan lain sebagainya. The Company is responsible and acts as a good corporate citizen by complying with applicable laws and regulations and adhering to the principle of prudence, including provisions relating to insurance, employment, taxation, business competition, etc.
 Kemandirian Independence	Kemandirian, yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. Independence is a condition of a Company that is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices for implementing a healthy insurance business.	Prinsip kemandirian menekankan bahwa dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan atau pihak-pihak yang diberi tugas untuk mengawasi dan mengelola kegiatan Perusahaan terbebas dari tekanan atau pengaruh dari dalam maupun dari luar Perusahaan yang tidak selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. The principle of independence emphasizes that in carrying out the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, Employees, or parties assigned to supervise and manage the Company's activities, they are free from pressure or influence from within or outside the Company that is not in line with applicable laws and regulations and the principles of healthy corporate management.
 Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Kesetaraan dan kewajaran, yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Perusahaan yang sehat.	Prinsip keadilan diimplementasikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>Stakeholders</i> yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (<i>Stakeholders</i>) akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

PRINSIP DASAR Basic Principles	PENJELASAN Description	KOMITMEN PERUSAHAAN Company Commitment
	Equality and fairness are equality, balance, and justice in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices of healthy corporate governance.	The principle of justice is implemented as fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. The Company guarantees that every interested party (Stakeholders) will receive equal treatment without discrimination in accordance with applicable laws and regulations.

PENANGGUNG JAWAB IMPLEMENTASI GCG

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG di Asuransi Jasindo, Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum sebagai penanggung jawab implementasi GCG dibantu Group Manajemen Risiko & Kepatuhan sebagai Group yang mengkoordinasi pelaksanaan tata kelola di Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Group Manajemen Risiko & Kepatuhan adalah untuk:

1. Mengoordinasi penerapan GCG di Perusahaan;
2. Memastikan pelaksanaan penilaian GCG Perusahaan;
3. Memonitor tindak lanjut hasil penilaian GCG; serta
4. Memonitor penerapan GCG secara konsisten di Group.

INTERNALISASI GCG

Bagi Perusahaan, prinsip GCG menjadi landasan utama bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan melakukan internalisasi terhadap Pedoman GCG Terintegrasi, salah satunya dengan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi Pedoman *Good Corporate Governance* secara berkesinambungan. Untuk selanjutnya tahapan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Group Manajemen Risiko & Kepatuhan.

Kegiatan sosialisasi akan dilakukan terhadap pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada pemahaman GCG dan peningkatan kesadaran serta kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan keyakinan bahwa Perusahaan telah melaksanakan aktivitas bisnis sesuai prinsip-prinsip GCG.

ORGANS RESPONSIBLE FOR GCG IMPLEMENTATION

To strengthen the implementation of GCG in Asuransi Jasindo, the Human Capital & Corporate Affairs Director, who is the person in charge of GCG implementation, is assisted by the Group Risk Management & Compliance which coordinates the implementation of governance in the Company.

The duties and responsibilities of the Group Risk Management & Compliance are to:

1. Coordinate the implementation of GCG in the Company;
2. Ensure the implementation of the Company's GCG assessment;
3. Monitor the follow-up actions on the results of the GCG assessment; and
4. Monitor the implementation of GCG consistently in the Group.

INTERNALIZATION OF GCG

For the Company, the GCG principle is the primary foundation for all Company Personnel in carrying out their activities; the Company internalizes the Integrated GCG Guidelines, one of which is by carrying out the stages of socialization, implementation, and evaluation of the Good Corporate Governance Guidelines on an ongoing basis. The Group Risk Management & Compliance carries out the next stages of these activities.

Socialization activities are carried out for internal and external parties of the Company. Socialization for internal parties is focused on understanding GCG, increasing awareness, and the need to implement GCG consistently. Socialization to external parties is intended to provide confidence that the Company has carried out business activities in accordance with GCG principles.

Implementasi Pedoman GCG dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan dengan didukung adanya laporan dari masing-masing unit kerja secara berkala mengenai implementasi pedoman dan dikaitkan dengan sistem *reward* dan *punishment* yang dikembangkan oleh Perusahaan bagi satuan kerja maupun individu insan Perusahaan.

Implementation of the GCG Guidelines is carried out consistently and continuously, supported by reports from each work unit periodically regarding the implementation of the guidelines and linked to the reward and punishment system developed by the Company for work units and individual Company personnel.



STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG Structure and Mechanism

Sesuai Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta Perubahannya, struktur GCG Asuransi Jasindo terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang disebut sebagai organ utama. Selain itu, juga terdapat organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite dibawah Dewan Komisaris dan Komite dibawah Direksi sebagai Organ Pendukung Perusahaan.

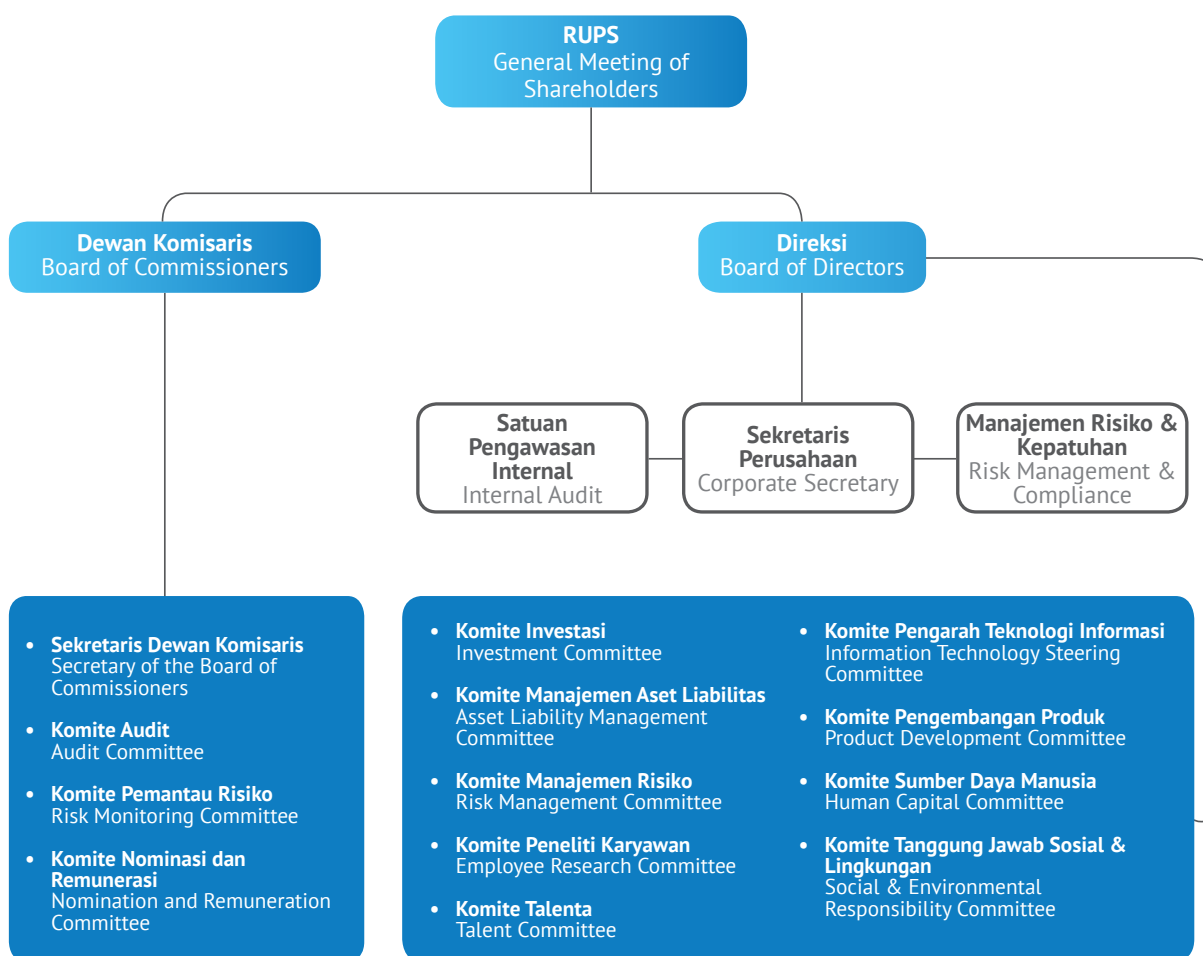
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

According to Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments, the GCG structure of Asuransi Jasindo consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, referred to as the main Organs. Furthermore, there are also supporting Organs: the Secretary of the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, the Committee under the Board of Commissioners, and the Committee under the Board of Directors as the Company's Supporting Organs.

Implementing Good Corporate Governance (GCG) is carried out systematically and continuously so that the principles of GCG as a reference in the Company's operational activities can run well.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE



Struktur GCG di atas menjelaskan ketiga organ Perusahaan yang masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG Perusahaan, yakni antara lain:

1. RUPS merupakan wadah para pemegang saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihat agar kinerja Perusahaan lebih baik;
3. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan;
4. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
5. Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sejumlah komite yang berada langsung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan membantu pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi;
6. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, masing-masing komite yang berada langsung di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi bekerja sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab komite sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris maupun dengan Surat Keputusan Direksi; serta
7. Dewan Komisaris dan Direksi juga dibantu Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan GCG mengikuti pola, sistem, hubungan dan proses sebagaimana terlihat dalam gambar di atas untuk menunjang aktivitas Perusahaan berjalan dengan baik. Pola mekanisme tersebut juga digunakan untuk memastikan efektivitas proses implementasi GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

INFRASTRUKTUR GCG

Pelaksanaan GCG dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan sejumlah peraturan yang dimiliki Perusahaan sebagai acuan bagi organ perusahaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan usaha Perusahaan. Asuransi Jasindo memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Terintegrasi PT Asuransi Jasa Indonesia;
2. *Board Manual* PT Asuransi Jasa Indonesia.
3. *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) PT Asuransi Jasa Indonesia.

The GCG structure above explains the three Company Organs, each of which has a vital role in implementing GCG:

1. The GMS is a forum for shareholders who have authority that is not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners carries out adequate supervision of the management done by the Board of Directors and provides advice for the betterment of the Company's performance;
3. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in accordance with the mandate given.
4. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors form several committees that are directly under the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist and improve the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and assist in the management of the Company carried out by the Board of Directors;
6. In carrying out its duties and obligations, each committee that is directly under the Board of Commissioners and the Board of Directors works in accordance with the scope of the committee's duties and responsibilities as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners and the Decree of the Board of Directors; and
7. The Secretary of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties.

The implementation of GCG follows the pattern, system, relationship, and process, as seen in the picture above, to support the Company's activities and ensure they run well. The mechanism pattern is also used to ensure the effectiveness of the GCG implementation process, which is supported by the adequacy of the GCG structure and infrastructure.

GCG INFRASTRUCTURE

GCG implementation is carried out systematically and continuously by making the principles of corporate governance and several regulations that the Company has as a reference for the Company's organs in carrying out various business activities. Asuransi Jasindo has various policies/guidelines in carrying out its functions and duties, which are known as the GCG soft structure, including:

1. Integrated Good Corporate Governance Guidelines of PT Asuransi Jasa Indonesia;
2. Board Manual of PT Asuransi Jasa Indonesia;
3. Code of Conduct (Behavioral Guidelines) of PT Asuransi Jasa Indonesia;

4. *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) PT Asuransi Jasa Indonesia;
5. *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Internal) PT Asuransi Jasa Indonesia;
6. Kebijakan Kepatuhan Hukum dan peraturan perundang-undangan PT Asuransi Jasa Indonesia;
7. Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Asuransi Jasa Indonesia;
8. Kebijakan Larangan Gratifikasi, Penyuapan dan Pemerasan PT Asuransi Jasa Indonesia;
9. Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara bagi Pejabat PT Asuransi Jasa Indonesia;
10. Kebijakan Klasifikasi dan Pengelolaan Informasi PT Asuransi Jasa Indonesia;
11. Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal PT Asuransi Jasa Indonesia.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam *soft structure* berupa peraturan perusahaan yang terkait GCG senantiasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan selalu di *review* secara periodik. Peraturan perusahaan tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan masing-masing tingkatan dalam organisasi untuk dijadikan acuan/landasan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam Perusahaan.

EVALUASI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka pemenuhan parameter pengukuran GCG periode tahun 2024 serta merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara beserta peraturan pelaksanaannya, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik perlu dilakukan penilaian atau evaluasi untuk mengukur kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara mandiri, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta mengusulkan perbaikan. Penilaian ini juga berfungsi untuk memonitor konsistensi penerapan GCG, memperoleh masukan untuk penyempurnaan kebijakan, dan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kinerja perusahaan.

Untuk keperluan itu, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG dimana untuk tahun buku 2024 penerapan GCG menghasilkan skor sebesar 94,36 atau predikat “sangat baik”.

4. *Audit Committee Charter* of PT Asuransi Jasa Indonesia;
5. *Internal Audit Charter* of PT Asuransi Jasa Indonesia;
6. Legal Compliance Policy and regulations of PT Asuransi Jasa Indonesia;
7. *Conflict of Interest Mechanism Policy* of PT Asuransi Jasa Indonesia;
8. Policy on Prohibition of Gratification, Bribery, and Extortion of PT Asuransi Jasa Indonesia;
9. Reporting of State Officials' Wealth for PT Asuransi Jasa Indonesia Officials;
10. Policy on Classification and Information Management of PT Asuransi Jasa Indonesia; and
11. Guidelines for Implementing the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction of PT Asuransi Jasa Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

The Company's commitment to Good Corporate Governance is stated in a soft structure in the form of company regulations related to GCG, which are always applied in daily activities and reviewed periodically. The company regulations are communicated to all elements and each level in the organization to be used as a reference/foundation in implementing GCG principles in the Company.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to fulfill the parameters of GCG assessment for the year 2024 and with reference to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and their implementing regulations, the implementation of Good Corporate Governance has to be assessed or reviewed to measure the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) independently, identify strengths and weaknesses and propose improvements. This assessment also aims to monitor the consistency of GCG implementation, obtain input for policy improvement, and improve transparency, accountability, and company performance.

Accordingly, Asuransi Jasindo on periodical basis conducted an evaluation of the GCG implementation and for the financial year 2024, GCG assessment scored 94.36 or achieved “very good” predicate.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan.

Protection of Shareholders' rights is carried out based on procedures under the Company's Articles of Association provisions and laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang hal tersebut sejalan dengan kepentingan Perusahaan. Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan setiap tahun, meliputi RUPST mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan RUPST mengenai persetujuan laporan tahunan. RUPST untuk menyetujui RKAP diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan Rancangan RKAP termasuk proyeksi laporan keuangan serta hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam RKAP. Adapun RUPST untuk menyetujui laporan tahunan diadakan selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company Organ with all the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations. In the implementation of the GMS, Shareholders have the right to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it is in line with the interests of the Company. Referring to the Company's Articles of Association, there are two types of GMS:

1. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

Annual GMS are held annually, including Annual GMS for approval of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") and Annual GMS for approval of the annual report. The Annual GMS to approve the Company's Work Plan and Budget is held no later than 30 (thirty) days after the current budget year, and the Board of Directors submits the Company's Work Plan and Budget Draft in the meeting, including financial report projections and other matters that require GMS approval for the benefit of the Company that have not been included in the Company's Work Plan and Budget. The Annual GMS to approve the annual report is held no later than June after the close of the relevant financial year. The Annual GMS discusses the annual report, the proposed use of the Company's net profit, and other matters that require GMS approval for the benefit of the Company.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, yaitu Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan sebagaimana Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku. Permintaan penyelenggaraan RUPSLB oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS)

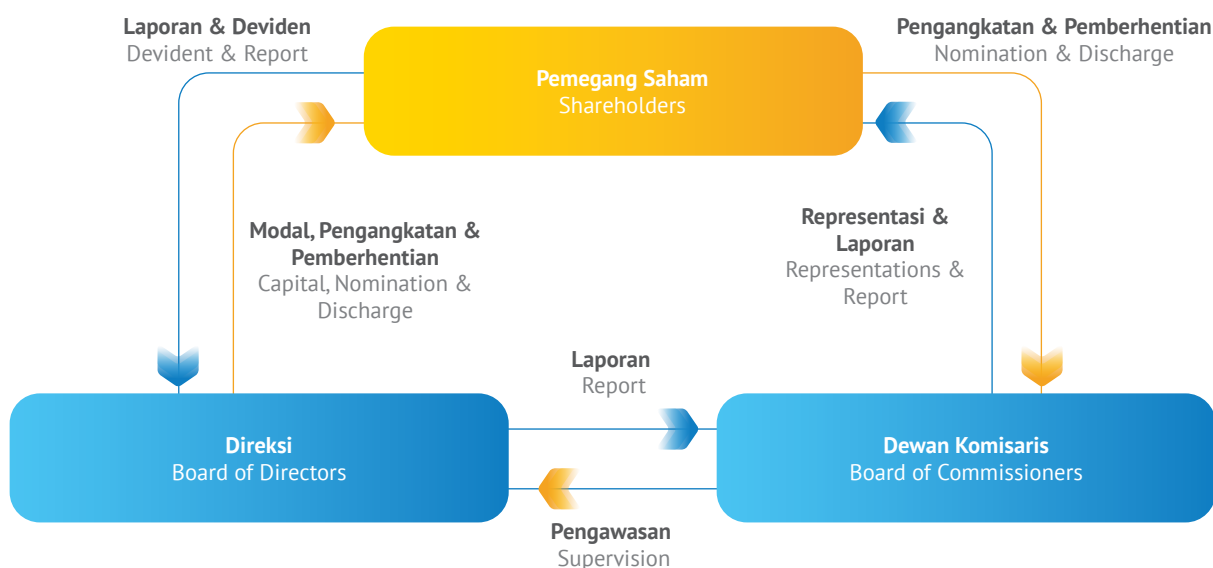
Extraordinary GMS is held if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders, which are Series A Dwiwarna Shareholders or from 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights. The invitation and holding of the Extraordinary GMS are carried out following the applicable Articles of Association of the Company. Shareholders or the Board of Commissioners submit a request to hold the Extraordinary GMS to the Board of Directors by submitting a registered letter with the reasons.

PEMEGANG SAHAM

Hubungan Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi

Relationship with Shareholders, Board of Commissioners & Board of Directors

SHAREHOLDERS



Asuransi Jasindo dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia dengan 99,999990% kepemilikan saham dimiliki melalui PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI). Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN, Asuransi Jasindo resmi bergabung dengan Holding BUMN asuransi dan penjaminan, atau Indonesia Financial Group (IFG) dimana PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) bertindak sebagai induk holding, dengan anggota PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).

The Government of Indonesia wholly owns Asuransi Jasindo, and 99.999990% of its shares are owned through PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI). Furthermore, on 31 March 2020, based on the Decree of the SOEs Minister, Asuransi Jasindo officially joined the Holding of State-Owned Insurance and Guarantee Enterprises, or Indonesia Financial Group (IFG), where BPUI acts as the holding parent. The IFG members are PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), and PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).

Oleh karena itu, Kuasa Pemegang Saham Asuransi Jasindo adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara BUMN, dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Hal ini diperkuat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), Perusahaan dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Negara Republik Indonesia.

HAK PEMEGANG SAHAM

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan. Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
3. Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham memiliki kewajiban:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di Industri Perasuransian;
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Therefore, the Authorized Shareholder of Asuransi Jasindo is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) as regulated in Government Regulation No. 41/2003 concerning the Delegation of Position, Duties, and Authority of the Minister of Finance in Limited Liability Companies, Public Companies, and State-Owned Companies to the SOEs Minister, and Law No. 19/2003 concerning SOEs.

This is reaffirmed by Indonesian Government Regulation No. 20/2020 concerning the Addition of Indonesian State Capital Participation into the Share Capital of the Limited Liability Company of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia; PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and the State of Indonesia own the Company.

SHAREHOLDERS' RIGHTS

Protection of Shareholders' rights is carried out based on procedures under the Company's Articles of Association provisions and laws and regulations. Shareholders' rights include but are not limited to:

1. The right to attend and vote in the GMS, based on the provision that one share entitles its holder to cast one vote;
2. The right to obtain material information in a timely and regular manner to enable Shareholders to make decisions;
3. The right to receive a portion of the profits allocated to Shareholders in proportion to the number of shares owned;
4. Other rights based on the Articles of Association and laws and regulations.

SHAREHOLDERS' OBLIGATIONS

Shareholders have the following obligations:

1. Comply with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations;
2. Not to carry out supervision and management activities of the Company done by the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Not to use the Company for personal, family, or business group interests with a spirit and manner that is contrary to laws and regulations and healthy practices in the Insurance Industry; and
4. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

KEWENANGAN RUPS

1. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan; serta
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkaitan dengan penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Penjelasan lengkap dan informasi tersebut meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Mekanisme pemanggilan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk dapat hadir dalam RUPS;
2. Materi/bahan RUPS tersedia bagi Pemegang Saham dan memungkinkan Pemegang Saham untuk mempelajari terlebih dahulu sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Penyelenggaran RUPS memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak suaranya;
4. RUPS harus dilaksanakan secara transparan dan fair;
5. RUPS hanya dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit lebih dari 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan telah dikeluarkan oleh Perusahaan;
6. Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS harus dibuat Risalah Rapat dan sebagai pengesahannya ditandatangani oleh Ketua Rapat dan oleh salah seorang Peserta Rapat yang ditunjuk oleh rapat dan isinya sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS dan Keputusan RUPS, menjadi bukti sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga;
7. Penandatanganan ini tidak perlu jika Risalah Rapat tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris; serta
8. Hasil RUPS harus diberitahukan kepada setiap Pemegang Saham.

AUTHORITY OF THE GMS

1. Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Make decisions necessary to safeguard the Company's long-term and short-term business interests in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Approve the Annual Report, including ratification of the Financial Report and the supervisory duties of the Board of Commissioners under laws and regulations and the Company's Articles of Association;
4. Make decisions through an open, fair, and accountable process; and
5. Implement Good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibilities.

PROCEDURES FOR HOLDING GMS

Shareholders have the right to obtain complete explanations and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled concerning holding a GMS in accordance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association. The complete explanation and information includes but is not limited to:

1. The summons mechanism follows the provisions in the Company's Articles of Association and allows Shareholders to attend the GMS;
2. GMS materials are available to Shareholders and allow Shareholders to study them in advance before the GMS is held;
3. The GMS implementation allows Shareholders to exercise their voting rights;
4. The GMS must be carried out transparently and fairly;
5. The GMS can only be held if attended by Shareholders representing at least more than 51% (fifty-one percent) of the total number of shares with valid voting rights that the Company has issued;
6. All matters discussed and decided in the GMS must be made into Minutes of Meeting and as a ratification signed by the Head of the Meeting and by one of the Meeting Participants appointed by the meeting and the contents must at least include the time, agenda, participants, opinions developed in the GMS and GMS Decisions, as valid evidence for all Shareholders and third parties;
7. This signing is not necessary if the Minutes of Meeting are made with Notary Minutes; and
8. The results of the GMS must be notified to each Shareholder.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Asuransi Jasindo menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPSLB. Adapun rincian pelaksanaan RUPS sebagaimana tabel berikut:

Nama RUPS Name of GMS	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Meeting Location and Date
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Approval of the Company's Work Plan and Budget for 2024	Jakarta, 30 Januari 2024 Jakarta, January 30, 2024
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year	Jakarta, 27 Juni 2023 Jakarta, June 27, 2024

IMPLEMENTATION OF 2024 GMS

In 2024, Asuransi Jasindo held 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders and did not have an Extraordinary GMS. The following table presents details of the GMS implementation:

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Asuransi Jasindo menyelenggarakan RUPST sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024;
2. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun Buku 2023.

Adapun agenda dan keputusan dari masing - masing RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF 2024 GMS DECISIONS

Asuransi Jasindo held 2 (two) General Meetings of Shareholders:

1. Approval of the 2024 Company's Work and Budget Plan;
2. Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Jasa Indonesia for the 2023 Fiscal Year.

The agenda and decisions of each GMS are as follows:

Nama RUPST/ RUPSLB Name of Annual GMS/Extraordinary	Keputusan Decision
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024	1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2024; 2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) tahun 2024; dan 3. Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024. 1. Approving the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2024; 2. Approving the Work Plan and Budget for the Corporate Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) for 2024; and 3. Establishing the Annual Management Contract, which includes the Key Performance Indicator (KPI) Targets for the Board of Directors collectively and the Board of Commissioners for 2024.
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun Buku 2023	1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023;

Nama RUPST/ RUPSLB Name of Annual GMS/Extraordinary	Keputusan Keputusan
Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Jasa Indonesia for Fiscal Year 2023	2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023; 3. Menetapkan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan tahun buku 2024 serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja tahun buku 2023, untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; dan 4. Menunjuk Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Non PUMK untuk tahun buku 2024. 1. Approving the Annual Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements, approving the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and to ratify the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2023, along with the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during Fiscal Year 2023; 2. Determining the appropriation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2023; 3. Determining the Salaries/Honoraria along with Facilities and Allowances for Fiscal Year 2024, as well as the Performance Incentives/Special Incentives (Tantiem) for Fiscal Year 2023, for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; and 4. Appointing a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and Non-PUMK for Fiscal Year 2024.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu

Direksi

- Direktur Utama:
Bapak Andy Samuel
- Direktur Pengembangan Bisnis:
Bapak Diwe Novara
- Direktur Bisnis Strategis:
Bapak Syah Amondaris
- Direktur Operasional:
Bapak Ocke Kurniandy
- Direktur SDM dan Umum:
Ibu Dewi Utari
- Direktur Keuangan dan Investasi:
Bapak John Harlen Butar-Butar*

Keterangan:

* Bapak John Harlen Butar-Butar meninggal dunia 13 September 2024.

Dewan Komisaris

- Komisaris:
Ibu Indah Anggoro Putri
- Komisaris:
Ibu Dwi Pudjiastuti Handajani

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The GMS for the 2024 Financial Year was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Board of Directors

- President Director:
Mr. Andy Samuel
- Business Development Director:
Mr. Diwe Novara
- Strategic Business Director:
Mr. Syah Amondaris
- Operation Director:
Mr. Ocke Kurniandy
- Human Capital and Corporate Affairs Director:
Mrs. Dewi Utari
- Finance and Investment Director:
Mr. John Harlen Butar-Butar*

Note:

* Mr. Harlen Butar-Butar passed away on September 13, 2024

Board of Commissioners

- Commissioner:
Mrs. Indah Anggoro Putri
- Commissioner:
Mrs. Dwi Pudjiastuti Handajani

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Tahun 2023, Asuransi Jasindo menyelenggarakan RUPST sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 pada tanggal 30 Januari 2023; dan
2. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun Buku 2022 pada tanggal 27 Juni 2023..

Adapun agenda dan keputusan dari masing - masing RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF 2023 GMS

Realized Decisions taken at GMS in the Previous Year

In 2023, Asuransi Jasindo held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) twice, namely:

1. Ratification for the Company's Work Plan and Budget for 2023 on January 30, 2023;
2. Approval for Annual Report and Ratification of Financial Report of PT Asuransi Jasindo Indonesia for 2022 on June 27, 2023.

The agenda and resolutions of each GMS are presented below:

Nama RUPST Name of Annual GMS/Extraordinary	Keputusan Decision
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023	1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 termasuk di dalamnya penetapan klasifikasi risiko PT Asuransi Jasa Indonesia pada Kuadran Sistemik B dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2023; 2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) tahun 2023; 3. Menetapkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicators</i>) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023. 4. Menetapkan kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023; dan 5. Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.
Approval of the Company's Work Plan and Budget for 2023	1. Approving the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, including the classification of PT Asuransi Jasa Indonesia's risk position in Systemic Quadrant B and the Company's 2023 Work Plan and Budget; 2. Approving the Work Plan and Budget for the Corporate Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) for 2023; 3. Establishing the Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders for 2023; 4. Establishing the Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and the Shareholders for 2023; and 5. Ratifying the enforcement of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises.
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Pelaksanaan Tanggung Sosial dan Lingkungan Perusahaan untuk tahun buku 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2022; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahun buku 2022; 3. Menetapkan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja tahun buku 2022 dan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan tahun buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; dan 4. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2022; 5. Menunjuk Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Non PUMK untuk tahun buku 2023; dan 6. Ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.
Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2022 Financial Year	

Nama RUPST Name of Annual GMS/Extraordinary	Keputusan Decision
Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Report of PT Asuransi Jasa Indonesia for Fiscal Year 2022	1. Approving the Company's Annual Report, including the Report on the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility for Fiscal Year 2022 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022; 2. Ratifying the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2022; 3. Determining the Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for Fiscal Year 2022 performance and the Salaries/Honoraria along with Facilities and Allowances for Fiscal Year 2023 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; 4. Determining the appropriation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2022; 5. Appointing a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and Non-PUMK for Fiscal Year 2023; and 6. Ratifying the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Seluruh keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan di tahun 2023.

All these GMS decisions were realized in 2023.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2023 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Direksi

- Direktur Utama:
Bapak Andy Samuel
- Direktur Keuangan dan Investasi
Bapak Bayu Rafisukmawan
- Direktur Pengembangan Bisnis:
Bapak Diwe Novara
- Direktur Bisnis Strategis:
Bapak Syah Amondaris
- Direktur Operasional:
Bapak Ocke Kurniandy
- Direktur SDM dan Umum:
Ibu Linggarsari Suharso

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen:
Bapak Ngalm Sawego
- Komisaris:
Bapak Ahmad Fuad Rahmany
- Komisaris:
Ibu Indah Anggoro Putri

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2023 was attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:

Board of Directors

- President Director
Mr. Andy Samuel
- Finance and Investment Director
Mr. Bayu Rafisukmawan
- Strategic Business Director
Mr. Diwe Novara
- Direktur Bisnis Strategis:
Mr. Syah Amondaris
- Operation Director
Mr. Ocke Kurniandy
- Human Capital and Corporate Affairs Director
Mrs. Linggarsari Suharso

Board of Commissioners

- President Commissioner and Independent Commissioner
Mr. Ngalm Sawego
- Commissioner:
Mr. Ahmad Fuad Rahmany
- Commissioner:
Mrs. Indah Anggoro Putri

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 2 Juni 1973 beserta perubahannya dan *Board Manual* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SKB.04/ SKB/XI/2022 tanggal 24 November 2022.

In carrying out its role and function in the Company, the Board of Commissioners has a reference and work guidelines as stated in the Company's Articles of Association dated 2 June 1973 and its amendments and the Board Manual, which was ratified through Joint Decree No. SKB.04/SKB/XI/2022 dated 24 November 2022.

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perusahaan. Dewan Komisaris juga merupakan organ Perusahaan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP"), RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris terwujud dalam 2 (dua) tingkatan yaitu:

1. **Level Performance**, yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. **Level Conformance**, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs, and it has a joint responsibility to supervise the performance of the Board of Directors and provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies, and operational activities. The Board of Commissioners is also a Company organ that has a supervisory function over management policies and management implementation by the Board of Directors. It also provides advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan ("RJPP"), the Company's Work and Budget Plan, and provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company.

The supervisory function of the Board of Commissioners is manifested in 2 (two) levels:

1. **Performance Level**. It is a supervisory function where the Board of Commissioners provides direction and instructions to the Board of Directors and provides input to the General Meeting of Shareholders.
2. **Conformance Level**. It is in the form of implementing supervisory activities at the next stage to ensure that advice has been implemented and the provisions in the applicable laws and regulations and Articles of Association have been fulfilled.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian; serta
6. Anggaran Dasar PT Asuransi Jasa Indonesia.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 2 Juni 1973 beserta perubahannya dan *Board Manual* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SKB.04/SKB/XI/2022 tanggal 24 November 2022.

Adapun isi *Board Manual* Dewan Komisaris Asuransi Jasindo antara lain berisikan:

1. Fungsi;
2. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan Dewan Komisaris;
4. Etika Jabatan;
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
9. Komite-Komite Dewan Komisaris;
10. Sekretaris Dewan Komisaris; serta
11. Hubungan Antara Dewan Komisaris dan Direksi.

LEGAL BASIS

1. Law No. 19/2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs);
2. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6/2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 concerning Job Creation into Law;
3. Regulation of the SOEs Minister No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the SOEs Minister No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
5. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies; and
6. Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia.

GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its role and function in the Company, the Board of Commissioners has a reference and work guidelines as stated in the Company's Articles of Association dated 2 June 1973 and its amendments and the Board Manual, which was ratified through Joint Decree No. SKB.04/SKB/XI/2022 dated 24 November 2022.

The Board Manual of Asuransi Jasindo's Board of Commissioners contains:

1. Functions;
2. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
3. Introduction and Knowledge Enhancement Program for the Board of Commissioners;
4. Job Ethics;
5. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
6. Rights and Authorities of the Board of Commissioners;
7. Board of Commissioners Meetings;
8. Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners;
9. Committees of the Board of Commissioners;
10. Secretary of the Board of Commissioners; and
11. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang diangkat merupakan Komisaris yang telah lulus penilaian kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dimana persyaratan dan tata cara pengangkatan serta pemberhentian Dewan Komisaris diatur dengan Keputusan Menteri Negara BUMN.

Per 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Asuransi Jasindo terdiri dari 2 (dua) orang sebagaimana tabel berikut:

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed for a 5 (five) years term of office and may be reappointed for 1 (one) term of office without reducing the right of the GMS to dismiss Members of the Board of Commissioners at any time.

MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners is determined by various procedures that allow for effective and independent decision-making. Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, has an equal position.

All the appointed members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The requirements and procedures for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners are regulated by the Minister of State-Owned Enterprises Decree.

As of 31 December 2024, the composition of Asuransi Jasindo's Board of Commissioners consists of 2 (two) people as per the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Pengangkatan Appointment Test	Periode Jabatan Term of Office
Indah Anggoro Putri	Komisaris	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia SK-113/MBU/04/2022 tanggal 28 April 2022 dan 005/KepSir-PS/BPUI/IV/2022 tanggal 28 April 2022.	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-4/KDK.05/2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Indah Anggoro Putri selaku Calon Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 30 Januari 2023.	Tahun 2022-Sekarang, Periode Pertama.
	Commissioner	Decree of the State-Owned Enterprises Minister and the President Director of the Limited Liability Company of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-113/MBU/04/2022 dated 28 April 2022 and 005/KepSir-PS/BPUI/IV/2022 dated 28 April 2022.	The OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-4/KDK.05/2023 concerning the Results of Indah Anggoro Putri Fit and Proper Assessment as a Candidate for Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia dated 30 January 2023.	2022 – Present, First Period.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Pengangkatan Appointment Test	Periode Jabatan Term of Office
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-111/MBU/05/2024 dan 10/KepSir-PS/BPUI/V/2024 tanggal 8 Mei 2024.	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-85/D.05/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Dwi Pudjiastuti Handajani selaku Calon Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 14 November 2024.	Tahun 2024 - Sekarang, Periode Pertama.
	Commissioner	Decree of the State-Owned Enterprises Minister and the President Director of the Limited Liability Company of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-111/MBU/05/2024 and 10/KepSir-PS/BPUI/V/2024 dated 8 May 2024.	The OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-85/D.05/2024 concerning the Results of Dwi Pudjiastuti Handajani Fit and Proper Assessment as a Candidate for Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia dated 14 November 2024.	2024 – Present, First Period.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan mengacu pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dan *Board Manual*, yaitu:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pemegang Saham Perusahaan dalam bidang usaha yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir;

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationship with the Company that may affect the person's ability to act independently.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS

The criteria for determining the Company's Independent Commissioners refer to POJK No. 73/POJK.05/2016 and the Board Manual:

1. No affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, or Shareholders of the Company in the same business field;
2. Never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the Company or other companies that have an affiliated relationship with the Company within the last 6 (six) years;

3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah dari suatu:
 - a. Perusahaan yang dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan;
 - b. Perusahaan di bidang jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan;
 - c. Perusahaan di bidang jasa keuangan atau di bidang non jasa keuangan yang dinyatakan pailit dan telah berkekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan/atau
 - d. Perusahaan yang mengalami kerugian disebabkan kesalahan atau kelalaiannya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris yang telah disahkan Surat Keputusan Bersama No. SKB.04/ SKB/XI/2022 tanggal 24 November 2022.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris yakni:

1. Komisaris Independen memiliki tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. Perusahaan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugas pada angka 1 di atas;
3. Komisaris Independen wajib membuat Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan;
4. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 3 menjadi bagian dari laporan Dewan Komisaris dan dicantumkan dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas wajib disampaikan dalam bentuk dokumen fisik (*hard copy*) dan digital (*soft copy*);
6. Dalam hal Komisaris Independen menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang

3. Never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or a member of the Sharia Supervisory Board of a:
 - a. Company that is subject to a sanction of business activity restriction within 3 (three) years before appointment;
 - b. Company in the financial services sector whose business license has been revoked due to violations within 3 (three) years before appointment;
 - c. Company in the financial services sector or in the non-financial services sector that has been declared bankrupt and has permanent legal force within 5 (five) years before appointment; and/or
 - d. Company that has suffered losses due to errors or negligence within 5 (five) years before appointment.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties and responsibilities regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners, which has been ratified by Joint Decree No. SKB.04/ SKB/XI/2022 dated 24 November 2022.

The duties and responsibilities of the Commissioners are:

1. Independent Commissioners have the main task of carrying out supervisory functions to voice the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefits;
2. The Company is prohibited from dismissing Independent Commissioners due to the actions of Independent Commissioners in carrying out the duties in point 1 above;
3. Independent Commissioners are required to make an Annual Report regarding the implementation of their duties related to protecting the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to receive benefits, both regarding services and claim settlement, including reports about disputes that are in the process of being resolved at a mediation body, arbitration body, or judicial body;
4. The Annual Report, as referred to in point 3, becomes part of the Board of Commissioners' report and is included in the report on the implementation of Good Corporate Governance;
5. The Annual Report, as referred to in point 3 above, must be submitted in the form of physical documents (*hard copy*) and digital (*soft copy*);
6. If the Independent Commissioner assesses that there are policies or actions of members of the Board of Directors that are detrimental or have the potential to be

polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;

7. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas membahas hasil penilaian Komisaris Independen atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
8. Dalam hal anggota Dewan Komisaris lainnya tidak bersedia menerima usul penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas, Komisaris Independen wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak anggota Dewan Komisaris lainnya tidak bersedia menerima usulan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;
9. Dalam hal hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas, menolak atau tidak setuju dengan hasil penilaian Komisaris Independen atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris yang menolak atau tidak setuju dengan hasil penilaian Komisaris Independen.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, antara lain adalah:

1. Kebijakan Umum

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

- a. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
- b. Beritikad baik, berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

harmful to the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to receive benefits, the Independent Commissioner is required to propose holding a Board of Commissioners Meeting;

7. The Board of Commissioners meeting, as referred to in point 6 above, discusses the results of the Independent Commissioner's assessment of the policies or actions of members of the Board of Directors that are detrimental or have the potential to be harmful to the interests of policyholders, insured parties, participants and/or parties entitled to receive benefits;
8. If other members of the Board of Commissioners are unwilling to accept the proposal to hold a Board of Commissioners Meeting as referred to in point 6 above, the Independent Commissioner is required to report thoroughly and comprehensively to the insurance business development and supervisory institution and the Board of Directors no later than 7 (seven) working days from the time the other members of the Board of Commissioners are unwilling to accept the proposal to hold a Board of Commissioners Meeting;
9. If the results of the decision of the Board of Commissioners Meeting, as referred to in point 6 above, reject or disagree with the results of the Independent Commissioner's assessment of the policies or actions of members of the Board of Directors that are detrimental or have the potential to harm the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefits, the Independent Commissioner is required to report thoroughly and comprehensively to the insurance business development and supervisory institution and the Board of Directors no later than 7 (seven) working days since the results of the decision of the Board of Commissioners Meeting that rejects or disagrees with the results of the Independent Commissioner's assessment.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and obligations of the Board of Commissioners, as stated in the Company's Articles of Association and Board Manual, include::

1. General Policy

Related to the implementation of the supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the duties and/or obligations to:

- a. Subject to the provisions of applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the GMS;
- b. Acting in good faith, being careful and responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company;

- c. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- d. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan. Pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
- e. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menandatangani Pakta Integritas untuk mematuhi segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan berkaitan dengan wewenang dan tanggung jawabnya;
- f. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengungkapkan kepada Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat dan dicantumkan dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mengenai:
 - i. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan
 - ii. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota DPS, dan/atau pemegang saham atau yang setara Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- g. Kewajiban pengungkapan tersebut disampaikan dalam bentuk laporan baik pada awal menjabat maupun setiap terjadi perubahan;
- h. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- i. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi tata urutan peraturan internal Perusahaan;
- j. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis Perusahaan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar;
- c. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefits;
- d. Provide feedback and suggestions to the Board of Directors and all its staff regarding the management of the Company. The provision of advice is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company and is not intended for the benefit of certain parties or groups;
- e. Members of the Company's Board of Commissioners are required to sign an Integrity Pact to comply with all provisions, laws and regulations relating to their authority and responsibilities;
- f. Members of the Company's Board of Commissioners are required to disclose to the Company the place where the members of the Board of Commissioners serve and include it in the report on the implementation of Good Corporate Governance, regarding:
 - i. Share ownership of 5% (five percent) or more in the Company where the member of the Board of Commissioners in question serves and/or in other companies domiciled in and outside the country; and
 - ii. Financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, and/or shareholders or equivalent of the Company where the member of the Board of Commissioners in question serves.
- g. The disclosure obligation is submitted in the form of a report both at the start of the term of office and whenever a change occurs;
- h. Carrying out supervisory duties on the Board of Directors' policies in implementing the management of the Company, including compliance with applicable laws and regulations, implementation of the Company's Long-Term Plan, Company's Work and Budget Plan, Business Plan and provisions of the Articles of Association and decisions of the GMS;
- i. Supervise the Board of Directors to ensure that the Board of Directors complies with the Company's internal regulatory order;
- j. Provide feedback and suggestions to the Board of Directors and all its staff regarding the preparation of the Company's vision, mission, and other strategic plans as stipulated in the Articles of Association;

- k. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi. Pengesahan untuk RJPP selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak penyampaian rancangan oleh Direksi dan 30 (tiga puluh) hari sejak tahun buku baru dimulai untuk pengesahan RKAP;
 - l. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
 - m. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;
 - n. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya;
 - o. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
 - p. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan;
 - q. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dan RKAP;
 - r. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
 - s. Pembagian kerja anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh Dewan Komisaris. Untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan saran Pemegang Saham atas beban Perusahaan;
 - t. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan;
 - u. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris dan/atau hasil pemeriksaan tertentu oleh lembaga pemeriksa lainnya;
 - v. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala penurunan kinerja
- k. Provide feedback, suggestions, and ratification regarding the Company's Long-Term Plan and Company's Work and Budget Plan proposed by the Board of Directors. Ratification for the Company's Long-Term Plan is no later than 60 (sixty) days since the submission of the draft by the Board of Directors and 30 (thirty) days since the new financial year begins for ratification of the Company's Work and Budget Plan;
 - l. Conduct research and review of reports from the Board of Directors and all its staff, especially those related to specific tasks that have been jointly decided;
 - m. Examining and reviewing reports from committees under the Board of Commissioners;
 - n. Following developments in the Company's activities, both from internal information provided by the Company and from external information from the media and other sources;
 - o. Attending work/coordination meetings with the Board of Directors and all its staff;
 - p. Making efforts to ensure that the Board of Directors and its staff have complied with the provisions of laws and other regulations in managing the Company;
 - q. Preparing the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which is an inseparable part and the Company Work and Budget Plan;
 - r. Submit a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS;
 - s. The Board of Commissioners decides the division of work of the members of the Board of Commissioners. For the smooth running of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, who is appointed by the Board of Commissioners based on the advice of Shareholders at the expense of the Company;
 - t. Ensure that the Company's Annual Report contains information regarding the identity, main jobs, and positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors) and honorariums, facilities and/or other benefits received from the Company;
 - u. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal auditors, external auditors, the results of supervision by the Board of Commissioners, and/or the results of specific examinations by other audit institutions;
 - v. Report to Series A Dwiwarna Shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance,

Perusahaan dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh serta melaporkan kepada OJK untuk pelanggaran dan kegiatan yang membahayakan perusahaan;

- w. Melakukan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris secara berkala;
- x. Menerapkan Tata Kelola melalui:
 - i. Pengawasan penerapan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi (individu) ataupun Perusahaan Anak/konglomerasi keuangan (terintegrasi);
 - ii. Pengawasan penerapan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi (individu) ataupun Perusahaan Anak/konglomerasi keuangan (terintegrasi); serta
- y. Memantau dan memastikan bahwa *Good Corporate Governance* telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

2. Terkait dengan Aktivitas Perencanaan

Dewan Komisaris diwajibkan menyusun RKAT dan Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) atau Key Performance Indicator (KPI) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari RKAP sebagai pedoman kerja dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. RKAT harus disampaikan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum Perusahaan menyerahkan RKAT ke Pemegang Saham. Penyusunan rencana kerja Dewan Komisaris meliputi:

- a. Rencana kerja pengawasan dan pemberian nasihat;
- b. Evaluasi atas kinerja *underwriting*;
- c. Evaluasi atas kinerja investasi;
- d. Evaluasi atas pengelolaan;
- e. Evaluasi atas pengendalian internal dan manajemen risiko;
- f. Pelaksanaan rapat;
- g. *Monitoring* dan evaluasi unit kerja, wilayah atau cabang, anak perusahaan;
- h. Pelatihan dan pengembangan;
- i. Anggaran dan biaya;
- j. Jadwal kegiatan; serta
- k. Usulan KPI Dewan Komisaris.

3. Terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:

- a. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS;

accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken and report to the OJK for violations and activities that endanger the Company;

- w. Conduct periodic self-assessments of the Board of Commissioners' performance;
- x. Implementing Governance through:
 - i. Supervision of the implementation of good governance in every business activity and all levels or levels of the organization (individual) or Subsidiary Companies/financial conglomerates (integrated);
 - ii. Supervision of the implementation of good governance in every business activity and all levels or levels of the organization (individual) or Subsidiary Companies/financial conglomerates (integrated).
- y. Monitor and ensure that Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.

2. Related to Planning Activities

The Board of Commissioners must prepare the Annual Work Plan and Budget and Performance Achievement Indicators or Key Performance Indicators (KPI), an integral part of the Company's Work and Budget Plan, as work guidelines for carrying out its duties and obligations. The Annual Work Plan and Budget must be submitted no later than 30 (thirty) days before the Company submits it to Shareholders. Preparation of the Board of Commissioners' work plan includes:

- a. Supervision and advisory work plan;
- b. Evaluation of underwriting performance;
- c. Evaluation of investment performance;
- d. Evaluation of management;
- e. Evaluation of internal control and risk management;
- f. Implementation of meetings;
- g. Monitoring and evaluation of work units, regions or branches, subsidiaries;
- h. Training and development;
- i. Budget and costs;
- j. Activity schedule; and
- k. Proposed KPI of the Board of Commissioners.

3. Related to the General Meeting of Shareholders

Concerning the GMS, the Board of Commissioners has the duty and obligation to:

- a. Report and be accountable for the activities and performance of the Board of Commissioners to the GMS;

- b. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS;
- c. Mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS;
- d. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- e. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- f. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- g. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat pada waktunya;
- h. Mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS; serta
- i. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

4. Terkait dengan Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris mengusulkan sistem nominasi dan seleksi bagi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan mengajukannya kepada RUPS untuk disahkan. Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite Pendukung Dewan Komisaris. Sistem Nominasi dan Seleksi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus dilaksanakan sedemikian rupa untuk menjamin terlaksananya prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

5. Terkait dengan Remunerasi Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Unit Kerja dan/atau *Representative Office*

- a. Perusahaan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- b. Kebijakan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada ayat (a) harus memperhatikan:

- b. Report the performance of the Board of Directors to the GMS;
- c. Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget and submit the results of the assessment and feedback to the GMS;
- d. Provide feedback and suggestions to the GMS regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors;
- e. Follow the development of the Company's activities, and if the Company shows signs of significant decline, immediately report to the GMS along with suggestions regarding the corrective steps that must be taken;
- f. Provide feedback and suggestions to the GMS regarding any other issues that are considered essential for the management of the Company;
- g. Respond to the Board of Directors periodic reports (quarterly, annually) and at any time required regarding the Company's development and report the results of the implementation of its duties to Shareholders promptly;
- h. Propose the appointment of an External Auditor to the GMS;
- i. Perform other supervisory duties as determined by the GMS.

4. Related to Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners proposes a nomination and selection system for candidates for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and submits it to the GMS for ratification. In carrying out this obligation, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Commissioners Support Committee. The Nomination and Selection System for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must be implemented in such a way as to ensure the implementation of the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness.

5. Related to Remuneration of the Board of Commissioners and Performance Evaluation of Work Units, Regions and/or Representative Offices

- a. The Company is required to implement a remuneration policy for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees that encourages behavior based on the principle of prudence (*prudent behavior*) that is in line with the long-term interests of the Company and fair treatment of policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to benefits.
- b. The Remuneration Policy as referred to in paragraph (a) must take into account:

- i. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - ii. prestasi kerja individual;
 - iii. kewajaran dengan peer group; dan
 - iv. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
- c. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
- i. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif apabila dibandingkan terhadap industri sejenis bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
 - ii. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja dewan dan individu Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite Pendukung Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

- d. Dewan Komisaris wajib melakukan *monitoring* dan evaluasi kinerja unit kerja, wilayah dan/atau *Representative Office* serta anak perusahaan.

6. Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite di bawahnya. Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi:

- a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Evaluasi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan;
- b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala.

- i. financial performance and fulfillment of the Company's obligations as stipulated in the provisions of applicable laws and regulations;
- ii. individual work performance;
- iii. fairness with peer groups; and
- iv. the Company's long-term goals and strategies.

- c. The Board of Commissioners is obliged to:

- i. Propose a competitive remuneration system when compared to similar industries for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
- ii. Propose a performance evaluation system for the board and individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.

In carrying out these obligations, the Board of Commissioners' Support Committee may assist the Board of Commissioners.

The determination of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

- d. The Board of Commissioners is required to monitor and evaluate the performance of work units, regions, and/or Representative Offices and subsidiaries.

6. Related to Risk Management

The Board of Commissioners must conduct periodic assessments and provide recommendations on risks and the implementation of risk management in the Company. The Committee below the Board of Commissioners can assist the Board of Commissioners in carrying out this obligation. The Board of Commissioners plays an active role in supervising the implementation of risk management by the Board of Directors.

In addition, the Board of Commissioners is also encouraged to carry out the following functions:

- a. Approve and evaluate the risk management policy prepared by the Board of Directors. Evaluation is carried out at least 1 (one) time in 1 (one) year or in a more frequent frequency in the event of changes in factors that significantly affect the Company's business activities;
- b. Evaluate the accountability of the Board of Directors at least 1 (one) time in 6 (six) months and periodically provide direction for improvements in the implementation of risk management policies.

Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko Perusahaan serta memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan. Dalam melakukan evaluasi tersebut Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi;

- c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi dan limit risiko tersebut merupakan kegiatan bisnis atau operasional yang telah melampaui kewenangan Direksi untuk melakukan hal dimaksud, sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan;
- d. Membentuk Komite Pemantau Risiko;
- e. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko;
- f. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf (b) di atas; serta
- g. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

7. Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi

Anggota Dewan Komisaris dilarang menerima, memberikan atau menawarkan baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada atau dari pejabat pemerintah dan/atau pihak-pihak lain yang dapat mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya pemberantasan korupsi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah.

8. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit mempunyai kewajiban untuk:

- a. Membentuk Komite Audit;
- b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal berdasarkan informasi yang diperoleh dari Group Satuan Pengawasan Internal (SPI) paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
- c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Group SPI;

The evaluation is carried out to ensure that the Board of Directors manages the Company's activities and risks and that risk management and policies are implemented effectively and integrated into the overall risk management process. In conducting the evaluation, the Board of Commissioners forms a Risk Monitoring Committee tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors;

- c. Evaluate and decide on the Board of Directors requests related to transactions and risk limits that require the approval of the Board of Commissioners. Such transactions and risk limits are business or operational activities that have exceeded the Board of Directors authority to do so in accordance with the Company's internal policies and procedures;
- d. Establish a Risk Monitoring Committee;
- e. Evaluate risk management policies;
- f. Evaluate the Board of Directors accountability for the implementation of risk management policies and assess the tolerance that can be taken by the Company as referred to in letter (b) above;
- g. Evaluate and decide on requests from the Board of Directors relating to transactions that require the approval of the Board of Commissioners.

7. Related to Business Ethics and Anti-Corruption

Members of the Board of Commissioners are prohibited from accepting, giving, or offering directly or indirectly anything of value to or from government officials and/or other parties that may influence or as compensation for what they have done and other actions in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners supports the government's efforts to eradicate corruption.

8. Related to the Internal Control System

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has the obligation to:

- a. Form an Audit Committee;
- b. Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Internal Audit Unit (SPI) Group at least once a year;
- c. Appoint an independent quality controller from an external party to conduct a review of the performance of the SPI Group;

- d. Memastikan Group SPI bekerja secara independen dan efektif;
- e. Menerapkan strategi *anti fraud* dan mengawasi pelaksanaannya;
- f. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal;
- g. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
- h. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan yang disesuaikan dengan *best practice*.

9. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

- a. Dewan Komisaris mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara akurat, dapat dipertanggungjawabkan, tepat waktu, konsisten, dan dengan cara yang efisien;
- b. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan;
- c. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Dewan Komisaris memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan yang disesuaikan dengan *best practice*.

10. Terkait Pelaksanaan Pengawasan/Pemberian Nasihat Oleh Dewan Komisaris

Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu, pengawasan dan pemberian nasihat dimaksud meliputi namun tidak terbatas pada:

- a. Pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir yaitu sistem dan prosedur promosi, mutasi serta demosi di Perusahaan;
- b. Pengelolaan kebijakan mutu dan pelayanan;
- c. Kepatuhan hukum Perusahaan dalam menjalankan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berkomitmen dalam memenuhi kewajiban sesuai perjanjian yang telah disepakati Perusahaan dengan pihak ketiga;

- d. Ensure that the SPI Group works independently and effectively;
- e. Implement anti-fraud strategies and supervise their implementation;
- f. Review the effectiveness of the implementation of the External Auditor's duties by assessing the Competence, Independence, and scope of the External Auditor's duties;
- g. Ensure that Internal Auditors, External Auditors, and the Audit Committee have access to necessary information regarding the Company to carry out their duties;
- h. Assess the accuracy of information prepared for other parties, particularly in the annual financial and non-financial reports and annual reports, which are adjusted to best practice.

9. Related to Information Disclosure and Confidentiality

- a. The Board of Commissioners supervises the Company to disclose important information in the Annual Report (including the Financial Report) to other parties in accordance with applicable laws and regulations accurately, responsibly, timely, consistently, and in an efficient manner;
- b. The Board of Commissioners is responsible to the Company for maintaining the confidentiality of Company information;
- c. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must remain confidential under applicable laws and regulations;
- d. The Board of Commissioners ensures that the Company discloses the implementation of Good Corporate Governance principles in the Annual Report, which are adjusted to best practice.

10. Related to Implementation of Supervision/Provision of Advice by the Board of Commissioners

Supervision and provision of advice are carried out for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company and are not intended for the benefit of certain parties or groups, the supervision and provision of advice include but are not limited to:

- a. Human resource management, especially regarding career management such as promotion, mutation, and demotion systems and procedures in the Company;
- b. Management of quality and service policies;
- c. The Company's legal compliance in implementing the Articles of Association and applicable laws and regulations and committing to fulfilling obligations under agreements that the Company has agreed upon with third parties;

- d. Efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris;
- e. Pengelolaan anak perusahaan dan perusahaan patungan, termasuk peran Dewan Komisaris dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan dan perusahaan patungan;
- f. Penilaian kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham serta usulan remunerasi Direksi;
- g. Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi;
- h. Pengelolaan Sistem Akuntansi dan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa; dan
- j. Saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi.

Pelaksanaan pengawasan/pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris antara lain dilakukan melalui:

- 1) Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan yang terjadi;
- 2) Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris;
- 3) Mengunjungi Group/*Representative Office* tertentu dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional Perusahaan seperti *underwriting*, pembayaran klaim, pemasaran, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan aspek lainnya berjalan secara efektif;
- 4) Memberikan persetujuan/tanggapan tertulis terkait Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- 5) Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang diberikan oleh Direksi.

11. Terkait dengan Pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

- a. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU dan PPT;
- b. Melakukan pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris, ataupun melalui sarana informasi lainnya.

- d. Effectiveness of external audit and internal audit implementation, and the implementation of the review of complaints related to the Company received by the Board of Commissioners;
- e. Management of subsidiaries and joint ventures, including the role of the Board of Commissioners in appointing the Board of Commissioners and Board of Directors of subsidiaries and joint ventures;
- f. Assessment of the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders and proposals for the remuneration of the Board of Directors;
- g. Information Technology System Management;
- h. Accounting System Management and compliance with applicable laws and regulations;
- i. Procurement of Goods and Services Management; and
- j. Suggestions, expectations, problems, and complaints from *stakeholders* (customers, suppliers, creditors, and employees) submitted directly to the Board of Commissioners or submitted by the Board of Directors.

The implementation of supervision/advice by the Board of Commissioners is carried out through:

- 1) Requesting written information from the Board of Directors regarding a problem that occurs;
- 2) Providing feedback or directions in meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors or other meetings attended by the Board of Commissioners;
- 3) Visiting certain Group/*Representative Offices* to ensure that the Company's operational activities, such as underwriting, claims payments, marketing, human resources (HR), finance, and other aspects, are running effectively;
- 4) Providing written approval/response regarding the Company's Long-Term Plan, the Company's annual Work and Budget Plan, and other work plans and changes thereto in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
- 5) Responding to periodic reports provided by the Board of Directors.

11. Related to Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing

- a. Supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities regarding the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs;
- b. Conduct discussions related to Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing through Board of Directors and Board of Commissioners meetings, or through other information media.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk menjalankan tugasnya pengawasan secara efektif terhadap kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas yakni sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To carry out its duties of effectively supervising the Company's performance, the Board of Commissioners divides its duties as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ngalim Sawego*	Komisaris Utama	Melaksanakan koordinasi serta membidangi seluruh tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris termasuk bidang Pemasaran Korporasi dan Teknik serta merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Pemantau Risiko.
	President Commissioner	Carrying out coordination and overseeing all the main tasks and functions of the Board of Commissioners, including the fields of Corporate Marketing and Engineering, and concurrently serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Risk Monitoring Committee.
Ahmad Fuad Rahmany**	Komisaris Independen	Melaksanakan koordinasi dan membidangi seluruh tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris serta merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Audit.
	Independent Commissioner	Carrying out coordination and overseeing all the main tasks and functions of the Board of Commissioners, and concurrently serving as Chairman of the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.
Indah Anggoro Putri	Komisaris	Membidangi tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup Good Corporate Governance (GCG), Sumber Daya Manusia dan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Anggota Komite Pemantau Risiko.
	Commissioner	In charge of the primary duties and functions of the Board of Commissioners within the scope of Good Corporate Governance (GCG), Human Resources, and concurrently as a member of the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee.
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris	Membidangi tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup Teknik, Keuangan dan Teknologi Informasi serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit.
	Commissioner	Handles the primary duties and functions of the Board of Commissioners in the scope of Engineering, Finance, and Information Technology, and serves as a Member of the Audit Committee.
Amir Tohar****	Komisaris Independen	Membidangi tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup Pemasaran dan Pengembangan Bisnis serta merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Independent Commissioner	Handles the primary duties and functions of the Board of Commissioners in the scope of Marketing and Business Development, and serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee.
Bimantoro Wiyono***	Komisaris Independen	Membidangi tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup Hukum, Pengembangan Representative Office dan Bisnis Strategis serta merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Independent Commissioner	In charge of the primary duties and functions of the Board of Commissioners in the scope of Law, Representative Office Development, and Strategic Business, concurrently serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Keterangan:

- * Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
- ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.
- *** Bapak Bimantoro Wiyono mengundurkan diri pada 23 Oktober 2024
- **** Bapak Amir Tohar dalam proses uji kemampuan dan kepatutan OJK.

Note:

- * Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.
- ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.
- *** Mr. Bimantoro Wiyono resigned on October 23, 2024.
- **** Mr. Amir Tohar is undergoing OJK's fit and proper test.

INDEPENDENSI DAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER- 2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, anggota Dewan Komisaris Asuransi Jasindo tidak memanfaatkan BUMN untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan keuntungan BUMN. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan BUMN selain penghasilan yang sah. Terakhir, dalam hal terjadi benturan kepentingan anggota Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan BUMN atau mengurangi keuntungan BUMN dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Seorang Komisaris harus menghindari dirinya pada posisi dimana kepentingan pribadinya dapat bertentangan dengan kewajibannya terhadap Perusahaan;
2. Seorang Komisaris yang memiliki benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan wajib segera melapor kepada Komisaris Utama dan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan harus menyediakan semua informasi yang relevan dalam laporan tersebut. Komisaris Utama juga harus memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan konflik kepentingan kepada Direksi;
3. Suatu transaksi dimana seorang Komisaris memiliki benturan kepentingan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dan memenuhi persyaratan yang diminta sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pihak terafiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan; serta
4. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan konflik yang dimilikinya.

Selanjutnya, anggota Dewan Komisaris Jasindo tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENCE AND CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

BGuided by the SOEs Minister Regulation No. PER-2/ MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, members of the Board of Commissioners of Asuransi Jasindo do not use SOEs for personal, family, and/or other party interests that may harm the profits of SOEs. Members of the Company's Board of Commissioners also do not take personal advantage directly or indirectly from SOE activities other than legal income. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners and organs of the Company's Board of Commissioners do not take actions that may harm SOEs or reduce SOE profits and are required to disclose conflicts of interest in every decision.

To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Commissioners must have the following ethics:

1. A Commissioner must avoid being in a position where their interests may conflict with their obligations to the Company;
2. A Commissioner with a conflict of interest or potential conflict of interest with the Company must immediately report to the President Commissioner and other members of the Board of Commissioners and provide all relevant information in the report. The President Commissioner must also provide information related to the conflict of interest to the Board of Directors;
3. A transaction in which a Commissioner has a conflict of interest must obtain the approval of the Board of Commissioners and meet the requirements requested in accordance with applicable regulations regarding affiliated parties and/or conflict of interest transactions; and
4. Commissioners with a conflict of interest may not be involved in the decision-making process relating to their conflict.

Furthermore, members of the Jasindo Board of Commissioners do not have any financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or relationships with the relevant SOEs, which may affect their ability to act independently.

Setiap anggota Dewan Komisaris telah menandatangani Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan pada awal tahun 2024. Dokumen tersebut menjelaskan bahwa setiap anggota Komisaris tidak menjadi anggota Direksi BUMN, BUMD, BUMS, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris tidak memegang jabatan dengan memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan dan tidak menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Asuransi Jasindo; tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama; dan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;

Each member of the Board of Commissioners has signed a Statement of No Conflict of Interest in early 2024. The document explains that each member of the Board of Commissioners is not a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Privately Owned Enterprises, and other positions that may give rise to a conflict of interest.

In addition, members of the Board of Commissioners do not hold positions with family relationships up to the third degree, either vertically or horizontally, including relationships arising from marriage, and do not serve as administrators of political parties and/or candidates/legislative members.

Members of the Company's Board of Commissioners also do not have a conflict of interest and/or are involved in transactions that have a conflict of interest with Jasindo Insurance; do not hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or members of the Sharia Supervisory Board at insurance companies that have the same business field; and do not have a conflict of interest either directly or indirectly regarding management actions that result in losses.

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Creating a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most essential things so that each organ can work according to its respective functions effectively and efficiently. In maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the following principles are applied:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies;
3. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, meaning that it must always be based on a standard mechanism or accountable correspondence;
4. Every informal working relationship may be carried out by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors but cannot be used as a formal policy before going through a mechanism or accountable correspondence;

5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap;
6. Direksi wajib memastikan agar informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu terukur dan lengkap;
7. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (Rapat Gabungan) yang dihadiri oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris, serta dapat mengundang Komite- Komite dan karyawan atas izin Direksi untuk dimintai keterangan berkaitan dengan aspek operasional Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) bulan 1 (satu) kali, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi;
2. Paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

5. The Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information in a timely and complete manner;
6. The Board of Directors is obliged to ensure that the Board of Commissioners can obtain information regarding the Company in a timely, measurable, and complete manner;
7. The Board of Directors is responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners periodically in accordance with applicable provisions;
8. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors are collective positions that represent all of their members so that every working relationship between a member of the Board of Commissioners and the Director must be known by the other members of the Board of Commissioners and the Director.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners holds the Board of Commissioners Meeting. The Board of Commissioners Meeting consists of:

1. Internal meeting of the Board of Commissioners attended by members of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners;
2. Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors attended by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, and the Secretary of the Board of Commissioners, and may invite Committees and employees with the permission of the Board of Directors to be asked for information relating to the operational aspects of the Company.

Board of Commissioners meetings are held periodically, at least once a month, with the following provisions:

1. At least 4 (four) meetings, including one inviting the Board of Directors;
2. At least 1 (one) meeting, including one inviting the external auditor.

Members of the Board of Commissioners must attend at least 80% (eighty percent) of the total number of Board of Commissioners meetings in 1 (one) year.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 13 (tiga belas) kali rapat bersama Direksi. Adapun frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Frequency of Board of Commissioners Meetings

In 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings and 13 (thirteen) joint meetings with the Board of Directors. The frequency of attendance of the Board of Commissioners in meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ngalim Sawego*	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100	7	7	100
Ahmad Fuad Rahmany**	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100	12	12	100
Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner	12	12	100	13	13	100
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris Commissioner	12	12	100	12	12	100
Bimantoro Wiyono***	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100	6	6	100
Amir Tohar****	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100	4	4	100

Keterangan:

- * Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
- ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.
- *** Bapak Bimantoro Wiyono mengundurkan diri pada 23 Oktober 2024
- **** Bapak Amir Tohar dalam proses uji kemampuan dan kepatutan OJK.

Note:

- * Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.
- ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.
- *** Mr. Bimantoro Wiyono resigned on October 23, 2024.
- **** Mr. Amir Tohar is undergoing OJK's fit and proper test.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda of Internal Meeting of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	Kinerja Perusahaan Tahun 2023.	Company Performance in 2023.
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Januari 2024.	Company Performance Evaluation for January 2024.
3	2 April 2024 April 2, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Februari 2024.	Company Performance Evaluation for February 2024.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
4	30 April 2024 April 30, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Maret 2024.	Company Performance Evaluation for March 2024.
5	28 Mei 2024 May 28, 2024	Pembahasan Evaluasi Kinerja April 2023.	Discussion of Performance Evaluation for April 2023.
6	24 Juni 2024 June 24, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Mei 2024.	Company Performance Evaluation for May 2024.
7	24 Juli 2024 July 24, 2024	Pembahasan Evaluasi Kinerja Semester I/2024.	Discussion of Performance Evaluation for First Semester of 2024.
8	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Juli 2024.	Company Performance Evaluation for July 2024.
9	24 September 2024 September 24, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Agustus 2024.	Company Performance Evaluation for August 2024.
10	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pembahasan Evaluasi Kinerja Triwulan III/2024.	Evaluation for the Third Quarter of 2024.
11	26 November 2024 November 24, 2024	Kinerja Perusahaan Oktober 2024.	Company Performance for October 2024.
12	24 Desember 2024 December 24, 2024	Kinerja Perusahaan November 2024.	Company Performance for November 2024.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	1. Update Progress Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023; 2. Update Kinerja Anak Perusahaan Tahun 2023.	1. Update on Audit Progress of Financial Report for 2023 Financial Year. 2. Update on Subsidiary Performance for 2023.
2	2 Februari 2024 February 2, 2024	1. Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi; 2. Pembahasan konsep Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI.	1. Request for Approval of Changes to Organizational Structure. 2. Discussion of the concept of the BPK-RI Audit Result Report.
3	21 Februari 2024 February 21, 2024	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Januari 2024; 2. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023.	1. Company Performance Evaluation for January 2024; 2. Update on Completion Progress of 2023 Financial Statement Audit.
4	2 April 2024 April 2, 2024	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Februari 2024; 2. Hal-hal Penting pada RJPP 2025-2029, RKAP 2025 dan RSTI 2025- 2029.	1. Company Performance Evaluation for February 2024. 2. Key Points on the Company's Long-Term Plan 2025-2029, Company Work Plan and Budget 2025, and Information Technology Strategic Plan (RSTI) 2025-2029.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5	30 April 2024 April 30, 2024	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Maret 2024; 2. Evaluasi Kinerja Representatif Office Maret 2024; 3. Tindak Lanjut Temuan Audit Laporan Keuangan 2023 dan Rekomendasi KAP; 4. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.
6	28 Mei 2024 May 28, 2024	1. Pembahasan Evaluasi Kinerja April 2023; 2. Evaluasi Manajemen Risiko Perusahaan; 3. Permohonan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029.
7	24 Juni 2024 June 24, 2024	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Mei 2024; 2. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi Perusahaan; 3. Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan; 4. Evaluasi Kinerja <i>Representative Office</i>.
8	24 Juli 2024 July 24, 2024	1. Pembahasan Evaluasi Kinerja Semester I/2024; 2. Evaluasi Manajemen SDM Perusahaan.
9	28 Agustus 2024 August 28, 2024	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Juli 2024; 2. Evaluasi Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Belanja Modal.
10	24 September 2024 September 24, 2024	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Agustus 2024; 2. Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan; 3. Evaluasi Kinerja <i>Representative Office</i>.
11	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. Pembahasan Evaluasi Kinerja Triwulan III/2024; 2. Pemaparan RKAP 2025 PT Asuransi Jasa Indonesia; Permohonan Persetujuan Konversi <i>Subordinated Loan to Equity</i>.
12	26 November 2024 November 24, 2024	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Oktober 2024; 2. Permohonan Persetujuan atas Kerja Sama Sewa Aset Idle Rumah Dinas di Medan; 3. Evaluasi atas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Perusahaan.
13	24 Desember 2024 December 24, 2024	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan November 2024; 2. Evaluasi Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan; 3. Permohonan Penghapusbukuan dan Penghapustagihan Piutang Bermasalah Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK).

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan yang dapat dilakukan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke wilayah operasional Perusahaan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Program Pengenalan mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perusahaan;
2. Pambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; serta
4. keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal yang tidak diperbolehkan.

Tanggung jawab untuk melakukan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2024, yakni terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris yang baru yakni Ibu Dwi Pudjiastuti Handajani sehingga program orientasi bagi anggota Komisaris baru dilaksanakan pada tahun tersebut.

PROGRAM PENDALAMAN PENGETAHUAN

Program Pendalaman Pengetahuan merupakan salah satu program penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program pendalaman pengetahuan baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan.

Tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti program pendalaman pengetahuan dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS INTRODUCTION PROGRAM

Newly appointed members of the Board of Commissioners will be given an Introduction Program that can be done through presentations, meetings, visits to the Company's operational areas, as well as document reviews or other programs tailored to the Company's needs.

The Introduction Program includes:

1. implementation of Good Corporate Governance principles by the Company;
2. description of the Company relating to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. information relating to delegated authority, Internal Audit and External Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee; and
4. information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and matters that are not permitted.

The introductory program's responsibility lies with the Corporate Secretary or anyone who functions as Corporate Secretary. Dwi Pudjiastuti Handajani was appointed as a new Member of the Board of Commissioners in 2024, so the orientation program for new Commissioners was implemented that year.

KNOWLEDGE ENHANCEMENT PROGRAM

The Knowledge Enhancement Program is one of the important programs so that the Board of Commissioners can always update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to implementing the Board of Commissioners' duties. The Board of Commissioners must participate in knowledge enhancement programs domestically and abroad to improve competence and knowledge.

In 2024, the Board of Commissioners participated in a knowledge enhancement program with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program	Waktu Time
Ngalim Sawego	Komisaris Utama	• <i>Basic Risk Management Based On Basel Approach</i> , POJK 18/2016 & POJK 65/2016 (Permodalan Berbasis Risiko).	20 Januari 2024
		• Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern 2024: Mengawal Penuntasan Pembangunan Jangka Menengah untuk Kesenambungan Pembangunan.	22 Mei 2024
		• <i>Training</i> Sertifikasi Nasional “Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP)”.	15-16 Juli 2024
		• FGD: Persiapan Implementasi PSAK 117 Kontrak Asuransi.	29 Juli 2024
	President Commissioner	• Basic Risk Management Based On Basel Approach, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/2016 & Financial Services Authority Regulation No. 65/2016 (Risk-Based Capital).	January 20, 2024
		• National Coordination Meeting of Internal Supervision 2024: Monitoring the Completion of Medium-Term Development for Sustainable Development.	May 22, 2024
Indah Anggoro Putri	Komisaris	• National Certification Training “Integrated Risk Governance Expert (CRGP)”.	July 15-16, 2024
		• FGD: Preparation for Implementing Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 117 Insurance Contracts.	July 29, 2024
	Commissioner	• Training Sertifikasi Nasional “Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP)”.	15-16 Juli 2024
		• FGD: Persiapan Implementasi PSAK 117 Kontrak Asuransi.	29 Juli 2024
Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen	• National Certification Training “Integrated Risk Governance Expert (CRGP)”.	July 15-16, 2024
	Independent Commissioner	• FGD: Preparation for Implementing Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 117 Insurance Contracts.	July 29, 2024
Amir Tohar	Komisaris	FGD: Persiapan Implementasi PSAK 117 Kontrak Asuransi.	23 Juli 2024 29 Juli 2024
	Independent Commissioner	FGD: Preparation for Implementing Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 117 Insurance Contracts.	July 23, 2024 July 29, 2024
Bimantoro Wiyono	Komisaris	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang/ Kualifikasi IV.	06 dan 16 Agustus 2024
	Commissioner	Risk Management Certification Level/Qualification IV.	06 and 16 August 2024
Bimantoro Wiyono	Komisaris	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang/ Kualifikasi IV.	06 dan 16 Agustus 2024
	Commissioner	Risk Management Certification Level/Qualification IV.	06 and 16 August 2024

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Asuransi Jasindo memiliki pengetahuan dan pemahaman kegiatan bisnis dan risiko utama Perusahaan dengan memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko sebagai berikut:

CERTIFICATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Board of Commissioners of Asuransi Jasindo has knowledge and understanding of the Company's primary business activities and risks by having the following Risk Management Certification:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Sertifikasi Certification Type	Tanggal Perolehan Obtaining Date
Ngalim Sawego	Komisaris Independen merangkap Komisaris Utama Independent Commissioner and President Commissioner	Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP). Integrated Risk Governance Expert (CRGP).	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024
Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang V. Risk Management Certification Level V.	17 September 2024 September 17, 2024
Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner	Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP). Integrated Risk Governance Expert (CRGP).	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris Commissioner	Manajemen Risiko Tingkat IX Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko. Risk Management Level IX of Risk Management Professional Certification Institute.	Desember 2023 December 2023
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang/ Kualifikasi IV. Risk Management Certification Level/Qualification IV.	06 dan 16 Agustus 2024 August 06 and 16, 2024
Bimantoro Wiyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang/ Kualifikasi IV. Risk Management Certification Level/Qualification IV.	06 dan 16 Agustus 2024 August 06 and 16, 2024

PERSETUJUAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap beberapa rencana yang ditetapkan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat dan rekomendasi terhadap beberapa hal yang menjadi bagian dari pengawasan Dewan Komisaris, yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

APPROVAL AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has approved several plans the Board of Directors set throughout 2024. In addition, the Board of Commissioners has also provided advice and recommendations on several matters that are part of the Board of Commissioners' supervision, which are presented in the table below:

No	Nomer Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	S-007/DK/I/2024	31 Januari 2024 January 31, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris PT Jasindo atas Laporan Realisasi Rencana Bisnis Semester II Tahun 2023 PT Asuransi Jasindo. PT Jasindo's Board of Commissioners' Response to the Report on the Realization of PT Asuransi Jasindo's Business Plan for the Second Semester of 2023.
2	S-007A/DK/II/2024	6 Februari 2023 February 6, 2023	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Asuransi Jasindo. Approval of Changes to the Organizational Structure of PT Asuransi Jasindo.

No	Nomer Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
3	S-008/DK/II/2024	15 Februari 2024 February 15, 2024	Tindaklanjut RUPS RKAP 2024 PT Asuransi Jasindo. Follow-up to the General Meeting of Shareholders of the 2024 Work Plan and Budget of PT Asuransi Jasindo.
4	S-12/DK/IV/2024	4 April 2024 April 4, 2024	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasindo Tahun 2023. Submission of the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasindo in 2023.
5	S016/DK/V/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I/2024 PT Asuransi Jasindo. Board of Commissioners' Response to PT Asuransi Jasindo's Management Report for the First Quarter of 2024.
6	S-019/DK/V/2024	30 Mei 2024 May 30, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Asuransi Jasindo Tahun 2025-2029. Board of Commissioners' Response to PT Asuransi Jasindo's Long-Term Plan for 2025-2029.
7	S-021/DK/VI/2024	4 Juni 2024 June 4, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023 PT Asuransi Jasindo. Board of Commissioners' Response to the Audited Financial Report of PT Asuransi Jasindo for the 2023 Financial Year.
8	S-022/DK/VI/2024	4 Juni 2024 June 4, 2024	Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Proposal for Public Accounting Firm Appointment.
9	S-025/DK/VI/2024	24 Juni 2024 June 24, 2024	Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Submission of the Audit Committee's Evaluation Report on Implementing the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accounting Firm.
10	S-027/DK/VII/2024	29 Juli 2024 July 29, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia atas Laporan Realisasi Rencana Bisnis Semester I Tahun 2024 PT Asuransi Jasa Indonesia. PT Asuransi Jasa Indonesia's Board of Commissioners' Response to the Report on the Realization of PT Asuransi Jasa Indonesia's Business Plan for the First Semester of 2024.
11	S-029/DK/VIII/2024	5 Agustus 2024 August 5, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2024. Board of Commissioners' Response to the Management Report for the Second Quarter of 2024.

No	Nomer Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
12	S-030/DK/VIII/2024	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2025-2029. Board of Commissioners' Response to the Revision of PT Asuransi Jasa Indonesia's Long-Term Plan for 2025-2029.
13	S-035/DK/IX/2024	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Pandangan Dewan Komisaris atas Evaluasi Kinerja Agustus 2024 PT Asuransi Jasa Indonesia. Views of the Board of Commissioners on the Performance Evaluation of PT Asuransi Jasa Indonesia for August 2024.
14	S-037/DK/X/2024	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2025. Board of Commissioners' Response to PT Asuransi Jasa Indonesia's 2025 Work Plan and Budget.
15	S-038/DK/X/2024	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Triwulan III/2024 PT Asuransi Jasa Indonesia. Board of Commissioners' Response to PT Asuransi Jasa Indonesia's Third Quarter of 2024.
16	S-040/DK/XI/2024	21 November 2024 November 21, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Pelaksanaan Aksi Korporasi Konversi Pinjaman Subordinasi menjadi Ekuitas PT Asuransi Jasa Indonesia. Board of Commissioners' response to Corporate Action of Converting PT Asuransi Jasa Indonesia's Subordinated Loans into Equity.
17	S-043/DK/XII/2024	10 Desember 2024 December 10, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi RKAP. Board of Commissioners' response to the Company's Work Plan and Budget Revision.
18	S-045/DK/XII/2024	10 Desember 2024 December 10, 2024	Persetujuan Kerjasama Menyewakan Aset Idle Rumah Dinas Medan Jl. Mataram Sudut Jalan Petula No. 26 Medan. Agreement on Cooperation to Lease its Medan Official Residence Idle Asset at Jl. Mataram Corner of Jalan Petula No. 26 Medan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris melakukan pengawasan sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024. Berikut pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

1. Jalannya kegiatan usaha di induk dan anak Perusahaan serta pelaksanaan mandat/penugasan yang diberikan oleh Pemerintah kepada induk maupun mandat/penugasan yang diberikan oleh Pemerintah di anak Perusahaan dengan baik dan tuntas;

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2024

The Board of Commissioners carries out supervision in accordance with the Key Performance Indicators (KPI) that have been set out in the Board of Commissioners Management Contract with Shareholders that have been set by Shareholders and are part of the Company's 2024 Work Plan and Budget. The following is the supervision that has been carried out by the Board of Commissioners throughout 2024:

1. The running of business activities in the parent and subsidiary companies and the implementation of mandates/assignments given by the Government to the parent company and mandates/assignments given by the Government to the subsidiary companies wholly and correctly;

2. Manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan di induk dan anak Perusahaan untuk mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi peningkatan kinerja dan keberlangsungan group Perusahaan secara sehat;
3. Pengelolaan sumber daya, beban usaha dan belanja modal Perusahaan agar tetap senantiasa menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, cermat, dan hati-hati dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja dan/atau aksi korporasi;
4. Pengelolaan kinerja anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan kapasitas keuangan dan kemampuan memberikan nilai tambah kepada Perusahaan; dan
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan di Perusahaan dan anak Perusahaan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, terbebas dari tindakan yang berpotensi menimbulkan *fraud*, penggunaan sumber daya Perusahaan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

2. Risk management and corporate governance in the parent and subsidiary companies to be able to provide optimal contributions to improving the performance and sustainability of the Company group healthily;
3. Management of resources, business expenses and capital expenditure of the Company to continue to apply the principles of efficiency, accuracy and caution in planning and implementing work programs and/or corporate actions;
4. Management of the performance of subsidiaries to ensure adequate financial capacity and the ability to provide added value to the Company; and
5. Ensure that all activities carried out in the Company and its subsidiaries always pay attention to the principles of good corporate governance, are free from actions that have the potential to cause fraud, use the Company's resources effectively and efficiently, and are in accordance with the provisions of laws and regulations.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan *Management Walkthrough/Kunjungan Lapangan* sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners conducted a Management Walkthrough/Field Visit as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Representative Office Representative Office	Tanggal Date
Ngalim Sawego	Semarang	29 Februari 2024 February 29, 2024
Indah Anggoro Putri	Medan	4 Juli 2024 July 4, 2024
	Solo	11 Juli 2024 July 11, 2024
	Jambi	3 Mei 2024 May 3, 2024

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun Rapat Umum Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam penetapan remunerasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the General Meeting of Shareholders. Formal evaluation criteria are conveyed openly to members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Board of Commissioners individually are an integral part of determining the remuneration and providing incentives for the Board of Commissioners. The performance evaluation results of each Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Board of Commissioners concerned.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris. Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi indikator Pencapaian Kinerja kepada Para Pemegang Saham.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan penasihat terhadap Direksi beserta jajarannya;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Realisasi Target Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024

The performance evaluation results are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners. The GMS determines the Board of Commissioners' Key Performance Indicators based on the proposals from the relevant Board of Commissioners.

The Key Performance Indicators are a measure of the assessment of the success in implementing the supervision duties and responsibilities and providing advice by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations and/or the Articles of Association.

The Board of Commissioners must submit quarterly reports on the progress of the realization of Performance Achievement indicators to Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

The individual performance evaluation criteria of members of the Board of Commissioners include the following:

1. Attendance at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees;
2. Contribution to the process of supervision and advisory to the Board of Directors and its staff;
3. Involvement in specific assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
5. Commitment to advancing the interests of the Company.

Board of Commissioners Performance Target Realization in 2024

Nomer Number	Indikator Indicator	Uraian Description	Output Output	Kuantitas Quantity	Bobot Point	Nilai Value
A.	Aspek Perencanaan Planning Aspects				35%	
	1. Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings					
	a. Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Bulanan Monthly	Rapat Persentase Dokumen Meeting Percentage Document	12 Kali/ Times	10%	10%
	b. Kehadiran Rapat/ Meeting Attendance			100%		
	c. Jumlah Risalah/ Number of Minutes			12		
	2. Rapat Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee Meetings	Bulanan Monthly	Risalah Minutes	12	10%	10%
	3. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Working Visits	Semesteran Semestral	Laporan Kunjungan Visit Report	4	15%	15%

Nomer Number	Indikator Indicator	Uraian Description	Output Output	Kuantitas Quantity	Bobot Point	Nilai Value
B.	Aspek Pengawasan dan Nasihat Supervision and Advice Aspects				25%	
	1. Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham: Provide responses/recommendations to Shareholders:				10%	10%
	a. RKAP/ Company's Work Plan and Budget	Tahunan Annual	Surat Letter	1		
	b. Laporan Tahunan/ Annual Report	Tahunan Annual	Surat Letter	1		
	c. Laporan Triwulanan/ Quarterly Report	Triwulan Quarterly	Surat Letter	4		
	2. Memberikan nasihat/saran/masukan kepada Direksi sesuai tugas dan fungsi Dewan Komisaris Provide advice/suggestions/input to the Board of Directors in accordance with the duties and functions of the Board of Commissioners	2 bulan sekali once every 2 months	Surat Letter	6	15%	15%
C.	Aspek Pelaporan Reporting Aspects				25%	
	1. Menyampaikan Program Kerja (RKA) Dewan Komisaris Tahunan Submit the Annual Board of Commissioners' Work Program (RKA)	Tahunan Annual	Laporan Report	1	9%	9%
	2. Menyampaikan laporan Realisasi KPI Dewan Komisaris Submit the Board of Commissioners KPI Realization report	Triwulanan Quarter	Laporan Report	4	8%	8%
	3. Menyampaikan laporan tugas dan fungsi Pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Submit the Board of Commissioners Supervisory task and function report to Shareholders	Tahunan Annual	Laporan Report	1	8%	8%
D.	Aspek Dinamis/Lain/ Other/Dynamic Aspect				15%	
	1. Mengusulkan Auditor Eksternal (KAP) kepada Pemegang Saham Proposing External Auditors (KAP) to Shareholders	Tahunan Annual	Surat Usulan Proposal Letter	1	8%	8%
	2. Peningkatan Kompetensi (melalui partisipasi dalam <i>workshop</i> , seminar, <i>focus group discussion</i>) Competency Improvement (through participation in workshops, seminars, and focus group discussions)	Semesteran Semestral	Seminar, Training, Lokakarya Seminar, Training, Workshop	4	7%	7%
Total Bobot/ Total Points					100%	100%

Individu KPI Realisasi pada tahun 2024

Individual KPI Realization in 2024

Tabel KPI Realisasi terkait Rapat

Table of KPI Realization related to Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Attendance			
		Rapat Internal/ Internal Meeting		Rapat Gabungan/ Joint Meeting	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner	12	12	12	13
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris Commissioner	6	6	6	6

Tabel KPI Realisasi terkait Kunjungan ke Cabang dan Pengembangan Kompetensi

Table of KPI Realization related to Branch Visits and Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Attendance			
		Rapat Internal/ Internal Meeting		Rapat Gabungan/ Joint Meeting	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner	3	3	2	2
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris Commissioner	1	1	1	1

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Untuk kinerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi akan dievaluasi secara kolegal pada akhir tahun.

Sepanjang tahun 2024, Organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari komite-komite dalam pelaksanaan fungsinya, telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris sudah berjalan secara optimal. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi turut berjalan dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS FOR ASSESSMENT

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee assist the Board of Commissioners. The performance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee will be evaluated collegially at the end of the year.

In 2024, the supporting organs of the Board of Commissioners consisting of committees implementing their functions have carried out their duties and responsibilities by providing input and recommendations effectively.

The Board of Commissioners assesses that the committees' performance under the Board of Commissioners has been running optimally. With this performance, the supervisory function of the Board of Commissioners towards the Board of Directors has also run well.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Komite Committee Name	Nama Anggota Member Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat dalam Setahun Number of Meetings per Year
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Ngalim Sawego*	Ketua/ Chairman	12
	Alan Yazid	Anggota/ Member	
	Rahmi Nurjanah	Anggota/ Member	
Komite Audit Audit Committee	Ahmad Fuad Rahmany**	Ketua/ Chairman	15
	Ahmad Syakir	Anggota/ Member	
	Bimo Wijayanto	Anggota/ Member	
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Ngalim Sawego*	Ketua/ Chairman	2
	Indah Anggoro Putri	Anggota/ Member	
	Yoga Samudra Dewa	Anggota/ Member	

Keterangan:

- * Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
 ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.

Note:

- * Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.
 ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.



DIREKSI

Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors refers to Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies, external regulations from Shareholders and regulators, and internal provisions, including the Articles of Association and Board Manual.



Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk merancang rencana kerja yang seimbang antara tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. melaksanakan tugas dalam mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai visi, misi, strategi, dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun *regulator*, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the Company's intent and objectives and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is required to design a work plan that is balanced between short-term and long-term goals, carry out tasks in making decisions in accordance with the division of tasks, and have authority to lead and manage the Company in accordance with the Company's vision, mission, strategy, and objectives.

In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors refers to Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, external regulations from Shareholders and regulators, and internal provisions, including the Articles of Association and Board Manual.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

LEGAL BASIS

1. Law No. 19/2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6/2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 concerning Job Creation into Law;

3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05/ 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/ POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian; serta
6. Anggaran Dasar PT Asuransi Jasa Indonesia.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 2 Juni 1973 beserta perubahannya dan Board Manual yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SKB.04/SKB/ XI/2022 tanggal 24 November 2022.

Adapun Board Manual Direksi Asuransi Jasindo berisikan antara lain:

1. Fungsi;
2. Komposisi dan Persyaratan Direksi;
3. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan Direksi;
4. Independensi (Kemandirian) Direksi;
5. Etika Jabatan;
6. Tugas dan Kewajiban Direksi;
7. Hak dan Wewenang;
8. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
9. Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
10. Pendelegasian Wewenang di Antara Direktur Perusahaan;
11. Pembagian Tugas Direksi;
12. Rapat Direksi;
13. Sekretaris Perusahaan;
14. Satuan Pengawasan Internal;
15. Komite Direksi;
16. Penggunaan Saran Profesional.

3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/ MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the SOEs Minister No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
5. Financial Services Authority Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies; and
6. Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office of members of the Board of Directors is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

GUIDELINES AND WORK RULES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its roles and functions in the Company, the Board of Directors has a reference and work guidelines as stated in the Company's Articles of Association dated 2 June 1973 and its amendments and the Board Manual, which has been ratified through Joint Decree No. SKB.04/SKB/XI/2022 dated 24 November 2022.

The Asuransi Jasindo Board of Directors' Board Manual contains, among others:

1. Functions
2. Composition and Requirements of the Board of Directors
3. Introduction and Knowledge Enhancement Program of the Board of Directors
4. Independence of the Board of Directors
5. Job Ethics
6. Duties and Obligations of the Board of Directors
7. Rights and Authorities
8. Determination of Company Management Policies by the Board of Directors
9. Relationship with Subsidiaries and Affiliated Companies
10. Delegation of Authority Among the Company's Directors
11. Division of Directors' Duties
12. Board of Directors Meetings
13. Corporate Secretary
14. Internal Audit Unit
15. Board of Directors Committee
16. Use of Professional Advice

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Pada tahun 2024, komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) Direktur dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Seluruh anggota Direksi yang diangkat merupakan Direksi yang telah lulus penilaian kelayakan dan kepatuhan (*fit and proper test*). Sesuai *Board Manual* Asuransi Jasindo, anggota Direksi Perusahaan paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya adalah Direktur Utama. Tahun 2023, anggota Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang.

Adapun komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the composition of the Board of Directors consists of 5 (five) Directors, one of whom serves as the President Director. All members of the Board of Directors who are appointed are Directors who have passed the fit and proper test. According to the Asuransi Jasindo Board Manual, the Company's Board of Directors must consist of at least 3 (three) people, one of whom is the President Director. In 2023, the Company's Board of Directors must consist of 5 (five) people.

Adapun komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree by GMS	Uji Pengangkatan Appointment Test	Periode Jabatan Term of Office
Andy Samuel	Direktur Utama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-306/MBU/09/2021 dan 09/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/IX/2021 tanggal 10 September 2021.	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-66/KDK.05/2021 tanggal 23 Desember 2021.	Tahun 2021 – Sekarang, Periode Pertama.
	President Director	Decree of the State-Owned Enterprises Minister and the President Director of the Limited Liability Company of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-306/MBU/09/2021 and 09/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/IX/2021 dated 10 September 2021.	The OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-66/KDK.05/2021 dated 23 December 2021.	2021 – Present, First Period.
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-79/MBU/03/2020 Tanggal 18 Maret 2020.	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-50/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020.	Tahun 2020 – Sekarang, Periode Pertama.
	Business Development Director	Decree of the State-Owned Enterprises Minister as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-79/MBU/03/2020 dated 18 March 2020.	The OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-50/KDK.05/2020 dated 4 September 2020	2020 – Present, First Period.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree by GMS	Uji Pengangkatan Appointment Test	Periode Jabatan Term of Office
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-79/MBU/03/2020 Tanggal 18 Maret 2020.	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-46/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020.	Tahun 2020 – Sekarang, Periode Pertama.
	Strategic Business Director	Decree of the State-Owned Enterprises Minister as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-79/MBU/03/2020 dated 18 March 2020.	The OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-46/KDK.05/2020 dated 4 September 2020	2020 – Present, First Period.
Ocke Kurniandy	Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-257/MBU/11/2022 dan 016/KepSir-PS/BPUI/XI/2022 tanggal 16 November 2022.	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-25/KDK.05/2023 Tanggal 6 Juni 2023.	Tahun 2022 – Sekarang, Periode Pertama.
	Operation Director and Acting Finance and Investment Director	Decree of the State-Owned Enterprises Minister and the President Director of the Limited Liability Company of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-257/MBU/11/2022 and 016/KepSir-PS/BPUI/XI/2022 dated 16 November 2022.	The OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-25/KDK.05/2023 dated 6 June 2023	2022 – Present First Period.
Dewi Utari	Direktur SDM dan Umum	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-304/MBU/11/2023 dan 30/KepSir-PS/BPUI/XI/2023 tanggal 13 November 2023.	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-39/D.05/2024 Tanggal 15 Mei 2024	Tahun 2023 – Sekarang, Periode Pertama.
	Human Capital and Corporate Affairs	Decree of the State-Owned Enterprises Minister and the President Director of the Limited Liability Company of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-304/MBU/11/2023 and 30/KepSir-PS/BPUI/XI/2023 dated 13 November 2023.	The OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-39/D.05/2024 dated 15 May 2024	2023 – Present, First Period.

Keterangan/ Note:

- * Direktur Operasional juga merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor SK.009/DK/IX/2024 Perihal Plt. Direktur Keuangan dan Investasi per 17 September 2024
- * The Operation Director also serves as Finance & Investment Acting Director in accordance with the Letter of the Board of Commissioners No. SK.009/DK/IX/2024 concerning Finance & Investment Acting Director as of September 17, 2024

INDEPENDENSI (KEMANDIRIAN) DIREKSI

Untuk memastikan Direksi bertindak maksimal demi kepentingan Perusahaan secara utuh, maka Perusahaan menjaga independensi Direksi yang menjadi faktor penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Oleh karenanya, Perusahaan menetapkan ketentuan yang menjadi dasar independensi Direksi yakni sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun; serta
3. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

1. Kebijakan Umum

Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya harus selalu:

- a. Sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya;
- b. Wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- c. Mengelola Perusahaan dengan itikad baik sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan;
- d. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan standar operasional prosedur Perusahaan serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- e. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten;
- f. Mematuhi tata peraturan internal Perusahaan;
- g. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- h. Menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan pelaksanaan tugasnya;
- i. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Perusahaan;
- j. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

To ensure that the Board of Directors acts optimally for the interests of the Company as a whole, the Company maintains its independence, which is an essential factor in carrying out its duties and responsibilities. Therefore, the Company establishes provisions that form the basis for the independence of the Board of Directors, as follows:

1. Besides the Board of Directors, any other party is prohibited from carrying out or interfering in the management of the Company;
2. The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party; and
3. Directors are prohibited from carrying out activities that may interfere with their independence in managing the Company.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. General Policy

In carrying out duties and obligations, the Board of Directors must always:

- a. As a Company Organ that has duties and responsibilities collegially, each member of the Board of Directors can carry out duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities;
- b. Must ensure effective, accurate, and fast decision-making and be able to act independently, not have interests that could interfere with their ability to carry out tasks independently and critically;
- c. Manage the Company in good faith in accordance with its authority and responsibilities for the benefit of the Company;
- d. Subject to the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association, decisions of the GMS and the Company's standard operating procedures and ensuring that all Company activities are in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association and decisions of the GMS;
- e. Implement Good Corporate Governance consistently;
- f. Comply with the Company's internal regulations;
- g. Carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company;
- h. Determine the organizational structure of the Company, complete with the implementation of its duties;
- i. Act as a leader in the management of the Company;
- j. Maintain and manage the Company's assets;

- k. Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
- l. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
- m. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
- n. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- o. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan berdasarkan anggaran dasar Perusahaan;
- p. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;
- q. Wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
- r. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan;
- s. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
- t. Wajib menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan;
- u. Wajib membentuk Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Aset Liabilitas, dan atau komite lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham

- a. Direksi wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:
 - Nama dan alamat Pemegang Saham;
 - Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham, serta tiap- tiap klasifikasi saham apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham;

- k. Fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives;
- l. Representing the Company both inside and outside the court;
- m. Ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
- n. Pay attention to inputs provided by the Board of Commissioners;
- o. Carry out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, with restrictions based on the Company's articles of association;
- p. Must organize and keep a Special Register containing information regarding share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families in the Company and/or other companies and the date the shares were acquired;
- q. Must report to the Company regarding his/her and/or his/her family's (wife/husband and children) share ownership in the Company and other companies, including any changes;
- r. One member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors Meeting as the person responsible for implementing and monitoring GCG in the Company;
- s. Fully responsible personally for any losses to the Company if the person concerned is at fault or negligent in carrying out his duties;
- t. Required to establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets;
- u. Required to form an Investment Committee, Product Development Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Management Committee, and/or other committees in accordance with applicable laws and regulations.

2. Relationship with the General Meeting of Shareholders

- a. The Board of Directors is required to organize and keep the Register of Shareholders and documents related to the GMS in accordance with the provisions of laws and regulations. The Register of Shareholders contains:
 - Name and address of Shareholders;
 - Amount, number, and date of acquisition of shares owned by Shareholders, and each classification of shares if more than one classification of shares is issued;

- Jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - Nama dan alamat dari orang perseorangan atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham, dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia;
 - Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
 - Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi.
- b. Memberikan informasi material secara akurat, dapat dipertanggungjawabkan, tepat waktu, konsisten dan bermanfaat yang memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
 - c. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham yang diberikan secara cuma-cuma kepada Pemegang Saham;
 - d. Memberikan Risalah RUPS kepada Pemegang Saham apabila diminta oleh Pemegang Saham;
 - e. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
 - f. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, terutama laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar serta setiap kali diminta oleh RUPS.
 - g. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya;
 - h. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
 - i. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa;
 - j. Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia mengenai rencana penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
 - k. Meminta persetujuan RUPS apabila Perusahaan ingin membeli kembali saham yang telah dikeluarkan, termasuk pengalihannya;
 - l. Meminta persetujuan RUPS apabila Perusahaan ingin menambah atau mengurangi besarnya jumlah modal Perusahaan;
- Amount paid for each share;
 - Name and address of the individual or legal entity that has a pledge right on shares or as a recipient of a share fiduciary guarantee, and the date of acquisition of the pledge right or the date of registration of the fiduciary guarantee;
 - Information on share deposits in forms other than money;
 - Other information deemed necessary by the Board of Directors.
- b. Providing accurate, accountable, timely, consistent, and valuable material information that enables Shareholders to make decisions;
 - c. Providing GMS materials to Shareholders that are given free of charge to Shareholders;
 - d. Providing GMS Minutes to Shareholders if requested by the Shareholders;
 - e. Providing periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by Shareholders;
 - f. Providing accountability and all information regarding the condition and running of the Company, especially financial reports, in the form of annual reports and other periodic reports in the manner and time specified in the Articles of Association and whenever requested by the GMS.
 - g. Signing the Annual Report in case a member of the Board of Directors does not sign the Annual Report, then the reason must be stated;
 - h. Taking responsibility for the implementation of their duties to the Shareholders through the GMS;
 - i. Calling and holding Annual GMS and/or Extraordinary GMS;
 - j. Announcing in 2 (two) Indonesian language daily newspapers published and circulated widely/nationally in the territory of the Republic of Indonesia regarding the planned merger, amalgamation, takeover, separation, and change of the legal entity form of the Company no later than 14 (fourteen) days before the summons for the GMS.
 - k. Requesting approval from the GMS if the Company wishes to buy back shares that have been issued, including their transfer;
 - l. Requesting approval from the GMS if the Company wishes to increase or decrease the amount of the Company's capital;

- m. Meminta persetujuan RUPS apabila berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, masuk dalam kategori perbuatan Direksi yang memerlukan adanya persetujuan RUPS;
- n. Mengajukan semua dokumen Perusahaan yang diperlukan dalam RUPS;
- o. Membuat dan memelihara Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.

3. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi dan budaya Perusahaan:

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- b. Menyiapkan rencana pengembangan Perusahaan tepat pada waktunya;
- c. Mengupayakan tercapainya sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam RJPP;
- d. Menyiapkan pada waktunya RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan;
- e. Mengupayakan tercapainya target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP.

4. Terkait dengan Manajemen Risiko

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan;
- b. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Perusahaan. Penyusunan kebijakan dan strategi manajemen risiko dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan;
- c. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif;
- d. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh *Group Head* Manajemen Risiko Perusahaan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara triwulanan;

- m. Requesting approval from the GMS, if based on the Company's articles of association, it falls into the category of actions of the Board of Directors that require approval from the GMS;
- n. Submitting all Company documents required in the GMS;
- o. Making and maintaining Minutes of the GMS and Minutes of the Board of Directors Meetings.

3. Related to Strategy and Work Plan

Preparing the Company's vision, mission, goals, strategy, and culture:

- a. Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the intent and purpose, and its business activities;
- b. Prepare the Company's development plan on time;
- c. Strive to achieve the long-term targets stated in the Company's Long-Term Plan;
- d. Prepare the Company's Work Plan and Budget on time, which is an annual elaboration of the Company's Long-Term Plan, to be submitted to the Board of Commissioners for approval;
- e. Strive to achieve the short-term targets stated in the Company's Work Plan and Budget.

4. Related to Risk Management

- a. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures taken by the Company;
- b. Prepare written and comprehensive risk management policies and strategies, including determining and approving overall risk limits per type of risk and functional activity (business activity) of the Company. Preparation of risk management policies and strategies is carried out at least once a year or at a higher frequency in the event of changes in factors that significantly affect the Company's business activities;
- c. Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal control;
- d. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the *Group Head* of Corporate Risk Management and submission of accountability reports to the Board of Commissioners every quarter;

- e. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat Perusahaan satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern yang berlaku;
- f. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan secara berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko;
- g. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya Group Manajemen Risiko & Kepatuhan Perusahaan;
- h. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi manajemen risiko;
 - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko;
 - Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

5. Terkait dengan Etika Bisnis dan Anti Korupsi

- a. Menyusun ketentuan yang mengatur mengenai mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan;
- b. Anggota Direksi dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah dan pihak-pihak lain yang mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Terkait dengan Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal dapat yang efektif dapat:

- a. Memastikan seluruh aktivitas bisnis mematuhi peraturan perundang-undangan, pedoman *Good Corporate Governance* maupun kebijakan Perusahaan;
- b. Mengamankan investasi dan aset Perusahaan;
- c. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
- d. Meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

- e. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of Company officials one level below the Board of Directors or transactions that require approval in accordance with applicable internal policies and procedures;
- f. Ensure the improvement of human resource competency related to the implementation of risk management, including through continuous education and training programs, especially those related to risk management systems and processes;
- g. Ensure that the risk management function has been implemented independently, reflected among others by the existence of the Company's Group Risk Management & Compliance;
- h. Conduct periodic reviews with a frequency according to the Company's needs to ensure:
 - The accuracy of the risk management methodology;
 - The adequacy of the implementation of the risk management information system;
 - The accuracy of policies, procedures, and risk limit determination.

5. Related to Business Ethics and Anti-Corruption

- a. Prepare provisions governing reporting mechanisms for suspected irregularities in the Company;
- b. Members of the Board of Directors are prohibited from giving, offering, or receiving, directly or indirectly, anything of value to government officials and other parties who influence or as compensation for what they have done and other actions in accordance with applicable laws and regulations.

6. Related to the Internal Control System

An effective Internal Control System is an essential management component and is the basis for the Company's operational activities.

An effective Internal Control System can:

- a. Ensure that all business activities comply with laws and regulations, Good Corporate Governance guidelines and Company policies;
- b. Secure the Company's investments and assets;
- c. Ensure the availability of reliable financial and managerial reporting;
- d. Increase the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- e. And reduce the risk of losses, deviations, and violations of prudential aspects.

Sistem Pengendalian Intern harus dapat mendayagunakan informasi-informasi yang meliputi pada:

- Laporan Manajemen;
- Laporan Auditor Internal;
- Opini dan Laporan Auditor Eksternal;
- Laporan dan pendapat Aktuaris mengenai tingkat risiko dan premi;
- Hal-hal lain yang dianggap perlu.

Pengendalian Internal terdiri dari 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

- Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian;
- Identifikasi dan Penilaian Risiko;
- Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi;
- Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi;
- Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan/Kelemahan.

Terkait dengan kerangka pengendalian umum yang terdapat dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan suatu Sistem Pengendalian Intern yang efektif yang mencakup:

- Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur yang terdiri dari:
 - Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - Filosofi dan gaya manajemen;
 - Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
- Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;

The Internal Control System must be able to utilize information that includes:

- Management Report;
- Internal Auditor Report;
- External Auditor Report and Opinion;
- Actuary opinion and Report on risk and premium levels;
- Other matters deemed necessary.

Internal Control consists of 5 (five) main elements that are interrelated:

- Management Supervision and Control Culture;
- Risk Identification and Assessment;
- Control Activities and Separation of Functions;
- Accounting, Information and Communication Systems;
- Monitoring Activities and Corrective Actions for Deviations/Weaknesses.

In relation to the general control framework contained in the Internal Audit Function Implementation Standards, the Board of Directors is responsible for establishing an effective Internal Control System that includes:

- Internal control environment in the Company that is disciplined and structured consisting of:
 - Integrity, ethical values, and employee competence;
 - Management style and philosophy;
 - The method used by management in carrying out its authority and responsibility;
 - Human resources development and organization; and
 - Attention and direction given by the Board of Directors.
- Business risk assessment and management, i.e., a process to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks;
- Control activities, i.e., actions carried out in the process of controlling the Company's activities at every level and unit in the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of the Company's assets;
- Information and communication systems, i.e., a process of presenting reports on operational and financial activities and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company;

e. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas Sistem Pengendalian Internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

7. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

a. Direksi wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara akurat, dapat dipertanggungjawabkan, tepat waktu, konsisten dan bermanfaat;

b. Informasi yang disampaikan berupa:

- Informasi/data non publik yaitu informasi/data yang diberikan atau disampaikan untuk keperluan laporan pada otoritas moneter dan keuangan seperti Kementerian Keuangan juga antara intern unit baik yang bersifat reguler maupun insidental;
- Informasi/data publik yaitu informasi/data yang diberikan atau disampaikan sebagai laporan kepada Pemegang Saham dalam rangka memenuhi kewajiban rutin maupun yang bersifat keterbukaan informasi (insidental).

c. Direksi harus mengungkapkan sejauh mana pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*;

d. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Direktur Perusahaan termasuk rahasia Perusahaan dan rahasia pemegang polis Perusahaan (Tertanggung) harus tetap dijaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

e. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan individu atau kelompok.

8. Terkait dengan Laporan-Laporan Perusahaan

Praktik *Good Corporate Governance* mensyaratkan dilakukannya pengungkapan secara akurat dan tepat waktu terhadap semua aspek yang berhubungan dengan Perusahaan, termasuk kondisi keuangan, kinerja, kepemilikan dan pengelolaan Perusahaan.

a. Laporan Tahunan; dan

b. Laporan Keuangan Perusahaan terdiri dari Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Triwulanan.

e. Monitoring, i.e., the process of assessing the quality of the Internal Control System, including the Internal Audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally.

7. Related to Information Disclosure and Confidentiality

a. The Board of Directors is required to disclose important information in the Annual Report and Financial Report to other parties in accordance with applicable laws and regulations accurately, responsibly, timely, consistently, and usefully;

b. Information submitted in the form of:

- Non-public information/data, i.e., information/data provided or submitted for reporting purposes to monetary and financial authorities such as the Ministry of Finance, also between internal units, both regular and incidental;
- Public information/data, i.e., information/data provided or submitted as a report to Shareholders to fulfill routine obligations or those of an information disclosure nature (incidental).

c. The Board of Directors must disclose the extent to which the principles of Good Corporate Governance have been implemented;

d. The confidential information received while serving the Director of the Company is included as the Company's confidential and the confidential information of the Company's policy holders (the Insureds) shall be maintained according to the prevailing regulations

e. In terms of maintaining the confidentiality of Company information, the Board of Directors must prioritize the interests of the Company over those of individuals or groups.

8. Related to Company Reports

Good Corporate Governance practices require accurate and timely disclosure of all aspects related to the Company, including the Company's financial condition, performance, ownership and management.

a. Annual Report; and

b. The Company's Financial Report consists of the Annual Financial Report, Mid-Annual Financial Report, and Quarterly Report.

Untuk Laporan Keuangan Perusahaan disampaikan kepada Pemegang Saham dan Regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's Financial Report is submitted to Shareholders and Regulators in accordance with applicable provisions.

9. Hubungan dengan *Stakeholders*

- Memastikan terjaminnya hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pengguna jasa, pemasok, pelanggan dan *stakeholders* lainnya;
- Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya;
- Memastikan Perusahaan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan;
- Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
- Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk karyawan, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;
- Dalam melakukan perjanjian (PKB) dengan karyawan yang berkaitan dengan penghasilan karyawan yang tidak diwajibkan oleh atau melebihi ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu;
- Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan/*harassment*).

10. Terkait Sistem Akuntansi dan Keuangan

- Menyusun sistem akuntansi sesuai berdasarkan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Memastikan keandalan data yang mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi dan otorisasi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tepat guna dan bebas dari salah saji material.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh.

Syarat minimum modal bagi perusahaan asuransi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi,

9. Stakeholder Relations

- Ensure that stakeholders' rights arising from applicable laws and/or agreements made by the Company with employees, service users, suppliers, customers, and other stakeholders are guaranteed;
- Ensure the Company carries out its social responsibilities;
- Ensure the Company pays attention to the interests of various stakeholders;
- Ensure that the Company's assets, business locations, and other facilities comply with applicable laws and regulations regarding environmental preservation, occupational health, and safety;
- In employing, determining salary levels, providing training, determining career levels, and determining other work requirements for employees, the Company does not discriminate because of a person's ethnic background, religion, gender, age, physical disability, or other special circumstances protected by laws and regulations;
- In making agreements with employees relating to employee income that is not required by or exceeds the provisions of statutory regulations, approval must be obtained from the GMS first;
- The Board of Directors must provide a work environment free from pressure (harassment).

10. Related to Accounting and Financial Systems

- Preparing an accounting system based on the applicable Financial Accounting Standards principles.
- Ensuring data reliability, including completeness, accuracy, classification, and adequate authorization, so that the financial reports are timely, appropriate, and free from material misstatements.
- Organizing and maintaining the Company's bookkeeping and administration to produce orderly bookkeeping, sufficient working capital with efficient capital costs, and a good and solid balance sheet structure.

The minimum capital requirements for insurance companies refer to Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies

sebagaimana telah diperbaharui oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/ POJK.05/2017 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

11. Terkait dengan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

- Menetapkan Pedoman APU-PPT dan mengawasi pengkinian Pedoman APU-PPT agar sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
- Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
- Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT;
- Menyetujui program kerja Unit Kerja Khusus (UKK) dalam menerapkan APU-PPT;
- Memantau pelaksanaan tugas UKK;
- Memastikan bahwa Pedoman APU-PPT telah diterapkan dan dilaksanakan oleh unit-unit kerja terkait secara konsisten;
- Menganalisa dan menyetujui laporan transaksi yang mencurigakan yang telah disusun oleh UKK kepada PPATK;
- Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala; dan
- Terhadap hal-hal yang disebutkan sebelumnya Direksi dapat memberikan pelimpahan kewenangan sesuai ketentuan yang berlaku.

12. Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

as updated by Financial Services Authority Regulation No. 23/2023 concerning Business Licensing and Institutions of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 24/POJK.05/2017 concerning Guidelines for Calculating the Minimum Risk-Based Capital Amount for Insurance and Reinsurance Companies.

11. Related to Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing

- Establishing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Guidelines and overseeing the updating of the guidelines to be in line with changes and developments in products, services, and technology in the financial services sector and according to developments in Money Laundering and/or Prevention of Terrorism Financing modus;
- Proposing written strategic policies and procedures regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs to the Board of Commissioners;
- Forming a special work unit and/or appointing officials responsible for implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs;
- Approving the work program of the Special Work Unit in implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing;
- Monitoring the implementation of the Special Work Unit tasks;
- Ensuring the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Guidelines have been implemented and carried out by relevant work units consistently;
- Analyzing and approving suspicious transaction reports prepared by the Special Work Unit to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center.
- Ensuring all employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs regularly; and
- Regarding the matters mentioned above, the Board of Directors may delegate authority in accordance with applicable provisions.

12. Related to Other Duties and Obligations

Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those stipulated by the GMS based on applicable laws and regulations.

13. Anggota Direksi dilarang:

- Melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan;
- Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan
- Memenuhi permintaan Pemegang Saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Kebijakan Umum

- Direksi bertugas secara kolektif, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembagian tugas di antara Direktur. Meskipun telah dilakukan pembagian tugas, Direksi sebagai organ Perusahaan (seluruh Direktur secara kolektif) mempunyai wewenang pengurusan atas tugas yang secara khusus dipercayakan kepada seorang Direktur dan karenanya wajib mengawasi pelaksanaannya.
- Prosedur Terkait dengan Pembagian Tugas Direksi *Job description* merupakan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap Direktur. Kewenangan menetapkan *job description* ada pada RUPS. Apabila kewenangan tersebut tidak dijalankan maka penetapan *job description* dilakukan oleh Direksi sendiri melalui Surat Keputusan Direksi.

DIREKTUR UTAMA

Hak dan Wewenang

- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
- Menetapkan wakil/kuasanya dengan menggunakan Surat Kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan Perusahaan maupun kepemilikan di anak perusahaan;
- Direktur Utama untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa. Wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Direktur Utama berhak menyelenggarakan Rapat Direksi setiap waktu apabila dipandang perlu.

13. Members of the Board of Directors are prohibited from:

- Conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities;
- Using their position in the Company for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the Company's profits;
- Taking and/or receiving personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined based on the GMS decision; and
- Fulfilling requests from Shareholders related to the Company's operational activities other than those determined in the GMS.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

General Policy

- The Board of Directors serves collectively, but to be more efficient and effective in carrying out its duties, a division of duties is carried out among the Directors. Although a division of duties has been carried out, the Board of Directors as an organ of the Company (all Directors collectively) has the authority to manage the duties specifically entrusted to a Director and, therefore, is obliged to supervise its implementation.
- Procedures Related to the Division of Directors' Duties *Job description* is the division of duties, authorities, and responsibilities of each Director. The authority to determine the *job description* lies with the GMS. If this authority is not exercised, the determination of the *job description* is carried out by the Directors themselves through a Directors' Decree.

PRESIDENT DIRECTOR

Rights and Authorities

- The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in and out of court;
- To appoint their representative/proxy by using a Power of Attorney or a letter of appointment to another Director in accordance with applicable provisions;
- Binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding the management of the Company and ownership in subsidiaries;
- For certain acts, the President Director has the right to appoint one or more persons as his representative or proxy by granting him authority over certain acts regulated by a power of attorney. Such authority must be exercised in accordance with the Company's Articles of Association;
- The President Director has the right to hold a Board of Directors Meeting at any time if necessary.

Tugas dan Fungsi

- a. Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan;
- b. Mengarahkan, mengembangkan, dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh;
- c. Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan;
- d. Menerapkan prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan
- e. Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi;
- f. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- g. Menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- h. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- i. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- j. Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup;
- k. Menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- l. Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Intern;
- m. Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Group Satuan Pengawasan Internal;
- n. Memimpin dan memutuskan kegiatan yang bersifat strategis dalam kepengurusan dan pengembangan Perusahaan dengan pembatasan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan;
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS.

Tanggung Jawab

- a. Direktur Utama bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
- b. Direktur Utama bersama anggota Direksi lainnya bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;

Duties and Functions

- a. Planning, developing, and establishing general Company policies based on the principles of economy, effectiveness, and efficiency in accordance with the Company's vision, mission, and objectives;
- b. Directing, developing, and establishing the Company's overall management strategy;
- c. Controlling and evaluating all Company activities;
- d. Implementing governance principles in every business activity of the Company;
- e. Supervising and coordinating the activities and implementation of the duties of all members of the Board of Directors;
- f. Preparing the Company's Long-Term Plan;
- g. Submitting the Company's Long-Term Plan, which has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for approval;
- h. Preparing the Company's Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Company's Long-Term Plan;
- i. Submitting the Company's Work Plan and Budget, which has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for approval;
- j. Completing the Annual Report no later than 6 (six) months after the Company's financial year closes;
- k. Submitting the signed Annual Report to the GMS for approval;
- l. Preparing the general policy of the Internal Control System;
- m. Must pay attention to and immediately take the necessary steps regarding everything stated in each audit report prepared by the Internal Audit Unit Group;
- n. Leading and deciding on strategic activities in the management and development of the Company with limitations based on the Company's Articles of Association;
- o. Carrying out other tasks determined by the GMS.

Responsibilities

- a. The President Director is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court;
- b. The President Director, together with other members of the Board of Directors, is entirely responsible personally if the person concerned is at fault or negligent in carrying out his duties;

- c. Melakukan supervisi terhadap unit kerja yang berada di bawah supervisi Direktur Utama sebagaimana tersebut di dalam kebijakan struktur organisasi perusahaan yang berlaku.

DIREKTUR BISNIS STRATEGIS

- a. Direktur Bisnis Strategis bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Bisnis Strategis, yang meliputi namun tidak terbatas pada:
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan bisnis strategis untuk lini bisnis yang berada di Direktorat Bisnis Strategis;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang bisnis strategis;
 - Mengendalikan tercapainya kebijakan bisnis strategis yang telah ditetapkan
- b. Melakukan supervisi dan pembinaan profesi terhadap unit kerja yang berada di bawah supervisi Direktur Bisnis Strategis sebagaimana tersebut di dalam struktur organisasi Perusahaan yang berlaku;
- c. Ikut serta dalam menyusun Laporan Tahunan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direksi yang ditetapkan oleh Direktur Utama (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS

- a. Direktur Pengembangan Bisnis bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Pengembangan Bisnis, yang meliputi namun tidak terbatas pada:
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan pengembangan bisnis untuk lini bisnis yang berada di Direktorat Pengembangan Bisnis;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan untuk lini bisnis Direktorat Pengembangan Bisnis;
 - Mengendalikan tercapainya target Perusahaan untuk Direktorat Pengembangan Bisnis.

- c. Supervising work units under the supervision of the President Director as stated in the applicable company organizational structure policy.

STRATEGIC BUSINESS DIRECTOR

- a. The Strategic Business Director is responsible for the overall implementation of the Strategic Business Directorate functions, which include but are not limited to:
- Planning and establishing strategic business policies for business lines in the Strategic Business Directorate;
 - Directing and coordinating the implementation of the Company's strategic business strategy;
 - Controlling the achievement of strategic business policies that have been set.
- b. Conducting supervision and professional development of work units under the supervision of the Strategic Business Director as stated in the Company's applicable organizational structure;
- c. Participating in preparing the Annual Report, the Company's Long-Term Plan, and the Company's Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Company's Long-Term Plan;
- d. Carrying out other tasks in the division of duties of the Board of Directors as determined by the President Director (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in the Company regulations.

BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

- a. The Business Development Director is responsible for the overall implementation of the functions of the Business Development Directorate, which include but are not limited to:
- Plan and establish business development policies for business lines in the Business Development Directorate;
 - Direct and coordinate the implementation of the Company's strategy for the Business Development Directorate's business lines;
 - Control the achievement of the Company's targets for the Business Development Directorate.

- b. Melakukan supervisi dan pembinaan profesi terhadap unit kerja yang berada di bawah supervisi Direktur Pengembangan Bisnis sebagaimana tersebut di dalam struktur organisasi Perusahaan yang berlaku;
- c. Ikut serta dalam menyusun Laporan Tahunan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direksi yang ditetapkan oleh Direktur Utama (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

DIREKTUR OPERASIONAL

- a. Direktur Operasional bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Operasional, yang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Merencanakan dan menetapkan kebijakan di Direktorat Operasional;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan pada Direktorat Operasional;
 - Mengendalikan tercapainya kebijakan Direktorat Operasional yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan supervisi dan pembinaan profesi terhadap unit kerja yang berada di bawah supervisi Direktur Operasional sebagaimana tersebut di dalam Struktur Organisasi Perusahaan yang berlaku;
- c. Ikut serta dalam menyusun Laporan Tahunan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direksi yang ditetapkan oleh Direktur Utama (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

DIREKTUR KEUANGAN DAN INVESTASI

- a. Direktur Keuangan & Investasi bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Keuangan & Investasi, yang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Merencanakan dan menetapkan kebijakan di Direktorat Keuangan & Investasi;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi pada Direktorat Keuangan & Investasi;
 - Mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.

- b. Conducting supervision and professional development of work units under the supervision of the Business Development Director as stated in the applicable Company organizational structure;
- c. Participating in preparing the Annual Report, the Company's Long-Term Plan, and the Company's Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Company's Long-Term Plan;
- d. Carrying out other tasks in the division of duties of the Board of Directors as determined by the President Director (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in the Company regulations.

OPERATION DIRECTOR

- a. The Operation Director is responsible for the overall implementation of the functions of the Operation Directorate, which include but are not limited to:
 - Planning and establishing policies in the Directorate of Operations;
 - Directing and coordinating the implementation of the Company's strategies in the Operation Directorate;
 - Controlling the realization of the established Operation Directorate policies.
- b. Conducting supervision and professional development of work units under the supervision of the Operation Director as stated in the applicable Company Organizational Structure;
- c. Participating in preparing the Annual Report, the Company's Long-Term Plan, and the Company's Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Company's Long-Term Plan;
- d. Carrying out other tasks in the division of duties of the Board of Directors as determined by the President Director (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in the Company regulations.

FINANCE AND INVESTMENT DIRECTOR

- a. Finance & Investment Director is responsible for the overall implementation of the functions of the Finance & Investment Directorate, which include but are not limited to:
 - Planning and establishing policies in the Directorate of Finance & Investment;
 - Directing and coordinating the implementation of strategies in the Finance & Investment Directorate;
 - Controlling the achievement of established financial and reporting policies.

- b. Melakukan supervisi dan pembinaan profesi terhadap unit kerja yang berada di bawah supervisi Direktur Keuangan & Investasi sebagaimana tersebut di dalam struktur organisasi Perusahaan yang berlaku;
- c. Ikut serta dalam menyusun Laporan Tahunan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direksi yang ditetapkan oleh Direktur Utama (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

DIREKTUR SDM DAN UMUM

- a. Direktur SDM & Umum bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat SDM & Umum, yang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Merencanakan dan menetapkan kebijakan Perusahaan di Direktorat SDM & Umum;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan di Direktorat SDM & Umum;
 - Mengendalikan tercapainya kebijakan di Direktorat SDM & Umum yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan perubahan struktur organisasi dan transformasi budaya Perusahaan, termasuk budaya *Governance, Risk, & Compliance*;
- c. Meningkatkan ketersediaan talenta dalam rangka suksesi jabatan;
- d. Melakukan supervisi dan pembinaan profesi terhadap unit kerja yang berada di bawah supervisi Direktur SDM & Umum sebagaimana tersebut di dalam struktur organisasi Perusahaan yang berlaku;
- e. Ikut serta dalam menyusun Laporan Tahunan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direksi yang ditetapkan oleh Direktur Utama (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk membicarakan mengenai hal-hal strategis, operasional atau rapat yang bersifat wacana.

- b. Conducting supervision and professional development of work units under the supervision of the Finance & Investment Director as stated in the Company's applicable organizational structure;
- c. Conducting supervision and professional development of work units under the supervision of the Finance & Investment Director as stated in the Company's applicable organizational structure;
- d. Carrying out other tasks in the division of duties of the Board of Directors as determined by the President Director (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in the Company regulations.

HUMAN CAPITAL AND CORPORATE AFFAIRS DIRECTOR

- a. The Human Capital & Corporate Affairs Director is responsible for the overall implementation of the functions of the Human Capital & Corporate Affairs Directorate, which include but are not limited to:
 - Planning and establishing Company policies in the Human Capital & Corporate Affairs Directorate;
 - Directing and coordinating the implementation of Company strategies in the Human Capital & Corporate Affairs Directorate;
 - Controlling the realization of predetermined policies in the Human Capital & Corporate Affairs Directorate.
- b. Making changes to the organizational structure and transforming the Company's culture, including Governance, Risk, & Compliance culture;
- c. Increasing the availability of talent for job succession;
- d. Conducting supervision and professional development of work units under the supervision of the Human Capital & Corporate Affairs Director as stated in the applicable Company organizational structure;
- e. Participating in preparing the Annual Report, the Company's Long-Term Plan, and the Company's Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Company's Long-Term Plan;
- f. Carrying out other tasks in the division of duties of the Board of Directors as determined by the President Director (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in the Company regulations.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board Of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors Meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month to discuss strategic, operational, or discursive matters.

Direksi juga dapat mengadakan rapat di luar jadwal berdasarkan permintaan:

1. Seorang atau lebih Direktur;
2. Permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
3. Permintaan tertulis dari Pemegang Saham;

Pemanggilan Rapat Direksi wajib disampaikan kepada para anggota Direksi dengan sarana apapun selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum rapat tersebut atau dalam waktu yang lebih singkat dalam keadaan yang mendesak. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali Rapat Direksi dan 13 (tiga belas) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Adapun frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Board of Directors may also hold meetings outside the schedule upon request of:

1. One or more Directors;
2. Written request from one or more members of the Board of Commissioners;
3. Written request from Shareholders;

The invitation to the Board of Directors Meeting must be delivered to the members of the Board of Directors by any means no later than 3 (three) calendar days before the meeting or within a shorter time in urgent circumstances. If all members of the Board of Directors are present or represented, such prior invitation is not required.

Frequency of Board of Directors Meetings

In 2024, the Board of Directors has held 15 (fifteen) Board of Directors Meetings and 13 (thirteen) meetings with the Board of Commissioners.

The frequency of attendance of the Board of Directors in meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Andy Samuel	Direktur Utama President Director	15	13	87%	13	10	77%
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	15	14	93%	13	11	85%
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director	15	12	80%	13	12	92%
Ocke Kurniandy	Direktur Operasional* Operation Director*	15	14	93%	13	13	100%
Dewi Utari	Direktur SDM dan Umum Human Capital and Corporate Affairs Director	15	12	80%	13	13	100%

Keterangan/ Note:

- * Direktur Operasional juga merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor SK.009/DK/IX/2024 Perihal Plt. Direktur Keuangan dan Investasi per 17 September 2024
- * The Operation Director also serves as Acting Finance and Investment Director in accordance with the Letter of the Board of Commissioners No. SK.009/DK/IX/2024 concerning Acting Finance and Investment Director as of September 17, 2024

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS INTERNAL MEETING AGENDA

No. No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	08 Januari 2024 January 8, 2024	Permohonan Persetujuan Pengadaan Penyedia Jasa Alih Daya Periode 1 Februari 2024-31 Januari 2025. Request for Approval of Procurement of Outsourcing Service Providers for 1 February 2024 until 31 January 2025.
2.	22 Januari 2024 January 22, 2024	Pembahasan Struktur Organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia. Discussion of PT Asuransi Jasa Indonesia's Organizational Structure.
3.	26 Februari 2024 February 26, 2024	Update Progress Pelaksanaan ICOFR. Update on ICOFR Implementation Progress.
4.	25 Maret 2024 March 25, 2024	1. Pemaparan Kinerja <i>Representative Office</i> (RO) sampai dengan Februari 2024; 2. Pemaparan Kinerja Group Broker sampai dengan Februari 2024. 1. Presentation of Representative Office (RO) Performance until February 2024; 2. Presentation of Group Broker Performance until February 2024.
5.	13 Mei 2024 May 13, 2024	1. Peringatan Acara HUT-51 Tahun Jasindo; 2. Update Kenaikan <i>Grade</i> Fungsional Batch 1 (<i>cut off</i> 31 Desember 2023); 3. Update Tenaga Non Bisnis untuk <i>Representative Office</i> . 1. Jasindo's 51 st Anniversary Commemoration Event; 2. Update on Batch 1 Functional Grade Increase (<i>cut off</i> on 31 December 2023); 3. Update on Non-Business Personnel for Representative Office.
6.	27 Mei 2024 May 27, 2024	1. Usulan Tenaga Non Bisnis di RO; 2. Permohonan Persetujuan 1 st Draft Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") tahun 2025-2029 1. Non-Business Staff Proposal in Representative Office; 2. Request for Approval of the 1 st Draft of the Company's Long-Term Plan ("RJPP") for 2025-2029.
7.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 Approval of the Company's Long-Term Plan 2025-2029.
8.	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Update Progress Pelaksanaan ICOFR Update on ICOFR Implementation Progress.
9.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Persetujuan Pemberian Fasilitas Bantuan Hukum untuk peninjauan kembali kedua <i>case</i> . Approval of the Provision of Legal Aid Facilities for the review of both cases.
10.	21 Oktober 2024 October 21, 2024	1. Tindak Lanjut Jawaban Atas Somasi Garuda; 2. Penyelesaian Hutang YKK Sebagai Tindak Lanjut atas LHP BPK; 3. Permohonan Persetujuan RKAP 2025; 4. Pembahasan Pelaksanaan Konversi SOL to <i>Equity</i> . 1. Follow-up Response to Garuda's Summons; 2. Settlement of YKK Debt as a Follow-up to the Supreme Audit Board's Audit Report; 3. Request for Approval of the Company's 2025 Work Plan and Budget; 4. Discussion on the Implementation of SOL to Equity Conversion.
11.	28 Oktober 2024 October 21, 2024	1. Permohonan Persetujuan Kerja Sama Sewa-Gedong Jasindo Kota Tua; 2. Permohonan Persetujuan Kerja Sama Sewa-Rumah Dinas Medan. 1. Application for Approval of Lease Agreement- Gedoeng Jasindo Kota Tua; 2. Application for Approval of Lease Agreement - Medan Official Residence.
12.	04 November 2024 November 4, 2024	Permohonan Persetujuan Surat Keputusan <i>Class of Business</i> (COB) PT Asuransi Jasa Indonesia. Request for Approval of Class of Business (COB) Decree of PT Asuransi Jasa Indonesia.
13.	19 November 2024 November 19, 2024	Tindak Lanjut Somasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Follow-up of Summons of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
14.	9 Desember 2024 December 9, 2024	Permintaan Persetujuan Menyewakan Aset Gedoeng Jasindo dan Ruko Manokwari. Request Lease Agreement Approval for Gedoeng Jasindo and Manokwari Shophouse.

No. No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
15.	23 Desember 2024 December 23, 2024	1. Permohonan persetujuan menyewakan aset Ruko Manokwari 2. Permohonan persetujuan penghapusbukuan dan penghapustagihan piutang bermasalah Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK); 3. Progress update, strategi pengembangan <i>Single Source of Truth</i>. 1. Application for approval of lease Agreement for Manokwari Shophouse; 2. Application for approval to write off bad debts for the Micro and Small Business Funding (PUMK); 3. Single Source of Truth development strategy and progress update.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Direksi baru yang telah diangkat dalam RUPS wajib mengikuti program orientasi. Program pengenalan (orientasi) sangat penting untuk dilaksanakan, untuk memudahkan Direksi baru dalam beradaptasi menjadi tim yang solid. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana Perusahaan ke depan, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Program Pengenalan pada Direksi baru berupa antara lain:

1. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh perusahaan;
2. Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan, pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.

Untuk tanggung jawab untuk melakukan program pengenalan pada anggota Direksi baru berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Anggota Direksi baru sehingga program orientasi bagi anggota Direksi belum dapat dilaksanakan pada tahun tersebut.

BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTION PROGRAM

New directors who have been appointed at the GMS are required to attend an orientation program. Implementing the introduction program (orientation) is very important to facilitate the adaptation of new directors into a solid team. This orientation program aims to provide an overview of business activities, the Company's plans, and others that are the responsibility of the Board of Directors.

The Introduction Program for new directors includes, among others:

1. Implementation of good corporate governance principles by the company;
2. Description of the company relating to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, Internal Audit and External Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee, information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and things that are not permitted.

The Company's introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company, document reviews, or other programs deemed appropriate to the Company.

The responsibility for conducting an introduction program for new members of the Board of Directors lies with the Corporate Secretary or anyone who functions as the Corporate Secretary. In 2024, there was no appointment of new members of the Board of Directors, so the orientation program for members of the Board of Directors was not implemented in that year.

PROGRAM PENDALAMAN PENGETAHUAN

Perusahaan juga menyediakan akses dan kesempatan sebesar-besarnya bagi seluruh anggota Direksi untuk melakukan pengembangan kompetensi atau mengembangkan wawasan. Hal ini agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan di bidang perasuransian dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Adapun ketentuan tentang Program Pendalaman Pengetahuan bagi Direksi sebagai berikut:

1. Program Pendalaman Pengetahuan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi;
2. Rencana untuk melakukan Program Pendalaman Pengetahuan harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Pendalaman Pengetahuan seperti seminar dan/atau pelatihan diwajibkan untuk menyiapkan presentasi kepada Direktur lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan;
4. Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Pendalaman Pengetahuan. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi;
5. Materi yang diterima dari Program Pendalaman Pengetahuan harus terdokumentasi dengan rapi dalam suatu bagian tersendiri. Tanggung jawab dokumentasi terdapat pada Sekretaris Perusahaan dan harus tersedia apabila suatu saat dibutuhkan.

Tahun 2024, Direksi Asuransi Jasindo telah mengikuti Program Pendalaman Pengetahuan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program		Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Andy Samuel	Direktur Utama President Director	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal	Digital Marketing Strategy in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Generate Optimal Profit	OJK Institute	5 Juni 2024 June 5, 2024
		Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management	Building Trust for the Insurance Industry Via Empathy in Claims Management	OJK Institute	11 Juni 2024 June 11, 2024
		Navigating The Half-Year: Roadmap To Success	Navigating The Half-Year: Roadmap To Success	OJK Institute	20 Juni 2024 June 20, 2024
		Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Increasing Access to Funding	OJK Institute	27 Juni 2024 June 27, 2024

KNOWLEDGE ENHANCEMENT PROGRAM

The Company also provides access and opportunities as much as possible for all members of the Board of Directors to develop their competencies or insights. Thus, the Board of Directors can always follow the latest developments regarding the Company's core business in the insurance sector and always be ready to anticipate it for the Company's sustainability and progress.

The provisions regarding the Knowledge Enhancement Program for the Board of Directors are as follows:

1. The Knowledge Enhancement Program is implemented to improve the effectiveness of the Board of Directors;
2. The Board of Directors' Work Plan and Budget must include a plan to conduct the Knowledge Enhancement Program;
3. Each member of the Board of Directors who participates in the Knowledge Enhancement Program, such as seminars and/or training, is required to prepare a presentation to other Directors to share information and knowledge;
4. The relevant member of the Board of Directors is responsible for making a report on the Knowledge Enhancement Program implementation. The report is submitted to the Board of Directors;
5. Materials received from the Knowledge Enhancement Program must be neatly documented in a separate section. The Corporate Secretary is responsible for documentation, and the documentation results must be available if needed at any time.

In 2024, the Board of Directors of Asuransi Jasindo participated in the Knowledge Enhancement Program with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program		Penyelenggara Organizer	Waktu Time
		<i>How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector</i>	How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	OJK Institute	4 Juli 2024 July 4, 2024
		<i>"Legal For Non Legal": Aspek Hukum dan Potensi Risiko Hukum terhadap Perjanjian Pertanggung</i>	"Legal For Non-Legal": Legal Aspects and Potential Legal Risks to Insurance Agreements	Asuransi Jasindo	4 Juli 2024 July 4, 2024
		<i>Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi</i>	The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	OJK Institute	11 Juli 2024 July 11, 2024
		<i>Indonesia Re International Conference 2024 "Accelerating Transformation In Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience"</i>	Indonesia Re International Conference 2024 "Accelerating Transformation In Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience"	PT Reasuransi Indonesia Utama	24 - 25 Juli 2024 July 24 - 25, 2024
		<i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence</i>	Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	OJK Institute	25 Juli 2024 July 25, 2024
		<i>Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan</i>	Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving Performance of the Financial Services Industry	OJK Institute	08 Agustus 2024 August 8, 2024
		<i>1st Indonesia Insurance Summit 2024</i>	1 st Indonesia Insurance Summit 2024	AAUI	22 - 23 Agustus 2024 August 22 - 23, 2024
		<i>Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape</i>	Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape	AAUI	10 - 11 Oktober 2024 October 10 - 11, 2024
		<i>Business Essential - Strategic Management</i>	Business Essentials - Strategic Management	BUMN School of Excellence	30 Oktober & 29 November 2024 October 30 & November 29, 2024
		<i>EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services</i>	EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services	OJK Institute	31 Oktober 2024 October 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program		Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	OJK Institute	14 Maret 2024 March 14, 2024
		<i>How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector</i>	How to Prevent Accounting Fraud in the Financial Sector	OJK Institute	2 Mei 2024 May 2, 2024
		Pelatihan <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP)	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training	RAP Learning	6-7 Mei 2024 May 6 - 7, 2024
		Pengkinian Skema Sertifikasi Manajemen Risiko	Update of Risk Management Certification Scheme	IRPA	8 Mei 2024 May 8, 2024
		Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Opportunities for Credit Growth after the End of Credit Restructuring Policy	OJK Institute	22 Mei 2024 May 22, 2024
		Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal	Digital Marketing Strategy in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Generate Optimal Profit	OJK Institute	5 Juni 2024 June 5, 2024
		Peran <i>Innovative Credit Scoring</i> (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Increasing Access to Funding	OJK Institute	27 Juni 2024 June 27, 2024
		" <i>Legal For Non Legal</i> ": Aspek Hukum dan Potensi Risiko Hukum terhadap Perjanjian Pertanggungan	"Legal For Non-Legal": Legal Aspects and Potential Legal Risks to Insurance Agreements	Asuransi Jasindo	4 Juli 2024 July 4, 2024
		Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi	The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	OJK Institute	11 Juli 2024 July 11, 2024
		<i>Indonesia Re International Conference 2024 'Accelerating Transformation In Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience'</i>	Indonesia Re International Conference 2024 'Accelerating Transformation In Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience'	PT Reasuransi Indonesia Utama	24 - 25 Juli 2024 July 24 - 25, 2024
		<i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence</i>	Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	OJK Institute	25 Juli 2024 July 25, 2024
		Strategi Implementasi <i>Market Conduct</i> : Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving Performance of Financial Services Industry	OJK Institute	08 Agustus 2024 August 8, 2024
		<i>Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions</i>	Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	OJK Institute	26 September 2024 September 26, 2024

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program		Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director	<i>Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape</i>	Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape	AAUI	10 - 11 Oktober 2024 October 10 - 11, 2024
		<i>BSE Business Essential - Managing Organization Transformation Stream</i>	BSE Business Essentials - Managing Organization Transformation Stream	BUMN School of Excellence	30 Oktober & 29 November 2024 October 30 & November 29, 2024
		Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Post-Credit Growth Opportunities After the End of the Credit Restructuring Policy	OJK Institute	22 Mei 2024 May 22, 2024
		<i>Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management</i>	Building Trust for the Insurance Industry Via Empathy in Claims Management	OJK Institute	11 Juni 2024 June 11, 2024
		"Legal For Non Legal": Aspek Hukum dan Potensi Risiko Hukum terhadap Perjanjian Pertanggungan	"Legal For Non-Legal": Legal Aspects and Potential Legal Risks to Insurance Agreements	Asuransi Jasindo	4 Juli 2024 July 4, 2024
		Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi	The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	OJK Institute	11 Juli 2024 July 11, 2024
		<i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence</i>	Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	OJK Institute	25 Juli 2024 July 25, 2024
		Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving the Performance of the Financial Services Industry	OJK Institute	08 Agustus 2024 August 8, 2024
		Diskusi Panel GRC Terintegrasi "Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud"	Integrated GRC Panel Discussion "Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud"	MRT Jakarta	22 Agustus 2024 August 22, 2024
		<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	OJK Institute	05 September 2024 September 5, 2024
		The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations	The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations	OJK Institute	12 September 2024 September 12, 2024
		Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	OJK Institute	26 September 2024 September 26, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program		Penyelenggara Organizer	Waktu Time
		<i>Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company Performance</i>	Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company Performance	OJK Institute	10 Oktober 2024 October 10, 2024
		OJK Mengajar "Peran Mahasiswa dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan: Membangun Kesadaran Finansial"	OJK Teaches "The Role of Students in Maintaining Financial System Stability: Building Financial Awareness"	OJK Institute	14 Oktober 2024 October 14, 2024
		<i>Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy</i>	Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	OJK Institute	17 Oktober 2024 October 17, 2024
		<i>The 2nd OJK International Research Forum (IRF) "Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life"</i>	The 2 nd OJK International Research Forum (IRF) "Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life"	OJK Institute	18 November 2024 November 18, 2024
		<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024
		<i>OJKI-UNEP FI Research Dissemination "The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness"</i>	OJKI-UNEP FI Research Dissemination "The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness"	OJK Institute	5 Desember 2024 December 5, 2024
Ocke Kurniandy	Direktur Operasional* Operation Director*	<i>"Legal For Non Legal": Aspek Hukum dan Potensi Risiko Hukum terhadap Perjanjian Pertanggungan</i>	"Legal For Non-Legal": Legal Aspects and Potential Legal Risks to Insurance Agreements	Asuransi Jasindo	4 Juli 2024 July 4, 2024
		<i>Utilising Reinsurance For Risk & Capital Management</i>	Utilising Reinsurance For Risk & Capital Management	Gallagher Re	29 Juli 2024 July 29, 2024
		<i>Unleash Productivity Through AI</i>	Unleash Productivity Through AI	Kementerian BUMN RI	31 Juli 2024 July 1-2, 2024
		Geo - Ekskursi Maipark 2024	Geo - Maipark Excursion 2024	MAIPARK	1-2 Agustus 2024 August 1-2, 2024
		<i>Reinsurance Class of Excellence</i>	Reinsurance Class of Excellence	Swiss Re Institute (SRI)	19-23 Agustus 2024 August 19-23, 2024
		<i>7th Indonesia Actuaries Summit 2024 "Actuaries, Now and Beyond"</i>	7 th Indonesia Actuaries Summit 2024 "Actuaries, Now and Beyond"	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	20-22 Agustus 2024 August 20-22, 2024
		<i>Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape</i>	Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape	AAUI	10 - 11 Oktober 2024 October 10 - 11, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program		Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Dewi Utari	Direktur SDM dan Umum Human Capital and Corporate Affairs Director	<i>Indonesia Financial Group Conference 2024</i>	Indonesia Financial Group Conference 2024	IFG	15 Oktober 2024 October 15, 2024
		<i>Indonesian Actuarial Conference 2024</i>	Indonesian Actuarial Conference 2024	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	20 November 2024 November 20, 2024
		CHRO Masterclass Innovation Workplace: Work Less Produce More	CHRO Masterclass Innovation Workplace: Work Less, Produce More	BUMN School of Excellence	18 Januari 2024 January 18, 2024
		Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training	RAP Learning Universitas Atmajaya	13 - 14 Maret 2024 March 13-14, 2024
		Pelatihan Certified Human Resources Professional (CHRP)	Certified Human Resources Professional (CHRP) Training	Ikatan Akuntan Indonesia	30 April - 27 Juli 2024 April 30, - July 27, 2024
		<i>Strategic Leaders Breakfast Talk: Building a Sustainable Future: Best ESG Practices in Banking Sector and Empowering Change Through ESG Practices for Accounting and Financial Professionals</i>	Strategic Leaders Breakfast Talk: Building a Sustainable Future: Best ESG Practices in the Banking Sector and Empowering Change Through ESG Practices for Accounting and Financial Professionals	OJK Institute	25 Juni 2024 June 25, 2024
		Peran <i>Innovative Credit Scoring (ICS)</i> dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Increasing Access to Funding	Asuransi Jasindo	27 Juni 2024 June 27, 2024
		<i>"Legal For Non Legal": Aspek Hukum dan Potensi Risiko Hukum terhadap Perjanjian Pertanggungan</i>	"Legal For Non-Legal": Legal Aspects and Potential Legal Risks to Insurance Agreements	OJK Institute	4 Juli 2024 July 4, 2024
		<i>How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector</i>	How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	OJK Institute	4 Juli 2024 July 4, 2024
		Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi	The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	OJK Institute	11 Juli 2024 July 11, 2024
		<i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence</i>	Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	OJK Institute	25 Juli 2024 July 25, 2024
		Strategi Implementasi <i>Market Conduct</i> : Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving Performance in the Financial Services Industry	MRT Jakarta	08 Agustus 2024 August 8, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Program		Penyelenggara Organizer	Waktu Time
		Diskusi Panel GRC <i>Terintegrasi "Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud"</i>	Integrated GRC Panel Discussion "Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud"	MRT Jakarta	22 Agustus 2024 August 22, 2024
		<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	OJK Institute	05 September 2024 September 5, 2024
		<i>Employee Industrial Relations Conference 2024</i>	Employee Industrial Relations Conference 2024	FHCI	19 - 20 September 2024 September 19 - 20, 2024
		<i>Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape</i>	Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape	AAUI	10 - 11 Oktober 2024 October 10 - 11, 2024
		<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024
		<i>Risk & Governance Summit 2024</i>	Risk & Governance Summit 2024	OJK Institute	29 November 2024 November 29, 2024
		Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X - LSPMR	National Conference of Risk Management Professionals X - LSPMR	LSPMR	12 - 13 Desember 2024 December 12 - 13, 2024

Keterangan/ Note:

- * Direktur Operasional juga merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor SK.009/DK/IX/2024 Perihal Plt. Direktur Keuangan dan Investasi per 17 September 2024
- * The Operation Director also serves as Acting Finance and Investment Director in accordance with the Letter of the Board of Commissioners No. SK.009/DK/IX/2024 concerning Acting Finance and Investment Director as of September 17, 2024

SERTIFIKASI ANGGOTA DIREKSI

Direksi Asuransi Jasindo memiliki pengetahuan dan pemahaman kegiatan bisnis dan risiko utama Perusahaan dengan memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko sebagai berikut:

CERTIFICATION OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Asuransi Jasindo's Board of Directors has knowledge and understanding of the Company's primary business activities and risks by having the following Risk Management Certification:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Sertifikasi Certification Type		Tanggal Perolehan Acquired
Andy Samuel	Direktur Utama President Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian	Risk Management Certification of Insurance Companies	15 Desember 2023 December 15, 2023
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 4	Risk Management Certification Qualification 4	11 Mei 2024 May 11, 2023
		Ahli Asuransi Indonesia Kerugian	Insurance Loss Specialist of Indonesia	9 Februari 2015 February 9, 2015
		ANZIIF Associate CIP	ANZIIF Associate CIP	15 Januari 2019 January 15, 2019
		Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	31 Mei 2024 May 31, 2024
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4	Banking Risk Management Certification Level 4	4 April 2023 April 4, 2023
		GRC Professional Advanced Level Executive	GRC Professional Advanced Level Executive	12 Juni 2023 June 12, 2023
		Certified Wealth Manager	Certified Wealth Manager	Agustus 2010 August 2010
Ocke Kurniandy	Direktur Operasional* Operation Director*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Risk Management Certification Level 1	24 Februari 2023 February 24, 2023
		Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia (FSAI)	Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia (FSAI)	25 Agustus 2005 August 25, 2005
Dewi Utari	Direktur SDM dan Umum Human Capital and Corporate Affairs Director	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	31 Agustus 2024 August 31, 2024
		Certified Human Resources Professional (CHRP)	Certified Human Resources Professional (CHRP)	27 Juli 2024 July 27, 2024

Keterangan/ Note:

- * Direktur Operasional juga merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor SK.009/DK/IX/2024 Perihal Plt. Direktur Keuangan dan Investasi per 17 September 2024
- * The Operation Director also serves as Acting Finance and Investment Director in accordance with the Letter of the Board of Commissioners No. SK.009/DK/IX/2024 concerning Acting Finance and Investment Director as of September 17, 2024

KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2024

Keputusan Direksi selama tahun 2024 adalah mengenai hal-hal terkait pengelolaan Perusahaan.

Dalam hal ini, keputusan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan RUPS;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun; serta
6. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Indikator kinerja atau yang disebut sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi Perusahaan, terdiri dari 5 (lima) perspektif berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Model Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Peningkatan Investasi;
5. Pengembangan Talenta.

Hasil pencapaian kinerja Direksi dapat terlihat pada tabel berikut ini:

BOARD OF DIRECTORS' DECISIONS IN 2024

Board of Directors' decisions during 2024 regarding matters related to the management of the Company.

In this case, Board of Directors' decisions that require the approval of the Board of Commissioners include:

1. Collateralizing fixed assets for short-term credit withdrawals;
2. Cooperating with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation with a specific value or period determined by the GMS;
3. Receiving or providing medium/long-term loans, except for loans (debts or receivables) arising from business transactions and loans provided to subsidiaries of the Company with the provision that loans to subsidiaries of the Company are reported to the Board of Commissioners;
4. Writing off bad debts and dead stock from the books;
5. Disposing of movable fixed assets with an economic life that is generally applicable in the industry of up to 5 (five) years; and
6. Determining the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance indicators, or so-called Key Performance Indicators (KPIs), which are used to measure the performance of the Company's Board of Directors, consist of the following 5 (five) perspectives:

1. Social and Economic Value for Indonesia
2. Business Model Innovation
3. Technology Leadership
4. Investment Enhancement
5. Talent Development

The achievement results of the Board of Directors' performance are presented in the following table

Pencapaian KPI Perusahaan tahun 2023 menunjukkan hasil yang baik, yaitu sebesar 95,70 dari total maksimum skor sebesar 110. Pada tahun 2023, indikator yang mencapai target yang telah ditetapkan sebanyak 13 dari 19 indikator dalam KPI Perusahaan. Pencapaian *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 159,10% dari target 157,91% membuktikan bahwa Perusahaan tidak hanya mampu melampaui persyaratan minimum RBC dari OJK namun juga melampaui target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Untuk indikator yang belum mencapai target yaitu pada Efektivitas Penugasan dan Program Pemerintah dengan skor 0,00 yang disebabkan oleh Realisasi Jumlah Petani dan Peternak yang mengikuti AOTP pada tahun 2023 sebanyak 575.118 orang, sedangkan pada tahun 2022 jumlah petani dan peternak yang mengikuti AOTP/AUTSK sebanyak 603.011 orang. Turunnya keikutsertaan petani dan peternak dikarenakan adanya refocusing anggaran Kementerian Pertanian atas Bantuan Premi AOTP dari 1 Juta Ha menjadi 305.555 Ha dan AUTSK dari 100 ribu ekor menjadi 20 ribu ekor ternak. Selain itu, pada tahun 2023 Perusahaan melakukan beberapa mitigasi risiko antara lain perbaikan Pedum, melakukan seleksi lahan dan melakukan perbaikan T/C AUTSK.

The Company's KPI achievement in 2023 showed good results, reaching 95.70 out of a maximum total score of 110. In 2023, 13 of 19 indicators in the Company's KPI achieved the set targets. Risk-Based Capital (RBC) reached 159.10% of its target of 157.91%, proving that the Company was not only able to exceed OJK's minimum RBC requirements but also exceeded the targets set by Shareholders.

For indicators that have not reached the target: the Effectiveness of Government Assignments and Programs with a score of 0.00, which is caused by the Realization of the Number of Farmers and Livestock Breeders participating in Rice Farming Business Insurance (AOTP) in 2023 was 575,118 people. In 2022, the number of farmers and livestock breeders participating in Rice Farming Business Insurance/Cattle Business Insurance (AOTP/AUTSK) was 603,011 people. The decrease in farmer and livestock breeder participation was due to the refocusing of the Ministry of Agriculture's budget for Premium Assistance of Rice Farming Business Insurance from 1 Million Ha to 305,555 Ha and Cattle Business Insurance from 100 thousand to 20 thousand livestock. In 2023, the Company carried out several risk mitigations, including improving the Pedum, conducting land selection, and improving the terms and conditions (T/C) of Cattle Business Insurance.

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS dengan mengacu kepada indikator KPI Direksi di atas. Pencapaian kinerja berdasarkan KPI periode 2024 di atas dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

THE PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The GMS assesses or evaluates the performance of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners and the GMS by referring to the KPI indicators of the Board of Directors above. The achievement of performance based on the 2024 KPI above is accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS.

TRANSPARANSI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transparency and Independence of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Asuransi Jasindo wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Asuransi Jasindo must maintain independence and avoid conflict of interest, whether for personal, group, or particular interests.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Asuransi Jasindo (dan anggota keluarga) memiliki kewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham, baik di Perusahaan maupun di perusahaan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Asuransi Jasindo telah menyampaikan laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Direksi pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Asuransi Jasindo (and family members) are required to report share ownership in the Company and other companies.

Throughout 2024, Asuransi Jasindo has submitted reports on ownership or any changes in share ownership of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Share Ownership of the Board of Directors in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership		Kepemilikan Saham Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies		
		PT Asuransi Jasindo PT Asuransi Jasindo	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Ngalim Sawego*	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ahmad Fuad Rahmany**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Amir Tohar****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Bimantoro Wiyono***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership		Kepemilikan Saham Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies		
		PT Asuransi Jasindo PT Asuransi Jasindo	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership

Direksi

Board of Directors

Andy Samuel	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ocke Kurniandy*****	Direktur Operasional* Operation Director*	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dewi Utari	Direktur SDM dan Umum Human Capital and Corporate Affairs Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Keterangan

- * Bapak Ngalm Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
- ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.
- *** Bapak Bimantoro Wiyono mengundurkan diri pada 23 Oktober 2024
- **** Bapak Amir Tohar dalam proses uji kemampuan dan kepatutan OJK.
- ***** Bapak Ocke Kurniandy juga merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor SK.009/DK/IX/2024 Perihal Plt. Direktur Keuangan dan Investasi per 17 September 2024

Note:

- * Mr. Ngalm Sawego resigned on August 5, 2024.
- ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.
- *** Mr. Bimantoro Wiyono resigned on October 23, 2024.
- **** Mr. Amir Tohar is undergoing OJK's fit and proper test.
- ***** Mr. Ocke Kurniandy also serves as Acting Finance and Investment Director under the Board of Commissioners' Letter No. SK.009/DK/IX/2024 concerning Acting Finance and Investment Director as of September 17, 2024.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

Disclosure of Affiliate Relationships Between The Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing Organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Setiap anggota Direksi dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal semata - mata demi kepentingan Perusahaan. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan kerja sebagai Organ Perusahaan yang masing-masing memiliki peran sebagai fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar, bahwa anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Under applicable provisions, each Company Organ is independent and does not interfere with each other. Each member of the Board of Directors may act independently in carrying out their functions and duties individually and collegially solely for the benefit of the Company. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a working relationship as Company Organs, each of which has a role as a supervisory and management function of the Company.

Based on the Articles of Association, members of the Board of Directors do not have family relationships up to the second degree between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Controlling Shareholders, as presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi Financial and Family Relationships of the Board of Directors											
		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationships with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationships with					
		Dewan Komisaris Board of Directors		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Other Directors		Dewan Komisaris Board of Directors		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Other Directors	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Ngalim Sawego*	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ahmad Fuad Rahmany**	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Amir Tohar****	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bimantoro Wiyono***	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi Financial and Family Relationships of the Board of Directors											
		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationships with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationships with					
		Dewan Komisaris Board of Directors		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Other Directors		Dewan Komisaris Board of Directors		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Other Directors	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No

Direksi/ Board of Directors

Andy Samuel	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ocke Kurniandy*****	Direktur Operasional* Operation Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dewi Utari	Direktur SDM dan Umum Human Capital and Corporate Affairs Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Keterangan

- * Bapak Ngalm Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
- ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.
- *** Bapak Bimantoro Wiyono mengundurkan diri pada 23 Oktober 2024
- **** Bapak Amir Tohar dalam proses uji kemampuan dan kepatutan OJK.
- ***** Bapak Ocke Kurniandy juga merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor SK.009/DK/IX/2024 Perihal Plt. Direktur Keuangan dan Investasi per 17 September 2024

Note:

- * Mr. Ngalm Sawego resigned on August 5, 2024.
- ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.
- *** Mr. Bimantoro Wiyono resigned on October 23, 2024.
- **** Mr. Amir Tohar is undergoing OJK's fit and proper test.
- ***** Mr. Ocke Kurniandy also serves as Acting Finance and Investment Director under the Board of Commissioners' Letter No. SK.009/DK/IX/2024 concerning Acting Finance and Investment Director as of September 17, 2024.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dual Positions of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku ketentuan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada perusahaan yang memiliki bidang usaha yang sama;
2. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain;
3. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Direktur pada BUMN, BUMD selama 2 (dua) periode berturut-turut dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan;
4. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif, calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II; dan
5. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Namun demikian, Anggota Direksi dapat merangkap jabatan di perusahaan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Adapun pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Asuransi Jasindo disampaikan pada tabel berikut:

Under the Articles of Association and applicable laws and regulations, the provisions for dual positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or members of the Sharia Supervisory Board in companies that have the same business field;
2. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other Insurance Company;
3. Prohibited from holding concurrent positions as Director in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises for 2 (two) consecutive periods, and Privately-Owned Enterprises or other positions related to the management of the Company;
4. Prohibited from holding other positions as administrators of political parties and/or legislative candidates and/or legislative members, legislative candidates or legislative members consisting of candidates/members of the House of Representatives, Regional Representative Council, Regional House of Representatives Level I, and Regional House of Representatives Level II; and
5. Prohibited from holding other positions that may cause a direct or indirect conflict of interest with the Company and/or that are contrary to the provisions of applicable laws and regulations.

However, members of the Board of Directors may hold concurrent positions in other companies as long as it does not conflict with other laws and regulations. Disclosure of concurrent positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Asuransi Jasindo is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	
		Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Companies/ Agencies
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Ngalim Sawego*	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dipo Star Finance
		Komisaris Independen Independent Commissioner	Juara Kapital Indonesia
		Komisaris Independen Independent Commissioner	Mega Central Finance
		Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia Commodity and Derivative Exchange Group

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	
		Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Companies/ Agencies
Ahmad Fuad Rahmany**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT TBS Energi Utama Tbk
		Komisaris Commissioner	PT Tambang Damai
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Schroder Investment Management Indonesia
Indah Anggoro Putri	Komisaris Commissioner	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Director General of Industrial Relations and Social Security of Employment	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower
Dwi Pudjiastuti Handajani	Komisaris Commissioner	Direktur Anggaran Bidang Polhukhankam dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BABUN) Director of Budget for Politics, Law and Security and State Treasury Budget Section (BABUN)	Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Directorate General of Budget, Ministry of Finance
Amir Tohar****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Lancartama Sejati Tbk
		Komisaris Commissioner	Delapan Sinar Persda
Bimantoro Wiyono***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Direksi/ Board of Directors

Andy Samuel	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Komisaris Commissioner	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	
		Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Companies/ Agencies
Ocke Kurniandy*****	Direktur Operasional Operation Director	Komisaris Commissioner	PT Asuransi Jasindo Syariah
Dewi Utari	Direktur SDM dan Umum Human Capital and Corporate Affairs Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Keterangan

- * Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
- ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.
- *** Bapak Bimantoro Wiyono mengundurkan diri pada 23 Oktober 2024
- **** Bapak Amir Tohar dalam proses uji kemampuan dan kepatutan OJK.
- ***** Bapak Ocke Kurniandy juga merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor SK.009/DK/IX/2024 Perihal Plt. Direktur Keuangan dan Investasi per 17 September 2024

Note:

- * Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.
- ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.
- *** Mr. Bimantoro Wiyono resigned on October 23, 2024.
- **** Mr. Amir Tohar is undergoing OJK's fit and proper test.
- ***** Mr. Ocke Kurniandy also serves as Acting Finance and Investment Director under the Board of Commissioners' Letter No. SK.009/DK/IX/2024 concerning Acting Finance and Investment Director as of September 17, 2024.



KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik secara individu yang tercermin dari pendidikan, keahlian, gender, usia, dan pengalaman.

Keberagaman tersebut merupakan hal positif yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan sehingga manajemen Perusahaan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun oleh Perusahaan berpedoman kepada ketentuan yang berlaku khususnya POJK 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Asuransi.

Dalam POJK tersebut diatur bahwa manajemen Perusahaan mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional serta memenuhi aspek kompetensi, integritas, dan reputasi keuangan.

Selain itu, secara spesifik untuk Direksi, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memenuhi kualifikasi POJK tersebut bahwa separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha asuransi sebagaimana yang tercermin dari komposisi manajemen Perusahaan saat ini.

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini telah mempertimbangkan aspek keberagaman baik dari sisi usia, latar belakang dan jenjang pendidikan dan pengalaman serta keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Asuransi yang menjabat pada tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of individual characteristics reflected in education, expertise, gender, age, and experience.

This diversity is a positive thing that is needed for the decision-making process so that the Company's management can provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making by considering elements of diversity from the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes broader.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors compiled by the Company is guided by applicable provisions, especially Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies.

The POJK stipulates that the Company's management can act in good faith, honestly, and professionally and fulfill the aspects of competence, integrity, and financial reputation.

In addition, specifically for the Board of Directors, Asuransi Jasindo is committed to meeting the POJK qualifications that half of the Company's Board of Directors must have knowledge and experience in the field of risk management in accordance with the insurance business sector as reflected in the current composition of the Company's management.

The current composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has considered aspects of diversity in terms of age, background, level of education and experience, and expertise of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience needed to carry out the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of Insurance serving in 2024 is presented in the following table:

Aspek Aspect	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Usia	Anggota Dewan Komisaris memiliki rentang usia hingga 59 tahun. Profil usia tersebut mencerminkan pengalaman profesional yang panjang, sehingga diharapkan mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
Age	Members of the Board of Commissioners have an age range of up to 59 years. This age profile reflects long professional experience. Therefore, they are expected to be able to act in good faith, honestly, and professionally, and can make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Insurance Company and policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
Kewarganegaraan	Mengingat Asuransi Jasindo adalah BUMN, maka sesuai dengan POJK 73/POJK.05/2016 tersebut seluruh anggota Dewan Komisaris harus warga negara Indonesia.
Citizenship	Since Asuransi Jasindo is a state-owned company, according to POJK No. 73/POJK.05/2016 all members of the Board of Commissioners must be Indonesian citizens.
Riwayat Pendidikan	Anggota Dewan Komisaris memiliki pendidikan akhir S1, S2 dan S3 dari beragam bidang yakni yakni Hukum, Administrasi Negara, Sosiologi, Bisnis, dan dominan berasal dari bidang ekonomi dan manajemen. Komposisi diharapkan mampu memenuhi kualifikasi POJK 73/POJK.05/2016 bahwa Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya.
Educational Background	Members of the Board of Commissioners have a final education of Bachelor's Degree, Master's Degree, and Doctorate Degree from various fields of Law, Public Administration, Sociology, Business, and predominantly from economics and management. The composition is expected to meet the qualifications of POJK No. 73/POJK.05/2016, which requires the Board of Commissioners to know in accordance with the Company's business fields that are relevant to their positions.
Pengalaman Kerja	Berpengalaman bekerja di beragam institusi pemerintah di bidang ekonomi, akademisi, auditor keuangan pemerintah, institusi keuangan non-bank, <i>consulting</i> . Beragam kompetensi ini diharapkan mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, sebagaimana yang diatur dalam POJK 73/POJK.05/2016.
Work Experience	Experienced working in various government institutions in economics, accounting, and management; creative; academic; government financial auditor, banking, and non-bank financial institutions. Experienced working in various government institutions in economics, academics, government financial auditors, non-bank financial institutions, and consulting. These various competencies are expected to be able to act in the interests of the Insurance Company and policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits, as regulated in POJK No. 73/POJK.05/2016.

Aspek Aspek	Keterangan Description
Direksi Board of Directors	
Usia	Anggota Direksi memiliki profil usia yang beragam antara 50 tahun hingga 60 tahun. Profil usia yang beragam ini menunjukkan rentang waktu yang lama telah berkecimpung di dunia profesional yang diharapkan mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional. Selain itu, sebagaimana yang diatur dalam POJK 73/POJK.05/2016, Direksi mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
Ages	The Board of Directors members have a diverse age profile between 50 and 60 years. This diverse age profile shows a long period of involvement in the professional world, which is expected to be able to act in good faith, honestly, and professionally. In addition, as regulated in POJK No. 73/POJK.05/2016, the Board of Directors can make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Insurance Company and policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
Kewarganegaraan	Mengingat Asuransi Jasindo adalah BUMN, maka sesuai dengan POJK 73/POJK.05/2016 tersebut seluruh anggota Direksi harus warga negara Indonesia.
Citizenship	Since Asuransi Jasindo is a state-owned company, according to POJK No. 73/POJK.05/2016 all members of the Board of Directors must be Indonesian citizens.
Riwayat Pendidikan	Profil pendidikan anggota Direksi berpendidikan akhir S2 dari dalam dan luar negeri. Didukung dari beragam disiplin ilmu hukum dan sebagian besar dari manajemen diharapkan mampu menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis sebagaimana yang diatur dalam POJK 73/POJK.05/2016.
Educational Background	Members of the Board of Directors are graduates of domestic and foreign Masters degrees. Supported by various legal disciplines and mostly coming from management, the board of directors is expected to be able to ensure effective, precise, and fast decision-making and can act independently, have no interests that can interfere with their ability to carry out tasks independently, critically as regulated in POJK No. 73/POJK.05/2016.
Pengalaman Kerja	Memiliki rekam jejak panjang dan teruji di perbankan khususnya kredit UMKM, SDM, Kepatuhan, ritel, <i>risk management</i> , auditor bank yang diperkuat dengan pengalaman panjang di industri keuangan nonbank (INKB) terkait produk dan aktuarial, <i>risk management</i> serta legal. Didukung komposisi yang dapat diandalkan di industri keuangan ini diharapkan mampu mendukung pengelolaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya dan memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana yang diatur dalam POJK 73/POJK.05/2016.
Work Experience	Having a long and proven track record in banking, especially in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) credit, HR, Compliance, retail, risk management, and bank auditors strengthened by long experience in the non-bank financial industry (INKB) related to products and actuarial, risk management and legal. Supported by a reliable composition in the financial sector, it is expected to support the management of the Company in accordance with its authority and responsibility and ensure the implementation and application of Good Corporate Governance as regulated in POJK No. 73/POJK.05/2016.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

The appointment and dismissal, as well as the determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, is the authority of the Shareholders, which is carried out through the GMS mechanism.

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

Seluruh calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Asuransi Jasindo harus memenuhi persyaratan formal dan materil sesuai yang tertera pada ketentuan tersebut. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan sejumlah kriteria bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, yaitu:

- **Persyaratan Anggota Dewan Komisaris**

Terdapat 2 (dua) persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota Dewan Komisaris. Persyaratan tersebut mencakup persyaratan formal, yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan materil, yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan sebagai bagian dari holding Badan Usaha Milik Negara asuransi dan penjaminan. Adapun persyaratan-persyaratan tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Persyaratan Formal

Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang:

- a. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- b. Mampu bekerja sama sebagai anggota Dewan;
- c. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan/Perum dinyatakan pailit;

NOMINATION PROCEDURE FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The process of appointing candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out under laws and regulations governing the procedures for appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including:

1. Regulation of the SOEs Minister No. PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
2. Regulation of the SOEs Minister No. PER-3/MBU/03/2023 dated 20 March 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;

All prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of Asuransi Jasindo must meet the formal and material requirements stated in the provisions. The Company also sets several criteria for prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as follows:

- **Requirements for Members of The Board of Commissioners**

These requirements include formal requirements, which are basic requirements stipulated by applicable laws and regulations, and material requirements, which are requirements adjusted to the needs and nature of the Company's business as part of the Holding Company of State-Owned Insurance and Guarantee. Meanwhile, the material requirements are adjusted to the needs and nature of the Company's business as part of the State-Owned Insurance and Guarantee Company holding. The requirements are as follows:

1. Formal Requirements

The Board of Commissioners is an individual who:

- a. Can carry out legal acts;
- b. Able to work together as a member of the Board;
- c. Never been declared bankrupt by the Court;
- d. Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board who was found guilty of causing a Company/public company to be declared bankrupt;

- e. Memiliki integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja;
- f. Memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan dan menganalisa suatu masalah secara memadai dan independen;
- g. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- h. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Persyaratan Materiil

Selain memenuhi kriteria persyaratan umum di atas, Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang wajib memenuhi persyaratan khusus sebagai berikut:

- a. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
- b. Memiliki pengetahuan di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
- c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan pembagian tugas dengan fokus area yang akan ditangani;
- d. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
- e. Memiliki dedikasi serta komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
- f. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- g. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
- h. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan perasuransian dan pemegang polis; dan
- i. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan perasuransian.

- e. Have integrity and a good reputation, which is never being directly or indirectly involved in engineering and deviant practices, breach of contract, and other acts that are detrimental to the company where the person concerned works or has worked;
- f. Have the ability to consider and analyze a problem adequately and independently;
- g. Have good morals and ethics;
- h. Commit to comply with applicable laws and regulations;

2. Material Requirements

In addition to meeting the general requirements criteria above, the Board of Commissioners is an individual who must meet the following special requirements:

- a. Has received approval from OJK;
- b. Has adequate knowledge in the insurance field that is relevant to their position;
- c. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company in accordance with the division of tasks with the focus area to be handled;
- d. Understands company management issues related to one of the management functions;
- e. Have dedication and commitment to provide adequate time;
- f. Able to act in the interests of the Insurance Company and policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefits;
- g. Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefits over personal interests;
- h. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the insurance company and policyholders; and
- i. Able to avoid misuse of their authority to obtain inappropriate personal benefits or cause losses to the insurance company.

Bagi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materil seperti tersebut di atas, juga berlaku syarat independensi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian beserta perubahannya.

3. Persyaratan Lainnya

Persyaratan lain anggota Dewan Komisaris adalah:

- a. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif; bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/ atau anggota legislatif;
- b. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/ atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
- c. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter;
- d. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
- e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
- f. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- g. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan Bukti Lapori LHKPN kepada institusi yang berwenang.

For Independent Commissioners, the independence requirements referred to in the Regulation of the SOEs Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning implementing Good Corporate Governance in SOEs and OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies and its amendments also apply in addition to fulfilling the formal and material requirements mentioned above.

3. Other Requirements

Other requirements for members of the Board of Commissioners are:

- a. Not an administrator of a political party, and/ or a member of the legislature and/ or not currently running as a candidate for legislative member; not an administrator of a political party and/ or a candidate for legislative member and/ or a member of the legislature;
- b. Not a candidate for Regional Head/Deputy Regional Head and/ or Regional Head/Deputy Regional Head;
- c. Physically and mentally healthy (not suffering from any illness that could hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board), as evidenced by a health certificate from a doctor;
- d. Not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the Company unless signing a statement of willingness to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners;
- e. Not currently holding a position which, based on statutory regulations, is prohibited from being held concurrently with the position of member of the Board of Commissioners unless signing a statement of willingness to resign from said position if elected as a member of the Board of Commissioners;
- f. Not serving as a member of the Board of Commissioners at the company concerned for 2 (two) consecutive periods;
- g. For prospective members of the Board of Commissioners/Supervisory Board who come from state administrators, they must submit the State Administrators' Wealth Report (LHKPN) for the last 2 (two) years, proven by a Proof of Report for State Administrators' Wealth to the authorized institution.

- **Persyaratan Anggota Direksi**

Terdapat 2 (dua) macam persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Direktur. Persyaratan tersebut adalah persyaratan umum, yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan persyaratan khusus, yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan sebagai bagian dari *holding* BUMN asuransi dan penjaminan. Adapun persyaratan – persyaratan tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. **Persyaratan Umum**

Direksi adalah orang perseorangan yang:

- a. Merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia;
- b. Memiliki integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja;
- c. Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan;
- d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
- e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter;
- f. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir;
- g. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
- h. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
- i. Memiliki pengetahuan di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
- j. Memiliki pengalaman di bidang perasuransian;
- k. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan;
- l. Memenuhi persyaratan Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- m. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;

- **Requirements for Board of Directors Members**

There are 2 (two) types of requirements that a prospective Director must meet. These are general requirements, which are basic requirements stipulated by applicable laws and regulations. Meanwhile, the special requirements are adjusted to the needs and nature of the Company's business as part of the State-Owned Insurance and Guarantee Company holding. The requirements are as follows:

1. **General Requirements**

The Board of Directors is an individual who:

- a. Is an Indonesian citizen and domiciled in Indonesia;
- b. Have integrity and a good reputation, namely never being directly or indirectly involved in engineering and deviant practices, breach of contract, and other acts that are detrimental to the company where the person concerned works or has worked;
- c. Have the ability to develop business for the advancement of the Company;
- d. Have dedication and provide full time to carry out his duties;
- e. Physically and mentally healthy (not suffering from any disease that may hinder the implementation of duties as a Director), as evidenced by a health certificate from a doctor;
- f. Have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have fulfilled the obligation to pay taxes for the past two years;
- g. Have competence, which is the ability and experience in areas that support the implementation of the duties and obligations of the Board of Directors;
- h. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations and the implementation of good corporate governance;
- i. Have adequate knowledge in the insurance field that is relevant to their position;
- j. Have experience in the insurance field;
- k. Have the ability to carry out strategic management to develop the Company;
- l. Meet the Capability and Properness requirements carried out by the Financial Services Authority;
- m. Able to carry out legal acts;

n. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) perusahaan perasuransian lain; o. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Direksi yang berasal dari karyawan atau pejabat aktif lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian; p. Perusahaan dilarang mengangkat mantan karyawan atau pejabat lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian menjadi anggota Direksi apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari lembaga tersebut kurang dari 1 (satu) tahun; q. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Direksi yang pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas dari suatu: • Perusahaan perasuransian yang dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan; • Perusahaan di bidang jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan; • Perusahaan di bidang jasa keuangan atau di bidang non jasa keuangan yang dinyatakan pailit dan telah berkekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan/ atau • Perusahaan yang mengalami kerugian yang disebabkan kesalahan atau kelalaiannya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; • Perusahaan dilarang mengangkat anggota Direksi yang belum dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan. r. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonannya; s. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Direktur lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris;	n. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other insurance company; o. The Company is prohibited from appointing members of the Board of Directors who are employees or active officials of insurance business development and supervisory institutions; p. The Company is prohibited from appointing former employees or officials of insurance business development and supervisory institutions as members of the Board of Directors if the person concerned has stopped working for the institution for less than 1 (one) year; q. The Company is prohibited from appointing members of the Board of Directors who have previously been members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the Supervisory Board of: • An insurance company that is subject to sanctions in the form of restrictions on business activities for 3 (three) years before appointment; • A company in the financial services sector whose business licenses have been revoked due to violations committed within 3 (three) years before appointment; • A company in the financial services sector or in the non-financial services sector that has been declared bankrupt and has had permanent legal force within 5 (five) years before the appointment; and/or • A company that experiences losses due to their errors or negligences within 5 (five) years before appointment; • A company that is prohibited from appointing members of the Board of Directors who have not passed the fit and proper assessment by the Financial Services Authority. r. Never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances within 5 (five) years before their nomination; s. There must be no blood relations up to the third degree, either in a straight line or a lateral line, or relations by marriage (son-in-law or brother-in-law) with other Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

- t. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Direktur pada BUMN, BUMD selama 2 (dua) periode berturut-turut dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan;
- u. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif, calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
- e. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan rincian dari kompetensi dan hal-hal lain yang disyaratkan bagi Direktur sesuai kebutuhan Perusahaan. Persyaratan khusus merupakan salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi (apabila ada) untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS agar disahkan

- t. Prohibited from holding concurrent positions as Director in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises for 2 (two) consecutive periods and Privately-Owned Enterprises or other positions related to the management of the Company;
- d. Prohibited from holding other positions as administrators of Political Parties and/or legislative candidates and/or legislative members, legislative candidate members or legislative members consisting of candidates/members of the House of Representatives, Regional Representative Council, Regional House of Representatives Level I, and Regional House of Representatives Level II;
- e. Prohibited from holding other positions that may cause a direct or indirect conflict of interest with the Company and/or that are contrary to the provisions of applicable laws and regulations.

2. Special Requirements

Special requirements are details of the competencies and other things required for the Director according to the Company's needs. Special requirements are one of the substances of the nomination and selection system and procedures developed by the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee (if any) to be submitted to the GMS for ratification.

PROSES NOMINASI DAN PENGANGKATAN DIREKSI

Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui uji kelayakan dan kepatutan. Dewan Komisaris dan Direksi yang terpilih telah memenuhi syarat dan ketentuan perusahaan serta disetujui oleh seluruh Pemegang Saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan tidak melakukan proses penentuan pengangkatan Direksi karena seluruh Direksi di Perusahaan memperoleh penunjukan langsung dari Kementerian BUMN.

Anggota Direksi wajib menandatangani kontrak manajemen, pakta integritas dan surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan RUPS.

BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND APPOINTMENT PROCESS

The selection of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a transparent selection and nomination process by considering expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and high dedication to advancing and developing the Company. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS after undergoing a fit and proper test. The elected Board of Commissioners and Board of Directors have met the Company's terms and conditions and were approved by all Shareholders at the General Meeting of Shareholders. The Company does not carry out a process for determining the appointment of the Board of Directors because all Directors in the Company are directly appointed by the SOEs Ministry.

Members of the Board of Directors must sign a management contract, an integrity pact, and a statement containing their commitment to carry out their duties properly. They are willing to be dismissed at any time based on the considerations of the GMS.

TATA CARA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sumber bakal calon Dewan Komisaris BUMN berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat struktural dan pejabat fungsional pemerintah; atau
4. Sumber lain.

Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan akan melakukan penilaian terhadap bakal calon Dewan Komisaris dengan cara berikut:

1. Menilai daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) dan dokumen pendukung;
2. Khusus untuk menilai integritas dilakukan dengan pernyataan tertulis dari calon yang bersangkutan;
3. Wawancara.

Hasil penilaian disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dengan kriteria 'Disarankan' atau 'Tidak Disarankan'. RUPS/Menteri dapat menetapkan calon yang telah dinyatakan memenuhi syarat formal dan syarat lain serta telah dilakukan penilaian dengan kriteria 'Disarankan' menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

TATA CARA PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

RUPS/Menteri dapat menetapkan Kandidat yang diusulkan oleh Komite Suksesi menjadi anggota Direksi BUMN. Manajemen suksesi merupakan proses pemilihan Direksi BUMN yang berasal dari Wadah Talenta (*talent pool*) Kementerian BUMN atau sumber lain yang ditentukan oleh Menteri. Manajemen suksesi dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui mekanisme Uji Kepatutan dan Kepantasan (UKK) oleh Komite Suksesi dan/atau mempertimbangkan hasil Asesmen dari Lembaga Profesional.

Penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan melalui:

- Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
- Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler, apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.

PROCEDURES FOR APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Sources of potential candidates for the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises come from:

1. Former Directors of State-Owned Enterprises;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
3. Structural officials and functional officials of the government; or
4. Other sources.

The SOEs Ministry, as the Company's Shareholder, will conduct an assessment of prospective candidates for the Board of Commissioners in the following manner:

1. Assess the curriculum vitae and supporting documents;
2. A written statement from the candidate concerned is required to assess integrity;
3. Interview.

The assessment results are presented as qualitative narratives with the 'Recommended' or 'Not Recommended' criteria. The GMS/Minister may determine candidates who have been declared to have met the formal and other requirements and have been assessed with the criteria of 'Recommended' to become members of the Company's Board of Commissioners.

PROCEDURES FOR APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The GMS/Minister may determine Candidates proposed by the Succession Committee to become members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. Succession management is the process of selecting the Board of Directors of State-Owned Enterprises from the talent pool of the Ministry of State-Owned Enterprises or other sources determined by the Minister. Succession management is carried out by the Ministry of State-Owned Enterprises through a Fit and Proper Test mechanism by the Succession Committee and/or considering the results of the Assessment from the Professional Institution.

The appointment of a person as a member of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise can be done through:

- Decree of the Minister as the GMS/capital owner if the State owns all shares/capital of the State-Owned Enterprise; or
- Decree of the GMS or decision of all shareholders in a circular manner, if the State does not own all shares.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Directors

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan oleh RUPS. Prosedur penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

The GMS determines the income of the Company's Directors and the Board of Commissioners. The procedure for determining the Remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Determination of income in the form of Salary or Honorarium, Allowances, and Facilities of a fixed nature is carried out by considering factors such as business scale, business complexity, inflation rate, company financial condition and capability, and other relevant factors. It must not conflict with laws and regulations.

PROCEDURE FROM PROPOSAL TO DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors each year is determined through the GMS based on the study and proposal of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Skema Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Scheme of Procedure for Determining Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 as follows:

1. Penghasilan anggota Direksi terdiri dari:

- Gaji
- Tunjangan;
- Fasilitas;
- Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
- LTI (*long term incentive*).

2. Penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas;
- Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
- LTI (*long term incentive*).

JUMLAH NOMINAL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah remunerasi yang dibayarkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp27.139.864.748,-.

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

1. The income of members of the Board of Directors consists of:

- Salary
- Allowances;
- Facilities;
- Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive; and
- LTI (*long-term incentive*).

2. The income of members of the Board of Commissioners consists of:

- Honorarium;
- Allowances;
- Facilities;
- Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives; and
- LTI (*long-term incentive*).

NOMINAL AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The amount of remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2024 reached Rp27,139,864,748.-.

REMUNERATION STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

State-Owned Enterprises Minister No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

The remuneration of the Board of Commissioners in one year is grouped into the range of income levels as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah Remunerasi*)	Total Remuneration*)	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Di atas Rp2 Milyar	Di atas Rp2 Milyar	-	6 Orang/ Persons
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar	Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar	3 Orang/ Persons	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar	Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar	2 Orang/ Persons	-
Rp500 juta kebawah	Rp500 juta kebawah	2 Orang/ Persons	-

Keterangan :

Terdapat periode jabatan yang tidak penuh/terdapat penggantian Direksi/Komisaris.

Note:

Some positions did not serve for a full term of office/There was a replacement of Commissioner/Director.

ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs Under the Board of Commissioners

Salah satu mekanisme yang digunakan Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar berjalan dengan efektif sebagai bagian penerapan tata kelola yang baik, yaitu dengan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pembentukan Komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah berdasarkan:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Organ Pendukung Dewan Komisaris di Perusahaan terdiri dari Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan fungsi penasihat, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit. Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

- **Piagam Komite Audit dan Pedoman Kerja**

Dalam menjalankan fungsi Komite Audit yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*, Perusahaan menetapkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002/DK/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) yang merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas sebagai Komite Audit.

Establishing committees under the Board of Commissioners is one of the mechanisms the Board of Commissioners uses to assist its supervisory function to run effectively as part of implementing good governance. The establishment of Committees under the coordination of the Board of Commissioners is based on:

1. Regulation of the SOEs Minister No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the SOEs Minister No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The supporting organs of the Board of Commissioners in the Company consist of the Board of Commissioners Secretariat, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

In carrying out its supervisory duties and advisory functions, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of internal and external auditors' duties by monitoring and evaluating audit planning and implementation to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process.

- **Audit Committee Charter and Work Guidelines**

In carrying out the functions of the Audit Committee that meet the provisions of Good Corporate Governance, the Company stipulates the Decree of the Board of Commissioners No. SK.002/DK/VI/2020 dated 2 June 2020 concerning the Audit Committee Charter, a guideline to bind and regulate PT Asuransi Jasa Indonesia Audit Committee Members in implementing and carrying out activities as the Audit Committee.

Piagam Komite Audit Asuransi Jasindo antara lain berisikan:

1. Pendahuluan;
2. Keanggotaan Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Prosedur Kerja, Rapat, Pelaporan dan Penanganan Pengaduan;
5. Penutup.

• **Persyaratan Keanggotaan Komite Audit**

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
5. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

• **Komposisi Komite Audit**

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit adalah Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris, dengan maksimal berjumlah 2 (dua) orang.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Asuransi Jasindo Audit Committee Charter contains, among other things:

1. Introduction;
2. Audit Committee Membership;
3. Duties and Responsibilities;
4. Work Procedures, Meetings, Reporting, and Complaint Handling;
5. Closing.

• **Audit Committee Membership Requirements**

Audit Committee members must meet the following requirements:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection;
2. Have no personal interests/connections that may cause adverse impacts and conflicts of interest to the Company;
3. Be able to communicate effectively;
4. Be able to provide sufficient time to complete their duties;
5. One of the Audit Committee members must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must understand the Company's industry/business.

• **Composition of The Audit Committee**

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner who is a Member of the Board of Commissioners. The Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners shall be a maximum of 2 (two) people.

The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years. It can be extended once for a 2 (two) year term of office, without reducing the rights of the Board of Commissioners/Supervisory Board to dismiss them at any time.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Ahmad Fuad Rahmany*	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/DK/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020. Board of Commissioners Decision No. 005/DK/XII/2020 Dated 28 December 2020.	Sesuai masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris According to the terms of office as a member of the Board of Commissioners	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ahmad Syakir**	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/DK/I/2022 Tanggal 28 Januari 2022. Board of Commissioners Decision No. 01/DK/I/2022 Dated 28 January 2022.	2022 – 2024	Pihak Independen Independent Party
Bimo Wijayanto**	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/DK/VI/2022 Tanggal 17 Juni 2022 Board of Commissioners Decision No. 004/DK/VI/2022 Dated 17 June 2022.	2022 – 2024	Pihak Independen Independent Party
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/DK/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024. Board of Commissioners Decision No. 007/DK/VIII/2024 Dated 6 August 2024.	2024 - 2027	Pihak Independen Independent Party
Rony Romdany	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/DK/XI/2024 tanggal 11 November 2024. Board of Commissioners Decision No. 010/DK/XI/2024 Dated 11 November 2024.	2024 - 2027	Pihak Independen Independent Party

Keterangan

- * Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.
- ** Bapak Ahmad Syakir dan Bapak Bimo Wijayanto tidak lagi menjabat anggota Komite Audit per Desember 2024

Note:

- * Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024
- ** Mr. Ahmad Syakir and Mr. Bimo Wijayanto no longer served as the Members of the Audit Committee as of December 2024

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILE

AHMAD FUAD RAHMANY *

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Periode Jabatan/ Term of Office

18 Maret 2020 – 11 Desember 2024
March 18, 2020 – December 11, 2024

Kewarganegaraan/ Citizenship

Indonesia

Usia/ Age

70 tahun/years old

Domisili/ Domicile

Depok

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis for Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-80/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Decree of the State-Owned Enterprises Minister as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-80/MBU/03/2020 dated 18 March 2020.

Riwayat Pendidikan/ Education Background

- PhD in Economics di Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA;
- Master of Arts (MA) pada bidang Ekonomi di Duke University, Durham, North Carolina, USA;
- Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia.

- PhD in Economics at Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA;
- Master of Arts (MA) in Economics at Duke University, Durham, North Carolina, USA;
- Bachelor of Economics at the University of Indonesia.

Riwayat Pekerjaan/ Work Experience

- Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero);
- Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero);
- Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Independent Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero);
- Commissioner of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero);
- Director General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Jabatan Lainnya/ Other Positions

- Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Komisaris PT TBS Energi Utama Tbk
- Komisaris PT Tambang Dama
- Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Komisaris PT TBS Energi Utama Tbk
- Komisaris PT Tambang Dama

Keterangan/ Note:

- * Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.
Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.

AHMAD SYAKIR

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan

Term of Office

2022-2024

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

54 tahun/years old

Domisili

Domicile

Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DK/I/2022 Tanggal 28 Januari 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia

Decision of the Board of Commissioners No. 001/DK/I/2022 dated 28 January 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Bachelor of Economics, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Manager and Senior Manager di KAP Mirawati Sensi Idris (KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny /MSIL) (Tahun 2006 – 2011);
- Junior, Senior, Supervisor to Manager di Osman Ramli Satrio & Rekan - Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) (Tahun 1996 - 2006).
- Manager and Senior Manager at KAP Mirawati Sensi Idris (KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny / MSIL) (2006 – 2011);
- Junior, Senior, Supervisor to Manager at Osman Ramli Satrio & Rekan - Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) (1996 – 2006).

Jabatan Lainnya

Other Positions

Audit Partner, KAP Mirawati Sensi Idris - Moore Global Network Limited (MGNL)
(Tahun 2011 – Sekarang)

Audit Partner, KAP Mirawati Sensi Idris - Moore Global Network Limited (MGNL)
(2011 – Present)

BIMO WIJAYANTO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan

Term of Office

2022-2024

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

47 tahun/years old

Domisili/ Domicile

Yogyakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK.004/DK/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia

Decision of the Board of Commissioners No. SK.004/DK/VI/2022 dated 17 June 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia

Riwayat Pendidikan

Education Background

- *Post-Doctoral fellowships-Inaugural* Hadi Soesastro Prize-Australia Awards di NATSEM dan DCID (*Duke Center for International Development*), Duke University, Durham, North Carolina, USA.
- *National Centre for Social and Economic Modeling* (NATSEM) di University of Canberra, Bruce, Canberra, Australia; PhD, *Economics*. Beasiswa: *Australian Leaderships Award*.
- MBA bidang *Accounting & Finance*, di University of Queensland, St Lucia, Brisbane, Australia.
- Program Beasiswa Penuh: *Australian Development Scholarships* (ADS)
- B.Sc. bidang *Accounting*, di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia;
- Hiroshima University of Economics, Hiroshima, Japan; *Non-Degree (Exchange Student)*, *Management*. Beasiswa Penuh: *Association of International Education of Japan* (AIEJ)
- SMA Taruna Nusantara
- Post-Doctoral fellowships - Inaugural Hadi Soesastro Prize - Australia Awards at NATSEM and DCID (Duke Center for International Development), Duke University, Durham, North Carolina, USA.
- National Centre for Social and Economic Modeling (NATSEM), University of Canberra, Bruce, Canberra, Australia; PhD, *Economics*. Scholarships: *Australian Leadership Awards*
- University of Queensland, St Lucia, Brisbane, Australia; MBA, *Accounting & Finance*.
- Full Scholarships: *Australian Development Scholarships* (ADS)
- University of Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia; B.Sc, *Accounting*.
- Hiroshima University of Economics, Hiroshima, Japan; *Non-Degree (Exchange Student)*, *Management*. Full Scholarships: *Association of International Education of Japan* (AIEJ)
- Taruna Nusantara Senior High School

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Asisten Deputi *Strategic Investment* di Departemen Pertambangan dan Investasi, Kementerian Koordinasi Kemaritiman dan Investasi. Beliau bertugas memimpin tim untuk melakukan koordinasi, sinkronisasi, pengawasan, dan menghilangkan hambatan investasi strategis nasional di beberapa sektor seperti farmasi dan perangkat medis, kawasan industri hijau, baterai untuk kendaraan listrik, energi terbarukan, manajemen pelabuhan, industri hulu logam, industri pertahanan dan lainnya (2020).
- Kantor Staf Presiden sebagai Penasihat Senior, dan Penasihat Senior di Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2016-2020)
- Penasihat di Departemen Analisis dan Pengawasan Program Prioritas Penasihat di Kantor Eksekutif Presiden Republik Indonesia (2015-2016)
- Seorang profesional di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2002-2014)
- Assistant Deputy for Strategic Investment in the Department of Mining and Investments Affairs in the Coordinating Ministry for Maritime and Investments Affairs. He led his team to coordinate, synchronize, oversee, and debottleneck national strategic investment in sectors like pharmaceuticals and medical devices, green industrial estate, battery for electric vehicles, renewable energy, port management, metal upstream industry, defense industry, and others (2020).
- Executive Office of the President as Senior Advisor from, and Senior Advisor at the Executive Office of the President of the Republic of Indonesia (2016-2020).
- Advisor in the Department of Analysis and Oversight of Priority Programmes, Advisor at Executive Office of the President of the Republic of Indonesia (2015-2016).
- A public sector professional in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2002-2014).

LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan/ Term of Office

2024-2027

Kewarganegaraan/ Citizenship

Indonesia

Usia/ Age

61 tahun/years old

Domisili/ Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor: SK. 007/Dk/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia.

Decision of PT Asuransi Jasa Indonesia's Board of Commissioners No.SK. 007/Dk/VIII/2024 dated 6 August 2024 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia

Riwayat Pendidikan/ Education Background

- Doctorate (Dr.) Program in Accounting Science/PIA, Graduate Program, Faculty of Economics, University of Indonesia (2010);
- Master of Management (MM) pada konsentrasi Accounting Management di Fakultas Ekonomi, University Indonesia (1994);
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987).

- Doctorate (Dr.) Program in Accounting Science / PIA, Graduate Program, Faculty of Economics, University of Indonesia (2010);
- Master of Management (MM) in Accounting Management concentration at the Faculty of Economics, University of Indonesia (1994);
- Bachelor of Economics majoring in Accounting at the Faculty of Economics, University of Indonesia (1987).

Riwayat Pekerjaan/ Work Experience

- Expert Consultant Oil and Gas untuk Direktur Keuangan PT. Pertamina, (Persero) (Periode 2006 – August 2019);
 - Audit Partner di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli & Satrio (ORS), member firm of Deloitte Touche & Tohmatsu (Periode 1999 – March 2006);
 - Expert Insurance Accounting Specialist at GIZ (German) atas bantuannya kepada Pemerintah Indonesia dalam Program Jaminan Sosial (BPJS Kesehatan) (Periode 2017 – 2018);
 - Expert Insurance Accounting Specialist di World Bank atas bantuannya kepada Pemerintah Indonesia dalam Program Jaminan Sosial (BPJS Kesehatan) (Periode 2012 – 2018);
 - Expert consultant and accounting specialist pada PSAK 24 (Employee Benefit) dalam membantu Perusahaan terkait untuk memahami masalah dan prosedur kebijakan akuntansi. Ia juga memperoleh pengalaman dalam audit keuangan terkait PSAK 24 di banyak industri;
 - Fasilitator pada berbagai pelatihan dan Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) untuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
-
- Expert Consultant Oil and Gas for Finance Director of PT Pertamina, (Persero) (2006 – August 2019);
 - Audit Partner at Public Accounting Firm Osman Ramli & Satrio (ORS), member firm of Deloitte Touche & Tohmatsu (1999 – March 2006);
 - Expert Insurance Accounting Specialist at GIZ (Germany) for his assistance to the Government of Indonesia in the Social Security Program (BPJS Kesehatan) (2017 – 2018);
 - Expert Insurance Accounting Specialist at the World Bank for his assistance to the Government of Indonesia in the Social Security Program (BPJS Kesehatan) (2012 – 2018);
 - Expert consultant and accounting specialist on PSAK 24 (Employee Benefit) in assisting the related Company to understand accounting policy issues and procedures. He also gained experience in financial audits related to PSAK 24 in many industries;
 - Facilitator at various training and Continuing Education Programs (PPL) for the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).

Jabatan Lainnya/ Other Positions

- Managing Audit Partner di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), Member of Moore Global International (sejak 1 April 2006 – Sekarang);
 - Komisaris Independen di PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), member of Saratoga Group (sejak Juli 2019 – Sekarang);
 - Anggota Komite Audit di Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk (Member of Heidelberg, German) (sejak Juli 2019 – Sekarang);
 - Dosen Senior pada Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (Sejak September 1987 – Sekarang).
-
- Managing Audit Partner at Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (MSId), Member of Moore Global International (since 1 April 2006 – Present);
 - Independent Commissioner at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), member of Saratoga Group (since July 2019 – Present);
 - Member of the Audit Committee at Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Member of Heidelberg, Germany) (since July 2019 – Present);
 - Senior Lecturer at the Undergraduate Program, Masters Program and Doctoral Program at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since September 1987 – Present).

RONY ROMDANY

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan/ Term of Office

2024 – 2027

Kewarganegaraan/ Citizenship

Indonesia

Usia/ Age

57 tahun/years old

Domisili/ Domicile

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor: 010/Dk/Xi/2024 Tanggal 11 November 2024 Tentang Perubahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/Dk/I/2024 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia.

Decision of PT Asuransi Jasa Indonesia's Board of Commissioners No. 010/Dk/Xi/2024 dated 11 November 2024 concerning the Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/Dk/I/2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia.

Riwayat Pendidikan/ Education Background

- Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran, 1992;
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 2005
- Bachelor of Economics, Padjadjaran University, 1992;
- Master of Management, University of Indonesia, 2005.

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- Tim Satgas Rencana Solvabilitas Perusahaan, PT Asuransi Jasa Indonesia (Periode 2021 – 2023);
- Kepala Dana Pensiun, PT Asuransi Jasa Indonesia (Periode 2020 – 2021);
- Strategic Management Office Head, PT Asuransi Jasa Indonesia (Periode 2019 – 2020);
- Accounting & Budgeting Division Head, PT Asuransi Jasa Indonesia (Periode 2012 – 2018); dan
- Human Capital Division Head, PT Asuransi Jasa Indonesia (Periode 2008 – 2012).
- Corporate Solvency Plan Task Force Team, PT Asuransi Jasa Indonesia (2021 – 2023);
- Head of Pension Fund, PT Asuransi Jasa Indonesia (2020 – 2021);
- Strategic Management Office Head, PT Asuransi Jasa Indonesia (2019 – 2020);
- Accounting & Budgeting Division Head, PT Asuransi Jasa Indonesia (2012 – 2018); and
- Human Capital Division Head, PT Asuransi Jasa Indonesia (2008 – 2012).

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit harus independen, objektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Audit *Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemenuhan aspek independensi Komite Audit adalah sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Members of the Audit Committee must be independent, objective, and professional as stipulated in the Audit Committee Charter, which is periodically updated to comply with applicable laws and regulations.

Fulfillment of the independence aspects of the Audit Committee is as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Ahmad Fuad Rahmany*	Ahmad Syakir **	Bimo Wijayanto **	Ludovicus Sensi Wondabio	Rony Romdany
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationships in the company, subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have share ownership relationships in the company.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as administrators of political parties, officials, and the government.	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan

- * Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.
- ** Bapak Ahmad Syakir dan Bapak Bimo Wijayanto tidak lagi menjabat anggota Komite Audit per Desember 2024

Note:

- * Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024
- ** Mr. Ahmad Syakir and Mr. Bimo Wijayanto no longer served as the Members of the Audit Committee as of December 2024

TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit mendorong diterapkannya *Good Corporate Governance*, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris.

Tugas Komite Audit adalah:

1. Secara objektif dan profesional menjalankan tugas berdasarkan arahan Dewan Komisaris.
2. Secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
3. Secara mandiri baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
4. Berdasarkan *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) yaitu pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan lingkupan kerjanya.
5. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa:
 - Pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dengan jalan melakukan evaluasi terhadap berbagai hal yang diperlukan untuk menyimpulkan bahwa pengendalian intern telah memenuhi tujuannya;
 - Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standard auditing yang berlaku;
 - Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;
 - Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam memproses pemilihan Auditor Eksternal termasuk imbalan jasanya.
7. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian intern Perusahaan sebagai upaya penyempurnaan, pengendalian dan penciptaan iklim disiplin guna meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
8. Merekomendasi dan mendorong terbentuknya sistem pengendalian intern Perusahaan yang efektif, serta implementasinya.

AUDIT COMMITTEE DUTIES

The Audit Committee encourages the implementation of Good Corporate Governance, forming an adequate internal control structure, improving the quality of transparency and financial reporting, and reviewing public accountants' scope, accuracy, independence, and objectivity.

The Audit Committee works collectively to perform its duties to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee is independent in its duties and reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

The duties of the Audit Committee are:

1. Objectively and professionally carry out duties based on the direction of the Board of Commissioners.
2. Collectively implement its duties to assist the Board of Commissioners.
3. Independently carry out its duties and in reporting, and be directly responsible to the Board of Commissioners.
4. Based on the Audit Committee Charter, a work guideline clearly defines the role and responsibilities of the Audit Committee and its scope of work.
5. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring that:
 - Internal control is implemented effectively by evaluating various matters necessary to conclude that internal control has met its objectives.
 - Internal and external audits are carried out according to applicable auditing standards.
 - Management follows up on audit findings.
 - The financial statements are presented fairly according to applicable accounting principles.
6. Assisting the Board of Commissioners in processing the selection of External Auditors, including their service fees.
7. Conducting evaluations of the Company's internal control system to improve, control, and create a disciplined climate to minimize deviations in the management of the Company.
8. Recommending and encouraging the formation and implementation of an effective Company internal control system.

9. Meningkatkan efektivitas fungsi audit intern maupun audit ekstern dengan cara menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit Group Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal, sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan audit yang tidak memenuhi standar.
10. Memastikan bahwa prosedur *review* terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan telah berjalan dengan baik.
11. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan untuk menjaga kecukupan (*disclosure*) semua informasi yang material dalam Laporan Keuangan dan meningkatkan kualitas transparansi Laporan Tahunan Perusahaan.
12. Mengevaluasi kecukupan dan ketetapan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan serta menilai pelaksanaannya.
13. Melakukan identifikasi dan evaluasi/pengkajian atas hal-hal yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris.
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas Komite Audit.

Dewan Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit berupa:

- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya;
- Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
- Lain-lain yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Penyelenggaraan rapat intern anggota Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite dan melakukan rapat koordinasi dengan komite-komite lain di bawah pengawasan Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan maka rapat dipimpin oleh salah seorang dari Anggota Komite dengan dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan pengambilan keputusan harus disetujui oleh mayoritas yang hadir. Seluruh Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau dilakukan dengan suara terbanyak.

9. Improving the effectiveness of internal and external audit functions by assessing the activities and audit results of the Internal Audit Unit Group and External Auditors, to prevent the implementation and reporting of audits that do not meet standards.
10. Ensuring that the review procedure for all information issued by the Company is running well.
11. Assisting the Board of Commissioners in providing input to maintain the adequacy (disclosure) of all material information in the Financial Report and improving the quality of transparency of the Company's Annual Report.
12. Evaluating the adequacy and stipulation of investment policies set by the Company and assessing their implementation.
13. Identifying and evaluating/reviewing matters deemed necessary by the Board of Commissioners.
14. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the Audit Committee's responsibilities.

The Board of Commissioners may also assign other tasks to the Audit Committee in the form of:

- Reviewing information regarding the Company and the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, management reports, and other information;
- Reviewing complaints related to the Company; and
- Other matters related to the Audit Committee duties.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Internal meetings of Audit Committee members are held at least once every month to complete the Committee's Work Program and coordinate regularly through meetings with other committees under the supervision of the Board of Commissioners.

The Chairman of the Committee chairs the Audit Committee meeting. Suppose the Chairman of the Committee is absent. In that case, the meeting will be chaired by one of the Committee Members and attended by a majority of the Committee members. A majority of those present must approve decisions. All meeting decisions are made based on deliberation to reach a consensus or by a majority vote.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan 15 (lima belas) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

In 2024, the Audit Committee held 15 (fifteen) meetings with the following agenda and frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran %
Ahmad Fuad Rahmany*	Ketua Chairman	15	14	90%
Ahmad Syakir**	Anggota Member	2	2	100%
Bimo Wijayanto**	Anggota Member	7	7	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	6	6	100%
Rony Romdany	Anggota Member	8	8	100%

Keterangan

- * Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024
- ** Bapak Ahmad Syakir dan Bapak Bimo Wijayanto tidak lagi menjabat anggota Komite Audit per Desember 2024

Note:

- * Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024
- ** Mr. Ahmad Syakir and Mr. Bimo Wijayanto no longer served as the Members of the Audit Committee as of December 2024

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1	18 Januari 2024 January 18, 2024	Laporan Pelaksanaan RKAT Triwulan IV Tahun 2023	Report on the Implementation of the Annual Work Budget Plan (RKAT) for the Fourth Quarter of 2023
2	24 Januari 2024 January 24, 2024	Kinerja Perusahaan Tahun 2023	Company Performance for 2023
3	21 Februari 2024 February 21, 2024	Kinerja Perusahaan Januari 2024	Company Performance for January 2024
4	2 April 2024 April 2, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Februari 2024	Company Performance Evaluation for February 2024
5	30 April 2024 April 30, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Maret 2024	Company Performance Evaluation for March 2024
6	2 Mei 2024 May 2, 2024	Laporan Pelaksanaan RKAT Triwulan I Tahun 2024	Report on the Implementation of the Annual Work Budget Plan for the First Quarter of 2024
7	28 Mei 2024 May 28, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan April 2023	Company Performance Evaluation for April 2023
8	24 Juni 2024 June 24, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Mei 2024	Company Performance Evaluation for May 2024
9	24 Juli 2024 July 24, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Juni 2024	Company Performance Evaluation for June 2024
10	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Laporan Pelaksanaan RKAT Triwulan II Tahun 2024	Report on the Implementation of the Annual Work Budget Plan for the Second Quarter of 2024

No	Tanggal Tanggal	Agenda Agenda	
11	24 September 2024 September 24, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Agustus 2024	Company Performance Evaluation for August 2024
12	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Rapat Pemaparan Hasil Audit Internal Triwulan III/2024	Internal Audit Results Presentation
13	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan September 2024	Meeting for the Third Quarter of 2024 Company Performance Evaluation for September 2024
14	26 November 2024 November 26, 2024	Kinerja Perusahaan Oktober 2024	Company Performance for October 2024
15	24 Desember 2024 November 24, 2024	Kinerja Perusahaan November 2024	Company Performance for November 2024

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit.

Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee carries out the competency improvement program so that it can always follow and update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to implementing the Risk Monitoring Committee's duties.

The competency improvement program followed by the Risk Monitoring Committee members in 2024 can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Ahmad Fuad Rahmany*	Ketua Chairman	<i>How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector.</i> How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector.	OJK	4 Juli 2024 July 4, 2024
		FGD: Persiapan Implementasi PSAK 117 Kontrak Asuransi. FGD: Preparation for Implementation of PSAK 117 Insurance Contracts.	Kementerian BUMN & BPUI	23 Juli 2024 July 23, 2024
		IFRS 17 and Beyond: "Preparing for the Next Wave of Financial Report Standard". IFRS 17 and Beyond: "Preparing for the Next Wave of Financial Report Standard".	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22 Oktober 2024 October 22, 2024
Bimo Wijayanto**	Anggota Member	Pelatihan Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi/ <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP).</i> Integrated Risk Governance Expert/Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training.	RAP Learning Center	16 - 17 Januari 2024 January 16-17, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Rony Romdany	Anggota Member	Konferensi Auditor Internal: <i>Elevating Internal Audit as a Value Driver: Achieving Business Resilience in the Era of Digitalization.</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit	10-11 Juli 2024 July 10-11, 2024
		Internal Auditor Conference: Elevating Internal Audit as a Value Driver: Achieving Business Resilience in the Era of Digitalization.		
		IFRS 17 and Beyond: "Preparing for the Next Wave of Financial Report Standard".	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22 Oktober 2024 October 22, 2024
		IFRS 17 and Beyond: "Preparing for the Next Wave of Financial Report Standard".		
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	PPL Pendamping PPL Wajib PPPK Tahun 2024 (Batch 1) dan Halal Bihalal IAPI.	Institut Akuntan Publik Indonesia	29 April 2024 April 29, 2024
		Companion Continuing Professional Development, Mandatory Continuing Professional Development for Government Employees with Employment Agreements for 2024 (Batch 1) and IAPI Gathering.		
		Sebagai Pembicara pada Seminar Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) OJK IKNB: Update OJK – IKNB Kepada Auditor Sektor Asuransi Serta Aspek Akuntansi, Audit, dan Implementasi PSAK 117.	Institut Akuntan Publik Indonesia	30 April 2024 April 30, 2024
		As a Speaker at the OJK IKNB Continuing Professional Development Seminar: OJK - IKNB Updates to Insurance Sector Auditors and Aspects of Accounting, Audit, and Implementation of PSAK 117.		
		<i>Best Practices in Corporate Audit.</i>	Widya Dharma Artha	4 Juni 2024 June 4, 2024
		Best Practices in Corporate Audit .		
		Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) OJK: Sektor Pasar Modal Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah.	Institut Akuntan Publik Indonesia	5 Juni 2024 June 5, 2024
		OJK Continuing Professional Development: Capital Market Sector Risk Management and Special Considerations in Auditing Financial Statements in the Capital Market Sector and Sharia Capital Market.		
Rony Romdany	Anggota Member	Pelatihan <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP).	RAP Learning	16 - 17 Juli 2024 July 16 - 17, 2024
		Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP).		

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
		Konferensi Auditor Internal: <i>Elevating Internal Audit as a Value Driver: Achieving Business Resilience in the Era of Digitalization.</i> Internal Auditor Conference: Elevating Internal Audit as a Value Driver: Achieving Business Resilience in the Era of Digitalization.	Yayasan Pendidikan Internal Audit	10-11 Juli 2024 July 10-11, 2024
		<i>Demystifying MFRS 17 Insurance Contracts - A Comprehensive Guide to Insurance Contracts and its Accounting Entries (Module 3).</i> Demystifying MFRS 17 Insurance Contracts - A Comprehensive Guide to Insurance Contracts and its Accounting Entries (Module 3).	Malaysian Institute of Accountants	15 - 17 Oktober 2024 October 15 - 17, 2024
		<i>IFRS 17 and Beyond: "Preparing for the Next Wave of Financial Report Standard".</i> IFRS 17 and Beyond: "Preparing for the Next Wave of Financial Report Standard".	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22 Oktober 2024 October 22, 2024

Keterangan

- * Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024
 ** Bapak Bimo Wijayanto tidak lagi menjabat anggota Komite Audit per Desember 2024

Note:

- * Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024
 ** Mr. Bimo Wijayanto no longer served as the Members of the Audit Committee as of December 2024

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE AUDIT

Terkait kebijakan remunerasi Komite Audit antara lain:

- Penghasilan Anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
- Besaran dan jenis penghasilan anggota Komite Audit sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas dapat terdiri dari:
 - Honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;
 - Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
 - Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun minimal sebesar 1 (satu) kali honorarium.
- Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris.
- Komite Audit dilarang menerima penghasilan lain selain penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf b.

REMUNERATION POLICY OF AUDIT COMMITTEE

Regarding the Audit Committee remuneration policy, among others:

- The Board of Commissioners determines the income of Audit Committee Members by considering the Company's capabilities.
- The amount and type of income of Audit Committee members as referred to in letter a above may consist of:
 - A maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director;
 - Health facilities in the form of inpatient care, outpatient care, and medicines for the person concerned, excluding family; and
 - Holiday allowance paid once in 1 (one) year at a minimum of 1 (one) time the honorarium.
- Members of the Board of Commissioners who become Chairperson/Member of the Audit Committee are not given additional income from the position other than income as a Member of the Board of Commissioners.
- The Audit Committee is prohibited from receiving income other than the income referred to in letter b.

LAPORAN PELAKSANAAN KERJA KOMITE AUDIT

REPORT ON IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE WORK

No. No.	Nomor Laporan dan Tanggal Report Number and Date	Perihal Description
1.	S-001/LAPKA/IV/2024, tanggal 29 April 2024 S-001/LAPKA/IV/2024, dated April 29, 2024	Penyampaian Laporan Komite Audit Triwulan I/2024. Submission of Audit Committee Report for Quarter I-2024.
2.	S-002/LAPKA/VII/2024, tanggal, 30 Juli 2024 S-002/LAPKA/VII/2024, dated, Juli 30, 2024	Penyampaian Laporan Komite Audit Triwulan II/2024. Submission of Audit Committee Report for Quarter II-2024.
3.	S-003/LAPKA/X/2024, tanggal, 30 Oktober 2024 S-003/LAPKA/X/2024, dated, October 30, 2024	Penyampaian Laporan Komite Audit Triwulan III/2024. Submission of Audit Committee Report for Quarter III-2024.
4.	S-004/LAPKA/I/2025, tanggal, 30 Januari 2025 S-004/LAPKA/I/2025, dated, January 30, 2025	Penyampaian Laporan Komite Audit Triwulan IV/2024. Submission of Audit Committee Report for Quarter IV-2024.
5.	S-0015LAPKA/I/2025, tanggal, 30 Januari 2025 S-0015LAPKA/I/2025, dated, January 30, 2025	Penyampaian Laporan Tahunan Komite Audit 2024. Submission of Audit Committee Annual Report 2024.

KOMITE PEMANTAU RISIKO Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan ketentuan turunannya. Pembentukan Komite Pemantau Risiko dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat mengenai jalannya pengurusan Perusahaan termasuk penerapan GCG, dengan melakukan pemantauan atas penerapan manajemen risiko oleh Direksi.

Komite Pemantau Risiko berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris untuk menilai dan meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan dalam rangka menghasilkan Kebijakan dan Profil Risiko Perusahaan yang selaras dengan Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN PEDOMAN KERJA

KERJAKomite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dewan Komisaris telah mengesahkan Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai panduan

The Risk Monitoring Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, which is established based on the Financial Services Authority Regulation governing Good Corporate Governance for Insurance Companies and its derivative provisions. The establishment of the Risk Monitoring Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice on the management of the Company, including the implementation of GCG, by monitoring the implementation of risk management by the Board of Directors.

The role of the Risk Monitoring Committee is to serve as a supporting organ for the Board of Commissioners to assess and improve the quality of the Company's risk management implementation to produce a Company Risk Policy and Profile that aligns with the Company's Vision, Mission, and Strategy.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER AND WORK GUIDELINES

The Risk Monitoring Committee has a Charter as a guideline for implementing its duties and responsibilities. The Board of Commissioners has ratified the Risk Monitoring Committee Charter as a guideline for implementing the duties of the

pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/DK/VI/2020 tentang *Risk Policy Committee Charter* (Piagam Komite Pemantau Risiko) PT Asuransi Jasa Indonesia.

Piagam Komite Pemantau Risiko antara lain berisikan:

- a. Definisi;
- b. Pendahuluan;
- c. Visi dan Misi;
- d. Kedudukan dan Tanggung Jawab;
- e. Fungsi;
- f. Tugas;
- g. Wewenang;
- h. Hubungan Kerja;
- i. Keanggotaan;
- j. Rapat;
- k. Remunerasi;
- l. Pelaporan;
- m. Kode Etik;
- n. Penutup.

KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN PEDOMAN KERJA

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki kemampuan, pengalaman, kualifikasi serta kapasitas lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas;
2. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolegal profesional, efektif, dan efisien dengan mengutamakan musyawarah mufakat dalam proses pengambilan keputusan;
3. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali untuk 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu; dan
4. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Pengaturan dan penetapan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dengan memperhatikan hal-hal berikut yakni:

Risk Monitoring Committee, which was finally ratified based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/DK/VI/2020 concerning the Risk Policy Committee Charter of PT Asuransi Jasa Indonesia.

The Risk Monitoring Committee Charter contains, among others:

- a. Definition;
- b. Introduction;
- c. Vision and Mission;
- d. Position and Responsibility;
- e. Function;
- f. Duties;
- g. Authority;
- h. Working Relationship;
- i. Membership;
- j. Meetings;
- k. Remuneration;
- l. Reporting;
- m. Code of Ethics;
- n. Closing.

MEMBERSHIP OF RISK MONITORING COMMITTEE AND WORK GUIDELINES

Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following requirements:

1. Have the ability, experience, qualifications, and other capacities required in carrying out their duties;
2. The Risk Monitoring Committee works collegially, professionally, effectively, and efficiently by prioritizing consensus in the decision-making process.
3. The maximum term of office for members of the Risk Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years. It can be extended for 1 (one) time in a 2 (two) year term of office, without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
4. Must provide sufficient time to carry out their duties.

The arrangement and determination of the membership of the Risk Monitoring Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners are carried out by taking into account the following matters:

1. Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri atas seorang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko serta memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian;
2. Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Komite Pemantau Risiko menjalankan fungsi dan tugasnya secara kolegial, profesional, efektif, dan efisien dengan mengutamakan musyawarah mufakat dalam proses pengambilan keputusan; serta
4. Anggota Komite Pemantau Risiko menyediakan waktu yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu, guna membantu kelancaran pelaksanaan tugas, Komite Pemantau Risiko dibantu oleh Sekretaris Komite Pemantau Risiko yang juga merangkap sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.
1. The membership of the Risk Monitoring Committee consists of a Chairperson who is also a member and is an Independent Commissioner, and 2 (two) members who have expertise in the field of risk management and have expertise in the fields of finance, economics, and/or insurance;
2. The Chairman and Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the results of the Board of Commissioners' decisions and reported to the General Meeting of Shareholders;
3. The Risk Monitoring Committee carries out its functions and duties collegially, professionally, effectively, and efficiently by prioritizing consensus in the decision-making process; and
4. Members of the Risk Monitoring Committee provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities. In addition to facilitating the implementation of duties, the Risk Monitoring Committee is assisted by the Secretary of the Risk Monitoring Committee, who also serves as Secretary to the Board of Commissioners.

Adapun pengaturan dan penetapan keanggotaan Komite Pemantau Risiko secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Pemantau Risiko.

KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Penunjukan ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bagian dari mekanisme tata kelola yang transparan dan akuntabel. Komite Pemantau Risiko Asuransi Jasindo diketuai oleh seorang Komisaris Independen yang sekaligus juga merangkap sebagai anggota, dan dibantu oleh dua orang anggota lainnya yang memiliki kompetensi serta pengalaman yang relevan di bidang pengelolaan risiko.

Adapun susunan anggota Komite Pemantau Risiko Asuransi Jasindo tahun 2024 adalah sebagai berikut

The complete arrangement and determination of membership of the Risk Monitoring Committee is stated in the Risk Monitoring Committee Charter.

COMPOSITION OF RISK MONITORING COMMITTEE

The appointment of the chairman and members of the Risk Monitoring Committee is carried out by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders as part of a transparent and accountable governance mechanism. The Risk Monitoring Committee of Asuransi Jasindo is chaired by an Independent Commissioner who also serves as a member, and is assisted by two other members with relevant competence and experience in risk management.

The composition of the members of the Asuransi Jasindo Risk Monitoring Committee in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Ngalim Sawego*	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK. 003/DK /IX/2023, tanggal 14 September 2023 Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK. 003/DK /IX/2023, tanggal 14 September 2023	Sesuai masa jabatan Komisaris According to the term of office of the Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Ahmad Fuad Rahmany**	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No.008/DK/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024 Keputusan Dewan Komisaris No.008/DK/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024	Sesuai masa jabatan Komisaris According to the term of office of the Commissioner	Komisaris Commissioner
Indah Anggoro Putri	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. SK.003/DK /IX/2023 tanggal 14 September 2023 Board of Commissioners Decision No. SK.003/DK/IX/2023 dated 14 September 2023	Sesuai masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris According to the term of office of the Commissioner	Pihak Independen Independent Party
Alan Yazid	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002/DK/II/2021 tanggal 5 Februari 2021 Board of Commissioners Decision No. SK.002/DK/II/2021 dated 5 February 2021	2021 – 2024	Pihak Independen Independent Party
Rahmi Nurjanah	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. SK.009/DK/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 Board of Commissioners Decision No. SK.009/DK/XII/2021 dated 31 December 2021	2021 – 2024	Pihak Independen Independent Party

Keterangan:

- * Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
 ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.

Note:

- * Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.
 ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.



PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

NGALIM SAWEGO*

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Periode Jabatan/ Term of Office

Sesuai masa jabatan Komisaris
According to the term of office of the Commissioner.

Kewarganegaraan/ Citizenship

Indonesia

Usia/ Age

56 tahun/years old

Domisili/ Domicile

Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.005/DK/V/2024 tanggal 09 Mei 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Terbatas Asuransi Jasa Indonesia.

Board of Commissioners Decision No. SK.005/DK/V/2024 dated 9 May 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia.

Riwayat Pendidikan/ Education Background

- Master of Science pada bidang Kebijakan Ekonomi di University of Illinois Urbana-Champaign, USA
- Sarjana Hukum bidang Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia
- Master of Science in Economic Policy from the University of Illinois Urbana-Champaign, USA.
- Bachelor of Laws in Economic Law, University of Indonesia.

Riwayat Pekerjaan/ Work Experience

- Staf Ahli Menteri Keuangan RI, Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal;
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK);
- Deputi Komisioner, Pengawas Industri Keuangan Non-Bank I di Otoritas Jasa Keuangan;
- Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank).
- Expert Staff of the Indonesian Minister of Finance for Financial Services, and Capital Market Policy and Regulation;
- Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK);
- Deputy Commissioner, Supervisor of Non-Bank Financial Industry I at the Financial Services Authority;
- Chairman of the Board of Directors, concurrently serving as Executive Director at the Indonesian Export Financing Institution (Indonesia Eximbank).

Keterangan/ Note:

- * Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.

AHMAD FUAD RAHMANY **

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil A.Fuad Rahmany sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat di bagian profil Ketua Komite Audit.

A.Fuad Rahmany's profile as Chairman of the Risk Monitoring Committee can be seen in the Chairman of the Audit Committee profile section.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. SK 003/DK /IX/2023 tanggal 14 September 2023

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decision No. SK 003/DK/IX/2023 dated 14 September 2023

Periode Jabatan

2022 - 2027

Term of Office

2022 - 2027

Keterangan

** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.

Note:

** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.

INDAH ANGGORO PUTRI

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Indah Anggoro Putri sebagai Anggota komite Pemantau Risiko dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Indah Anggoro Putri's profile as a Member of the Risk Monitoring Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. SK 003/DK /IX/2023 tanggal 14 September 2023.

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decision No. SK 003/DK/IX/2023 dated 14 September 2023.

Periode Jabatan

2022 - 2027

Term of Office

2022 - 2027

ALAN YAZID

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring
Committee

Periode Jabatan/ Term of Office

2021-2024

Kewarganegaraan/ Citizenship

Indonesia

Usia/ Age

56 tahun/years old

Domisili/ Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002/DK/II/2021 tanggal 5 Februari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jasa Indonesia.

Board of Commissioners Decision No. SK.002/DK/II/2021 dated 5 February 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia

Riwayat Pendidikan/ Education Background

- Bowling Green State University, Bowling Green, Ohio, USA Master of Business Admin (MBA) major in: MIS, Intl. Bus., and Operations Mgt.(1996)
- Northern Territory University, Darwin, Northern Territory, Australia Bachelor of Business majoring in Accounting and minor in Law. (1994)
- Bowling Green State University, Bowling Green, Ohio, USA, Master of Business Admin (MBA) major in: MIS, Intl. Bus., and Operations Mgt (1996).
- Northern Territory University, Darwin, Northern Territory, Australia, Bachelor of Business majoring in Accounting and minor in Law (1994).

Riwayat Pekerjaan/ Work Experience

- Komite Audit Reliance Multifinance (Tahun 2022-sekarang);
- Komisaris Fintech Bantusaku (Tahun 2022-sekarang);
- Ketua GRC Professional Association (Tahun 2022-sekarang);
- Deputy Chairman of Indonesia GRC Professional Association, Jakarta (Tahun 2021-sekarang);
- Working Group GRC member for Indonesian Banking industry, OJK (Tahun 2019-sekarang);
- Formulation team Risk Management Certification Standard for (IKNB), OJK (Tahun 2018-sekarang);
- Formulation team Risk Management Certification Standard for Bankers, OJK (Tahun 2017-sekarang);
- Board Certification member of Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Jakarta (Tahun 2015-sekarang);
- Vice President/Head IFRS Implementation, Indonesia Eximbank, Jakarta. (Tahun 2012-2015).
- Audit Committee of Reliance Multifinance (2022-Present).
- Commissioner of Fintech Bantusaku (2022-Present).
- Chairman of GRC Professional Association (2022-Present).
- Deputy Chairman of the Indonesia GRC Professional Association, Jakarta (2021-Present).
- Working Group GRC member for the Indonesian Banking industry, OJK (2019-Present).
- Formulation team Risk Management Certification Standard (IKNB), OJK (2018-Present).
- Formulation team Risk Management Certification Standard for Bankers, OJK (2017-Present).
- Board Certification member of Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Jakarta (2015-Present).
- Vice President/Head IFRS Implementation, Indonesia Eximbank, Jakarta (2012-2015).

RAHMI NURJANAH

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring
Committee

Periode Jabatan/ Term of Office

2021-2024

Kewarganegaraan/ Citizenship

Indonesia

Usia/ Age

45 tahun/years old

Domisili/ Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK.009/DK/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jasa Indonesia Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK. 009/DK/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Kebijakan Risiko PT Asuransi Jasa Indonesia.

Board of Commissioners Decision No. SK.009/DK/XII/2021 dated 31 December 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia

Riwayat Pendidikan/ Education Background

- Sertifikasi Manajemen Risiko BSMR level 5 (*update* pada tahun 2024)
- *Master degree* at University of Technology Sydney (2005 - 2007)
- *Bachelor degree* at University of Indonesia (1998 - 2002)
- Risk Management Certificate of BSMR level 5 (*update* 2023)
- Master degree at University of Technology Sydney (2005 - 2007)
- Bachelor degree at University of Indonesia (1998 - 2002)

Riwayat Pekerjaan/ Work Experience

- Asesor Kompetensi LSP Tata Kelola, Risiko & Kepatuhan - Lisensi BNSP (Tahun 2021 - Sekarang)
- *Associate Senior Consultant & Trainer* (Tahun 2020-Sekarang)
- PT Bank KB Bukopin (Tahun 2010 – 2021) sebagai:
 - Strategic Talent for Transformation and Project Management* (Tahun 2020- 2021);
 - Project Manager & Risk Management* for Kookmin Bank (Tahun 2018-2020);
 - Operational Risk Manager* (Tahun 2017-2019);
 - HR Learning Manager* (Tahun 2015-2017);
 - Assessment & Individual Development Plan Team Leader* (Tahun 2014-2015);
 - Senior staff* in HR Learning & HR Policy (Tahun 2010-2014);
- Dosen (Tahun 2002-2010).
- Competency Assessor of LSP Governance, Risk & Compliance - BNSP License (2021-Present)
- Associate Senior Consultant & Trainer (2020-Present).
- PT Bank KB Bukopin (2010–2021) as:
 - Strategic Talent for Transformation and Project Management (2020-2021);
 - Project Manager & Risk Management for Kookmin Bank (2018-2020);
 - Operational Risk Manager (2017-2019);
 - HR Learning Manager (2015-2017);
 - Assessment & Individual Development Plan Team Leader (2014-2015);
 - Senior staff in HR Learning & HR Policy (2010-2014);
- Lecturer (2002-2010).

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Anggota Komite Pemantau Risiko harus independen, objektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan aspek independensi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Aspek Independensi	Independence Aspects	Ngalim Sawego*	Ahmad Fuad Rahmany**	Indah Anggoro Putri	Alan Yazid	Rahmi Nurjanah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	Does not have financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	Does not have management relationships in the company, subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung di perusahaan	Does not have any direct or indirect share ownership relationship in the company.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko.	Does not have family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/ or fellow Risk Monitoring Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintah/ pemerintah pusat daerah.	Does not serve as a political party administrator, legislative candidate/member, and/ or is a candidate or serve as head/deputy head of government/central regional government.	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

* Bapak Ngalm Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.

Note:

* Mr. Ngalm Sawego resigned on August 5, 2024.
** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.

TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas Komite Pemantau Risiko secara umum adalah membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan menilai kualitas penerapan manajemen risiko dan profil risiko Perusahaan yang dikelola Direksi.

RISK MONITORING COMMITTEE DUTIES

The general duties of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners in monitoring and assessing the quality of the risk management implementation and the Company's risk profile managed by the Board of Directors.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Komite Pemantau Risiko melakukan kegiatan:

1. *Review* dan Evaluasi menyeluruh terhadap kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan yang sekurang-kurangnya mencakup Tata Kelola Risiko (*Risk Governance*), Kerangka Manajemen Risiko (*Risk Framework*), Proses Manajemen Risiko (*Risk Process*), dan Sistem Pengendalian Risiko (*Risk Control System*);
2. *Review* dan Evaluasi menyeluruh terhadap Profil Risiko Perusahaan, termasuk Risiko Inheren dan kecukupan manajemen pengendaliannya;
3. *Review* dan Evaluasi menyeluruh terhadap kecukupan kebijakan dan strategi manajemen risiko Perusahaan serta kesesuaian dalam penerapannya. Termasuk dalam hal ini adalah kejelasan dan kesesuaian *risk appetite*, *risk tolerance* dan *risk limits* perusahaan;
4. *Review* dan Evaluasi menyeluruh terhadap kecukupan organisasi dan/atau fungsi- fungsi organisasi yang mengelola manajemen risiko serta kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam penerapan manajemen risiko perusahaan;
5. *Review* dan Evaluasi menyeluruh terhadap kecukupan proses manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
6. Pemantauan dan *review* terhadap laporan manajemen risiko dan laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko;
7. Berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan, melakukan analisis dan evaluasi, serta mitigasi dampak risiko;
8. Koordinasi implementasi dan pengawasan efektivitas masing-masing komponen *Enterprise Risk Management* (ERM);
9. Pengukuran efektivitas masing-masing komponen ERM yang diterapkan Perusahaan;
10. Lain-Lain yang ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko di atas, dijabarkan ke dalam bentuk laporan kepada Komisaris untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko;

To carry out these duties, the Risk Monitoring Committee carries out the following activities:

1. A comprehensive review and evaluation of the adequacy of the Quality of the Company's Risk Management Implementation, which at least includes Risk Governance, Risk Management Framework, Risk Management Process, and Risk Control System;
2. A comprehensive review and evaluation of the Company's Risk Profile, including Inherent Risk and the adequacy of its control management;
3. A comprehensive review and evaluation of the adequacy of the Company's risk management policies and strategies and the appropriateness of their implementation. This includes the clarity and appropriateness of the Company's risk appetite, risk tolerance, and risk limits;
4. A comprehensive review and evaluation of the adequacy of the organization and/or organizational functions that manage risk management and the adequacy of the quantity and quality of human resources in implementing corporate risk management;
5. A comprehensive review and evaluation of the adequacy of the risk management process that includes the identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as the adequacy of the risk management information system;
6. Monitoring and reviewing risk management reports and other reports related to the implementation of risk management;
7. Various potential risks faced by the Company, conducting analysis and evaluation, and mitigating the impact of risks;
8. Coordinating the implementation and supervision of the effectiveness of each component of Enterprise Risk Management (ERM);
9. Measurement of the effectiveness of each component of ERM implemented by the Company;
10. Other activities determined by the Board of Commissioners based on provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS decisions.

The implementation of the Risk Monitoring Committee activities above is described in the form of a report to the Commissioners to:

1. Assist the Board of Commissioners in conducting periodic evaluations and reviews of risk management policies, and provide opinions to the Board of Commissioners in providing recommendations or approval of risk management policies;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerja sama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan, dan kegiatan lain Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut;
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris
2. Assist the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the accountability of the Board of Directors related to business relationships or business activities that must obtain recommendations and approval from the Board of Commissioners;
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating and analyzing each proposal from the Board of Directors related to investment cooperation, capital participation, establishment of joint ventures, establishment of subsidiaries, disposal of company assets, and other activities of the Company to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating and reviewing the Company's Work Plan and Budget, the Company's Business Plan, and the Company's Long-Term Plan to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners;
5. Assist the Board of Commissioners in monitoring the main risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor, and control these risks;
6. Provide inputs to the Board of Commissioners to improve and develop the Company's Risk Management policy;
7. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib hadir dalam setiap rapat.

Dalam setiap rapat, jika dipandang perlu dapat mengundang pihak lain seperti Group Head Manajemen Risiko & Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, Group Head Satuan Pengawasan Internal (SPI), dan Group Head/Head terkait lainnya dan auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

The Risk Monitoring Committee holds a meeting at least once a month. Members of the Risk Monitoring Committee must attend every meeting.

In every meeting, other parties can be invited if deemed required, such as the Group Head of Risk Management & Compliance, Corporate Secretary, the Group Head of Internal Audit Unit, and other related Heads/Group Heads and external auditors.

In 2024, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings with the following agenda and frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ngalim Sawego*	Ketua Chairman	7	7	100%
Ahmad Fuad Rahmany**	Ketua Chairman	11	11	100%
Indah Anggoro Putri	Anggota Member	12	12	100%
Alan Yazid	Anggota Member	12	12	100%
Rahmi Nurjanah	Anggota Member	12	12	100%

Keterangan:

* Bapak Ngalm Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
 ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.

Note:

* Mr. Ngalm Sawego resigned on August 5, 2024.
 ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	Kinerja Perusahaan Tahun 2023. Company Performance in 2023.
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Januari 2024. Company Performance Evaluation for January 2024.
3	2 April 2024 April 2, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Februari 2024. Company Performance Evaluation for February 2024.
4	30 April 2024 April 30, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Maret 2024. Company Performance Evaluation for March 2024.
5	28 Mei 2024 May 28, 2024	Pembahasan Evaluasi Kinerja April 2024. Discussion of Performance Evaluation for April 2024.
6	24 Juni 2024 June 24, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Mei 2024. Company Performance Evaluation for May 2024.
7	24 Juli 2024 July 24, 2024	Pembahasan Evaluasi Kinerja Semester I/2024. Discussion of Performance Evaluation for the First Half of 2024.
8	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Juli 2024. Company Performance Evaluation for July 2024.
9	24 September 2024 September 24, 2024	Evaluasi Kinerja Perusahaan Agustus 2024. Company Performance Evaluation for August 2024.
10	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pembahasan Evaluasi Kinerja Triwulan III/2024. Discussion of Performance Evaluation for the Third Quarter of 2024.
11	26 November 2024 November 26, 2024	Kinerja Perusahaan Oktober 2024. Company Performance for October 2024.
12	24 Desember 2024 December 24, 2024	Kinerja Perusahaan November 2024. Company Performance for November 2024.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko secara berkelanjutan mengikuti program peningkatan kompetensi. Program ini dirancang untuk memastikan anggota komite memiliki pemahaman yang selalu relevan dan mutakhir terkait dinamika kegiatan usaha perusahaan maupun isu-isu strategis yang terkait dengan pengelolaan risiko yang memadai.

Selama tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan, adapun sertifikasi dan pelatihan yang diikuti antara lain:

Competency Development Program of the Risk Monitoring Committee

To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee continuously follows a competency improvement program. This program is designed to ensure committee members have a relevant and up-to-date understanding of the dynamics of the company's business activities and strategic issues related to adequate risk management.

In 2024, members of the Risk Monitoring Committee have participated in various development activities, including the following certifications and training:

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Ngalim Sawego*	Ketua Chairman	<i>Basic Risk Management Based On Basel Approach</i> , POJK 18/2016 & POJK 65/2016 (Permodalan Berbasis Risiko)	SDG Learning	20 Januari 2024 January 20, 2024
		Basic Risk Management Based on Basel Approach, POJK 18/2016 & POJK 65/2016 (Risk-Based Capital)		
		Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024
		Integrated Risk Governance Expert (CRGP)		
Ahmad Fuad Rahmany**	Ketua Chairman	Pengkinian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang V	Indonesia Risk Professional Association (IRPA)	17 September 2024 September 17, 2024
		Risk Management Certification Update Level V		
Indah Anggoro Putri	Anggota Member	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024
		Certified Risk Governance Professional (CRGP)		
Alan Yazid	Anggota Member	Upgrading Asesor Kompetensi	LSP Tatakelola, Risiko dan Kepatuhan (LSP TRK)	20-21 September 2024 September 20-21, 2024
		Upgrading Competency Assessors		
		Regulasi Umum Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI)	Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia	6 November 2024 November 6, 2024
		General Regulations for Information Technology-Based Joint Funding Services (LPBBTI)		

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
		<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud.</i> Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud.	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024
		<i>General Lecture of Postgraduate School: Future Talent (Gen Z) Will Lead Us Toward Sustainability Business Platform.</i> General Lecture of Postgraduate School: Future Talent (Gen Z) Will Lead Us Toward Sustainability Business Platform.	Perbanas Institute	24 November 2024 November 24, 2024
Rahmi Nurjanah	Anggota Member	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit. Credit Growth Opportunities After the End of Credit Restructuring Policy.	OJK Institute	22 Mei 2024 May 22, 2024
		<i>Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management.</i> Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management.	OJK Institute	11 Juni 2024 June 11, 2024
		<i>Fraud Auditing I.</i> Fraud Auditing I.	Lembaga Pengembangan Fraud & Auditing	2-5 Juli 2024 July 2-5, 2024
		<i>Mitigasi Risiko Agregasi Melalui Penguatan Key Risk Indicator (KRI) Sebagai Early Warning Signal (EWS).</i> Mitigasi Risiko Agregasi Melalui Penguatan Key Risk Indicator (KRI) Sebagai Early Warning Signal (EWS).	GRC Indonesia member of Proxis	25-26 September 2024 September 25-26, 2024

Keterangan:

- * Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
 ** Bapak Ahmad Fuad Rahmany mengundurkan diri pada 12 November 2024.

Note:

- * Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.
 ** Mr. Ahmad Fuad Rahmany resigned on November 12, 2024.

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Terkait kebijakan remunerasi Komite Pemantau Risiko antara lain:

1. Besarnya penghasilan untuk anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan, setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain penghasilan tersebut.

REMUNERATION POLICY OF RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee's remuneration policy includes:

1. The amount of income for members of the Risk Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities, with a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary. It is not permitted to receive other income other than that income.

2. Ketua Komite Pemantau Risiko yang merupakan Komisaris Independen tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Anggaran Komite Pemantau Risiko disusun dengan memperhatikan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko dan prioritas kegiatan yang dilakukan sesuai kemampuan Perusahaan dan aspek kewajaran.

LAPORAN PELAKSANAAN KERJA KOMITE KEBIJAKAN RISIKO

Komite menjalankan fungsi evaluatif terhadap kebijakan, strategi, dan sistem pengelolaan risiko, termasuk mekanisme kontrol internal serta infrastruktur pendukung yang digunakan perusahaan. Implementasi tersebut dilaksanakan melalui evaluasi atas strategi pengelolaan risiko, sistem dan kebijakan serta kebijakan kontrol intern, metodologi dan infrastruktur pendukung PT Asuransi Jasindo.

Komite Pemantau Risiko juga melakukan monitoring potensi risiko secara korporasi yang dihadapi Perusahaan dan pengendalian yang dilakukan, yang mencakup risiko-risiko kredit, asuransi, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, strategi, risiko reputasi dan ditambahkan risiko reasuransi, mengingat PT Asuransi Jasindo juga mengelola risiko tersebut.

Disamping itu, Komite juga melaksanakan peninjauan atas keselarasan antara kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan dengan implementasi nyata di seluruh lini bisnis, hal ini guna memastikan bahwa penerapan manajemen risiko berjalan secara konsisten, terukur, dan terintegrasi.

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan atas strategi-strategi usaha dan potensi risiko Perusahaan, melakukan evaluasi atas kebijakan pengelolaan risiko dan pelaksanaannya, serta melakukan tinjauan kinerja unit pengelolaan risiko yang secara keseluruhan diselaraskan dengan pilar penerapan manajemen risiko yang efektif, yaitu tata kelola risiko (*risk governance*), kerangka kerja risiko (*risk framework*), proses manajemen risiko (*risk management process*), dan sistem mutu internal (*internal quality system*).

Seluruh hasil pemantauan dan evaluasi tersebut, telah disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan peningkatan kualitas pengelolaan risiko secara menyeluruh.

2. The Chairman of the Risk Monitoring Committee, who is an Independent Commissioner, is not given additional income other than income as a member of the Board of Commissioners.
3. The Risk Monitoring Committee budget is prepared by considering the Risk Monitoring Committee Work Plan and the priority of activities carried out according to the Company's capabilities and aspects of fairness.

WORK IMPLEMENTATION REPORT OF RISK MONITORING COMMITTEE

The Committee performs an evaluative function on risk management policies, strategies, and systems, including internal control mechanisms and supporting infrastructure the Company uses. The implementation is carried out by evaluating the risk management strategy, systems, and policies, as well as internal control policies, methodologies, and supporting infrastructure of PT Asuransi Jasindo.

The Risk Monitoring Committee also monitors potential corporate risks faced by the Company and the controls carried out, which include credit, insurance, market, liquidity, operational, legal, compliance, strategic, reputational risks, and added reinsurance risks, considering that PT Asuransi Jasindo also manages these risks.

The Committee also reviews the alignment between established risk management policies and actual implementation across all business lines to ensure that the implementation of risk management is carried out consistently, measurably, and in an integrated manner.

In 2024, the Risk Monitoring Committee has monitored the Company's business strategies and potential risks, evaluated risk management policies and their implementation, and reviewed the performance of the risk management unit which is generally aligned with the pillars of effective risk management implementation, namely risk governance, risk framework, risk management process, and internal quality system.

All monitoring and evaluation results have been submitted to the Board of Commissioners as part of implementing the supervisory function and improving the quality of risk management as a whole.

Untuk pelaksanaan koordinasi pada Komite Pemantau Risiko selama tahun 2024, tidak hanya melalui pertemuan internal, tetapi juga melalui diskusi intensif bersama Dewan Komisaris. Komite turut melakukan sesi pertemuan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) serta unit-unit pengambil risiko (Risk Taking Unit/RTU) untuk membahas berbagai isu-isu strategis terkait pengelolaan risiko Perusahaan.

Dewan Komisaris juga memberikan arahan agar seluruh aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan aspek manajemen risiko secara menyeluruh, serta didukung oleh infrastruktur pengelolaan risiko yang memadai dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Secara berkelanjutan, Komite Pemantau Risiko juga berperan dalam memperkuat budaya sadar risiko di lingkungan organisasi, dengan mendorong integrasi pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan serta pembentukan budaya kerja yang berbasis mitigasi risiko secara berkelanjutan.

LAPORAN PELAKSANAAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Implementing the Risk Monitoring Committee coordination in 2024 was through internal meetings and intensive discussions with the Board of Commissioners. The Committee also held meeting sessions with the Risk Management Work Unit (SKMR) and risk-taking units (Risk Taking Units/RTU) to discuss various strategic issues related to the Company's risk management.

The Board of Commissioners also provides direction so that all business and operational activities carried out by the Company continue to consider aspects of risk management as a whole, and are supported by adequate risk management infrastructure and are in line with the principles of good corporate governance. On an ongoing basis, the Risk Monitoring Committee also plays a role in strengthening a risk-aware culture in the organizational environment by encouraging the integration of risk management in decision-making and the formation of a work culture based on sustainable risk mitigation.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE WORK OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

No. No.	Nomor Laporan dan Tanggal Report Number and Date	Perihal Description
1.	S-001/LAPKPR/IV/2024, tanggal 30 April 2024 S-001/LAPKPR/IV/2024 dated April 30, 2024.	Penyampaian Laporan Komite Pemantau Risiko Triwulan I/2024. Submission of Risk Monitoring Committee Report for Quarter I-2024.
2.	S-002/LAPKPR/VII/2024, tanggal 29 Juli 2024 S-002/LAPKPR/VII/2024 dated July 29, 2024.	Penyampaian Laporan Komite Pemantau Risiko Triwulan II/2024. Submission of Risk Monitoring Committee Report for Quarter II-2024.
3.	S-003/ LAPKPR /X/2024, tanggal 28 Oktober 2024 S-003/LAPKPR/X/2024 dated October 28, 2024.	Penyampaian Laporan Komite Pemantau Risiko Triwulan III/2024. Submission of Risk Monitoring Committee Report for Quarter III-2024.
4.	S-004/ LAPKPR /I/2025, tanggal 28 Januari 2025 S-004/LAPKPR/I/2025 dated January 28, 2025.	Penyampaian Laporan Komite Pemantau Risiko Triwulan IV/2024. Submission of Risk Monitoring Committee Report for Quarter IV-2024.
5.	S-0015/LAPKPR/I/2025, tanggal 28 Januari 2025 S-0015/LAPKPR/I/2025 dated January 28, 2025.	Penyampaian Laporan Tahunan Komite Pemantau Risiko 2024. Submission of Risk Monitoring Committee Annual Report 2024.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) bertanggung jawab memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. KNR juga berfungsi dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya dalam hal penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan sistem dan penilaian kinerja.

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Asuransi Jasindo memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK.003/ DK/ IV/2022 tanggal 1 April 2022 Tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Jasa Indonesia.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan:

1. Mempunyai integritas, objektivitas dan etika yang tinggi mengikuti yang lain dan di paling akhir baru;
2. Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam pengetahuan dan pengalaman yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku dalam bidang asuransi umum;
3. Memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan;
4. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
5. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif.

The Nomination and Remuneration Committee provides advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee also supports the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially in determining the criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as determining the system and performance assessment.

The Nomination and Remuneration Committee functions to assist the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the system and procedures for the assessment, selection, and/or replacement of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee also evaluates the remuneration policy based on the Company's performance, risk, fairness, targets, and long-term strategy.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Asuransi Jasindo has a Nomination and Remuneration Committee Charter stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK.003/ DK/IV/2022 dated 1 April 2022 concerning the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Asuransi Jasa Indonesia.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following requirements:

1. Have high integrity, objectivity, and ethics, following others and most recently;
2. Have high competence in adequate knowledge and experience, including provisions, regulations, and applicable laws in the insurance sector
3. Understand the concept of human resource management comprehensively and know the provisions of the remuneration and/or nomination system and succession plan;
4. Able to act independently, i.e., carry out tasks professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and healthy corporate principles; and
5. Able to work together and communicate effectively.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komisaris Utama/anggota Dewan Komisaris Independen atau Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan. Salah satu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Sekretaris, yang merupakan anggota aktif namun tanpa hak suara (*non-voting member*).

Selama tahun 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Asuransi Jasindo disampaikan pada tabel di bawah ini:

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the results of the Board of Commissioners' decisions and reported to the GMS. The Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee is the President Commissioner/Independent member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Commissioners who can act independently. Members of the Nomination and Remuneration Committee may come from members of the Board of Commissioners or outside the Company. One Nomination and Remuneration Committee member is the Secretary, who is an active member without voting rights (*non-voting member*).

In 2024, the composition of the Asuransi Jasindo Nomination and Remuneration Committee is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Ngalim Sawego*	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DK/II/2021, tanggal 17 Februari 2021. Decree of the Board of Commissioners No. 003/DK/II/2021 dated 17 February 2021.	Sesuai masa jabatan Komisaris According to the term of office of the Commissioner	Komisaris Utama President Commissioners
Indah Anggoro Putri	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DK/II/2023, tanggal 31 Januari 2023. Decree of the Board of Commissioners No. SK.003/DK/IX/2023 dated 14 September 2023.	Sesuai masa jabatan Komisaris According to the term of office of the Commissioner	Komisaris Commissioners
Dita Adritia**	Sekretaris Secretary	Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.002A/ DK/IX/2023 tanggal 2 September 2023 Decree of the Board of Commissioners No. SK.002A/ DK/IX/2023 dated 2 September 2023.	2023 - 2024	Group Head SDM Group Head of HR
Yoga Samudra Dewa***	Sekretaris Secretary	Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.005/DK /N/2024 tanggal 09 Mei 2024. Decree of the Board of Commissioners No. SK.005/DK /N/2024 dated 9 May 2024.	2024	Group Head SDM Group Head of HR

Keterangan:

- * Bapak Ngalm Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
- ** Dita Adritia, berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian Karyawan tanggal 17 April 2024.
- *** Yoga Samudra berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian Karyawan tanggal 25 November 2024

Description:

- * Mr. Ngalm Sawego resigned on 5 August 2024.
- ** Dita Adritia, based on the Employee Dismissal Decree dated 17 April 2024.
- *** Yoga Samudra based on the Employee Dismissal Decree dated 25 November 2024.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

NGALIM SAWEGO*

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration
Committee

Profil Ngalim Sawego sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian profil Ketua Pemantau Risiko .

Ngalim Sawego's profile as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chairman of the Risk Monitoring profile section.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DK/II/2021, tanggal 17 Februari 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DK/II/2023, tanggal 31 Januari 2023.

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decision No. 003/DK/II/2021 dated 17 February 2021 and Board of Commissioners Decision No. 001/DK/II/2023 dated 31 January 2023

Periode Jabatan

2024

Term of Office

2024

Keterangan:

* Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.

Note:

* Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.

INDAH ANGGORO PUTRI

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi
Secretary of the Nomination and Remuneration
Committee

Profil Indah Anggoro Putri sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris .

Indah Anggoro Putri's profile as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.001/DK/II/2023 tanggal 31 Januari 2023.

Legal Basis for Appointment

Board of Commissioners Decision No. SK.001/DK/II/2023 dated 31 January 2023

Periode Jabatan

2022 - 2027

Term of Office

2022 - 2027

DITA ADRITIA**

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi
Secretary of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan

Term of Office

2023 - 2024

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

47 tahun/years old

Domisili

Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002A/DK /IX/2023 tanggal 2 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Terbatas Asuransi Jasa Indonesia.

Board of Commissioners Decision No. SK.002A/DK/IX/2023 dated 2 September 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Education Background

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (USU), Indonesia (2023)
- Magister Manajemen SDM, Universitas Padjadjaran, Indonesia (2023)
- Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of North Sumatra (USU), Indonesia (2023).
- Master of Human Resource Management, Padjadjaran University, Indonesia (2023).

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Head Human Capital, PT Asuransi Etiqa Indonesia (April 2020 - Agustus 2023).
- Head Human Capital, PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Februari 2017 - Maret 2023).
- Head Resourcing, PT Bank Maybank Indonesia (Oktober 2013 - Februari 2017).
- HR Executive Manager, Asuransi Cigna Indonesia (Mei 2012 - Oktober 2013).
- HR Department Head, PT Bank Mega Syariah Indonesia (Juni 2008 - April 2012).
- Head of Human Capital at PT Asuransi Etiqa Indonesia (April 2020 - August 2023).
- Head of Human Capital at PT Bank Maybank Syariah Indonesia (February 2017 - March 2023).
- Head of Resourcing at PT Bank Maybank Indonesia (October 2013 - February 2017).
- HR Executive Manager at Asuransi Cigna Indonesia (May 2012 - October 2013).
- HR Department Head at PT Bank Mega Syariah Indonesia (June 2008 - April 2012).

Keterangan Note:

** Dita Adritia, berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian Karyawan tanggal 17 April 2024
Dita Adritia, based on the Employee Dismissal Decree dated April 17, 2024.

YOGA SAMUDRA DEWA

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi

Secretary of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan/Term of Office

2024

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

Domisili/Domicile

Tangerang Selatan/ South Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.005/DK/V/2024 tanggal 09 Mei 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Terbatas Asuransi Jasa Indonesia.

Board of Commissioners Decision No. SK.005/DK/V/2024 dated 9 May 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia.

Riwayat Pendidikan/Education Background

- Sarjana Psikologi jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pengetahuan, Universitas Indonesia (2018).
- Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada (2022).
- Bachelor of Psychology majoring in Human Resource and Knowledge Management, University of Indonesia (2018);
- Master of Psychology, Gadjah Mada University (2022).

Riwayat Pekerjaan/Work Experience

- General Manager HRGA di PT Hasjrat Abadi, Main Dealer Toyota, Jakarta, (Januari 2024);
- General Manager HCGS Local Conglomeration Group, di PT Hasnur Group (Periode Mei - Desember 2023);
- General Manager HCGS Authorized Shell Lubricants Distributor di PT SEFAS Group (Periode Januari 2018 - Mei 2023);
- General Manager HCGA di PT Radana Bhaskara Multi Finance Tbk. (Trakindo Group) (Periode November 2014 - Desember 2017);
- General Manager HCGA di PT Titan Mining Indonesia (Periode Maret 2013 - Oktober 2014);
- HR Departement Head di PT Bank Bca Syariah (BCA Group) (Periode Mei 2011 - Februari 2013);
- HR Business Partner Head di PT Adira Dinamika Multifinance (Danamon Group) (Periode Februari 2008 - April 2011);
- HRBP Assistant Manager di PT HSBC (Periode Oktober 2007 - Februari 2008);
- HR Pro Manager di PT BCA Tbk. (Periode September 2003 - Oktober 2007);
- Management Trainee (Management Development Program #76) di PT BCA Tbk. (Periode September 2002 - 2003).
- General Manager HRGA at PT Hasjrat Abadi, Toyota Main Dealer, Jakarta (January 2024);
- General Manager HCGS Local Conglomeration Group at PT Hasnur Group (May - December 2023);
- General Manager HCGS Authorized Shell Lubricants Distributor at PT SEFAS Group (January 2018 - May 2023);
- General Manager HCGA at PT Radana Bhaskara Multi Finance Tbk (Trakindo Group) (November 2014 - December 2017);
- General Manager HCGA at PT Titan Mining Indonesia (March 2013 - October 2014);
- HR Department Head at PT Bank BCA Syariah (BCA Group) (May 2011 - February 2013);
- HR Business Partner Head at PT Adira Dinamika Multifinance (Danamon Group) (February 2008 - April 2011);
- HRBP Assistant Manager at PT HSBC (October 2007 - February 2008);
- HR Pro Manager at PT BCA Tbk (September 2003 - October 2007);
- Management Trainee (Management Development Program #76) at PT BCA Tbk (September 2002 - 2003).

INDEPENDENSI ANGGOTA NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus independen, objektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemenuhan aspek independensi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF MEMBER NOMINATIONS AND REMUNERATION

Members of the Nomination and Remuneration Committee must be independent, objective, and professional as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is periodically updated to comply with applicable laws and regulations.

Fulfillment of the independence aspects of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Aspek Independensi Independence Aspects	Ngalim Sawego*	Indah Anggoro Putri	Dita Adritia**	Yoga Samudra Dewa***
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationships in the company, subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung di perusahaan. Does not have any direct or indirect share ownership relationship in the company.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Does not have family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee.	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not serve as a political party administrator, official, or government official	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

- * Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
- ** Dita Adritia, berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian Karyawan tanggal 17 April 2024.
- *** Yoga Samudra berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian Karyawan tanggal 25 November 2024

Note:

- * Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.
- ** Dita Adritia, based on the Employee Dismissal Decree dated April 17, 2024.
- *** Yoga Samudra based on the Employee Dismissal Decree dated November 25, 2024.

TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebijakan umum sumber daya manusia;
3. Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi;
4. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon Direksi dari talent pool pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
5. Memiliki *database* dan *talent pool* calon-calon anggota Direksi;
6. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
7. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan regulator;
9. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*.

Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Komite dan mengusulkan agenda serta materi rapat. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam:

- a. Menyelenggarakan rapat secara teratur;
- b. Mempelajari materi rapat terlebih dahulu;
- c. Menghadiri rapat;
- d. Memberikan kontribusi dan berperan aktif; dan
- e. Membuat risalah rapat (sekretaris).

Sekretaris Komite merupakan anggota aktif namun tanpa hak suara (*non-voting member*). Tugas utama Sekretaris Komite adalah menyiapkan data dan informasi serta mengadministrasikan seluruh kegiatan komite termasuk menyiapkan laporan masing-masing komite kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES

The Committee is tasked and responsible for implementing the following:

1. Assist the Board of Commissioners in providing recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Assist the Board of Commissioners in determining general human resource policies;
3. Recommend approval of changes to the organizational structure up to one level below the Board of Directors;
4. Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on prospective candidates for the Board of Directors from the talent pool of officials one level below the Board of Directors;
5. Have a database and talent pool of prospective members of the Board of Directors;
6. Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
 - b. Remuneration policy for Executive Officers and employees for submission to the Board of Directors.
7. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders;
8. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders and regulators;
9. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Audit Committee and the Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee;

The Committee Chairperson is tasked and responsible for coordinating the implementation of Committee meetings and proposing agendas and meeting materials. Committee members are tasked and responsible for:

- a. Holding meetings regularly;
- b. Studying the meeting materials in advance;
- c. Attending meetings;
- d. Contributing and playing an active role; and
- e. Making minutes of meetings (secretary).

The Committee Secretary is an active member but without voting rights (*non-voting member*). The main task of the Committee Secretary is to prepare data and information and administer all committee activities, including preparing reports from each committee to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib hadir dalam setiap rapat. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ngalim Sawego*	Ketua Chairman	4	4	100%
Indah Anggoro Putri	Anggota Member	6	6	100%
Dita Adritia**	Sekretaris Secretary	2	2	100%
Yoga Samudra Dewa***	Anggota Member	4	4	100%

Keterangan:

- * Bapak Ngalm Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.
 ** Dita Adritia, berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian Karyawan tanggal 17 April 2024.
 *** Yoga Samudra berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian Karyawan tanggal 25 November 2024

Note:

- * Mr. Ngalm Sawego resigned on August 5, 2024.
 ** Dita Adritia, based on the Employee Dismissal Decree dated April 17, 2024.
 *** Yoga Samudra based on the Employee Dismissal Decree dated November 25, 2024.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once a month. Members of the Nomination and Remuneration Committee are required to attend every meeting. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings with the following agenda and frequency of attendance:

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1	16 Januari 2024 January 16, 2024	Pembahasan <i>Selected Talent</i> 20% Talenta BoD-1 2024.	Discussion of Selected Talent 20% BoD-1 Talents 2024.
2	6 Februari 2023 February 6, 2023	Perubahan Struktur Organisasi Asuransi Jasa Indonesia.	Changes in the Organizational Structure of Asuransi Jasa Indonesia.
3	8 Mei 2024 May 8, 2024	Penetapan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Asuransi Jasindo: 1. Pemberhentian Sdra. Adi Suryanto sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Asuransi Jasindo; 2. Pemberhentian Sdri. Dita Adritia sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Asuransi Jasindo; 3. Pengangkatan Sdra. Yoga Samudra Dewa sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Asuransi Jasindo.	Determination of the membership composition of Asuransi Jasindo's Nomination and Remuneration Committee: 1. Dismissal of Mr. Adi Suryanto as a Member of Asuransi Jasindo's Nomination and Remuneration Committee; 2. Dismissal of Mrs. Dita Adritia as Secretary of Asuransi Jasindo's Nomination and Remuneration Committee; 3. Appointment of Mr. Yoga Samudra Dewa as Secretary of Asuransi Jasindo's Nomination and Remuneration Committee.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	
4	4 Juni 2024 June 4, 2024	Remunerasi Direksi dan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2024.	Remuneration of Directors and Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia for 2024.
5	12 September 2024 September 12, 2024	Pembaruan daftar <i>Selected Talent</i> 20% Talenta BoD-1 2024.	Update of Selected Talent list 20% BoD-1 Talents 2024.
6	16 September 2024 September 16, 2024	Penunjukan Direktur Operasional PT Asuransi Jasa Indonesia merangkap sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jasa Indonesia.	Appointment of PT Asuransi Jasa Indonesia's Operation Director concurrently as Acting Director of Finance and Investment of PT Asuransi Jasa Indonesia.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota KNR pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee carries out the competency development program to always follow and update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to implementing the Nomination and Remuneration Committee's duties. The competency development program followed by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Ngalim Sawego*	Ketua Chairman	<i>Basic Risk Management Based On Basel Approach</i> , POJK 18/2016 & POJK 65/2016 (Permodalan Berbasis Risiko)	SDG Learning	20 Januari 2024 January 20, 2024
		Basic Risk Management Based on Basel Approach, POJK 18/2016 & POJK 65/2016 (Risk-Based Capital)		
Indah Anggoro Putri	Anggota Member	Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024
		Integrated Risk Governance Expert (CRGP)		
Dita Adritia	Anggota Member	<i>Training Program CRGP (Certified Risk Governance Professional)</i>	RAP Consulting	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024
		Training Program CRGP (Certified Risk Governance Professional)		
		<i>CHRO Masterclass Innovation Workplace: Work Less Produce More</i>	BUMN School of Excellence	18 Januari 2024 January 18, 2024
		CHRO Masterclass Innovation Workplace: Work Less Produce More		

Keterangan:

* Bapak Ngalim Sawego mengundurkan diri pada 5 Agustus 2024.

Note:

* Mr. Ngalim Sawego resigned on August 5, 2024.

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Terkait kebijakan remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Besarnya penghasilan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan, setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain penghasilan tersebut;
2. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris; serta
3. Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi disusun dengan memperhatikan Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan prioritas kegiatan yang dilakukan sesuai kemampuan perusahaan dan aspek kewajaran.

LAPORAN PELAKSANAAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan antara lain:

1. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan antara lain: Penyampaian Top 20% Talenta BoD-1 dan Hasil Evaluasi terhadap Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2024;
2. Perubahan Struktur Organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia;
3. Penetapan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Asuransi Jasa Indonesia terkait:
 - a) Pemberhentian Sdra. Adi Suryanto sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - b) Pemberhentian Sdri. Dita Adritia sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - c) Pengangkatan Sdra. Yoga Samuda Dewa sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Remunerasi Direksi dan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia untuk Tahun 2024 ;
5. Penunjukan Direktur Operasional PT Asuransi Jasa Indonesia merangkap sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jasa Indonesia; dan
6. Penyampaian Pembaharuan Kandidat *Nominated Talent* BOD-1 Tahun 2024.

REMUNERATION POLICY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Regarding the remuneration policy of the Nomination and Remuneration Committee, among others:

1. The amount of income for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities, a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary and they are not permitted to receive income other than that income;
2. Members of the Board of Commissioners who become Chair/members of the Committee are not given additional income other than their income as members of the Board of Commissioners; and
3. The Nomination and Remuneration Committee budget is prepared by considering the Nomination and Remuneration Committee Work Plan and the priority of activities carried out in accordance with the company's capabilities and aspects of fairness.

REPORT ON THE DUTY IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has implemented various programs and activities, including:

1. Submission of the Top 20% BoD-1 Talents and Evaluation Results of the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia for 2024;
2. Changes in the Organizational Structure of PT Asuransi Jasa Indonesia;
3. Determination of the membership of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia related to:
 - a) Dismissal of Mr. Adi Suryanto as a Member of the Nomination and Remuneration Committee;
 - b) Dismissal of Mrs. Dita Adritia as Secretary of the Nomination and Remuneration Committee;
 - c) Appointment of Mr. Yoga Samuda Dewa as Secretary of the Nomination and Remuneration Committee;
4. Remuneration of Directors and Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia for 2024;
5. Appointment of PT Asuransi Jasa Indonesia's Director of Operations concurrently as Acting Director of Finance and Investment of PT Asuransi Jasa Indonesia; and
6. Submission of Update on BOD-1 Nominated Talent Candidate 2024.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of The Board of Commissioners

Sekretariat Dewan Komisaris adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris, memastikan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dijalankan dan semua informasi yang diperlukan Dewan Komisaris telah tersedia dan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan beranggotakan staf Sekretariat Dewan Komisaris.

LANDASAN HUKUM

Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 pasal 124 yang mengharuskan Dewan Komisaris membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan tersebut, yakni:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perusahaan;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik,

PRINSIP DASAR

Prinsip dasar Sekretaris Dewan Komisaris adalah :

1. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN;
 - b. Memiliki integritas yang baik;
 - c. Memahami fungsi kesekretariatan; dan
 - d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.
2. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
3. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan:

The Secretariat of the Board of Commissioners is a supporting organ responsible to the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners carries out administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners, ensures that the duties of the Board of Commissioners have been carried out, and that all information required by the Board of Commissioners is available, and performs other duties in accordance with applicable provisions.

The Secretariat of the Board of Commissioners is led by a Secretary of the Board of Commissioners and consists of the staff of the Secretariat of the Board of Commissioners.

LEGAL BASIS

Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-2/MBU/03/2023 Article 124 requires the Board of Commissioners to form a Board of Commissioners Secretariat led by a Secretary to the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioners has met the requirements set out in the regulation:

1. Understand the Company's management, supervision, and development system;
2. Have good integrity;
3. Understand the secretariat function;
4. Have the ability to communicate and coordinate properly.

BASIC PRINCIPLES

Prinsip dasar Sekretaris Dewan Komisaris adalah :

1. The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners by considering the following requirements:
 - a. Understand the management, supervision, and development system of state-owned enterprises;
 - b. Have good integrity;
 - c. Understand the secretariat function; and
 - d. Have the ability to communicate and coordinate properly.
2. The Board of Commissioners determines the term of office of the Secretary of the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years. It may be reappointed for a maximum of 2 (two) years without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.
3. The Secretary of the Board of Commissioners comes from outside the Company.

4. Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai: a. Anggota Dewan Komisaris pada BUMN/perusahaan lain; b. Sekretaris/staf Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN/perusahaan lain; c. Anggota komite lain pada Perusahaan; dan d. Anggota komite pada BUMN/perusahaan lain.	4. The Secretary of the Board of Commissioners and the staff of the Secretariat of the Board of Commissioners may not serve concurrently as: a. Member of the Board of Commissioners at a State-Owned Enterprise/other company; b. Secretary/staff of the Secretariat of the Board of Commissioners at a State-Owned Enterprise/other company; c. Member of another committee at the Company; and d. Member of a committee at a State-Owned Enterprise/other company.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

HARI MOCHAMAD ROCHIM

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of
Commissioners

PROFILE OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Periode Jabatan/ Term of Office

2023

Kewarganegaraan/ Citizenship

Indonesia

Usia/ Age

57 tahun/years old

Domisili/ Domicile

Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment

Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor SR-33/DSI-MBU/01/2023 tanggal 6 Januari 2021.

Letter from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information No. SR-33/DSI-MBU/01/2023 dated 6 January 2021.

Riwayat Pendidikan/ Education Background

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Widya Gama, Malang (1995)

Earned a bachelor degree from Widya Gama University Malang (1995)

Riwayat Pekerjaan/ Work Experience

- Pengendali Sub Kelompok Kementerian BUMN, (2020-sekarang)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2019-2021)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XI (2013-2018)
- Kepala Sub Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIb-2, Kementerian BUMN (2019-2020)
- Kepala Sub Bidang Monitoring dan Evaluasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan I, Kementerian BUMN (2017-2019)
- Kepala Sub Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan Ia-2, Kementerian BUMN (2015-2017)
- Kepala Sub Bidang Usaha Kehutanan Ia, Kementerian BUMN (2014-2015)
- Kepala Sub Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Ia, Kementerian BUMN (2010-2014)
- Kepala Sub Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Perkebunan II.B, Kementerian BUMN (2006-2019)

- Subgroup Controller of the Ministry of State-Owned Enterprises (2020-present).
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2019-2021).
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara XI (2013-2018).
- Head of Sub Division of Construction and Transportation Facilities and Infrastructure IIb-2, Ministry of State-Owned Enterprises (2019-2020).
- Head of Sub Division of Monitoring and Evaluation of Social and Environmental Responsibility Program I, Ministry of State-Owned Enterprises (2017-2019).
- Head of Sub Division of Financial Services, Survey Services and Consultants Ia-2, Ministry of State-Owned Enterprises (2015-2017).
- Head of Sub Division of Forestry Business Ia, Ministry of State-Owned Enterprises (2014-2015).
- Head of Sub Division of Restructuring and Business Development Ia, Ministry of State-Owned Enterprises (2010-2014).
- Head of Sub-Division of Governance and Risk Management of Plantation Business II.B, Ministry of State-Owned Enterprises (2006-2019).

TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas pokok untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
 - b. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
 - c. Menyampaikan risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
 - d. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, Risalah Rapat maupun dokumen lainnya;
 - e. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
 - f. Menyusun rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
 - g. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris
2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas lain berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
 - e. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
 - Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;

DUTIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Secretary of the Board of Commissioners has the main task of assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties in the form of:
 - a. Preparing meetings, including briefing sheets of the Board of Commissioners;
 - b. Making Minutes of the Board of Commissioners Meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
 - c. Delivering minutes of meetings to interested parties;
 - d. Administering documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, Minutes of Meetings, and other documents;
 - e. Preparing a draft of the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
 - f. Preparing drafts of the Board of Commissioners' Reports;
 - g. Carrying out other duties of the Board of Commissioners.
2. In addition to carrying out the duties as referred to in point 1 above, the Secretary of the Board of Commissioners carries out other duties in the form of:
 - a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of good corporate governance;
 - b. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
 - c. Coordinating committee members, if necessary, to facilitate the Board of Commissioners' duties;
 - d. Acting as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.
 - e. Following up on every decision of the Board of Commissioners by:
 - Record every decision made in decision-making forums and the person in charge;

- Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya;
 - Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris harus memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersimpan dengan baik di Perusahaan.

PENGHASILAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Terkait kebijakan remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
2. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:
 - a. Honorarium maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;
 - b. Tunjangan terdiri dari:
 - Tunjangan transportasi sebesar 20% (dua puluh persen) dari honorarium per bulan;
 - Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.
 - c. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga;
 - d. Jasa produksi (bonus) dapat diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris dengan besaran tidak melebihi besarnya jasa produksi (bonus) terendah yang diterima oleh pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
 - e. Asuransi purna jabatan maksimal sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari honorarium Sekretaris Dewan Komisaris dan fasilitas pakaian kerja dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan.
3. Sekretaris Dewan Komisaris dilarang menerima penghasilan lain selain sebagaimana dimaksud pada butir 2;
4. Pajak atas penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditanggung Perusahaan, kecuali jasa produksi (bonus) bagi Sekretaris Dewan Komisaris dan jasa produksi (bonus) bagi Staf Sekretariat Dewan Komisaris.

- Monitor and check the stages of progress in implementing the results of meeting decisions, considerations, opinions, suggestions, and other decisions of the Board of Commissioners;
 - Make efforts to encourage the implementation of follow-up to meeting decisions, considerations, opinions, suggestions, and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge.
3. To maintain orderly administration and good corporate governance, the Secretary of the Board of Commissioners must ensure that the documents for organizing activities referred to in point 1 are appropriately stored in the Company.

INCOME OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Regarding the remuneration policy of the Secretary of the Board of Commissioners, among others:

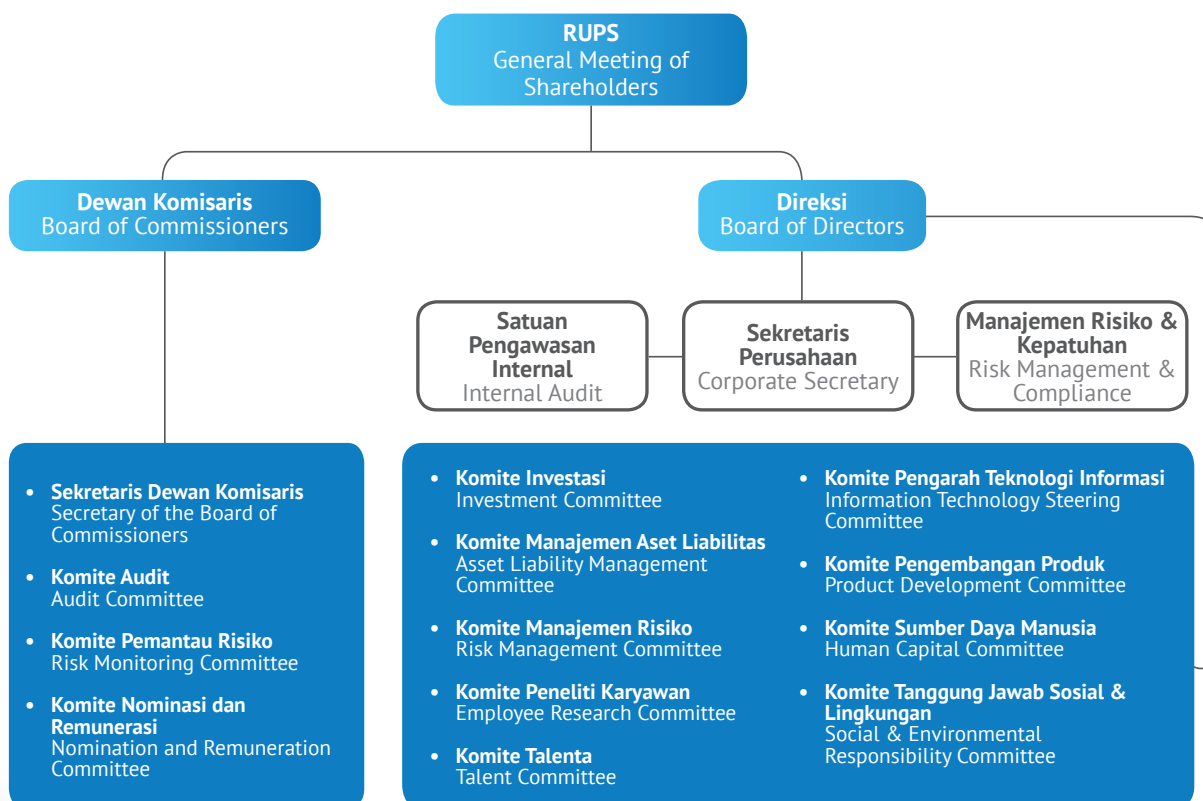
1. The Board of Commissioners determines the Secretary of the Board of Commissioners' income by considering the Company's capabilities.
2. The amount and type of income of the Secretary of the Board of Commissioners consists of:
 - a. Maximum honorarium of 15% (fifteen percent) from the salary of the Company's President Director;
 - b. Allowances consist of:
 - transportation allowance of 20% (twenty percent) of the honorarium per month;
 - holiday allowance paid once in 1 (one) year of 1 (one) time the honorarium.
 - c. Health facilities in the form of inpatient, outpatient, and medicines for the person concerned, excluding family;
 - d. Production services (bonuses) may be given to the Secretary of the Board of Commissioners in an amount not exceeding the amount of the lowest production services (bonuses) received by officials at the 1 (one) level below the Board of Directors.
 - e. Post-employment insurance of a maximum of 25% (twenty-five percent) of the honorarium of the Secretary of the Board of Commissioners and work clothing facilities, taking into account the Company's financial capabilities.
3. The Secretary of the Board of Commissioners is prohibited from receiving income other than as referred to in point 2.
4. Tax on the income of the Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat Staff of the Board of Commissioners is borne by the Company, except for production services (bonuses) for the Secretary of the Board of Commissioners and production services (bonuses) for the Secretariat Staff of the Board of Commissioners.

SUSUNAN KOMITE BERDASARKAN BAGAN

Committee Under The Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh organ baik yang bersifat struktural maupun *ad-hoc* dalam bentuk komite. Hingga akhir tahun 2024, organ pendukung Direksi Asuransi Jasindo terdiri dari Komite Talenta, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengembangan Produk, Komite Investasi, Komite Manajemen Aset Liabilitas, Komite Peneliti Karyawan, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by both structural and ad-hoc organs in the form of committees. Until the end of 2024, the supporting organs of the Asuransi Jasindo Board of Directors consist of the Talent Committee, Risk Management Committee, Product Development Committee, Investment Committee, Asset Liability Management Committee, Employee Research Committee, Information Technology Steering Committee, Social & Environmental Responsibility Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



KOMITE TALENTA

Komite Talenta adalah sebuah komite yang dibentuk perusahaan untuk menjalankan fungsi manajemen talenta yang terdiri atas seleksi, klasifikasi, pembinaan/pengembangan, penugasan (*talent mobility*) dan retensi talenta.

Tugas Komite Talenta antara lain:

1. Menjalankan proses manajemen talenta untuk masing-masing posisi jabatan;
2. Menetapkan proses klasifikasi/*mapping* talenta berdasarkan 6 (six) boxes;
3. Menetapkan program pengembangan talenta;
4. Menyusun pelaksanaan penugasan para talenta;
5. Menjalankan program retensi talenta.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi, paling sedikit memuat:

1. Penyusunan pedoman, kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal;
2. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko antara lain: menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko Perusahaan, maupun tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; serta
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi maupun eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Komite Manajemen Risiko, paling sedikit beranggotakan separuh dari jumlah anggota Direksi dan pejabat struktural terkait. Salah satu anggota Direksi yang dimaksud merupakan anggota Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko.

TALENT COMMITTEE

Talent Committee is a committee formed by a company to carry out talent management functions consisting of selection, classification, coaching/development, assignment (*talent mobility*), and talent retention.

The duties of the Talent Committee include:

1. Carrying out the talent management process for each position;
2. Establishing the talent classification/*mapping* process based on 6 (six) boxes;
3. Establishing a talent development program;
4. Arranging the implementation of talent assignments; and
5. Running a talent retention program.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee has the authority and responsibility to provide recommendations to the Board of Directors, which at least include:

1. Preparation of guidelines, policies, and strategies for implementing risk management, including the level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance, risk management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions;
2. Making improvements or adjustments to the implementation of risk management based on the results of the evaluation of the implementation of risk management, including: improving the risk management process periodically or incidentally as a result of changes in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's risk profile, or the ineffectiveness of the implementation of risk management based on the results of the evaluation; and
3. Determination of matters related to business decisions that deviate from standard procedures, such as exceeding the amount of significant investment placement compared to the Company's previously established business plan, or taking positions or risk exposures that exceed established limits.

The Risk Management Committee, consisting of at least half of the total number of members of the Board of Directors and related structural officials. One of the members of the Board of Directors referred to is a member of the Board of Directors who is in charge of the risk management function.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Pengembangan Produk dibentuk dengan maksud dan tujuan membantu Direksi, khususnya yang membawahi Pengembangan Produk, dalam bentuk pemberian pendapat, penilaian dan saran serta rekomendasi kepada Direksi atas pengembangan produk serta rencana strategi yang akan dilakukan secara independen dan objektif, yang tidak bersifat mengikat Direksi Perusahaan dan juga memonitor dan mengevaluasi kinerja produk.

Tugas Komite Pengembangan Produk adalah melakukan penerapan dan pengaturan atas seluruh pengembangan dan strategi produk Perusahaan. Tugas tersebut paling sedikit memuat:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produksi asuransi; dan
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Komite Pengembangan Produk paling sedikit terdiri dari anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk, fungsi operasional, dan fungsi keuangan, serta *Group Head* yang membawahi pengembangan produk, dan Aktuaris Perusahaan atau tenaga ahli Perusahaan.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi dalam melakukan tugasnya dapat melakukan komunikasi secara langsung kepada *Group Head* yang membawahi fungsi pengelolaan investasi maupun dengan Direksi. Komite Investasi memiliki wewenang dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan dan strategi investasi serta memonitor penerapan kebijakan dan strategi investasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Manajemen Aset Liabilitas.
2. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap:
 - Kebijakan investasi;
 - Strategi pengelolaan investasi aset dan *risk appetite* dari Komite Manajemen Aset Liabilitas;
 - Rencana investasi yang akan dilaksanakan;
3. Melakukan *review* atas rencana dan pelaksanaan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, termasuk pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang terkait dengan investasi;

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Product Development Committee was formed with the intent and purpose of assisting the Board of Directors, especially those in charge of Product Development, in the form of providing opinions, assessments and suggestions as well as recommendations to the Board of Directors on product development and strategic plans that will be carried out independently and objectively, which are not binding on the Company's Board of Directors and also monitoring and evaluating product performance.

The Product Development Committee implements and regulates the Company's product development and strategies. The duties include at least:

1. Prepare a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the Company's strategic business plan;
2. Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for the development and marketing of insurance production; and
3. Evaluate the performance of insurance products and propose changes or termination of their marketing.

The Product Development Committee consists of at least members of the Board of Directors who oversee product development, operational and financial functions, the Group Head who oversees product development, and the Company's Actuary or Company experts.

INVESTMENT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Investment Committee can communicate directly with the Group Head, who oversees the investment management function, or with the Board of Directors. The Investment Committee has the following authorities and responsibilities:

1. Formulate investment policies and strategies, and monitor the implementation of investment policies and strategies based on recommendations from the Asset Liability Management Committee.
2. Provide advice and recommendations on:
 - Investment policy;
 - Asset management strategy and risk appetite of the Asset Liability Management Committee;
 - Investment plans to be implemented.
3. Conduct a review of the investment plans and implementation carried out by the Company, including the achievement of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) related to investment;

4. Menyampaikan laporan atas pelaksanaan kegiatan Komite Investasi kepada Direksi;
5. Memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam hal terkait penempatan investasi ataupun divestasi pada instrumen yang telah ditetapkan pada Pedoman Strategis Investasi yang berlaku dan/atau tindakan lain yang harus segera diputuskan terkait dengan pengelolaan Investasi; serta
6. Menyampaikan tindak lanjut hasil rapat komite kepada Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Aset Liabilitas apabila diperlukan.

Komite Investasi paling sedikit beranggotakan anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi, serta *Group Head* yang membawahi fungsi pengelolaan investasi, manajemen risiko, dan Aktuaris Perusahaan. Anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi bertindak sebagai ketua komite.

KOMITE MANAJEMEN ASET LIABILITAS

Komite Manajemen Aset Liabilitas bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Direksi terhadap segala hal yang terkait dengan pengelolaan aset liabilitas kepada Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi, meliputi:

1. Melakukan analisa secara komprehensif terhadap aset dan liabilitas perusahaan;
2. Melakukan identifikasi terhadap aset dan liabilitas perusahaan yang berpotensi menjadi risiko perusahaan, baik risiko likuiditas, risiko investasi, dan risiko operasional lainnya;
3. Memberikan rekomendasi strategi pengelolaan aset, dan risk appetite agar sesuai dengan karakteristik liabilitas berdasarkan profil liabilitas;
4. Memberikan rekomendasi strategi pengelolaan aset investasi agar sesuai dengan karakteristik liabilitas perusahaan (*liability driven investment*);
5. Memberikan input dan rekomendasi dalam pengambilan keputusan manajemen lebih lanjut.

Komite Manajemen Aset Liabilitas paling sedikit terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan atau investasi dan bidang operasional, serta *Group Head* yang membawahi fungsi investasi, keuangan, manajemen risiko, akuntansi, klaim, dan aktuarial/tenaga ahli Perusahaan. Anggota Direksi yang membawahi bidang operasional bertindak sebagai ketua komite.

4. Submit a report on the implementation of the Investment Committee's activities to the Board of Directors;
5. Provide feedback, suggestions, and recommendations to the Board of Directors in matters related to investment placement or divestment in instruments that have been determined in the applicable Investment Strategic Guidelines and/or other actions that must be decided immediately related to Investment management; and
6. Submit follow-up to the results of committee meetings to the Board of Commissioners, Risk Management Committee, and Asset Liability Management Committee if necessary.

The Investment Committee consists of at least 1 (one) member of the Board of Directors who oversees the investment management function and a *Group Head* who manages the investment management function, risk management, and the Company's Actuary. The member of the Board of Directors overseeing the investment management function acts as the committee chairman.

LIABILITY ASSET MANAGEMENT COMMITTEE

The Liability Asset Management Committee is tasked with providing independent professional feedback to the Board of Directors on all matters related to the management of liability assets to the Board of Directors, and identifying issues that require the attention of the Board of Directors, including:

1. Conducting a comprehensive analysis of the Company's assets and liabilities;
2. Identifying the Company's assets and liabilities that have the potential to become company risks, including liquidity risk, investment risk, and other operational risks;
3. Providing recommendations for asset management strategies and risk appetite to suit the characteristics of liabilities based on the liability profile;
4. Providing recommendations for investment asset management strategies to suit the characteristics of the Company's liabilities (*liability-driven investment*); and
5. Providing feedback and recommendations for further management decision-making.

The Asset Liability Management Committee consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors who oversee the financial, investment, and operational fields, and a *Group Head* who manages the investment, financial, risk management, accounting, claims, and actuarial/expert functions of the Company. The member of the Board of Directors overseeing the operational field acts as the committee chairman.

KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi terkait dengan pemetaan dan penyusunan program tanggung jawab sosial dan lingkungan terkait dengan koordinasi antar unit kerja/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan; serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Keanggotaan, struktur organisasi, tugas dan wewenang serta tata tertib Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur lebih lanjut di dalam piagam komite yang disusun oleh Direksi.

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia adalah sebuah komite yang dibentuk Direksi yang bertugas melakukan evaluasi terhadap karyawan dalam hal mutasi/promosi, Masa Menjalani Cuti Besar (MMCB), Memasuki Masa Pensiun (MMP), Pelaksana Tugas (PLT), *Detasering*, Perjabat Pengganti Sementara (PPS), dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan tata tertib Komite Sumber Daya Manusia diatur lebih lanjut di dalam piagam komite Sumber Daya Manusia yang disusun oleh Direksi.

KOMITE PENELITI KARYAWAN (KPK)

KPK melakukan tugasnya dengan meneliti setiap pelanggaran berat karyawan dengan hasil risalah rapat sebagai bahan rekomendasi yang ditujukan kepada Direksi, ditandatangani oleh ketua atau anggota yang ditunjuk. Hasil keputusan rapat disampaikan oleh KPK kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam memberikan keputusan untuk memberikan putusan sanksi disiplin pelanggaran berat yang sifatnya mendesak.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah komite yang bertanggung jawab memastikan penerapan sistem teknologi informasi sejalan dengan rencana strategis Perusahaan serta meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY COMMITTEE

The Social and Environmental Responsibility Committee was formed to assist in the implementation of the duties and authorities of the Board of Directors related to the mapping and preparation of social and environmental responsibility programs related to coordination between work units/directorates to formulate objectives and guidelines for the implementation of social and environmental responsibility programs; and to carry out monitoring and evaluation of the implementation of social and environmental responsibility programs.

The membership, organizational structure, duties and authorities, and rules of procedure of the Social and Environmental Responsibility Committee are further regulated in the committee charter prepared by the Board of Directors.

HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The Human Resources Committee is a committee formed by the Board of Directors that evaluates employees regarding transfer/promotion, Period of Taking Major Leave, Entering Retirement, Acting Officer, Detachment, Temporary Replacement Officer, and Termination of Employment.

The membership, duties, responsibilities, and rules of the Human Resources Committee are further regulated in the Human Resources Committee charter prepared by the Board of Directors.

EMPLOYEE RESEARCH COMMITTEE

Employee Research Committee performs its duties by investigating every serious employee violation, with the results of the meeting minutes as recommendation material addressed to the Board of Directors, signed by the chairman or an appointed member. The results of the meeting decisions are submitted by the Employee Research Committee to the Board of Directors as consideration material for the Board of Directors in making decisions to provide disciplinary sanctions for serious, urgent violations.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology Steering Committee is responsible for ensuring the implementation of information technology systems in line with the Company's strategic plan and increasing the Company's competitive advantage through appropriate information technology.

Tugas tersebut mencakup:

- a. Memberikan masukan dalam perspektif makro terhadap rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang penerapan TI perusahaan yang dibuat oleh Group Teknologi Informasi;
- b. Melakukan evaluasi atas realisasi rencana kerja Group Teknologi Informasi sebagai group yang melakukan implementasi TI melalui upaya sebagai berikut:
 - Mereviu efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalisir risiko atas investasi Perusahaan pada sektor TI;
 - Mengevaluasi tingkat kesesuaian hasil proyek-proyek TI yang telah disetujui dan dilaksanakan dengan rencana strategis TI;
 - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proyek-proyek TI agar sesuai dengan rencana proyek yang disepakati;
 - Memantau dan mengevaluasi realisasi anggaran pelaksanaan proyek-proyek TI;
 - Memantau dan mengevaluasi kesesuaian antara TI dan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan;
 - Memantau efektivitas alokasi sumber daya TI yang dimiliki Perusahaan.
- c. Melaksanakan pemantauan atas kinerja TI, untuk selanjutnya dapat memberikan saran dan masukan sekaligus menentukan skala prioritas pengerjaan inisiatif TI yang dapat diimplementasikan Perusahaan untuk menunjang operasional serta penyediaan informasi yang layak bagi kebutuhan pengambilan keputusan manajemen;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap usulan kebutuhan atau perubahan teknologi dan aplikasi serta atas hasil analisis dan evaluasi sebagaimana tersebut pada huruf a, b, dan c;
- e. Memberikan rekomendasi dan memantau upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh unit kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.

Komite Pengarah Teknologi Informasi beranggotakan minimal 2 (dua) anggota Direksi dan pejabat struktural terkait. Anggota Direksi yang membawahi bidang teknologi informasi bertindak sebagai ketua komite.

The duties include:

- a. Providing feedback from a macro perspective on the short-term and long-term work plans for the implementation of corporate IT created by the Information Technology Group;
- b. Evaluating the realization of the Information Technology Group's work plan as a group that carries out IT implementation through the following efforts:
 - Reviewing the effectiveness of strategic steps to minimize the risk of the Company's investment in the IT sector;
 - Evaluating the level of conformity of the results of IT projects that have been approved and implemented with the IT strategic plan;
 - Monitoring and evaluating the implementation of IT projects to ensure that they are in accordance with the agreed project plan;
 - Monitoring and evaluating the realization of the IT project implementation budget;
 - Monitoring and evaluating the conformity between IT and the needs of the management information system and the needs of the Company's business activities;
 - Monitoring the effectiveness of the allocation of IT resources owned by the Company.
- c. Carrying out monitoring of IT performance to provide suggestions and feedback, and determine the priority scale for implementing IT initiatives that the Company can implement to support operations and provide appropriate information for management decision-making needs;
- d. Providing recommendations to the Board of Directors regarding proposed needs or changes in technology and applications, and on the results of analysis and evaluation as referred to in letters a, b, and c;
- e. Providing recommendations to the Board of Directors regarding proposed needs or changes in technology and applications, and on the results of analysis and evaluation as referred to in letters a, b, and c;

The Information Technology Steering Committee consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors and related structural officials. The member of the Board of Directors overseeing the information technology field acts as the committee's chairman.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dan ditugaskan oleh Direksi untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan, kebijakan legal Perusahaan, dan kebijakan komunikasi Perusahaan baik eksternal maupun internal dalam menunjang kelancaran kegiatan hubungan Perusahaan. Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai saluran komunikasi terpercaya, serta memastikan bahwa hubungan dengan Pemangku Kepentingan dapat berjalan dengan baik untuk kepentingan bersama agar perusahaan dapat berjalan berkesinambungan.

Perusahaan sangat menyadari pentingnya peran Sekretaris Perusahaan, sehingga untuk mendukung peran tersebut Perusahaan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is responsible as the liaison officer and is assigned by the Board of Directors to carry out secretarial activities, the Company's legal policies, and the Company's communication policies both external and internal in supporting the smooth operation of the Company's relations activities. In general, the Corporate Secretary functions as a trusted communication channel and ensures that relationships with Stakeholders run well for the common interest so that the company can operate sustainably.

The Company fully realizes the importance of the role of the Corporate Secretary, therefore, to support this role, the Company designates the Corporate Secretary as an official at one level below the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



BRELLIAN GEMA WIDAYANA,
ST, CRMP

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan/ Term of Office
2023

Kewarganegaraan/ Citizenship
Indonesia

Usia/ Age
32 tahun/years old

Domisili/ Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direktur PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK.212/ DMA.SDM/VIII/2023 tanggal 2 Agustus 2023.

Decree of the Director of PT Asuransi Jasa Indonesia Number SK.212/ DMA.SDM/VIII/2023 dated 2 August 2023.

Riwayat Pendidikan/ Education Background
Sarjana Teknik Jurusan Teknik Industri, Universitas Telkom (2010-2014)

Bachelor of Engineering, Department of Industrial Engineering, Telkom University (2010-2014)

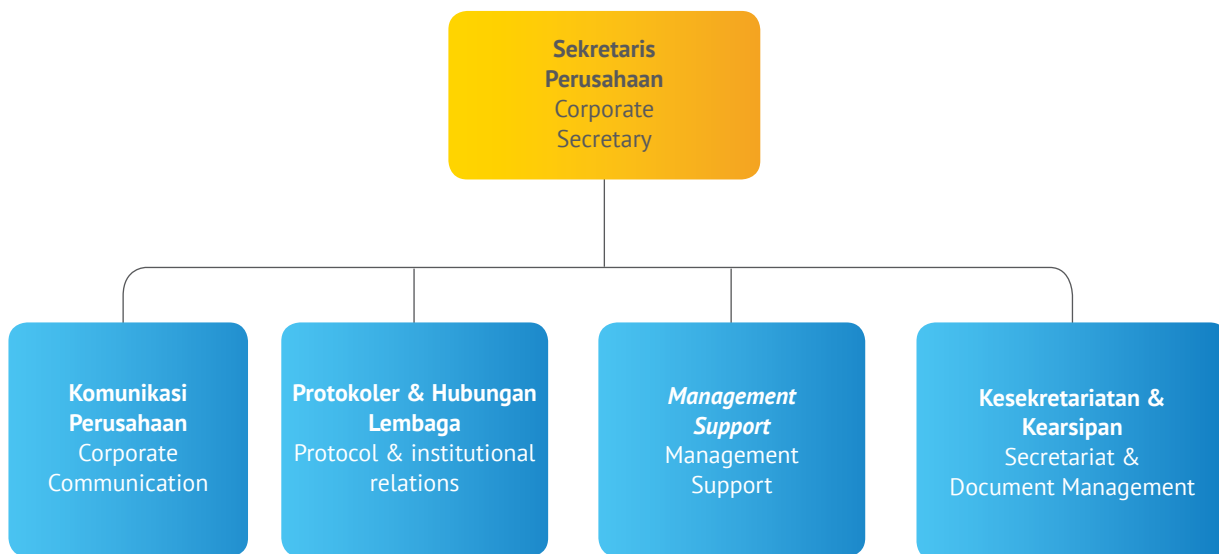
Riwayat Pekerjaan/ Work Experience

- Head of Project Management (2021)
- Group Head Corporate Strategy (2022)
- Group Head Corporate Secretary (2023-Sekarang)

- Head of Project Management (2021)
- Group Head Corporate Strategy (2022)
- Group Head Corporate Secretary (2023-Sekarang)

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan di Asuransi Jasindo membawahi 4 (empat) unit kerja yang dapat dilihat pada gambar berikut:



CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The organizational structure of the Corporate Secretary at Asuransi Jasindo oversees four (4) work units, as illustrated in the following diagram:

LANDASAN HUKUM

Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/2023 tentang Pedoman Tata kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN pasal 30 mewajibkan Direksi BUMN untuk menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan.

LEGAL BASIS

Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, Article 30, requires the Board of Directors of SOEs to establish the corporate secretary function.

TUGAS POKOK SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, tugas pokok Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* (*public relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) atau *contact person* antara Perusahaan dengan masyarakat;
4. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (*compliance officer*);
5. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi/secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

MAIN DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Company's Articles of Association, the main duties of the Corporate Secretary include:

1. Providing services to the public for any information needed by investors (*investor relations*) related to the condition of the Company;
2. Providing services to the public for any information needed by stakeholders (*public relations*) related to the condition of the Company;
3. Acting as *liaison officer* or *contact person* between the Company and the public;
4. Ensuring compliance with laws and regulations (*compliance officer*);
5. Providing information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically and/or at any time upon request;

6. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
7. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

Selain melaksanakan fungsi pokok tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Berita Acara atau Risalah Rapat Direksi;
2. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus;
3. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Pemegang Saham;
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS;
5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan;
7. Menyenggarakan rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin;
8. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
9. Menyenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Group Sekretaris Perusahaan

Membawahi 4 (empat) unit yang terdiri dari Unit Komunikasi Perusahaan, Unit Protokol & Hubungan Lembaga, Unit *Management Support*, Unit Kesekretariatan dan Kearsipan.

Adapun realisasi program kerja selama tahun 2024, antara lain:

1. **Penguatan *Brand Awareness***
 - Total *Brand Awareness* meningkat sebesar 3,75%.
 - Berdasarkan survei IFG, Asuransi Jasindo menempati posisi ke-2 di antara anak usaha IFG untuk:
 - *Spontan Mind*: 4,03%
 - *Prompted Mind*: 17,07%
 - *Brand Awareness*: 21,67%

6. Administering and storing Company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register, and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS (General Meeting of Shareholders);
7. The Corporate Secretary function may be concurrently held by a Director of the Company.

In addition to carrying out the main functions mentioned above, the Corporate Secretary performs the following duties:

1. Attending Board of Directors meetings and preparing the Minutes or Summary of Board of Directors Meetings;
2. Creating and regularly updating the Special Register;
3. Creating and regularly updating the Shareholders Register;
4. Being responsible for organizing the General Meeting of Shareholders (GMS);
5. Preparing necessary materials related to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;
6. Preparing necessary materials/documents related to matters requiring decisions from the Board of Directors concerning Company management;
7. Organizing meetings within the Board of Directors, both regular and non-regular;
8. Following up on each decision of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge, and monitoring and checking the progress of the implementation of meeting results;
9. Organizing secretarial activities within the Board of Directors and the Company, including their administration.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

Corporate Secretary Group

Overseeing four (4) units, consisting of the Corporate Communication Unit, the Protocol & Institutional Relations Unit, the Management Support Unit, and Secretariat and Document Management.

The implementation of the 2024 work programs includes the following:

1. **Brand Awareness Strengthening**
 - Total Brand Awareness Increased by 3,75%
 - Based on IFG survey, Asuransi Jasindo ranked 2nd among IFG subsidiaries:
 - *Spontan Mind*: 4,03%
 - *Prompted Mind*: 17,07%
 - *Brand Awareness*: 21,67%

2. Penguatan *Digital Channel*

- *Digital Performance* Instagram (@jasindo.id) sepanjang Januari – Desember 2024:
 - 13.6K *followers*, 25.5K *interactions*, 5M+ *reach*.
- *Digital Performance* TikTok (@jasindo.id) Mei–Des 2024:
 - 1.086 *likes*, 258 *comments*, 57 *shares*, *reach* signifikan.

3. Kolaborasi & Publikasi

- Sepanjang tahun 2024, telah melakukan publikasi sebanyak yakni:
 - 65 *press release* yang diterbitkan;
 - 3.187 *link* berita yang terdapat mention Asuransi Jasindo.

4. Kegiatan Literasi

- *Jasindo Goes to School* (tanggal 10–14 Juni 2024)
 - Dilaksanakan di 30 (tiga puluh) kota, mencakup 6.242 siswa SMA;
 - Edukasi dan pemberian polis asuransi kecelakaan diri dengan nilai pertanggungan kolektif sebesar Rp103 miliar.
 - Rekor MURI: “Pemberian polis asuransi kecelakaan diri kepada siswa terbanyak di Indonesia.”
- *Jasindo Goes to Campus*
 - Partisipasi lebih dari 400 mahasiswa dari berbagai universitas;
 - Tema: Manajemen Risiko dan Asuransi;
 - Kegiatan: presentasi, diskusi interaktif, dan pengenalan produk.

6. Kelembagaan & Tata Kelola

- Pelaksanaan protokol sesuai standar kelembagaan BUMN;
- Partisipasi aktif dalam forum utama kelembagaan.

7. Pengelolaan Arsip Korporat

- Total arsip: 64.536 lembar.
- Desember 2024: 3.715 lembar terdigitalisasi (125% dari target tahap awal).

8. Kinerja Rutin Sekretariat Perusahaan

- Seluruh kegiatan unit *Management Support* berjalan konsisten sebagai bagian dari operasional harian. Kegiatan mencakup penyusunan materi rapat, pencatatan notulensi, dan pengelolaan RUPS.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti Pengembangan Kompetensi yakni sebagai berikut:

2. Digital Channel Enhancement

- Instagram Digital Performance (@jasindo.id) from January to December 2024:
 - 13.6K *followers*, 25.5K *interactions*, 5M+ *reach*.
- *Digital Performance* TikTok (@jasindo.id) May–Dec 2024:
 - 1.086 *likes*, 258 *comments*, 57 *shares*, *reach* significant.

3. Collaboration & Publication

- Throughout 2024, the following publications were carried out:
 - 65 press releases published;
 - 3.187 news links mentioning Asuransi Jasindo.

4. Literacy Activities

- *Jasindo Goes to School* (10-14 June 2024)
 - Held in 30 (thirty) cities, reaching 6.242 highschool students;
 - Education and distribution of personal accident insurance policies with collective coverage value of Rp103 billion;
 - MURI Record: “The largest distribution of personal accident insurance policies to students in Indonesia.”
- *Jasindo Goes to Campus*
 - Participation of over 400 university students from various institutions;
 - Theme: Risk Management and Insurance
 - Activities included presentations, interactive discussions, and product introductions.

6. Institutional Affairs and Governance

- Implementation of protocols in accordance with SOE institutional standards;
- Active participation in key institutional forums..

7. Corporate Archive Management

- Total archived documents: 64.536 sheets.
- As of December 2024: 3.715 sheets digitized (125% of the initial phase target).

8. Corporate Secretariat Routine Activities

- All activities under the Management Support Unit were consistently carried out as part of daily operations, including meeting material preparation, minute-taking, and GMS (General Meeting of Shareholders) administration.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, the Corporate Secretary participated in Competency Development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Group Head dan Head of/ Group Head and Head of				
Brellian Gema Widayana	Group Head Group Head	Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development</i> (LEAD-1) Batch 2 Program <i>Leadership Excellence Acceleration and Development</i> (LEAD-1) Batch 2	IFG Corpu	10 Januari January 10 Jakarta
		Seminar <i>Legal For Non Legal</i> Seminar Legal For Non Legal	Jasindo	20 - 21 Juni June 20 - 21 Jakarta
Yura Rhamanda Aditya	Head of Head of	The 9 th <i>Public Relation Indonesia Awards</i> (PRIA) 2024 The 9 th <i>Public Relation Indonesia Awards</i> (PRIA) 2024	PR INDONESIA	5 - 7 Maret March 5 - 7 Jakarta
		Seminar Legal For Non Legal Seminar Legal For Non Legal	Jasindo	20 - 21 Juni June 20 - 21 Jakarta
		Webinar <i>How To Lead Gen Z</i> Webinar How To Lead Gen Z	UI LDC	21 Agustus August 21 Jakarta
		Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	Jasindo	27 Agustus August 27 Jakarta
		Pelatihan <i>Internal Control and Anti Fraud</i> Pelatihan Internal Control and Anti Fraud	LPPI	27 Agustus August 27 Jakarta
		Inhouse Training: Dasar Tingkat Komponen Dalam Negeri Inhouse Training: Dasar Tingkat Komponen Dalam Negeri	PT Surveyor Indonesia	15 Oktober October 15 Jakarta
		Leadership Development Program BOD-2 Leadership Development Program BOD-2	UI LDC	9 Desember December 9 Jakarta
Nyimas Farina Zahra	Head of Head of	Pelatihan Sekretaris Eksekutif Pelatihan Sekretaris Eksekutif	LPK FHCI	5 - 6 Maret March 5 - 6 Jakarta
		Inhouse Training <i>Risk Management</i> Inhouse Training Risk Management	RAP Consulting	26 Maret March 26 Jakarta
		Seminar <i>Legal For Non Legal</i> Seminar Legal For Non Legal	Jasindo	20 - 21 Juni June 20 - 21 Jakarta
		Webinar <i>How To Lead Gen Z</i> Webinar How To Lead Gen Z	UI LDC	21 Agustus August 21 Jakarta
		Awareness Training, Auditor Internal Training dan Sertifikasi Awareness Training, Auditor Internal Training and Certification	PT Robere Manajemen Indonesia	28 Agustus August 28 Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Rakean Pridharma Wachyu	Head of Head of	Seminar <i>Legal For Non Legal</i> Seminar Legal For Non Legal	Jasindo	20 - 21 Juni June 20 - 21 Jakarta
		<i>Awareness Training, Auditor Internal Training dan Sertifikasi</i> Awareness Training, Auditor Internal Training and Certification	PT Robere Manajemen Indonesia	28 Agustus August 28 Jakarta
		<i>Pelatihan Internal Control & Anti Fraud Batch II</i> Internal Control & Anti Fraud Training Batch II	LPPI	27 Agustus August 27 Jakarta
Reina Adiani	Head of Head of	Seminar Legal For Non Legal Seminar Legal For Non Legal	Jasindo	20 - 21 Juni June 20 - 21 Jakarta
Group Staff/ Group Staff				
Lis Dinawati	Staf Staff	Pelatihan Sekretaris Eksekutif Executive Secretary Training	LPK FHCI	5 - 6 Maret March 5 - 6 Jakarta
Dwi Mayasari	Staf Staff	Pelatihan Sekretaris Eksekutif Executive Secretary Training	LPK FHCI	5 - 6 Maret March 5 - 6 Jakarta
Anindhita Areeya Drupadi	Staf Staff	Peran <i>Corporate Secretary</i> Role of Corporate Secretary	Mahakam Institute	20 Juni June 20 Jakarta
Muhamad Reihan	Staf Staff	Peran <i>Corporate Secretary</i> Role of Corporate Secretary	Mahakam Institute	20 Juni June 20 Jakarta
		Pelatihan " <i>Digital Talent - Digital Innovation</i> " Training of "Digital Talent - Digital Innovation"	Jasindo	9 -10 Desember December 9 -10 Jakarta
Muhammad Rialdi	Staf Staff	<i>Smart Secretary – Digital Technology Revolution in Secretarial Careers</i> Smart Secretary – Digital Technology Revolution in Secretarial Careers	Intipesan	3-4 Juli July 3-4 Jakarta
		Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk " <i>Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact</i> " Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN entitled " <i>Impactful AI: Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact</i> "	Fordigi BUMN	15 Oktober October 15 Jakarta
		Pelatihan " <i>Digital Talent - Digital Innovation</i> " Training of "Digital Talent - Digital Innovation"	Jasindo	9 -10 Desember December 9 -10 Jakarta
Shinta Kartika	Staf Staff	<i>Smart Secretary – Digital Technology Revolution in Secretarial Careers</i> Smart Secretary – Digital Technology Revolution in Secretarial Careers	Intipesan	3-4 Juli July 3-4 Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
		Modern ITSM with IT Infrastructure Library (ITIL) Version 4 Modern ITSM with IT Infrastructure Library (ITIL) Version 4	Forum Digital BUMN (Fordigi)	15 Oktober October 15 Jakarta
Rizki Rosari Utami	Staf Staff	Pelatihan <i>Internal Control and Anti Fraud</i> Internal Control and Anti Fraud Training	LPPI	27 Agustus August 27 Jakarta
Wahyudi	Staf Staff	<i>Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk "Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"</i> Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk "Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"	Fordigi BUMN	15 Oktober October 15 Jakarta
		Pelatihan " <i>Digital Talent - Digital Innovation</i> " Training "Digital Talent - Digital Innovation"	Jasindo	9 - 10 Desember December 9 - 10 Jakarta
Anindhita Areeya Drupadi	Staf Staff	<i>Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk "Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"</i> Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk "Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"	Fordigi BUMN	15 Oktober October 15 Jakarta
		Pelatihan " <i>Digital Talent - Digital Innovation</i> " Training "Digital Talent - Digital Innovation"	Jasindo	9 - 10 Desember December 9 - 10 Jakarta
Febyosta	Staf Staff	<i>Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk "Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"</i> Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk "Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"	Fordigi BUMN	15 Oktober October 15 Jakarta
		Pelatihan " <i>Digital Talent - Digital Innovation</i> " Training "Digital Talent - Digital Innovation"	Jasindo	9 - 10 Desember December 9 - 10 Jakarta
Septi Rahmawati	Staf Staff	<i>Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk "Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"</i> Emerging Tech Meetup Vol.5 FORDIGI BUMN bertajuk "Impactful AI : Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"	Fordigi BUMN	15 Oktober October 15 Jakarta
		Pelatihan " <i>Digital Talent - Digital Innovation</i> " Training "Digital Talent - Digital Innovation"	Jasindo	9 - 10 Desember December 9 - 10 Jakarta
Yusep	Staf Staff	Pelaksanaan Kegiatan Investasi Cerdas Menjelang Usia Emas Implementation of Smart Investment Activities Towards the Golden Age	IFG Corpu	10 Desember December 10 Jakarta
Farah Hasna Alifah	Staf Staff	Pelatihan " <i>Digital Talent - Digital Innovation</i> " Training "Digital Talent - Digital Innovation"	Jasindo	9 - 10 Desember December 9 - 10 Jakarta

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang mewujudkan sistem pengawasan yang memadai untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai dengan tujuan dan kebijakan Perusahaan. SPI menjadi fungsi strategis dalam membantu dan meningkatkan peran Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan terutama operasional dan keuangan.

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Di samping itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan. Hal tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. SKB.03/SKB/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022. Maksud dan tujuan disusunnya Piagam Audit Internal adalah menjadi dasar audit internal untuk melaksanakan tugas dan kewenangan dalam melaksanakan jasa *assurance* dan *advisory*. Hal-hal yang diatur dalam Piagam Audit Internal mencakup:

1. Visi, Misi, Strategi dan Ruang Lingkup Aktivitas Group Satuan Pengawasan Internal;
2. Struktur dan Kedudukan Group Satuan Pengawasan Internal, Pengangkatan dan Pemberhentian, serta Pelarangan Rangkap Jabatan *Group Head* Satuan Pengawasan Internal;
3. Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal;
4. Kewenangan, Tugas, dan Tanggung Jawab;
5. Hubungan Group Satuan Pengawasan Internal;
6. Program Penjaminan dan Peningkatan Kualitas.

VISI DAN MISI AUDIT INTERNAL

Adapun visi dan misi pada Audit Internal Perusahaan yakni:

Visi

Menjadi Audit Internal yang profesional, independen dan objektif serta berperan sebagai *strategic partner* dan *trusted advisor* untuk mencapai tujuan Perusahaan.

The Internal Supervisory Unit (Satuan Pengawasan Intern/ SPI) is part of the company's organizational structure that establishes an adequate supervisory system to safeguard and secure business activities in accordance with the Company's objectives and policies. SPI serves as a strategic function in supporting and enhancing the role of the Board of Directors in overseeing the management of the Company, particularly in operational and financial aspects.

The Company develops an Internal Control System to function effectively in securing the Company's investments and assets as well as maintaining strong performance achievements. Additionally, internal control is built to strengthen an integrated control system between the Company and its Subsidiaries. This is necessary to ensure that operational activities are well-executed and contribute added value to the Company through the effective implementation of risk management and Good Corporate Governance (GCG) principles.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter has been ratified through a Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. SKB.03/SKB/VIII/2022 dated 31 August 2022. The purpose of the Internal Audit Charter is to serve as the foundation for internal audit in carrying out its duties and authorities in providing assurance and advisory services. The Internal Audit Charter regulates the following matters:

1. Vision, Mission, Strategy, and Scope of Activities of the Internal Audit Unit Group;
2. Structure and Position of the Internal Audit Unit Group, Appointment and Dismissal, and Prohibition of Dual Positions for the Group Head of the Internal Audit Unit;
3. Requirements and Code of Ethics for Internal Auditors;
4. Authority, Duties, and Responsibilities;
5. Relationships of the Internal Audit Unit Group;
6. Quality Assurance and Improvement Program.

VISION AND MISSION OF INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit function has established the following vision and mission:

Vision

To become a professional, independent, and objective Internal Audit function that acts as a strategic partner and trusted advisor in achieving the Company's objectives.

Misi

1. Menjalankan fungsi asuransi untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada proses-proses operasional dan kegiatan bisnis lainnya dalam perusahaan telah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan, ketentuan, dan regulasi atau peraturan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan jasa *advisory* untuk membantu manajemen dan *auditee* dalam mencapai sasarannya serta menjadi mitra kerja yang kompeten.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Kode Etik mengatur prinsip dasar perilaku Auditor Internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter No. SKB.03/SKB/VIII/2022). Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan diberikannya sanksi terhadap auditor berupa peringatan, diberhentikan dari tugas audit dan/atau diberhentikan dari Perusahaan.

STANDAR PERILAKU

1. Integritas Auditor Internal:

- a. Harus melaksanakan pekerjaannya secara jujur, bersungguh-sungguh, dan bertanggung jawab;
- b. Harus mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Tidak boleh dengan sengaja/secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan Perusahaan atau profesi;
- d. Harus mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

2. Objektivitas Auditor Internal:

- a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apa pun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apa pun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan;
- b. Tidak boleh menerima apa pun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengganggu pertimbangan profesionalnya;
- c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan dapat mengganggu tata kelola Perusahaan.

3. Kerahasiaan Auditor Internal:

- a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya;

Mission

1. To carry out assurance functions to ensure that internal control, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within operational processes and other business activities of the Company are running in accordance with the Company's objectives, policies, and applicable laws and regulations;
2. To provide advisory services to assist management and auditees in achieving their goals and to serve as a competent business partner.

CODE OF ETHICS FOR INTERNAL AUDITORS

The Code of Ethics outlines the fundamental behavioral principles of Internal Auditors, as stated in the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter No. SKB.03/SKB/VIII/2022). Any violation of the Code of Ethics may result in sanctions for the auditor, including warnings, removal from audit duties, and/or dismissal from the Company.

STANDARDS OF CONDUCT

1. Integrity of Internal Auditors:

- a. Must perform duties honestly, diligently, and responsibly;
- b. Must comply with applicable laws and regulations;
- c. Must not knowingly engage in illegal activities or any actions that may discredit the Company or the profession;
- d. Must support the achievement of the Company's objectives.

2. Objectivity of Internal Auditors:

- a. Must not engage in any activity or relationship that may impair or be perceived to impair fair judgment. This includes activities or relationships that may result in conflicts of interest;
- b. Must not accept anything that could impair or be perceived to impair professional judgment;
- c. Must disclose all material facts known that, if not disclosed, could distort the Company's governance processes.

3. Confidentiality of Internal Auditors:

- a. Must exercise caution in using and protecting information obtained during the course of duties;

- b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan Perusahaan.

4. Kompetensi Auditor Internal:

- a. Melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki;
- b. Melaksanakan audit sesuai dengan standar praktik profesional audit internal;
- c. Meningkatkan kompetensi secara terus-menerus.

- b. Must not use information for personal gain or in a manner that would be contrary to the law or detrimental to the Company's objectives.

4. Competency of Internal Auditors:

- a. Must perform duties in accordance with their knowledge, skills, and experience;
- b. Must conduct audits in compliance with the standards of professional internal auditing practices;
- c. Must continuously enhance their professional competencies.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI)

SPI dipimpin oleh seorang Group Head yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

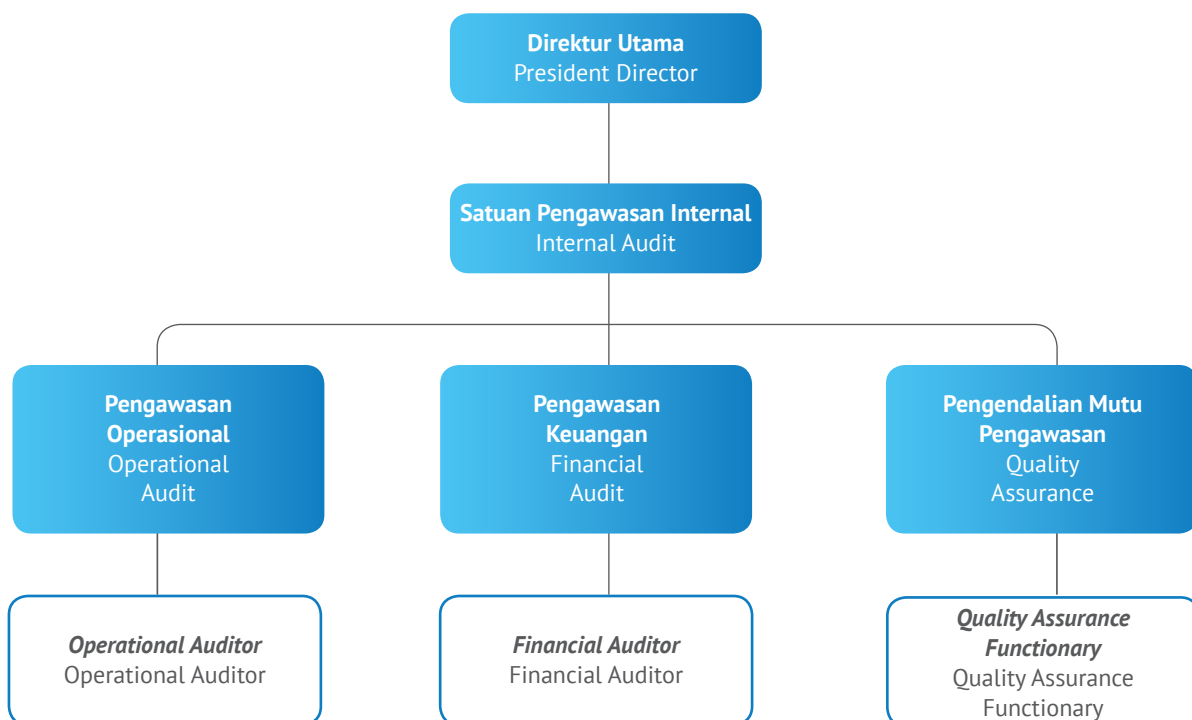
The Internal Audit Unit (SPI) is led by a Group Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN GROUP SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI)

Struktur Organisasi Perusahaan telah menjelaskan posisi fungsi audit internal berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Adapun struktur *Group Satuan Pengawasan Internal* digambarkan sebagai berikut:

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

The Company's organizational structure defines that the internal audit function is positioned under and directly responsible to the President Director. The structure of the Internal Audit Unit Group is illustrated as follows:



Hubungan kerja Internal Audit dapat dibagi 2 (dua), yaitu:

1. Internal Relationship

- Group Head* Satuan Pengawasan Internal wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya;
- Group Head* Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Group Head* Satuan Pengawasan Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
- Group Head* Satuan Pengawasan Internal membawahi *Head of Operational Audit*, *Head of Financial Audit*, *Head of Quality Assurance* dan staff Auditor Internal.

2. External Relationship

- Hubungan dengan auditor eksternal, yaitu memastikan bahwa data telah memenuhi kriteria, yaitu *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful*;
- Hubungan dengan Komite Audit;
- Hubungan dengan pihak luar lainnya, yaitu dengan Satuan Pengawasan Internal afiliasi, Satuan Pengawasan Internal Anak Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit bersama dan *technical assistance* yang diatur dalam suatu perjanjian kerja sama.
- Hubungan dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) selaku *Holding* khususnya dalam penetapan pedoman strategis Perusahaan pada bidang internal audit.

PROFIL GROUP HEAD SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan telah mempunyai seorang *Group Head* yang memimpin Group Satuan Pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Selain itu, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan pada pasal 1 diatur Calon Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama, sedangkan pasal 2 huruf d angka 5 diatur salah satu pihak utama dimaksud adalah Auditor Internal.

Internal Audit's working relationships are divided into two categories:

1. Internal Relationship

- The Group Head of Internal Audit Unit must obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) prior to performing their actions, duties, and functions.
- The Group Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The Group Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director.
- The Group Head of Internal Audit Unit supervises the Head of Operational Audit, Head of Financial Audit, Head of Quality Assurance, and Internal Audit staff.

2. External Relationship

- Relationship with external auditors, which involves ensuring that data meet the criteria of being accurate, reliable, timely, consistent, and useful.
- Relationship with the Audit Committee.
- Relationship with other external parties, including Internal Audit Units of affiliated companies and subsidiaries, through coordinated joint audits and technical assistance governed by a cooperation agreement.
- Relationship with PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) as the Holding Company, particularly in determining the Company's strategic guidelines in the field of internal audit.

PROFILE OF THE GROUP HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023, concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company has appointed a Group Head to lead the Internal Audit Unit. This Group Head is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.

Furthermore, referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 dated 22 July 2016 on the Fit and Proper Test for the Primary Parties of Financial Services Institutions, Article 1 requires candidates for Primary Parties to obtain OJK's approval before performing their duties and functions as Primary Parties. Article 2 letter d point 5 stipulates that one such Primary Party is the Internal Auditor.

Mengacu pada ketentuan dimaksud dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP- 247/ NB.11/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Ika Dwinita Sofa selaku Calon Auditor Internal PT Asuransi Jasa Indonesia.

In accordance with this regulation and based on the Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-247/ NB.11/2022 dated 25 April 2022, on the Fit and Proper Test Result for Ms. Ika Dwinita Sofa as the Candidate for Internal Auditor of PT Asuransi Jasa Indonesia.



**IKA DWINITA SOFA, S.TP, MBA,
AAIK, CRGP, QIA**

Group Head Satuan
Pengawasan Internal
Group Head Internal
Audit

Periode Jabatan

Term of Office

2023

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

45 tahun/years old

Domisili

Domicile

Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. SK.842/DMA.SDM/VII/2022 tanggal 22 Agustus 2022

Board of Directors Decree No. SK.842/DMA.SDM/VII/2022 dated 22 August 2022

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Pertanian, Magister Administrasi Bisnis

Bachelor of Agriculture, Master of Business Administration

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Group Head Satuan Pengawasan Internal PT Asuransi Jasa Indonesia (2022 - sekarang)
- Special Function Finance (2021 - 2022)
- Group Head Manajemen Strategi (2020 - 2021)
- Group Head Asuransi Pertanian, Mikro dan Program Pemerintah (2019 - 2020)
- Kepala Divisi Agri dan Mikro (2017 - 2019)
- Kepala Unit Usaha Pertanian dan Mikro (2016 - 2017)
- Kepala Sub Divisi Klaim Non Kendaraan Bermotor (2014 -2016)
- Kepala Sub Divisi Property dan Cargo (2014)
- Kepala Unit Teknik Kantor Cabang Jakarta S. Parman (2010 - 2014)
- Junior Specialist - Underwriting pada Group Underwriting Non Marine (2006 - 2010)
- Staf pada Group Pemasaran dan Pengembangan Usaha Korporasi (2002 - 2006)

- Group Head of Internal Audit Unit of PT Asuransi Jasa Indonesia (2022 - present)
- Special Function Finance (2021 - 2022)
- Group Head of Strategy Management (2020 - 2021)
- Group Head of Agricultural, Micro and Government Program Insurance (2019 - 2020)
- Head of Agri and Micro Division (2017 - 2019)
- Head of Agricultural and Micro Business Unit (2016 - 2017)
- Head of Non-Motor Vehicle Claim Sub Division (2014 - 2016)
- Head of Property and Cargo Sub Division (2014)
- Head of Technical Unit of Jakarta S. Parman Branch Office (2010 - 2014)
- Junior Specialist - Underwriting at Non-Marine Underwriting Group (2006 - 2010)
- Staff at Corporate Marketing and Business Development Group (2002 - 2006)

JUMLAH PEGAWAI DAN SERTIFIKASI PEGAWAI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Pada tahun 2024 jumlah pegawai Satuan Pengawasan Internal sebanyak 12 (dua belas) (termasuk Group Head) yang terdiri dari:

NUMBER OF EMPLOYEES AND CERTIFICATIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT EMPLOYEES

In 2024, the Internal Audit Unit comprises 12 (twelve) personnel (including the Group Head), consisting of:

No. No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Terakhir Last Education	Sertifikasi Certification
1.	Ika Dwinita Sofa, S.TP, MBA, AAIK, CRGP, QIA, CIAE	Group Head	Strata 2 Master Degree	AAIK, CRGP, QIA, CIAE
2.	Ir. Harry B. Saputra, MM, AAAIK, ANZIIF, ICMo, QIA, CFrA	Head of Operational Audit	Strata 2 Master Degree	AAAIK, ANZIIF, ICMou, QIA, CFrA
3.	Irma Alfitri, SE, M.Ak, AWM, QIA	Head of Financial Audit	Strata 2 Master Degree	AWM, QIA
4.	Rosida Manalu, ST, AAIK, ACII, ICMou	Head of Quality Assurance	Strata I Bachelor Degree	AAIK, ACII, ICMou
5.	M. Kanikasma K.P, S.Si, AAAIK, CRMO	Senior Analyst Unit Operational Audit	Strata I Bachelor Degree	CRMO, AAAIK
6.	Kartini Handayani, ST, AAAIK, IPGDI, AMII, ACII	Senior Analyst Unit Operational Audit	Strata I Bachelor Degree	AAAIK, IPGDI, AMII, ACII
7.	Amalya H.A.R., S.SOS, AAAIK, CHRP	Senior Analyst Unit Financial Audit	Strata I Bachelor Degree	AAAIK, CHRP
8.	Kornelia Zontarini Egok, SE, CRMO, CLD	Analyst Unit Quality Assurance	Strata I Bachelor Degree	CRMO, CLD
9.	Ferry Herma Jatnika, SS, ANZIIF, CRMO, CCD	Analyst Unit Operational Audit	Strata I Bachelor Degree	ANZIIF, CRMO, CCD
10.	Wimpi Zico Alfando, SE, CRMO, CCP	Junior Analyst of Quality Assurance Unit	Strata I Bachelor Degree	CRMO, CCP
11.	Rizki Amelia, SE, CRMO	Officer Unit Financial Audit	Strata I Bachelor Degree	CRMO
12.	Muhammad Azhimi Akbar, SE, QIA, CRMO	Senior Officer Unit Financial Audit	Strata I Bachelor Degree	QIA, CRMO

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA WEWENANG SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Perusahaan telah menetapkan Internal Audit *Charter* sebagai pedoman Internal Audit dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Internal Audit *Charter* di antaranya mengatur tentang Fungsi, tugas, tanggung jawab serta wewenang Internal Audit. Berikut fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Internal Audit:

Fungsi Audit Internal:

1. Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan secara efektif
2. Melakukan Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses audit dapat tercapai.

Tugas dan Tanggung Jawab Group Satuan Pengawasan Internal:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan tindak lanjut hasil audit;
2. Menyusun RKAT berbasis Risiko dan/atau pertimbangan profesional lainnya secara tahunan, termasuk di dalamnya adalah kebutuhan sumber daya manusia dan perencanaan biaya audit. Usulan RKAT disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memperoleh pertimbangan dan saran sebelum mendapat persetujuan Direktur Utama;
3. Melaksanakan rencana kerja sesuai dengan ruang lingkup yang disepakati di RKAT atau penugasan di luar RKAT;
4. Melakukan evaluasi, pemantauan, dan jasa konsultasi atas praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal perusahaan (termasuk di dalamnya pengendalian internal terhadap pelaporan Keuangan);
5. Melaksanakan audit, memberikan penilaian atas efektivitas dan efisiensi pada proses bisnis yang diaudit, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan;

FUNCTION, DUTIES AND RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established an Internal Audit Charter as a guideline for the Internal Audit to carry out its operations. The Internal Audit Charter includes the functions, duties, responsibilities, and authorities of Internal Audit. The following are the functions, duties and responsibilities, and authority of Internal Audit:

Functions of Internal Audit:

1. Act as an independent assessor who supports the President Director in safeguarding the Company's investments and assets effectively;
2. Evaluate the effectiveness of internal control implementation, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and regulations and the Company's policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other activities;
4. Coordinate with the Audit Committee and assist in the execution of audits by external auditors to ensure smooth audit processes.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Group:

1. Support the duties of the President Director and the Board of Commissioners by operationalizing supervision activities through planning, implementation, and monitoring of audit follow-ups;
2. Prepare an annual risk-based audit plan (RKAT) and/or based on other professional considerations, including human resource needs and audit cost planning. The proposed RKAT is submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee for review and feedback before final approval by the President Director;
3. Carry out work plans in accordance with the agreed scope in the RKAT or ad-hoc assignments outside of the RKAT;
4. Conduct evaluations, monitoring, and consulting services related to the implementation of Good Corporate Governance, Risk Management, and Internal Control practices (including internal controls over financial reporting);
5. Perform audits, assess the effectiveness and efficiency of the audited business processes, and provide relevant improvement recommendations;

6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
7. Melaporkan pelaksanaan aktivitas Audit Internal sesuai dengan RKAT kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap triwulan;
8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi Audit Internal kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi Audit Eksternal kepada Direktur Utama, dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian mutu secara independen (Standar Profesional Audit Internal) dalam ruang lingkup kerja Group Satuan Pengawasan Internal untuk meyakini kesesuaiannya dengan peraturan internal serta standar praktik profesional audit internal;
11. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
12. Membantu Komite Audit dalam mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kewenangan Group Satuan Pengawasan Internal:

1. Melaksanakan audit secara berkala;
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Satuan Pengawasan Internal, baik informasi internal perusahaan maupun informasi dari pihak ketiga (*vendor, customer, regulator, dan lain-lain*);
3. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Auditor Eksternal dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan tugas dan fungsi Satuan Pengawasan Internal;
5. Mengadakan rapat secara berkala dan/atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
6. Dalam hal pelaksanaan audit atau tugas lain yang memerlukan keahlian khusus, Satuan Pengawasan Internal dapat menggunakan tenaga ahli baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan;
7. Melakukan aktivitas investigasi sebagai tindak lanjut pelaksanaan audit sebelumnya atau sesuai permintaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham atau pengaduan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran *code of conduct* di perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku;

The Internal Audit Group is granted the following authorities to effectively carry out its functions and responsibilities:

1. Conduct periodic audits;
2. Access all relevant company information related to the duties and functions of the Internal Audit, including internal company data and information from third parties (*vendors, customers, regulators, etc.*);
3. Establish direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinate and communicate with the External Auditor and other external parties related to the duties and functions of Internal Audit;
5. Hold regular and/or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
6. Engage experts, either internal or external to the company, when carrying out audits or other assignments that require specialized expertise;
7. Conduct investigations as a follow-up to previous audit findings or upon request from the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Shareholders, or in response to complaints indicating fraud or violations of the company's Code of Conduct, in accordance with applicable regulations;

8. Dapat melakukan *digital forensic* terhadap seluruh data dan informasi pegawai yang tidak terbatas pada *handphone, personal computer* (PC), dan laptop, melakukan analisis rekening koran bank dan melaksanakan poligraf;
10. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal.

PELAKSANAAN KEGIATAN GROUP SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Realisasi Pelaksanaan kegiatan Group Satuan Pengawasan Internal selama tahun 2024 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Terealisasinya 21 (dua puluh satu) Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2024 yang terdiri dari 15 (lima belas) Audit *Assurance* dan 6 (enam) kegiatan Konsultasi, termasuk di dalam kegiatan Konsultasi di antaranya: pemberian jasa *advisory* berupa 9 (sembilan) *review* terhadap penyusunan Kebijakan/Pedoman/SOP maupun pandangan terhadap permasalahan operasional, pelaksanaan pendampingan (*counterpart*) Audit Eksternal dan pelaksanaan *workshop* internal;
2. Pelaksanaan penugasan *counterpart* beberapa audit eksternal, diantaranya: penuntasan rekomendasi Pemeriksaan Langsung Otoritas Jasa Keuangan, pendampingan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 oleh Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan (PriceWaterhouseCoopers/PwC), pendampingan Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI – Audit Kinerja), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP – Evaluasi on Farm) dan Interim Audit Tahun Buku 2024 oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (KAP RSM);
3. Terimplementasikannya *Audit Management System* (AMS) terintegrasi dengan *Holding*;
4. Terlaksananya asesmen Kapabilitas Satuan Pengawasan Internal dengan menggunakan *Internal Audit Capability Model* (IACM) oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Terlaksananya Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan menggunakan model *Internal Control Maturity Level* (ICML);
6. Terlaksananya penugasan sebagai *Project Coordinator* Desain Implementasi *Internal Control over Financial Reporting* bersama Konsultan Deloitte;
7. Terpenuhinya pelaporan tepat waktu, di antaranya: laporan triwulanan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi kepada Holding IFG, pelaporan triwulanan Realisasi Rencana Kerja Audit Tahunan Tahun 2024 kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Laporan Audit Internal semesteran dan Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Tahun 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan;

8. Perform digital forensics on all employee data and information, including but not limited to mobile phones, personal computers (PCs), and laptops; analyze bank account statements; and conduct polygraph tests;
10. Coordinate with External Auditors.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT GROUP ACTIVITIES

The realization of activities conducted by the Internal Audit Group during 2024 is outlined as follows:

1. Successful execution of 21 (twenty-one) Annual Audit Work Programs (PKAT) for 2024, comprising 15 (fifteen) assurance audits and 6 (six) consultation activities. The consultation activities included 9 (nine) advisory services, such as reviews of policies/guidelines/Standard Operating Procedures (SOPs), operational issue assessments, external audit counterpart assistance, and internal workshops.
2. Execution of counterpart assignments for several external audits, including: Follow-up on recommendations from direct examinations by the Financial Services Authority (OJK), Assistance during the audit of the 2023 Financial Statements by Public Accounting Firm (PAF) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC), Support during performance audits by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI), Evaluation audits by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP – On-Farm Evaluation), and Interim audit of the 2024 fiscal year by PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).
3. Implementation of the Audit Management System (AMS) integrated with the Holding entity;
4. Execution of the Internal Audit Capability Model (IACM) assessment by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP);
5. Conduct of Company's Internal Control evaluation using the Internal Control Maturity Level (ICML) model;
6. Assignment as Project Coordinator for the Design and Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) in collaboration with Deloitte consultants;
7. Timely submission of various reports, including: Quarterly Integrated Internal Audit Work Unit Reports to the Holding Company (IFG), Quarterly realization reports of the 2024 Annual Audit Work Plan to the Board of Commissioners through the Audit Committee, Semester-based Internal Audit Reports, and 2024 Anti-Fraud Strategy Implementation Reports to the Financial Services Authority (OJK);

8. Terlaksananya *improvement program* atas fasilitasi *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi dengan *Holding*; dan
9. Terlaksananya program pengembangan profesional auditor internal, baik melalui pendidikan bersertifikasi, seminar/webinar/*workshop* dan pelatihan yang diikuti oleh pejabat dan staf Satuan Pengawasan Internal.

Tanggung Jawab Group Head Satuan Pengawasan Internal

1. Membuat, melaksanakan, dan memonitor kebijakan serta rencana kerja terkait kegiatan Audit Internal *Holding* dan/ atau Anggota *Holding*;
2. Membuat dan mengusulkan Piagam Audit Internal (PAI) kepada Direksi dan Dewan Komisaris *Holding*, serta mengevaluasi PAI secara berkala;
3. Membuat RKAT berbasis risiko, pengawasan, dan melakukan review atas RKAT Menyusun, melakukan *review*, dan/atau melakukan evaluasi Pedoman Strategis Audit Internal yang akan diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan;
4. Melaksanakan pemeriksaan kinerja operasional dan keuangan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikannya sesuai RKAT untuk meningkatkan aktivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan praktik tata kelola, termasuk pelaksanaan audit khusus sebagai tindak lanjut pelaksanaan audit lain sebelumnya atau sesuai permintaan Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris/ Komite Audit;
5. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan baik pemeriksaan internal maupun eksternal;
6. Melakukan evaluasi dan *review* atas praktik tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko dan pengendalian internal;
7. Memberikan konsultasi terkait kegiatan usaha Perusahaan yang berhubungan dengan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam memperbaiki kegiatan operasional;
8. Sebagai pendamping Auditor Eksternal namun tidak terbatas kepada pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
9. Melakukan pembinaan terhadap karyawan pada Group Satuan Pengawasan Internal;
10. Menyelesaikan segala pekerjaan yang tertunda (*pending matters*) dan menyelesaikan tindak lanjut temuan audit;
11. Melaporkan hasil aktivitas pekerjaan Group Satuan Pengawasan Internal kepada Direktur Utama secara berkala.

8. Implementation of improvement initiatives for the Whistleblowing System (WBS) integrated with the Holding entity;
9. Execution of internal auditor professional development programs, including participation in certification education, seminars, webinars, workshops, and training attended by the officers and staff of the Internal Audit Group.

Responsibilities of The Group Head of Internal Audit

1. Develop, implement, and monitor policies and work plans related to the internal audit activities of the Holding and/or its members;
2. Draft and propose the Internal Audit Charter (IAC) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Holding, and periodically evaluate the IAC;
3. Develop risk-based Annual Audit Work Plans (RKAT), oversee their implementation, and review and/ or evaluate the Strategic Internal Audit Guidelines applicable to the Company and its Subsidiaries;
4. Conduct operational and financial performance audits, assess control mechanisms, management practices, and execution, as well as provide recommendations for improvement in accordance with the RKAT to strengthen internal controls, risk management, and governance practices, including special audits as follow-up to previous audits or upon request of the President Director and/or Board of Commissioners/Audit Committee;
5. Monitor follow-ups to findings from both internal and external audits;
6. Evaluate and review the implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management, and internal control practices;
7. Provide advisory services on business activities related to governance, risk management, and internal controls to improve operational efficiency;
8. Assist external auditors, including (but not limited to) examinations conducted by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI), Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), and Financial Services Authority (OJK);
9. Conduct coaching and development for employees within the Internal Audit Group;
10. Resolve pending matters and ensure the completion of audit follow-up actions;
11. Report Internal Audit Group activities periodically to the President Director.

RAPAT SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Dalam pelaksanaan kegiatannya Group Satuan Pengawasan Internal aktif melakukan komunikasi dan Pertemuan berkala dengan Direksi serta Dewan Komisaris/Komite Audit untuk meminta arahan serta penyampaian hasil kegiatan yang dilakukan.

Adapun pertemuan berkala tersebut selama tahun 2024, terdiri dari:

- Pertemuan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali;
- Pertemuan dengan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak minimal 4 (empat) kali, terkait pemaparan laporan audit Triwulan I-IV tahun 2024; dan
- Pertemuan dengan Divisi SKAI Holding sekurang-kurangnya 4 (empat) kali, terkait implementasi SKAI Terintegrasi maupun pemaparan laporan audit Triwulan I-IV tahun 2024.

Selain pertemuan berkala selama tahun 2024, terdapat pula pertemuan terkait beberapa penugasan yakni diantaranya :

- Pertemuan *opening* dan *closing* Audit Internal dengan *auditee* terkait pelaksanaan audit internal maupun pendampingan *opening* dan *closing meeting* Audit Eksternal;
- Pertemuan dengan pihak internal dan eksternal yaitu auditor eksternal terkait pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan audit kinerja oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI);
- Pertemuan terkait audit ISO SMAP ISO 37001:2016 Tahun 2024; dan
- Pertemuan dengan pihak internal dan eksternal terkait pelaksanaan Internal Controls over Financial Reporting (ICOFR).

EVALUASI KINERJA UNIT INTERNAL AUDIT

Untuk memastikan kinerja audit internal telah berjalan sesuai dengan fungsinya, Satuan Pengawasan Internal melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan internal yang dilakukan oleh Group Satuan pengawasan Internal.

Pada tahun 2024, telah dilakukan *assessment* untuk tahun 2023 terhadap kapabilitas Satuan Pengawasan Internal dengan menggunakan kerangka *Internal Audit Capability Model* (IACM) oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Berdasarkan asesmen tersebut, kapabilitas Satuan Pengawasan Internal Asuransi Jasindo dinilai telah memenuhi Level 3 dengan catatan.

INTERNAL AUDIT GROUP MEETINGS

In performing its duties, the Internal Audit Group actively engages in communication and periodic meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee to seek guidance and present the results of audit activities.

In 2024, the following regular meetings were conducted:

- 12 (twelve) meetings with the Board of Directors;
- At least 4 (four) meetings with the Board of Commissioners and/or Audit Committee to present the Quarterly Audit Reports for Q1–Q4 of 2024;
- At least 4 (four) meetings with the Internal Audit Division of the Holding Company regarding the implementation of Integrated Internal Audit and/or presentation of the Quarterly Audit Reports for Q1–Q4 of 2024.

In addition to these regular meetings, other meetings were also held throughout 2024 in relation to specific assignments, including:

- Opening and closing meetings with auditees related to internal audits or in support of external audit meetings;
- Meetings with internal and external parties, including external auditors, regarding the financial audit by the Public Accounting Firm (KAP) and performance audit by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI);
- Meetings related to the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) audit in 2024;
- Meetings with internal and external stakeholders regarding the implementation of Internal Controls over Financial Reporting (ICOFR).

INTERNAL AUDIT UNIT PERFORMANCE EVALUATION

To ensure that internal audit functions are carried out effectively, the Internal Audit Group conducts an assessment of its quality assurance and improvement program.

In 2024, an assessment was conducted for the year 2023 on the capability of the Internal Audit Unit using the Internal Audit Capability Model (IACM) framework by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). Based on this assessment, the capability of Asuransi Jasindo's Internal Audit Unit was rated at Level 3 with notes.

Untuk capaian atas seluruh pernyataan sampai dengan Level 4 adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 56 dari 56 pernyataan Level 2 untuk elemen I sampai dengan elemen VI telah terpenuhi atau 100%;
2. Sebanyak 88 dari 89 pernyataan Level 3 untuk elemen I sampai dengan elemen VI telah terpenuhi atau 98,88%; dan
3. Sebanyak 54 dari 57 pernyataan Level 4 untuk elemen I sampai dengan elemen VI telah terpenuhi atau 94,74%. Rekomendasi perbaikan untuk pemenuhan Level 4 secara penuh telah disampaikan kepada Direktur Utama melalui Memorandum Nomor 566/SPI/XII/2024 pada tanggal 31 Desember 2024, dan diputuskan menjadi parameter *Key Performance Indicator* (KPI) dengan target pencapaian level 4 untuk tahun 2025.

Selain itu, telah dilakukan evaluasi kinerja Group oleh Direksi dengan melihat tingkat pencapaian (realisasi) Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) atas audit yang dilaksanakan serta penugasan-penugasan lainnya dari Direksi.

Pada tahun 2024, RKAT dan penugasan lain telah tercapai seluruhnya.

The achievements across all statements up to Level 4 are as follows:

1. All 56 of 56 statements at Level 2 across Elements I to VI were fulfilled (100%);
2. 88 of 89 statements at Level 3 across Elements I to VI were fulfilled (98.88%);
3. 54 of 57 statements at Level 4 across Elements I to VI were fulfilled (94.74%). Improvement recommendations to fully meet Level 4 were submitted to the President Director through Memorandum No. 566/SPI/XII/2024 dated 31 December 2024. These recommendations have been designated as Key Performance Indicator (KPI) parameters, with the target of achieving Level 4 capability in 2025.

In addition, the performance of the Internal Audit Group was evaluated by the Board of Directors based on the completion rate of the Annual Audit Work Plan (RKAT) and other assignments delegated by the Board. I

n 2024, the RKAT and all assigned tasks were successfully completed in full.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh personel Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan-tujuan utama organisasi, yaitu efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif menjadi elemen krusial dalam tata kelola perusahaan, serta menjadi fondasi bagi pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat, aman, dan berkelanjutan. Sistem ini membantu manajemen dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasional.

Untuk menjamin operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, Perusahaan mengandalkan fungsi pengawasan internal yang bekerja secara independen. Dalam hal ini, Satuan Pengawasan Intern (SPI) berperan sebagai unit kerja yang menjalankan fungsi *assurance* dan konsultasi secara objektif dan independen.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai dan memperkuat kepercayaan terhadap tata kelola perusahaan, sekaligus memastikan bahwa kerangka kerja, proses pengendalian, manajemen risiko, dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* telah berfungsi secara efektif.

FUNGSI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal memiliki peran strategis dalam memperkuat efektivitas Sistem Pengendalian Internal di lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia. Satuan Pengawasan Internal bertugas memberikan penilaian independen dan objektif terhadap kecukupan, efektivitas, dan efisiensi pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam seluruh aktivitas operasional, keuangan, dan kepatuhan.

Sebagai bagian dari *three lines of defense*, SPI menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Fungsi ini mencakup antara lain:

1. Menilai efektivitas dan efisiensi proses bisnis, termasuk sistem pelaporan keuangan dan pengamanan aset;
2. Mendorong kepatuhan terhadap kebijakan internal, hukum, dan peraturan eksternal yang berlaku;
3. Mengevaluasi dan meningkatkan Sistem Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan melalui pendekatan audit berbasis risiko; dan

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all personnel within the Company to provide reasonable assurance of achieving the organization's primary objectives, namely the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

An effective internal control system is a critical component of good corporate governance and serves as the foundation for conducting a sound, safe, and sustainable business. This system assists management in ensuring compliance with legal requirements, ensuring the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and promoting operational efficiency and effectiveness.

To ensure that the Company's operations are carried out in accordance with established policies and procedures, the Company relies on an independent internal oversight function. In this regard, the Internal Audit Unit (SPI) serves as the work unit responsible for providing independent and objective assurance and consulting functions.

Its purpose is to enhance value and reinforce trust in corporate governance, while ensuring that the control framework, risk management processes, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles are functioning effectively.

FUNCTION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit Unit has a strategic role in strengthening the effectiveness of the Internal Control System within PT Asuransi Jasa Indonesia. The Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assessments of the adequacy, effectiveness, and efficiency of internal controls implemented by management across all operational, financial, and compliance activities.

As part of the three lines of defense, the Internal Audit Unit performs assurance and advisory functions to ensure that the internal control system operates in accordance with the objectives established by the Company. These functions include, among others:

1. Assessing the effectiveness and efficiency of business processes, including financial reporting systems and asset safeguarding;
2. Encouraging compliance with internal policies, laws, and applicable external regulations;
3. Evaluating and improving the Risk Management and Corporate Governance System through a risk-based audit approach; and

4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif kepada manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan.

Dengan pelaksanaan fungsi tersebut, SPI berkontribusi dalam menciptakan budaya pengendalian yang kuat, mendukung terciptanya integritas operasional, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan.

RUANG LINGKUP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Ruang lingkup Sistem Pengendalian Internal di PT Asuransi Jasa Indonesia mencakup berbagai aspek penting yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lainnya yang berlaku.

Adapun cakupan pengendalian internal meliputi:

1. Memastikan dan mengevaluasi bahwa lingkungan pengendalian internal telah berjalan secara efektif serta mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan, sekaligus menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku;
2. Menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berada pada tingkat kematangan yang memadai, serta efektif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan;
3. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi aktivitas pengendalian yang diterapkan dalam seluruh proses bisnis dan operasional Perusahaan;
4. Memastikan bahwa sistem informasi dan komunikasi yang dimiliki Perusahaan telah mendukung pelaksanaan pengendalian internal secara optimal serta berkontribusi terhadap pemenuhan tujuan Perusahaan; serta
5. Menjamin bahwa sistem pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya dan mampu memberikan perlindungan yang memadai terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO-ERM

Definisi pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan staf, untuk membuat *reasonable assurance* mengenai efektifitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

4. Providing constructive improvement recommendations to management as part of continuous improvement efforts.

Through the implementation of these functions, the Internal Audit Unit contributes to the creation of a strong control culture, supports the realization of operational integrity, and strengthens stakeholder trust in corporate governance.

SCOPE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The scope of the Internal Control System at PT Asuransi Jasa Indonesia covers various important aspects designed to support the achievement of the Company's strategic objectives and ensure compliance with applicable laws and other regulations.

The scope of internal control includes:

1. Ensuring and evaluating that the internal control environment has been operating effectively and is capable of supporting the achievement of the Company's strategic objectives, while maintaining compliance with applicable regulations;
2. Assessing that the internal control system is at an adequate level of maturity and effective in identifying, assessing, and managing various risks faced by the Company;
3. Evaluating the effectiveness and efficiency of control activities implemented throughout all of the Company's business and operational processes;
4. Ensuring that the Company's information and communication systems have supported the implementation of internal control optimally and contributed to the achievement of the Company's objectives; and
5. Ensuring that the internal control system functions properly and is capable of providing adequate protection against potential risks that may affect business continuity.

ALIGNMENT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO-ERM

The definition of internal control according to the Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO) is a process carried out by the Board of Directors, Management, and staff to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

COSO menyatakan bahwa pihak-pihak yang terlibat terkait pengendalian internal adalah Dewan Komisaris, Manajemen, dan pihak-pihak lainnya yang mendukung pencapaian tujuan organisasi serta menyatakan bahwa tanggung jawab atas penetapan, penjaminan, dan pengawasan sistem pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen.

Secara umum, penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilakukan dengan mengacu kepada COSO *Framework* 2013 dengan menilai 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal, yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*); Penilaian Risiko (*Risk Assessment*); Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*); Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); serta Pemantauan (*Monitoring*).

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2024, Satuan Pengawasan Internal melaksanakan kegiatan evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai efektivitas implementasi prinsip-prinsip pengendalian internal secara kuantitatif atas kelima komponen Sistem Pengendalian Internal berbasis COSO menggunakan kerangka penilaian *Internal Control Maturity Level* (ICML).

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal tercermin dari efektivitas di masing-masing komponen secara terpisah dan secara bersama. Berdasarkan penilaian atas kelima komponen Sistem Pengendalian Internal:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Perusahaan telah menunjukkan komitmen terhadap nilai integritas dan etika serta komisaris telah menunjukkan independensi dari manajemen dan menjalankan fungsi pengawasan dalam pengembangan dan pelaksanaan pengendalian internal. Pemahaman setiap individu atas peran dan tanggung jawabnya dalam pengendalian internal perlu ditingkatkan, namun masih dinilai cukup dalam komitmen untuk menarik minat, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan;

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Perusahaan sudah dapat menetapkan tujuan, mengidentifikasi dan menganalisis risiko namun masih perlu peningkatan dalam menilai risiko kecurangan (*fraud*) serta kecepatan dalam mengidentifikasi dan merespon risiko akibat perubahan;

COSO states that the parties involved in internal control include the Board of Commissioners, Management, and other parties who support the achievement of organizational objectives and further states that the responsibility for establishing, maintaining, and overseeing the internal control system lies with management.

In general, the implementation of the Company's Internal Control System is carried out by referring to the COSO *Framework* 2013 by assessing the five components of the Internal Control System, namely: Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; and Monitoring.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2024, the Internal Audit Unit carried out an evaluation of the implementation of the Internal Control System. This evaluation is intended to assess the effectiveness of the implementation of internal control principles quantitatively across the five components of the COSO-based Internal Control System using the Internal Control Maturity Level (ICML) assessment framework.

The effectiveness of the Internal Control System is reflected in the effectiveness of each component separately and collectively. Based on the assessment of the five components of the Internal Control System:

1. Control Environment

The Company has demonstrated commitment to integrity and ethical values, and the commissioners have shown independence from management and have exercised oversight in the development and implementation of internal controls. The understanding of each individual regarding their roles and responsibilities in internal control needs improvement, but is still considered adequate in terms of commitment to attracting, developing, and retaining competent individuals to support the achievement of the Company's objectives.

2. Risk Assessment

The Company has been able to set objectives, identify, and analyze risks; however, there is still a need for improvement in assessing fraud risks and the speed of identifying and responding to risks due to changes.

3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Perusahaan telah mengembangkan aktivitas pengendalian dan pengendalian umum teknologi ke dalam kebijakan dan prosedur meskipun perlu peningkatan dari aspek integrasi, namun masih dinilai cukup dalam mendukung mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima;

4. Informasi dan Komunikasi

(*Information and communication*)

Perusahaan telah menggunakan informasi yang berkualitas dan telah berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi pengendalian internal. Namun tetap perlu adanya peningkatan sosialisasi mengenai penggunaan media formal dan informal di dalam Perusahaan, termasuk media pengganti ketika media utama mengalami gangguan, namun masih dinilai cukup dalam mengkomunikasikan tujuan, peran dan tanggung jawab pengendalian internal;

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Telah adanya evaluasi bahwa komponen sistem pengendalian internal berfungsi dan telah dilakukan komunikasi atas defisiensi pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak yang bertanggung jawab.

Dari penilaian yang dilakukan atas seluruh komponen secara bersamaan, maka disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pengendalian internal masuk kategori efektif. Untuk pengendalian telah didesain, dikelola, diterapkan serta didokumentasikan dengan baik. Namun masih terdapat area of improvement pada sistem pengendalian tersebut, akan tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Seluruh jenis pengendalian telah ada dan berfungsi, baik preventif, detektif maupun korektif dan sebagian besar telah berbasis teknologi informasi. Terlebih lagi, penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah terintegrasi namun tetap perlu ditingkatkan untuk dapat merespon perubahan secara cepat mengikuti tuntutan perubahan organisasi dan operasional.

**PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS/
KOMITE AUDIT**

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian intern di Perusahaan, menunjukkan bahwa Manajemen (Dewan Direksi) memahami tanggung jawab dalam perancangan, pelaksanaan program serta pengendalian internal secara keseluruhan untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan (*fraud*).

3. Control Activities

The Company has developed control activities and general technology controls into policies and procedures, although there is a need for improvement in terms of integration. Nevertheless, it is still considered adequate in supporting risk mitigation to an acceptable level.

4. Information and Communication

The Company has used quality information and communicated with external parties on matters affecting internal control. However, there remains a need to improve the dissemination of information regarding the use of formal and informal media within the Company, including alternative media when primary media experience disruptions. It is still considered adequate in communicating the objectives, roles, and responsibilities of internal control.

5. Monitoring

There has been an evaluation indicating that the internal control system components are functioning, and communication regarding internal control deficiencies has been carried out in a timely manner to responsible parties.

From the overall assessment of all components collectively, it is concluded that the level of internal control effectiveness falls under the "effective" category. Controls have been well designed, managed, implemented, and documented. However, there are still areas of improvement in the internal control system, although the impact is not significant.

All types of controls—preventive, detective, and corrective—are in place and functioning, most of which are already based on information technology. Moreover, the implementation of the Company's Internal Control System has been integrated, although it still needs to be improved in order to respond swiftly to changes in organizational and operational demands.

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR
BOARD OF COMMISSIONERS/AUDIT COMMITTEE**

Based on the results of the annual evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system, it shows that Management (Board of Directors) understands the responsibility for designing, implementing programs, and internal control as a whole to prevent and detect fraud.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan salah satu elemen penting dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sekaligus memiliki fungsi strategis untuk mengenali berbagai risiko yang akan atau sedang dihadapi oleh Perusahaan. Salah satu tujuan dari sistem manajemen risiko yakni untuk mengurangi potensi risiko secara efektif.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pengelolaan risiko harus dijalankan secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi pada proses bisnis yang dikelola. Dalam hal ini, Perusahaan telah memiliki metodologi pada pengelolaan risiko yakni antara lain: penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya, serta mitigasi risiko dengan menggunakan pengelolaan sumber daya.

Perusahaan juga memandang perlu membangun suatu sistem penerapan manajemen risiko yang terintegrasi guna memberikan jaminan yang wajar atas tercapainya target KPI perusahaan dengan deviasi maksimum yang merupakan *risk appetite* perusahaan.

Selama tahun 2024, penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan periodik oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

ARSITEKTUR PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang efektif didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan.

Arsitektur pedoman penerapan manajemen risiko disusun berdasarkan SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines* dengan tetap mematuhi regulasi terkait penerapan manajemen risiko baik yang berasal dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan ketentuan lainnya yang mengikat Perusahaan.

Arsitektur pedoman penerapan manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu:

1. Prinsip Manajemen Risiko;
2. Kerangka Kerja Manajemen Risiko; dan
3. Proses Manajemen Risiko.

Risk Management is one of the essential elements in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and also serves a strategic function in identifying various risks that the Company may face or is currently facing. One of the objectives of the risk management system is to effectively reduce potential risks.

To achieve this objective, risk management must be carried out in a systematic, structured, and integrated manner within the business processes managed. In this regard, the Company already has a methodology for risk management, which includes: risk assessment, strategy development to manage risks, and risk mitigation through resource management.

The Company also considers it necessary to establish an integrated risk management implementation system to provide reasonable assurance of the Company's KPI target achievement with a maximum deviation that constitutes the Company's risk appetite.

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners had implemented the risk management in a consistent, effective, and periodic manner to ensure the Company's business continuity and sustainability.

ARCHITECTURE OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION GUIDELINES

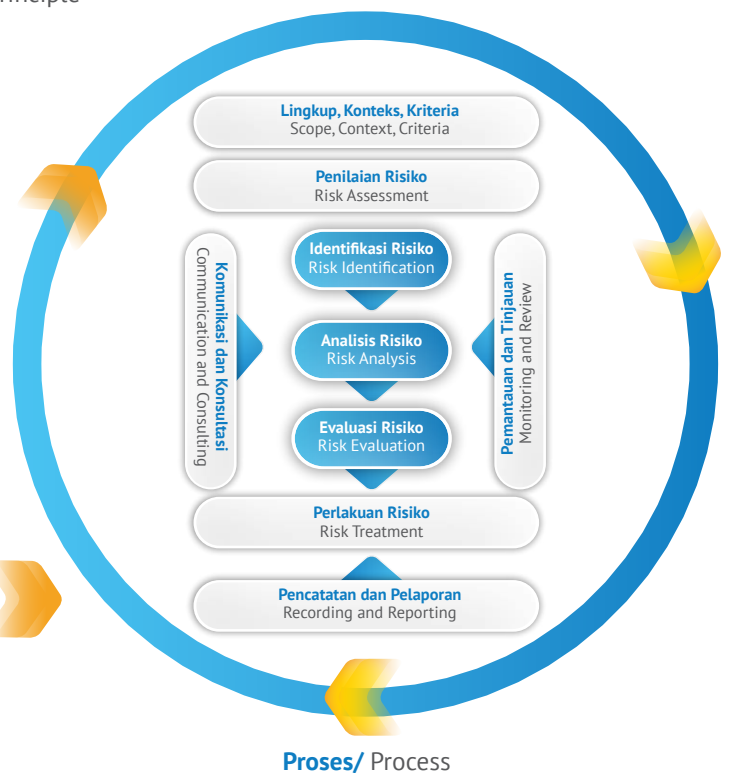
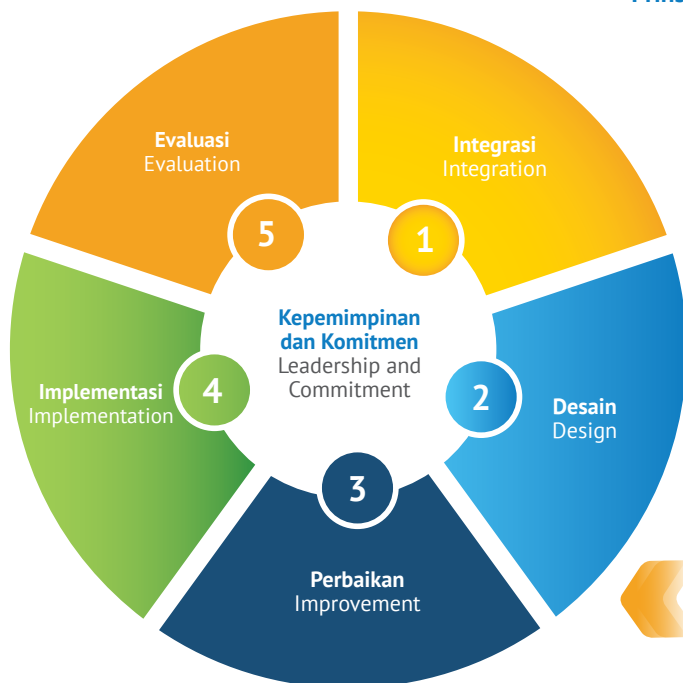
The effective implementation of risk management is supported by a framework that includes risk management policies and procedures as well as clearly defined risk limits in line with the Company's vision, mission, and business strategy.

The architecture of the risk management implementation guidelines is structured based on SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines while still complying with regulations related to the implementation of risk management originating from the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), the Financial Services Authority (OJK), and other applicable regulations binding the Company.

The architecture of the risk management implementation guidelines consists of three (3) main components:

1. Risk Management Principles,
2. Risk Management Framework, and
3. Risk Management Process.

**Gambar Arsitektur Manajemen Risiko
ISO 31000:2018**
Gambar Arsitektur Manajemen Risiko
ISO 31000:2018



Dalam rangka memperkuat sistem manajemen risiko di lini usaha, Perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko termasuk kebijakan untuk masing-masing jenis risiko mengacu peraturan manajemen risiko *Holding* Perasuransian. Kebijakan tersebut didokumentasikan secara memadai, dikomunikasikan kepada seluruh pegawai, dikaji ulang secara berkala, dan selalu diperbarui untuk mengakomodasi dinamika perubahan dan risiko baru yang berdampak signifikan di masa depan (*emerging risk*).

Kebijakan masing-masing risiko yang disusun bersifat:

1. Relevan dengan jenis risiko yang telah ditentukan, baik risiko yang terkait dengan strategi maupun terkait dengan operasional sehari-hari Perusahaan;
2. Menjabarkan hubungan antara batas toleransi Perusahaan, regulasi mengenai pendanaan, dan metode pemantauan risiko; dan
3. Menjelaskan hubungan antara manajemen risiko dengan tujuan, strategi dan kondisi terkini Perusahaan

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, pedoman, kebijakan, dan prosedur yang dimiliki Perusahaan didasarkan pada strategi manajemen risiko dan dilengkapi limit risiko, memperhatikan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

1. Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko bertujuan untuk menciptakan dan melindungi perusahaan dari potensi risiko yang dihadapi, serta memberikan panduan terkait karakteristik manajemen risiko yang efektif dan efisien. Kerangka kerja membantu mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam aktivitas dan fungsi perusahaan. Proses ini melibatkan penerapan aktivitas manajemen risiko secara sistematis, mulai dari penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria, identifikasi risiko, penilaian risiko, perlakuan risiko, hingga komunikasi dan konsultasi risiko.

Prinsip memberikan fondasi dasar bagi penerapan sistem manajemen risiko yang diimplementasikan di dalam perusahaan melalui kerangka kerja untuk menjalankan proses manajemen risiko. Prinsip-prinsip manajemen risiko bersifat mendasar dan menyeluruh agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif dan efisien.

In order to strengthen the implementation of the risk management system across the business lines, the Company has risk management policy including policies for each risk, which are aligned with the risk management of the Insurance Holding. The policies are well documented, communicated to all employees, reviewed on periodical basis and consistently updated to accommodate the dynamics and emerging risks that have significant impacts in the future.

Each risk policy is characterized by:

1. Relevance to the identified types of risks, whether strategic or operational;
2. Clarity in describing the relationship between the Company's risk tolerance limits, funding regulations, and risk monitoring methods; and
3. Explanation of how risk management aligns with the Company's goals, strategy, and current conditions.

For effective risk control, the Company's guidelines, policies, and procedures are based on its risk management strategy and are equipped with risk limits, considering the overall risk appetite, tolerance, and corporate strategy.

1. Risk Management Principles

The principles of risk management aim to create and safeguard the company from potential risks and provide guidance on the characteristics of effective and efficient risk management. The framework helps integrate risk management into the company's activities and functions. This process involves systematically implementing risk management activities, starting from the establishment of scope, context, and criteria, risk identification, risk assessment, risk treatment, to risk communication and consultation.

These principles form the foundational basis for implementing the risk management system within the company through a framework that facilitates the execution of the risk management process. The principles are fundamental and comprehensive to ensure risk management is carried out effectively and efficiently.

Prinsip-prinsip penerapan manajemen risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Terintegrasi

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan harus mencakup semua aktivitas di dalam Perusahaan.

b. Terstruktur dan Komprehensif

Penerapan manajemen risiko harus menggunakan pendekatan terstruktur dan komprehensif sehingga berkontribusi pada:

- 1) Hasil yang konsisten dan membaik;
- 2) Efektif dalam penerapannya;
- 3) Membangun paradigma pengelolaan risiko yang sama; dan
- 4) Dapat dilakukan evaluasi.

c. Disesuaikan

Penerapan manajemen risiko perlu disesuaikan dan proporsional dengan kondisi Perusahaan seperti kompleksitas bisnis dan operasional, regulasi terkait, profil risiko Perusahaan, dan perubahan lingkungan bisnis.

d. Inklusif

Penerapan manajemen risiko melibatkan semua lini dalam *three lines model*. Hal ini diharapkan mampu menghasilkan peningkatan kesadaran terhadap risiko (*risk awareness*) dan budaya sadar risiko di Perusahaan secara menyeluruh.

e. Dinamis

Penerapan manajemen risiko harus dinamis karena risiko dapat muncul, berubah, atau hilang seiring perubahan kondisi Perusahaan. Penerapan manajemen risiko dimaksudkan agar Perusahaan mampu mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan menanggapi perubahan-perubahan kondisi bisnis dengan respon yang tepat.

f. Informasi Terbaik yang Tersedia

Penerapan manajemen risiko didasarkan atas informasi historis dan saat ini, beserta ekspektasi masa depan. Penerapan manajemen risiko secara eksplisit memperhitungkan segala ketidakpastian yang berkaitan dengan informasi dan ekspektasi tersebut. Informasi sebaiknya tepat waktu, jelas, dan tersedia bagi pengelola risiko dalam *three lines model*.

The principles of risk management implementation are as follows:

a. Integrated

Risk management implementation in the Company is an integral part of good corporate governance and must encompass all activities within the Company.

b. Structured and Comprehensive

Risk management implementation must adopt a structured and comprehensive approach, thereby contributing to:

- 1) Consistent and improved outcomes;
- 2) Effectiveness in application;
- 3) Development of a unified risk management paradigm; and
- 5) Measurable evaluation.

c. Customized

Risk management implementation must be tailored and proportional to the Company's conditions, such as business and operational complexity, relevant regulations, the Company's risk profile, and changes in the business environment.

d. Inclusive

Risk management implementation involves all lines within the three lines model. This is expected to enhance overall risk awareness and foster a risk-aware culture throughout the Company.

e. Dynamic

Risk management must be dynamic, as risks can emerge, change, or disappear along with changes in the Company's condition. It is intended to enable the Company to anticipate, detect, acknowledge, and respond to changes in the business environment appropriately.

f. Best Available Information

Risk management implementation is based on historical and current information, as well as future expectations. It explicitly considers all uncertainties related to this information and these expectations. Information should be timely, clear, and accessible to risk managers across the three lines model.

g. Faktor Manusia dan Budaya

Penerapan manajemen risiko memperhatikan perilaku dan budaya sumber daya manusia yang secara signifikan mempengaruhi jalannya Perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan budaya yang mendorong terciptanya kesadaran mengelola risiko Perusahaan.

h. Perbaikan Berkelanjutan

Penerapan manajemen risiko harus diperbaiki secara berkelanjutan melalui pelaksanaan rekomendasi hasil *risk maturity assessment*, kaji ulang penerapan manajemen risiko, dan pemeriksaan audit untuk meningkatkan kematangan pengelolaan risiko dan menjaga pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

2. Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja Manajemen Risiko menyediakan landasan dan pengaturan organisasi untuk perancangan, pelaksanaan, pemantauan, peninjauan dan peningkatan Manajemen Risiko secara berkala di seluruh Perusahaan.

Komponen dalam kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan mencakup:

a. Kepemimpinan dan Komitmen

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan memastikan manajemen risiko terintegrasi pada semua aktivitas organisasi serta melaksanakan kepemimpinan dan komitmen penerapan manajemen risiko.

b. Integrasi

Penerapan integrasi memperhatikan pada hal-hal berikut:

- i. Penerapan proses manajemen risiko (identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko) dalam setiap proses operasional dan bisnis di Perusahaan;
- ii. Pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi;
- iii. Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) mempertimbangkan seluruh risiko yang akan dihadapi;
- iv. Pemantauan risiko yang menyeluruh pada setiap *Group/Unit Kerja* dilaporkan tepat waktu; dan
- v. Pelaksanaan audit memperhatikan hasil pemantauan dan pengukuran risiko pada objek pemeriksaan.

g. Human and Cultural Factors

Risk management takes into account human behavior and corporate culture, which significantly influence the Company's operations. Therefore, it is essential to enhance human resource capabilities and foster a culture that promotes risk awareness within the Company.

h. Continuous Improvement

Risk management must undergo continuous improvement through the implementation of recommendations from risk maturity assessments, periodic reviews, and audit inspections to enhance risk management maturity and support the Company's sustainable growth.

2. Risk Management Framework

The Risk Management Framework provides the foundation and organizational arrangements for the design, implementation, monitoring, review, and periodic improvement of risk management across the Company.

The components of the Company's risk management framework include:

a. Leadership and Commitment

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company ensure that risk management is integrated into all organizational activities and demonstrate leadership and commitment to implementing risk management.

b. Integration

Integration efforts consider the following aspects:

- i. The implementation of risk management processes (risk identification, measurement, control, and monitoring) in every operational and business process within the Company;
- ii. Decision-making is carried out by considering potential risks;
- iii. The development of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) considers all potential risks;
- iv. Comprehensive risk monitoring across all Groups/Work Units is reported in a timely manner; and
- v. Audit activities consider the results of risk monitoring and measurement related to the audit object.

c. Desain

Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mengelola risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko yang mencakup 9 (sembilan) jenis risiko sesuai pengaturan OJK, dalam hal Perusahaan yang tergabung dalam *Holding* Asuransi dan Penjaminan dapat menambahkan 1 (satu) jenis risiko yaitu Risiko Transaksi Intra-Grup.

d. Implementasi

Penerapan implementasi memperhatikan pada hal-hal berikut:

- i. Mengembangkan rencana yang sesuai, termasuk waktu dan sumber daya;
- ii. Mengidentifikasi di mana, kapan dan bagaimana berbagai jenis keputusan dibuat di seluruh level organisasi, dan oleh siapa;
- iii. Mengubah proses pengambilan keputusan yang berlaku jika perlu namun tetap memperhatikan regulasi terkait;
- iv. Memastikan bahwa pengaturan organisasi untuk mengelola risiko dipahami dan dipraktikkan dengan jelas.

e. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko dapat memperhatikan Kinerja dan kesesuaian kerangka manajemen risiko dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Group Satuan Pengawasan Internal (SPI) dilaporkan kepada Komite Audit;

f. Perbaikan Berkelanjutan

Perbaikan dalam penerapan manajemen risiko harus memperhatikan hasil pemantauan risiko, kejadian risiko (*risk event*), laporan profil risiko, dan hasil kaji ulang yang dilakukan oleh Group Manajemen Risiko & Kepatuhan (MRK) dan evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Group Satuan Pengawasan Internal (SPI).

3. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, dan praktik pada aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, serta penilaian, perlakuan, pemantauan, peninjauan, pencatatan, dan pelaporan risiko.

c. Design

Risk management is implemented to manage risks in both the Company and its Subsidiaries. The Company manages nine (9) types of risk in accordance with OJK (Financial Services Authority) regulations. For Companies under the Insurance and Guarantee Holding structure, an additional type of risk may be considered—Intra-Group Transaction Risk.

d. Implementation

Implementation considerations include:

- i. Developing appropriate plans, including timing and resource allocation;
- ii. Identifying where, when, and how different types of decisions are made at all organizational levels, and by whom;
- iii. Modifying existing decision-making processes if necessary, while still complying with applicable regulations;
- iv. Ensuring that organizational arrangements for risk management are clearly understood and consistently practiced.

e. Evaluation

Evaluating the effectiveness of the risk management framework should consider the performance and suitability of the framework in supporting the achievement of the Company's objectives. The effectiveness of risk management implementation is evaluated by the Internal Audit Group (SPI) and reported to the Audit Committee.

f. Continuous Improvement

Improvements in risk management implementation should take into account the results of risk monitoring, risk events, risk profile reports, and the reviews conducted by the Group Risk Management & Compliance (MRK), as well as the evaluation of implementation effectiveness carried out by the Internal Audit Group (SPI).

3. Risk Management Process

The risk management process involves the systematic application of policies, procedures, and practices to the activities of communication and consultation, context establishment, and the assessment, treatment, monitoring, review, recording, and reporting of risks.

Proses penerapan manajemen risiko terdiri atas:

a. Komunikasi dan Konsultasi

Tujuan komunikasi dan konsultasi adalah untuk membantu pemangku kepentingan yang relevan dalam memahami risiko, dasar pengambilan keputusan, dan alasan mengapa tindakan tertentu diperlukan. Komunikasi bertujuan mendorong kesadaran terhadap risiko (*risk awareness*) dan pemahaman risiko, sedangkan konsultasi mencakup pencarian umpan balik dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

b. Ruang Lingkup, Konteks, dan Kriteria

Tujuan penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses manajemen risiko, mengaktifkan penilaian risiko (*risk assessment*) yang efektif dan perlakuan risiko (*risk treatment*) yang memadai. Ruang lingkup, konteks, dan kriteria mencakup penentuan ruang lingkup proses dan pemahaman konteks eksternal dan internal.

c. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Risk assessment adalah proses menyeluruh dari identifikasi risiko (*risk identification*), analisis risiko (*risk analysis*), dan evaluasi risiko (*risk evaluation*). *Risk assessment* dilakukan secara sistematis, berulang, dan kolaboratif, berdasarkan pengetahuan dan pandangan pemangku kepentingan.

d. Perlakuan Risiko (*Risk Treatment*)

Tujuan dari *risk treatment* adalah untuk memilih dan menerapkan opsi untuk mengendalikan risiko. Opsi pengendalian risiko berupa mitigasi, pengalihan risiko, penolakan risiko, penerimaan dan eksploitasi risiko. Penjelasan perlakuan risiko dijelaskan lebih lanjut dalam kebijakan manajemen risiko.

e. Pemantauan dan Peninjauan

Tujuan pemantauan dan peninjauan kembali adalah untuk memastikan dan meningkatkan mutu dan efektivitas desain, implementasi, dan hasil pelaksanaan proses manajemen risiko terutama yang telah dilakukan oleh pemilik risiko.

f. Pencatatan dan Pelaporan

Proses dan hasil keluaran penerapan manajemen risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang berlaku.

The risk management implementation process consists of:

a. Communication and Consultation

The purpose of communication and consultation is to assist relevant stakeholders in understanding risks, the basis for decision-making, and the rationale behind necessary actions. Communication aims to promote risk awareness and understanding, while consultation involves seeking feedback and information to support decision-making.

b. Scope, Context, and Criteria

The purpose of establishing scope, context, and criteria is to tailor the risk management process, enabling effective risk assessment and appropriate risk treatment. This includes defining the scope of the process and understanding both the external and internal context.

c. Risk Assessment

Risk assessment is the comprehensive process of risk identification, risk analysis, and risk evaluation. It is carried out systematically, repeatedly, and collaboratively, based on the knowledge and perspectives of stakeholders.

d. Risk Treatment

The purpose of risk treatment is to select and implement options to manage risk. Risk control options include mitigation, risk transfer, risk avoidance, risk acceptance, and risk exploitation. Further explanation of risk treatment is provided in the Company's Risk Management Policy.

e. Monitoring and Review

The objective of monitoring and review is to ensure and improve the quality and effectiveness of the design, implementation, and outcomes of the risk management process—especially those conducted by risk owners.

f. Recording and Reporting

The processes and outputs of risk management implementation must be documented and reported through the applicable mechanisms.

PILAR MANAJEMEN RISIKO

Penerapan 4 (empat) pilar Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan dilaksanakan pada tingkat cakupan luasan Perusahaan (*Company Wide*), Direktorat, Unit Kerja, hingga pada tingkat operasional dan bisnis, baik pada level transaksional maupun pada level portofolio.

Panduan penerapan 4 (empat) pilar Manajemen Risiko di Perusahaan adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- a. Pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, memperhatikan hal-hal berikut ini:
 - 1) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan;
 - 2) Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Perusahaan; dan
 - 3) Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.
- b. Kecukupan Kebijakan dan Standar Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Strategi Risiko, memperhatikan hal-hal berikut ini:
 - 1) Jenis dan kompleksitas kegiatan usaha;
 - 2) Profil Risiko;
 - 3) Selera Risiko (*Risk Appetite*);
 - 4) Keterkaitan antar Risiko; dan
 - 5) Peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik bisnis yang sehat serta kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.
- c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Perlakuan, Pencatatan, Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
Risiko diidentifikasi secara proaktif dan dianalisis berdasarkan probabilitas serta dampaknya terhadap seluruh aktivitas bisnis. Selanjutnya, risiko diukur untuk memahami profil risiko dan efektivitas pengelolaan yang dilakukan. Perlakuan dan pemantauan risiko dilakukan berdasarkan eksposur dan tingkat toleransi risiko yang ditetapkan. Perusahaan melakukan pengkinian risk register secara triwulan dengan lengkap dan tepat waktu. Risiko dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui sistem pelaporan yang informatif dan akurat, dengan pengawasan aktif dari manajemen.

PILLARS OF RISK MANAGEMENT

The implementation of the four pillars of Risk Management aims to enhance the Risk Management Quality Rating (KPMR) and is carried out across the Company at all levels—Company-wide, Directorate, Business Units, and down to operational and transactional levels, including portfolio level.

The guidelines for implementing the four pillars of Risk Management within the Company are outlined as follows:

- a. Active Oversight by the Board of Directors and Supervision by the Board of Commissioners, with attention to the following:
 - 1) The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of Risk Management implementation in the Company;
 - 2) The Board of Directors and the Board of Commissioners must understand the risks faced by the Company, provide clear direction, conduct active supervision and mitigation, and foster a risk management culture within the Company;
 - 3) They must ensure an adequate organizational structure, assign clear roles and responsibilities to each unit, and ensure sufficient quantity and quality of human resources to support effective risk management implementation.
- b. Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Risk Strategy Setting, considering:
 - 1) The types and complexity of business activities;
 - 2) The Company's risk profile;
 - 3) Risk Appetite;
 - 4) Interconnectedness among risks; and
 - 5) Regulatory requirements and/or sound business practices, capital adequacy, and the quality of human resources.
- c. Adequacy of Processes for Risk Identification, Measurement, Treatment, Recording, Monitoring, Evaluation, Reporting, and Risk Management Information
Systems Risks are proactively identified and analyzed based on their probability and impact on all business activities. Risks are then measured to understand the risk profile and the effectiveness of existing controls. Risk treatment and monitoring are conducted based on the Company's established exposure and risk tolerance. The Company updates its risk register on a quarterly basis, ensuring it is complete and timely. Risks are monitored and evaluated periodically using informative and accurate reporting systems, supported by active management oversight.

Selain itu, Perusahaan telah mengembangkan sistem informasi manajemen risiko (Sistem GRC terintegrasi) yang mendukung proses identifikasi hingga integrasi risiko kepada *Holding* Perasuransian.

- d. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh
Sistem ini dilakukan dengan menjalankan fungsi *three lines model*. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:
- 1) Pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif dalam Manajemen Risiko mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
 - 2) Penerapan prinsip pemisahan fungsi dan *four eyes principles* harus memadai dan dilaksanakan secara konsisten;
 - 3) Pengendalian intern (*internal control*) dilakukan secara langsung pada aktivitas kerja sehari-hari oleh *Risk Taking Unit*;
 - 4) Pengendalian intern (*internal control*) oleh Unit Manajemen Risiko dan Unit Kepatuhan dilakukan melalui program-program penerapan Manajemen Risiko dan berdasarkan eskalasi *risk event* yang dilaporkan oleh *Risk Taking Unit*;
 - 5) Group Satuan Pengawasan Internal sebagai pelaksana lini ketiga memberikan layanan atau jasa *assurance* secara independen terkait dengan aktivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh *Risk Taking Unit*, Unit Manajemen Risiko dan Unit Kepatuhan.

Sistem pengendalian intern mendukung Perusahaan untuk menerapkan aktivitas Manajemen Risiko secara efektif. Perusahaan mengacu pada kebijakan sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan secara terpisah.

MODEL TATA KELOLA RISIKO

Perusahaan menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*) dalam melaksanakan pengelolaan risiko. Fungsi dan peran masing-masing lini dalam *three lines model* adalah sebagai berikut:

- a. Lini pertama sebagai Unit Pemilik Risiko, merupakan Unit Kerja yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis;
- b. Lini kedua sebagai Unit Manajemen Risiko dan Unit Kepatuhan, merupakan Unit Kerja yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan; dan
- c. Lini ketiga sebagai Group Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan Unit Kerja yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

Additionally, the Company has developed an integrated GRC (Governance, Risk, and Compliance) system to support risk identification through to integration with the insurance holding group.

- d. Comprehensive Internal Control System
This system is implemented using the three lines model. Key aspects include:
- 1) Effective implementation of internal controls within Risk Management in accordance with established policies and procedures;
 - 2) Adequate and consistent application of the principles of function separation and the four eyes principle;
 - 3) Internal control is directly carried out in daily activities by the Risk Taking Unit;
 - 4) Internal control by the Risk Management Unit and Compliance Unit is conducted through risk management programs and based on escalated risk events reported by the Risk Taking Unit;
 - 5) The Internal Audit Unit (Group Satuan Pengawasan Internal), as the third line of defense, provides independent assurance services on the risk management activities performed by the Risk Taking Unit, Risk Management Unit, and Compliance Unit.

The internal control system supports the Company in the effective implementation of Risk Management activities. The Company refers to a separately established internal control policy.

RISK GOVERNANCE MODEL

The Company implements the three lines model in carrying out risk management. The functions and roles of each line in the three lines model are as follows:

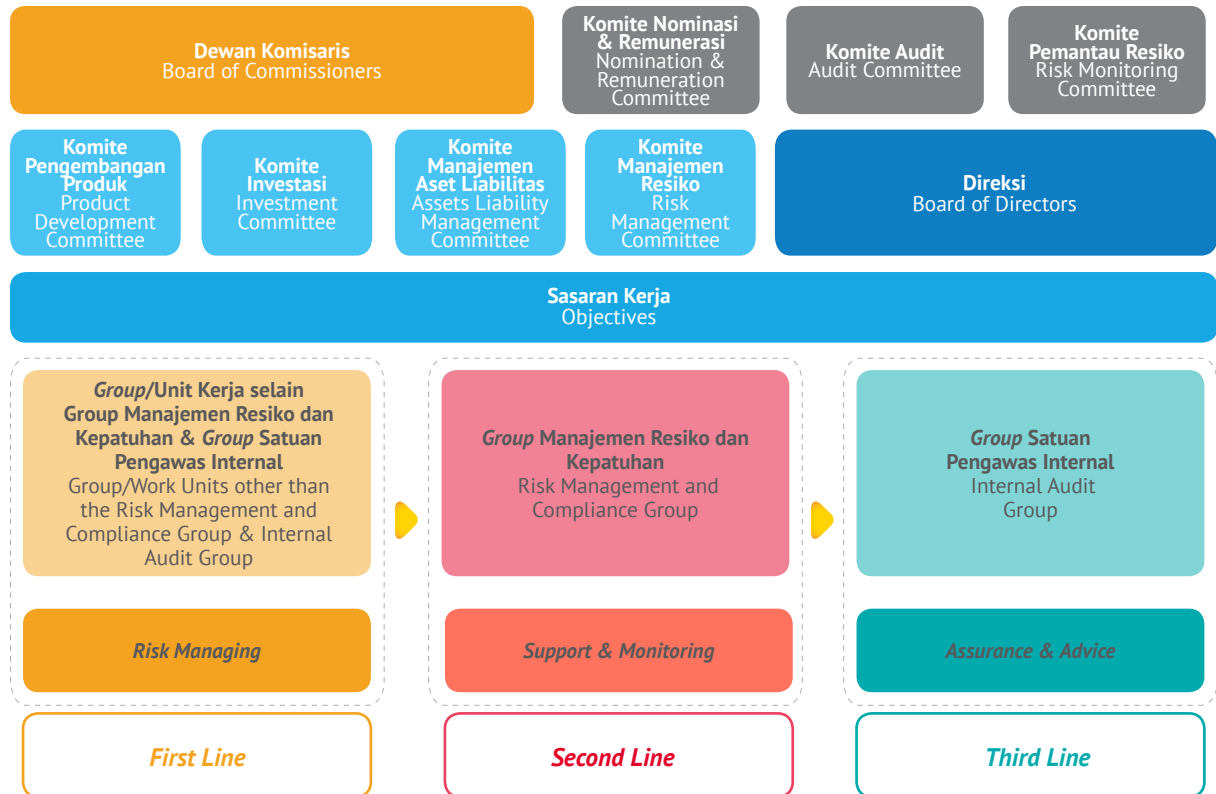
- a. The first line as the Risk Owner Unit, is the Work Unit that directly identifies and manages risks within the business processes;
- b. The second line as the Risk Management Unit and Compliance Unit, is the Work Unit that measures, monitors, and treats risks in aggregate, and develops the Company's risk management methodology and policies; and
- c. The third line as the Internal Audit Group (SPI), is the Work Unit that ensures risk governance and control are effectively implemented by the Company.

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



ORGAN PENGELOLA RISIKO

Penetapan Organ Pengelola Risiko Perusahaan mempertimbangkan tingkat Intensitas Risiko Perusahaan. Organ Pengelola Risiko memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam penerapan Manajemen Risiko yang memiliki fungsi Manajemen Risiko, Audit Intern dan Tata Kelola. Adapun Organ pengelola Risiko terdiri dari:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Direktur yang Membidangi Fungsi Pengelolaan Keuangan;
4. Direktur yang Membidangi Fungsi Pengelolaan Manajemen Risiko;
5. Komite Audit;
6. Komite Pemantau Risiko (KPR);
7. Group Manajemen Risiko & Kepatuhan;
8. Group Satuan Pengawasan Internal (SPI); dan
9. Unit Pemilik Risiko (*Risk Owner*).

RISIKO UTAMA PERUSAHAAN

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap risiko utama Perusahaan selama tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut:

No. No.	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Strategis	Laba Anak Perusahaan (AJS) tidak mencapai target anggaran	• Kenaikan Beban Usaha Pemasaran Perusahaan; • Realisasi pencapaian Premi Bruto yang belum mencapai target.	• Menurunnya laba dan berpotensi memperburuk Kesehatan Keuangan Perusahaan secara konsolidasi; • Kinerja tidak tercapai; • Menurunnya laporan keuangan konsolidasi.	• Monitoring atas program kerja dan inisiatif strategis dalam RKAP 2023; • (AJS) Melakukan optimalisasi bisnis melalui <i>channel broker</i> yang memiliki portofolio sesuai dengan <i>business appetite</i> Jasindo Syariah; • Mengatur pengelolaan dana sesuai <i>cash budget</i>.
	Strategic Risk	Subsidiary's (AJS) profit did not reach target	• Increase in the Company's Marketing Business Expenses; • Realization of Gross Premium achievement that has not reached the target.	• Declining profits and potentially worsening the Company's Financial Health on a consolidated basis; • Performance not achieved; • Declining consolidated financial reports.	• Monitoring of work programs and strategic initiatives in the 2023 RKAP; • (AJS) Optimizing business through broker channels that have portfolios in accordance with Jasindo Syariah's business appetite; • Managing funds according to the cash budget.
2.	Risiko Likuiditas	Hasil Investasi tidak mencapai target anggaran.	Penempatan instrumen investasi yang tidak maksimal.	• Menurunnya laba Perusahaan; • Menurunnya tingkat solvabilitas Perusahaan.	• Optimalisasi Likuiditas dengan implementasi strategi <i>Liability Driven Investment</i> (LDI); • <i>Rebalancing</i> portofolio investasi yang memiliki kinerja kurang optimal.
	Liquidity Risk	Investment results did not reach the target	Suboptimal placement of investment instruments	• Decreasing Company Profit; • Decreasing Company Solvency Level.	• Optimizing Liquidity by implementing the Liability Driven Investment (LDI) strategy; • Rebalancing investment portfolios that have less than optimal.

RISK MANAGEMENT ORGANS

The determination of the Company's Risk Management Organs consider the Company's Risk Intensity level. The Risk Management Organs share duties, authorities, and responsibilities for the implementation of Risk Management, which serves the Risk Management, Internal Audit and Governance functions. The Risk Management Organs consist of:

1. Board of Commissioner;
2. Board of Directors;
3. Director in charge of Financial Management Function;
4. Director in charge of Risk Management Function;
5. Audit Committee;
6. Risk Monitoring Committee (ROC);
7. Group Risk Management & Compliance;
8. Internal Audit Group; and
9. Risk Owners.

KEY COMPANY'S RISKS

The Company conducted monitoring of its key risks throughout 2024 with the following results:

No. No.	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
3.	Risiko Likuiditas	Tidak terjualnya aset tetap	- Kondisi pasar properti yang belum sepenuhnya pulih; - Proses penjualan aset tidak sesuai rencana yang ditetapkan.	- Tidak tercapainya RBC minimum sesuai POJK 71/2016; - Hilangnya kesempatan memperoleh Hasil Investasi sesuai target Perusahaan; - Potensi menurunnya nilai aset yang tidak ditempati.	- Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindah tanganan Aktiva Tetap PT Asuransi Jasa Indonesia dari Para Pemegang Saham tanggal 7 Desember 2023; - Pelaksanaan Penjualan Aset dan Pelaksanaan Penandatanganan AJB atas Tanah dan Gedung Kantor Pekanbaru tanggal 14 Desember 2023; - Pelaksanaan Penjualan Aset dan Pelaksanaan Penandatanganan AJB Tanah dan Gedung Kantor Jambi tanggal 21 Desember 2023.
	Liquidity Risk	Unsold fixed assets	- Property market conditions have not fully recovered; - The asset sales process is not in accordance with the established plan.	- Failure to achieve the minimum RBC according to POJK 71/2016; - Loss of opportunity to obtain Investment Results according to the Company's target; - Potential decline in the value of unoccupied assets.	- Approval of Write-off and Transfer of Fixed Assets of PT Asuransi Jasa Indonesia from Shareholders dated 7 December 2023; - Execution of Asset Sales and Signing of the Deed of Sale and Purchase (AJB) for Land and Office Building in Pekanbaru dated 14 December 2023; - Execution of Asset Sales and Signing of the Deed of Sale and Purchase (AJB) for Land and Office Building in Jambi dated 21 December 2023.
4.	Risiko Strategis	Tidak terdapat peningkatan <i>current</i> ekosistem BUMN.	- Strategi Bisnis tidak fokus pada sasaran; - Kurangnya penetrasi segmentasi Nasabah BUMN; - Terdapat persyaratan tender yang tidak dapat dipenuhi.	Tidak tercapainya target kinerja Perusahaan.	- Melakukan pemetaan <i>account Holding</i>, Anak, Cucu BUMN; - Memastikan <i>renewal account</i> sesuai dengan T&C terbaik; - Memastikan <i>account</i> BUMN mendapatkan <i>backup</i> kapasitas dari <i>underwriter</i>; - Mendorong <i>Underwriter</i> mendapatkan T&C dan kapasitas sebelum jangka waktu berakhir.
	Strategic Risk	There is no current increase in the BUMN ecosystem.	- Business strategy does not focus on targets; - Lack of penetration of BUMN Customer segmentation; - There are tender requirements that cannot be met.	Failure to achieve the Company's performance targets.	- Mapping accounts of the Holding, Subsidiaries, and Sub-subsidiaries of State-Owned Enterprises (BUMN); - Ensuring account renewals are in accordance with the best Terms & Conditions (T&C); - Ensuring BUMN accounts receive capacity backup from underwriters; - Encouraging underwriters to secure T&C and capacity before the expiration period.

No. No.	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5	Risiko Kepatuhan	Terdapatnya sanksi dari OJK atas tidak terpenuhinya tingkat solvabilitas minimum.	Inisiatif strategis tidak mencapai target pemenuhan tingkat solvabilitas.	- Potensi mendapatkan sanksi pengawasan intensif/pengawasan khusus; - Keberlangsungan usaha terganggu.	Pelaksanaan alternatif Inisiatif strategis untuk memenuhi tingkat solvabilitas.
	Compliance Risk	There are sanctions from the OJK for not meeting the minimum solvency level.	Strategic initiatives do not achieve solvency level fulfillment targets.	- Potential to receive intensive supervision/special supervision sanctions; - Business continuity is disrupted.	Implementation of alternative strategic initiatives to meet the solvency level.
6.	Risiko Hukum	Tuntutan hukum dari Tertanggung	- Tidak tercapainya kesepakatan penyelesaian klaim dengan Tertanggung; - Tidak berjalannya proses pemasaran ketentuan yang berlaku.	- Potensi munculnya berita negatif terhadap Perusahaan; - Menurunnya kepercayaan tertanggung; kepada Perusahaan. - Meningkatnya biaya litigasi	- Meningkatkan komunikasi yang intensif dengan <i>Representative Office</i>, Unit terkait, tertanggung ataupun pihak lain dalam penyelesaian penanganan perkara atau pendampingan hukum; - Meningkatkan kepatuhan terhadap Kebijakan Perusahaan terkait penjelasan polis asuransi kepada pemegang polis/tertanggung.
	Legal Risk	Legal claims from the Insured	- Failure to reach a claim settlement agreement with the Insured; - Failure to implement the applicable marketing provisions.	- Potential for negative news to emerge against the Company; - Decreased trust of the insured in the Company; - Increased litigation costs.	- Enhancing intensive communication with the Representative Office, relevant units, the insured, or other parties in the resolution of legal cases or legal assistance; - Improving compliance with Company Policies related to the explanation of insurance policies to policyholders/the insured.
7.	Risiko Likuiditas	Ketidaksesuaian perhitungan proporsi restrukturisasi Asuransi Kredit terhadap dampak kenaikan RBC.	Simulasi perhitungan proporsi restrukturisasi Asuransi Kredit berbeda dengan realisasi, sehingga terdapat deviasi.	Tidak tercapainya RBC minimum sesuai POJK 71/2016.	- Mengupayakan mitra Perbankan untuk pelaksanaan <i>cancel & refund</i> agar terjadi penurunan Cadangan Klaim dan potensi penambahan klaim yang akan datang; - Kajian atas mekanisme kerja sama baru dalam restrukturisasi asuransi kredit.
	Liquidity Risk	Inconsistency in calculating the proportion of Credit Insurance restructuring against the impact of the increase in RBC.	The simulation of calculating the proportion of Credit Insurance restructuring is different from the realization, so there is a deviation.	Failure to achieve minimum RBC according to POJK 71/2016.	- Engaging banking partners to implement cancellation and refund processes in order to reduce Claim Reserves and the potential for future claim additions; - Review of a new cooperation mechanism in the restructuring of credit insurance.

No. No.	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
8.	Risiko Asuransi	Terdapat penempatan reasuransi yang tidak melengkapi persyaratan <i>recovery</i> .	- Tidak diatur secara tegas jangka waktu pembayaran <i>recovery</i> dan jenis dokumen pendukung pada saat penempatan reasuransi; - Tidak mendapatkan <i>backup</i> reasuransi yang memiliki persyaratan <i>rating</i>.	- Peningkatan piutang reasuransi atas <i>recovery</i> klaim; - Menurunnya <i>cashflow</i> Perusahaan; - Berpotensi tidak tertagihnya piutang reasuransi.	Pengkinian ketentuan penempatan reasuransi fakultatif yang menjadi salah satu bagian dari <i>underwriting guideline</i> , dan ditindaklanjuti dengan sosialisasi <i>Underwriting Guidelines</i> kepada tim <i>underwriting</i> dan <i>Group</i> bisnis.
	Insurance Risk	There are reinsurance placements that do not fulfill recovery requirements.	- The recovery payment period and the type of supporting documents are not clearly stipulated at the time of reinsurance placement; - No reinsurance backup is obtained from reinsurers with required ratings.	- Increase in reinsurance receivables from claim recoveries; - Decrease in company cash flow; - Potential uncollectibility of reinsurance receivables.	Update of facultative reinsurance placement provisions as part of the underwriting guidelines, followed by dissemination of the Underwriting Guidelines to the underwriting team and business group.
9.	Risiko Strategis	Kegagalan pelaksanaan Program Penugasan Pemerintah.	- Pelaksanaan Program Penugasan Pemerintah yang tidak tepat; - Izin produk tidak disetujui oleh OJK; - Berkurangnya peserta Program Penugasan Pemerintah; - Penerima subsidi Anggaran tidak menjalankan kewajibannya.	- Realisasi Pendapatan Premi Bruto tidak tercapai; - Menurunnya reputasi kinerja Perusahaan.	- Memastikan program berjalan sesuai ketentuan regulasi (Peraturan Menteri/Petunjuk Teknis/SOP); - Melakukan Koordinasi dengan Kementan terkait optimalisasi serapan AUP dengan PT Pupuk Indonesia; <i>Forum Group Discussion</i> terkait Pedoman bantuan premi/ Pedum AUP & AUTSK 2024 bersama Direktorat PSP, Pangan, Hukum, Hortikultura, Keswan Kementan bersama Group PKP, <i>Underwriting</i> ritel, <i>Klaim Property</i>; - Penandatanganan PKS addendum kontrak payung bersama Kemenkeu dan Pelaksanaan penandatanganan Kontrak Payung ABMN 2023/2025 tanggal 21 Desember 2023; - Melakukan koordinasi dengan Kementerian Keuangan yang menghasilkan adanya persetujuan atas kenaikan iuran premi dan Penerbitan surat penunjukan dari DSP kemenkeu nomor S-317/ PB.7/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal penugasan badan penyelenggara program kamkespimpri tahun 2024.

No. No.	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Strategic Risk	Failure in the Implementation of Government Assignment Programs.	• Improper implementation of Government Assignment Programs; • Product approval not granted by OJK; • Decrease in the number of participants in Government Assignment Programs; • Subsidy recipients not fulfilling their obligations.	• Gross Written Premium Income Realization Not Achieved; • Decline in the Company's Performance Reputation.	• Ensuring program implementation complies with regulatory provisions (Ministerial Regulations/ Technical Guidelines/SOPs); • Coordinating with the Ministry of Agriculture (Kementan) regarding optimization of AUTP absorption with PT Pupuk Indonesia; • Conducting a Focus Group Discussion on premium assistance guidelines (Pedum AUTP & AUTSK 2024) with the Directorate of Agricultural Infrastructure (PSP), Food, Legal, Horticulture, and Animal Health Divisions of the Ministry of Agriculture, together with the PKP Group, retail underwriting, and property claims; • Signing of the umbrella contract addendum with the Ministry of Finance and signing of the 2023/2025 ABMN Umbrella Contract on 21 December 2023; • Coordinating with the Ministry of Finance, resulting in the approval of premium contribution increases and the issuance of an assignment letter from the Directorate General of Budget Financing and Risk Management (DSP) of the Ministry of Finance, No. S-317/PB.7/2023 dated 29 December 2023, regarding the assignment of the implementing agency for the kamkespimpri program for 2024.
10.	Risiko Strategis	Tidak tertagihnya piutang premi dan <i>recovery</i> klaim reasuransi.	• Ketidakesesuaian data Perusahaan dengan data tertanggung; • Tidak diatur secara tegas jangka waktu pembayaran <i>recovery</i> dan jenis dokumen pendukung pada saat penempatan reasuransi; • Tertanggung, koasuradur, atau reasuradur mengalami kebangkrutan/pailit.	• Tidak tercapainya RBC minimum sesuai POJK 71/2016; • Menurunnya <i>cash flow</i> perusahaan; • Potensi terjadinya <i>dispute</i> klaim; • Peningkatan nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	Pemetaan <i>outstanding</i> piutang reasuransi untuk mengidentifikasi status piutang layak tagih atau terkendala. Melakukan optimalisasi penagihan piutang premi dan <i>outstanding</i> klaim.
	Credit Risk	Uncollectible premium receivables and reinsurance claim recoveries.	Mismatch between company data and insured data 2 No clear stipulation of recovery payment period and required supporting documents at the time of reinsurance placement 3 Bankruptcy/insolvency of the insured, coinsurers, or reinsurers	• Failure to meet the minimum RBC requirement as per POJK 71/2016; • Decline in company cash flow; • Potential for claim disputes; • Increase in Allowance for Impairment Losses (CKPN).	Mapping outstanding reinsurance receivables to identify collectible or problematic receivables Optimizing the collection of premium receivables and outstanding claims.

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO INSIDENTAL

Selama tahun 2024, tidak terdapat kondisi tidak normal yang dapat mengakibatkan kerugian luar biasa atau terhentinya proses bisnis Perusahaan. Namun demikian, terdapat penyusunan kajian manajemen risiko terkait proses bisnis maupun aksi korporasi, antara lain:

1. Kajian persiapan *surrender of license Branch Office* Labuan;
2. Kajian persiapan implementasi Asuransi Perlindungan Petani Tembakau;
3. Kajian pengadaan Tenaga Pelaksana Asuransi Pertanian Program Pemerintah dan Tenaga Administrasi Pemasaran Perbankan;
4. Kajian Penjualan 2 (Dua) Aktiva Tetap ke Jamkrindo;
5. Kajian evaluasi Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau;
6. Kajian persiapan implementasi Asuransi Kesehatan Jaminan Kesehatan Pimpinan Perwakilan RI di Luar Negeri; dan
7. Kajian Pengadaan Penyedia Jasa Asuransi Kesehatan Bagi Komisaris, Direksi, Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia Beserta Keluarga;
8. Kajian Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Mesin dan Inventaris Kantor PT Asuransi Jasa Indonesia;
9. Kajian Pengembangan *Dashboard Cash Management/DCM*;
10. Kajian Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Gedung Kantor Surabaya Darmo Dengan Cara Penjualan Kepada PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero), Tbk;
11. Kajian Pengadaan *Manage Service Server Data Warehouse & Database Development* STAR;
12. Kajian Pengajuan Perubahan TC dan Rate Jasindo Travel Insurance;
13. Kajian Pelaksanaan Penyesuaian Limit Kewenangan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap.

EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari implementasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Bagi perusahaan, penerapan manajemen risiko menjadi salah satu kunci dalam merespons dinamika eksternal yang berkembang dengan pesat. Sampai dengan tahun 2024, pengelolaan manajemen risiko di perusahaan melibatkan seluruh organ perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga seluruh karyawan.

INCIDENTAL RISK MANAGEMENT REPORT

Throughout 2024, there were no abnormal conditions that resulted in extraordinary losses or disruption of the Company's business processes. However, the Company prepared several risk management assessments related to business processes and corporate actions, including:

1. Assessment for the preparation of license surrender of the Labuan Branch Office;
2. Assessment for the preparation of implementing the Tobacco Farmers Protection Insurance;
3. Assessment for the procurement of Field Officers for the Government Agricultural Insurance Program and Administrative Staff for Bank Marketing;
4. Assessment for the sale of two (2) fixed assets to Jamkrindo;
5. Evaluation of the Cattle/Buffalo Farming Insurance Program;
6. Assessment for the implementation of the Health Insurance Program for Indonesian Representatives Abroad;
7. Assessment for procuring health insurance services for Commissioners, Directors, Employees of PT Asuransi Jasa Indonesia and their families;
8. Assessment for write-off and transfer of fixed assets (machinery and office inventory) of PT Asuransi Jasa Indonesia;
9. Assessment for the development of a Cash Management Dashboard (DCM);
10. Assessment for write-off and transfer of the Surabaya Darmo Office Building to PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero), Tbk through direct sale;
11. Assessment for procurement of managed services for Data Warehouse Servers & STAR Database Development;
12. Assessment for proposed changes to Terms and Conditions and Rates of Jasindo Travel Insurance;
13. Assessment for adjustment of authority limits for write-offs and transfer of fixed assets.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk management implementation is part of the Company's compliance with prevailing laws and regulations, and a manifestation of prudential principles in conducting business activities. For the Company, risk management is a key element in responding to rapid external developments. As of 2024, risk management at the Company involves all organizational levels—from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees.

Dengan penerapan manajemen risiko yang tepat, perusahaan mampu meminimalkan potensi kerugian serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, pengelolaan manajemen risiko Asuransi Jasindo telah dijalankan secara optimal, hal ini tercermin dari komitmen aktif seluruh pemangku kepentingan dalam menerapkan pengelolaan risiko sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, manajemen risiko dilaksanakan melalui serangkaian pendekatan yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko yang berpotensi muncul dalam seluruh aktivitas usaha perusahaan. Untuk menjaga efektivitas sistem tersebut, kerangka manajemen risiko secara konsisten ditinjau secara berkala dan disosialisasikan di seluruh tingkatan organisasi guna menumbuhkan budaya sadar risiko yang kuat.

Penerapan manajemen risiko di perusahaan senantiasa memastikan tersedianya dan diterapkannya unsur-unsur penting dalam penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sepanjang tahun 2024, pengelolaan manajemen risiko telah berjalan dengan optimal dan efektif sesuai dengan elemen-elemen penting yang telah ditetapkan. Evaluasi profil risiko telah mencerminkan kesehatan perusahaan, masih diperlukan perbaikan dalam pencapaian kinerja seperti realisasi laba Perusahaan serta peningkatan indikator rasio keuangan. Disamping itu, pengelolaan risiko yang berkaitan dengan pengelolaan piutang terus ditingkatkan melalui perbaikan dan pengembangan mitigasi.

Berdasarkan Hasil Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) berbasis Kinerja sesuai PER 2/MBU/03/2023 dan SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 hingga 10 September 2024, Asuransi Jasindo telah mencapai pada Fase 3 (tiga) berada di fase praktik yang baik dengan karakteristik yakni:

Through the proper implementation of risk management, the company is able to minimize potential losses and deliver added value to all stakeholders. Throughout 2024, risk management has been carried out optimally, as reflected in the active commitment of all stakeholders in applying risk management in accordance with the regulations set by the authorities.

As a form of compliance with regulations, risk management is carried out through a series of approaches that include the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling potential risks across all of the company's business activities. To maintain the effectiveness of this system, the risk management framework is consistently reviewed on a regular basis and communicated throughout all levels of the organization to foster a strong risk awareness culture.

The Company's risk management implementation consistently includes the essential elements required for assessing the adequacy of risk management, namely:

1. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Adequate policies, procedures, and risk limit setting;
3. Adequate processes for risk identification, measurement, control, and monitoring, as well as risk management information systems;
4. A comprehensive internal control system

Throughout 2024, risk management has been conducted optimally and effectively in accordance with the key elements that have been established. The risk profile evaluation has reflected the Company's soundness, although improvements are still needed in achieving performance targets such as profit realization and the strengthening of financial ratio indicators. In addition, risk management related to receivables has continued to be enhanced through improved and developed mitigation measures.

Based on the results of the Risk Maturity Index (RMI) assessment based on performance, in accordance with PER 2/MBU/03/2023 and SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment within State-Owned Enterprises, which was carried out from May 25 to September 10, 2024, Asuransi Jasindo has reached Phase 3, indicating a level of good practice characterized by the following:

1. Perusahaan menerapkan seluruh dimensi praktik Manajemen Risiko yang rata-rata mendekati atau sejalan dengan praktik standar industrinya;
2. Kesadaran risiko di kalangan pegawai sudah terbentuk, dan implementasi budaya risiko mulai diterapkan di dalam Perusahaan;
3. Struktur organisasi, kerangka kerja, kepatuhan, proses, sistem, dan *tools* terkait manajemen risiko telah diterapkan, meskipun level implementasinya bervariasi antar unit atau fungsi;
4. Perusahaan secara konsisten mengimplementasikan manajemen risiko berdasarkan kerangka kerja yang telah ditetapkan sesuai *framework* Manajemen Risiko dengan prinsip-prinsip manajemen risiko yang terus dijalankan secara berkesinambungan; serta
5. Target kinerja perusahaan sudah dijabarkan (*cascading*) dan disesuaikan sampai ke setiap individu dalam organisasi.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kapabilitas risiko yang didukung dengan penilaian RMI, maka Penilaian RMI mencakup seluruh dimensi risiko (budaya dan kapabilitas risiko, organisasi dan tata kelola risiko, kerangka risiko dan kepatuhan, proses dan kontrol risiko, serta model, data, dan teknologi risiko). Saat ini telah terdapat rencana aktivitas (*roadmap* perbaikan) dengan tindak lanjut yang jelas baik dalam jangka pendek (sebagai *quick win* pada kuartal III dan IV tahun 2024) serta jangka panjang hingga tahun 2028.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perusahaan dinilai telah memadai.

1. The Company has implemented all dimensions of Risk Management practices with an average level approaching or aligned with its industry's standard practices;
2. Risk awareness has been established among employees, and the implementation of a risk culture has started to be embedded within the Company;
3. The organizational structure, framework, compliance, processes, systems, and tools related to risk management have been implemented, although levels of execution vary across units and functions;
4. The Company consistently applies risk management based on the established framework, in alignment with risk management principles that are continuously practiced in a sustainable manner; and
5. Performance targets have been cascaded and aligned down to the individual level within the organization.

Furthermore, in order to enhance risk capability supported by the Risk Maturity Index (RMI) assessment, the RMI evaluation covers all risk dimensions (risk culture and capability, risk organization and governance, risk framework and compliance, risk processes and controls, as well as risk models, data, and technology). A roadmap for improvement activities has been established, with clear follow-up actions both in the short term (as quick wins in the third and fourth quarters of 2024) and in the long term through to 2028.

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE REGARDING THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Risk Management System is deemed adequate.

Halaman ini sengaja dikosongkan
The page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
The page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
The page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
The page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
The page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
The page is intentionally left blank

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data



Penerapan keterbukaan informasi baik secara internal dan eksternal senantiasa dilakukan Perusahaan sebagai wujud komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.

The Company applies information disclosure both internally and externally as a reflection of its commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Asuransi Jasindo senantiasa memberikan kemudahan akses Informasi dan data Perusahaan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan investor melalui berbagai media terkait aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan dan senantiasa memperbarui informasi secara berkala.

Penerapan keterbukaan informasi baik secara internal dan eksternal senantiasa dilakukan Perusahaan sebagai wujud komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Hal ini mengacu kepada Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa, “keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik”, dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Untuk mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dibuka semaksimal mungkin.

Berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi yang digunakan Perusahaan, antara lain:

Asuransi Jasindo consistently ensures ease of access to timely, accurate, and comprehensive Company information and data for all Stakeholders and investors. This is achieved through various media that communicate the Company's activities and performance, with information regularly updated.

The Company applies information disclosure both internally and externally as a reflection of its commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is aligned with Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure, which states that “public information disclosure is a means to optimize public oversight of the administration of the State and other Public Bodies, and anything that affects the public interest,” and serves as an implementation of GCG principles.

To support this commitment to transparency, the Company maximizes access to its information.

Various channels used as mediums for information disclosure include the following:

1. Annual Report

Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

2. Website Perusahaan dan Portal BUMN

Website Perusahaan www.jasindo.co.id yang telah dibangun sejak tahun 2006, merupakan media bagi Asuransi Jasindo membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan data dan informasi penting Perusahaan. Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa: struktur organisasi, jaringan Branch Office dan Kantor Penjualan, produk asuransi dan layanan klaim, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan, kebijakan GCG serta akses kepada *Whistleblowing System*. Informasi penting Perusahaan dapat pula diakses melalui Portal BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/jasindo. Untuk menunjang informasi, kegiatan dan data terkini yang dapat diakses, Perusahaan melakukan update data dimaksud secara berkala.

3. Media Cetak

Perusahaan menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional. Selain surat kabar, Perusahaan juga memanfaatkan surat kabar nasional, *company profile*, brosur dan buletin sebagai sarana penyampaian informasi.

4. Media Sosial

Perusahaan menyadari pentingnya media sosial dalam memberikan citra yang positif dan menjangkau berbagai kalangan *stakeholders*. Media sosial yang dimiliki Perusahaan antara lain adalah:

Twitter: @JasindoID

Facebook Fanpage: Asuransi Jasindo

Instagram: @jasindo.id

LinkedIn: PT. Asuransi Jasa Indonesia

Tiktok: jasindo.id

5. Korespondensi dengan Unit Terkait

Publik dapat mengakses informasi langsung melalui:
Telepon: 021-3924737, 3924748.

E-mail: contactcenter@asuransijasindo.co.id

Contact Center: 1500073

Untuk *Representative Office* tersebar di seluruh Indonesia. Contact Center: 1500073

1. Annual Report

The Company discloses financial information, key updates, and other relevant matters in its Annual Report and Financial Statements, which refer to the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

2. Company Website and SOE Portal

The Company's website, www.jasindo.co.id, established in 2006, serves as a platform through which Asuransi Jasindo provides the public with open access to important corporate data and information. This includes the organizational structure, branch and sales office network, insurance products and claims services, Corporate Social Responsibility activities, the Partnership and Environmental Development Program, awards received by the Company, Annual and Financial Reports, GCG policies, and access to the Whistleblowing System. Important Company information is also accessible through the SOE Portal at www.bumn.go.id/jasindo. To ensure the availability of up-to-date information, the Company regularly updates its data.

3. Print Media

The Company delivers information in the form of news and financial report publications in national newspapers. In addition to newspapers, the Company also utilizes national press, company profiles, brochures, and bulletins as channels for information dissemination.

4. Social Media

The Company recognizes the importance of social media in building a positive image and reaching diverse stakeholders. The Company's social media accounts include:

Twitter: @JasindoID

Facebook Fanpage: Asuransi Jasindo

Instagram: @jasindo.id

LinkedIn: PT. Asuransi Jasa Indonesia

Tiktok: jasindo.id

5. Correspondence with Relevant Units

The public may directly access information through the following channels:

Telepon: 021-3924737, 3924748.

E-mail: contactcenter@asuransijasindo.co.id

Contact Center: 1500073

Representative Office are also available across Indonesia.

6. Korespondensi dengan Pemegang Saham dan Regulator;

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima korespondensi dari Pemegang Saham dan Regulator yang disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Keterangan Description	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Ministry of State-Owned Enterprises	Indonesia Financial Group (IFG) Indonesia Financial Group (IFG)
Surat Masuk Incoming Mail	63	53	279
Surat Keluar Outgoing Mail	64	42	74

6. Correspondence with Shareholders and Regulators

The Company received correspondence from Shareholders and Regulators throughout 2024 as presented in the following table:

7. Proses pemeringkatan

Perusahaan dilakukan dengan tujuan:

- Sebagai salah satu alat ukur kinerja dan kesehatan keuangan Perusahaan;
- Mendapatkan informasi tentang posisi Perusahaan yang objektif dibandingkan dengan perusahaan lain;
- Meningkatkan kepercayaan para kreditur dan *stakeholder* Perusahaan terhadap kemampuan keuangan Perusahaan;
- Sebagai referensi yang handal bagi pemodal (jika ada) untuk mengambil keputusan bisnis.

Dalam rangka proses pemeringkatan Perusahaan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat tingkat nasional yaitu Pefindo, Perusahaan memberikan akses keterbukaan informasi selama proses pemeringkatan tersebut, termasuk pada kegiatan *management meeting* dengan Direksi. Pada kesempatan ini, lembaga pemeringkat kondisi Perusahaan secara terbuka, baik dari sisi keuangan, teknis maupun non teknis. Atas hasil dari penilaian dan Analisa dari Lembaga Pemeringkat tersebut, di tahun 2024 Perusahaan telah mendapat pengakuan kecukupan dan kemampuan dalam beroperasi dengan hasil peringkat idA 'Stable Outlook'.

7. Company Rating Process

The Company undergoes a rating process with the objectives of:

- Serving as a performance and financial health indicator,
- Providing objective insights into the Company's position relative to others,
- Enhancing the confidence of creditors and stakeholders in the Company's financial capability,
- Offering a reliable reference for investors (if any) in making business decisions.

As part of the rating process conducted by the national rating agency, Pefindo, the Company ensures full transparency, including participating in management meetings with the Board of Directors. During these sessions, the rating agency openly assesses the Company's financial, technical, and non-technical conditions. Based on the evaluation and analysis, in 2023, the Company received an idA stable outlook, acknowledging its operational adequacy and capability.

8. Press Release

Press Release dikeluarkan Perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan-kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan *press release* sebanyak 64 (enam puluh empat) kali perihal:

- Asuransi Jasindo Memberikan Bantuan untuk Keberlanjutan Pertanian di Indonesia;
- Komitmen Pembangunan Keberlanjutan, Asuransi Jasindo Realisasikan Program CSR di Sejumlah Daerah;
- Jasindo Maksimalkan Pendidikan Masyarakat Tak Mampu Lewat Program "Tebus Ijazah";
- Asuransi Satelit, Dukung Kemajuan Telekomunikasi di Indonesia;

8. Press Releases

The Company issues press releases to provide information, news, or updates on Company activities. Throughout 2024, the Company released a total of 64 (sixty-four) press releases related to:

- Jasindo Insurance Provides Support for Agricultural Sustainability in Indonesia;
- Commitment to Sustainable Development, Jasindo Insurance Implements CSR Programs in Several Regions;
- Jasindo Maximizes Education for the Underprivileged Through the "Tebus Ijazah" Program;
- Satellite Insurance Supports the Advancement of Telecommunications in Indonesia;

5. Sinergi BUMN, Jasindo dan Taspen Sepakat Jalin Kerjasama Asuransi;
6. Asuransi Jasindo Lindungi Peluncuran Satelit Merah Putih 2;
7. Napak Tilas, Satelit Pertama di Indonesia yang Didukung oleh Asuransi Jasindo;
8. Jasindo: Pemahaman Tentang Regulasi Transaksi Elektronik Perlu Ditingkatkan;
9. Jasindo Bayar Klaim AUTP Tahap 1 Rp876 Juta;
10. Asuransi Jasindo Berbagi Kebahagiaan Ramadan dengan Anak Yatim dan Dhuafa;
11. Arus Mudik Idul Fitri Diprediksi Meningkat, Jasindo Siap Berikan Perlindungan Perjalanan;
12. Jasindo Kembali Gelar Program Mudik Bersama 2024 Gratis dengan 9 Rute Tujuan;
13. Proteksi Jasindo Saat Mudik, Mulai dari Kendaraan Hingga Penumpang;
14. Jasindo Salurkan Bantuan TJSL untuk Mendukung Perekonomian Masyarakat;
15. Setelah Sehat Jasindo Kantongi Laba Bersih Rp102,88 Miliar di 2023;
16. Kinerja Jasindo 2023: *Underwriting* Tumbuh Menjadi 44,30 Persen;
17. 5 Produk Jasindo Tumbuh Positif, Asuransi Satelit Mendominasi;
18. Jasindo Kembangkan *Risk Management Partnership* di 2024;
19. Jasindo Lindungi 10 Ribu Lebih Barang Milik Negara;
20. Hari Kebangkitan Nasional, Asuransi Jasindo Bangkit untuk Ekonomi Indonesia Tumbuh;
21. Asuransi Jasindo Gandeng Pos Indonesia Tingkatkan Layanan AUTP dan AUTS;
22. Asuransi Jasindo Gelar Kegiatan "Sehat Bareng Jasindo" di HUT Ke-51;
23. Masuki Periode Emas, Jasindo Siapkan Strategi Bisnis Berkelanjutan;
24. Perkuat Sinergi BUMN, Jasindo dan Pos Indonesia Berkolaborasi Berikan Perlindungan Cargo Jamaah Haji;
25. Kinerja Jasindo Tumbuh di Bulan Mei 2024;
26. Jasindo Lakukan Revitalisasi Taman Baca di Nusa Tenggara Barat;
27. Asuransi Jasindo Luncurkan Program Beasiswa Inspiratif;
28. Jasindo Ukir Kinerja Gemilang di Semester I 2024;
29. Jasindo Pecahkan Rekor MURI atas Pemberian Asuransi Personal Accident Anak Sekolah dengan Uang Pertanggungan Rp103 Miliar;
30. Hari Anak Nasional, Jasindo Dukung Anak Indonesia Melek Asuransi;
5. SOE Synergy: Jasindo and Taspen Agree to Establish Insurance Partnership;
6. Jasindo Insurance Protects the Launch of Merah Putih 2 Satellite;
7. A Look Back: Indonesia's First Satellite Supported by Jasindo Insurance;
8. Jasindo: Understanding of Electronic Transaction Regulations Needs to Be Improved;
9. Jasindo Pays First Phase AUTP Claim of IDR 876 Million;
10. Jasindo Insurance Shares Ramadan Joy with Orphans and the Underprivileged;
11. Eid Homecoming Traffic Predicted to Rise, Jasindo Ready to Provide Travel Protection;
12. Jasindo Holds Free 2024 Joint Homecoming Program with 9 Destination Routes;
13. Jasindo's Homecoming Protection: From Vehicles to Passengers;
14. Jasindo Distributes TJSL Aid to Support Community Economy;
15. After Recovery, Jasindo Books Net Profit of Rp102,88 Billion in 2023;
16. Jasindo's 2023 Performance: Underwriting Grows to 44,30 Percent;
17. Five Jasindo Products Show Positive Growth, Satellite Insurance Dominates;
18. Jasindo Develops Risk Management Partnerships in 2024;
19. Jasindo Protects Over 10.000 State-Owned Assets;
20. National Awakening Day: Jasindo Insurance Rises for Indonesia's Economic Growth;
21. Jasindo Insurance Collaborates with Pos Indonesia to Improve AUTP and AUTS Services;
22. Jasindo Holds "Healthy with Jasindo" Activity on Its 51st Anniversary;
23. Entering the Golden Period, Jasindo Prepares Sustainable Business Strategy;
24. Strengthening SOE Synergy: Jasindo and Pos Indonesia Collaborate to Protect Hajj Cargo;
25. Jasindo's Performance Grows in May 2024;
26. Jasindo Revitalizes Reading Garden in West Nusa Tenggara;
27. Jasindo Insurance Launches Inspirational Scholarship Program;
28. Jasindo Achieves Excellent Performance in the First Half of 2024;
29. Jasindo Breaks MURI Record for Providing Schoolchildren with Personal Accident Insurance Worth Rp103 Billion;
30. On National Children's Day, Jasindo Supports Indonesian Children's Insurance Awareness;

31. Jasindo Raih Penghargaan Indonesia *Original Brand Award* Tahun 2024;
32. Jasindo Perkuat Bisnis Melalui *Salesforce* dan Jejaring Daerah;
33. Jasindo Yogyakarta Perkuat Bisnis Wisata Melalui Asuransi;
34. Jasindo Melestarikan Warisan Budaya Melalui Asuransi;
35. Jasindo Semarang Perkuat Bisnis Asuransi di Kawasan Industri;
36. Tingkatkan Pelayanan Melalui *Risk Management Partnership*, Jasindo Raih Penghargaan *Market Leaders Award 2024*;
37. Jasindo Dorong Peningkatan Akses Keuangan Melalui Program Ekosistem Keuangan Inklusif (EKI);
38. Jasindo Berkomitmen Perkuat Strategi Anti *Fraud*;
39. FEB UGM Raih Juara di Kompetisi Bisnis Internasional NTU GAIP di Singapura: Asuransi Pertanian dari Jasindo Beri Inspirasi;
40. Asuransi Jasindo Dukung Penuh Proses Hukum di KPK;
41. Bukti Implementasi Tata Kelola Yang Baik, Jasindo Raih Dua Penghargaan di *GRC & Performance Excellence Award 2024*;
42. Jasindo Bayarkan Klaim Asuransi *Marine Hull* Rp5,7 Miliar ke Putra Marindo Prima;
43. Jasindo Salurkan Dana TJSL Rp550 Juta untuk Sarana Prasarana dan Pertanian;
44. Momentum Hari Pelanggan Nasional Tahun 2024, Asuransi Jasindo Perkuat *Risk Management Partnership* di 30 Kota di Indonesia;
45. Jasindo Optimistis Lanjutkan Tren Positif di Semester II 2024;
46. Jasindo dan Telkomsel Perkuat Kerjasama, Tingkatkan Perlindungan Pelanggan melalui Ekosistem Digital;
47. Jasindo Siap Sukseskan Program Pangan Nasional Lewat AOTP;
48. Asuransi Jasindo Optimis Jaga Momentum Pertumbuhan Asuransi Reayasa Hingga 2025;
49. Aset Jasindo Tunjukkan Tren Meningkat, Setelah Berhasil Lakukan Penyehatan Keuangan;
50. Asuransi Jasindo Bantu Petani di Tabanan Melalui AOTP;
51. Perkuat Bisnis dengan GCG, Jasindo Tumbuh Positif di 2024;
52. Kinerja Positif Asuransi Jasindo Terus Tumbuh Hingga Kuartal III Tahun 2024;
53. Asuransi Jasindo Tingkatkan Pemahaman Manajemen Risiko Melalui Literasi Asuransi di Universitas Pasundan;
31. Jasindo Wins 2024 Indonesia Original Brand Award;
32. Jasindo Strengthens Business Through Salesforce and Regional Networks;
33. Jasindo Yogyakarta Strengthens Tourism Business Through Insurance;
34. Jasindo Preserves Cultural Heritage Through Insurance;
35. Jasindo Semarang Strengthens Insurance Business in Industrial Zones;
36. Improving Services Through Risk Management Partnership, Jasindo Wins 2024 Market Leaders Award;
37. Jasindo Promotes Financial Access Through Inclusive Financial Ecosystem (EKI) Program;
38. Jasindo Commits to Strengthen Anti-Fraud Strategies;
39. FEB UGM Wins at NTU GAIP International Business Competition in Singapore: Jasindo's Agricultural Insurance as Inspiration;
40. Jasindo Insurance Fully Supports Legal Process at KPK;
41. Proof of Good Governance Implementation, Jasindo Wins Two Awards at 2024 GRC & Performance Excellence Awards;
42. Jasindo Pays Marine Hull Insurance Claim of Rp5,7 Billion to Putra Marindo Prima;
43. Jasindo Distributes TJSL Funds of Rp550 Million for Infrastructure and Agriculture;
44. On 2024 National Customer Day, Jasindo Strengthens Risk Management Partnership in 30 Cities Across Indonesia;
45. Jasindo Optimistic to Continue Positive Trend in Second Half of 2024;
46. Jasindo and Telkomsel Strengthen Collaboration to Enhance Customer Protection Through Digital Ecosystem;
47. Jasindo Ready to Support National Food Program Through AOTP;
48. Jasindo Insurance Optimistic to Sustain Engineering Insurance Growth Through 2025;
49. Jasindo's Assets Show Upward Trend Following Financial Restructuring;
50. Jasindo Insurance Assists Farmers in Tabanan Through AOTP;
51. Strengthening Business with GCG, Jasindo Achieves Positive Growth in 2024;
52. Jasindo's Positive Performance Continues Through Q3 2024;
53. Jasindo Enhances Risk Management Understanding Through Insurance Literacy at Pasundan University;

54. Asuransi Jasindo Raih Penghargaan di *CSR Awards 2024*;
55. Asuransi Jasindo Berikan Dukungan Pendidikan untuk Putra-putri Anggota TNI dan Polri di Jambi;
56. Asuransi Jasindo Perluas Program Literasi Asuransi bagi Mahasiswa Melalui "Jasindo Goes to Campus";
57. Dukung Program Ketahanan Pangan Prabowo, Jasindo Perkuat Asuransi Usaha Tani Padi;
58. Jasindo Ajak Mahasiswa Pahami Pentingnya Manajemen Risiko dan Asuransi;
59. Asuransi Jasindo Catatkin Kinerja Positif Hingga Oktober 2024;
60. Asuransi Jasindo Fokus Garap Bisnis Unggulan, Catat Kinerja Positif hingga Oktober 2024;
61. Asuransi Jasindo Raih *Digital Financial Excellence Awards 2024*;
62. Sambut Nataru, Jasindo Siapkan Perlindungan Ekstra untuk Masyarakat Indonesia;
63. Jasindo Salurkan Rp5,85 Miliar untuk Program TJSL di Tahun 2024: Komitmen Nyata untuk Masyarakat dan Lingkungan; serta
64. Catatkin Kinerja Positif di November 2024, Jasindo Optimistis Terus Tingkatkan Kinerja Selama Nataru.

DISEMINASI INFORMASI

Untuk mewujudkan keterbukaan informasi, Perusahaan secara aktif melakukan pemahaman dan edukasi produk asuransi kepada Pemangku Kepentingan khususnya *customer* korporasi melalui program diseminasi produk asuransi. Tujuan dilakukan program diseminasi ini adalah untuk menginformasikan kepada publik tentang manfaat pentingnya asuransi serta untuk mengetahui lebih jauh tentang produk-produk asuransi kerugian apa saja yang dijamin oleh Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan 2 (dua) kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat yaitu:

1. Jasindo Goes to School serentak di 30 (tiga puluh) kota sepanjang bulan Juni 2024;
2. Jasindo Goes to Campus sepanjang bulan September – Oktober 2024 di:
 - a. Universitas Pasundan, Bandung;
 - b. Universitas Ibnu Choldun, Jakarta;
 - c. Universitas Negeri Jakarta, Jakarta; serta
 - d. Universitas Padjajaran, Bandung.

54. Jasindo Insurance Wins Award at 2024 CSR Awards;
55. Jasindo Insurance Provides Educational Support for Children of Military and Police Personnel in Jambi;
56. Jasindo Expands Insurance Literacy Program for Students Through "Jasindo Goes to Campus";
57. Supporting Prabowo's Food Security Program, Jasindo Strengthens Rice Farming Insurance;
58. Jasindo Encourages Students to Understand the Importance of Risk Management and Insurance;
59. Jasindo Records Positive Performance Through October 2024;
60. Jasindo Focuses on Core Business, Records Positive Performance Through October 2024;
61. Jasindo Wins 2024 Digital Financial Excellence Award;
62. Welcoming Christmas and New Year, Jasindo Prepares Extra Protection for the Indonesian Public;
63. Jasindo Distributes Rp5,85 Billion for 2024 TJSL Programs: Real Commitment to Community and Environment;
64. Jasindo Records Positive Performance in November 2024, Optimistic to Maintain Momentum Through Holiday Season.

INFORMATION DISSEMINATION

To promote transparency and information disclosure, the Company actively engages in raising awareness and educating stakeholders—particularly corporate customers—through its insurance product dissemination programs. The objective of this initiative is to inform the public about the essential benefits of insurance and to provide deeper insight into the types of general insurance products covered by the Company.

Throughout 2024, the Company carried out two (2) activities aimed at enhancing financial literacy among consumers and/or the general public, namely:

1. Jasindo Goes to School, conducted simultaneously in 30 (thirty) cities throughout June 2024;
2. Jasindo Goes to Campus, held from September to October 2024 at the following universities:
 - a. Universitas Pasundan, Bandung;
 - b. Universitas Ibnu Chaldun, Jakarta;
 - c. Universitas Negeri Jakarta, Jakarta; and
 - d. Universitas Padjajaran, Bandung.

KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Code of Conduct

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur terkait Etika Bisnis dan Etika Kerja yang difungsikan untuk seluruh Insan Asuransi Jasindo. Pedoman perilaku (*Code of Conduct*) merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga dapat tercapai visi dan misi Perusahaan.

Bentuk penguatan komitmen pada penerapan Pedoman perilaku (*Code of Conduct*) dinyatakan pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB 05/ SKB/ XI/2022 tanggal 24 November 2022. Code of Conduct (Pedoman Perilaku) merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan pada penerapan GCG yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan maupun hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Pedoman perilaku ini juga merupakan salah satu bentuk upaya Asuransi Jasindo dalam menjalankan peraturan perundang-undangan/ketentuan hukum yang berlaku dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis yang mampu menjaga integritas tertinggi.

Penerapan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) ini mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika. Sebagai pedoman yang dinamis, *Code of Conduct* akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

UPAYA PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Perusahaan berupaya penuh untuk menegakkan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku), dengan menentukan sejumlah langkah, yaitu melakukan sosialisasi kebijakan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi di Perusahaan dan penandatanganan pernyataan komitmen *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) secara periodik. Dalam upaya efektivitas penerapan Pedoman Perilaku ini, Perusahaan juga menyediakan media pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*), apabila terjadi pelanggaran pada Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh seluruh insan Asuransi Jasindo.

In carrying out its operational activities, the Company has established a Code of Conduct that governs Business Ethics and Work Ethics applicable to all employees of Asuransi Jasindo. The Code of Conduct represents a set of voluntary commitments consisting of corporate business ethics and employee work ethics, designed to influence, shape, regulate, and align behavior in order to achieve the Company's vision and mission.

The Company's commitment to implementing the Code of Conduct was formalized through a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SKB 05/ SKB/XI/2022 dated 24 November 2022. The Code of Conduct is a key component of the Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG), outlining both mandatory practices and prohibitions for all employees in conducting business and day-to-day activities.

This guideline also reflects Asuransi Jasindo's efforts to comply with applicable laws, regulations, and industry standards while upholding the highest standards of integrity.

The implementation of the Code of Conduct governs the behavior of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees toward stakeholders, grounded in sound and ethical corporate principles. As a dynamic guideline, the Code of Conduct is subject to regular and continuous review in line with the evolving business environment.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Company is fully committed to enforcing the Code of Conduct by implementing several measures, including disseminating the Code of Conduct to all employees through internal communication channels; and periodic signing of a Code of Conduct commitment statement. To support the effective implementation of the Code of Conduct, the Company also provides a Whistleblowing System as a reporting channel in the event of violations committed by any Asuransi Jasindo personnel.

Dalam kebijakan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) juga telah diatur mengenai sanksi atas pelanggaran. Sanksi atas pelanggaran dapat berupa dan tidak terbatas pada :

- Teguran lisan;
- Teguran tertulis;
- Skorsing;
- Pemutusan Hubungan Kerja;
- Dilaporkan kepada pihak yang berwajib.

Terkait pengenaan sanksi bagi karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Ketentuan Internal terkait sanksi, sedangkan untuk sanksi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham.

HAL-HAL YANG DIATUR DALAM PEDOMAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Sebagai perusahaan di bidang asuransi kerugian, Perusahaan menjunjung tinggi kepercayaan pelanggan sebagai wujud komitmennya terhadap layanan yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung.

Pedoman perilaku ini mengatur beberapa hal-hal yakni antara lain:

- Pemberian donasi terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya;
- Pencegahan praktik nepotisme di Perusahaan;
- Pencegahan Praktik Korupsi dan Kolusi di Perusahaan;
- Pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; serta
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam kaitannya terhadap etika kerja, *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) juga mengatur seluruh Insan Perusahaan untuk cara bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan.

Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain:

- Integritas;
- Hubungan kerja antar insan Perusahaan;
- Lingkungan Kerja;
- Kerahasiaan Perusahaan;
- Benturan kepentingan (*Conflict of Interest*);

The Code of Conduct also stipulates sanctions for violations, which may include, but are not limited to:

- Verbal warnings;
- Written warnings;
- Suspension;
- Termination of employment;
- Reporting to the authorities.

The imposition of sanctions on employees is further regulated in the Collective Labor Agreement and Internal Policies relating to sanctions, while sanctions imposed upon the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are decided by the Shareholders

MATTERS GOVERNED BY THE CODE OF CONDUCT

As a general insurance company, the Company upholds customer trust as a core expression of its commitment to service quality. To realize this, the Company enforces ethical business standards as a reference in all interactions—both direct and indirect—with stakeholders.

The Code of Conduct covers the following key areas:

- Provision of donations as part of the Company's responsibility to the surrounding community;
- Prevention of nepotism within the Company;
- Prevention of corruption and collusion practices;
- Implementation of measures to prevent and combat money laundering, terrorism financing, and the financing of the proliferation of weapons of mass destruction;
- Compliance with laws and regulations; and
- Occupational Health and Safety (OHS).

In relation to work ethics, the Code of Conduct also governs how every employee should act, behave, interact, and conduct work processes—internally and externally.

Key aspects of work ethics governed by the Code include:

- Integrity;
- Workplace relationships between employees;
- Work environment;
- Corporate confidentiality;
- Conflict of interest;

6. Insider trading;
7. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan;
8. Perlindungan Konsumen;
9. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi dan komitmen;
10. Penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika, dan zat adiktif);
11. Keterlibatan Aktivitas Politik;
12. Aktivitas Sosial;
13. Tindakan Ekstremisme dan Terorisme;
14. Citra Perusahaan; serta
15. Penggunaan Media Sosial.

PERNYATAAN KOMITMEN

Dalam bentuk penguatan komitmen pada Pedoman Perilaku, Perusahaan senantiasa menaruh perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di Kantor Pusat maupun di *Representative Office*, saat serah terima jabatan dan/atau rapat koordinasi setiap tahun. Selain itu, pernyataan komitmen yang diperuntukan bagi karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Komitmen *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku).

EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEDOMAN PERILAKU

Untuk mengukur efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*. Evaluasi ini dilakukan kepada seluruh Insan Perusahaan tanpa terkecuali. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat diketahui dari pelanggaran kode etik terutama tidak adanya pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan ditinjau secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, apabila terdapat perubahan Pedoman Perilaku ini, tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun pelaporan pada tahun 2024, jumlah pelanggaran Kode Etik tercatat sebanyak 6 (enam) kasus, dan hingga akhir tahun pelaporan, kasus tersebut sudah dapat diselesaikan dengan baik.

6. Insider trading;
7. Protection and use of Company assets;
8. Consumer protection;
9. Data recording, reporting, documentation, and commitment;
10. Misuse of narcotics, psychotropics, and addictive substances (NAPZA);
11. Political involvement;
12. Social activities;
13. Acts of extremism and terrorism;
14. Corporate image; and
15. Use of social media.

STATEMENT OF COMMITMENT

As a reinforcement of the commitment to the Code of Conduct, the Company consistently prioritizes integrity. This is demonstrated through the signing of an Integrity Pact by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as a Statement of Commitment by structural officials both at the Head Office and Representative Offices during handover ceremonies and/or annual coordination meetings. Additionally, employees express their commitment through a signed Code of Conduct Commitment Form.

EVALUATION OF CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION EFFECTIVENESS

To assess the effectiveness of its Business and Work Ethics implementation, Asuransi Jasindo conducts regular evaluations of the Code of Conduct across all levels of personnel without exception. Effectiveness is also gauged by the absence of reported violations, either directly from stakeholders or through the Whistleblowing System.

The Code of Conduct is reviewed periodically and continuously in response to the evolving business environment. However, any revisions made to the Code will not compromise existing core values for short-term gain.

Number of Code of Conduct Violations

During the 2024 reporting year, a total of six (6) Code of Conduct violations were recorded. All cases were successfully resolved by year-end.

Adapun informasi terkait pelanggaran Kode Etik/penyimpangan internal selama tahun 2020-2024 disampaikan pada tabel di bawah ini:

Detailed data on Code of Conduct/Internal Misconduct violations from 2020 to 2024 is presented in the table below:

Nama Nama		2024	2023	2022	2021	2020
Kasus yang dibawa dari tahun lalu	Cases brought from last year	-	-	-	-	-
Kasus penyimpangan yang masuk	Incoming irregularity cases	6	2	23	14	17
Kasus yang telah diselesaikan	Cases that have been resolved	6	2	19	14	17
Kasus yang dibawa ke tahun berikut	Cases brought to the next year	-	4	4	-	-
Kasus yang telah ditindaklanjuti internal	Cases that have been followed up internally	6	6	23	14	17
Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib	Cases that have been followed up by authorities	-	-	-	-	-

INTERNAL DISPUTES RESOLUTION (IDR)

Internal Disputes Resolution (IDR)

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

In relation to business ethics and considering the public's still limited understanding of insurance—including their rights to consumer protection—special and collaborative efforts are necessary among insurance industry players to ensure adequate consumer protection. One such effort is the development of a Standard Policy on Service and Internal Complaint Resolution within Insurance Companies ("Service Standard"), which also serves as part of consumer education.

Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

The scope of this Service Standard includes the internal handling of complaints within the Company related to customer dissatisfaction caused by losses and/or potential financial losses allegedly resulting from the Company's error or negligence.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

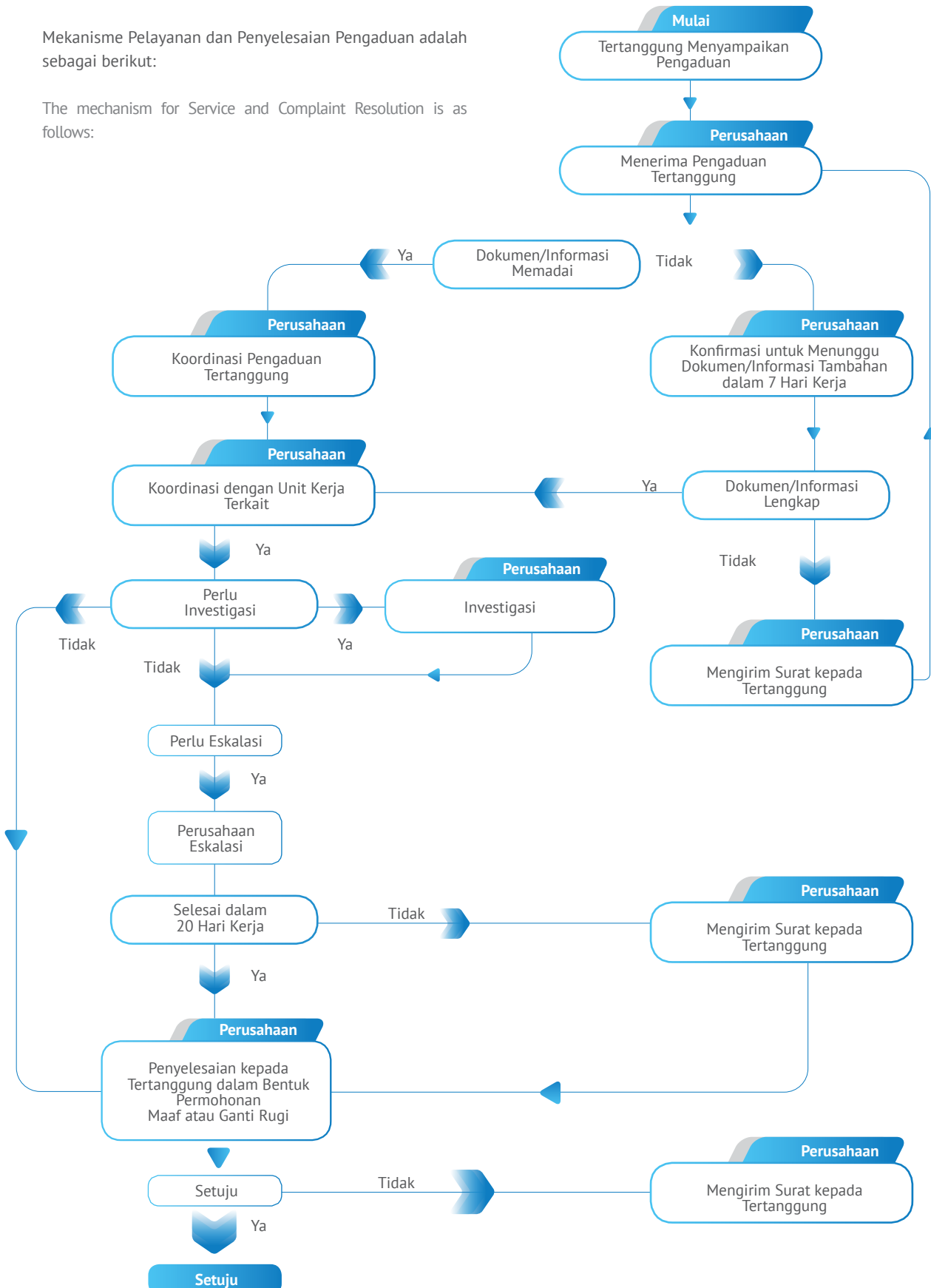
1. Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis;
2. Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
3. Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Matters that fall outside the scope of this Service Standard include:

1. Requests for insurance claim payments currently being processed by the Insurance Company in accordance with the terms of the Policy;
2. Insurance claim payment rejections by the Insurance Company that have been agreed upon by the Consumer; and
3. The resolution of complaints or disputes that have been or are currently being processed through the courts or an Alternative Dispute Resolution Institution.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:

The mechanism for Service and Complaint Resolution is as follows:



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, Asuransi Jasindo telah berkomitmen untuk membangun Sistem pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*). Adapun *Whistleblowing System* merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh seluruh insan Perusahaan atas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan maupun Entitas Anak.

Whistleblowing System adalah sarana pelaporan tindakan penyimpangan atau pelanggaran/pengungkapan perbuatan yang melawan hukum/perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pengungkapan dimaksud dilakukan secara rahasia.

Untuk menunjukkan bukti komitmen penerapan GCG, Perusahaan mendesain mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*. Manfaat penerapan WBS adalah untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk menjalankan evaluasi hingga tindak lanjut yang dibutuhkan di masa mendatang. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah atau potensi kerugian Perusahaan akibat sebuah pelanggaran. Tentunya, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

Berikut adalah tata cara pelaporan penyimpangan atau Pelanggaran:

In order to enhance the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) implementation, Asuransi Jasindo is committed to establishing a Whistleblowing System (WBS). This system serves as a mechanism for reporting violations committed by all personnel of the Company in the course of carrying out their duties and responsibilities within the Company or its Subsidiaries.

The Whistleblowing System is a means of reporting misconduct or violations/disclosure of unlawful acts/unethical or immoral behavior, or other actions that may cause harm to the Company, committed by employees or members of management. Reports are submitted to organizational leaders or other institutions capable of taking corrective action, and the disclosures are made confidentially.

To demonstrate its commitment to GCG implementation, the Company has designed a mechanism for the Whistleblowing System (WBS). The benefits of implementing the WBS include the development of a well-managed violation reporting system, which serves as a foundation for the Company to carry out evaluations and necessary follow-ups in the future. Additionally, the WBS functions as an early warning system for potential problems or losses that may arise from violations. Importantly, the WBS guarantees the protection and confidentiality of the whistleblower's identity.

The following outlines the procedure for reporting misconduct or violations:

Website	https://jasindo.co.id/layanan_nasabah/whistle/form
Surat	Pelanggaran Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia Group Satuan Pengawas Internal PT Asuransi Jasa Indonesia Building Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Employee Violations PT Asuransi Jasa Indonesia Group Satuan Pengawas Internal PT Asuransi Jasa Indonesia Building Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Pelanggaran Group Satuan Pengawasan Internal: Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia, Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Pelanggaran Group Satuan Pengawasan Internal: Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia, Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Pelanggaran Direksi: Komisaris Utama PT Asuransi Jasa Indonesia, Gedung Graha Jasindo Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Director's Violation Komisaris Utama PT Asuransi Jasa Indonesia, Gedung Graha Jasindo Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta

	• Pelanggaran Dewan Komisaris Direktur Utama PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia (Persero), Graha CIMB Niaga 18th, Jl. Jend Sudirman Kav 58 Jakarta 12190 atau Asisten Deputi Asuransi dan Jasa lainnya Kementerian Badan Usaha Milik Negara Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Board of Commissioners' violation: Direktur Utama PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia (Persero), Graha CIMB Niaga 18th, Jl. Jend Sudirman Kav 58 Jakarta 12190 atau Asisten Deputi Asuransi dan Jasa lainnya Kementerian Badan Usaha Milik Negara Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta
E-mail	mailto:whistleblowing@asuransijasindo.co.id
SMS dan Whatsapp	0811-977-6222

Untuk alur pelaporan penyimpangan atau Pelanggaran disampaikan sebagai berikut:

1. Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran Karyawan
Dilakukan dengan menyampaikan laporan secara tertulis yang dilakukan kepada *Group* Satuan Pengawas Internal Memasukan laporan ke kotak pengaduan yang berada di lingkungan perusahaan, atau:

- Mengirimkan laporan melalui e-mail dengan alamat: whistleblowing@asuransijasindo.co.id; atau
- Menyampaikan laporan melalui SMS atau Whatsapp ke nomor 08119776222 atau
- Mengirimkan laporan melalui pos/kurir ke alamat: PT Asuransi Jasa Indonesia Group Satuan Pengawasan Internal Menara MTH, Jl. Letjen M.T. Haryono No. 10, Jakarta;
- Laporan dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran.

2. Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran Group Satuan Pengawasan Internal

- Dilakukan dengan menyampaikan laporan secara tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dengan cara:
- Mengirimkan laporan melalui e-mail dengan alamat: dirut@asuransijasindo.co.id atau
 - Mengirimkan laporan melalui pos/kurir ke alamat: Yth Direktur Utama, PT Asuransi Jasa Indonesia Graha Jasindo Jln. Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat;
 - Laporan dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran.

3. Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran Direksi

Dilakukan dengan menyampaikan laporan secara tertulis dengan cara:

- Mengirimkan laporan melalui pos/kurir yang ditujukan kepada: Yth Komisaris Utama, PT Asuransi Jasa Indonesia, Graha Jasindo Jln. Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. (Hanya dibuka oleh Komisaris Utama).
- Laporan dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran.

Reporting Procedure for Deviations or Violations is as follows:

1. Reporting of Employee Deviations or Violations

Reports must be submitted in writing to the Group Internal Audit Unit by submitting the report into the complaint box located within the company premises; or:

- Sending the report via email to: whistleblowing@asuransijasindo.co.id, or
- Submitting the report via SMS or WhatsApp to number 08119776222, or
- Sending the report via mail/courier to the address: PT Asuransi Jasa Indonesia Group Internal Audit Unit Menara MTH, Jl. Letjen M.T. Haryono No. 10, Jakarta
- The report must be accompanied by supporting documents as evidence of the deviation or violation.

2. Reporting of Deviations or Violations by the Group Internal Audit Unit

Reports must be submitted in writing and addressed to the President Director by:

- Sending the report via email to: dirut@asuransijasindo.co.id, or
- Sending the report via mail/courier to the address:
To: President Director
PT Asuransi Jasa Indonesia
Graha Jasindo, Jln. Menteng Raya No. 21, Central Jakarta
- The report must be accompanied by supporting documents as evidence of the deviation or violation.

3. Reporting of Deviations or Violations by the Board of Directors

Reports must be submitted in writing by:

- Sending the report via mail/courier addressed to:
To: President Commissioner
PT Asuransi Jasa Indonesia
Graha Jasindo, Jln. Menteng Raya No. 21, Central Jakarta
(To be opened by the President Commissioner only)
- The report must be accompanied by supporting documents as evidence of the deviation or violation.

4. Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran Dewan Komisaris

Dilakukan dengan menyampaikan laporan secara tertulis dengan cara:

- a. Mengirimkan laporan melalui pos/kurir yang ditujukan kepada: Yth Direktur Utama PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia (Persero) Graha CIMB Niaga 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190.
- b. Laporan dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran.

4. Reporting of Deviations or Violations by the Board of Commissioners

Reports must be submitted in writing by:

- a. Sending the report via mail/courier addressed to:
To: President Director
PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia (Persero)
Graha CIMB Niaga, 18th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
- b. The report must be accompanied by supporting documents as evidence of the deviation or violation.

PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan telah mempunyai sistem pelaporan yakni WBS sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan atas pemahaman WBS kepada karyawan, disimpulkan bahwa sebagian besar insan Perusahaan telah memahami keberadaan dan fungsi WBS pada Perusahaan.

RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
4. Peraturan Hukum atau Perundang-undangan Perasuransian;
5. Anggaran Dasar;
6. Perjanjian/Kontrak;
7. Rahasia Perusahaan;
8. Ketentuan Mengenai Transaksi Benturan Kepentingan;
9. Penyimpangan dan Pelanggaran lain yang material atau signifikan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Tim pengelola WBS memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran, guna menjamin keamanan pihak pelapor dan keluarga. Pelapor yang ingin identitasnya tetap dirahasiakan diberi jaminan, kecuali proses hukum atas laporan menuntut identitas pelapor dibuka. Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan standar dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

ESTABLISHMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

The Company has established a reporting system called WBS (*Whistleblowing System*), as stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 04/SKB/VII/2020, dated 30 July 2020, concerning the Mechanism for Reporting Deviations or Violations (*Whistleblowing System*) of PT Asuransi Jasa Indonesia. Based on an evaluation of employees' understanding of the WBS, it was concluded that the majority of the Company's personnel are aware of the existence and function of the WBS.

SCOPE OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Deviations or violations reported under the WBS include those related to:

1. Business Ethics and Work Ethics
2. Company Regulations
3. Collective Labor Agreement (CLA)
4. Insurance-related Legal or Regulatory Provisions
5. Articles of Association
6. Agreements/Contracts
7. Company Confidential Information
8. Provisions Concerning Conflict of Interest Transactions
9. Other material or significant deviations or violations

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The WBS management team provides protection for whistleblowers to ensure the safety of the reporting party and their family. Whistleblowers who wish to remain anonymous will be guaranteed confidentiality, except when legal proceedings require the disclosure of their identity. A whistleblower will receive standard protection from the Company against any adverse treatment such as:

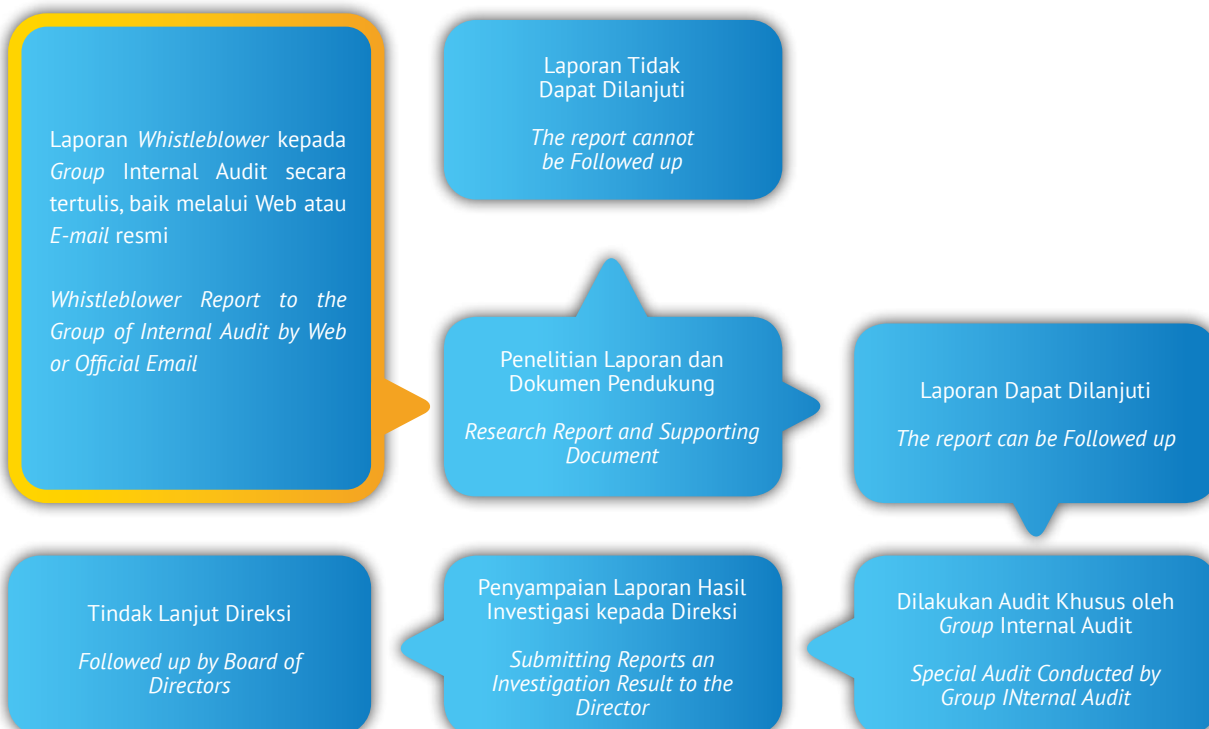
1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Apabila laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran mulai dari proses pelaporan, diprosesnya pelaporan oleh tim dan keterlibatan Direksi serta Komisaris sampai kepada keputusan dari suatu laporan, dilakukan berdasarkan skema berikut:



1. Unjust dismissal;
2. Demotion or rank reduction;
3. Harassment or discrimination in any form; and
4. Detrimental records in their personal data file.

If the report is proven true, the Company will provide protection to the whistleblower in accordance with the prevailing laws and regulations. This protection includes:

- Guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and the report contents,
- Assurance of protection against adverse treatment, and
- Protection against possible threats, intimidation, punishment, or unfavorable actions from the reported party.

MECHANISM FOR REPORTING VIOLATIONS

The reporting mechanism for deviations or violations—from the submission process, handling by the WBS team, involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners, up to the final decision—is carried out based on the following scheme:

Dengan mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran yakni:

1. Perusahaan menerima setiap pelaporan penyimpangan atau pelanggaran yang ditujukan secara tertulis melalui web/E-mail resmi;
2. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin Perusahaan dan Perusahaan akan memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut;
3. Terhadap Laporan yang disampaikan akan dipilah terlebih dahulu untuk dapat ditetapkan apakah akan ditindaklanjuti atau tidak ditindaklanjuti;
4. Apabila Laporan ditindaklanjuti maka investigasi terhadap penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Group of Internal Audit;
5. Group of Internal Audit melaksanakan proses investigasi berupa audit khusus dan hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi dengan menyampaikan Laporan Hasil Audit Khusus berupa kajian dan rekomendasi;
6. Berdasarkan Laporan tersebut Direksi akan menetapkan tindak lanjutnya; serta
7. Investigasi terhadap laporan penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi diselesaikan oleh Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap penerapan pedoman sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan, maka secara berkala Asuransi Jasindo melaksanakan sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS) kepada pihak internal Perusahaan. *Whistleblowing System* telah disosialisasikan kepada *stakeholders* secara langsung, melalui website dan portal internal Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa setiap *stakeholder* memiliki media dengan akses yang mudah untuk menyampaikan laporan penyimpangan/pelanggaran dan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara independen.

PIHAK PENGELOLA PELAPORAN

Sebagaimana diatur dalam Addendum Surat Keputusan Bersama No. SKB.004/SKB/VII/2020, Perusahaan membentuk Group Satuan Pengawasan Internal yang efektif per tanggal 30 Juli 2020, untuk mendapat penunjukan secara langsung dalam menindaklanjuti laporan yang diterima dalam sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System*, di mana sebelumnya pelaksanaan dilakukan oleh Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP).

Reporting Mechanism for Irregularities or Violations:

1. The Company accepts all reports of irregularities or violations submitted in writing via the official website or email;
2. The confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company, and strict sanctions will be imposed on any party who breaches this confidentiality principle;
3. Each report received will be reviewed to determine whether it will be followed up or not;
4. If the report is followed up, an investigation into the irregularity or violation will be conducted by the Group of Internal Audit;
5. The Group of Internal Audit carries out the investigation process in the form of a special audit, and the investigation results are reported to the Board of Directors through a Special Audit Report, including analysis and recommendations;
6. Based on this report, the Board of Directors will determine the appropriate follow-up actions; and
7. Investigations into reports of irregularities or violations involving members of the Board of Directors will be handled by the Audit Committee and reported to the Board of Commissioners.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AWARENESS

To enhance understanding of the implementation of the Company's whistleblowing system guidelines, Asuransi Jasindo periodically conducts socialization of the Whistleblowing System (WBS) to internal parties. The Whistleblowing System has also been communicated to stakeholders directly, through the Company's website, and via the internal portal. The objective of this socialization is to inform all stakeholders that there is a dedicated and easily accessible medium for reporting irregularities or violations, and that this reporting system is managed independently.

REPORT MANAGEMENT PARTY

As stipulated in the Addendum to the Joint Decree No. SKB.004/SKB/VII/2020, the Company established the Internal Supervision Unit Group effective as of 30 July 2020, which has been officially designated to follow up on reports received through the Whistleblowing System. Previously, this function was carried out by the Investigation Team for Violation Resolution (TIuPP).

WBS IFG INTEGRITAS

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) selaku *Holding* Indonesia Financial Group (*Holding* IFG) dan seluruh Anggota *Holding* IFG (termasuk Jasindo) memahami makna penting implementasi tata kelola perusahaan. Dalam meningkatkan nilai-nilai perusahaan ke dalam perilaku dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, *Holding* IFG dan seluruh Anggota *Holding* IFG bekerja sama dengan pihak independen, PT Deloitte Advis Indonesia (Deloitte), mengajak seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk turut serta mengawasi aktivitas perusahaan, yaitu dengan meluncurkan IFG Integritas.

IFG Integritas adalah sistem pelaporan pelanggaran independen yang dikelola secara profesional oleh Deloitte yang memberikan Anda kesempatan untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran apapun yang terjadi di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim.

Jenis Dugaan Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. KKN;
2. Penyimpangan pada benturan kepentingan/konflik kepentingan;
3. Memberikan dan/atau menerima gratifikasi dan atau penyuapan;
4. Tindakan kecurangan (*fraud*) yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial bagi PT BPUI (Persero) atau IFG;
5. Pelanggaran kode etik dan atau pelanggaran hukum, ketentuan perundang-undangan, & peraturan internal PT BPUI (Persero) atau IFG.

Media Pelaporan IFG Integritas

1. Website: <https://idn.deloitte-halo.com/ifgintegritas>;
2. Saluran Telepon +62 21 50886181;
3. Saluran Faksimili +62 21 50886182;
4. E-mail wbsifg@tipoffs.info;
5. Surat IFG Integritas PO Box 2781 JKP 10027;
6. SMS dan WhatsApp +62 812 2356 2277.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2024 DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2024, terdapat 2 (dua) pengaduan yang diterima melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK dan semua pengaduan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.

IFG INTEGRITY WBS

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI), as the holding company of the Indonesia Financial Group (IFG Holding), along with all IFG Holding Members (including Jasindo), recognizes the importance of implementing sound corporate governance. In order to embed corporate values into business behavior and ethics that align with governance principles, IFG Holding and all its members have collaborated with an independent party, PT Deloitte Advis Indonesia (Deloitte), to launch the IFG Integritas platform. This initiative invites all employees and stakeholders to participate in overseeing company activities.

IFG Integritas is an independent whistleblowing system professionally managed by Deloitte, providing you with the opportunity to report any fraud or violations occurring in the workplace—whether anonymously or with identity disclosure.

Types of Alleged Violations That Can Be Reported Include:

1. Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);
2. Irregularities involving conflicts of interest;
3. Giving and/or receiving gratuities or bribes;
4. Fraudulent acts that may result in financial or non-financial losses for PT BPUI (Persero) or IFG;
5. Violations of the code of ethics and/or breaches of laws, regulations, and internal policies of PT BPUI (Persero) or IFG.

IFG Integritas Reporting Channel:

1. Website: <https://idn.deloitte-halo.com/ifgintegritas>
2. Telephone +62 21 50886181
3. Facsimile +62 21 50886182
4. E-mail wbsifg@tipoffs.info
5. IFG Integritas Letter PO Box 2781 JKP 10027
6. SMS and WhatsApp +62 812 2356 2277

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2024 AND FOLLOW-UP ACTIONS

Throughout 2024, a total of 2 (two) complaints were received through the OJK Consumer Protection Portal Application (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen-APPK), all of which have been followed up in accordance with applicable regulations.

Pengaduan yang dilaporkan bersifat material (terkait pembayaran klaim, tuntutan hukum dan klaim ditolak), sedangkan pengaduan melalui contact center kurang material (terkait pelayanan *Representative Office* dan pengadaan *Spare Part* yang lama).

The reported complaints were material in nature (related to claim payments, legal disputes, and claim rejections), while complaints received through the contact center were considered less material (such as issues with services at Representative Offices and delays in spare part procurement).

PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA Procurement of Goods and/or Services

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Sebagaimana diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT Asuransi Jasa Indonesia yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SK.032/DMA/XI/2022 yang berlaku sejak tanggal 30 November 2022, sebagai bentuk implementasi terhadap prinsip transparansi dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan menjunjung tinggi prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

PROSEDUR DAN PROSES PENGADAAN

Pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan mempertimbangkan dan memperhatikan kriteria ataupun nilai pengadaan, agar dapat ditentukan metode pengadaan, sistem penyampaian penawaran, evaluasi penawaran, limit kewenangan penetapan penyedia dan sistem kontrak yang akan digunakan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa dapat dilakukan dengan metode:

1. Pengadaan Langsung;
2. Penunjukan Langsung;
3. Tender/Seleksi Terbatas;
4. Tender/Seleksi Umum.

Penandatanganan Surat Perintah Kerja (SPK) dan/atau Perjanjian Kerja sama (PKS), dilakukan oleh Pejabat yang memberikan persetujuan izin prinsip pengadaan barang dan/atau jasa, atau *Group Head* sepanjang usulan rekomendasi pemenang dari Panitia Pengadaan telah disetujui oleh Direktur Bidang/Direktur Utama/Rapat Direksi.

POLICY ON PROCUREMENT OF GOODS AND/OR SERVICES

As stipulated in the Procurement Policy and Procedures of PT Asuransi Jasa Indonesia, as ratified under the Board of Directors' Decree No. SK.032/DMA/XI/2022 effective from 30 November 2022, as the implementation of the transparency principle, in the procurement of goods and/or services, thus in doing its business activities, the Company consistently creates a healthy business competition in line with the applicable regulations, with respect to the principles of effectiveness and efficiency, openness and competitiveness, transparency, fairness/non-discrimination, and accountability.

PROCUREMENT PROCEDURES AND PROCESSES

The procurement of goods and/or services is carried out with respect to and by paying attention to the criteria or value of procurement, so that the Company is able to determine the procurement method, the submission system for the bids, the evaluation process, the authorization limit of the provider and the applied contract system.

The procurement of goods and/or services may be carried out using the following methods:

1. Direct Procurement;
2. Direct Appointment;
3. Limited Tender/Selection;
4. Open Tender/Selection.

The signing of a Work Order (SPK) and/or Cooperation Agreement (PKS) is carried out by the official who granted the procurement principle approval or by the Group Head, provided that the Procurement Committee's recommendation of the selected vendor has been approved by the Director in charge/President Director/the Board of Directors meeting.

Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa dilakukan dengan membentuk Panitia Pengadaan yang bersifat ad hoc. Untuk nilai pengadaan di atas Rp5.000.000.000,00, pelaksanaan pengadaan akan didampingi oleh Tim Pendampingan Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang dibentuk oleh Perusahaan, agar pelaksanaan pengadaan berjalan transparan dan bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme secara profesional untuk kepentingan Perusahaan, dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung jawab Panitia Pengadaan barang dan/atau jasa antara lain sebagai berikut:

1. Menandatangani Pakta Integritas;
2. Melakukan proses kualifikasi untuk metode Tender/Seleksi Umum (sesuai kondisi);
3. Menyusun, meneliti dan/atau menetapkan dokumen pengadaan barang dan/atau jasa;
4. Menyampaikan surat permintaan penawaran kepada Peserta (untuk metode Penunjukan Langsung dan Tender/Seleksi Terbatas) atau membuat pengumuman pengadaan (untuk metode Tender/Seleksi Umum);
5. Memberikan penjelasan/*aanwijzing* mengenai dokumen pengadaan, dan membuat Berita Acara Penjelasan (sesuai kebutuhan);
6. Melaksanakan pemasukan dan pembukaan dokumen kualifikasi dan/atau penawaran, dan membuat Berita Acara;
7. Melakukan evaluasi dokumen kualifikasi dan/atau penawaran, menetapkan urutan calon pemenang pengadaan (untuk metode Tender/Seleksi Terbatas atau Tender/Seleksi Umum) dan membuat Berita Acara hasil evaluasi;
8. Melakukan klarifikasi (apabila diperlukan), *Reverse Auction* dan/atau negosiasi harga (sesuai kondisi tertentu);
9. Membuat laporan dan rekomendasi mengenai hasil pengadaan kepada Pejabat yang berwenang menetapkan Penyedia barang dan/atau jasa;
10. Membuat pengumuman pemenang dan disampaikan kepada Peserta (untuk metode Tender/Seleksi Terbatas atau Tender/Seleksi Umum);
11. Menjawab sanggah dan sanggah banding (apabila ada);
12. Membuat surat penunjukan Penyedia barang dan/atau jasa.

The procurement process involves the establishment of an ad hoc Procurement Committee. For procurement values exceeding Rp5.000.000.000,00, the process is accompanied by a Procurement Oversight Team appointed by the Company to ensure transparency and a professional, corruption-free, collusion-free, and nepotism-free process in the interest of the Company, while adhering to prevailing regulations.

The duties and responsibilities of the Procurement Committee for goods and/or services include, but are not limited to, the following:

1. Signing the Integrity Pact;
2. Conducting a qualification process for Open Tender/Selection methods (as applicable);
3. Preparing, reviewing, and/or finalizing procurement documents;
4. Sending a request for quotation to participants (for Direct Appointment and Limited Tender/Selection methods) or publishing a procurement announcement (for Open Tender/Selection methods);
5. Providing clarifications or conducting an *aanwijzing* session regarding procurement documents and preparing a Clarification Minutes (if needed);
6. Managing the submission and opening of qualification and/or bid documents and preparing the Minutes of Submission and Opening;
7. Evaluating qualification and/or bid documents, determining the order of winning candidates (for Limited or Open Tender/Selection methods), and preparing the Evaluation Report;
8. Conducting clarifications (if needed), reverse auctions, and/or price negotiations (under certain conditions);
9. Preparing a report and recommendation on procurement results for the authorized official to appoint the supplier of goods and/or services;
10. Announcing the winner and notifying participants (for Limited or Open Tender/Selection methods);
11. Responding to objections and appeals (if any);
12. Issuing the appointment letter for the selected goods and/or services provider.

KODE ETIK TERKAIT PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi *vendor/rekanan* Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku. Dalam setiap pelaksanaan pengadaan barang dan/ atau Jasa, pihak-pihak yang terlibat dalam proses Pengadaan barang dan/atau jasa harus mematuhi etika pengadaan. Untuk menghindari benturan kepentingan dan insider trading, maka Panitia pengadaan dan Peserta yang terlibat setiap proses pengadaan, harus menandatangani pakta integritas.

Berikut ini merupakan pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan dengan metode Tender Umum pada tahun 2024 diantaranya:

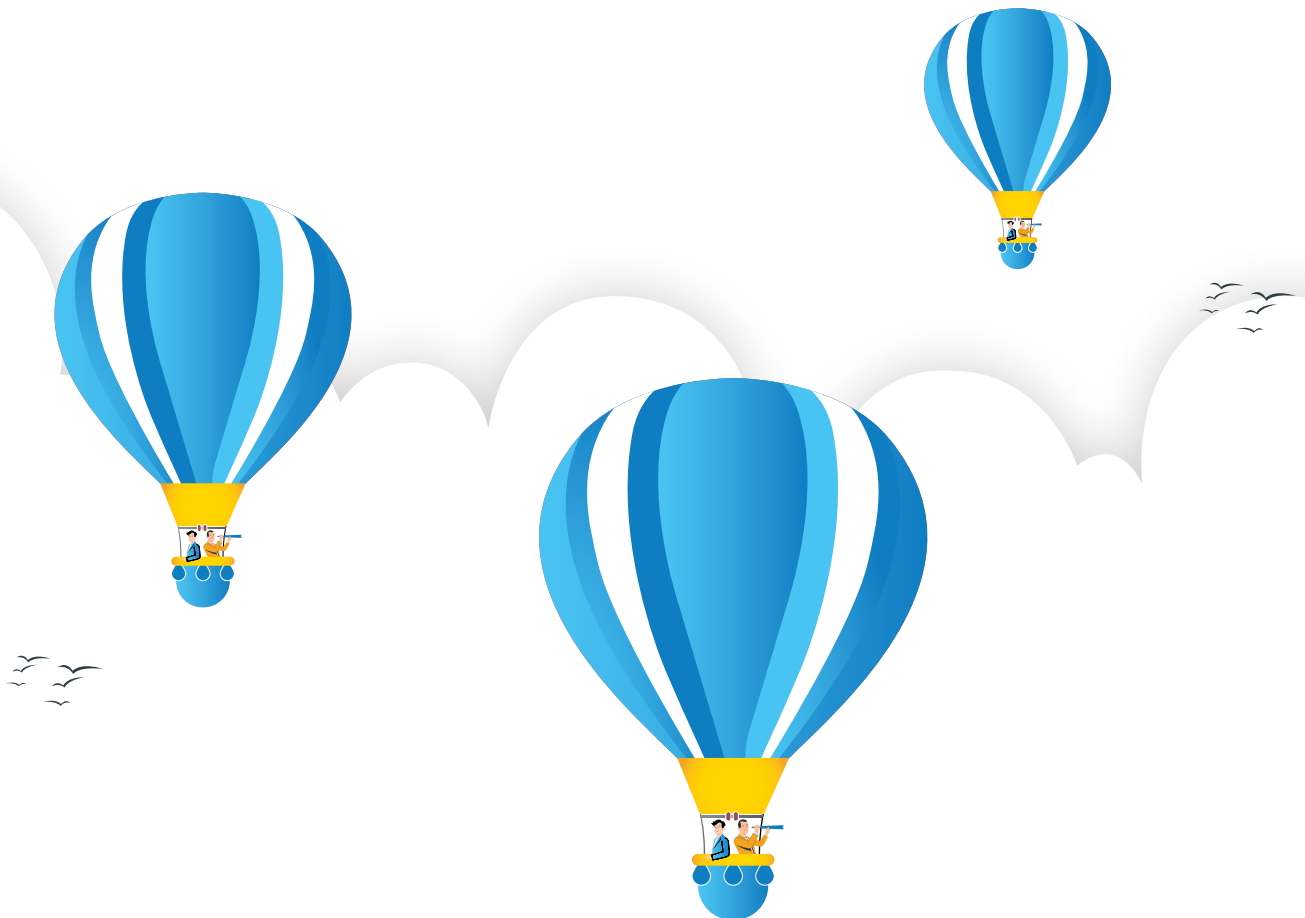
1. Peremajaan *Server Data Warehouse* dan *Database Development*;
2. *Colocation Data Center*;
3. Perpanjangan *IBM Software Subscription* dan *Support*.

CODE OF ETHICS RELATED TO THE PROCUREMENT OF GOODS AND/OR SERVICES

The Company provides equal opportunities to external stakeholders to become vendors/partners in accordance with applicable criteria and regulations. In every procurement process for goods and/or services, all parties involved must comply with the procurement code of ethics. To avoid conflicts of interest and insider trading, both the Procurement Committee and participating vendors must sign an Integrity Pact for every procurement process.

The following are examples of goods and/or services procurements conducted through the Open Tender method in 2024, including:

1. Updating the *Server Data Warehouse* and *Database Development*;
2. *Colocation Data Center*;
3. Renewal of *IBM Software Subscription* and *Support*.



ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT) Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF)

Sebagai dasar acuan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) adalah POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menetapkan SKB.01/SKB/XII/2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 13 Desember 2023 sebagai dasar acuan pelaksanaan APU PPT di Perusahaan.

PIHAK PENGELOLA APU PPT

Pada tahun 2024, Komite Koordinasi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan TPPU (Komite TPPU) menetapkan Strategi Nasional Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme tahun 2020-2024 yang mencakup 6 (enam) strategi, di antaranya:

1. Meningkatkan kemampuan sektor swasta untuk mendeteksi indikasi atau potensi TPPU, TPPT dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dengan memperhatikan penilaian risiko;
2. Meningkatkan upaya pencegahan terjadinya TPPU dan TPPT dengan memperhatikan penilaian risiko;
3. Meningkatkan efektivitas pemberantasan TPPU dan TPPT dengan memperhatikan penilaian risiko;
4. Mengoptimalkan *asset recovery* dengan memperhatikan penilaian risiko;
5. Meningkatkan efektivitas *targeted financial sanction* dalam rangka mendisrupsi aktivitas terorisme, teroris, organisasi teroris, dan aktivitas proliferasi senjata pemusnah massal; dan
6. Memperkuat koordinasi dan kerja sama antar instansi pemerintah dan/atau lembaga swasta.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendapat mandat untuk melakukan pengawasan pada penerapan program APU PPT berdasarkan UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di mana dalam Pasal 18 ayat (1) dan ayat (4) berbunyi: "Lembaga Pengawas dan Pengatur (LPP) menetapkan ketentuan prinsip mengenali Pengguna Jasa (nasabah) dan melaksanakan pengawasan kepatuhan Pihak Pelapor dalam menerapkan mengenali nasabah. Serta Pasal 31 yang berbunyi: "Pengawasan kepatuhan atas kewajiban pelapor bagi Pihak Pelapor dilakukan oleh LPP dan atau PPATK."

The implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) program is based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector.

In 2023, the Company enacted Joint Decree No. SKB.01/SKB/XII/2023 dated 13 December 2023, concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing Program at PT Asuransi Jasa Indonesia as the basis for AML-CTF implementation within the Company.

AML-CTF MANAGEMENT AUTHORITY

In 2024, the National Coordination Committee for the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes (TPPU Committee) established the National Strategy for Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing for 2020–2024, which includes 6 (six) strategic pillars, namely:

1. Enhancing the capacity of the private sector to detect indications or potential money laundering (ML), terrorism financing (TF), and proliferation financing of weapons of mass destruction (WMD), by taking into account risk assessments;
2. Strengthening preventive measures to reduce the occurrence of ML and TF, with a risk-based approach;
3. Increasing the effectiveness of efforts to combat ML and TF, based on risk assessments;
4. Optimizing asset recovery efforts, with attention to risk evaluations;
5. Enhancing the effectiveness of targeted financial sanctions to disrupt the activities of terrorism, terrorists, terrorist organizations, and WMD proliferation activities; and
6. Strengthening coordination and cooperation among government institutions and/or private sector entities.

The Financial Services Authority (OJK) is mandated to oversee the implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) programs based on Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes (TPPU), where Articles 18 (1) and (4) state: "Supervisory and Regulatory Institutions (LPP) shall establish the principles for recognizing Service Users (customers) and conduct supervision of the compliance of Reporting Parties in applying customer recognition." Additionally, Article 31 states: "Compliance supervision of reporting obligations by Reporting Parties is carried out by LPP and/or the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)."

Selain itu, berdasarkan UU No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) diatur bahwa Pasal 12 "LPP menetapkan ketentuan prinsip mengenali Pengguna Jasa Keuangan, termasuk Pengguna Jasa Keuangan yang terkait tindak pidana pendanaan terorisme, adapun ketentuan sebagaimana dimaksud diatur tersendiri oleh LPP dan wajib diterapkan oleh PJK." Pasal 14 "Pengawasan kepatuhan PJK atas kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan terkait Pendanaan Terorisme dilakukan oleh PPATK dan LPP yang berwenang."

PENERAPAN PROGRAM APU DAN PPT

Melalui penerapan program APU dan PPT di sektor jasa keuangan yang berstandar internasional, diharapkan PJK dapat melakukan kegiatannya secara lebih sehat dan lebih berdaya saing global sehingga pada akhirnya akan lebih mendorong pertumbuhan industri jasa keuangan secara nasional. PT Asuransi Jasa Indonesia (selanjutnya disebut Asuransi Jasindo) adalah anak perusahaan dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), (selanjutnya disebut PT BPUI), yang bergerak di bidang Jasa Asuransi Umum, terdaftar dan diawasi oleh Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia.

Sebagai komitmen untuk memerangi aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme (APU & PPT), PT Asuransi Jasa Indonesia telah memenuhi standar yang tinggi untuk mencegah dan memerangi tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan mematuhi (i) Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan (iii) Peraturan yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Pelaksanaan APU, PPT, & PPPSPM di Perusahaan dikoordinasi oleh Group Manajemen Risiko & Kepatuhan. Selanjutnya sebagai bentuk kepatuhan terhadap pelaporan pelaksanaan APU PPT & PPPSPM, Perusahaan telah menyampaikan seluruh laporan terkait pelaksanaan APU PPT & PPPSPM kepada OJK dan PPATK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan program APU & PPT dilaksanakan di seluruh unit bisnis PT Asuransi Jasa Indonesia dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen.

Furthermore, based on Law No. 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes (TPPT), it is regulated in Article 12: "LPP shall establish the principles for recognizing Financial Service Users, including those related to terrorism financing crimes, and the provisions regarding this matter shall be separately regulated by LPP and must be applied by Financial Services Providers (PJK)." Article 14 states: "Compliance supervision of PJKs concerning the obligation to report Suspicious Financial Transactions related to Terrorism Financing is carried out by PPATK and the competent LPP."

IMPLEMENTATION OF THE AML AND CTF PROGRAMS

Through the implementation of AML and CTF programs in the financial services sector, which adhere to international standards, it is expected that Financial Services Providers (PJK) can operate in a healthier and more globally competitive manner, ultimately contributing to the growth of the national financial services industry. PT Asuransi Jasa Indonesia (hereinafter referred to as Asuransi Jasindo) is a subsidiary of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (hereinafter referred to as PT BPUI), engaged in General Insurance Services, registered and supervised by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), the Ministry of Finance, the Financial Services Authority (OJK), and Bank Indonesia.

As a commitment to combat money laundering and terrorism financing (AML & CTF) activities, PT Asuransi Jasa Indonesia has met high standards to prevent and fight money laundering and terrorism financing crimes by complying with (i) the Republic of Indonesia Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, (ii) Financial Services Authority (OJK) regulations, and (iii) regulations issued by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

The implementation of AML, CTF, & PPPSPM in the Company is under coordination of Group Risk Management & Compliance. Furthermore, so as to comply with the reporting of the implementation of APU PPT & PPPSPM, the Company has submitted all reports on the implementation of APU PPT & PPPSPM to the OJK and PPATK as required by the applicable regulations.

The implementation of the AML & CTF programs is carried out across all business units of PT Asuransi Jasa Indonesia and reported periodically to management.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption and Gratification Policy

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System-WBS*) mengatur tentang pengaduan dan penyingkapan terkait perilaku melawan hukum maupun perbuatan tidak etis/tidak semestinya. Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai *best practices* di lingkungan Asuransi Jasindo.

Sejalan dengan program pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang dicanangkan oleh pemerintah, Asuransi Jasindo selaku Badan Usaha Milik Negara menjadi garda terdepan dalam menciptakan budaya usaha yang bersih dari adanya praktik-praktik tersebut.

Pengendalian terhadap gratifikasi yang dikuatkan melalui SKB.06/SKB/XIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 tentang Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan senantiasa memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut:

1. Melarang untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
2. Perusahaan dapat memberikan hadiah untuk kepentingan promosi dan donasi/sumbangan untuk kepentingan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas;
3. Dilarang menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
4. Dilarang menerima imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, antara lain dengan cara memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran dari pihak ketiga.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Whistleblowing System (WBS) regulates complaints and disclosures related to unlawful behavior or unethical/improper actions. The management of the whistleblowing system aims to uphold the principles of good corporate governance in accordance with best practices within Asuransi Jasindo.

In line with the government's anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) initiatives, Asuransi Jasindo, as a State-Owned Enterprise, plays a leading role in fostering a business culture free from such practices.

Gratification control is reinforced through SKB.06/SKB/XIII/2020 dated 24 August 2020, concerning the Policy on the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribes (Gratification) within PT Asuransi Jasa Indonesia.

This commitment is reflected in the consistent adherence to the following guidelines:

1. Prohibition against giving or promising, either directly or indirectly, any gifts to parties associated with the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to influence or prompt the parties to take or refrain from actions in their official capacity that contradict their duties.
2. The Company may provide gifts for promotional purposes and donations/contributions in the context of corporate social responsibility, in compliance with applicable regulations and emphasizing the principle of accountability.
3. Prohibition against receiving gifts from any party, when it is known or reasonably suspected that such gifts are given to induce actions or omissions in one's official capacity that conflict with one's responsibilities.
4. Prohibition against receiving compensation in the execution of duties and responsibilities, including through practices such as deducting or taking a portion of payments from third parties.

Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian gratifikasi Perusahaan merupakan penjabaran dari Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi;
3. Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana oleh Korporasi;
4. Dalam mengimplementasikan regulasi dimaksud, Perusahaan telah melakukan internalisasi peraturan yaitu:
 - Menetapkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.006/SKB/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 tentang Larangan Gratifikasi, Penyuapan, dan Pemerasan PT Asuransi Jasa Indonesia;
 - Menetapkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.01/SKB/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 PT Asuransi Jasa Indonesia.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama dimaksud Perusahaan menetapkan larangan Insan Perusahaan untuk:

1. Memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
2. Menerima apa pun yang tidak sah dari *stakeholders* dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, entertainment atau dalam bentuk lainnya.

Gratification Control

The Company's gratification control is a translation of the applicable legal regulations, as follows:

1. Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.
2. Regulation of the Corruption Eradication Commission (KPK) No. 2 of 2019 on Gratification Reporting.
3. Supreme Court Regulation (Perma) No. 13 of 2016 on Procedures for Handling Criminal Cases by Corporations.
4. To implement these regulations, the Company has internalized the rules through the following actions:
 - Enacting the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SKB.006/SKB/VIII/2020 dated 24 August 2020 on the Prohibition of Gratification, Bribery, and Extortion at PT Asuransi Jasa Indonesia.
 - Enacting the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SKB.01/SKB/VII/2020 dated 23 July 2020 on the Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001:2016 at PT Asuransi Jasa Indonesia.

In accordance with the aforementioned Joint Decrees, the Company has established a prohibition for all Company Personnel to:

1. Give or promise, either directly or indirectly, gifts, bribes, or similar benefits to state officials, business partners, or other parties connected with the Company, where such giving is known or reasonably suspected to influence or prompt the recipients to act or refrain from acting in their official capacity in a manner contrary to their duties.
2. Receive anything unlawfully from stakeholders for the purpose of personal gain at the expense of the Company's interest, including requesting gifts, entertainment, or any form of gratification.

Agar larangan tersebut dapat terimplementasikan secara efektif pada setiap aktivitas, Perusahaan telah mengumumkan di media massa dan web Perusahaan bahwa Perusahaan tidak menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel, dan sejenisnya dalam kesempatan apa pun, termasuk dan tidak terbatas pada Hari Raya Keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu Perusahaan telah menyediakan tata laksana pelaporan gratifikasi, penyuapan dan atau pemerasan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan dalam *Whistleblowing System* (WBS) yang bisa diakses secara bebas oleh semua *Stakeholders*.

Berkaitan dengan gratifikasi, pada tahun 2023, terdapat penanganan dugaan kasus korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kasus tersebut berkaitan dengan dugaan kasus korupsi pembayaran komisi terhadap agen asuransi fiktif PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo).

Sesuai dengan prinsip kesamaan di depan hukum dan praduga tak bersalah, Asuransi Jasindo menyerahkan penanganan kasus tersebut kepada pihak yang berwenang, yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

To ensure the effective implementation of the above prohibitions in every activity, the Company has publicly announced through mass media and the Company's website that it neither accepts nor gives gifts—including but not limited to hampers, parcels, or similar items—under any circumstances, including (but not limited to) during religious holidays, whether directly or indirectly.

In addition, the Company has established clear procedures for reporting gratification, bribery, and/or extortion committed by Company personnel, which are available through the Whistleblowing System (WBS) that is accessible to all stakeholders.

In relation to gratification, in 2023, the Corruption Eradication Commission (KPK) handled an alleged corruption case involving fictitious insurance agent commissions at PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo).

In accordance with the principle of equality before the law and the presumption of innocence, Asuransi Jasindo fully delegated the legal handling of this matter to the authorized institution, the Corruption Eradication Commission (KPK).

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) Asset Disclosure of State Officials (LHKPN)

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, di mana penyampaian LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN melalui alamat www.elhkpn.kpk.go.id.

FUNDAMENTAL PRINCIPLES OF THE LHKPN

As a State-Owned Enterprise, the Company is obligated to comply with prevailing laws and regulations. One such regulation, rooted in the spirit of combating corruption and internal misconduct, is the requirement to submit an Asset Disclosure Report of State Officials (LHKPN).

LHKPN is a mandatory report listing all assets owned by State Officials, as regulated under KPK Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Officials. This report is submitted via the e-LHKPN application at www.elhkpn.kpk.go.id.

Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam dan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Ayat 7 Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
4. Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the KPK's authority to take preventive actions against corruption, including registration and examination of LHKPN. Furthermore, Law No. 28 of 1999 on State Administrators Who Are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism mandates that every official must report and publicly disclose their assets before and after taking office, and must be willing to have their assets audited accordingly. As stipulated in Article 2 paragraph 7 of Law No. 28 of 1999, other officials with strategic functions related to the administration of the state—including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials in SOEs (State-Owned Enterprises) and ROEs (Region-Owned Enterprises)—are also required to comply.

The purpose of submitting LHKPN to KPK is to ensure that State Officials adhere to the principles of good governance, free from corruption, collusion, nepotism, and other disgraceful acts. Each State Official is required to complete the LHKPN form honestly, accurately, and in full, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess all declared assets correctly, promptly, and responsibly.

LEGAL BASIS AND REGULATIONS FOR IMPLEMENTING LHKPN IN THE COMPANY

In implementing the LHKPN (State Official Asset Disclosure Report), the Company refers to several legal frameworks and regulations that serve as the foundation for its perspective and approach to LHKPN compliance within the Company. These include:

1. Law No. 28 of 1999 on State Administrators Who Are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission;
3. Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023, concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. KPK Regulation No. 07 of 2016 concerning the Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Assets.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2024

Kebijakan pelaporan LHKPN pada PT Asuransi Jasindo diatur dalam surat keputusan Direksi No. SK.22/DMA/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Bagi Pejabat PT Asuransi Jasa Indonesia beserta adendumnya.

Masa pelaporan LHKPN sesuai dengan instruksi dari KPK adalah tanggal 1 Januari hingga 31 Maret setiap tahunnya. Selama masa pengisian LHKPN periode 2024, Perusahaan bekerja sama dengan IFG dan KPK untuk menyelenggarakan sosialisasi pengisian LHKPN bagi wajib lapor Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu dan kemudahan pengisian LHKPN. Selain itu, Group SDM secara aktif selalu mengingatkan wajib lapor melalui berbagai media seperti *E-mail* dan *flyer* serta turut aktif mendampingi wajib lapor yang membutuhkan bantuan dalam melakukan pengisian LHKPN.

PEDOMAN LHKPN PERUSAHAAN DAN PELAKSANAANNYA

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan, Direksi menetapkan Surat Keputusan No. SK-22/DMA/VII/2020 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Pejabat PT Asuransi Jasa Indonesia yang di dalamnya mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural 1 tingkat di bawah Direksi baik yang berada di dalam maupun di luar struktur organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia wajib menyampaikan laporan LHKPN;
2. Pejabat wajib menyampaikan LHKPN pada Komisi Pemberantasan Korupsi yaitu pada saat:
 - a. Pengangkatan sebagai pejabat pada saat pertama kali menjabat;
 - b. Pengangkatan kembali sebagai pejabat setelah berakhirnya masa jabatan/pensiun;
 - c. Berakhirnya masa jabatan/pensiun sebagai pejabat.
 - d. Laporan tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pertama kali diangkat.
3. Pemutakhiran Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dilakukan apabila:
 - a. Penyelenggara Negara mengalami Mutasi, Promosi dan mengakhiri masa Jabatan (Pensiun);
 - b. Penyelenggara Negara meninggal dunia (dibuat oleh ahli waris);

LHKPN TRANSPARENCY FOR COMPANY OFFICIALS IN 2024

The LHKPN reporting policy at PT Asuransi Jasindo is regulated under the Board of Directors Decree No. SK.22/DMA/VII/2020 dated 10 July 2020, regarding the Reporting of State Officials' Assets for Officials of PT Asuransi Jasa Indonesia and its addendum.

The LHKPN reporting period, as mandated by KPK, is from January 1 to March 31 each year. During the 2024 reporting period, the Company collaborated with IFG and KPK to conduct socialization and training sessions on LHKPN reporting for the obligated personnel. These sessions aim to improve the accuracy and ease of LHKPN submissions, as well as timeliness. Additionally, the Human Capital Group actively reminded the obligated officials via various channels such as email and flyers, and provided assistance to those requiring support in completing their LHKPN.

COMPANY LHKPN GUIDELINES AND IMPLEMENTATION

As a demonstration of its commitment to preventing corruption within the Company, the Board of Directors issued Decree No. SK-22/DMA/VII/2020 on the Reporting of State Officials' Assets for Officials of PT Asuransi Jasa Indonesia. The decree outlines the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officials one level below the Board of Directors, whether within or outside the organizational structure of PT Asuransi Jasa Indonesia, are required to submit LHKPN.
2. Officials must submit their LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK) under the following circumstances:
 - a. Upon initial appointment to an official position;
 - b. Upon reappointment following the end of a term or retirement;
 - c. Upon the conclusion of a term or retirement;
 - d. Reports must be submitted no later than 3 (three) months after the initial appointment.
3. LHKPN updates must be made if:
 - a. The official undergoes a mutation, promotion, or ends their term (retirement);.
 - b. The official passes away (report to be submitted by the heirs);.

- c. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang terakhir telah berusia 2 tahun;
- d. Unit/koordinator LHKPN di perusahaan secara berkala memberi pemberitahuan atau pengingat dalam penyampaian LHKPN.

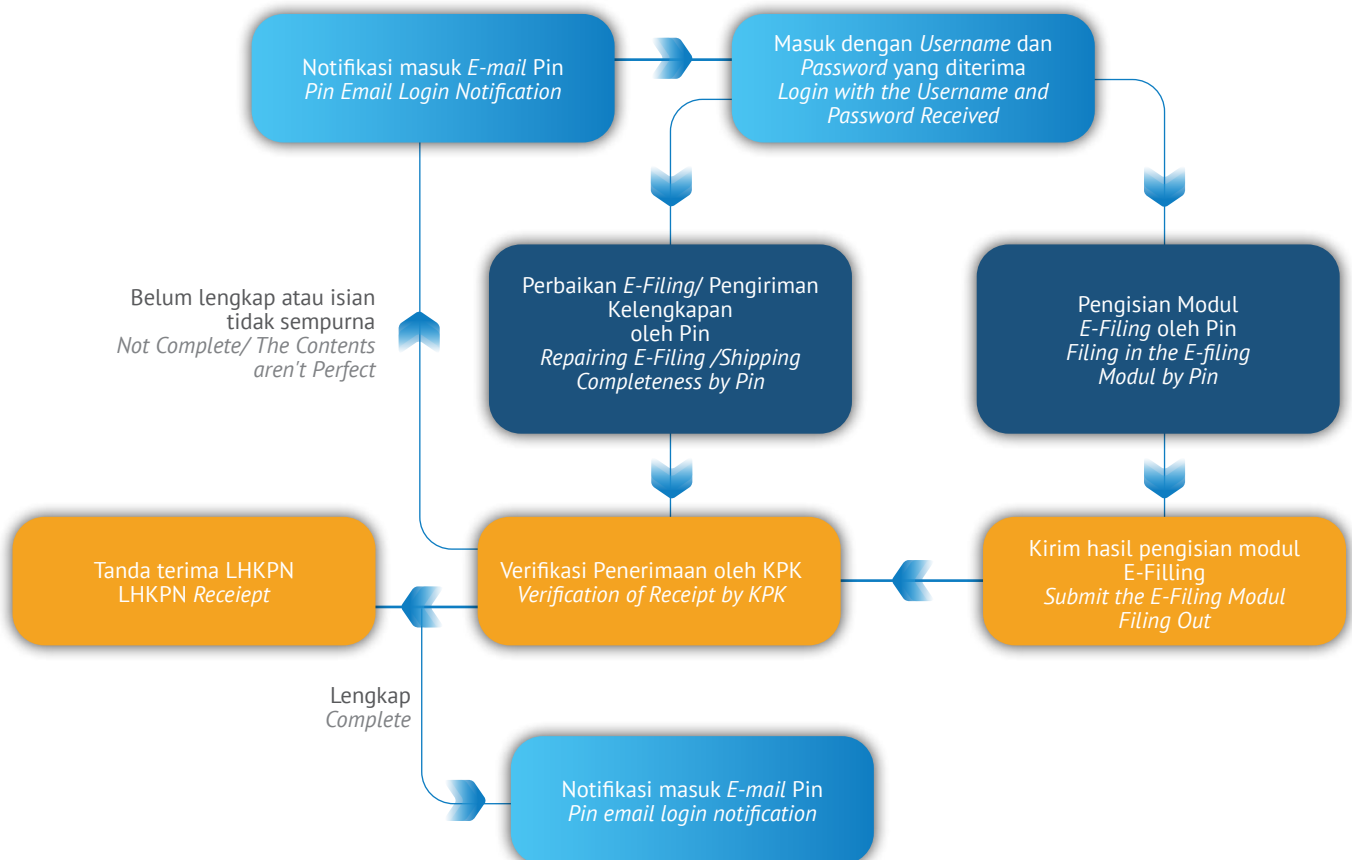
Untuk mewujudkan komitmen dalam penerapannya, Pejabat Perusahaan telah menyampaikan LHKPN kepada KPK dan telah melakukan pemutakhiran pada saat terjadi mutasi jabatan dan pada saat jatuh tempo. Unit/koordinator LHKPN di Perusahaan secara berkala memberi pemberitahuan atau pengingat dalam penyampaian LHKPN.

Sebagai wujud komitmen dalam penerapannya, Pejabat Perusahaan telah menyampaikan LHKPN kepada KPK dan telah melakukan pemutakhiran pada saat terjadi mutasi jabatan dan pada saat jatuh tempo.

- c. The latest LHKPN report is older than two years;
- d. The Company's LHKPN unit/coordinator periodically issues reminders or notifications for submission.

To realize its commitment, Company officials have submitted their LHKPN reports to KPK and have updated them in cases of job rotation or upon the reporting deadline. The Company's LHKPN unit/coordinator continues to issue regular reminders and support to ensure compliance.

As a manifestation of its commitment to implementation, Company officials have submitted their LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK) and have updated their reports in the event of position transfers and upon due dates.



PENGUNGKAPAN PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Disclosure of Bad Governance Practices

Perusahaan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya dengan baik. Baik Perusahaan maupun organ yang berada di dalamnya yaitu organ inti perusahaan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance by complying with all regulations related to its business activities and fulfilling its obligations properly. Neither the Company nor its governing bodies—both core and supporting—have ever engaged in any bad corporate governance practices in the course of their operations.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

As of the end of 2024, the Company has never received any reports regarding activities that have caused environmental pollution.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan yang taat terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal perpajakan. Setiap tahun Perusahaan memenuhi kewajiban pembayaran dan juga pelaporan pajak, baik pajak penghasilan, pajak badan maupun pajak-pajak lainnya.

DISCLOSURE OF TAX COMPLIANCE

Asuransi Jasindo is a company that complies with all applicable laws and regulations, including those related to taxation. Each year, the Company fulfills its tax obligations, including both payment and reporting, covering income tax, corporate tax, and other applicable taxes.

- **Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Berbagai informasi, analisa dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers/PWC).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

- **Non-Compliance in The Presentation of The Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)**

Various information, analyses, and performance discussions presented in this Annual Report are based on the Company's Financial Statements for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC).

The financial statements are prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), namely the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants.

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus hubungan industrial yang berkaitan dengan buruh atau karyawan.

CASES RELATED TO LABOR AND EMPLOYEES

Throughout 2024, there were no industrial relations cases involving labor or employees.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Asuransi Jasindo belum menyajikan pengelompokan (*segmen*) jenis usaha/produk yang dihasilkan sebagai bentuk pelaporan segmen operasi.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan Asuransi Jasindo baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan untuk tahun 2024.

PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan Asuransi Jasindo telah mengalami perkembangan yang sangat berarti. Sejak pertama kali Perusahaan menyatakan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten, hingga akhir tahun 2024 sudah terjadi perkembangan yang sangat signifikan. Di Tahun 2024, Perusahaan telah mengadopsi *framework Governance, Risk Management, & Compliance* (GRC) dibuktikan dengan telah ditetapkannya Tim Pembangunan Integritas Sistem *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) untuk mengembangkan sistem yang terintegrasi antara pengelolaan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara berkelanjutan.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Asuransi Jasindo's financial statements have not yet presented a business/product segmentation as a form of operating segment reporting.

CONSISTENCY BETWEEN THE PRINTED AND DIGITAL VERSIONS OF THE ANNUAL REPORT

Asuransi Jasindo's Annual Report—whether submitted to shareholders and stakeholders or uploaded to the Company's official website—is consistent with the printed and published version of the 2024 Annual Report.

DEVELOPMENTS IN THE IMPLEMENTATION OF GCG

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within Asuransi Jasindo has shown significant progress. Since the Company first declared its commitment to consistently applying GCG principles, there has been substantial development up to the end of 2024. In 2024, the Company adopted the Governance, Risk Management, & Compliance (GRC) framework, as evidenced by the establishment of the Governance, Risk, and Compliance System Integrity Development Team. This team was formed to develop an integrated system that sustainably aligns governance, risk management, and compliance functions.







07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibilities

Program TJSL Asuransi Jasindo dilaksanakan dengan sasaran penerima manfaat mencakup masyarakat sekitar area operasional Perusahaan serta masyarakat luas yang dipilih secara strategis.

Asuransi Jasindo's CSR programs target at beneficiaries that include the communities the communities surrounding the Company's operational areas as well as the communities at large that are strategically selected.



Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER**
to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

The Corporate Social and Environmental Responsibilities

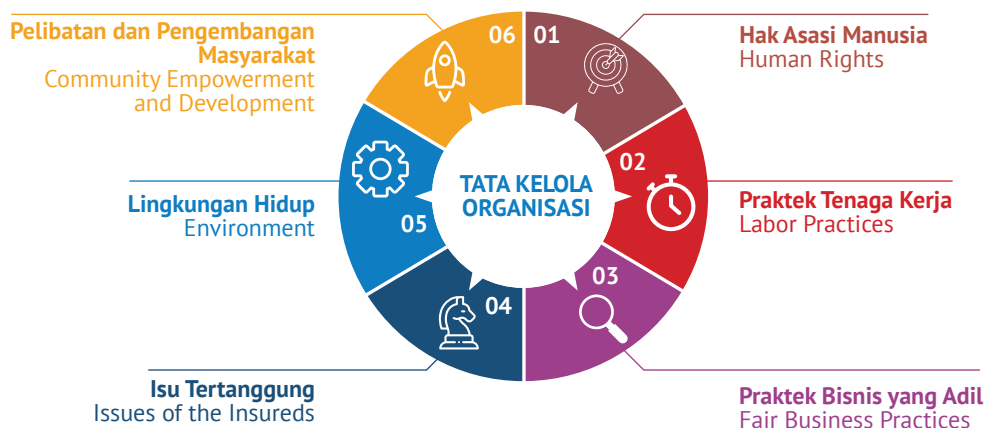


Asuransi Jasindo memiliki komitmen untuk meningkatkan manfaat positif dari kegiatan operasinya bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi usahanya. Komitmen ini dituangkan antara lain melalui pemberdayaan masyarakat lokal yang berada di sekitar kantor pusat maupun *Representative Office* Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia, maupun melalui pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL).

Tidak hanya mewakili komitmen Perusahaan untuk mematuhi standar ISO 26000, pelaksanaan kegiatan TJSL juga bertujuan untuk mengembangkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan eksternalnya. Selain itu, dari pelaksanaan kegiatan TJSL, Perusahaan berharap dapat berkontribusi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab melalui penyelenggaraan kegiatan operasional sesuai *best practices* dan transparan.

Asuransi Jasindo is committed to increasing the positive benefits of its operations for the communities and the environment surrounding its business locations. Such commitment is outlined, among others, through the empowerment of local communities around the company's head office and Representative Offices spread throughout Indonesia, as well as through the implementation of various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs.

Not only does it represent the Company's commitment to complying with ISO 26000 standards, the implementation of CSR activities also aims to develop harmonious relationship with its external stakeholders. In addition, through the implementation of CSR activities, the Company expects to contribute to the responsible economic growth by ensuring the operational activities in accordance with best practices and transparency.



TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Pelaksanaan program TJSL Asuransi Jasindo memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan; dan
4. Mendukung misi strategis inisiatif Perusahaan.

OBJECTIVES OF CSR PROGRAMS

The implementation of Asuransi Jasindo's CSR programs has the following objectives:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal and governance development for the Company;
2. Contributing to the value creation for the Company with integrated, directed principles, and measurable impacts and accountability;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the surrounding communities of the Company; and
4. Supporting the missions of the Company's strategic initiatives.

PRINSIP PROGRAM TJSL

Asuransi Jasindo melakukan pemetaan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat agar manfaat yang diberikan dapat mencapai sasaran secara akurat. Perusahaan menerapkan konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang berfokus pada upaya berbagi manfaat dengan berbagai pemangku kepentingan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai dasar pelaksanaan program TJSL Perusahaan, Asuransi Jasindo telah menetapkan empat prinsip utama yang dijabarkan berikut ini:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan; dan
4. Mengedepankan akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggung jawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

PILAR PROGRAM TJSL

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program TJSL, Asuransi Jasindo telah menetapkan empat pilar utama yang merupakan bagian dari prinsip keberlanjutan Perusahaan, yaitu sosial, hukum dan tata kelola, ekonomi, dan lingkungan. Masing-masing pilar memiliki tujuan dan sasaran sendiri yang dijabarkan berikut ini:



SOSIAL/SOCIAL

Mendorong pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Fulfilling the quality basic human rights in fair and equal manner to increase prosperity of the society

PRINCIPLES OF CSR PROGRAMS

Asuransi Jasindo has conducted the mapping of the potential and needs of the local communities, thus the benefits can achieve the targets accurately. The Company implements the concept of *Creating Shared Value* (CSV) which focuses on efforts to share benefits with various stakeholders, as stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

To guide the implementation of the Company's CSR programs, Asuransi Jasindo has established four main principles, described as follows:

1. Integrated, which is based on risk analysis and business processes that relate to stakeholders;
2. Focused, i.e. having a clear direction to achieve the Company's goals;
3. Measurable impact, namely having a contribution and providing benefits that result in change or added value for the Company and stakeholders; and
4. Prioritizing accountability, which can be accounted for, so as to prevent the potential abuse and irregularities.

PILLARS OF CSR PROGRAMS

To ensure the effective implementation of the CSR programs, Asuransi Jasindo has established four main pillars that form parts of the Company's sustainability principles, namely social, legal and governance, economic, and environmental. Each pillar has its own goals and objectives, which are described below:



EKONOMI/ECONOMY

Mendorong pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang usaha, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

Encouraging quality economic growth through sustainable opportunities, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable green energy and supported by partnership.



LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL

Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.

Encouraging sustainable management of natural resources and environment as pillars of life.



HUKUM & TATA KELOLA/LEGAL AND GOVERNANCE

Mendorong terwujudnya kepastian hukum & tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Establishing legal assurance & effective, transparent and accountable governance to ensure stability in security and legal state.

RUANG LINGKUP PROGRAM TJSL

Program TJSL Asuransi Jasindo dilaksanakan dengan sasaran penerima manfaat mencakup masyarakat sekitar area operasional Perusahaan serta masyarakat luas yang dipilih secara strategis. Selama tahun 2024, kegiatan TJSL Perusahaan difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK.

STRUKTUR PENGELOLA PROGRAM TJSL

Program TJSL Perusahaan dikelola oleh Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berada di bawah Group Umum. Penanggung jawab dari program TJSL adalah Group Head Umum yang berada di bawah Supervisi Direktur SDM & Umum.

SCOPE OF CSR PROGRAMS

Asuransi Jasindo's CSR programs target at beneficiaries that include the communities the communities surrounding the Company's operational areas as well as the communities at large that are strategically selected. During 2024, the Company's CSR activities were focused on three main areas, namely Education, Environment, and SME Development.

MANAGEMENT STRUCTURE OF THE CSR PROGRAMS

The Company's CSR Programs are managed by the Social and Environmental Responsibility Unit that is structurally under the General Affairs Group. The person in charge of the CSR program implementation is the Head of General Affairs Group who is under the supervision of the Director of Human Resources & General Affairs.

IMPLEMENTASI PROGRAM TJSL DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyalurkan dana TJSL sebesar Rp7.643 juta, atau meningkat sebesar 3,77% dibandingkan jumlah yang disalurkan pada tahun 2023 sebesar Rp7.365 juta. Peningkatan dana TJSL yang disalurkan Asuransi Jasindo mencerminkan komitmen Perusahaan untuk merealisasikan sasaran dan tujuan keberlanjutan melalui berbagai program yang berdampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan serta secara tidak langsung mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Berikut rincian penyaluran dana TJSL Asuransi Jasindo pada tahun 2024:

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION IN 2024

In 2024, the Company has disbursed a total of IDR 7,643 million of CSR fund, an increase of 3.77% compared to IDR 7,365 million disbursed in 2023. The increase in Asuransi Jasindo's CSR fund disbursement reflects the Company's commitment toward sustainability goals and objectives through the implementation of various programs that have real social and environmental impacts and indirectly support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The followings are the details of Asuransi Jasindo's CSR fund disbursement in 2024:

dalam jutaan rupiah

Pilar	Pilar	Target Target	Realisasi Realization	%
Pilar Sosial	Social Pillar	2.955	2.953	99,93
Pilar Ekonomi	Economic Pillar	3.645	3.635	99,72
Pilar Lingkungan	Environmental Pillar	900	957	106,37
Pilar Hukum & Tata Kelola	Legal & Governance Pillar	100	98	98,40
Total	Total	7.600	7.643	100,57

Asuransi Jasindo telah merancang sejumlah program inisiatif untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan keberlanjutan dengan target utama adalah masyarakat yang berada di sekitar area operasional Perusahaan serta kelompok strategis yang dipilih secara cermat. Pada tahun 2024, pelaksanaan program TJSL berfokus pada tiga aspek prioritas, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Berikut penjabaran masing-masing program inisiatif:

CERDAS BERSAMA JASINDO

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung pendidikan, Jasindo hadir untuk membuka lebih banyak peluang bagi generasi muda Indonesia. Melalui berbagai program beasiswa, bantuan fasilitas sekolah, serta dukungan terhadap literasi dan pembelajaran digital, Jasindo berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan akses pendidikan yang lebih luas. Jasindo percaya bahwa dengan pendidikan yang berkualitas, anak-anak Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, berdaya saing, dan siap membangun masa depan yang lebih gemilang.

Asuransi Jasindo has designed a number of initiative programs to support the achievement of sustainability goals and objectives with the main targets being the communities surrounding the Company's operational areas as well as carefully selected strategic groups. In 2024, the implementation of the TJSL program were focused on three priority aspects, namely education, the environment, and the development of Small and Micro Enterprises (SMEs). The following is the description of each initiative program:

CERDAS BERSAMA JASINDO

To reflect our commitment for education, Asuransi Jasindo accordingly opens more opportunities for Indonesian young generation. Through various scholarship programs, school facility assistance, and support for digital literacy and learning, Asuransi Jasindo strives to create a better learning environment and wider access to education. Asuransi Jasindo believes that with quality education, Indonesian children can grow to be intelligent, competitive individuals, and are prepared to build a brighter future.



Beasiswa Pendidikan

Education Scholarships

Program beasiswa hadir sebagai wujud nyata kepedulian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi pelajar berprestasi di Indonesia. Dengan fokus utama pada mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi, program ini bertujuan untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas dan berdaya saing tinggi, tetapi juga mampu berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Melalui dukungan pendidikan yang berkelanjutan, Jasindo percaya bahwa setiap anak memiliki peluang yang sama untuk meraih masa depan yang lebih cerah dan membawa perubahan positif bagi Indonesia.

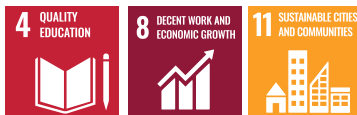
The scholarship program is presented as a tangible manifestation of our care for the better access to education for outstanding students in Indonesia. With a main focus on those with economic vulnerabilities, the program aims to produce the young generation that is not only intelligent and highly competitive, but is also able to empower the progress of the nation. Through continuous education supports, Asuransi Jasindo believes that every child has the same opportunity to achieve a brighter future and bring positive changes to Indonesia.

Sasaran utama/ Main Targets:

- Anak-anak dari keluarga kurang mampu yang memiliki potensi akademik unggul.
- Putra-putri anggota TNI/Polri sebagai bentuk penghargaan atas jasa keluarga mereka.
- Penyandang disabilitas berprestasi.
- Outstanding students from disadvantaged families.
- Police Department to reflect our appreciation for their family services.
- Disabled children with outstanding achievements.

49 pelajar tingkat SD hingga perguruan tinggi

49 students from elementary schools up to universities



Pembangunan/Renovasi Sarana Pendidikan & Taman Baca

Development/Renovation of Educational Facilities & Reading Parks

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung akses pendidikan dan literasi, Jasindo melakukan renovasi taman baca dan memberikan dukungan pembangunan kepada sarana pendidikan. Bantuan ini bertujuan untuk menciptakan ruang belajar yang lebih nyaman, inspiratif, dan kondusif bagi anak-anak serta masyarakat sekitar yang diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi sejak dini serta mendorong lahirnya generasi muda yang cerdas dan berdaya saing tinggi.

As part of our commitment to providing access to education and literacy, Asuransi Jasindo renovated reading parks and provided aids to develop educational facilities. Such assistance aimed to create a more comfortable, inspiring, and vibrant learning space for children and the surrounding community, thus enhancing the literacy culture from an early age and producing intelligent and highly competitive young generation.

3 Taman Baca yang berlokasi di:

- Desa Cibadak, Jawa Barat
- Desa Sandik, NTB
- Desa Rumak, NTB

3 Reading Paks located in:

- Cibadak Village, West Java
- Sandik Village, West Nusa Tenggara
- Rumak Village, West Nusa Tenggara

4 Sekolah Dasar yang berlokasi di:

- Banda, Maluku
- Lembor, NTB
- Pangkep, Sulawesi Selatan

4 Elementary Schools located in:

- Banda, Maluku
- Lembor, NTB
- Pangkep, Sulawesi Selatan



Bantuan Peralatan dan Perlengkapan Sekolah **Supports of School Equipment and Supplies**

Jasindo terus berkomitmen mendukung sektor pendidikan melalui pemberian bantuan peralatan dan perlengkapan sekolah serta turut mendorong transformasi digital dalam dunia pendidikan melalui dukungan penerapan *Digital learning system*. Melalui inisiatif ini, Jasindo berharap dapat membuka akses belajar yang lebih luas, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menciptakan generasi muda yang siap menghadapi masa depan.

Asuransi Jasindo is consistently committed to supporting the educational sector by providing school equipment and supplies and encourages digital transformation in education through the implementation of the Digital Learning System. Through these initiatives, Asuransi Jasindo expects to provide wider access to learning, improve the quality of education, and prepare the young generation for the future.

425 peralatan sekolah
425 School Supplies

Dukungan penerapan *Digital learning system* pada 2 sekolah
Support for the implementation of Digital Learning System in 2 schools

LESTARI BERSAMA JASINDO

Asuransi Jasindo terus berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Berbagai aksi nyata dilakukan, mulai dari penyediaan sarana air bersih, sanitasi layak, hingga aksi penanaman pohon dan bersih pantai. Upaya ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak kerusakan lingkungan.

Dengan semangat keberlanjutan, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus memberikan manfaat bagi alam dan generasi mendatang.

LESTARI BERSAMA JASINDO

Asuransi Jasindo consistently contributes to creating a healthier and more sustainable environment. Various real actions were carried out, ranging from the provision of clean water facilities, proper sanitation, to the tree planting and beach-up clean action. These efforts not only helped improve the quality of life of the community, but also maintained the balance of the ecosystem and reduced the impact of environmental damage.

By carrying out the spirit of sustainability, Asuransi Jasindo is committed to continuously provide benefits to the nature and future generation.



Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Layak **Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Layak**

Jasindo turut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan sarana air bersih dan sanitasi layak di wilayah 3T. Air bersih dan sanitasi yang memadai bukan hanya kebutuhan dasar, tetapi juga fondasi bagi kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas masyarakat. Dengan memastikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya vital ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan mencegah penyebaran penyakit akibat lingkungan yang tidak higienis.



Asuransi Jasindo plays a key role in improving the social welfare through the provision of clean water and proper sanitation facilities in the 3T area. Clean water and adequate sanitation are not only basic needs, but also the foundation for people's health, well-being, and productivity. By ensuring better access to these vital resources, we expect to improve the quality of life and prevent the spread of diseases due to an unhygienic environment.

▶ **3 titik sarana air bersih**
3 clean water sanitation places

▶ **6 unit MCK**
6 units of wash and bath facilities



▶ **Penanaman Pohon *Mangrove* dan *Non Mangrove*** Mangrove and Non Mangrove Tree Planting

Jasindo berkolaborasi dengan BUMN lainnya dalam melakukan aksi penanaman pohon. Program ini bertujuan untuk mendukung penghijauan, menjaga ekosistem pesisir, serta mengurangi dampak perubahan iklim.

Asuransi Jasindo collaborated with other SOEs in tree planting activities. The program aimed to support reforestation, protect coastal ecosystem, and reduce the impact of climate change.



▶ **2.200 bibit *non mangrove***
2.200 non mangrove seeds

▶ **2.000 bibit *mangrove***
2.000 mangrove seeds



▶ **Pengelolaan Sampah dan Pelestarian Lingkungan** Waste Management and Environmental Preservation

Jasindo terus berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui aksi nyata. Pelaksanaan aksi bersih pantai, penyediaan tempat sampah dan bak *container* sampah, hingga sarana pengelolaan sampah, merupakan bagian dari upaya dalam menciptakan lingkungan yang lestari, bersih dan sehat.

Asuransi Jasindo continues to contribute to preserving the environment through real actions. The beach cleanup actions, the provision of trash cans and trash container tubs, up to waste management facilities, are parts of our efforts to create a sustainable, clean and healthy environment.



▶ **3 program aksi bersih pantai di Padang, Labuan Bajo, dan Banda**
3 beach cleanup actions in Padang, Labuan Bajo, and Banda

▶ **78 unit tempat sampah dan 2 unit bak kontainer sampah**
78 Units of trash cans and 2 units of trash container tubs

▶ **1 lokasi pengelolaan sampah terpadu**
1 integrated waste management site



Mudik Bersama IFG Group/ Mudik Bersama IFG Group

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang ingin merayakan hari raya Idul Fitri ke kampung halaman, Jasindo bersama-sama dengan IFG Group menyediakan transportasi gratis bagi ribuan pemudik setiap tahunnya. Program ini tidak hanya mendukung tradisi mudik, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi kepadatan lalu lintas serta meningkatkan keselamatan perjalanan.

To show our care for people who want to celebrate Eid al-Fitr in their hometowns, Asuransi Jasindo together with IFG Group provide free transportation for thousands of travelers every year. This program not only supports the tradition of homecoming, but also contributes to reducing traffic density and promoting a safe trip.

Pada tahun 2024, sebanyak 1.873 pemudik mengikuti program ini dengan jumlah armada yang disediakan 40 bus.

In 2024, 1,873 travelers joined in the program where the Company provided 40 buses.

TUMBUH BERSAMA JASINDO

Jasindo berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan peralatan dan perlengkapan pertanian bagi kelompok tani di berbagai wilayah, memberikan pelatihan kepada UMKM, serta membuka peluang pasar melalui dukungan kepada UMKM untuk partisipasi dalam kegiatan pameran. Dengan inisiatif ini, Jasindo berharap dapat membantu para petani dalam meningkatkan produktivitas dan mendorong UMKM berkembang lebih luas, serta mewujudkan ekonomi yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

TUMBUH BERSAMA JASINDO

Asuransi Jasindo is committed to supporting economic growth by providing agricultural tools and equipment for farmer groups in various regions, providing training to MSMEs, and opening market opportunities by providing support for MSMEs to participate in various exhibitions. Through the initiatives, Asuransi Jasindo expects to help farmers increase productivity and encourage MSMEs to grow bigger, as well as create a more independent and sustainable economy.



Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Pertanian **Providing Agricultural Tools and Equipment**

Asuransi Jasindo mendukung peningkatan kesejahteraan kelompok tani melalui penyediaan perlengkapan dan peralatan pertanian di berbagai wilayah guna meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko klaim, dan membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya membantu petani lebih mandiri, tetapi juga membuka peluang bisnis bagi Asuransi Jasindo di masa depan serta mewujudkan sektor pertanian yang lebih tangguh dan berdaya saing.

Asuransi Jasindo supports the improvement of the welfare of farmer groups in various regions by providing agricultural tools and equipment to increase productivity, reduce claim risks, and build sustainable business relationships. The initiative not only helps farmers become more independent, but also opens up business opportunities for Asuransi Jasindo in the future and establish a more resilient and competitive agricultural sector.



6 kelompok tani/ 6 farmer groups

- 1 unit kultivator
- 1 unit sumur bor
- 2 unit *hand tractor*
- 2 jaringan irigasi
- 30 unit *handsprayer*
- 1.212 kg benih padi
- 1 cultivator unit
- 1 drilled well
- 2 hand tractors
- 2 irrigation networks
- 30 handsprayers
- 1,212 kg of rice seeds



Bantuan Peralatan Usaha Dan Pelatihan Bagi UMKM Tool and Training Assistance for SMEs

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, Jasindo memberikan bantuan peralatan usaha serta pelatihan bagi pelaku UMKM di berbagai wilayah. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, membantu UMKM dalam mengoptimalkan produksi, serta memperluas peluang pasar. Dengan kombinasi dukungan fasilitas dan peningkatan keterampilan diharapkan dapat mendorong UMKM menjadi lebih mandiri, inovatif, dan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian daerah dan nasional.



As our commitment to supporting local economic growth, Asuransi Jasindo provides assistance in the forms of equipment and trainings for MSMEs across regions. This initiative aims to increase the capacity and competitiveness of MSMEs, assist MSMEs in optimizing production, and expand market opportunities. With facility support and skill enhancement, it is expected that it can encourage MSMEs to become more independent, innovative, and sustainable, so that they can make a real contribution to both local and national economies.

80 UMKM/ MSMEs

14 peralatan usaha/ Equipment



Partisipasi Mitra Binaan Pada Kegiatan Pameran Participation of Fostered Partners in Exhibition

Melalui inisiatif ini, Asuransi Jasindo membantu para mitra binaannya dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, dan memperkenalkan produk mereka ke khalayak yang lebih luas. Dukungan ini merupakan bagian dari komitmen Asuransi Jasindo dalam memberdayakan UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

Through the initiative, Asuransi Jasindo assisted its fostered partners in expanding their market outreach, increasing competitiveness, and introducing their products to the larger market. This support indeed represented Asuransi Jasindo's commitment to empowering MSMEs, encouraging economic growth, and creating sustainable business opportunities.



2 mitra binaan mengikuti kegiatan pameran

2 fostered partners joining exhibitions

SEHAT BERSAMA JASINDO

Asuransi Jasindo terus berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, penyediaan alat bantu bagi penyandang disabilitas, serta penyediaan layanan kesehatan di wilayah 3T. Inisiatif ini tidak hanya mendukung akses kesehatan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan masa depan yang lebih sejahtera.

SEHAT BERSAMA JASINDO

Asuransi Jasindo was committed to improving the community welfare by providing free health check-ups and medication, hearing aids for the disabled people, and medical services in the 3T areas. These initiatives not only ensured better access to healthcare services, but also improved quality of life, empowered communities, and created a more prosperous future.



Mobil Sehat Jasindo Mobil Sehat Jasindo

Penyediaan layanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis melalui Mobil Sehat Jasindo hadir untuk membantu masyarakat yang kesulitan mengakses layanan medis. Inisiatif ini tidak hanya menjadi wujud kepedulian sosial, tetapi juga bagian dari upaya meningkatkan *branding* dimana pelaksanaannya bersamaan dengan *Car Free Day*. Dengan konsep ini, Jasindo tidak hanya mendukung kesehatan masyarakat tetapi juga memperkuat kedekatan dengan komunitas, sekaligus mengajak lebih banyak orang untuk peduli terhadap kesehatan dan pola hidup sehat.

Mobil Sehat Jasindo is presented to help people who have difficulty in accessing medical services. The initiative not only represented our care for social issues, but also efforts to improve branding carried out in conjunction with *Car Free Day*. By applying this concept, Asuransi Jasindo not only supported public health but also strengthened our relationship with the communities, as well as invited more people to care about health and a healthy lifestyle.



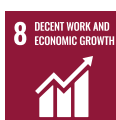
350 orang menerima layanan Kesehatan gratis
350 persons became the beneficiaries of the free medical services



Jasindo Sahabat Difabel/ Jasindo Sahabat Difabel

Jasindo hadir dalam memberikan dukungan alat bantu dengar, operasi celah bibir dan langit, serta bantuan pendidikan bagi pelajar tunanetra. Melalui inisiatif ini, Jasindo membantu lebih banyak orang mendengar, tersenyum, dan meraih masa depan yang lebih cerah.

Asuransi Jasindo provided hearing aids, lip and palate surgery, and educational assistance for visually impaired students. Through this initiative, Asuransi Jasindo can help more people hear, smile, and achieve a brighter future.



10 alat bantu dengar
10 hearing aids

70 pelajar tunanetra menerima dukungan dana pendidikan
70 visually impaired students became the beneficiaries of educational support



Dukungan Layanan Kesehatan di Wilayah 3T Healthcare Supports in 3T Areas

Jasindo hadir untuk mendukung layanan kesehatan di wilayah 3T. Melalui inisiatif ini, Jasindo berkomitmen membantu lebih banyak masyarakat mendapatkan akses kesehatan yang lebih baik dan merata.

Asuransi Jasindo provided healthcare supports in the 3T areas. Through the initiative, Asuransi Jasindo showed its commitment to helping more people have better and equal access to healthcare services.



50 anak menerima bantuan operasi celah bibir dan langit
50 kids became the beneficiaries of lip and palate surgery

>100 orang menerima dukungan layanan kesehatan
>100 people became the beneficiaries of healthcare supports



EVALUASI PROGRAM TJSL

Setiap akhir tahun buku, Asuransi Jasindo selalu melakukan evaluasi guna mengukur efektivitas setiap pelaksanaan program TJSL Jasindo dalam mencapai sasaran dari masing-masing pilar pelaksanaan TJSL. Evaluasi program dilakukan melalui komunikasi dengan masyarakat yang menjadi *beneficiary* dari program tersebut dengan cakupan pembahasan terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan dan implementasi program, penilaian dampak, keberlanjutan program, monitoring dan evaluasi program. Komunikasi rutin dilakukan melalui pertemuan atau saluran komunikasi lainnya dengan pemerintah, lembaga terkait, dan tokoh masyarakat untuk memantau permasalahan dan perkembangan isu lokal.

Selain itu, Asuransi Jasindo juga mulai melakukan pengukuran atas *Social Return on Investment* (SROI). Pengukuran SROI telah membantu Perusahaan untuk dapat merancang program TJSL yang lebih fokus dan berdampak besar untuk menghasilkan nilai tambah yang maksimal bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perusahaan.

EVALUATION OF CSR PROGRAMS

At end of every financial year, Asuransi Jasindo always conducts an evaluation of the effective implementation of each Asuransi Jasindo's CSR program to meet the goals of each CSR pillar. The programs will be evaluated by making communication with the community who are the program beneficiaries with the scope of discussion consisting of the program planning and implementation, impact assessment, program continuity, monitoring and evaluation. Communication is held through regular meetings or other communication channels with the government, related institutions, and community leaders to monitor problems and developments of local issues.

In addition, Asuransi Jasindo has also begun to measure Social Return on Investment (SROI). SROI measurement indeed helps the Company to be able to design a more focused and impactful CSR program so as to generate maximum added value for the Company's internal and external stakeholders.

Nama Program Program Name	Nilai SROI SROI Value
Bantuan kultivator pada program Kindness to Progress Cultivator support in the Kindness to Progress program	5,46
Bantuan alat pertanian di wilayah Jawa Timur Farming tools assistance in East Java	3,58
Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis melalui Mobil Sehat Jasindo Free health check and medication through Mobil Sehat Jasindo	2,47
Program TJSL Kolaborasi Likupang Collaborative CSR Program in Likupang	3,02

Catatan:

Nilai SROI mencerminkan perbandingan antara nilai sosial yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk setiap program. Skor lebih dari 1 menunjukkan bahwa program tersebut memberikan manfaat sosial yang lebih besar dibandingkan investasinya, yang berarti program tersebut berdampak positif bagi komunitas dan lingkungan sekitar.

Informasi lebih lanjut mengenai program TJSL Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan dalam dokumen terpisah dari Laporan Tahunan 2024 ini.

Catatan:

Note: SROI scores reflect the ratio between the social value generated and the costs incurred for each program. A higher score of 1 indicates that the program generates greater social benefits than the investment, meaning that it has a positive impact on the community and the surrounding environment.

Further information regarding the Company's CSR program implementation is available in the Sustainability Report published in a separate document from this 2024 Annual Report.

REFERENSI SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021



KETERANGAN	DESCRIPTION
BAB 1 - IKHTISAR KINERJA UTAMA	CHAPTER 1 - OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat: - Pendapatan/penjualan; - Laba bruto; - Laba (rugi); - Jumlah laba (rugi) yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; - Total laba (rugi) komprehensif; - Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; - Laba (rugi) per saham; - Jumlah aset; - Jumlah liabilitas; - Jumlah ekuitas;	1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing: - Revenue/sales; - Gross profit; - Profit (loss); - Total profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; - Total comprehensive profit (loss); - Total comprehensive profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; - Earnings (loss) per share; - Total assets; - Total liabilities; - Total equity;
2. Rasio Keuangan - Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin); - Rasio lancar; - Rasio liabilitas terhadap ekuitas; - Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Financial Ratio - Return on Asset Ratio - Return on Equity Ratio - Profit Margin Ratio - Current ratio; - Debt to Equity Ratio - Debt to Asset Ratio - Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry;
3. Informasi Saham: a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	3. Stock Information: a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least: - Number of shares outstanding; - Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed; - Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed;

KETERANGAN	DESCRIPTION
Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed;
b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; - Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of: - Date of implementation of corporate action; - share split ratio, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares; - Total outstanding shares before and after the corporate action; - Total convertible bonds executed (if any); and - Share price before and after corporate action;
c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting;
d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/ or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting.

KETERANGAN	DESCRIPTION
BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN	CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	Board Of Commissioners' Report The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors; 2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and 3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies; 4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); 5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Board of Directors' Report 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies; • Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies; • Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies • Obstacles faced by Issuers or Public Companies; 2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and 3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies

KETERANGAN	DESCRIPTION
BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN	CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web;	2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including: • Address; • Phone number; • Facsimile number; • Electronic mail address; and • Website address;
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values;
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/or services produced;
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan."	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities."
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

KETERANGAN	DESCRIPTION	
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); - Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: - Names and positions in accordance with duties and responsibilities; - Recent photos; - Age; - Citizenship; - Educational history and/or certification; - Work experience, including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; - Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any) - Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this; and - Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: - Name and title; - Recent photos; - Age; - Citizenship; - Educational history and/or certification; - Work experience including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and	
d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	• Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this;	
• Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	• Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	
• Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed;	
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table.	
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed.	
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing;	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals;	
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/ associations/ alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be disclosed; and f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks / associations / alliances can be presented in the form of tables.	
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least: 1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding: a. Production, which includes its processes, capacities and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability;	
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and e. Cash flow;	
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;	
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of funds expected to fulfill the commitment;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	c. The currency denomination; and d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position;	
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains: a. The type of investment of capital goods; b. The purpose of investing in the capital goods; and c. The investment value of capital goods;	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts that occur post accounting date (if any);	
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources;	
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that are considered important to issuers or public companies;	
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least: a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan	c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."	d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:	
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/ mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:	
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. The date, value and object of the transaction;	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. The name of the party making the transaction;	
c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c. The nature of the Affiliate relationship (if any);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. An explanation of the fairness of the transaction; and	
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. Fulfillment of related provisions; and	
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan	are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>); and	
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>);	
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut."	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.	
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	

BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, mencakup antara lain:	2. Board of Directors, including:	
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Board of Directors;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors:	
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. The Board of Commissioners, at least contains:	
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

KETERANGAN	DESCRIPTION	
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and term of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

KETERANGAN	DESCRIPTION	
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (<i>charter</i>) of the Audit Committee;	
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	h. A statement that it already has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the committee;	
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. The reason for not establishing a committee; and	
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and term of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	j. A statement that it has had guidelines or charters (charters) of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	d. Education; e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	10. Internal Audit Unit, including:	
a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	a. The name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Training and/or competency improvements followed in the financial year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the Internal Audit Unit; and h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding:	
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. A review of the effectiveness of the internal control system; c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies; b. The type of risk and how it is managed; and c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public companies;	
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i>/MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) and/or share ownership	

Your Reliable **RISK MANAGEMENT PARTNER** to Reach **A BETTER FUTURE**

Menjadi Mitra Manajemen Risiko yang Andal untuk Meraih Masa Depan Lebih Baik

KETERANGAN	DESCRIPTION	
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: - Jumlah saham dan/atau opsi; - Jangka waktu pelaksanaan; - Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or share ownership program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), the information disclosed at least contains: - The number of shares and/or options; - The period of execution; - The requirements of employees and/or management who are entitled; and - The execution price or determination of the implementation price;	
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: - Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan - Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: - Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and - Implementation of the policy concerned;	
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat: - Cara penyampaian laporan pelanggaran; - Perlindungan bagi pelapor; - Penanganan pengaduan; - Pihak yang mengelola pengaduan; dan - Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: - Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan - Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains: - How to submit a violation report; - Protection for whistleblowers; - Complaint handling; - The party managing the complaint; and - The results of handling complaints, at least include: - The number of complaints entered and processed in the financial year; and - Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including: a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	

BAB 7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CHAPTER 7 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing: a. Explanation of sustainability strategies; b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. A brief profile of the Issuer or Public Company; d. Statement of the Board of Directors; e. Sustainability governance; f. Sustainability performance; g. Written verification of an independent party, if any; h. Feedback form for readers, if any; and i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (<i>Sustainability Report</i>) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;	
4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	



08 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





2024

Laporan Tahunan • Annual Report



PT. ASURANSI JASA INDONESIA

Kantor Pusat/ Head Office

Asuransi Jasindo, Graha Jasindo

Jln. Menteng Raya No. 21, Rw10

Kb. Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat

Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10340

Telp : (021) 3024737

Contact Center : 1500073

Email : contactcenter@asuransijasindo.co.id

Web : www.jasindo.co.id